2023 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

LEADING THE TRANSITION TO **SUSTAINABLE VALUE CHAINS**

Memimpin Perubahan Menuju
Rantai Nilai yang Berkelanjutan



HARITA NICKEL | TBP

PT Trimegah Bangun Persada Tbk

Gedung Bank Panin
Jl. Jend Sudirman Kav. 1
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

Desa Kawasi
Kecamatan Obi, Kabupaten Halmahera Selatan
Provinsi Maluku Utara, Indonesia

www.tbpnickel.com

HARITA NICKEL | TBP

2023

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



LEADING THE TRANSITION TO **SUSTAINABLE VALUE CHAINS**

Memimpin Perubahan Menuju
Rantai Nilai yang Berkelanjutan

PT Trimegah Bangun Persada Tbk

MEMIMPIN PERUBAHAN MENUJU **RANTAI NILAI YANG BERKELANJUTAN**

Pasar komoditas global terus terkoreksi di sepanjang tahun 2023 setelah mengalami kondisi *commodity supercycle* terutama sebagai imbas dari konflik geopolitik di Eropa. Tren harga nikel berbalik arah karena turunnya permintaan dan tingginya pertumbuhan pasokan. Namun, Perseroan memitigasi dinamika yang terjadi dengan terus mengedepankan keunggulan operasional melalui penerapan praktik penambangan yang baik, fokus pada penguatan budaya keselamatan kerja, dan menjaga *cost leadership* untuk mencapai tingkat produksi yang efektif dan efisien.

Diselesaikannya beberapa proyek ekspansi entitas anak menghasilkan peningkatan kapasitas produksi yang signifikan dan mendorong pertumbuhan pendapatan. Strategi Perseroan adalah menjaga tingkat produksi dan penjualan pada posisi yang paling optimal sehingga dapat menjaga profitabilitas yang positif dan kinerja keuangan yang sehat. Di tengah tantangan pasar global, Perseroan fokus merealisasikan hilirisasi industri nikel terintegrasi sebagai tonggak sejarah pencapaian baru dalam industri sumber daya energi baru di Indonesia. Di saat pasar membaik, Perseroan siap memimpin perubahan menuju rantai nilai yang berkelanjutan.



Leading the Transition to **Sustainable Value Chains**

In 2023, the global commodities market continued to correct itself after experiencing a commodity supercycle, primarily due to geopolitical conflicts in Europe. The trend of nickel prices reversed direction due to decreased demand and increased supply growth. However, the Company mitigated these dynamics by consistently prioritizing operational excellence through the implementation of good mining practices, focusing on strengthening a safety-first culture and maintaining cost leadership to achieve effective and efficient production levels.

The completion of several expansion projects by the subsidiaries resulted in a significant increase in production capacity and drove revenue growth. The Company's strategy is to maintain production and sales at the most optimal level to ensure positive profitability and sound financial performance. Amidst challenges in the global market, the Company is focused on realizing the downstream integration of the nickel industry as a milestone achievement in the development of Indonesia's new energy resources sector. In anticipation of market improvements, the Company is poised to lead the transition towards a sustainable value chain.



DAFTAR **ISI**
Table of Contents



1 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 8
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 10
Stock Highlights

Penghargaan dan Sertifikasi 11
Awards and Certifications

Peristiwa Penting 14
Event Highlights



2 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 20
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 28
Board of Directors Report

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2023 oleh Dewan Komisaris 42
Statement of Accountability of 2023 Annual Report by the Board of Commissioners

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2023 oleh Direksi 43
Statement of Accountability of 2023 Annual Report by the Board of Directors



3 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan 46
Corporate Identity

Riwayat Singkat Perseroan 48
A Brief of the Company

Jejak Langkah 52
Milestones

Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan 54
Vision, Mission, and Corporate Core Values

Kegiatan Usaha 56
Business Activity

Produk dan Jasa 57
Products and Services

Skala Usaha 58
Business Scale

Keanggotaan dalam Asosiasi 61
Membership in Association

Struktur Organisasi 62
Organizational Structure

Informasi Situs Web Perusahaan 64
Information of the Company's Website

Profil Dewan Komisaris 66
Profile of the Board of Commissioners

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris pada Tahun 2023 69
Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2023

Profil Direksi 70
Profile of the Board of Directors

Perubahan Komposisi Direksi pada Tahun 2023 77
Changes in the Composition of the Board of Directors in 2023

Perubahan Susunan Anggota Direksi, dan/atau Dewan Komisaris setelah 31 Desember 2023 sampai dengan Penyampaian Laporan Tahunan 2023 77
Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners after December 31, 2023, to Submission of the 2023 Annual Report

Profil Kepala Departemen 78
Profile Head of Department

Demografi Karyawan 82
Employee Demographics

Informasi Pemegang Saham 84
Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham Utama/Pengendali 86
Composition of Main/Controlling Shareholders

Struktur Korporasi 87
Corporate Structure

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi 88
List of Subsidiaries and Associated Entities

Kronologis Pencatatan Saham 90
Chronology of Share Listing

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya 90
Chronology of Other Securities

Kantor Akuntan Publik 91
Public Accounting Firm

Lembaga Profesi Penunjang 91
Supporting Professions and Institutions



4 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Kondisi Eksternal 94
View on External Conditions

Tinjauan Industri 96
Industry Overview

Tinjauan Segmen Usaha 99
Business Segment Review

Tinjauan Keuangan 108
Financial Overview



5 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Pedoman Penerapan GCG 129
Guidelines of GCG Implementation

Rapat Umum Pemegang Saham 132
General Meeting of Shareholders

Direksi 137
Board of Directors

Dewan Komisaris 144
Board of Commissioners

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 153
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite Audit 156
Audit Committee

Fungsi Nominasi dan Remunerasi 165
Nomination and Remuneration Function

Komite di Bawah Direksi 166
Committee under the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan 172
Corporate Secretary

Investor Relations 176
Investor Relations

Departemen Audit Internal 178
Internal Audit Department

Sistem Pengendalian Internal 182
Internal Control System

Manajemen Risiko 184
Risk Management

Perkara Hukum 188
Litigations

Sanksi Administrasif 188
Administrative Sanction

Pedoman Etika dan Perilaku 188
Code of Ethics and Conduct

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan 190
Performance-based Long-term Compensation Policy to Management and/or Employees

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris 190
Disclosure Policy of Shares Ownership by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Sistem Pelaporan Pelanggaran 191
Whistleblowing System

Kebijakan Anti Penyuapan/ Gratifikasi, Korupsi, dan Pencucian Uang 194
Anti Bribery/Gratification, Corruption, Money Laundering Policy

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 197
Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines



6 Pertambangan Berkelanjutan
Sustainable Mining

Pertambangan Berkelanjutan 206
Sustainable Mining



7 Laporan Keuangan
Financial Statements

Laporan Keuangan 213
Financial Statements

STRATEGI **BISNIS**
Business Strategy

1



Terus beroperasi serta mengembangkan proyek dan prospek pertambangan Perseroan yang ada untuk menjamin pasokan bijih nikel strategis jangka panjang demi mewujudkan operasi hilir yang berkelanjutan.

Continue to operate and develop the Company's existing mining projects and prospects to ensure a long-term supply of strategic nickel ore for sustainable downstream operations.

2



Memperkuat dan memperdalam keunggulan Perseroan sebagai mitra utama Indonesia dalam menyelesaikan dan memperluas berbagai proyek hilirisasi nikel.

Strengthen and deepen the Company's excellence as Indonesia's main partner in completing and expanding various nickel downstream projects.

3



Memperkuat dan memperdalam integrasi rantai nilai untuk meningkatkan ekspansi lebih lanjut.

Strengthen and deepen value chain integration to further increase expansion.

4



Perseroan bermaksud untuk mengeksplorasi investasi strategis di masa mendatang dan melakukan ekspansi lebih lanjut ke bahan baterai hilir yang tumbuh cepat.

The Company intends to explore strategic initiatives or investments in the future to undertake further expansion into fast growing downstream battery materials.

5



Membangun ekosistem nikel dengan memanfaatkan sumber daya hulu Perseroan dan melakukan ekspansi kerja sama Perseroan dengan mitra di sepanjang rantai nilai nikel atau kendaraan listrik.

Building a nickel ecosystem by utilizing the Company's upstream resources and expanding the Company's cooperation with partners along the nickel value chain or electric vehicles.

6



Melanjutkan komitmen Perseroan untuk meningkatkan upaya ESG dalam mengembangkan bisnis pertambangan nikel dan produksi feronikel yang berkelanjutan.

Continuing the Company's commitment to enhance ESG efforts to develop a sustainable nickel mining and ferronickel production business.

7



Terus berinovasi untuk meningkatkan efisiensi produksi dan keunggulan operasional agar dapat mempertahankan posisi Perseroan sebagai produsen dengan biaya produksi yang rendah (*low cost nickel producer*).

Continue to innovate to improve production efficiency and operational excellence in order to maintain the Company's position as a producer with low production costs (low cost nickel producer).

KILAS **KINERJA**
Performance Highlights

Rp23,9 **triliun** | trillion

Pendapatan Perseroan pada tahun 2023, naik 149,4% dari sebesar Rp9,6 triliun pada tahun 2022.

The Company's revenues in 2023, increased by 149.4% compared to IDR9.6 trillion in 2022.

15,38 **juta wmt** | million wmt

Volume penjualan bijih nikel tahun 2023 naik 97,9% dari sebesar 7,77 juta wmt (*wet metric tons*) pada tahun 2022.

Total volume of nickel ore sales in 2023, increased by 97.9% from 7.77 million wmt (wet metric tons) in 2022.

Rp7,1 **triliun** | trillion

Laba bersih tahun 2023, naik 54,0% dari sebesar Rp4,6 triliun pada tahun 2022.

Net profit in 2023, increased by 54.0% from IDR4.6 trillion in 2022.

Rp45,3 **triliun** | trillion

Jumlah aset per 31 Desember 2023, naik 30,9% dari sebesar Rp34,6 triliun pada periode yang sama tahun 2022.

Total assets as of December 31, 2023, increased by 30.9% from IDR34.6 trillion in the same period of 2022.

29,63%

Perseroan mampu mempertahankan dua digit marjin laba bersih di tengah kondisi penurunan harga nikel global.

The Company was able to maintain double-digit net profit margin amidst declining global nickel prices.

0,30x

Rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2023, lebih rendah dari pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,68x.

Debt to equity ratio in 2023, lower than 0.68x in 2022.



IKHTISAR
KINERJA
Performance Highlights

TBP

IKHTISAR **KEUANGAN**
Financial Highlights

dalam juta Rupiah, kecuali disebutkan lain | in million IDR, unless stated otherwise

	2023	2022	2021	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				**Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income**
Pendapatan	23.857.861	9.567.955	8.229.176	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(15.582.014)	(4.892.615)	(3.715.248)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	8.275.847	4.675.340	4.513.928	Gross Profit
Laba Bersih Tahun Berjalan	7.068.054	4.588.805	2.076.818	Net Profit for the Year
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	5.618.997	4.666.935	1.968.568	Attributable to Owners of Parent Company
Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	1.449.057	(78.130)	108.250	Attributable to Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	6.759.084	5.758.169	2.155.906	Comprehensive Income for the Year
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	5.424.732	5.525.529	2.016.554	Attributable to Owners of Parent Company
Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	1.334.352	232.640	139.352	Attributable to Non-Controlling Interest
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	92,39	84,70	35,73	Basic Earnings per Share (in full IDR)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statement of Financial Position**
Aset Lancar	11.759.368	6.333.948	4.772.065	Current Assets
Aset Tidak Lancar	33.529.658	28.270.749	16.229.795	Non-Current Assets
Jumlah Aset	45.289.026	34.604.697	21.001.860	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	9.306.404	10.208.700	8.703.910	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	7.590.659	10.166.864	2.755.683	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	16.897.063	20.375.564	11.459.593	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	28.391.963	14.229.133	9.542.267	Total Equity
Investasi pada Entitas Asosiasi	10.241.751	6.870.679	3.445.244	Investment in Associated Entities
Arus Kas				**Cash Flows**
Arus Kas Aktivitas Operasi	6.785.478	3.524.508	1.832.229	Cash Flows in Operating Activities
Arus Kas Aktivitas Investasi	(6.676.247)	(6.587.854)	(7.552.325)	Cash Flows in Investing Activities
Arus Kas Aktivitas Pendanaan	2.594.311	1.634.003	6.266.813	Cash Flows in Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.276.860	2.577.856	1.992.675	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3.934.723	1.276.860	2.577.856	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year
Rasio Keuangan				**Financial Ratios**
Laba (Rugi) terhadap Aset	15,61%	13,26%	9,89%	Return on Assets
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	24,89%	32,25%	21,76%	Return on Equity
Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	29,63%	47,96%	25,24%	Return on Revenue
Rasio Lancar	126,36%	62,04%	54,83%	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	59,51%	143,20%	120,09%	Debt to Equity
Liabilitas terhadap Aset	37,31%	58,88%	54,56%	Debt to Assets

Jumlah Aset
Total Assets
dalam miliar Rp | in billion IDR

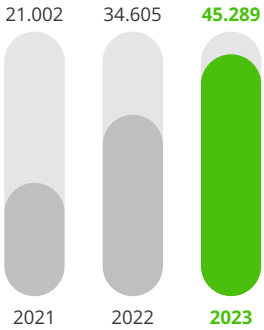

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
dalam miliar Rp | in billion IDR

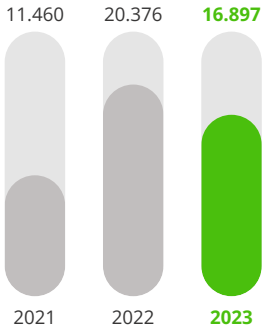

Jumlah Ekuitas
Total Equity
dalam miliar Rp | in billion IDR

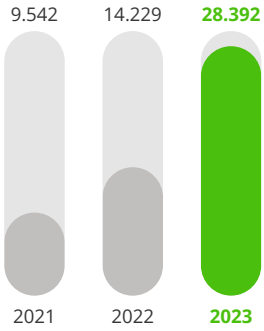

Pendapatan
Revenues
dalam miliar Rp | in billion IDR

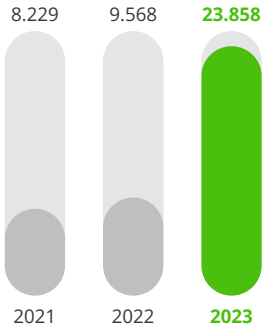

Laba Kotor
Gross Profit
dalam miliar Rp | in billion IDR

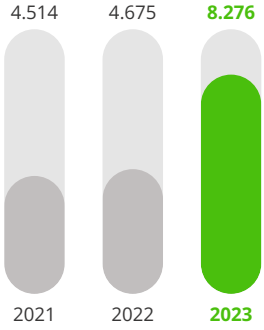

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year
dalam miliar Rp | in billion IDR

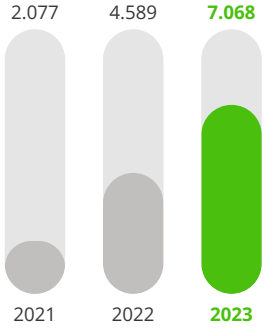

IKHTISAR **SAHAM**
Stock Highlights

Perseroan melakukan penawaran saham perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 12 April 2023. Dengan demikian, rincian harga saham, volume transaksi, jumlah saham beredar serta kapitalisasi pasar yang disajikan dimulai sejak triwulan kedua 2023.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 12, 2023. Thus, details of share prices, transaction volume, number of shares outstanding, and market capitalization are presented starting from the second quarter of 2023.

Bulan Month	**Periode** Period	**Harga Saham (Rp/Lembar Saham)** Share Price (IDR/Share)			**Modal Disetor** Paid-up Capital	**Kapitalisasi Pasar (Rp Juta)** Market Capitalization (IDR Million)	**Volume Transaksi (Ribu Lembar)** Transaction Volume (Thousand Shares)	**Nilai (Rp Juta)** Value (IDR Million)	**Frekuensi (x)** Frequency (x)	**Hari** Days
		Tertinggi Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing						
2023										
Januari | January Februari | February Maret | March	Q1	Perseroan belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia The Company has not yet listed its shares in Indonesia Stock Exchange								
April | April	Q2	1.470	1.205	1.405	63.098.600.000	88.654	1.859.988	2.500.571	128.168	8
Mei | May		1.435	750	810	63.098.600.000	51.110	1.824.151	2.038.672	198.675	21
Juni | June		1.080	810	935	63.098.600.000	58.997	1.116.158	1.048.929	106.236	17
JUMLAH | TOTAL		**1.470**	**750**	**935**	**63.098.600.000**	**58.997**	**4.800.297**	**5.588.172**	**433.079**	**46**
Juli | July	Q3	995	870	940	63.098.600.000	59.313	815.561	756.362	86.528	20
Agustus | August		1.020	890	935	63.098.600.000	58.997	1.076.394	1.025.287	96.249	22
September | September		1.205	920	1.085	63.098.600.000	68.462	2.021.819	2.178.465	158.508	20
JUMLAH | TOTAL		**1.205**	**870**	**1.085**	**63.098.600.000**	**68.462**	**3.913.774**	**3.960.114**	**341.285**	**62**
Oktober | October	Q4	1.095	935	975	63.098.600.000	61.521	817.648	816.227	79.302	22
November | November		1.125	930	1.015	63.098.600.000	64.045	660.406	684.264	82.973	22
Desember | December		1.105	960	1.000	63.098.600.000	63.099	966.169	1.005.642	90.053	19
JUMLAH | TOTAL		**1.125**	**930**	**1.000**	**63.098.600.000**	**63.099**	**2.444.223**	**2.506.133**	**252.328**	**63**

INFORMASI PENGHENTIAN SAHAM SEMENTARA

Tidak pernah terjadi penghentian sementara (*suspension*), dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) pada perdagangan saham NCKL pada tahun 2023.

TEMPORARY SUSPENSION OF SHARES

There has never been a suspension and/or delisting on the NCKL stock trading in 2023.

PENGHARGAAN **DAN SERTIFIKASI**
Awards and Certifications



1 Februari | February 1

CSR & PDB Awards 2023 Kategori Gold: Program Pijar Obi (Pemenuhan Infrastruktur Dasar untuk Kesejahteraan Obi) untuk Harita Nickel
CSR & GDP Awards 2023 Gold Category: Pijar Obi Program (Fulfillment of Basic Infrastructure for Obi Welfare) given to Harita Nickel

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT)
Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration



1 Februari | February 1

CSR & PDB Awards 2023 Kategori Gold: Program Kawasi Unikk (Unit Kewirausahaan Komunitas) untuk Harita Nickel
CSR & GDP Awards 2023 Gold Category: Kawasi Unikk Program (Community Entrepreneurship Unit) given to Harita Nickel

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT)
Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration



1 Februari | February 1

CSR & PDB Awards 2023 Kategori Gold: Program Gemar Papeda (Gerakan Kemandirian & Penguatan Kapasitas Pelaku Usaha Desa) untuk Harita Nickel
CSR & GDP Awards 2023 Gold Category: Gemar Papeda Program (Independence Movement & Strengthening the Capacity of Village Business Actors) given to Harita Nickel

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT)
Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration



1 Februari | February 1

CSR & PDB Awards 2023 kategori Silver: Pemberdayaan Masyarakat Sektor UMKM Wanita untuk Harita Nickel
CSR & GDP Awards 2023 Silver category: Community Empowerment in the Women's MSME Sector given to Harita Nickel

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT)
Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration



7 Juni | June 7

4 Stars Top CSR Awards 2023: Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Perusahaan untuk TBP
4 Stars Top CSR Awards 2023: The Company's Community Development and Empowerment Program (PPM) given to TBP

Majalah Top Business
Top Business Magazine



22 Juni | June 22

Sertifikat Emas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk MSP, HPL & HJF
Gold Certificate for Occupational Health and Safety (OHS) given to MSP, HPL & HJF

Kementerian Ketenagakerjaan
Ministry of Manpower



30 Agustus | August 30

TrenAsia ESG Award 2023: Smelter untuk TBP
TrenAsia ESG Award 2023: Smelter given to TBP

TrenAsia



4 Oktober | October 4

Detikcom Awards 2023: Perusahaan Terintegrasi Unggul di Bidang CSR untuk Harita Nickel
Detikcom Awards 2023: Excellence Integrated Company in CSR given to Harita Nickel

Detikcom



10 Oktober | October 10

Katam Mining Awards 2023 untuk Harita Nickel
Katam Mining Awards 2023 given to Harita Nickel

Konsorsium Advokasi Tambang (Katam) & PERHAPI Maluku Utara
Mining Advocacy Consortium (Katam) & PERHAPI of North Maluku



18 Oktober | October 18

Best Performance Company 2023 in Supporting Mineral Industry Downstreaming through Integrated Technology and Sustainable Implementation given to Harita Nickel

CEO Business Forum (CBF) & Warta Ekonomi



30 November | November 30

Penghargaan Mitra Strategis Pendukung Asesmen Ekonomi dan Keuangan Daerah Terbaik Provinsi Maluku Utara untuk Harita Nickel
Accolade as Strategic Partner in supporting Regional Economic and Financial Assessment given to Harita Nickel

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Maluku Utara
Bank Indonesia Representative Office, North Maluku Province



4 Desember | December 4

Indonesia CSR Awards & Indonesia SDGs Awards kategori Platinum: Program Gemar Papeda untuk Harita Nickel
Indonesia CSR Awards & Indonesia SDGs Awards Platinum category: Gemar Papeda Program given to Harita Nickel

Corporate Forum for CSR Development (CFCD)



4 Desember | December 4

Indonesia CSR Awards & Indonesia SDGs Awards kategori Gold: Program Kawasi Unikk untuk Harita Nickel
Indonesia CSR Awards & Indonesia SDGs Awards: Gold category: Unique Kawasi Program for Harita Nickel

Corporate Forum for CSR Development (CFCD)



4 Desember | December 4

Indonesia CSR Awards & Indonesia SDGs Awards Terbaik 1 Local Hero on Social Responsibility: pemberdayaan UMKM untuk Harita Nickel/Suryani Jamardin (Koordinator UMKM Obi Jaya Mandiri)
Indonesia CSR Awards & Indonesia SDGs Awards Best 1 Local Hero on Social Responsibility: empowering MSMEs given to Harita Nickel/Suryani Jamardin (MSME Coordinator Obi Jaya Mandiri)

Corporate Forum for CSR Development (CFCD)



9 Desember | December 9

Tamasya Award: Penghargaan Kinerja Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Badan Usaha Pertambangan Mineral Kategori Implementasi, Bidang Kemandirian Ekonomi Melalui Penguatan Kapasitas dalam Pemanfaatan Potensi Sumber daya Alam Pertanian, Perkebunan, Perternakan dan Hasil Laut untuk TBP
Tamasya Award: Community Empowerment Development Performance Award for Mineral Mining Business Entities Implementation Category, Economic Independence through Strengthening Capacity in Utilizing the Potential of Natural Resources in Agriculture, Plantation, Livestock and Marine Products, given to TBP

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources



9 Desember | December 9

Tamasya Award: Penghargaan Kinerja Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Badan Usaha Pertambangan Mineral Kategori Implementasi, Bidang Tingkat Pendapatan Rill Melalui Pengembangan Sentra Usaha Tani dan Rantai Pasok Logistic untuk mendukung Operasi Pertambangan periode penilaian tahun 2022 kepada JMP
Tamasya Award: Community Empowerment Development Performance Award for Mineral Mining Business Entities in the Implementation Category, Real Income Level through Development of Farming Business Centers and Logistics Supply Chain to support Mining Operations for the 2022 assessment period, given to JMP

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources



11 Desember | December 11

Kawasan Industri Baru Terbaik (Terbaik Kedua): Kawasan Industri Pulau Obi
Apresiasi "Resilience and Sustainable Industry" untuk TBP
Best New Industrial Area (Second Best): Obi Island Industrial Area
Appreciation of "Resilience and Sustainable Industry" given to TBP

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources



13 Desember | December 13

CNBC Indonesia Awards 2023: Most Sustainable Nickel Company untuk Harita Nickel
CNBC Indonesia Awards 2023: Most Sustainable Nickel Company given to Harita Nickel

CNBC Indonesia

PERISTIWA **PENTING**
Event Highlights



17 Maret | March 17

Perseroan menyelenggarakan *Investor Gathering* untuk pertama kalinya bertempat di Grand Hyatt, Jakarta Pusat. *Investor Gathering* ini diselenggarakan dalam rangka persiapan Penawaran Umum Terbatas Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company held its first Investor Gathering at Grand Hyatt, Central Jakarta. The Investor Gathering was held in preparation for the Limited Public Offering of the Company's Shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).



12 April | April 12

Perseroan resmi mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui mekanisme Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan kode saham "NCKL". Perseroan menawarkan sebanyak 7.997.600.000 saham dengan nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.250 per saham.

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Initial Public Offering (IPO) mechanism with the ticker code "NCKL". The Company offered 7,997,600,000 shares with a nominal value of IDR100 per share with an offering price of IDR1,250 per share.



31 Mei | May 31

Peresmian operasi produksi nikel sulfat ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) Republik Indonesia yang diwakili Deputi Bidang Koordinasi Investasi dan Pertambangan, Bapak Septian Hario Seto. Entitas Asosiasi Perseroan yaitu PT Halmahera Persada Lygend (PT HPL) mencatatkan sejarah baru setelah di Juni 2021 menghasilkan *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP) sebagai bahan baku baterai kendaraan listrik dan menjadi industri pionir di Indonesia.

The inauguration of the nickel sulfate production operation was marked by the signing of an inscription by the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment (Kemenko Marves) of the Republic of Indonesia represented by the Deputy for Investment and Mining Coordination Mr. Septian Hario Seto. The Company's Associate Entity, PT Halmahera Persada Lygend (PT HPL), recorded a new history after producing Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) in June 2021 as a raw material for electric vehicle batteries and became a pioneer industry in Indonesia.



16 Juni | June 16

Perseroan melalui entitas asosiasinya, PT Halmahera Persada Lygend (PT HPL), menjadi perusahaan Indonesia pertama yang berhasil mengekspor produk nikel sulfat sebanyak 5.584 ton ke Tiongkok.

The Company, through its associated entity, PT Halmahera Persada Lygend (PT HPL), became the first Indonesian company to successfully export 5,584 tons of nickel sulfate products to China.



28 Juni | June 28

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 untuk pertama kalinya sekaligus menggelar konferensi pers bertempat di Ballroom Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel, Jakarta.

The Company held its first Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the Financial Year 2022 as well as held a press conference at Ballroom Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel, Jakarta.



3 Agustus | August 3

Perseroan membagikan dividen tunai tahun buku 2022 kepada Pemegang Saham Perseroan sebagaimana telah disetujui RUPST tanggal 28 Juni 2023, dengan total nilai dividen sebesar Rp1,4 triliun atau Rp22,18 per saham.

The Company distributed cash dividend for the fiscal year of 2022 to the shareholders as approved by the AGMS dated June 28, 2023, with the total value of dividend amounted to IDR1.4 trillion or IDR22.18 per share.



31 Agustus | August 31

Perseroan bersama Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) Republik Indonesia mendukung Aksi #BersamaHijaukanIndonesia dengan kegiatan menanam 15.000 bibit mangrove di lahan seluas 3 hektare, melepasliarkan mimi (*horseshoe crab*/belangkas), serta membagikan 400 bibit pohon produktif. Kegiatan yang dilaksanakan di Ketapang Urban Aquaculture, Mauk, Tangerang, Banten tersebut sebagai wujud dari komitmen dan dukungan Perseroan terhadap upaya Pemerintah mengatasi perubahan iklim.

The Company and the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment (Kemenko Marves) of the Republic of Indonesia supports the #TogetherHijaukanIndonesia Action by the activities of planting 15,000 mangrove seedlings on an area of 3 hectares, releasing mimi (horseshoe crab/mullet), and distributing 400 productive tree seedlings. The activities that were carried out at Ketapang Urban Aquaculture, Mauk, Tangerang, Banten are a manifestation of the Company's commitment and support for the Government's efforts to address climate change.

KTS KARYA TAMBANG SENTOSA

1 September | September 1

Perseroan dengan mitra strategisnya membentuk suatu perusahaan patungan bernama PT Karya Tambang Sentosa yang bergerak di bidang pertambangan bijh nikel. Perseroan memiliki 36% kepemilikan saham dalam PT Karya Tambang Sentosa.

The Company and its strategic partners formed a joint venture company called PT Karya Tambang Sentosa which is engaged in nickel ore mining. The Company has 36% share ownership in PT Karya Tambang Sentosa.

PT Gane Permai Sentosa

28 November | November 28

Perseroan meningkatkan kepemilikan saham di PT Gane Permai Sentosa (PT GPS) dari 70% menjadi 99% dengan membeli 6.090 lembar saham milik PT Harita Jayaraya. Transaksi tersebut diharapkan meningkatkan kontribusi finansial dan memperkuat laba bersih Perseroan dari PT GPS sebagai entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang pertambangan nikel.

The Company increased its share ownership in PT Gane Permai Sentosa (PT GPS) from 70% to 99% by purchasing 6,090 shares owned by PT Harita Jayaraya. This transaction is expected to increase the financial contribution and strengthen the Company's net profit from PT GPS as the Company's subsidiary engaged in nickel mining sector.

PT Gane Tambang Sentosa

29 November | November 29

Perseroan melakukan pembelian/akuisisi dalam PT Gane Tambang Sentosa (PT GTS) sebanyak 989 lembar saham dari PT Harita Jayaraya. Akuisisi ini dilakukan untuk meningkatkan jumlah cadangan dan sumber daya bijih nikel, sehingga umur tambang (*life of mine*) akan bertambang dan mendukung pasokan jangka panjang kepada anak usaha Perseroan lainnya yang bergerak di bidang pengolahan dan pemurnian bijih nikel. Kepemilikan saham Perseroan dalam PT GTS menjadi 99%.

The Company purchase/acquisition transaction in PT Gane Tambang Sentosa (PT GTS) amounting 989 shares from PT Harita Jayaraya. This acquisition is performed to increase the amount of nickel ore reserves and resources, hence extending life of mine and continue to have long term supply to subsidiaries engaged in the processing and refining of nickel ore. The Company's share ownership in PT GTS amounting 99%.



LAPORAN **MANAJEMEN**

Management Report


TBP

LAPORAN **DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioners Report



DONALD J. HERMANUS

Komisaris Utama
President Commissioner

Direksi telah berhasil mengelola Perseroan dengan sangat baik sebagaimana tercermin dari pencapaian kinerja operasional dan keuangan tahun buku 2023. Namun demikian, kita tidak boleh terlalu berpuas diri dan mengurangi kesiapan kita untuk merespons segala kemungkinan perubahan yang akan terjadi. Tantangan dalam industri nikel ke depan akan tetap ada bahkan semakin kompleks.

The Board of Directors effectively managed the Company evidenced by the operational and financial performance achievements for the 2023 financial year. However, we must not be complacent and decelerate our readiness to respond to all possible changes that will occur. Challenges facing the nickel industry will persist and grow more complex.



Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Distinguished Stakeholders,

Atas nama Dewan Komisaris Perseroan, izinkan saya menyampaikan Laporan Dewan Komisaris dalam laporan tahunan Perseroan tahun 2023. Melalui laporan ini, kami menjelaskan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan Perseroan.

Secara umum Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam laporan ini, Dewan Komisaris memberikan gambaran terkait dengan kondisi umum perekonomian global, penilaian terhadap kinerja Direksi Perseroan, kondisi pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi, serta pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang dijalankan Direksi selama periode pelaporan.

On behalf of the Company's Board of Commissioners, please allow me to present the Report of Board of Commissioners in the Company's 2023 annual report. Through this report, we explain the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners towards shareholders, stakeholders, and the Company.

The Board of Commissioners has been able to fulfill its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations. In this report, Board of Commissioners provides an overview of the general condition of the global economy, assessments of the performance of the Company's Board of Directors, business prospects prepared by Board of Directors and the implementation of good corporate governance practices undertaken by Board of Directors during the reporting period.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL

Perekonomian dunia yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi COVID-19 harus dihadapkan pada konflik geopolitik yang memberikan dampak negatif bagi perekonomian global. Ekonomi Eropa mengalami pertumbuhan yang sangat rendah sementara Amerika Serikat (AS) walaupun mampu mencatat pertumbuhan ekonomi yang baik, masih dibayangi oleh potensi resesi dari inflasi yang masih tinggi dan suku bunga yang ketat. Perlambatan ekonomi juga dialami oleh Tiongkok yang masih berjuang mengatasi krisis sektor properti yang berdampak luas pada perekonomian Tiongkok, serta menurunnya angka investasi asing (*foreign direct investment*) di negara tersebut. Sebagai motor penggerak ekonomi di Asia, pelemahan ekonomi Tiongkok berimbas pada negara-negara mitra dagangnya.

Isu geopolitik semakin memanas dengan berlanjutnya konflik Rusia-Ukraina dan konflik Israel-Palestina. Ketegangan geopolitik memicu fragmentasi geoekonomi yang semakin meningkat termasuk antara AS dengan Tiongkok dan Tiongkok dengan Taiwan. Perseteruan dagang AS-Tiongkok memunculkan fenomena *friendshoring* di dalam praktik perdagangan global, di mana jaringan rantai pasokan terfokus pada negara-negara yang dianggap sebagai sekutu politik dan ekonomi. Hal ini sangat merugikan negara-negara pengekspor komoditas termasuk nikel karena pasar menjadi terfragmentasi.

Setelah mengalami volatilitas harga di sepanjang tahun 2022, harga nikel dunia mengalami pelemahan di tahun 2023 terutama karena produsen utama nikel dari Indonesia meningkatkan pasokan seiring dengan mulai beroperasinya pabrik-pabrik baru sehingga kapasitas produksi meningkat signifikan. Pertumbuhan produksi yang melampaui batas permintaan membuat harga nikel terus terkoreksi. Mengutip data World Bank Commodity Price edisi Januari 2024, harga rata-rata tahun 2023 turun 17% menjadi US$21.521 per ton dari harga rata-rata tahun 2022 sebesar US$25.834 per ton.

Di sisi lain, ketegangan geopolitik, fragmentasi geoekonomi AS-Tiongkok, pertumbuhan Tiongkok yang lebih lemah dari perkiraan, serta dinamika pasar kendaraan listrik menjadi menyebabkan permintaan industri terhadap bahan baku produk nikel menghadapi tantangan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Di tengah iklim bisnis yang penuh tantangan, Perseroan berhasil mencetak kinerja yang memuaskan. Capaian tersebut patut kita syukuri meskipun tantangan dan ketidakpastian masih ada di hadapan kita saat ini.

Seiring dengan penyelesaian proyek-proyek penambahan kapasitas produksi baik *smelter Rotary Kiln Electric Furnance* (RKEF) yang memproduksi feronikel sebagai bahan baku industri baja nirkarat maupun *refinery High Pressure Acid*

GLOBAL ECONOMIC CONDITIONS

The global economy, which was still recovering from the impact of the COVID-19 pandemic have to face the geopolitic conflict which can contribute to negative impact for global economic. Europe's economy experienced sluggish growth, while the United States (US), despite robust economic growth, was overshadowed by potential recession risks from high inflation and tight interest rates. China was experiencing an economic slowdown as it grappled with a crisis in the property sector, which had widespread implications for its economy. Additionally, Foreign Direct Investment (FDI) in China was decreasing. As a key economic powerhouse in Asia, China's economic weakness had ripple effects on its trading partners.

Geopolitical tensions were escalating with the ongoing conflicts between Russia and Ukraine, as well as Israel and Palestine. These tensions led to increased fragmentation of geo-economics, particularly between the US and China, and China and Taiwan. The trade disputes between the US and China have given rise to the phenomenon of friendshoring in global trade practices, where supply chain networks are focused on countries seen as political and economic allies. This situation is particularly detrimental to commodity-exporting countries like those involved in nickel production, as the market becomes fragmented.

After experiencing price volatility in 2022, nickel prices declined in 2023 as major nickel producers from Indonesia increasing supply with the operation of new plants, leading to significant production capacity growth. Oversupply surpassing demand caused nickel prices to continue correcting. According to the World Bank Commodity Price data as of January 2024, the average price in 2023 dropped by 17% to US$21,521 per ton from US$25,834 per ton in 2022.

On the other hand, geopolitical tensions, US-China geo-economic fragmentation, weaker-than-expected growth in China and dynamics in the electric vehicle market challenge industrial demand for nickel products as raw materials.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

In the midst of tough business challenges, the Company achieved a satisfactory performance. These achievements are the result of our hard work, despite facing ongoing challenges and uncertainties in the future.

With the completion of projects aimed at increasing production capacity, including Rotary Kiln Electric Furnance (RKEF) smelter for producing ferronickel as a raw material for stainless steel and High Pressure Acid Leaching (HPAL) refinery for producing

Leaching (HPAL) yang memproduksi *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP) sebagai bahan baku baterai kendaraan listrik, produksi logam feronikel naik signifikan sebesar 300,2% dari 25.372 nikel ton pada tahun 2022 menjadi 101.538 nikel ton. Sementara produksi MHP naik 50,4% dari 42.310 nikel ton pada tahun 2022 menjadi 63.655 nikel ton.

Peningkatan kapasitas produksi pengolahan yang signifikan mendorong kenaikan volume produksi pertambangan. Operasi pertambangan Perseroan menghasilkan 20,75 juta wmt bijih nikel, naik 93,7% dari sebesar 10,72 juta wmt pada tahun 2022. Bijih nikel yang dihasilkan terdiri dari saprolit sebanyak 6,09 wmt, naik 37,7% dari sebesar 4,43 juta wmt dan limonit sebanyak 14,66 juta wmt, naik 133,1% dari sebesar 6,29 juta wmt pada tahun 2022.

Volume penjualan bijih nikel mencapai 15,38 juta wmt, naik 97,9% dari sebesar 7,77 juta wmt pada tahun 2022, yang terdiri dari saprolit sebanyak 6,30 juta wmt, naik 234,9% dari sebesar 1,88 juta wmt, dan limonit sebanyak 9,08 juta wmt, naik 54,2% dari sebesar 5,89 juta wmt.

Kenaikan volume produksi dan penjualan dapat mengompensasi harga nikel yang masih bergerak fluktuatif, sehingga kinerja keuangan Perseroan dapat tumbuh positif. Perseroan membukukan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp23,86 triliun, naik 149,4% dari sebesar Rp9,57 triliun pada tahun 2022. Kontribusi dari bagian laba entitas asosiasi sebesar Rp1,58 triliun, turun 45,9% dari sebesar Rp2,92 triliun dari tahun sebelumnya. Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp7,07 triliun, tumbuh 54,0% dari sebesar Rp4,59 triliun pada tahun sebelumnya.

Menurut penilaian Dewan Komisaris, Direksi telah berhasil menjalankan tugas kepengurusan Perseroan sepanjang tahun 2023 dengan sangat baik sebagaimana tercermin dari pencapaian kinerja operasional dan keuangan tahun buku 2023. Namun demikian, kita tidak boleh terlalu berpuas diri. Tantangan bagi industri nikel akan tetap ada bahkan semakin kompleks. Selain ketidakpastian perekonomian dunia sebagai dampak dari kondisi geopolitik yang tidak menentu, dorongan masyarakat global agar korporasi menjalankan aktivitas bisnis berorientasi keberlanjutan melalui penerapan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Namun demikian, Perseroan selalu bersedia untuk tetap berada di posisi terdepan dalam industri ini, dengan strategi yang proaktif dalam mengantisipasi dan mempersiapkan operasinya dalam menghadapi berbagai tantangan, risiko, dan tren.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan dan berpedoman pada *Board Manual*, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) as a raw material for electric vehicle batteries, the production of ferronickel significantly increased by 300,2% from 25,372 nickel tons in 2022 to 101,538 nickel tons. The production of MHP also increased by 50.4% from 42,310 nickel tons in 2022 to 63,655 nickel tons.

This significant increase in processing capacity led to growth in mining production volume. The Company's mining operations yielded 20.75 million wmt of nickel ore, increase by 93.7% from 10.72 million wmt in 2022. Nickel ore production consisted of 6.09 million wmt of saprolite, increased by 37.7% from 4.43 million wmt, and 14.66 million wmt of limonite, increasing 133.1% from 6.29 million wmt in 2022.

The volume of nickel ore sales surged to 15.38 million wmt, marking a 97.9% increase from 7.77 million wmt in 2022. This comprised 6.30 million wmt of saprolite, reflecting a substantial 234.9% surge from 1.88 million wmt, and 9.08 million wmt of limonite, increasing 54.2% from 5.89 million wmt.

This rise in production and sales volumes helped mitigate the impact of fluctuating nickel prices, leading to a positive financial performance for the Company. Revenue from customer contracts amounted to IDR23.86 trillion, rose by 149.4% increase from IDR9.57 trillion in 2022. However, the profit contribution from associated entities decreased by 45.9% to IDR1.58 trillion from IDR2.92 trillion in the previous year. Nevertheless, the Company achieved a net profit of IDR7.07 trillion, up 54.0% from IDR4.59 trillion in the previous year.

The Board of Commissioners considered that the Board of Directors effectively managed the Company in 2023, evidenced by the operational and financial achievements for the financial year. Despite these accomplishments, it is crucial not to become complacent. Challenges facing the nickel industry will persist and grow more complex. Apart from the global economic uncertainty due to geopolitical conditions, there is a global push for corporations to prioritize sustainability through Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Nevertheless, the Company is well prepared to remain in its leading industry position in this market environment, due to its proactive strategy of anticipating and preparing its operations for various challenges, risks, and trends.

SUPERVISION IN FORMULATING AND IMPLEMENTING CORPORATE STRATEGIES

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities based on the Board Manual, the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dilaksanakan sejak tahap perumusan strategi dan penetapan target-target kinerja sebelum tahun buku dimulai. Pada tahapan tersebut, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat, saran, atau rekomendasi kepada Direksi terkait rencana bisnis yang akan ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun berjalan. Rekomendasi Dewan Komisaris menjadi bagian dari proses perumusan strategi Perseroan.

Supervision over the management of the Company by the Board of Directors is conducted from the stage of formulating strategies and setting performance targets prior to the beginning of the financial year. At this stage, the Board of Commissioners actively supervises and provides advice, guidance, or recommendations to the Board of Directors regarding the business plans to be established and implemented in the current year. The recommendations of the Board of Commissioners are part of the Company's strategy formulation process.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali rapat. Di dalam forum tersebut, Direksi melaporkan hasil pencapaian kinerja operasional dan keuangan triwulanan, kemajuan proyek-proyek yang sedang berjalan, permasalahan yang dihadapi dan penanganannya, serta rencana pengembangan usaha selanjutnya. Sedangkan Dewan Komisaris memberikan masukan sesuai dengan kompetensinya, dengan mempertimbangkan dinamika Perseroan dan industri, serta kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Tugas pengawasan Dewan Komisaris juga dilakukan dalam bentuk kunjungan kerja ke wilayah operasi Perseroan guna mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai kinerja operasional Perseroan.

In 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings and joint meeting with the Board of Directors amounting 4 (four) meetings. In these forums, the Board of Directors reported on the quarterly operational and financial performance achievements, progress of ongoing projects, issues faced and their resolutions, as well as plans for further business development. Meanwhile, the Board of Commissioners provided insight based on their expertise, considering the dynamics of the Company and the industry, as well as the interests of shareholders and other stakeholders. The supervisory duties of the Board of Commissioners were also carried out through field visits to the Company's operational areas to obtain a more comprehensive understanding of the Company's operational performance.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah menjalankan strategi dan insiatif-inisiatif bisnis secara tepat dan efektif dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal dan mempertimbangkan saran dan rekomendasi Dewan Komisaris sehingga dapat mencatatkan kinerja yang positif di akhir tahun 2023.

In the view of Board of Commissioners, Board of Directors has implemented business strategies and initiatives appropriately and effectively, considering external factors and taking into account the advice and recommendations of Board of Commissioners, resulting in positive performance at end of 2023.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dalam World Economic Outlook (WEO) edisi Januari 2024, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 bisa mencapai 3,1%. Proyeksi tersebut merupakan revisi dari proyeksi sebelumnya. Dalam WEO edisi Oktober 2023, IMF memproyeksikan ekonomi global 2024 hanya bisa tumbuh 2,9%. Kenaikan proyeksi IMF merefleksikan adanya optimisme bahwa ekonomi Tiongkok, AS, dan sejumlah negara Eropa akan tumbuh lebih baik dengan asumsi bahwa tingkat suku bunga di negara-negara maju akan menurun seiring dengan melandainya inflasi di negara-negara tersebut.

OVERVIEW ON BUSINESS OUTLOOK

In the World Economic Outlook (WEO) January 2024 edition, the International Monetary Fund (IMF) projects that global economic growth in 2024 will reach 3.1%. This projection reflects a revision from previous estimates. In the October 2023 edition of the WEO, the IMF projected global economic growth in 2024 to be only 2.9%. The upward revision by the IMF reflects optimism that the economy of China, US, and several European countries will perform better, assuming that interest rates in advanced economies will decrease as inflation eases in those countries.

Namun, IMF menilai masih ada sejumlah risiko yang bisa mengganggu optimisme pertumbuhan ekonomi tahun 2024. Risiko itu mencakup meluasnya konflik di Jalur Gaza dan Laut Merah, cuaca ekstrem yang bisa mengganggu ketahanan pangan, serta memburuknya kondisi sektor properti di Tiongkok dan tempat-tempat lain. Oleh karena itu, IMF menggambarkan proyeksi ekonomi global tahun ini dengan istilah "*resilient but slow*".

However, the IMF identifies several risks that may disrupt the optimism about economic growth in 2024. These risks include the escalation of conflicts in Gaza Strip and the Red Sea, extreme weather that could disrupt food security, as well as deteriorating conditions in the property sector in China and elsewhere. Therefore, the IMF describes the global economic outlook for this year as "resilient but slow."

Pemulihan ekonomi global di masa mendatang akan turut mendorong permintaan terhadap produk turunan nikel serta meningkatkan prospek industri nikel secara keseluruhan. Industri nikel akan tetap tumbuh dengan permintaan untuk industri baja nirkarat dan baterai kendaraan listrik yang semakin berimbang. Feronikel yang merupakan produk turunan bijih nikel kadar tinggi (saprolit) masih dibutuhkan oleh banyak sektor seperti otomotif, kesehatan hingga peralatan rumah tangga. Sementara peluang bagi produk turunan bijih nikel kadar rendah (limonit) berupa MHP, nikel sulfat, dan kobalt sulfat sebagai produk bahan baterai kendaraan listrik semakin terbuka lebar di era transisi energi.

Dewan Komisaris dan Direksi terus memantau dan membahas berbagai kondisi terkini yang berpengaruh terhadap bisnis Perseroan. Dewan Komisaris mendukung penuh implementasi strategi jangka panjang Perseroan untuk mewujudkan industri nikel terintegrasi secara vertikal di Kawasan Industri Pulau Obi yang akan datang. Namun, Dewan Komisaris tetap mengingatkan agar setiap keputusan investasi dilakukan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang komprehensif.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di Perseroan melalui sistem manajemen yang efektif disertai dengan proses pengawasan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan. Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi agar senantiasa memperkuat GCG dan integritas operasional serta memberikan perhatian terhadap seluruh proses dan aktivitas operasional Perseroan.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit melaksanakan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara berkala, Dewan Komisaris menerima hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko yang dilakukan oleh Komite Audit yang bekerja sama dengan Departemen Audit Internal dan Fungsi Manajemen Risiko. Hasil evaluasi dan rekomendasi perbaikan disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

Berdasarkan telaah Komite Audit, Dewan Komisaris menilai sistem manajemen risiko di Perseroan telah memadai untuk mengelola risiko-risiko yang dihadapi dan potensi dampaknya terhadap kinerja Perseroan. Namun demikian, berbagai perubahan baik dari lingkungan eksternal maupun internal dapat menimbulkan risiko-risiko baru yang tidak ada

The future global economic recovery will also drive demand for nickel derivative products and enhance the prospects of the nickel industry as a whole. The nickel industry will continue to grow with demand for stainless steel and electric vehicle batteries becoming more balanced. Ferronickel, a derivative product of high-grade nickel ore (saprolite), is still needed by many sectors such as automotive, healthcare and household appliances. Meanwhile, opportunities for low-grade nickel ore midstream products (limonite), such as mixed hydroxide precipitate (MHP), nickel sulfate and cobalt sulfate as raw materials for electric vehicle batteries are increasingly promising in the era of energy transition.

The Board of Commissioners and Board of Directors continue monitoring and discussing various updated conditions that affect the Company's business. Board of Commissioners fully supports the implementation of the Company's long-term strategy to realize vertically integrated nickel industry in future Obi Island Industrial Estate. However, the Board of Commissioners remains vigilant and emphasizes that every investment decision should be made with a focus on prudence and comprehensive risk management principles.

OVERVIEW ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners and Board of Directors are committed to promoting Good Corporate Governance (GCG) within the Company through an effective management system accompanied by continuous oversight, evaluation, and improvement processes. The Board of Commissioners consistently reminds the Board of Directors to strengthen GCG and operational integrity and to pay attention to all operational processes and activities of the Company.

Assisted by Audit Committee, Board of Commissioners supervises matters related to the quality of financial information, internal control systems, the effectiveness of external and internal audit examinations, the effectiveness of risk management implementation, as well as compliance with the applicable laws and regulations.

Periodically, the Board of Commissioners receives the results of evaluations on the effectiveness of internal controls and risk management conducted by the Audit Committee in collaboration with the Internal Audit Department and Risk Management Function. The evaluation results and improvement recommendations are communicated to the Board of Directors for follow-up actions.

Based on the Audit Committee's review, the Board of Commissioners considers that the risk management system in the Company is adequate to manage the risks faced and their potential impact on the Company's performance. However, various changes in both external and internal environments can pose new risks that were previously unknown. Therefore,

sebelumnya. Oleh karena itu, Perseroan harus senantiasa siap dan proaktif mengidentifikasi potensi risiko-risiko baru dan merumuskan upaya pengelolaan risiko yang memadai.

the Company must consistenly prepared and proactive in identifying potential new risks and formulating adequate risk management efforts.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada Tbk No. 404 tanggal 27 Januari 2023 yang menunjuk Bapak Suryadi Sasmita sebagai Komisaris Independen untuk masa jabatan hingga ditutupnya RUPST 2028. Maka komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

CHANGE IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2023, there was a change in composition of the Board of Commissioners based on the Shareholders' Resolution Act of PT Trimegah Bangun Persada Tbk No. 404 dated January 27, 2023, which appointed Mr. Suryadi Sasmita as an Independent Commissioner for a term of office until the closing of Annual GMS in 2028. Hence, composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023, is as follows:

Jabatan	**Nama** Name	Position
Komisaris Utama	Donald J. Hermanus	President Commissioner
Komisaris Independen	Darjoto Setyawan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Suryadi Sasmita	Independent Commissioner

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham atas dukungan dan kepercayaannya. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi, jajaran manajemen, seluruh insan Perseroan, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi atas kerja keras bersama untuk keberlanjutan usaha Perseroan. Seluruh komponen Perseroan telah menunjukkan kerja keras dan dedikasinya untuk memperkuat fundamental Perseroan untuk terus berkembang ke depan. Semoga Perseroan dapat terus memberikan nilai tambah dan manfaat yang lebih besar bagi para pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our gratitude to the shareholders for their support and trust. Board of Commissioners also extends our appreciation to Board of Directors, management team, all members of the Company, Subsidiaries, and Associated Entities for their collective hard work towards the sustainability of the Company's operations. Every component of the Company has demonstrated dedication and diligence in strengthening the Company's fundamentals for future growth. May the Company continue to deliver added value and greater benefits to shareholders, employees, customers, business partners and all stakeholders in the future.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

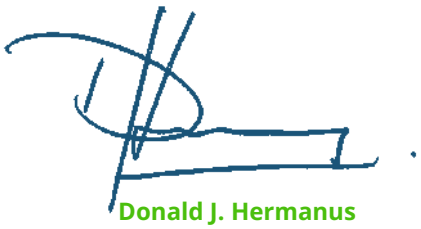

Donald J. Hermanus
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN **KOMISARIS**
Board of Commissioners



Darjoto Setyawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Donald J. Hermanus
Komisaris Utama
President Commissioner

Suryadi Sasmita
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN **DIREKSI**
Board of Directors Report



ROY ARMAN ARFANDY

Direktur Utama
President Director

Penyelesaian sejumlah proyek penambahan kapasitas produksi entitas anak dan entitas asosiasi yang sesuai jadwal mendorong peningkatan volume produksi dan penjualan secara signifikan sehingga Perseroan berhasil menjaga pertumbuhan kinerja dengan profitabilitas yang baik di tengah tantangan harga nikel di pasar global sepanjang tahun 2023.

The completion of several production capacity expansion projects by subsidiaries and associates on schedule has driven a significant increase in production and sales volume so that the Company managed to maintain growth performance with good profitability amidst the challenges of nickel prices in the global market in 2023.



Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Distinguished Stakeholders,

Risiko dan ketidakpastian perekonomian global tahun 2023 sudah terlihat sejak akhir tahun 2022. Walaupun ada indikasi pemulihan ekonomi dari dampak pandemi dan invasi Rusia ke Ukraina, tetapi masih berjalan sangat lambat dan tidak merata. Perlambatan ekonomi global terutama berasal dari melemahnya perekonomian negara-negara maju seperti Amerika Serikat (AS), Jepang, Korea Selatan, dan negara-negara kawasan Eropa Barat atau kawasan mata uang Euro (Zona Euro). Pelemahan ekonomi negara-negara Zona Euro terutama sebagai dampak langsung dan tidak langsung dari perang Rusia-Ukraina, termasuk inflasi serta kenaikan suku bunga bank sentral. Perlambatan ekonomi AS dan negara-negara Eropa akhirnya berimbas pada pada negara-negara mitra dagang AS dan Eropa.

The risks and uncertainties of the global economy in 2023 have been apparent since late 2022. Despite indications of economic recovery from the impacts of the pandemic and Russia's invasion of Ukraine, the recovery is still slow and uneven. Global economic slowdown was mainly caused by the weakening economies of developed countries, such as the United States (US), Japan, South Korea, and countries in Western Europe or the Eurozone. The economic downturn in Eurozone countries was mainly influenced by the direct and indirect impacts of the Russia-Ukraine war, including inflation and central bank interest rate hikes. The slowdown in the US and European economies has affected trading partners of the US and Europe.

Ekonomi Tiongkok berhasil *rebound* setelah pelonggaran *Zero*-COVID *Policy* menjelang akhir tahun 2022. Namun, kinerja ekonomi Tiongkok tahun 2023 tercatat sebagai kinerja perekonomian Tiongkok yang lemah karena Tiongkok masih berjuang mengatasi krisis sektor properti. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang lambat berdampak pada pelemahan permintaan komoditas global.

China's economy rebounded driven by the relaxation of the Zero-COVID Policy rules towards the end of 2022. However, China's economic performance in 2023 was recorded as weak as China continues to struggle to address the crisis in the property sector. China's slow economic growth has an impact on weakening global commodity demand.

Selain masalah ekonomi, kondisi geopolitik juga menunjukkan risiko yang tinggi. Konflik di Ukraina dan Palestina yang belum menunjukkan tanda-tanda berakhir menimbulkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi.

Aside from economic issues, geopolitical conditions also pose high risks. Conflicts in Ukraine and Palestine that show no signs of ending have created downside risk to economic growth prospects.

Dinamika perekonomian dan geopolitik global tentu secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi perekonomian domestik. Namun, di tengah melambatnya perekonomian global dan menurunnya harga komoditas pokok, Indonesia berhasil mempertahankan kinerja pertumbuhannya sebesar 5,1%, walaupun melambat dibandingkan tahun 2022 sebesar 5,3%.

The dynamics of global economy and geopolitics directly and indirectly affect Indonesia's economy. However, amidst the global economic slowdown and declining prices of staple commodities, Indonesia managed to maintain a growth performance of 5.1% in 2023, although slower than 5.3% in 2022.

Di sektor perdagangan, kinerja ekspor cenderung turun akibat melemahnya permintaan negara-negara mitra dagang utama Indonesia, yang berdampak pada turunnya harga komoditas. Harga komoditas utama ekspor yang memberikan kontribusi penting bagi penerimaan devisa menunjukkan koreksi yang cukup dalam. Sejak awal tahun 2023, batu bara turun sekitar 60%, nikel turun sekitar 42%, minyak mentah turun sekitar 15%, gas alam turun sekitar 43%, dan minyak kelapa sawit turun sekitar 15%.

In the trade sector, export performance tended to decline due to weakened demand from Indonesia's main trading partners, which affected commodity prices. The main commodity prices for exports, which significantly contributed to foreign exchange earnings, showed significant corrections. Coal had decreased by around 60% since the beginning of 2023, nickel, crude oil, natural gas, and palm oil decreased around 42%, 15%, 43%, and 15%, respectively.

Tahun 2023 adalah tahun politik berkaitan dengan penyelenggaraan pemilihan umum nasional di bulan Februari 2024. Hal ini mempengaruhi *confidence level* investor sehingga cenderung bersikap *wait-and-see* sampai adanya kepastian pemerintahan baru. Akibatnya, arus masuk investasi diperkirakan akan sedikit tertahan, setidaknya hingga triwulan ketiga tahun 2024.

The year 2023 was a political year related to preparations for the national general election scheduled for February 2024. This affected investor confidence levels, leading them to adopt a wait-and-see approach until there is certainty about the new government. As a result, investment inflows are expected to be slightly restrained, at least until the third quarter of 2024.

Namun, realisasi investasi untuk ekspansi kapasitas produksi yang telah berjalan seperti di sektor industri manufaktur dan jasa relatif tidak terpengaruh oleh kontestasi politik. Program hilirisasi yang didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah mampu menahan perlambatan investasi di tahun politik. Investasi hilirisasi di sektor mineral seperti pembangunan smelter nikel, bauksit, dan tembaga dan pabrik sel baterai kendaraan listrik terus berjalan dan menjadi penopang pertumbuhan investasi.

However, investment realization for increasing production capacity in existing businesses, such as in the manufacturing and service sectors, is relatively unaffected by political contestation. Downstreaming programs supported by various government policies can mitigate the slowdown in investment during the political year. Downstream investment in mineral sector, such as the construction of nickel, bauxite and copper smelters, as well as electric vehicle battery cell factories, continues and serves as a pillar of investment growth.

Indonesia memiliki cadangan nikel terbesar di dunia. Sekitar 72 juta ton nikel atau 52% dari total cadangan nikel dunia tersebar di Provinsi Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Maluku Utara.

Indonesia boasts the world's largest nickel reserves, with approximately 72 million tons of nickel, accounting for 52% of the world's total nickel reserves spread across Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, and North Maluku.

Secara historis, permintaan nikel didorong oleh industri baja nirkarat. Indonesia merupakan sumber permintaan produk logam feronikel terbesar kedua dunia untuk sektor baja nirkarat. Namun, transisi energi global akan meningkatkan permintaan baterai untuk kendaraan listrik dan mendorong pertumbuhan permintaan nikel sulfat dan kobalt sulfat yang tinggi di masa depan.

Historically, nickel demand was driven by the stainless-steel industry. Indonesia ranks as the world's second-largest source of nickel supply in ferronickel. However, the global energy transition will increase demand for batteries for electric vehicles and drive high growth in nickel sulfate and cobalt sulfate demand in the future.

Pada tahun 2022, harga nikel terus menguat hingga sempat mencapai level tertinggi sebesar US$33.924 per ton pada bulan Maret 2022. Sementara harga terendah terjadi pada bulan Juli 2022 sebesar US$21.482 per ton. Dalam rentang bulan Januari hingga Desember 2022, harga nikel tercatat menguat hingga 29%. Kenaikan harga nikel sepanjang 2022 terutama merupakan dampak dari konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina dan melonjaknya permintaan dari konsumen utama Tiongkok.

In 2022, nickel prices continued to strengthen, reaching a peak of US$33,924 per ton in March 2022. Meanwhile, the lowest price occurred in July 2022 at US$21,482 per ton. From January to December 2022, nickel prices recorded a 29% increase. The rise in nickel prices during 2022 was primarily attributed to geopolitical conflicts between Russia and Ukraine and the surge in demand from China's major consumers.

Namun, perkembangan pasar nikel global tidak terlalu baik pada tahun 2023. Setelah mengalami volatilitas harga di level yang tinggi sepanjang tahun 2022, tren harga nikel berbalik arah bahkan mencapai harga terendah baru di tahun 2023. Harga nikel menyentuh US$16.461 per ton pada bulan Desember 2023, turun 106% dari harga tertinggi US$33.924 per ton pada bulan Maret 2022.

However, the global nickel market did not perform well in 2023. After experiencing price volatility at high levels in 2022, the nickel price trend reversed direction, even reaching a new low in 2023. Nickel prices touched US$16,461 per ton in December 2023, down 106% from the peak price of US$33,924 per ton in March 2022.

Perlambatan aktivitas ekonomi global, ketegangan geopolitik, fragmentasi geoekonomi antara AS dengan Tiongkok, serta pertumbuhan Tiongkok yang lebih lemah dari perkiraan menyebabkan permintaan industri terhadap bahan baku produk nikel terganggu yang berdampak pada harga nikel dunia. Jika dibandingkan harga rata-rata tahun 2022 sebesar US$25.834 per ton, harga rata-rata tahun 2023 turun 17% menjadi US$21.521 per ton karena melambatnya permintaan dari Tiongkok yang kelebihan *inventory*, menurunnya permintaan kendaraan listrik global, dan tingginya pasokan, terutama dari pabrik-pabrik baru di Indonesia.

The slowdown in global economic activity, geopolitical tensions, geo-economic fragmentation between the US and China, as well as weaker-than-expected growth in China have disrupted industrial demand for raw materials for nickel products and impacted world nickel prices. If compared to the average price in 2022 of US$25,834 per ton, the average price in 2023 decreased by 17% to US$21,521 per ton driven by slowing demand from China due to excess inventory, decreasing global demand for electric vehicles and high supply growth, mainly from new smelters in Indonesia.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Perseroan telah menetapkan strategi utama yang difokuskan pada pengembangan proyek pertambangan bijih nikel untuk menjamin pasokan bagi operasi hilir yang berkelanjutan, serta merealisasikan hilirisasi industri nikel yang terintegrasi secara vertikal untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam meningkatkan nilai tambah pemurnian dan pengolahan mineral. Dalam implementasinya, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip ESG di dalam setiap proses bisnis. Perseroan menjalankan operasional tambang dan hilirisasi dengan berperan aktif dalam perlindungan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola perusahaan.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

The Company has set its main strategy focusing on the development of nickel ore mining projects to ensure a sustainable downstream supply, as well as realizing vertically integrated nickel industry downstream to support the government's policy of increasing the added value of mineral extraction and processing. In its implementation, the Company is committed to applying ESG principles in every business process. The Company conducts mining and downstream operations while actively playing a role in environmental protection, social responsibility, and corporate governance.

Strategi Perseroan dalam mengantisipasi dan mengatasi tantangan, antara lain dengan menjaga hubungan jangka panjang yang baik dengan pelanggan di pasar akhir, melakukan

The Company's strategy to anticipate and overcome challenges including maintaining good long-term relationships with customers in the end markets, optimizing operational costs,

efisiensi biaya operasional, serta melakukan serangkaian upaya inovasi bisnis dan pengembangan usaha dalam rangka mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki.

Volatilitas harga nikel global yang signifikan di sepanjang tahun 2023 menjadi tantangan bagi Perseroan untuk mempertahankan pertumbuhan kinerja. Namun, Perseroan memitigasi dinamika pasar yang terjadi dengan terus mengedepankan keunggulan operasional melalui penerapan praktik penambangan yang baik, fokus pada keselamatan kerja, dan menjaga *cost leadership* untuk mencapai tingkat produksi yang efektif dan efisien. Hingga saat ini, berbagai langkah efisiensi operasional Perseroan berhasil mengaplikasikan aktivitas tambang dengan *cash cost* terendah di antara pemain industri sejenis.

Selanjutnya, Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan cadangan dan sumber daya yang dimiliki, sehingga pada akhir tahun 2023, Perseroan melakukan akuisisi PT Gane Tambang Sentosa (PT GTS), meningkatkan kepemilikan modal di PT Gane Permai Sentosa (PT GPS) dan membentuk usaha patungan PT Karya Tambang Sentosa (PT KTS).

Perseroan secara cermat memperhitungkan tingkat produksi bijih nikel yang disesuaikan dengan rencana kerja strategis yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dalam lingkup Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) yang telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Perseroan menjaga keseimbangan tingkat produksi dan penjualan pada posisi yang optimal sehingga dapat menjaga profitabilitas yang positif dan kinerja keuangan yang sehat di tengah tantangan pasar global yang harus dihadapi.

as well as undertaking a series of business innovation and development efforts to optimize its resources.

The significant global nickel price volatility in 2023 posed a challenge for the Company to maintain performance growth. However, the Company mitigated market dynamics by continually prioritizing operational excellence through the application of good mining practices, focusing on workplace safety and maintaining cost leadership in order to achieve effective and efficient production levels. To date, various operational efficiency measures taken by the Company have successfully implemented mining activities with the lowest cash costs among similar industry players.

Furthermore, the Company also continues to increase its reserve and resource, hence in 2023 the Company acquired PT Gane Tambang Sentosa (PT GTS), increase the share ownership in PT Gane Permai Sentosa (PT GPS) and established a joint venture company namely PT Karya Tambang Sentosa (PT KTS).

The Company thoroughly calculated the level of nickel ore production adjusted to the strategic work plan outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) within the scope of the Work Plan and Budget (RKAB) approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources (EMR). The Company maintains a balance between production and sales levels at an optimal position to sustain positive profitability and sound financial performance amidst the challenges in the global market.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Perumusan Rencana Bisnis Perseroan dilakukan sebelum tahun buku melalui proses diskusi dan evaluasi yang terbuka antara Direksi dan unit-unit bisnis hingga dapat menetapkan target-target kinerja dan strategi pencapaiannya dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Direksi juga berkoordinasi dan berdiskusi dengan Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi memberikan penjelasan atas Rencana Bisnis secara komprehensif dan Dewan Komisaris secara aktif memberikan pendapat dan masukan sesuai pengalaman, kapasitas, dan latar belakang kompetensinya. Tanggapan dan persetujuan Dewan Komisaris menjadi masukan untuk finalisasi rencana bisnis dan strategi Perseroan.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

The formulation of the Company's Business Plan is carried out before the financial year through an open discussions and evaluations among the Board of Directors and the business units, resulting performance targets and the short and long-term achievement strategies.

The Board of Directors also coordinates and discusses with the Board of Commissioners in joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Directors provides comprehensive explanations of the Business Plan, and the Board of Commissioners actively provides opinions and insights based on their experiences, capacities, and competencies. Feedback and approval from the Board of Commissioners serves as input for finalizing the Company's business plan and strategies.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Rencana Bisnis Perseroan menjadi acuan bagi seluruh unit bisnis untuk melakukan penjabaran sasaran strategis dan menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang harus dicapai. Dengan adanya target pencapaian kinerja berjenjang yang jelas, Direksi dapat memantau dan mengevaluasi efektivitas dari semua implementasi strategi yang sedang berjalan melalui rapat bulanan dengan manajemen. Direksi memantau kemajuan implementasi inisiatif strategis Perseroan, kemajuan proyek-proyek pengembangan, realisasi atas proyeksi keuangan, serta kajian risiko Perseroan.

Direksi secara berkala melaporkan pencapaian kinerja dan kendala yang dihadapi di dalam rapat triwulanan dengan Dewan Komisaris. Apabila diperlukan, Direksi juga dapat melakukan revisi target yang dilanjutkan dengan melakukan penyesuaian penerapan strategi baru. Pada tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris mengadakan 4 (empat) kali rapat gabungan.

Direksi memastikan bahwa semua inisiatif strategis yang disusun dan dijalankan Direksi dan manajemen pada tahun 2023 telah mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berkembang serta mempertimbangkan semua saran dan rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris.

KINERJA TAHUN 2023

Perseroan memiliki dan mengoperasikan 2 (dua) proyek nikel laterit dengan penambangan aktif yang berasal dari konsesi Perseroan dan PT GPS, dan 2 (dua) konsesi pertambangan untuk prospek siap tambang yakni PT GTS dan PT Jikodolong Megah Pertiwi (PT JMP). Berdasarkan data JORC terakhir, keempat konsesi memiliki total estimasi cadangan dan sumber daya bijih sekitar 301,9 juta wmt.

Selanjutnya, untuk meningkatkan cadangan dan sumber daya yang dimiliki Perseroan, maka pada tanggal 28 November 2023, Perseroan meningkatkan kepemilikan modal di PT GPS, melakukan akuisisi PT GTS pada tanggal 29 November 2023 dan Perseroan juga membentuk usaha patungan yaitu PT KTS pada tanggal 1 September 2023.

Produksi dan Pengembangan Kapasitas Produksi

Fasilitas produksi untuk mengekstraksi bijih saprolit menjadi logam feronikel (*smelter*) menggunakan teknologi *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF). Feronikel digunakan sebagai bahan baku industri baja nirkarat. Sedangkan fasilitas produksi untuk mengekstraksi nikel dan kobalt dari bijih limonit untuk menghasilkan endapan *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP) (*refinery*) menggunakan teknologi *High Pressure Acid Leaching* (HPAL). MHP adalah produk nikel dan kobalt sebagai bahan baku baterai kendaraan listrik.

THE PROCESS UNDERTAKEN BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Company's Business Plan serves as a reference for all business units to elaborate on strategic targets and to establish Key Performance Indicators (KPI) to be achieved. With clear cascaded performance targets, the Board of Directors is able to monitor and evaluate the effectiveness of all ongoing strategy implementation through monthly meetings with management. The Board of Directors monitors the progress of the Company's strategic initiatives, development projects, financial projections and risk assessments.

The Board of Directors periodically reports performance achievements and challenges faced in quarterly meetings with the Board of Commissioners. If necessary, the Board of Directors may revise targets followed by adjustments to the implementation of new strategies. In 2023, the Board of Directors and the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings.

The Board of Directors ensured that all strategic initiatives formulated and executed by the Board of Directors and the management in 2023 considered evolving external factors and all recommendations provided by the Board of Commissioners.

PERFORMANCE IN 2023

The Company owns and operates 2 (two) nickel laterite projects with active mining from the concessions of the Company and PT GPS, and 2 (two) mining concessions for mine-ready prospects namely PT GTS and PT Jikodolong Megah Pertiwi (PT JMP). Based on the latest JORC data, the four concessions have total estimated ore reserve and resource of approximately 301.9 million wmt.

Furthermore, to increase its reserve and resource, in November 28, 2023, the Company increase the share ownership in PT GPS, acquired PT GPS in November 29, 2023, and established a joint venture company namely PT KTS in September 1, 2023.

Production and Production Capacity Improvement

The production facilities for extracting saprolite ore into ferronickel metal (smelter) utilize Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) technology. Ferronickel is used as a raw material in the stainless steel industry. Meanwhile, the production facilities for extracting nickel and cobalt from limonite ore to produce Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) (refinery) use High Pressure Acid Leaching (HPAL) technology. MHP is a nickel and cobalt product used as raw material in electric vehicle battery production.

Perseroan memiliki dua *smelter* RKEF melalui investasi di PT Megah Surya Pertiwi (PT MSP) yang memiliki 4 (empat) lini produksi dengan total kapasitas produksi 25.000 ton logam feronikel per tahun yang dihasilkan dari bahan baku 2,125 juta wmt bijih saprolit, dan melalui investasi di PT Halmahera Jaya Feronikel (PT HJF) yang memiliki 8 (delapan) lini produksi dengan total kapasitas produksi 95.000 ton logam feronikel per tahun yang dihasilkan dari bahan baku 8,075 juta wmt bijih saprolit.

The Company owns two RKEF smelters through investments in PT Megah Surya Pertiwi (PT MSP) with 4 (four) production lines and a total production capacity of 25,000 tons of ferronickel per year resulted from 2.125 million wmt of saprolite ore, and through investments in PT Halmahera Jaya Feronikel (PT HJF) with 8 (eight) production lines and a total production capacity of 95,000 tons of ferronickel per year extracted from 8.075 million wmt of saprolite ore.

PT HJF mulai berproduksi dan menjual logam feronikel di awal tahun 2023 dan mencapai kapasitas penuh pada bulan Agustus, sehingga total kapasitas produksi *smelter* RKEF mencapai 120.000 ton feronikel per tahun yang membutuhkan pasokan 10,2 juta wmt bijih saprolit per tahun. Hingga akhir tahun 2023, produksi PT MSP dan PT HJF dengan total 12 lini produksi RKEF menghasilkan 101.538 ton logam feronikel, naik signifikan 300,2% dari 25.372 ton logam feronikel pada tahun 2022. Sejak triwulan ketiga 2023, PT HJF sudah berproduksi melebihi angka kapasitas terpasang.

PT HJF started production and sales of ferronickel in early 2023 and reached full capacity in August, resulting in a total RKEF smelter production capacity of 120,000 tons of ferronickel per year, requiring a supply of 10.2 million wmt of saprolite ore per year. At end of 2023, the production of PT MSP and PT HJF with a total of 12 RKEF production lines yielded 101,538 tons of ferronickel, a significant increase of 300.2% from 25,372 tons of ferronickel in 2022. Since Q3 2023, PT HJF has produced above nameplate capacity.

Perseroan melalui perusahaan entitas asosiasinya, memiliki *refinery* HPAL melalui investasi di PT Halmahera Persada Lygend (PT HPL) yang memiliki 3 (tiga) lini produksi dengan total kapasitas 55.000 ton MHP per tahun yang dihasilkan dari bahan baku 7,7 juta wmt limonit. Lini produksi pertama dan kedua telah beroperasi sejak akhir tahun 2021 dengan kapasitas terpasang 37.000 ton MHP per tahun. Sedangkan lini produksi ketiga dengan kapasitas terpasang 18.000 ton MHP per tahun mulai berproduksi pada Januari 2023 dan telah ditingkatkan hingga kapasitas penuh dalam waktu 2 (dua) bulan.

The Company through its association entity company, owns an HPAL refinery through its investment in PT Halmahera Persada Lygend (PT HPL), which has 3 (three) production lines with a total capacity of 55,000 tons of MHP per year produced from 7.7 million wmt of limonite. The first and second production lines have been operational since the end of 2021 with an installed capacity of 37,000 tons of MHP per year. Meanwhile, the third production line with an installed capacity of 18,000 tons of MHP per year commenced production in January 2023 and reached full capacity within 2 (two) months.

Operasi Pertambangan

Peningkatan kapasitas produksi *smelter* RKEF dan *refinery* HPAL yang signifikan di tahun 2023 mendorong pertumbuhan volume produksi pertambangan. Kebutuhan bijih nikel meningkat signifikan seiring dengan selesainya tambahan 8 (delapan) lini produksi *smelter* RKEF dan lini produksi ketiga *refinery* HPAL.

Operasi pertambangan Perseroan menghasilkan 20,75 juta wmt bijih nikel, naik 93,7% dari sebesar 10,72 juta wmt pada tahun 2022. Bijih nikel yang dihasilkan terdiri dari saprolit sebanyak 6,09 wmt, naik 37,7% dari sebesar 4,43 juta wmt dan limonit sebanyak 14,66 juta wmt, naik 133,1% dari sebesar 6,29 juta wmt. Terjadi peningkatan volume produksi tambang yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan peningkatan kapasitas produksi bijih nikel entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan.

Mining Operations

The significant increase in RKEF smelter and HPAL refinery production capacity in 2023 drove the growth of mining production volume. The demand for nickel ore increased significantly with the completion of an additional 8 (eight) RKEF smelter production lines and third line of HPAL refinery production.

The Company's mining operations yielded 20.75 million wmt of nickel ore, up 93.7% from 10.72 million wmt in 2022. The nickel ore produced consisted of 6.09 wmt of saprolite, up 37.7% from 4.43 million wmt, and 14.66 million wmt of limonite, up 133.1% from 6.29 million wmt. There was a significant increase in mining production volume compared to the previous year, in line with the increased production capacity of nickel ore by the Company's subsidiaries and affiliated entities.

Kinerja Keuangan

Volume penjualan bijih nikel mencapai 15,38 juta wmt, naik 97,9% dari sebesar 7,77 juta wmt pada tahun 2022, yang terdiri

Financial Performance

Sales volume of nickel ore reached 15.38 million wmt, up 97.9% from 7.77 million wmt in 2022, consisting of 6.30 million wmt

dari saprolit sebanyak 6,30 juta wmt, naik 234,9% dari sebesar 1,88 juta wmt, dan limonit sebanyak 9,08 juta wmt, naik 54,2% dari sebesar 5,89 juta wmt. Proses *smelter* menghasilkan 101.538 ton logam feronikel, naik signifikan 300,2% dari sebesar 25.372 nikel ton. Sementara proses *refinery* menghasilkan 63.655 nikel ton MHP senyawa nikel kobalt, naik 50,4% dari sebesar 42.310 nikel ton pada tahun 2022.

of saprolite, up 234.9% from 1.88 million wmt, and 9.08 million wmt of limonite, up 54.2% from 5.89 million wmt. The smelting process yielded 101,538 tons of ferronickel, a significant increase of 300.2% from 25,372 nickel tons. Meanwhile, the refinery process produced 63,655 nickel tons of MHP nickel cobalt compounds, up 50.4% from 42,310 nickel tons in 2022.

Penyelesaian sejumlah proyek penambahan kapasitas produksi entitas anak dan entitas asosiasi yang sesuai jadwal mendorong peningkatan volume produksi dan penjualan secara signifikan. Di tengah tantangan harga nikel di pasar global sepanjang tahun 2023, Perseroan berhasil menjaga kesinambungan pertumbuhan kinerja dengan profitabilitas yang baik.

The completion of several production capacity expansion projects by subsidiaries and associated entities on schedule drove a significant increase in production and sales volume. Despite the challenges of nickel prices in the global market in 2023, the Company managed to maintain sustained growth performance with good profitability.

Perseroan membukukan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp23,89 triliun, naik 149,4% dari sebesar Rp9,57 triliun pada tahun 2022. Kinerja entitas asosiasi Perseroan memberikan kontribusi positif bagi laba bersih konsolidasian Perseroan. Bagian atas laba entitas asosiasi sebesar Rp1,58 triliun, turun 45,9% dari sebesar Rp2,92 triliun dari tahun sebelumnya. Perseroan mencatat laba bersih dari sebesar Rp7,07 triliun, naik 54,0% dari sebesar Rp4,59 triliun pada tahun 2022.

The Company recorded revenue from contracts with customers amounting to IDR23.89 trillion, a 149.4% increase from IDR9.57 trillion in 2022. The performance of the Company's associated entities contributed positively to the consolidated net profit of the Company. The share of profit from associated entities amounted to Rp1.58 trillion, a decrease of 45.9% from IDR2.92 trillion in the previous year. The Company recorded a net profit of IDR7.07 trillion, increase 54.0% from IDR4,59 trillion in 2022.

Perseroan mencatat total aset sebesar Rp45,29 trilliun, naik 30,9% dari sebesar Rp34,60 trilliun pada tahun 2022. Total ekuitas Perseroan pada 2023 mencapai Rp28,39 trilliun, naik 99,5% dari sebesar Rp14,22 trilliun pada tahun 2022. Sedangkan total liabilitas Perseroan pada 2023 sebesar Rp16,90 trilliun, turun 17,1% dari sebesar Rp20,38 trilliun pada tahun 2022.

The total assets of the Company amounted to IDR45.29 trillion, increase 30.9% from IDR34.60 trillion at end of 2022. The Company's total equity at end of 2023 reached IDR28.39 trillion, increase 99.5% from IDR14.22 trillion at end of 2022. Meanwhile, the total liabilities of the Company at end of 2023 amounted to IDR16.90 trillion, decrease 17.1% from IDR20.38 trillion at end of 2022.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Pada tahun 2023, Perseroan dapat membukukan pencapaian yang positif di tengah penurunan harga nikel di pasar global. Berikut adalah perbandingan antara target volume penjualan dan pencapaian tahun 2023 dari operasi pertambangan dan pengolahan:

ACHIEVEMENT VS TARGET

In 2023, the Company was able to achieve positive results despite the decreasing in nickel prices in the global market. Here is a comparison between the target sales volume and the achievements in 2023 from mining and processing operations:

Keterangan	Target 2023 2023 Target	Realisasi 2023 2023 Realization	%	Description
Pertambangan (wmt)	11.580.486	15.377.437	32,8	Mining (wmt)
Pengolahan (ton logam feronikel)	90.075	100.891	12,0	Smelter (metal tons of ferronickel)

KENDALA YANG DIHADAPI

Penurunan harga nikel di pasar global menjadi tantangan utama Perseroan untuk menjaga kinerja yang positif di sepanjang tahun 2023. Harga jual rata-rata (*Average Selling Price*/ASP) semua produk mengalami penurunan. ASP FeNi

CHALLENGES

The decline in nickel prices on the global market was the Company's main challenge to maintain positive performance in 2023. The Average Selling Price (ASP) of all products decreased. ASP of FeNi down 25% following the decline in FeNi FOB

turun 25% menyusul penurunan FeNi FOB harga Indonesia dan FeNi Shanghai Indeks. ASP bijih limonit turun 18% dibandingkan tahun 2022 (yoy), ASP bijih saprolit turun 13% (yoy), dan produk HPAL, yakni MHP dan kobalt sulfat masing-masing turun 25% dan 70% (yoy). Namun, kondisi tersebut tidak membuat kinerja Perseroan dalam melayani pelanggan menurun. Perseroan mengedepankan keunggulan operasional melalui efisiensi di semua lini, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip penambangan yang baik, fokus pada aspek keselamatan kerja, dan menjaga *cost leadership* untuk meningkatkan profitabilitas.

Indonesian prices and FeNi Shanghai Index. ASP of limonite ore fell by 18% compared to 2022 (yoy), ASP of saprolite ore decreased by 13% (yoy) and HPAL products, namely MHP and cobalt sulfate down 25% and 70% (yoy), respectively. However, these conditions did not diminish the Company's performance in serving customers. The Company prioritizes operational excellence through efficiency in all lines, compliance with good mining principles, focus on work safety aspects and maintaining cost leadership to increase profitability.

PROSPEK USAHA DAN RENCANA KE DEPAN

Bank Dunia dalam laporan *Commodity Markets Outlook* (Oktober 2023) memproyeksikan harga nikel global tahun 2024 akan melanjutkan tren penurunan. Menurut prediksi Bank Dunia, harga rata-rata tahunan nikel tahun 2024 akan turun hingga 10% dibandingkan harga rata-rata tahun 2023. Proyeksi tersebut berdasarkan adanya peningkatan pasokan nikel dari negara-negara produsen utama, seperti Tiongkok, Indonesia, dan Filipina. Prospek nikel sangat ditentukan oleh Tiongkok dan Indonesia karena kedua negara saat ini menguasai sekitar 70% pasokan dan permintaan nikel global. Namun demikian, permintaan baterai kendaraan listrik diperkirakan akan meningkat pada tahun 2025 dan menjadi pendorong utama permintaan nikel di masa depan.

PROSPECTS AND FUTURE PLANS

The World Bank, in its Commodity Markets Outlook report (October 2023), projects a continued downward trend in global nickel prices in 2024. According to the World Bank's forecast, the average annual price of nickel in 2024 is expected to decrease by up to 10% compared to the average price in 2023. This projection is based on the increased supply of nickel from major producing countries, such as China, Indonesia, and the Philippines. The prospects for nickel are heavily influenced by China and Indonesia, as these two countries currently control about 70% of global nickel supply and demand. However, the demand for electric vehicle batteries is expected to increase in 2025 and become the key driver of nickel demand in the future.

Perseroan berkeyakinan bahwa industri hilirisasi nikel tetap memiliki prospek yang baik dalam jangka panjang. Kebutuhan feronikel untuk produk baja nirkarat diperkirakan akan meningkat seiring perbaikan ekonomi dunia sehingga permintaan baja nirkarat untuk sektor konstruksi dan properti akan tumbuh.

The Company believes that the nickel downstream industry continues to have good prospects in the long term. The need for ferronickel for stainless steel products will increase as the world economy improves so that demand for stainless steel for the construction and property sectors will grow.

Perseroan konsisten mengutamakan *operational excellence* dan *cost leadership* sebagai pilar fundamental untuk menjalankan proses produksi yang efisien. Perseroan akan berusaha tetap menjadi *the lowest cash cost producer* dan meningkatkan efisiensi di semua lini untuk menjaga tingkat profitabilitas yang optimal.

The Company remains committed to operational excellence and cost leadership as fundamental pillars for running efficient production processes. The Company will strive to remain the lowest cash cost producer and enhance efficiency across all lines to maintain optimal profitability levels.

Ke depan, Perseroan tetap melanjutkan rencana ekspansi yang sudah berjalan agar dapat menambah kapasitas produksi dan mendorong pendapatan. Perseroan memiliki 35% investasi di PT Karunia Permai Sentosa (PT KPS) dan 10% di PT Obi Nickel Cobalt (PT ONC) yang keduanya merupakan entitas asosiasi Perseroan. PT KPS sedang mengembangkan proyek fasilitas produksi feronikel baru dengan teknologi RKEF tahap I yang terdiri dari 4 (empat) lini produksi. Pada tahun 2023, Perseroan masih melanjutkan penyiapan lahan untuk konstruksi dengan kemajuan proyek 17,5%. Fasilitas RKEF PT KPS tahap I ditargetkan mulai beroperasi pada triwulan pertama tahun 2025. Sejalan dengan peningkatan volume produksi, Perseroan akan bekerja sama dengan mitra strategis dari Tiongkok untuk memperluas pemasaran ke pasar potensial lainnya.

Going forward, the Company will continue its ongoing expansion plans to increase production capacity and to drive revenue growth. The Company has a 35% investment in PT Karunia Permai Sentosa (PT KPS) and 10% in PT Obi Nickel Cobalt (PT ONC), which collectively are associated entities of the Company. PT KPS is developing a new ferronickel production facility project with RKEF phase I technology consisting of 4 (four) production lines. In 2023, the Company continued to prepare land for construction with project progress of 17,5%. The RKEF facility owned by PT KPS phase I is targeted to start full production in the first quarter of 2025. In line with the increasing production volume, the Company will collaborate with strategic partners from China to expand its marketing to other potential markets.

Selanjutnya, sepanjang tahun 2023, Perseroan sedang dalam tahap konstruksi PT ONC yang akan mengolah bijih nikel dengan teknologi HPAL. PT ONC berencana untuk melakukan komisioning pertama pada kuartal pertama tahun 2024.

Perseroan melakukan pembelian saham dalam PT GPS sebanyak 6.090 saham dari PT Harita Jayaraya, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 27 tanggal 28 November 2023 yang dibuat di hadapan Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat.

Perseroan melihat potensi pertumbuhan bisnis yang sedang dan akan dijalankan oleh PT GPS dan entitas anak, sehingga Perseroan memandang perlu untuk melakukan pengingkatan kepemilikan saham dalam PT GPS. Transaksi tersebut diharapkan meningkatkan kontribusi finansial dan memperkuat laba Perseroan dari PT GPS (yang merupakan entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang pertambangan).

Perseroan melakukan akuisisi dalam PT GTS sebanyak 989 lembar saham dari PT Harita Jayaraya berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 29 tanggal 29 November 2023 dan sebanyak 1 (satu) lembar saham dari PT Citra Duta Jaya Makmur berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 30 tanggal 29 November 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat.

Perseroan melakukan akuisisi saham PT GTS untuk mengembangkan bisnis Perseroan di masa yang akan datang. Akuisisi ini dilakukan untuk meningkatkan jumlah cadangan dan sumber daya bijih nikel, sehingga umur tambang (*life of mine*) akan bertambang dan mendukung pasokan jangka panjang kepada anak usaha Perseroan lainnya yang bergerak di bidang pengolahan dan pemurnian bijih nikel.

Pada tanggal 1 September 2023, Perseroan dengan mitra strategisnya membentuk suatu perusahaan patungan bernama PT KTS yang bergerak di bidang pertambangan bijih nikel. Perseroan memiliki 36% kepemilikan saham dalam PT KTS. Perseroan berharap dikemudian hari PT KTS dapat menambah jumlah cadangan bijih nikel Perseroan yang dapat mendukung operasi anak usaha dan/atau entitas asosiasi Perseroan lainnya.

MEMPERKUAT KOMITMEN UNTUK KUALITAS TATA KELOLA YANG LEBIH BAIK

Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh elemen Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai sebuah budaya kerja. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta praktik terbaik di dunia usaha akan meningkatkan nilai pemegang saham dan kepercayaan publik.

Furthermore, during 2023, the Company is in the construction phase of PT ONC which will process nickel ore using HPAL technology. PT ONC plans to conduct its first commissioning in the first quarter of 2024.

The Company conducted a purchase in PT GPS amounting to 6,090 shares from PT Harita Jayaraya under the deed No. 27 dated November 28, 2023 made before Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., Notary in Central Jakarta.

The Company expect the potential for business growth that is currently and will be conducted by PT GPS and subsidiaries, hence the Company considers it necessary to increase share ownership in PT GPS. This transaction is expected to increase the financial contribution and strengthen the Company's profit from PT GPS (the Company's subsidiary which operates in the mining sector).

The Company conducted an acquisition in PT GTS amounting to 989 shares from PT Harita Jayaraya under the Deed No. 29 dated November 29, 2023 and 1 (one) share from PT Citra Duta Jaya Makmur under the Deed No. 30 dated November 29, 2023, collectively made before Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., Notary in Central Jakarta.

The Company has acquired PT GTS shares to develop the Company's business in the years ahead. This acquisition is performed to increase the amount of nickel ore reserves and resources, hence extending life of mine and to secure long term ore supply to the Company subsidiaries engaged in the processing and refining of nickel ore.

On September 1, 2023, the Company and its strategic partners formed a joint venture company called PT KTS which is engaged in nickel ore mining. The Company has 36% share ownership in PT KTS. The Company hopes that in the future PT KTS can increase the Company's nickel ore reserves which can support the operations of its subsidiaries and/or other associated entities of the Company.

STRENGTHENING THE COMMITMENT FOR A BETTER GOVERNANCE QUALITY

The Board of Directors, the Board of Commissioners, and all elements of the Company are committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles as a work culture. The Company believes that adherence to GCG principles in accordance with the applicable laws and regulations and best practices in the business world will enhance shareholder value and public trust.

Kepatuhan atas kebijakan GCG yang sudah disepakati merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan baik di internal Perseroan maupun pihak eksternal yang menjalin hubungan kerja dengan Perseroan. Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas GCG di lingkup Perseroan, antara lain dengan cara mempublikasikan kebijakan GCG khususnya Pedoman Etika dan Perilaku, di media internal grup Perseroan.

Sebagai bagian dari program *fraud prevention*, Perseroan memiliki Kebijakan *Anti-bribery, Corruption and Money Laundering*. Perseroan telah melakukan sosialiasi kebijakan tersebut melalui webinar pada tanggal 8 Desember 2023 kepada seluruh karyawan Perseroan baik di *Head Office* maupun di *Site*, karyawan entitas anak dan entitas asosiasi, serta vendor dan kontraktor Perseroan. Perseroan juga telah melakukan sosialisasi terkait Kebijakan *Whistleblowing System* & *Grievance* melalui webinar pada tanggal 15 Desember 2023. Sosialisasi ini akan dilakukan secara berkesinambungan baik secara *online meeting* maupun kampanye melalui media komunikasi *e-mail* dan artikel pada majalah internal Perseroan.

Compliance with the agreed upon GCG policies is a shared responsibility of all stakeholders, both within the Company and external parties who engage in business relationships with the Company. The Company continues to strive to improve the quality of GCG within the organization, including by publishing GCG policies, especially the Code of Ethics and Conduct, on the internal media platform of the Company's group.

As part of the fraud prevention program, the Company has an Anti-bribery, Corruption and Money Laundering Policy. The Company conducted an awareness session on this policy through a webinar on December 8, 2023, for all employees at the Head Office and Site, employees of subsidiaries and affiliated entities, as well as vendors and contractors. Additionally, the Company also conducted an awareness session regarding Whistleblowing System & Grievance Policy through a webinar on December 15, 2023. These awareness sessions will be conducted continuously through online meetings and campaigns via e-mail communication and articles in the Company's internal magazine.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2023 tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan.

APRESIASI

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaannya bagi Perseroan, juga kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat, arahan, dan dukungannya atas berbagai keputusan penting Perseroan sepanjang tahun 2023. Penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada seluruh insan Perseroan yang telah menunjukkan kerja sama tim yang baik, penuh dedikasi dan integritas sehingga Perseroan dapat melalui berbagai tantangan yang ada. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

There were no changes in the composition of the Board of Directors in 2023.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our sincere gratitude to the shareholders for their trust in the Company, as well as to the Board of Commissioners for their advice, guidance, and support in various important decisions in 2023. I extend my highest appreciation to all members of the Company who have demonstrated excellent teamwork, dedication and integrity, enabling the Company to overcome various challenges. We hope that the Company will continue to provide optimal benefits to shareholders, employees, and all stakeholders.



Roy Arman Arfandy
Direktur Utama
President Director

DIREKSI
Board of Directors



Younsel Evand Roos
Direktur Operasional
Director of Operations

Suparsin Darmo Liwan
Direktur Keuangan
Director of Finance

Roy Arman Arfandy
Direktur Utama
President Director



Lim Sian Choo
Direktur Sustainability
Director of Sustainability

Stevi Thomas
Direktur Hubungan Eksternal
Director of External Relation

Tonny Hasudungan Gultom
Direktur HSE (Health, Safety, and Environment)
Director of Health, Safety, and Environment (HSE)

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2023 OLEH DEWAN KOMISARIS

Statement of Accountability of 2023 Annual Report by the Board of Commissioners

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trimegah Bangun Persada Tbk ("Perseroan") tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2023 Annual Report of PT Trimegah Bangun Persada Tbk (the "Company") has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April | April 2024

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Donald J. Hermanus
Komisaris Utama
President Commissioners

Darjoto Setyawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Suryadi Sasmita
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2023 OLEH DIREKSI

Statement of Accountability of 2023 Annual Report by The Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trimegah Bangun Persada Tbk ("Perseroan") tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2023 Annual Report of PT Trimegah Bangun Persada Tbk (the "Company") has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April | April 2024

DIREKSI
Board of Directors

Roy Arman Arfandy
Direktur Utama
President Director

Suparsin Darmo Liwan
Direktur
Director

Younsel Evand Roos
Direktur
Director

Lim Sian Choo
Direktur
Director

Tonny H. Gultom
Direktur
Director

Stevi Thomas
Direktur
Director



PROFIL **PERUSAHAAN**

Company Profile


TBP



IDENTITAS **PERUSAHAAN**
Corporate Identity

NAMA PERUSAHAAN
Company Name

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK

TANGGAL PENDIRIAN
Date of Establishment

6 September 2004
September 6, 2004

BIDANG USAHA
Business Field

Kegiatan Usaha Utama:
I. Pertambangan Bijih Nikel
II. Kawasan Industri

Kegiatan Usaha Penunjang:
I. Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi
II. Jasa Pengujian Laboratorium
III. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya

Main Business Activities:
I. Nickel Ore Mining
II. Industrial Estate

Supporting Business Activities:
I. Non-Ferrous Base Metal Manufacturing Industry
II. Laboratory Testing Services
III. Other Management Consulting Activities

DASAR HUKUM PENDIRIAN
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 3 tanggal 6 September 2004 dibuat di hadapan Erna Priyono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri No. W7-09399 HT.01.01-TH. 2007 tanggal 27 Agustus 2007.

Deed of Establishment No. 3 dated September 6, 2004, made before Erna Priyono, S.H., Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights based on Minister Decree No. W7-09399 HT.01.01-TH. 2007 dated August 27, 2007.



Kapal nelayan masyarakat Obi
Fishing boat of Obi community

TANGGAL PENCATATAN SAHAM
Share Listing Date

12 April 2023
April 12, 2023

BURSA PENCATATAN SAHAM
Stock Listing Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

KODE SAHAM
Ticker Code
NCKL

JUMLAH KARYAWAN
Number of Employees

11.961 karyawan | employees
(termasuk Entitas Anak | including Subsidiaries)

ALAMAT
Address

Gedung Bank Panin Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Kelurahan Gelora,
Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270
Telp: +62 21 5722924
Faks: +62-21 5722924

Panin Bank Building 2nd Fl.
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Gelora District,
Tanah Abang Regency, Central Jakarta 10270
Tel: +62 21 5722924
Fax: +62-21 5722924

E-MAIL
E-mail

tbp.corsec@haritanickel.com

SITUS WEB
Website

www.tbpnickel.com

MODAL DASAR
Authorized Capital

Rp22.040.400.000.000

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
Issued and Paid-up Capital

Rp6.309.860.000.000

RIWAYAT SINGKAT **PERSEROAN**
A Brief of the Company

PT Trimegah Bangun Persada ("Perseroan" atau "TBP") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 6 September 2004, yang dibuat di hadapan Erna Priyono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 tanggal 27 Agustus 2007.

PT Trimegah Bangun Persada ("Company" or "TBP") was established based on the Deed of Establishment No. 3 dated September 6, 2004, made before Erna Priyono, S.H., Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Minister Decree No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 dated August 27, 2007.





Perseroan beroperasi di bidang pertambangan dan pengolahan/pemurnian bijih nikel, berdasarkan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi. Seluruh aktivitas operasional TBP dan entitas anak berada di Desa Kawasi, Kecamatan Obi, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara.

Perseroan dan entitas anak memiliki dan mengoperasikan 2 (dua) proyek pertambangan nikel laterit aktif. Area pertambangan seluas 4.247 hektare di Desa Kawasi dioperasikan oleh Perseroan dan seluas 1.277 hektare di Desa Kawasi dioperasikan oleh entitas anak, PT Gane Permai Sentosa. Dengan demikian, total luas kawasan pertambangan Perseroan seluas 5.524 hektare.

Selain itu, saat ini entitas anak Perseroan memiliki 3 (tiga) prospek pertambangan nikel yaitu PT Obi Anugerah Mineral seluas 1.775 hektare, PT Jikodolong Megah Pertiwi seluas 1.885 hektare, dan PT Gane Tambang Sentosa seluas 2.314 hektare.

Perseroan telah melakukan kegiatan penambangan nikel sejak tahun 2010, dan dengan segera memperluas operasinya ke dalam pengoperasian fasilitas pengolahan dan pemurnian nikel, yang meliputi 2 (dua) *smelter* yang mengolah bijih nikel saprolit dan 1 (satu) *refinery* yang mengolah bijih nikel limonit. Melalui fasilitas-fasilitas ini, Perseroan mendukung mandat pemerintah untuk mengembangkan industri yang bernilai tambah.

The Company is engaged in nickel mining and processing/refinery nickel ore based on Mining Business Permit (IUP) for Production Operation of DMP Nickel (and its associated minerals). TBP and subsidiary whole operational activities are located in Kawasi Village, Obi Regency, South Halmahera Regency, North Maluku Province.

The Company and its subsidiary own and operate 2 (two) active nickel laterite mining projects. The mining area of 4,247 hectares in Kawasi Village is operated by the Company and 1,277 hectares in Kawasi Village is operated by its subsidiary, PT Gane Permai Sentosa. Thus, the total area of the Company's mining area is 5,524 hectares.

In addition, currently the Company's subsidiaries have 3 (three) nickel mining prospects, namely PT Obi Anugerah Mineral covering an area of 1,775 hectares, PT Jikodolong Megah Pertiwi with an area of 1,885 hectares, and PT Gane Tambang Sentosa with an area of 2,314 hectares.

The Company has been performing nickel mining operations since 2010, and quickly expanded its operations into the operation of nickel processing and refining facilities, which include 2 (two) smelters processing saprolite nickel ore and 1 (one) refinery processing limonite nickel ore. Through these facilities, the Company supports the goverment's mandate of developing a value addition industry.

Pada 12 April 2023, Perseroan resmi mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui mekanisme Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan kode saham "NCKL". Perseroan menawarkan sebanyak 7.997.600.000 saham dengan nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.250 per saham.

On April 12, 2023, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) through the Initial Public Offering (IPO) mechanism with the Ticker code "NCKL". The Company offered 7,997,600,000 shares with a nominal value of IDR100 per share with an offering price of IDR1,250 per share.





Dalam satu dekade terakhir, Perseroan telah menjadi pelopor dalam upaya peningkatan nilai tambah bagi Indonesia. Sejalan dengan kebijakan mineral pemerintah, TBP memanfaatkan posisinya sebagai perusahaan pertambangan nikel terkemuka dengan mendirikan salah satu pabrik *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) modern pertama di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan pabrik *High Pressure Acid Leach* (HPAL) pertama di Indonesia yang menyediakan nikel untuk produksi kendaraan listrik.

Saat ini, Perseroan melalui perusahaan entitas asosiasinya telah menyelesaikan 3 (tiga) lini produksi HPAL dan telah mencapai 100% kapasitas produksi sehingga total kapasitas produksi mencapai 55 ribu metal ton per tahun dan telah memasuki produksi nikel sulfat sejak awal April 2023. Ini akan menjadi tonggak sejarah baru dalam industri baterai kendaraan listrik dengan hadir dan beroperasinya pabrik nikel sulfat pertama di Indonesia. Saat ini, Perseroan juga sedang dalam tahapan konstruksi PT KPS dan PT ONC.

Perseroan telah menjadi salah satu proyek penambangan dan pemurnian nikel terintegrasi di dunia. Perseroan secara bertanggung jawab memanfaatkan sumber daya alam menjadi keuntungan dengan menghasilkan produk-produk penting untuk masa depan yang berkelanjutan.

Perseroan akan terus mendukung upaya pemerintah dalam mendorong hilirisasi nikel lanjutan melalui penambahan kapasitas produksi dan rencana pembangunan fasilitas pembuatan *stainless steel*.

Over the past decade, the Company has played a pioneering role in Indonesia's value-adding journey. In alignment with the government's minerals policy, TBP leveraged its position as a prominent nickel mining company to establish one of Indonesia's first modern Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) plants. Additionally, the Company went on to develop Indonesia's first High Pressure Acid Leach (HPAL) plant, providing nickel for the production of electric vehicles.

Currently, the Company through its associate entity company has completed 3 (three) HPAL refinery production lines and has reached 100% production capacity so that the total production capacity reaches 55 thousand metal tons per year and has started nickel sulfate production since early April 2023. This will be a new milestone in the electric vehicle battery industry with the presence and operation of the first nickel sulfate factory in Indonesia. Currently, the Company is also in the construction phase of PT KPS and PT ONC.

The Company has become one of the most important integrated nickel and refining projects in the world. The Company responsibly transforms natural resources into profits by delivering products essential for a sustainable future.

The Company will continue to support the government's efforts to promoting advanced nickel downstreaming through the expansion of production capacity and plan to build a stainless steel manufacturing facility.

JEJAK **LANGKAH**
Milestones

2020

PT HJF memulai konstruksi pabrik dengan 8 (delapan) lini produksi dengan kapasitas sebesar 95 ribu metal ton per tahun.

PT HJF started construction with 8 (eight) production lines with annual capacity of 95 thousand metal tons.

2019

Perseroan bersama dengan mitra strategisnya mendirikan perusahaan patungan, yaitu PT Halmahera Jaya Feronikel (PT HJF) yang merupakan *smelter* feronikel kedua.

The Company along with its strategic partners established joint venture company, PT Halmahera Jaya Feronikel (HJF), the second ferronickel smelter.

2018

Perseroan bersama dengan mitra strategisnya mendirikan perusahaan patungan, yaitu PT Halmahera Persada Lygend (PT HPL) sebagai pabrik pengolahan nikel limonit (nikel kadar rendah). PT HPL merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang akan memproduksi bahan baku baterai kendaraan listrik melalui penerapan teknologi *High-Pressure Acid Leaching* (HPAL).

The Company along with its strategic partners established a joint venture company, namely PT Halmahera Persada Lygend (PT HPL) as a nickel limonite processing factory (low grade nickel). PT HPL is the first company in Indonesia to produce raw materials for electric vehicle using High-Pressure Acid Leaching (HPAL) technology.

2017

Pabrik PT Megah Surya Pertiwi menghasilkan feronikel pertama. Feronikel diekspor untuk menjadi bahan baku besi nirkarat (*stainless steel*).

PT Megah Surya Pertiwi produced ferronickel for the first time. Ferronickel is exported as a raw material for stainless steel product.

2016

Perseroan mengoperasikan *smelter* yang mengolah nikel saprolit (nikel kadar tinggi) sebanyak 4 (empat) jalur. Fasilitas *smelter* ini dioperasikan oleh PT Megah Surya Pertiwi (PT MSP) melalui penerapan teknologi *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) untuk menghasilkan produk-produk feronikel. PT MSP merupakan fasilitas *smelter* pertama Perseroan yang didirikan untuk mendukung upaya Pemerintah dalam menciptakan industri hilirisasi nikel di Indonesia.

The Company operates smelters that process saprolite nickel (high grade nickel) in 4 (four) lines. This smelter facility is operated by PT Megah Surya Pertiwi (PT MSP) through the application of Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) technology to produce ferronickel products. PT MSP is the Company's first processing facility established to support the Government's effort of creating a downstream nickel processing industry in Indonesia.

2011

Perseroan mulai beroperasi secara penuh di kawasan pertambangan nikel seluas 5.524 hektare di Desa Kawasi, Kecamatan Obi, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara. Penambangan dilakukan bersamaan dengan PT Gane Permai Sentosa yang merupakan entitas anak Perseroan.

The Company began fully operating in a nickel mining area of 5,524 hectares in Kawasi Village, Obi District, South Halmahera Regency, North Maluku Province. Mining is carried out by the Company and by its subsidiary PT Gane Permai Sentosa.

2021

Perusahaan patungan PT HPL di mana Perseroan memiliki 45,1% kepemilikan saham resmi beroperasi sejak 23 Juni 2021. PT HPL menjadi perusahaan pelopor di Indonesia yang menghasilkan produk *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP) yang dapat diolah lebih lanjut menjadi nikel sulfat dan kobalt sulfat. PT HPL memiliki kapasitas produksi total sebesar 55 ribu ton MHP per tahun.

The joint venture company PT HPL in which the Company has 45.1% shares has officially been operating since June 23, 2021. PT HPL is a pioneer company in Indonesia that produces Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) products which can be further processed into nickel sulfate and cobalt sulfate. PT HPL has a total annual production capacity of 55 thousand tons MHP.

2022

- PT HJF, pabrik RKEF nikel saprolit (kadar tinggi) dengan 1 (satu) lini produksi resmi beroperasi. Sementara 7 (tujuh) lini selebihnya telah beroperasi penuh pada tahun 2023.
- PT Obi Nickel Cobalt (PT ONC) memulai proses konstruksi HPAL tahap III dengan total keseluruhan 3 (tiga) lini produksi dengan kapasitas 65.000 metal ton nikel per tahun. PT ONC direncanakan akan mulai berproduksi pada kuartal II tahun 2024.

- The saprolite (high-grade) nickel RKEF with 1 (one) production lines officially operates through PT HJF and produces feronikel. While the remaining 7 (seven) lines are fully operated starting 2023.
- PT Obi Nickel Cobalt (PT ONC) started the HPAL Phase III construction process with a total of 3 (three) production lines with a capacity of 65,000 tons of nickel metal per year. PT ONC is planned to start production in Q2 2024.

2023

- Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui mekanisme Penawaran Umum Perdana (IPO) pada 12 April 2023. Perseroan menawarkan sebanyak 7.997.600.000 saham dengan nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.250 per saham.
- Pada 25 Maret 2023, PT HPL untuk pertama kalinya berhasil memproduksi nikel sulfat. Ini merupakan tonggak sejarah pencapaian baru dalam sumber daya energi baru di Indonesia. Indonesia akan tercatat sebagai produsen bahan baku prekursor katoda baterai kendaraan listrik dan posisi Indonesia dalam peta industri baterai kendaraan listrik akan semakin bergengsi.
- PT HPL resmi melakukan ekspor perdana nikel sulfat pada 16 Juni 2023 dengan mengapalkan 5.584 ton nikel sulfat ke salah satu mitra bisnis Perseroan di Tiongkok. Ini sekaligus menjadi tonggak pencapaian baru bagi Perseroan dalam lingkar bisnis hilirisasi nikel. Nikel sulfat hasil pemurnian PT HPL akan digunakan dalam produksi baterai *lithium* dengan kandungan nikel yang tinggi. Di masa mendatang, penggunaan baterai *lithium* jenis ini akan terus meningkat, terutama dalam industri kendaraan listrik.
- Pada tanggal 1 September 2023, Perseroan dengan mitra strategisnya membentuk suatu perusahaan patungan bernama PT KTS yang bergerak di bidang pertambangan bijh nikel. Perseroan memiliki 36% kepemilikan saham dalam PT KTS.
- Perseroan melakukan pembelian saham dalam PT GPS sebanyak 6.090 saham dari PT Harita Jayaraya, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 27 tanggal 28 November 2023 yang dibuat di hadapan Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta Pusat.
- Perseroan melakukan akuisisi dalam PT GTS sebanyak 989 lembar saham dari PT Harita Jayaraya berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 29 tanggal 29 November 2023 dan sebanyak 1 (satu) lembar saham dari PT Citra Duta Jaya Makmur berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 30 tanggal 29 November 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta Pusat.

- The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) through an Initial Public Offering (IPO) mechanism on April 12, 2023. The Company offered 7,997,600,000 shares with a nominal value of Rp100 per share with an offering price of Rp1,250 per share.
- On March 25, 2023, PT HPL for the first time succeeded in producing nickel sulfate. This was a milestone in the history of new achievements in new energy resources in Indonesia. Indonesia will be listed as a producer of raw materials for cathode precursors for electric vehicle batteries and Indonesia's position on the map of the electric vehicle battery industry will become increasingly prestigious.
- PT HPL officially carried out its first export of nickel sulfate on June 16 2023 by shipping 5,584 tons of nickel sulfate to one of the Company's business partners in China. This is also a new milestone for the Company in the nickel downstream business circle. Nickel sulfate resulting from PT HPL refining will be used in the production of lithium batteries with high nickel content. In the future, the use of this type of lithium battery will continue to increase, especially in the electric vehicle industry.
- On September 1 2023, the Company and its strategic partners formed a joint venture company called PT KTS which is engaged in nickel ore mining. The Company has 36% share ownership in PT KTS.
- The Company conducted a purchase in PT GPS amounting to 6,090 shares from PT Harita Jayaraya under the deed No. 27 dated November 28, 2023 made before Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., Notary in Central Jakarta.
- The Company conducted an acquisition in PT GTS amounting to 989 shares from PT Harita Jayaraya under the Deed No. 29 dated November 29, 2023 and 1 (one) share from PT Citra Duta Jaya Makmur under the Deed No. 30 dated November 29, 2023, collectively made before Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., Notary in Central Jakarta.

VISI, MISI, **DAN NILAI INTI PERUSAHAAN**

Vision, Mission, and Corporate Core Values

VISI

VISION



Mengoptimalkan nilai sumber daya yang kami miliki untuk memberikan kontribusi terbaik bagi Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan Negara.

To optimize the value of our resources to provide the best contributions to our Shareholders, Stakeholders, and the Nation.

MISI

MISSION

Keunggulan berkelanjutan melalui peningkatan sumber daya manusia dan proses yang berkesinambungan.

Sustainable excellence through continuous improvements of people and processes.



NILAI INTI PERUSAHAAN
Corporate Core Values

HUMILITY
Kerendahan Hati



Mendengarkan suara para pemangku kepentingan dan membina budaya kasih sayang dan kepedulian.

Listening to the voice of our stakeholders and fostering a culture of compassion and care.

ACHIEVEMENT ORIENTED
Berorientasi pada Prestasi



Bekerja untuk mencapai sukses jangka panjang bagi para pemangku kepentingan kami dengan mengikuti prinsip-prinsip inti Perseroan dan proses.

Working to achieve longterm sustainable success for our stakeholders following the Company's core principles and processes.

RESPECT FOR EVERY INDIVIDUAL
Menghormati Individu



Memperlakukan karyawan kami, pemangku kepentingan, dan lingkungan sekitar masyarakat dengan penuh rasa hormat dan belas kasih, dan merangkul budaya dan adat istiadat mereka yang beragam.

Treating our employees, stakeholders, and surrounding communities with utmost respect and compassion, and embracing their diverse culture and customs.



INTEGRITY
Integritas



Berpegang teguh pada nilai-nilai inti Perseroan, mewujudkan sikap yang otentik dan sikap yang tulus, dan mengambil bertanggung jawab atas kesalahan di tempat kerja.

Adhere unwaveringly to the Company's core values, embody an authentic and genuine demeanour, and take accountability for any workplace mistakes.

TEAMWORK
Kerja Sama Tim



Mencapai kesuksesan melalui kerja sama dan memanfaatkan kekuatan dari berbagai keahlian dan pengetahuan.

Achieving success through cooperation and leveraging the strengths of different expertise and knowledge.

ACCOUNTABILITY
Pertanggungjawaban



Memegang teguh tanggung jawab tertinggi untuk memastikan bahwa Perseroan beroperasi dan memberikan produk yang selaras dengan nilai-nilai inti kami, serta menghadapi tantangan dengan kecepatan, ketepatan, dan transparansi.

Holding ourselves to the highest responsibility for ensuring that the Company operates and delivers products that are aligned with our core values, as well as responding to challenges with speed, precision and transparency.

KEGIATAN **USAHA**
Business Activity

BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir disahkan melalui Akta No. 145 tanggal 15 Desember 2022 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha utama yaitu pertambangan bijih nikel dan kawasan industri. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Pertambangan bijih nikel, mencakup pertambangan bijih logam, yang dilakukan melalui penambangan bawah tanah, penambangan terbuka (*open-cast*), dasar laut dan lain-lain. Kegiatan ini juga mencakup peningkatan manfaat seperti penghancuran, pengasahan, pencucian, pengeringan, *sintering* (pemanasan tanpa pelelehan). *Calcining* (pemanasan sampai oksidasi) dan peluruhan bijih logam, dan operasi pengapungan dan pemisahan dengan gaya berat (gravitasi).
2. Kawasan Industri. Kelompok ini mencakup pengusahaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) hektare dalam satu hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri yang telah memiliki izin usaha kawasan industri. Termasuk pengusahaan lahan kawasan industri tertentu untuk usaha mikro, kecil, dan menengah paling rendah 5 (lima) hektare dalam satu hamparan.

Selain itu, untuk menunjang kegiatan utama yang dijalankan tersebut, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha penunjang yang terdiri dari:

1. Industri pembuatan logam dasar bukan besi;
2. Jasa pengujian laboraturium; dan
3. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir disahkan melalui Akta No. 145 tanggal 15 Desember 2022 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, which was last ratified by Deed No. 145 dated December 15, 2022, by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company's goals and objectives are to carry out its main business activities, namely nickel ore mining and industrial areas. In order to achieve these goals and objectives, the Company may carry out the main business activities as follows:

1. Nickel ore mining, including metal ore mining, which is carried out through underground mining, open-cast mining, seabed mining, and others. This activity also includes the enhancement of benefits such as crushing, grinding, washing, drying, and sintering (heating without melting). Calcining (heating to oxidation) and metal ore decay, and flotation and separation operations by gravity.
2. Industrial Estate. Which includes the utilization of land with a minimum area of 50 (fifty) hectares in one stretch that is used as a concentration area for industrial activities and is equipped with supporting facilities and infrastructure developed and managed by an industrial estate company that already has an industrial estate business permit. A minimum of 5 (five) hectares in one plot, including the exploitation of land for certain industrial areas for micro, small, and medium enterprises.

In addition, to support the main activities carried out, the Company also carries out supporting business activities, which consist of:

1. Non-ferrous base metal manufacturing industry;
2. Laboratory testing services; and
3. Other management consulting activities.

IMPLEMENTED IN THE FINANCIAL YEAR

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, which was last ratified by Deed No. 145 dated December 15, 2022, by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

PRODUK **DAN JASA**
Products and Services



Bijih Nikel (Saprolit)
Nickel Ore (Saprolite)



Bijih Nikel (Limonit)
Nickel Ore (Limonite)



Produk Feronikel
Ferronickel Product



Produk *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP)
MHP Product



Nikel-Sulfat
Nickel Sulfate



Kobalt-Sulfat
Cobalt-Sulfate

SKALA **USAHA**
Business Scale

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area



Gedung Bank Panin Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1,
Kelurahan Gelora, Kecamatan Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

Desa Kawasi
Kecamatan Obi,
Kabupaten Halmahera Selatan
Provinsi Maluku Utara, Indonesia

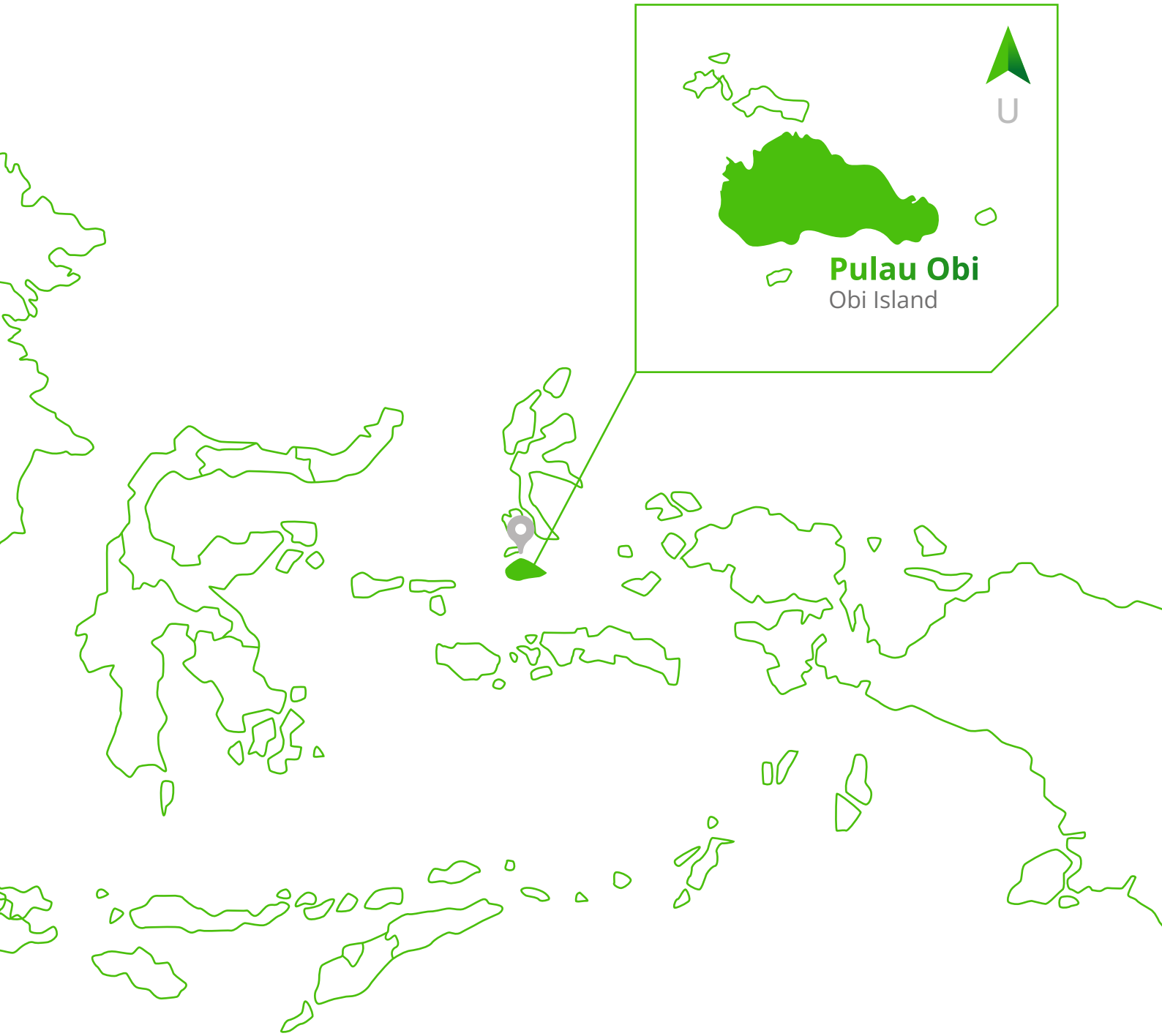
U
Pulau Obi
Obi Island

ENTITAS ANAK
Subsidiaries

No.	Nama Perusahaan Company Name	Wilayah Area	Bidang Usaha Business Activity
1	PT Gane Permai Sentosa	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Pertambangan bijih nikel Nickel ore mining
2	PT Megah Surya Pertiwi	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Pengolahan nikel Nickel smelter
3	PT Obira Mitra Jaya	Jakarta Pusat, DKI Jakarta Central Jakarta, DKI Jakarta	Konsultan Consultant
4	PT Halmahera Jaya Feronikel	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Pengolahan nikel Nickel smelter
5	PT Jikodolong Megah Pertiwi	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Pertambangan bijih nikel Nickel ore mining
6	PT Obi Anugerah Mineral	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Pertambangan bijih nikel Nickel ore mining
7	HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd.	Kota Ningbo, Provinsi Zhejiang, Tiongkok Ningbo City, Zhejiang Province, China	Perdagangan besar logam dan mineral logam Large trade of metals and metallic minerals
8	PT Gane Tambang Sentosa	Jakarta Pusat, DKI Jakarta Central Jakarta, DKI Jakarta	Pertambangan bijih nikel Nickel ore mining

PERUSAHAAN ASOSIASI
Membership in Associate Entities

No.	Nama Perusahaan Company Name	Wilayah Area	Bidang Usaha Business Activity
1	PT Dharma Cipta Mulia	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Kawasan industri Industrial estate
2	PT Halmahera Persada Lygend	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Pabrik pengolahan nikel Nickel factory processing
3	PT Karunia Permai Sentosa	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Pengolahan nikel Nickel smelter
4	PT Karya Tambang Sentosa	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Pertambangan bijih nikel Nickel ore mining
5	PT Obi Stainless Steel	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Industri besi nirkarat (*stainless steel*) Stainless steel industry

KEANGGOTAAN DALAM **ASOSIASI**
Membership in Association

Nama Asosiasi Association Name	**Status Keanggotaan** Membership Status	**Lingkup Asosiasi** Association Scope
Asosiasi Pertambangan Indonesia (API) Indonesia Mining Association	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI) melalui anak perusahaan, PT Gane Permai Sentosa Indonesian Nickel Miners Association through subsidiary, PT Gane Permai Sentosa		
Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) Indonesian Association of Geologists		
Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (MGEI) Indonesian Society of Economic Geologists		
Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) The Association of Indonesian Mining Professionals		
Persatuan Advokat Indonesia (PERADI) Indonesian Advocates Association		
Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS) Indonesia Public Relations Association		
Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants		
Asosiasi Perusahaan Industri Pengolahan dan Pemurnian Indonesia (AP3I) The Indonesia Smelter Enterprises Association		
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesia Public-Listed Company		
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)		
The Institute of Internal Auditors (IIA)	Anggota Aktif Active Member	Internasional International
The Australasian Institute of Mining and Metallurgy (Mausimm)		

STRUKTUR **ORGANISASI**
Organizational Structure

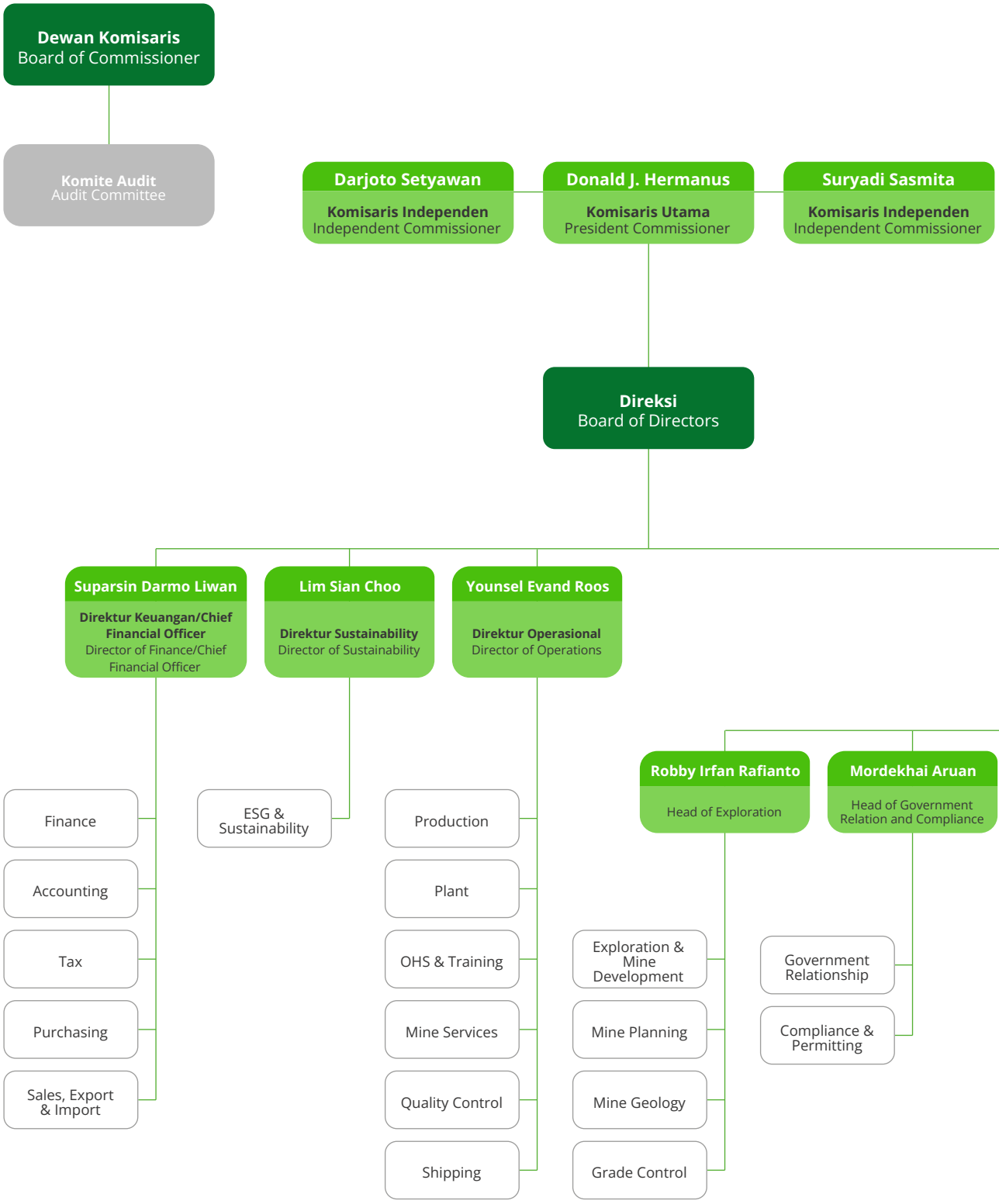

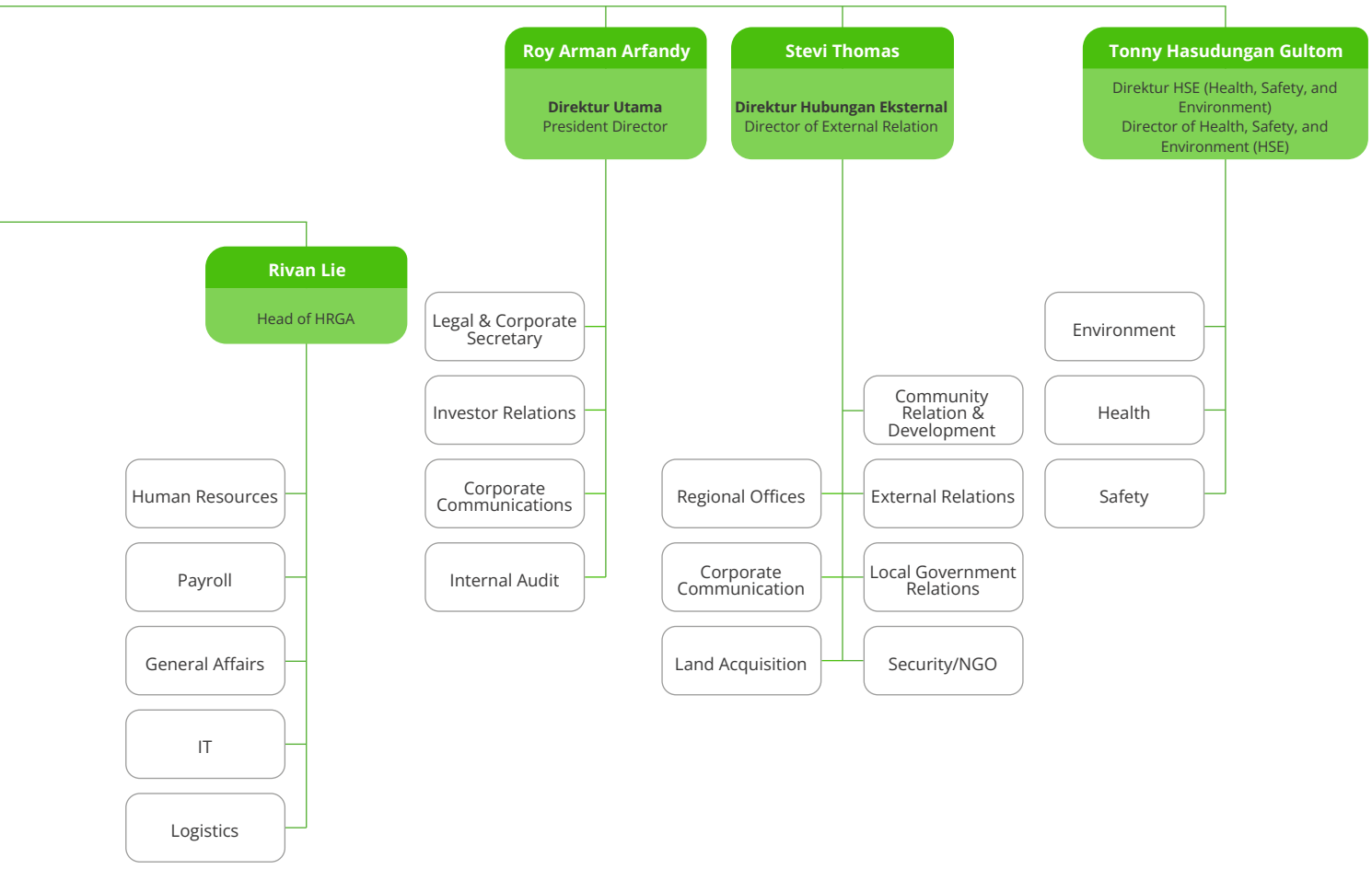
Roy Arman Arfandy
Direktur Utama
President Director
Stevi Thomas
Direktur Hubungan Eksternal
Director of External Relation
Tonny Hasudungan Gultom
Direktur HSE (Health, Safety, and Environment)
Director of Health, Safety, and Environment (HSE)
Rivan Lie
Head of HRGA
Legal & Corporate Secretary
Investor Relations
Corporate Communications
Internal Audit
Human Resources
Payroll
General Affairs
IT
Logistics
Community Relation & Development
Regional Offices
External Relations
Corporate Communication
Local Government Relations
Land Acquisition
Security/NGO
Environment
Health
Safety

INFORMASI **SITUS WEB PERUSAHAAN**
Information of the Company's Website



Sebagai penerapan prinsip keterbukaan informasi dan mematuhi Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web resmi (*corporate website*) dengan alamat www.tbpnickel.com yang berisi berbagai informasi mengenai Perseroan yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

As a part of implementing the principle of information disclosure and complying with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites, the Company has an official corporate website at www.tbpnickel.com that contains various information about the Company that can be accessed by all stakeholders.

Situs web Perseroan menyajikan informasi dengan benar, jelas, terkini, serta disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi dalam Bahasa Inggris memuat informasi yang sama dengan informasi yang disajikan dalam Bahasa Indonesia.

Pada halaman utama (*homepage*), tersedia bar navigasi untuk memudahkan pengunjung mengakses halaman informasi, yang terbagi dalam 7 (tujuh) kategori informasi, yaitu:

1. Beranda
2. Tentang Kami
3. Tata Kelola
4. Keberlanjutan
5. *Investor Relations*
6. Media
7. Karier

Secara berkala, Perseroan menyempurnakan kualitas penyajian dan memperbarui informasi yang ada di dalam situs web tersebut.

The Company's website presents information accurately, clearly, up to date, and in Indonesian and English. Information in English contains the same information as information presented in Indonesian.

On the homepage, a navigation bar is provided to ease visitors to access information pages, which are divided into 7 (seven) information categories, namely:

1. Home
2. About Us
3. Corporate Governance
4. Sustainability
5. Investor Relations
6. Media
7. Career

The Company regularly improves the quality of presentations and updates the information shared on the website.

PROFIL **DEWAN KOMISARIS**
Profile of the Board of Commissioners



DONALD J. HERMANUS

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	57 tahun	57 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 145 tanggal 15 Desember 2022.	He was appointed as President Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada No. 145 dated December 15, 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2020)	Bachelor of Law from Tarumanagara University, Jakarta (2020)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Utama PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–saat ini) • Direktur Utama PT Halmahera Jaya Feronikel (2020–saat ini) • Direktur PT Megah Surya Pertiwi (2020–saat ini) • Direktur Utama PT Obira Mitra Jaya (2019–saat ini) • Komisaris PT Jikodolong Megah Pertiwi (2017–saat ini) • Komisaris PT Obi Anugerah Mineral (2017–saat ini)	• President Commissioner PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–present) • President Director of PT Halmahera Jaya Feronikel (2020–present) • Director of PT Megah Surya Pertiwi (2020–present) • President Director of PT Obira Mitra Jaya (2019–present) • Commissioner of PT Jikodolong Megah Pertiwi (2017–present) • Commissioner of PT Obi Anugerah Mineral (2017–present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur Utama PT Obira Mitra Jaya • Direktur Utama PT Halmahera Jaya Feronikel • Direktur Utama PT Dharma Cipta Mulia • Direktur Utama PT Karunia Permai Sentosa • Direktur Utama PT Obi Nickel Cobalt • Direktur Utama PT Obi Stainless Steel • Direktur PT Gane Tambang Sentosa • Direktur PT Megah Surya Pertiwi • Komisaris PT Jikodolong Megah Pertiwi • Komisaris PT Obi Anugerah Mineral • Komisaris PT Gane Permai Sentosa • Komisaris PT Karya Tambang Sentosa	• President Director of PT Obira Mitra Jaya • President Director of PT Halmahera Jaya Feronikel • President Director of PT Dharma Cipta Mulia • President Director of PT Karunia Permai Sentosa • President Director of PT Obi Nickel Cobalt • President Director of PT Obi Stainless Steel • Director of PT Gane Tambang Sentosa • Director of PT Megah Surya Pertiwi • Commissioner of PT Jikodolong Megah Pertiwi • Commissioner of PT Obi Anugerah Mineral • Commisioner of PT Gane Permai Sentosa • Commisioner of PT Karya Tambang Sentosa
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.



DARJOTO SETYAWAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	66 tahun	66 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 145 tanggal 15 Desember 2022.	He was appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada No. 145 dated December 15, 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen dari Institut Manajemen Prasetiya Mulya (1994) • Sarjana Matematika jurusan Operation Research, Fakultas Matematika, Institut Teknologi Bandung (1981)	• Master of Management from the Prasetiya Mulya Institute of Management (1994) • Bachelor of Mathematics, majoring in Operation Research, Faculty of Mathematics, Bandung Institute of Technology (1981)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Independen PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–saat ini) • Presiden Direktur PT Siloam International Hospitals Tbk (2021–saat ini) • Presiden Komisaris PT Atome Finance Indonesia (2021–saat ini) • Komisaris Independen PT Cita Mineral Investindo Tbk (2018–saat ini) • Komisaris Independen PT China Life Insurance Indonesia (2018–saat ini) • Komisaris Utama PT Kredit Pinter Indonesia (2018–saat ini)	• Independent Commissioner of PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–present) • President Director of PT Siloam International Hospitals Tbk (2021–present) • President Commissioner of PT Atome Finance Indonesia (2021–present) • Independent Commissioner of PT Cita Mineral Investindo Tbk (2018–present) • Independent Commissioner of PT China Life Insurance Indonesia (2018–present) • President Commissioner of PT PT Kredit Pinter Indonesia (2018–present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Independen PT Cita Mineral Investindo Tbk • Komisaris Independen PT China Life Insurance Indonesia • Komisaris Utama PT Kredit Pinter Indonesia • Presiden Komisaris PT Atome Finance Indonesia • Presiden Direktur PT Siloam International Hospitals Tbk	• Independent Commissioner of PT Cita Mineral Investindo Tbk • Independent Commissioner of PT China Life Insurance Indonesia • President Commissioner of PT Kredit Pinter Indonesia • President Commissioner of PT Atome Finance Indonesia • President Director of PT Siloam International Hospitals Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.



SURYADI SASMITA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	75 tahun	75 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada Tbk No. 404 tanggal 27 Januari 2023.	He was appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada Tbk No. 404 dated January 27, 2023.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Independen PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–saat ini) • Direktur Utama PT Pulau Kelapa Sentosa (2015–saat ini) • Direktur Utama PT Pulau Kelapa Carita (2014–saat ini) • Direktur Utama PT Graha Bangun Karya (Hotel IBIS Styles BSD) (2013–saat ini) • Direktur Utama PT Surya Mitra Perdana Graga (1992–saat ini) • Direktur Utama PT Sumber Makmur Lestari (1992–saat ini) • Direktur Utama PT Sentracakrawala Pusaka (1988–saat ini) • Direktur Utama PT Indonesia Wacoal (1980–saat ini)	• Independent Commissioner of PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–present) • President Director of PT Pulau Kelapa Sentosa (2015–present) • President Director of PT Kelapa Carita Island (2014–present) • President Director of PT Graha Bangun Karya (IBIS Styles BSD Hotel) (2013–present) • President Director of PT Surya Mitra Perdana Graga (1992–present) • President Director of PT Sumber Makmur Lestari (1992–present) • President Director of PT Sentracakrawala Pusaka (1988–present) • President Director of PT Indonesia Wacoal (1980–present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur Utama PT Indonesia Wacoal • Direktur Utama PT Sentracakrawala Pusaka • Direktur Utama PT Sumber Makmur Lestari • Direktur Utama PT Surya Mitra Perdana Graga • Direktur Utama PT Graha Bangun Karya, Jakarta (Hotel IBIS Styles BSD) • Direktur Utama PT Pulau Kelapa Carita • Direktur Utama PT Pulau Kelapa Sentosa	• President Director of PT Indonesia Wacoal • President Director of PT Sentracakrawala Pusaka • President Director of PT Sumber Makmur Lestari • President Director of PT Surya Mitra Perdana Graga • President Director of PT Graha Bangun Karya, Jakarta (IBIS Styles BSD Hotel) • President Director of PT Kelapa Carita Island • President Director of PT Pulau Kelapa Sentosa
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI **DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN 2023**

Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2023

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada Tbk No. 404 tanggal 27 Januari 2023, Pemegang Saham menunjuk Bapak Suryadi Sasmita sebagai Komisaris Independen hingga ditutupnya RUPS Tahunan 2028.

Based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada Tbk No. 404 dated January 27, 2023, the Shareholders appointed Mr. Suryadi Sasmita as Independent Commissioner until the closing of the 2028 Annual GMS.

Maka, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023, is as follows:

Jabatan	**Nama** Name	Position
Komisaris Utama	Donald J. Hermanus	President Commissioner
Komisaris Independen	Darjoto Setyawan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Suryadi Sasmita	Independent Commissioner

PROFIL **DIREKSI**
Profile of the Board of Directors



ROY ARMAN ARFANDY

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	56 tahun	56 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 145 tanggal 15 Desember 2022.	He was appointed as President Director of the Company based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada No. 145 dated December 15, 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik dari Universitas Hasanuddin, Makassar (1991)	Bachelor of Engineering from Hasanuddin University, Makassar (1991)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Utama PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–saat ini) • Presiden Direktur PT Eurokars Motor Indonesia (Anak Perusahaan Grup Eurokars Singapura) (2017–2020) • Presiden Direktur PT Bank Permata Tbk Kantor Pusat Jakarta (2014–2016) • Wholesale Banking Director, Head of Client Relationship, Head of Local Corporate & Commodity dan Head of Credit Services PT Bank Permata, Kantor Pusat Jakarta (2007–2014) • Senior Credit Officer PT Bank DBS Indonesia, Kantor Pusat Jakarta (2003–2007) • Senior Relationship Manager PT Bank Mizuho Indonesia, Kantor Pusat Jakarta (1998–2007) • Team Leader PT Bank Dagang Nasional Indonesia (liquidated), Kantor Pusat Jakarta (1994–1998) • Team Leader Marketing PT Bank Danamon Indonesia cabang Makassar dan Ambon (1991–1994)	• President Director PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–present) • President Director PT Eurokars Motor Indonesia (Subsidiary of Eurokars Group Singapore) (2017–2020) • President Director PT Bank Permata Tbk Head Office Jakarta (2014–2016) • Wholesale Banking Director, Head of Client Relationship, Head of Local Corporate & Commodity and Head of Credit Services PT Bank Permata, Head Office Jakarta (2007–2014) • Senior Credit Officer PT Bank DBS Indonesia, Head Office Jakarta (2003–2007) • Senior Relationship Manager PT Bank Mizuho Indonesia, Head Office Jakarta (1998–2007) • Team Leader PT Bank Dagang Nasional Indonesia (liquidated), Head Office Jakarta (1994–1998) • Team Leader Marketing PT Bank Danamon Indonesia Makassar and Ambon (1991–1994)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.	He has no concurrent positions in other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as Major and Controlling Shareholders.



SUPARSIN DARMO LIWAN

Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	40 tahun	40 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 145 tanggal 15 Desember 2022.	He was appointed as Director of the Company based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada No. 145 dated December 15, 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (2000–2004)	Bachelor of Accounting from Tarumanegara University, Jakarta (2000–2004)
Sertifikasi Profesi Professional Certification	• Certified Management Accountant (CMA) dari Institute of Certified Management Accountants Australia (2017) • Professional Financial Modeler dari International Financial Modelling Institute (2017)	• Certified Management Accountant (CMA) from the Institute of Certified Management Accountants Australia (2017) • Professional Financial Modeler from International Financial Modeling Institute (2017)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Keuangan PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–saat ini) • Chief Financial Officer PT Halmahera Persada Lygend (2018–saat ini) • Group Corporate Finance and Investor Relation PT ABM Investama Tbk (member Grup Tiara Marga Trakindo) (2015–2018) • Group Business Controller PT ABM Investama Tbk (member Grup Tiara Marga Trakindo) (2012–2014) • Accounting and Reporting Senior Manager PT Dian Swastika Sentosa Tbk (member Sinar Mas Group) (2011–2012) • Audit Manager KPMG Siddharta & Widjaja (2004–2010) • Audit Manager KPMG Brisbane, Queensland, Australia (2010–2010) • Audit Manager KPMG Siddharta & Widjaja (2004–2010)	• Director of Finance PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–present). • Chief Financial Officer of PT Halmahera Persada Lygend (2018–present) • Group Corporate Finance and Investor Relations PT ABM Investama Tbk (member Tiara Marga Trakindo Group) (2015–2018) • Group Business Controller PT ABM Investama Tbk (member Tiara Marga Trakindo Group) (2012–2014) • Accounting and Reporting to Senior Manager PT Dian Swastika Sentosa Tbk (member Sinar Mas Group) (2011–2012) • Audit Manager KPMG Siddharta & Widjaja (2004–2010) • Audit Manager KPMG Brisbane, Queensland, Australia (2010–2010) • Audit Manager KPMG Siddharta & Widjaja (2004–2010)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Chief Financial Officer PT Halmahera Persada Lygend	Chief Financial Officer of PT Halmahera Persada Lygend
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as Major and Controlling Shareholders.



YOUNSEL EVAND ROOS

Direktur Operasional
Director of Operations

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	58 tahun	58 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 145 tanggal 15 Desember 2022.	He was appointed as Director of the Company based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada No. 145 dated December 15, 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Tambang dari Institut Teknologi Bandung (1990)	Bachelor of Mining Engineering from the Bandung Institute of Technology (1990)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Operasional PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–saat ini) • General Manager PT Trimegah Bangun Persada (2013–2022) • Direktur PT Sebalai Sepintu Sedulang (2010–2013) • Direktur CV Sayyidina (2008–2010) • Senior Mine Engineer PT Vale Indonesia Tbk (INCO) (1990–2000)	• Director of Operations PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–present) • General Manager PT Trimegah Bangun Persada (2013–2022) • Director PT Sebalai Sepintu Sedulang (2010–2013) • Director CV Sayyidina (2008–2010) • Senior Mine Engineer PT Vale Indonesia Tbk (INCO) (1990–2000)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.	He has no concurrent positions in other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as Major and Controlling Shareholders.



LIM SIAN CHOO

Direktur Sustainability
Director of Sustainability

Warga Negara Citizenship	Malaysia	Malaysia
Usia Age	67 tahun	67 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 145 tanggal 15 Desember 2022.	She was appointed as Director of the Company based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada No. 145 dated December 15, 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Bachelor of Commerce and Administration Degree, Victoria University, Wellington, New Zealand (1977–1981)	Bachelor of Commerce and Administration Degree, Victoria University, Wellington, New Zealand (1977–1981)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Sustainability PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–saat ini) • Chief Sustainability Office Grup Bumitama Agri Ltd (2020–saat ini) • Co-chair Standards Standing Committee selama tahun 2021 • Task Force untuk Peatland Working Group (2017–2021) • Group's Head of Corporate Secretarial Services and Corporate Social Responsibility Grup Bumitama Agri Ltd (2011–2020) • Task Force untuk RSPO P&C (2017–2018) • Co-Chair Complaints Panel (2016–2017) • RSPO Emission Reduction Working Group (2013–2017) • Human Rights Working Group pada tahun 2016 • Non-Executive Director & Member of Audit Committee Southern Steel Berhad (2009–2011) • Operations Manager and Group Financial Controller Hong Leong Group of Malaysia (1981–2011)	• Director of Sustainability PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–present) • Chief Sustainability Office Bumitama Agri Ltd Group (2020–present) • Co-chair of the Standards Standing Committee for 2021 • Task Force for the Peatland Working Group (2017–2021) • Group's Head of Corporate Secretarial Services and Corporate Social Responsibility Bumitama Agri Ltd Group (2011–2020) • Task Force for RSPO P&C (2017–2018) • Co-Chair of the Complaints Panel (2016–2017) • RSPO Emission Reduction Working Group (2013–2017) • Human Rights Working Group in 2016 • Non - Executive Director & Member of Audit Committee Southern Steel Berhad (2009–2011) • Operations Manager and Group Financial Controller Hong Leong Group of Malaysia (1981–2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Chief Sustainability Office di Bumitama Agri Ltd Group	Chief Sustainability Office at Bumitama Agri Ltd Group
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	She has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as Major and Controlling Shareholders.



TONNY HASUDUNGAN GULTOM

Direktur HSE (Health, Safety, and Environment)
Director of Health, Safety, and Environment (HSE)

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	62 tahun	62 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 145 tanggal 15 Desember 2022.	He was appointed as Director of the Company based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada No. 145 dated December 15, 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master of Financial Management dari AWU, IOWA, Amerika Serikat (koresponden) (2000) • Master Hydrology Engineering dari UNESCO-IHE, Delft, Netherland (1991) • Sarjana Hidrologi dari Universitas Gadjah Mada (1987) • Sarjana Geografi dari Universitas Gadjah Mada (1984)	• Master of Financial Management from AWU, IOWA, United States (correspondent) (2000) • Master of Hydrology Engineering from UNESCO-IHE, Delft the Netherland (1991) • Bachelor of Hydrology from Gadjah Mada University (1987) • Bachelor of Geography from Gadjah Mada University (1984)
Sertifikat Profesi Professional Certification	• Profesi Insinyur dari Institut Teknologi Bandung (2021) • Sertifikat Kompetensi Insinyur Profesional (Professional Engineer Competency Certificate) Insinyur Profesional Utama (Executive Professional Engineer) dari Persatuan Insinyur Indonesia (PII) (2022)	• Engineer Profession from Bandung Institute of Technology (2021) • Professional Engineer Competency Certificate for Executive Professional Engineer from the Indonesian Engineers Association (PII) (2022)

Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Direktur HSE PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–saat ini) • Direktur PT Halmahera Jaya Feronikel (2020–saat ini) • Direktur PT Gane Permai Sentosa (2020–saat ini) • Direktur PT Obira Mitra Jaya (2019–saat ini) • Direktur PT Halmahera Persada Lygend (2018–saat ini) • Direktur PT Obi Anugerah Mineral (2017–saat ini) • Senior Environment Specialist and Stakeholder Manager PT BHP Biliton Services Indonesia (Pearl Project) Nickel Gag Island (selama tahun 2008) • Hydrologist & Environmental Specialist, WRM Specialist, Capacity Building Specialist SNC Lavalin International Inc (Canada) Canadian International Development Agency (1993–2000) • Groundwater Modeling Specialist, Groundwater Specialist, WRM Specialist Dutch Grant-Ministry of Public Work & IWACO-WASECO Consultant (1988–1993) • Hydrologist, Environmental Engineer PT Jascon Bangun Persada (1987–1988) • Asisten Dosen Universitas Gadjah Mada (1984–1987)	• Director of HSE PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–present) • Director PT Halmahera Jaya Feronikel (2020–present) • Director PT Gane Permai Sentosa (2020–present) • Director PT Obira Mitra Jaya (2019–present) • Director PT Halmahera Persada Lygend (2018–present) • Director PT Obi Anugerah Mineral (2017–present) • Senior Environment Specialist and Stakeholder Manager PT BHP Billiton Services Indonesia (Pearl Project) Nickel Gag Island (during 2008) • Hydrologist & Environmental Specialist, WRM Specialist, Capacity Building Specialist SNC Lavalin International Inc (Canada) Canadian International Development Agency (1993–2000) • Groundwater Modeling Specialist, Groundwater Specialist, WRM Specialist Dutch Grant-Ministry of Public Work & IWACO-WASECO Consultant (1988–1993) • Hydrologist, Environmental Engineer PT Jascon Bangun Persada (1987–1988) • Assistant Lecturer Gadjah Mada University (1984–1987)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	• Direktur PT Obira Mitra Jaya • Direktur PT Dharma Cipta Mulia • Direktur PT Halmahera Persada Lygend • Direktur PT Gane Permai Sentosa • Direktur PT Halmahera Jaya Feronikel • Direktur PT Obi Anugerah Mineral • Direktur PT Karunia Permai Sentosa • Direktur PT Karya Tambang Sentosa • Direktur PT Obi Nickel Cobalt	• Director PT Obira Mitra Jaya • Director PT Dharma Cipta Mulia • Director PT Halmahera Persada Lygend • Director PT Gane Permai Sentosa • Director PT Halmahera Jaya Feronikel • Director PT Obi Anugerah Mineral • Director PT Karunia Permai Sentosa • Director PT Karya Tambang Sentosa • Director PT Obi Nickel Cobalt
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relation**	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as Major and Controlling Shareholders.

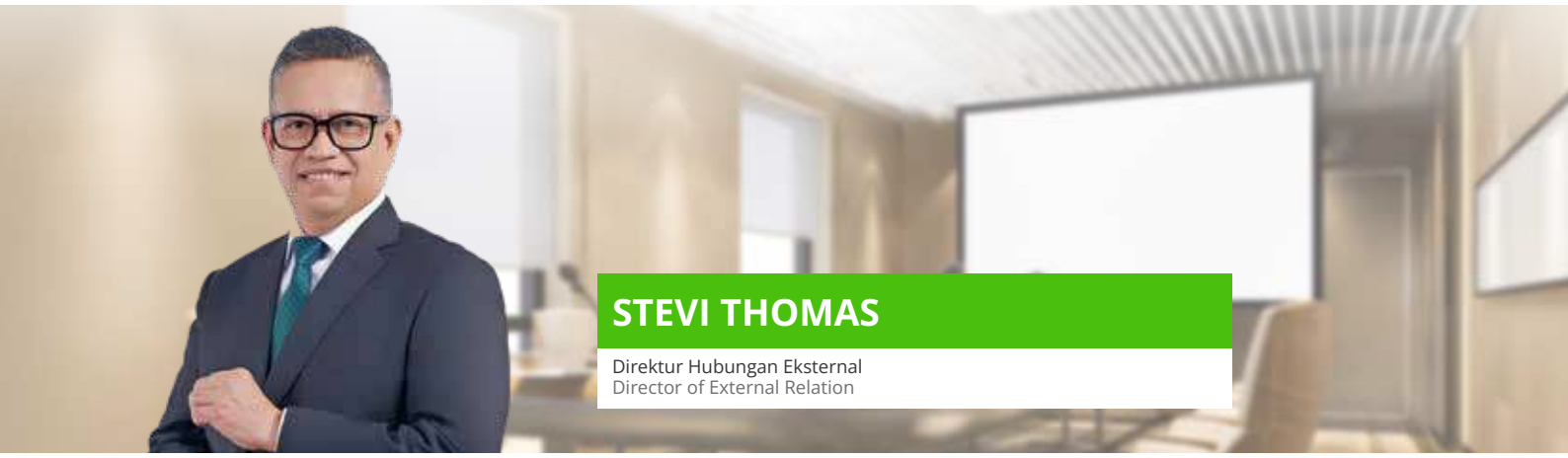

STEVI THOMAS

Direktur Hubungan Eksternal
Director of External Relation

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	57 tahun	57 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 145 tanggal 15 Desember 2022.	He was appointed as Director of the Company based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada No. 145 dated December 15, 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Master of Business Administration (MBA) dari School of Business and Management Institut Teknologi Bandung (2009)	Master of Business Administration (MBA) from the School of Business and Management Bandung Institute of Technology (2009)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Hubungan Eksternal PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–saat ini) • Komisaris Utama PT Obira Mitra Jaya (2020–saat ini) • Komisaris Utama PT Megah Surya Pertiwi (2020–saat ini) • Head of External Relation Harita Nickel (2019–2022) • External Relation Director PT Well Harvest Winning Alumnia Refinery (2017–2019) • Deputy General Manager, Community, Security, Human Resources and Camp Services PT Agincourt Resources Martabe Gold Mining (2008–2017) • Group Leader, Community Economic Development PT Freeport Indonesia Copper and Gold Mining (2002–2008) • Credit Department Head PT Bank Umum Nasional, PT Bank Namura Internusa, dan PT Bank Centris Internasional (1989–1998)	• Director of External Relation PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–present) • President Commissioner PT Obira Mitra Jaya (2020–present) • President Commissioner PT Megah Surya Pertiwi (2020–present) • Head of External Relations Harita Nickel (2019–2022) • External Relations Director PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (2017–2019) • Deputy General Manager, Community, Security, Human Resources and Camp Services PT Agincourt Resources Martabe Gold Mining (2008–2017) • Group Leader, Community Economic Development PT Freeport Indonesia Copper and Gold Mining (2002–2008) • Credit Department Head at PT Bank Umum Nasional, PT Bank Namura Internusa, and PT Bank Centris Internasional (1989–1998)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Utama PT Megah Surya Pertiwi • Komisaris Utama PT Obira Mitra Jaya • Komisaris PT Gane Tambang Sentosa • Komisaris PT Dharma Cipta Mulia • Komisaris PT Karunia Permai Sentosa • Komisaris PT Obi Nickel Cobalt • Komisaris PT Obi Stainless Steel	• President Commissioner of PT Megah Surya Pertiwi • President Commissioner of PT Obira Mitra Jaya • Commisioner of PT Gane Tambang Sentosa • Commisioner of PT Dharma Cipta Mulia • Commisioner of PT Karunia Permai Sentosa • Commisioner of PT Obi Nickel Cobalt • Commisioner of PT Obi Stainless Steel
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as Major and Controlling Shareholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI **DIREKSI PADA TAHUN 2023**

Changes in the Composition of the Board of Directors in 2023

Tidak ada perubahan susunan anggota Direksi pada tahun 2023.

There was no change in the composition of the members of the Board of Directors in 2023.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI, DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS **SETELAH 31 DESEMBER 2023 SAMPAI DENGAN PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN 2023**

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners after December 31, 2023, to Submission of the 2023 Annual Report

Tidak ada perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris setelah tahun buku 2023 berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2023.

There was no change in the composition of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners after the 2023 financial year ends until the deadline for submitting the 2023 Annual Report.

PROFIL **KEPALA DEPARTEMEN**
Profile Head of Department



RIVAN LIE

Kepala Sumber Daya Manusia dan Umum
Head of Human Resources and General Affairs

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	39 tahun	39 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 016/HRD-TBP/PNJ/VIII/2016.	Decision Letter No. 016/HRD-TBP/PNJ/VIII/2016.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (2012–2014) • Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Katholik Parahyangan	• Master of Management University of Indonesia (2012–2014) • Bachelor of Engineering Catholic Parahyangan University
Pengalaman Kerja Work Experience	• Head of Logistic Harita Nickel (2022–saat ini) • Head of HR & GA Harita Group (2013–saat ini)	• Head of Logistic Harita Nickel (2022–present) • Head of HR & GA Harita Group (2013–present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Anggota Komite Etik dan Risiko sejak 6 Januari 2023	Member of the Ethics and Risk Committee since January 6, 2023
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as Major and Controlling Shareholders.



ROBBY IRFAN RAFIANTO

Kepala Departemen Eksplorasi
Head of Exploration

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	53 tahun	53 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 017/HRD-TBP/PNJ/VIII/2013.	Decision Letter No. 017/HRD-TBP/PNJ/VIII/2013.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Teknik Geologi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (1995)	Geological Engineering, University of Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (1995)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Presiden Komisaris PT Halmahera Jaya Feronikel (2019–saat ini) • Presiden Direktur PT Jikodolong Megah Pertiwi (2019–saat ini) • Presiden Direktur PT Obi Anugerah Mineral (2017–saat ini) • Presiden Direktur PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2016–2018) • Presiden Direktur PT Gane Permai Sentosa (2016–2018) • Presiden Direktur PT Gane Tambang Sentosa (2016–2018) • Direktur PT Cita Mineral Investindo Tbk (2015–saat ini) • Senior GM Production PT Trimegah Bangun Persada (2012–2013) • Head of Exploration, Harita Group (2012–saat ini) • General Manager Exploration PT Vale Indonesia Tbk (2005–2009) • Manager Mineral Resource Inventory, Planning and Assessment PT Vale Indonesia Tbk (2005–2009) • Bahadopi Project Exploration Superintendent PT Vale Indonesia Tbk (2004–2005) • Senior Geologist PT Vale Indonesia Tbk (2001–2004) • Geologist PT Ingold Management (1997–2001) • Field Geologist Battle Mountain Gold Company (1995–1997)	• President Commissioner PT Halmahera Jaya Feronikel (2019–present) • President Director PT Jikodolong Megah Pertiwi (2019–present) • President Director PT Obi Anugerah Mineral (2017–present) • President Director PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2016–2018) • President Director PT Gane Permai Sentosa (2016–2018) • President Director PT Gane Tambang Sentosa (2016–2018) • Director PT Cita Mineral Investindo Tbk (2015–present) • Senior GM Production PT Trimegah Bangun Persada (2012–2013) • Head of Exploration Harita Group (2012–present) • General Manager Exploration PT Vale Indonesia Tbk (2005–2009) • Manager Mineral Resource Inventory, Planning and Assessment at PT Vale Indonesia Tbk (2005–2009) • Bahadopi Project Exploration Superintendent of PT Vale Indonesia Tbk (2004–2005) • Senior Geologist PT Vale Indonesia Tbk (2001–2004) • Geologist PT Ingold Management (1997–2001) • Field Geologist Battle Mountain Gold Company (1995–1997)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Anggota Komite Etik dan Risiko sejak 6 Januari 2023	Member of the Ethics and Risk Committee since January 6, 2023
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as Major and Controlling Shareholders.



MORDEKHAI ARUAN

Kepala Departemen Perizinan dan Hubungan Pemerintahan
Head of Government Relation & Compliance

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	34 tahun	34 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 019/HRD-TBP/PNJ/2023.	Decision Letter No. 019/HRD-TBP/PNJ/2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik, Institut Teknologi Bandung (2007–2011)	Bachelor of Engineering, Bandung Institute of Technology (2007–2011)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Head of Government Relation and Compliance Harita Nickel Group (2023–saat ini) • Manager of Stakeholder Relations Harita Nickel Group (2023) • Superintendent Government Relations (2018–2022) • General Foreman GBC Construction PT Freeport Indonesia (2016–2018) • Foreman GBC Railway Project (2012–2016)	• Head of Government Relation and Compliance Harita Nickel Group (2023–present) • Manager of Stakeholder Relations Harita Nickel Group (2023) • Superintendent Government Relations (2018–2022) • General Foreman GBC Construction PT Freeport Indonesia (2016–2018) • Foreman GBC Railway Project (2012–2016)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Anggota Komite Etik dan Risiko sejak 5 Juni 2023	Member of the Ethics and Risk Committee since June 5, 2023
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as Major and Controlling Shareholders.



DEMOGRAFI **KARYAWAN**
Employee Demographics

PERSEROAN BESERTA ENTITAS ANAK
THE COMPANY AND SUBSIDIARIES

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin	2023	2022	2021	Gender
Laki-laki	11.044	9.041	4.910	Male
Perempuan	917	680	403	Female
Jumlah	**11.961**	**9.721**	**5.313**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position Level

Level Jabatan	2023	2022	2021	Position Level
General Manager	18	13	10	General Manager
Manager	72	71	44	Manager
Superintendent	176	162	132	Superintendent
Supervisor	1.584	428	342	Supervisor
Staff	2.266	2.533	1.596	Staff
Non-Staff	7.845	6.514	3.189	Non-Staff
Jumlah	**11.961**	**9.721**	**5.313**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia	2023	2022	2021	Age
>50 tahun	185	168	221	>50 years old
30–49 tahun	5.718	4.809	3.063	30–49 years old
18–29 tahun	6.058	4.744	2.029	18–29 years old
Jumlah	**11.961**	**9.721**	**5.313**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Level of Education

Pendidikan	2023	2022	2021	Education
>Strata 2	70	52	31	>Master's Degree
Strata 1	2.543	1.915	1.212	Bachelor's Degree
Diploma (D3)	955	703	373	Diploma (D3)
<SMU dan Sederajat	8.393	7.051	3.697	Senior High and Equivalent
Jumlah	**11.961**	**9.721**	**5.313**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian	2023	2022	2021	Employment Status
Tetap	3.052	2.545	2.386	Permanent
Kontrak	8.909	7.176	2.927	Contract
Jumlah	**11.961**	**9.721**	**5.313**	**Total**

INFORMASI **PEMEGANG SAHAM**
Shareholders Information

Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan
Shareholders and Ownership Percentage

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	1 Januari 2023* January 1, 2023		31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
Pemegang Saham di atas 5% Shareholders of above 5%				
PT Harita Jayaraya	54.549.990.000	99,00	54.569.990.000	86,48
Pemegang Saham di bawah 5% Shareholders of below 5%				
PT Citra Duta Jaya Makmur	551.010.000	1,00	551.010.000	0,87
Masyarakat | Public	–	–	7.977.600.000	12,65
Jumlah | Total	**55.101.000.000**	**100,00**	**63.098.600.000**	**100,00**

* Sebelum menjadi perusahaan publik
Before becoming a public company

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
Share Ownership by Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership
Donald J. Hermanus	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None
Darjoto Setyawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Suryadi Sasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Roy Arman Arfandy	Direktur Utama President Director	
Suparsin Darmo Liwan	Direktur Keuangan Director of Finance	
Younsel Evand Roos	Direktur Operasional Director of Operations	
Lim Sian Choo	Direktur Sustainability Director of Sustainability	
Tonny Hasudungan Gultom	Direktur HSE (Health, Safety, and Environment) Director of Health, Safety, and Environment (HSE)	
Stevi Thomas	Direktur Hubungan Eksternal Director of External Relation	

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat per 31 Desember 2023 (kurang dari 5%)
Composition of Public Shareholders as per December 31, 2023 (less than 5% ownership)

Kelompok Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares (lembar | share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Group of Public Shareholder
Perusahaan/Institusi	6.508.037.906	10,31	Company/Institution
Individu	1.245.584.400	1,97	Individual
Danareksa	748.304.994	1,19	Mutual Fund
Yayasan	25.482.700	0,04	Foundation
Koperasi	1.200.000	0,00	Cooperative
Jumlah	**8.528.610.000**	**13,52**	**Total**

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN 2023

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan pada awal dan akhir tahun 2023.

INDIRECT OWNERSHIP OF THE COMPANY'S SHARE BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT THE BEGINNING AND END OF 2023

All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the Company's shares at the beginning and end of 2023.

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Klasifikasi
Composition of Share Ownership based on Classification

Status Pemegang Saham	31 Desember 2023 December 31, 2023		Shareholder Status
	Kepemilikan Saham Shares Ownership (lembar | share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
Institusi Dalam Negeri	57.861.617.584	91,70	Local Institution
Institusi Luar Negeri	3.991.398.016	6,33	Foreign Institution
Individu Dalam Negeri	1.243.549.500	1,97	Local Individuals
Individu Luar Negeri	2.034.900	0,00	Foreign Individuals
Jumlah	**63.098.600.000**	**100,00**	**Total**

KOMPOSISI **PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI**

Composition of Main/Controlling Shareholders

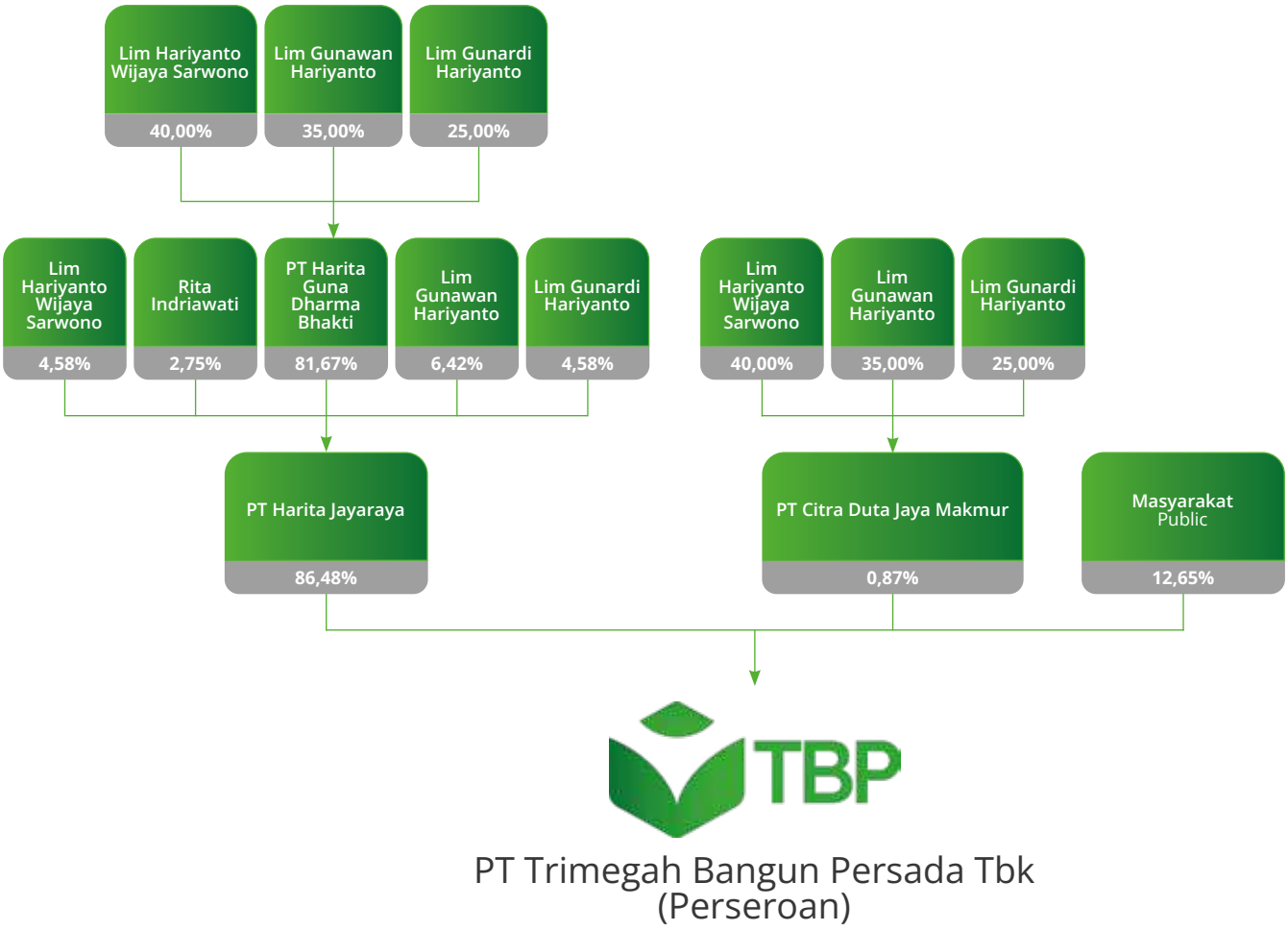

STRUKTUR **KORPORASI**
Corporate Structure

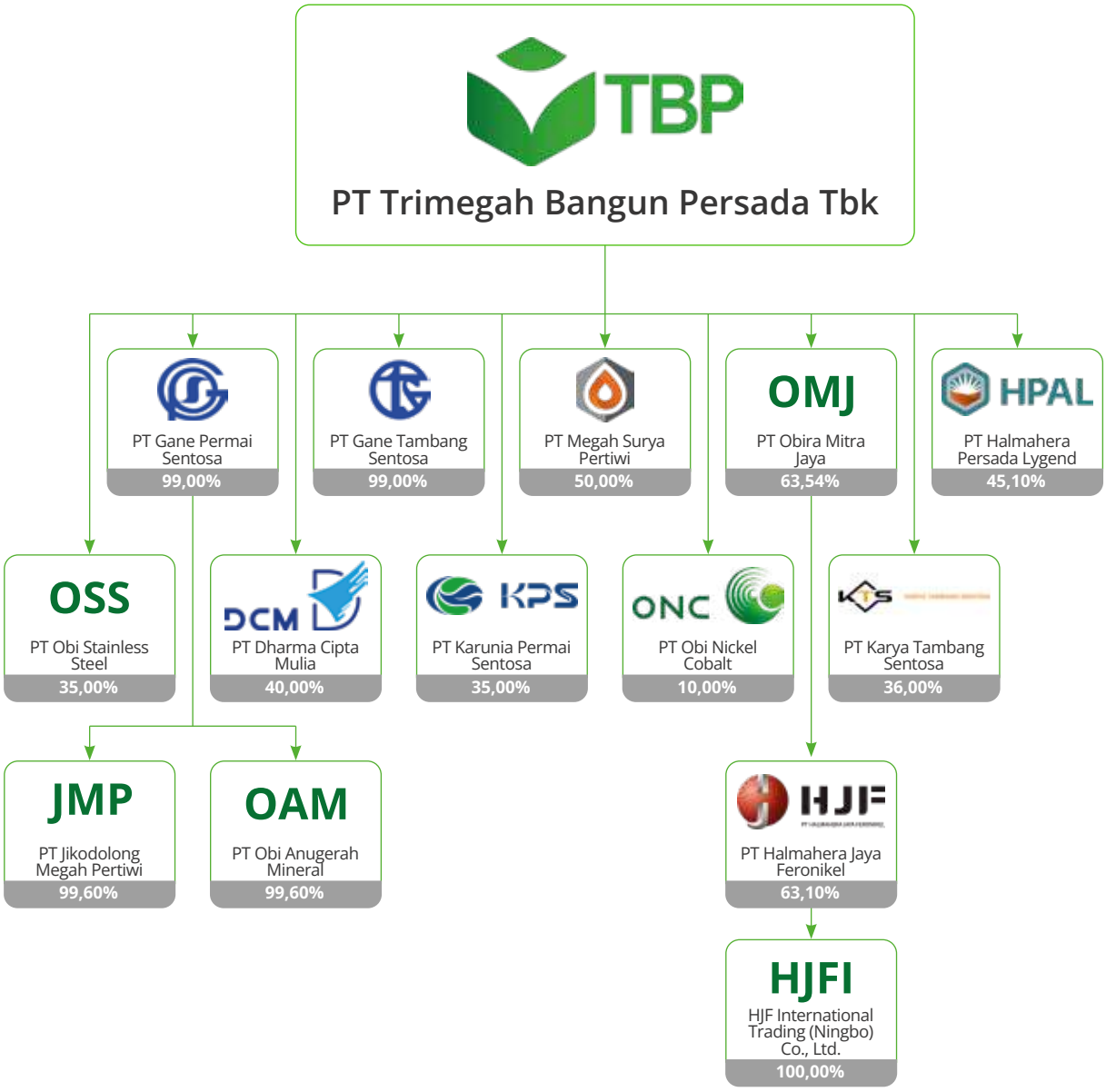

DAFTAR ENTITAS ANAK **DAN ENTITAS ASOSIASI**

List of Subsidiaries and Associated Entities

Nama Perusahaan Company Name	**Bidang Usaha** Business Activity	**Tahun Pendirian** Establishment Year	**Total Aset** Total Asset **(Rp miliar | IDR billion)**	**Persentase Kepemilikan** Percentage Ownership **(%)**	**Status Operasi** Operational Status	**Alamat** Address
Entitas Anak **Subsidiary**						
PT Gane Permai Sentosa	Pertambangan bijih nikel Nickel ore mining	2004	1.787	99,00	Beroperasi Operate	Gedung Bank Panin Senayan, Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Kota Administratif Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
PT Megah Surya Pertiwi	Pengolahan nikel Nickel smelter	2013	5.943	59,90 (kepemilikan tidak langsung melalui GPS sebesar 10%) (indirect ownership through GPS of 10%)	Beroperasi Operate	Gedung Panin Bank Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman, Kota Administratif Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
PT Obira Mitra Jaya	Konsultan Consultant	2019	23.177	63,54	Beroperasi Operate	Gedung Panin Bank Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman, Kota Administratif Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
PT Halmahera Jaya Feronikel	Pengolahan nikel Nickel smelter	2019	23.174	63,10 (melalui OMJ) (through OMJ)	Beroperasi Operate	Gedung Panin Bank Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman, Kota Administratif Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
PT Jikodolong Megah Pertiwi	Pertambangan bijih nikel Nickel ore mining	2017	38	99,60 (melalui GPS) (through GPS)	Belum beroperasi Not yet operational	Gedung Panin Bank Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman, Kota Administratif Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
PT Obi Anugerah Mineral	Pertambangan bijih nikel Nickel ore mining	2017	6	99,60 (melalui GPS) (through GPS)	Belum beroperasi Not yet operational	Gedung Panin Bank Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman, Kota Administratif Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd.	Perdagangan besar logam dan mineral logam Wholesale trade of metals and metal minerals	2022	83	100,00 (melalui HJF) (through HJF)	Beroperasi Operate	Kota Ningbo, Provinsi Zhejiang, Tiongkok

Nama Perusahaan Company Name	**Bidang Usaha** Business Activity	**Tahun Pendirian** Establishment Year	**Total Aset** Total Asset **(Rp miliar | IDR billion)**	**Persentase Kepemilikan** Percentage Ownership **(%)**	**Status Operasi** Operational Status	**Alamat** Address
PT Gane Tambang Sentosa	Pertambangan bijih nikel Nickel ore mining	2007	98	99,00	Belum beroperasi Not yet operational	Gedung Panin Bank Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman, Kota Administratif Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
Entitas Asosiasi **Associated Entities**						
PT Dharma Cipta Mulia	Kawasan industri Industrial estate	2007	18	40,00	Belum beroperasi Not yet operational	Gedung Bank Panin Senayan, Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman, Kota Administratif Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
PT Halmahera Persada Lygend	Pabrik pengolahan nikel Nickel factory processing	2018	28.618	45,10	Beroperasi Operate	Gedung Panin Bank Lantai 3, Jl. Jend. Sudirman, Kota Administratif Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
PT Karunia Permai Sentosa	Pengolahan nikel Nickel smelter	2021	5.648	35,00	Belum beroperasi Not yet operational	Gedung Bank Panin Senayan, Lantai 3, Jl. Jend. Sudirman, Kota Administratif Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
PT Karya Tambang Sentosa	Pertambangan bijih nikel Nickel ore mining	2023	1,25	36,00	Belum beroperasi Not yet operational	APL Tower Lantai 38, Unit T5 Jl. Letjend. S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta
PT Obi Stainless Steel	Industri besi nirkarat (*stainless steel*) Stainless steel industry	2021	616	35,00	Belum beroperasi Not yet operational	Gedung Panin Bank Lantai 3, Jl. Jend. Sudirman, Kota Administratif Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta

KRONOLOGIS **PENCATATAN SAHAM**
Chronology of Shares Listing

Jenis Pencatatan Saham	Tanggal Date	Jumlah Saham Total Shares	Type of Share Listing
Saham Perdana	12 April 2023 April 12, 2023	7.997.600.000 lembar saham | shares (12,67%)	Initial Shares

KRONOLOGIS **PENERBITAN EFEK LAINNYA**
Chronology of Other Securities

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas.

Until December 31, 2023, the Company did not issue other securities in any form other than those described in the Chronology of Issuance and Listing of Shares above.

KANTOR **AKUNTAN PUBLIK**
Public Accounting Firm

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Anggota Firma Ernst & Young Global Limited
Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta Pusat 12190 – Indonesia

Telp: +6221 5289 5000
Faks: +6221 5289 4100

Nama Akuntan Publik: Chang Hartono, CPA
Periode Penugasan: Tahun Buku 2023

Jasa yang Diberikan: Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun 2023

Jasa audit: Rp7.370.000.000

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa nonaudit lainnya pada tahun buku 2023.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
A Member Firm of Ernst & Young Global Limited
Indonesia Stock Exchange, Tower 2, 7th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Central Jakarta 12190 – Indonesia

Tel: +6221 5289 5000
Fax: +6221 5289 4100

Public Accountant Name: Chang Hartono, CPA
Assignment Period: Financial Year 2023

Services Provided: Financial Statement Audit Services in 2023

Audit fee: IDR7,370,000,000

The Public Accountant and Public Accounting Firm did not provide other non-audit services in the financial year 2023.

LEMBAGA **PROFESI PENUNJANG**
Supporting Professions and Institutions

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250 – Indonesia

Telp: +6221-29745222
Faks: +6221-29289961

NOTARIS
Jimmy Tanal, S.H., M.Kn.
Gedung The "H" Tower Lt. 20 Suite A,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C.20–21,
Jakarta Selatan 12940 – Indonesia

Telp: +6221-29533377-78-79-80-81-82
Faks: +6221-29516950-51-52-53

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU
PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5,
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading,
North Jakarta 14250 – Indonesia

Tel: +6221-29745222
Fax: +6221-29289961

NOTARY
Jimmy Tanal, S.H., M.Kn.
The "H" Tower Fl. 20 Suite A,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C. 20–21,
South Jakarta 12940 – Indonesia

Tel: +6221-29533377-78-79-80-81-82
Fax: +6221-29516950-51-52-53



ANALISIS DAN **PEMBAHASAN MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN **KONDISI EKSTERNAL**
View on External Conditions

Risiko dan ketidakpastian perekonomian global tahun 2023 sudah terlihat sejak akhir tahun 2022. Walaupun ada indikasi pemulihan ekonomi dari dampak pandemi dan invasi Rusia ke Ukraina, tetapi masih berjalan sangat lambat dan tidak merata. Lembaga keuangan internasional telah beberapa kali merevisi turun prospek pertumbuhan global 2023 yang mencerminkan kekhawatiran atas kebijakan pengetatan moneter yang lebih agresif, memburuknya kondisi pasar keuangan global, dan menurunnya tingkat kepercayaan investor.

Risks and uncertainties of global economy in 2023 have been apparent since late 2022. Despite indications of economic recovery from the impacts of the pandemic and Russia's invasion of Ukraine, the recovery is still slow and uneven. International financial institutions revised down the global growth prospects for 2023 several times, reflecting concerns about more aggressive monetary tightening policies, worsening conditions in global financial markets and declining investor confidence.

Perlambatan ekonomi global terutama berasal dari melemahnya perekonomian negara-negara maju seperti Amerika Serikat (AS), Jepang, Korea Selatan, dan negara-negara kawasan Eropa Barat atau kawasan mata uang Euro (Zona Euro). Perekonomian AS tahun 2023 hanya mampu tumbuh menjadi 2,5% dari 2,1% pada tahun 2022 dan masih jauh di bawah pertumbuhan tahun 2021 sebesar 5,9%. Ekonomi negara-negara kawasan Zona Euro melemah dari 3,5% di tahun 2022 menjadi 0,5% pada tahun 2023. Pelemahan ekonomi negara-negara Zona Euro terutama sebagai dampak langsung dan tidak langsung dari perang Rusia-Ukraina, termasuk inflasi serta kenaikan suku bunga bank sentral. Perlambatan ekonomi AS dan negara-negara Eropa akhirnya berimbas pada pada negara-negara mitra dagang AS dan Eropa.

Global economic slowdown was mainly caused by the weakening economies of developed countries, such as the United States (US), Japan, South Korea, and countries in Western Europe or the Eurozone. The US economy in 2023 only grew by 2.5% from 2.1% in 2022 and remained far below the 5.9% growth in 2021. The economic growth of Eurozone countries weakened from 3.5% in 2022 to 0.5% in 2023. The economic downturn in Eurozone countries was mainly influenced by the direct and indirect impacts of the Russia-Ukraine war, including inflation and central bank interest rate hikes. The slowdown in the US and European economies has affected trading partners of the US and Europe.

Ekonomi Tiongkok berhasil *rebound* dari 3,0% pada tahun 2022 menjadi 5,2% pada tahun 2023 setelah pelonggaran *Zero-COVID Policy* menjelang akhir tahun 2022. Namun, perkembangan tersebut tercatat sebagai kinerja perekonomian yang lemah karena Tiongkok masih berjuang mengatasi krisis sektor properti. Sebagai perbandingan, pada tahun 2021, ekonomi Tiongkok mencapai pertumbuhan 8,1%, naik signifikan dari 2,3% pada 2020. Pertumbuhan ekonomi yang lambat berdampak negatif yang signifikan terhadap permintaan komoditas global.

China's economy rebounded from 3.0% growth in 2022 to 5.2% growth in 2023 driven by the relaxation of the Zero COVID Policy rules towards the end of 2022. However, this development was recorded as weak economic performance as China continues to struggle to address the crisis in the property sector. For comparison, in 2021, China's economy reached 8.1% growth, up significantly from 2.3% growth in 2020. The recent slow economic growth had a significant negative impact on global commodity demand.

Selain masalah ekonomi, kondisi geopolitik juga menunjukkan risiko yang tinggi. Konflik di Ukraina dan Palestina yang belum menunjukkan tanda-tanda berakhir menimbulkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi.

Aside from economic issues, geopolitical conditions also pose high risks. Conflicts in Ukraine and Palestine that show no signs of ending have created downside risk to economic growth prospects.

Dinamika perekonomian dan geopolitik global tentu secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi perekonomian domestik. Tetapi, di tengah melambatnya perekonomian global dan menurunnya harga komoditas pokok, Indonesia berhasil mempertahankan kinerja pertumbuhannya sebesar 5,05%, walaupun melambat dibandingkan 5,31% pada tahun

The dynamics of global economy and geopolitics directly and indirectly affect Indonesia's economy. However, amidst the global economic slowdown and declining prices of staple commodities, Indonesia managed to maintain a growth performance of 5.05% in 2023, although slower than 5.31% in 2022. Manufacturing activities have been able to sustain

2022. Kegiatan manufaktur mampu bertahan di zona ekspansi sejak pandemi berakhir. Artinya, Indonesia termasuk di dalam kategori negara dengan ekonomi resilien dan kegiatan manufaktur yang tetap positif dan ekspansif.

Di sektor perdagangan, kinerja ekspor cenderung turun akibat melemahnya permintaan negara-negara mitra dagang utama Indonesia, yang berdampak pada harga komoditas. Harga komoditas utama ekspor yang memberikan kontribusi penting bagi penerimaan devisa menunjukkan koreksi yang cukup signifikan. Sejak awal tahun 2023, batu bara turun sekitar 60%, nikel turun sekitar 42%, minyak mentah turun sekitar 15%, gas alam turun sekitar 43%, dan minyak kelapa sawit turun sekitar 15%. Namun, neraca perdagangan Indonesia masih menunjukkan kinerja positif dan mencatatkan surplus dalam 43 bulan berturut-turut. Secara kumulatif, neraca perdagangan Januari hingga Desember 2023 mencatat surplus US$36,93 miliar, melanjutkan capaian surplus pada periode yang sama tahun 2022 sebesar US$54,46 miliar.

Tahun 2023 adalah tahun politik berkaitan dengan penyelenggaraan pemilihan umum nasional di bulan Februari 2024. Hal ini mempengaruhi *confidence level investor* sehingga cenderung bersikap *wait and see* sampai adanya kepastian pemerintahan baru. Akibatnya, arus masuk investasi diperkirakan akan sedikit tertahan, setidaknya hingga triwulan ketiga tahun 2024.

Tetapi, realisasi investasi untuk peningkatan kapasitas produksi usaha yang telah berjalan seperti di sektor industri manufaktur dan jasa relatif tidak terpengaruh oleh kontestasi politik. Program hilirisasi yang didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah mampu menahan perlambatan investasi di tahun politik. Investasi hilirisasi di sektor mineral seperti pembangunan *smelter* nikel, bauksit, dan tembaga, serta pabrik sel baterai kendaraan listrik terus berjalan dan menjadi penopang pertumbuhan investasi.

expansion since the end of the pandemic. This means that Indonesia falls into the category of countries with resilient economies with positive and expansive manufacturing activities.

In the trade sector, export performance tended to decline due to weakened demand from Indonesia's main trading partners, which affected commodity prices. The main commodity prices for exports, which significantly contributed to foreign exchange earnings, showed significant corrections. Coal decreased by around 60% since the beginning of 2023, nickel, crude oil, natural gas, and palm oil decreased around 42%, 15%, 43%, and 15%, respectively. Nonetheless, Indonesia's trade balance still showed positive performance and records a surplus for 43 consecutive months. Cumulatively, the trade balance surplus from January to December 2023 reached US$36.93 billion, continuing the trend of financial year of 2022 when a US$54.46 billion surplus was achieved.

The year 2023 was a political year related to preparations for the national general election scheduled for February 2024. This affected investor confidence levels, leading them to adopt a wait-and-see approach until there is certainty about the new government. As a result, investment inflows are expected to be slightly restrained, at least until the third quarter of 2024.

However, investment realization for increasing production capacity in existing businesses, such as in the manufacturing and service sectors, is relatively unaffected by political contestation. Downstreaming programs supported by various government policies can mitigate the slowdown in investment during the political year. Downstream investment in mineral sector, such as the construction of nickel, bauxite, and copper smelters, as well as electric vehicle battery cell factories, continues and serves as a pillar of investment growth.

TINJAUAN **INDUSTRI**
Industry Overview

Indonesia memiliki cadangan nikel terbesar di dunia. Sekitar 72 juta ton nikel atau 52% dari total cadangan nikel dunia sebesar 139 juta ton tersebar di Provinsi Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Maluku Utara.

Indonesia boasts the world's largest nickel reserves, with approximately 72 million tons of nickel, accounting for 52% of the world's total nickel reserves of 139 million tons, spread across Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, and North Maluku.

Secara historis, permintaan nikel didorong oleh industri baja nirkarat. Pada tahun 2022, sekitar 70% permintaan nikel berasal dari industri baja nirkarat. Indonesia merupakan sumber permintaan produk feronikel terbesar kedua dunia untuk sektor baja nirkarat. Namun, transisi energi global akan meningkatkan permintaan baterai untuk kendaraan listrik. Sektor baterai akan mengalami pertumbuhan permintaan nikel sulfat dan kobalt sulfat yang tinggi di masa depan, meskipun saat ini volumenya masih kecil.

Historically, nickel demand was driven by the stainless-steel industry. In 2022, about 70% of nickel demand came from the stainless-steel industry. Indonesia ranks as the world's second-largest source of nickel demand in ferronickel. However, the global energy transition will increase demand for batteries for electric vehicles. The battery sector will experience a high growth in nickel sulfate demand in the future, although currently, the volume is still small.

Berdasarkan laporan EV Volumes, penjualan mobil listrik global mencapai 10,52 juta unit pada 2022. Jumlah tersebut meningkat 56% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 6,77 juta unit. Sedangkan International Energy Agency (IEA) dalam laporan Global Electric Vehicle Outlook, proyeksi perkiraan pertumbuhan penjualan kendaraan listrik global pada tahun 2023 mencapai 14 juta unit, tumbuh 33% dari tahun 2022.

According to EV Volumes report, global electric vehicle sales reached 10.52 million units in 2022, a 56% increase compared to the previous year's 6.77 million units. Meanwhile, the International Energy Agency (IEA) forecast in the Global Electric Vehicle Outlook report that global electric vehicle sales were projected to reach 14 million units in 2023, a 33% growth from 2022.

Permintaan nikel jadi global pada tahun 2021 sekitar 2.783 kilo ton dan diperkirakan meningkat dengan *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) sekitar 2,5% hingga mencapai 3.366 kilo ton pada tahun 2027. Asia akan tetap menjadi konsumen nikel yang dominan dengan konsumsi sekitar 82% dari permintaan nikel global pada tahun 2027. Sementara pasokan nikel jadi mencapai 2.635 kilo ton pada tahun 2021 dan diperkirakan akan mencapai sekitar 3.390 kilo ton pada tahun 2027.

Global nickel demand in 2021 was approximately 2,783 kilotons and is expected to increase with a Compound Annual Growth Rate (CAGR) of around 2.5% to reach 3,366 kilotons by 2027. Asia will remain the dominant consumer of nickel, accounting for around 82% of global nickel demand in 2027. Meanwhile, primary nickel supply reached 2,635 kilotons in 2021 and is projected to reach approximately 3,390 kilotons by 2027.

Proyeksi Permintaan Nikel Global 2020–2040
Global Nickel Demand Projection 2020–2040

kilo ton nikel | kilo tons of nickel

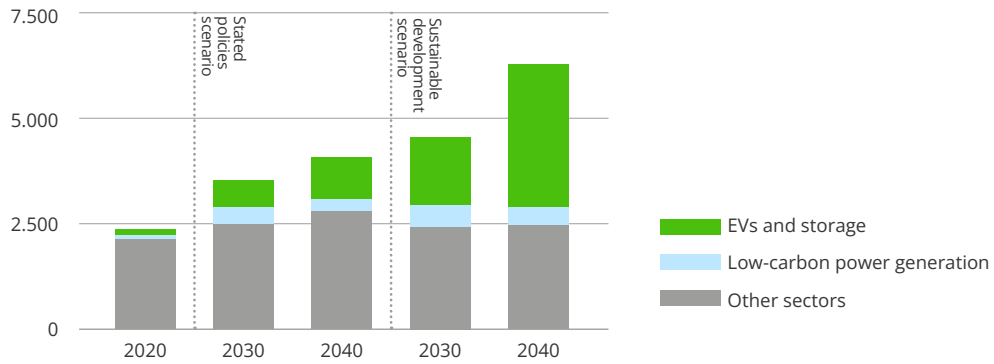

Sumber | Source: IEA, Total nickel demand by sector and scenario, 2020–2040, Paris

Indonesia berupaya memanfaatkan posisi strategis sebagai produsen nikel terbesar dunia untuk mengembangkan industri kendaraan listrik dalam negeri. Pemerintah telah menerapkan kebijakan untuk mendorong pengembangan hilirisasi nikel untuk meningkatkan nilai tambah. Larangan ekspor bijih nikel yang belum diolah telah mendorong pertumbuhan pesat di sektor hilir seperti industri *smelter* nikel, baja nirkarat, dan baterai kendaraan listrik.

Pada tahun 2022, harga nikel terus menguat hingga sempat mencapai level tertinggi US$33.924 per ton pada bulan Maret 2022. Sementara harga terendah terjadi pada bulan Juli 2022 sebesar US$21.482 per ton. Dalam rentang Januari hingga Desember 2022, harga nikel tercatat menguat hingga 29%. Kenaikan harga nikel sepanjang tahun 2022 terutama merupakan dampak dari konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina dan melonjaknya permintaan dari konsumen utama Tiongkok.

Permintaan impor Tiongkok meningkat sejak Juni 2022. Impor nikel olahan Tiongkok pada Juni 2022 tercatat sebesar 11.223 ton, meningkat 25,3% secara *point-to-point* dibandingkan dengan volume impor bulan sebelumnya. Tiongkok sedang memacu pertumbuhan ekonominya yang terpukul oleh kebijakan ketat *Zero*-COVID dan krisis di sektor properti yang berkepanjangan. Harga nikel juga memiliki prospek yang masih cerah seiring dengan tingginya permintaan untuk memenuhi kebutuhan baterai kendaraan listrik.

Indonesia is leveraging its strategic position as the world's largest nickel producer to develop the domestic electric vehicle industry. The government implements policies to promote downstream nickel development to increase value-added. The ban on the export of unprocessed nickel ore spurred rapid growth in downstream sectors, including nickel smelters, stainless steel producers, and battery factories.

In 2022, nickel prices continued to strengthen, reaching a peak of US$33,924 per ton in March 2022. Meanwhile, the lowest price occurred in July 2022 at US$21,482 per ton. From January to December 2022, nickel prices recorded a 29% increase. The rise in nickel prices during 2022 was primarily attributed to geopolitical conflicts between Russia and Ukraine and the surge in demand from China's major consumers.

China's import demand has been on the rise since June 2022. Processed nickel imports into China in June 2022 reached 11,223 tons, marking a 25.3% point-to-point increase compared to the previous month's import volume. China is ramping up its economic growth, which has been affected by stringent Zero-COVID policies and prolonged crises in the property sector. Nickel prices also have a bright outlook as demand remains high to meet the needs of electric vehicle batteries.

Tetapi, perkembangan pasar nikel global tidak terlalu baik pada tahun 2023. Setelah mengalami volatilitas harga di level yang tinggi sepanjang tahun 2022, tren harga nikel berbalik arah bahkan mencapai harga terendah baru di tahun 2023. Harga nikel menyentuh US$16.461 per ton pada bulan Desember 2023, turun 106% dari harga tertinggi US$33.924 per ton pada bulan Maret 2022.

However, global nickel market did not perform well in 2023. After experiencing price volatility at high levels in 2022, the nickel price trend reversed direction, even reaching a new low in 2023. Nickel prices touched US$16,461 per ton in December 2023, down 106% from the peak price of US$33,924 per ton in March 2022.

Perlambatan aktivitas ekonomi global, ketegangan geopolitik, fragmentasi geoekonomi antara AS dengan Tiongkok, serta pertumbuhan Tiongkok yang lebih lemah dari perkiraan berdampak pada harga nikel dunia. Jika dibandingkan harga rata-rata tahun 2022 sebesar US$25.834 per ton, harga rata-rata tahun 2023 turun 17% menjadi US$21.521 per ton karena melambatnya permintaan dari Tiongkok karena kelebihan *inventory*, menurunnya permintaan kendaraan listrik global, dan tingginya pertumbuhan pasokan, terutama dari Indonesia.

The slowdown in global economic activity, geopolitical tensions, geo-economic fragmentation between the US and China, as well as weaker-than-expected growth in China have impacted world nickel prices. If compared to the average price in 2022 of US$25,834 per ton, the average price in 2023 decreased 17% to US$21,521 per ton driven by slowing demand from China due to excess inventory, decreasing global demand for electric vehicles and high supply growth, mainly from Indonesia.

Mulai beroperasinya kapasitas produksi tambahan di Tiongkok dan Indonesia menyebabkan kelebihan pasokan nikel kelas 2 untuk baja nirkarat yang mewakili sekitar dua pertiga pasar nikel global. Pada saat yang sama, perkembangan teknologi baterai menggunakan *Lithium Ferro Phosphate* (LFP) memperlambat pertumbuhan penggunaan nikel untuk industri baterai di Tiongkok.

The commencement of additional production capacity in China and Indonesia has led to an oversupply of class 2 nickel for stainless steel, representing about two-thirds of the global nickel market. At the same time, battery technology development using Lithium Ferro Phosphate (LFP) has slowed the growth of nickel usage for the battery industry in China.

Harga Bulanan Nikel 2021–2023
Nickel Monthly Price 2021–2023
US$/MT

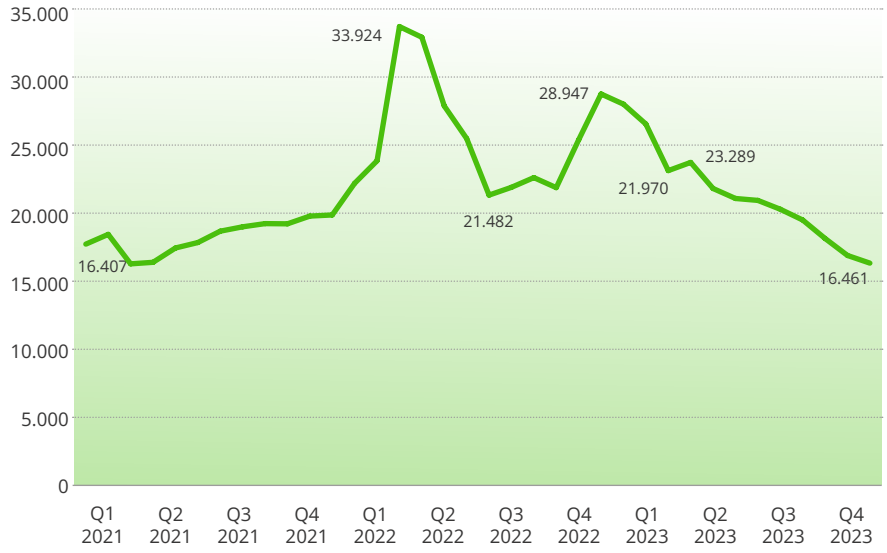

Sumber|Source: World Bank Commodity Price Data, January 2024

TINJAUAN **SEGMEN USAHA**
Business Segment Review

Dalam satu dekade terakhir, Perseroan telah menjadi pelopor dalam peningkatan nilai tambah sumber daya mineral Indonesia. Selaras dengan kebijakan hilirisasi mineral pemerintah, Perseroan memanfaatkan posisinya sebagai perusahaan pertambangan nikel terkemuka dengan mendirikan salah satu pabrik RKEF modern pertama di Indonesia untuk menghasilkan feronikel sebagai bahan baku baja nirkarat. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan pabrik HPAL pertama di Indonesia yang menyediakan produk *Mixed Hydrocide Precipitate* (MHP), nikel sulfat dan kobalt sulfat untuk bahan baku baterai kendaraan listrik.

Perseroan beroperasi pada 2 (dua) kegiatan utama, yaitu segmen pertambangan bijih nikel dan pendirian serta pengoperasian kawasan industri di Pulau Obi, Provinsi Maluku Utara.

Segmen pertambangan bijih nikel meliputi pertambangan bijih logam yang dilakukan melalui penambangan terbuka (*open cast*). Perseroan memiliki estimasi cadangan dan sumber daya bijih sekitar 301,9 juta *wet metrik ton* (wmt) dari 2 (dua) proyek pertambangan nikel laterit aktif yang berasal dari konsesi PT Trimegah Bangun Persada Tbk ("PT TBP") dan PT Gane Permai Sentosa ("PT GPS"), serta 2 (dua) konsesi pertambangan untuk prospek pertambangan nikel yakni PT Jikodolong Megah Pertiwi ("PT JMP") dan PT Gane Tambang Sentosa ("PT GTS").

Pada tahun 2023, Perseroan mendirikan perusahaan patungan bersama mitra strategis Perseroan yang diberi nama PT Karya Tambang Sentosa ("PT KTS"). Kepemilikan saham Perseroan dalam PT KTS adalah sebesar 36%. Pendirian PT KTS ini bertujuan untuk pengembangan bisnis Perseroan ke depan.

Over the past decade, the Company has been a pioneer in increasing the value-addition of Indonesia's mineral resources. In line with the government's mineral downstreaming policy, the Company leveraged its position as a leading nickel mining company by establishing one of Indonesia's first modern RKEF plants to produce ferronickel as a raw material for stainless steel. Additionally, the Company also developed Indonesia's first HPAL plant, providing Mixed Hydrocide Precipitate (MHP), nickel sulfate and cobalt sulfate products for electric vehicle battery raw materials.

The Company operates 2 (two) main segments, namely nickel ore mining and establishment as well as the operation of an industrial estate on Obi Island, North Maluku Province.

Nickel ore mining segment involves metal ore mining conducted through open-cast mining. The Company estimates nickel ore reserves approximately 301.9 million wet metric tons (wmt) from 2 (two) active nickel laterite mining projects originating from the concessions of PT Trimegah Bangun Persada Tbk ("PT TBP") and PT Gane Permai Sentosa ("PT GPS"), and 2 (two) mining concessions for nickel mining prospectus namely PT Jikodolong Megah Pertiwi ("PT JMP") and PT Gane Tambang Sentosa ("PT GTS").

In 2023, the Company established a joint venture with its strategic partner named PT Karya Tambang Sentosa ("PT KTS"). The Company's share ownership in PT KTS is 36%. The establishment of PT KTS aims to develop the Company's business in the future.

Rantai Nilai Nikel Perseroan di Pulau Obi
The Company's Nickel Value Chain on the Obi Island

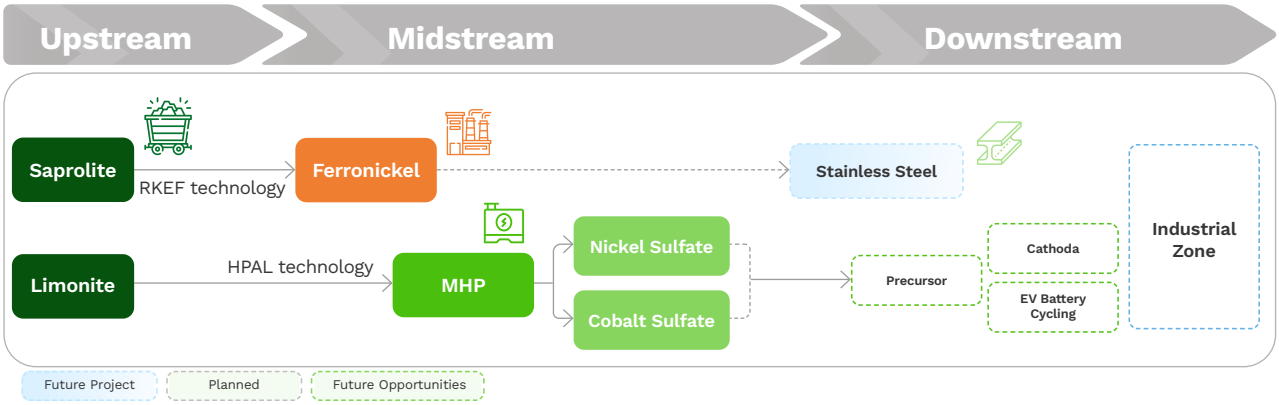

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan adalah produsen nikel murni (*pure-play nickel producer*) dengan operasi terintegrasi dari kegiatan penambangan hingga pengolahan yang mampu mengolah saprolit maupun limonit, serta investasi pada proyek-proyek nikel hilir. Perseroan berada di posisi mendapatkan keuntungan dari perkembangan industri kendaraan listrik melalui eksposur Perseroan yang ada serta terus berkembang terhadap produk bahan baterai kendaraan listrik.

COMPETITIVE ADVANTAGES

The Company is a pure-play nickel producer with integrated operations from mining to processing, capable of processing both saprolite and limonite, and investing in downstream nickel projects. The Company is well-positioned to benefit from the growth of the electric vehicle industry through its existing exposure and continued development of electric vehicle battery material products.

Industri Nikel Terintegrasi
Integrated Nickel Industry

Penambangan Mining	***Smelter* Feronikel I** Ferronickel Smelter I	**Pengolahan/Pemurnian Nikel Limonit** Limonite Nickel Processing/Refining	***Smelter* Feronikel II** Ferronickel Smelter II
Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi berdasarkan SK Kepala BKPM/Menteri Investasi Republik Indonesia Mining Business Permit to Operation Production based on Decree of the Chairman of BKPM/Indonesian Investment Minister	Izin Usaha Industri pengolahan dan pemurnian mineral yang beroperasi sejak 2016 Industrial Business License for mineral processing and refining that has been in operation since 2016	Izin Usaha Industri untuk fasilitas pengolahan dan pemurnian, sejak 2021 Industrial Business License for mineral processing and refining facility, since 2021	Izin Usaha Industri untuk fasilitas pengolahan dan pemurnian, beroperasi sejak akhir tahun 2022 Industrial Business License for mineral processing and refining facility in operation since the end of 2022
Beroperasi sejak 2010 In operation since 2010	Fasilitas pengolahan nikel saprolit dengan teknologi *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) Saprolite nickel processing facilities adopting Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) technology	Fasilitas pionir di Indonesia untuk pengolahan/pemurnian nikel limonit dengan teknologi *High Pressure Acid Leach* (HPAL) Pioneering plant operating in Indonesia for processing/refining limonite nickel adopting High Pressure Acid Leach (HPAL) technology	Fasilitas pengolahan/pemurnian nikel saprolit dengan teknologi *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) Saprolite nickel processing facility adopting Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) technology

Keunggulan Perseroan lainnya, antara lain:

- Memiliki operasi yang terintegrasi secara vertikal. Kegiatan tersebut berlokasi strategis di Pulau Obi yang memungkinkan Perseroan mencapai sinergi operasional.
- Memiliki rekan bisnis yang terkemuka dan rekam jejak dari konglomerat bisnis terkemuka Indonesia dan tim manajemen yang berpengalaman.
- Kemitraan strategis dengan berbagai perusahaan dalam rantai nilai material nikel, feronikel, dan baterai.
- Komitmen jangka panjang Perseroan terhadap ESG memungkinkan Perseroan untuk memproduksi bijih nikel, seperti feronikel, *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP), nikel sulfat dan kobal sulfat secara lebih berkelanjutan.
- Pertumbuhan yang kuat dan arus kas yang dihasilkan didukung oleh struktur permodalan yang konservatif.

Pada tahun 2020, Perseroan mendapat mandat sebagai Proyek Strategis Nasional-Kawasan Industri Pulau Obi berdasarkan

Other advantages of the Company include:

- Vertically integrated operations. The operations strategically located on Obi Island, enabling operational synergy.
- Partnerships with leading businesses and a track record of collaboration with prominent Indonesian conglomerates and experienced management teams.
- Strategic partnerships with various companies across the nickel, ferronickel, and battery material value chain.
- Long-term commitment to ESG, allowing for more sustainable production of nickel ore, such as ferronickel, Mixed Hydroxide Precipitate (MHP), nickel sulfate, and cobalt sulfate.
- Strong growth and cash flow supported by a conservative capital structure.

In 2020, the Company was mandated as a National Strategic Project-Obi Island Industrial Zone under Presidential Regulation

Peraturan Presiden No. 109/2020. Kawasan ini akan menjadi wajah Indonesia dalam pembangunan di wilayah Timur, tepatnya di Pulau Obi.

Teknologi *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF)

Perseroan memilih teknologi RKEF untuk proyek *smelter* pertamanya yang mulai beroperasi pada tahun 2017. Teknologi RKEF digunakan untuk mengekstraksi feronikel dari bijih saprolit. Feronikel adalah paduan yang dibuat dengan menggabungkan nikel dan besi, dan digunakan dalam produksi baja nirkarat.

Dalam proses RKEF, pada tahap pertama saprolit ditempatkan ke dalam pengering untuk mengurangi kadar air. Kemudian, saprolit kering dicampur dengan reduktor dalam tanur reduksi, yaitu silinder berputar besar yang memanaskan material hingga suhu tinggi. Di dalam *kiln*, campuran mengalami proses yang disebut reduksi, di mana reduktor bereaksi dengan oksigen, menyiapkan campuran untuk tahap proses selanjutnya, yang terjadi di tungku listrik.

Dalam tungku listrik, campuran dipanaskan dan dilebur hingga mencapai suhu titik leleh. Tungku tersebut menggunakan elektroda untuk menghasilkan arus listrik, yang melelehkan campuran dan memungkinkan nikel dan besi yang lebih berat tenggelam ke dasar tungku. Nikel dan besi kemudian dimurnikan untuk menghilangkan kotoran, dan feronikel yang dihasilkan dituangkan ke dalam cetakan untuk didinginkan dan dipadatkan. Teknologi RKEF adalah cara yang paling efisien untuk mengekstraksi feronikel dari bijih nikel laterit.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memiliki 2 (dua) *smelter* RKEF melalui investasi di PT Megah Surya Pertiwi ("PT MSP") yang memiliki 4 (empat) lini produksi dengan total kapasitas produksi 25.000 ton logam feronikel per tahun yang dihasilkan dari bahan baku 2,125 juta wmt bijih saprolit, dan melalui investasi di PT Halmahera Jaya Feronikel ("PT HJF") yang memiliki 8 (delapan) lini produksi dengan total kapasitas produksi 95.000 ton logam feronikel per tahun yang dihasilkan dari bahan baku 8,075 juta wmt bijih saprolit.

PT HJF mulai berproduksi dan menjual logam feronikel di awal 2023 dan mencapai kapasitas penuh pada bulan Agustus, sehingga total kapasitas produksi *smelter* RKEF mencapai 120.000 ton feronikel per tahun yang membutuhkan pasokan 10,2 juta wmt bijih saprolit per tahun. Hingga akhir tahun 2023, produksi PT MSP dan PT HJF dengan total 12 lini produksi RKEF menghasilkan 101.538 ton logam feronikel, naik signifikan 300% dari 25.372 ton logam feronikel pada tahun 2022. Sejak triwulan kedua 2023, kapasitas produksi PT HJF sudah mencapai 8.000 ton logam per bulan bahkan pada bulan Desember 2023 mencapai rekor 9.200 ton logam per bulan.

No. 109/2020. This zone will be Indonesia's showcase in the development of the Eastern region, specifically on Obi Island.

Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) Technology

The Company chose RKEF technology for its first smelter project, which commenced operations in 2017. RKEF technology is used to extract ferronickel from saprolite ore. Ferronickel is an alloy made by combining nickel and iron, commonly used in stainless steel production.

In the RKEF process, saprolite is first placed into a dryer to reduce moisture content. Subsequently, the dried saprolite is mixed with a reducer in a reduction furnace, a large rotating cylinder that heats the material to high temperatures. Inside the kiln, the mixture undergoes a process called reduction, where the reducer reacts with oxygen, preparing the mixture for the next phase of the process, which occurs in the electric furnace.

In the electric furnace, the mixture is heated and melted to its melting point. The furnace utilizes electrodes to generate electric current, which melts the mixture and allows heavier nickel and iron to sink to the bottom of the furnace. The nickel and iron are then purified to remove impurities then the resulting ferronickel is poured into molds to cool and solidify. RKEF technology is the most efficient way to extract ferronickel from laterite nickel ore.

At end of 2023, The Company has 2 (two) RKEF smelters through investment in PT Megah Surya Pertiwi ("PT MSP") which has 4 (four) production lines with a total production capacity of 25,000 tons of ferronickel metal per year produced from raw materials of 2.125 million wmt of saprolite ore, and through investment in PT Halmahera Jaya Feronikel ("PT HJF") which has 8 (eight) production lines with a total production capacity of 95,000 tons of ferronickel metal per year produced from raw materials of 8.075 million wmt of saprolite ore.

PT HJF commenced production and sales of ferronickel metal in early 2023 and reached full capacity by August, bringing the total production capacity of the RKEF smelter to 120,000 tonnes of ferronickel per year which requires a supply of 10.2 million wmt of saprolite ore per year. Until the end of 2023, PT MSP and PT HJF production with a total of 12 RKEF production lines produced 101,538 tons of ferronickel metal, a significant increase of 300% from 25,372 tons of ferronickel metal in 2022. Since the second quarter of 2023, PT HJF's production capacity has reached 8,000 metal tons per month, and in December 2023 it reached a record 9,200 metal tons per month.

Teknologi *High Pressure Acid Leaching* (HPAL)

Untuk investasi berikutnya, Perseroan memilih teknologi HPAL untuk mengekstraksi nikel dan kobalt untuk menghasilkan endapan *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP). MHP merupakan produk nikel dan kobalt yang memiliki nilai tambah yang dapat diproses lebih lanjut untuk menghasilkan bahan kimia baterai untuk digunakan pada kendaraan listrik. Proses HPAL menggunakan *feeding* bijih limonit yang memiliki kadar nikel nikel dan besi yang lebih rendah.

Dalam proses HPAL, pada tahap pertama bijih limonit disaring dan dicampur dengan air, lalu dipompa ke bejana bertekanan tinggi yang disebut autoklaf. Dalam autoklaf, asam sulfat ditambahkan dan campuran dipanaskan hingga suhu dan tekanan tinggi, yang memungkinkan asam melarutkan nikel dan kobalt dari bijih limonit. Material pengotor seperti besi dan magnesium tidak larut dalam asam, tetapi tetap berada dalam residu yang dipisahkan oleh gravitasi.

Larutan kaya nikel dan kobalt kemudian didinginkan dan dinetralkan dengan larutan basa untuk mengendapkan nikel dan kobalt sebagai endapan MHP. MHP kemudian disaring dan dicuci untuk menghilangkan kotoran yang tersisa. Teknologi HPAL merupakan teknologi yang lebih hemat energi sehingga memiliki intensitas karbon lebih rendah.

Perseroan merupakan perusahaan pertama yang mengembangkan dan mengoperasikan *refinery* dengan teknologi HPAL di Indonesia dengan kapasitas terbesar di dunia untuk produksi nikel dan kobalt. Teknologi terobosan ini mampu menghasilkan nikel sulfat dan kobalt sulfat dalam bentuk yang sesuai untuk digunakan dalam bahan kimia baterai, yang penting untuk transisi menuju energi terbarukan yang berkelanjutan. Proses ini juga menghasilkan emisi yang lebih rendah, dengan jejak karbon yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan teknologi RKEF.

Perseroan memiliki *refinery* HPAL melalui investasi di PT Halmahera Persada Lygend ("PT HPL") yang memiliki 3 (tiga) lini produksi dengan total kapasitas 55.000 ton MHP per tahun yang dihasilkan dari bahan baku 7,7 juta wmt limonit. Lini produksi pertama dan kedua telah beroperasi sejak akhir tahun 2021 dengan kapasitas terpasang 37.000 ton MHP per tahun. Sedangkan lini produksi ketiga dengan kapasitas terpasang 18.000 ton MHP per tahun mulai berproduksi pada Januari 2023 dan telah ditingkatkan hingga kapasitas penuh dalam waktu 2 (dua) bulan.

PT HPL mulai memproduksi nikel sulfat sebagai *output* dari MHP pada bulan April 2023 dan melakukan ekspor perdana pada bulan Juni 2023. Selanjutnya pada bulan Juli 2023, PT HPL mulai memproduksi dan mengekspor perdana kobalt sulfat.

High Pressure Acid Leaching (HPAL) Technology

For its next investment, the Company opted for HPAL technology to extract nickel and cobalt and to produce Mixed Hydroxide Precipitate (MHP). MHP is a nickel and cobalt product with added value that can be further processed to produce battery chemicals for use in electric vehicles. The HPAL process utilizes limonite ore feedstock with lower nickel and iron content.

In the HPAL process, limonite ore is first screened and mixed with water, then pumped into high-pressure vessels called autoclaves. In the autoclave, sulfuric acid is added, and the mixture is heated to high temperature and pressure, allowing the acid to dissolve nickel and cobalt from the limonite ore. Impurities such as iron and magnesium remain insoluble in the acid but are separated in the residue by gravity.

The nickel-and cobalt-rich solution is then cooled and neutralized with a base solution to precipitate nickel and cobalt as MHP. The MHP is then filtered and washed to remove remaining impurities. HPAL technology is more energy-efficient, resulting in lower carbon intensity.

The Company is the first to develop and operate a refinery using HPAL technology in Indonesia, boasting the world's largest capacity for nickel and cobalt production. This groundbreaking technology can produce nickel sulfate and cobalt sulfate in forms suitable for use in battery chemicals, crucial for the transition towards sustainable renewable energy. The process also results in lower emissions, with a significantly reduced carbon footprint compared to RKEF technology.

The Company has an HPAL refinery through investment in PT Halmahera Persada Lygend ("PT HPL") which has 3 (three) production lines with a total capacity of 55,000 tons of MHP per year produced from raw materials of 7.7 million wmt limonite. The first and second production lines have been operating since the end of 2021 with an installed capacity of 37,000 tons MHP per year. Meanwhile, the third production line with an installed capacity of 18,000 tons MHP per year started production in January 2023 and has been increased to full capacity within 2 (two) months.

PT HPL started producing nickel sulfate from MHP output in April 2023 and made its inaugural export in June 2023. Subsequently, in July 2023, PT HPL began producing and exporting cobalt sulfate for the first time.

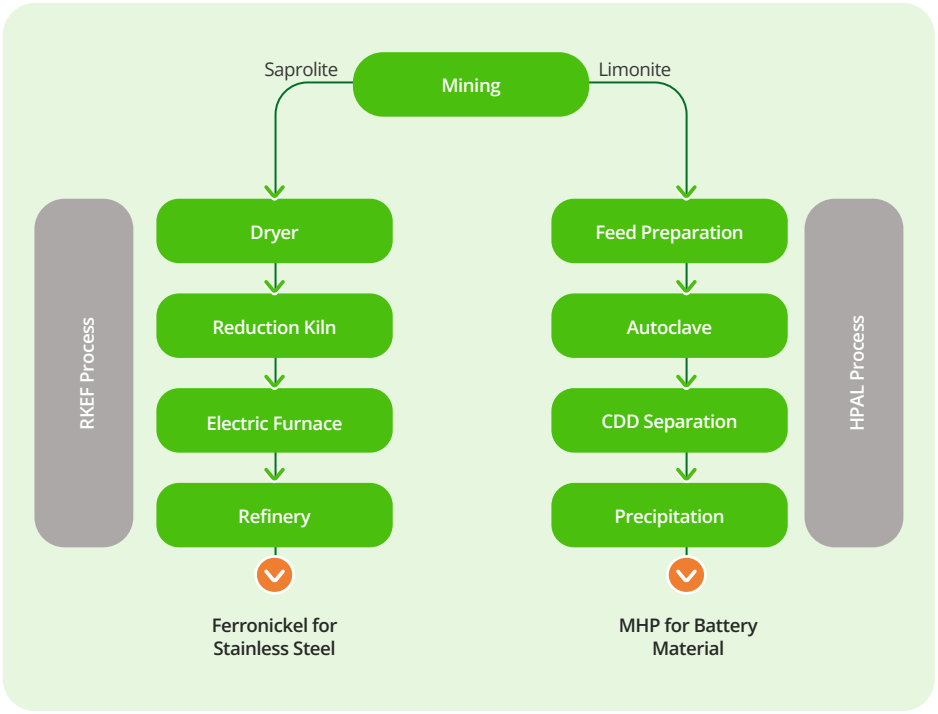

KEGIATAN PENGEMBANGAN

Perseroan memiliki 35% investasi di PT Karunia Permai Sentosa ("PT KPS"), yang merupakan entitas anak PT HPL. PT KPS sedang mengembangkan proyek fasilitas produksi feronikel baru dengan teknologi RKEF tahap I yang terdiri dari 4 (empat) lini produksi. Pada tahun 2023, Perseroan masih melanjutkan penyiapan lahan untuk konstruksi dengan kemajuan proyek 75%. Fasilitas RKEF PT KPS ditargetkan mulai produksi penuh pada triwulan kedua 2025.

SEGMEN USAHA PERTAMBANGAN

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memiliki dan mengoperasikan 2 (dua) proyek pertambangan nikel laterit aktif yang berasal dari konsesi PT TBP dan PT GPS serta 3 (tiga) konsesi pertambangan untuk prospek pertambangan nikel dalam tahapan eksplorasi, yakni PT JMP, PT OAM, dan PT GTS.

Konsesi pertambangan Perseroan kaya akan bijih limonit, yang berada di lapisan atas endapan dan umumnya terdiri dari kandungan nikel dan besi yang lebih rendah serta bijih nikel saprolit, yang umumnya ditemukan di bawah lapisan limonit dan biasanya terdiri dari kandungan nikel yang lebih tinggi dan kandungan besi yang lebih rendah.

Berdasarkan data JORC terakhir, keempat konsesi memiliki estimasi cadangan dan sumber daya bijih sekitar 301,9 juta wmt.

DEVELOPMENT ACTIVITIES

The Company holds 35% investment in PT Karunia Permai Sentosa ("PT KPS"), a subsidiary of PT HPL. PT KPS is currently developing a new ferro-nickel production facility project with RKEF technology phase I, comprising 4 (four) production lines. In 2023, the Company continued land preparation for construction, with the project progress reaching 75%. RKEF facility at PT KPS is targeted to commence full production in the second quarter of 2025.

MINING SEGMENT

Until the end of 2023, the Company owned and operated 2 (two) active nickel laterite mining projects originating from the concessions of PT TBP and PT GPS and 3 (three) mining concessions for nickel mining prospects in exploration stage, namely PT JMP, PT OAM, and PT GTS.

The Company's mining concessions are rich in limonite ore, found in the upper layers of the deposit and generally consisting of lower nickel and iron content, as well as saprolite nickel ore, which are typically found beneath the limonite layer and usually containing higher nickel content and lower iron content.

According to the latest JORC data, the four concessions have estimated reserves and resources around 301.9 million wmt.

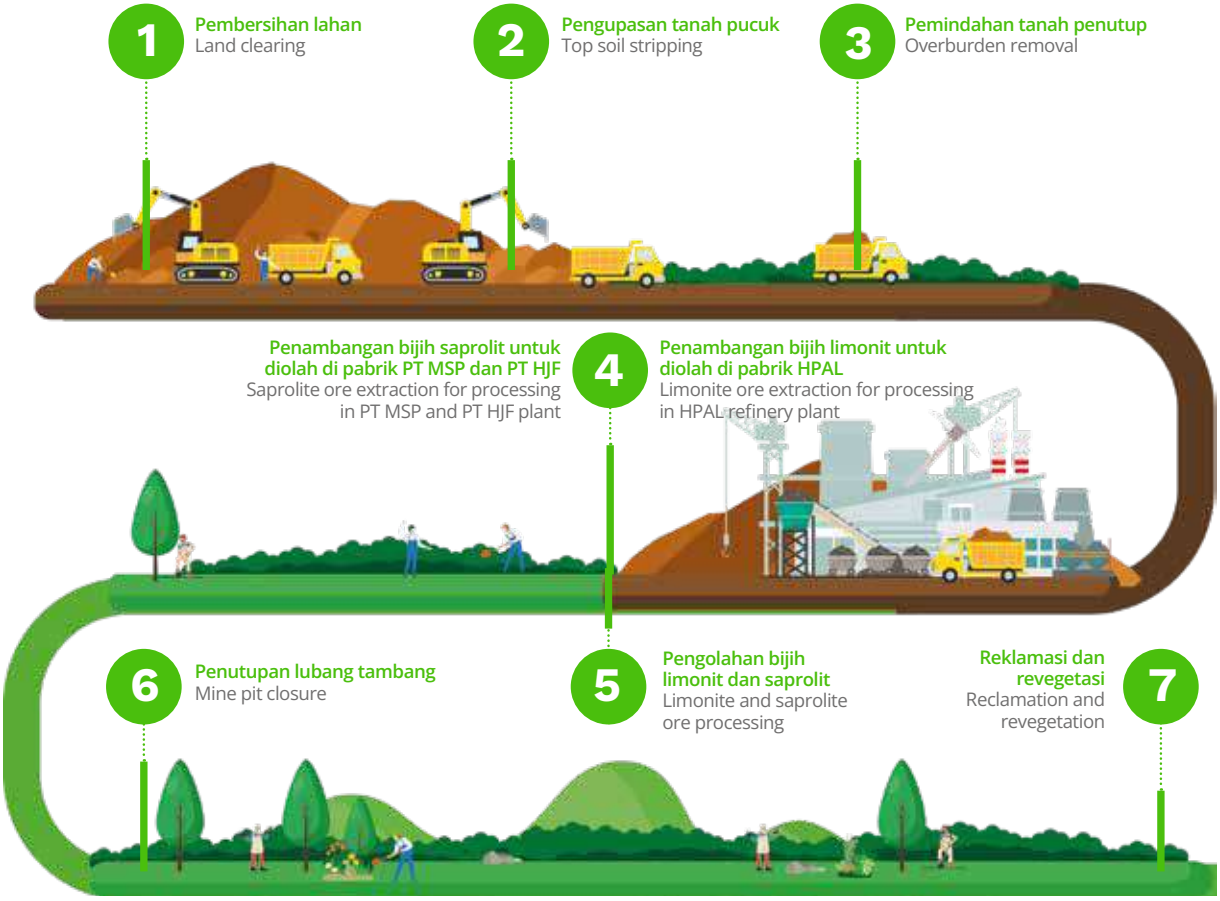

KINERJA USAHA

Volatilitas harga nikel global yang signifikan di sepanjang tahun 2023 menjadi tantangan bagi Perseroan. Harga jual rata-rata (*Average Selling Price*/ASP) semua produk mengalami penurunan. ASP FeNi turun 25% menyusul penurunan FeNi FOB harga Indonesia dan FeNi Shanghai Indeks. ASP bijih limonit turun 18% dibandingkan tahun 2022 (yoy), ASP bijih saprolit turun 13% (yoy), dan produk HPAL, yakni MHP dan kobalt sulfat masing-masing turun 25% dan 70% (yoy).

Namun, Perseroan memitigasi dinamika pasar yang terjadi dengan terus mengedepankan keunggulan operasional melalui penerapan praktik penambangan yang baik, fokus pada keselamatan kerja, dan menjaga *cost leadership* untuk mencapai tingkat produksi yang efektif dan efisien. Hingga saat ini, berbagai langkah efisiensi operasional Perseroan berhasil mengaplikasikan aktivitas tambang dengan *cash cost* terendah di antara pemain industri sejenis.

Perseroan secara cermat memperhitungkan tingkat produksi bijih nikel yang disesuaikan dengan rencana kerja strategis yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dalam lingkup Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) yang telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Perseroan menjaga tingkat produksi dan penjualan pada posisi yang optimal sehingga dapat menjaga profitabilitas yang positif dan kinerja keuangan yang sehat di tengah tantangan pasar global yang harus dihadapi.

BUSINESS PERFORMANCE

The significant volatility in global nickel prices in 2023 posed a challenge for the Company. The Average Selling Price (ASP) of all products experienced a decline. FeNi ASP decreased by 25% following the decrease in NPI FOB prices in Indonesia and FeNi Shanghai Index. Limonite ore ASP down by 18% compared to 2022 (yoy), while saprolite ore ASP decreased by 13% (yoy), and HPAL products, namely MHP and cobalt sulfate, each declined by 25% and 70% (yoy), respectively.

Nevertheless, the Company mitigated market dynamics by continuously emphasizing operational excellence through the implementation of best mining practices, a focus on workplace safety and maintaining cost leadership to achieve effective and efficient production levels. To date, various operational efficiency measures have enabled the Company to execute mining activities with the lowest cash cost among industry peers.

The Company carefully calculates nickel ore production levels adjusted to the strategic work plan outlined in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) within the scope of the Work Plan and Budget (RKAB) approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources. The Company maintains production and sales levels at optimal positions to uphold positive profitability and sound financial performance amid the global market challenges.

Pada tahun 2023, operasi pertambangan Perseroan menghasilkan 20,75 juta wmt bijih nikel, naik 93,7% dari 10,72 juta wmt pada tahun 2022. Bijih nikel yang dihasilkan terdiri dari saprolit sebanyak 6,09 juta wmt, naik 37,7% dari 4,43 juta wmt dan limonit sebanyak 14,66 juta wmt, naik 133,1% dari 6,29 juta wmt pada tahun 2022.

Penjualan bijih nikel sebesar 15,38 juta wmt, naik 98% dari 7,77 juta wmt pada tahun 2022, yang terdiri dari saprolit sebanyak 6,30 juta wmt, naik 235% dari 1,88 juta wmt dan limonit sebesar 9,08 juta wmt, naik 54% dari 5,89 juta wmt. Perseroan memasok seluruh hasil produksi bijih nikel kepada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perseroan.

Pertumbuhan produksi pertambangan yang kuat sejalan dengan peningkatan kapasitas produksi *smelter* dan *refinery*. Permintaan bijih nikel meningkat signifikan seiring selesainya pembangunan 8 (delapan) lini produksi di fasilitas pengolahan RKEF PT HJF dengan kapasitas *output* 95.000 ton feronikel per tahun.

Produksi Feronikel

Melalui fasilitas produksi PT MSP dan PT HJF dengan total 12 lini produksi RKEF, Perseroan menghasilkan 101.538 ton logam feronikel, naik signifikan 300% dari 25.372 ton logam feronikel pada tahun 2022. Sejak triwulan kedua 2023, produksi PT HJF sudah mencapai 8.000 ton metal per bulan bahkan pada bulan Desember 2023 mencapai rekor 9.200 metal per bulan.

Produksi Senyawa Nikel Kobalt

Melalui 45,10% investasi di PT HPL, Perseroan mengoperasikan fasilitas HPAL tahap I dan II. Perseroan telah mengadakan perjanjian-perjanjian pasokan jangka panjang dengan PT HPL untuk jangka waktu sampai dengan bulan Desember 2030. PT HPL akan membeli bijih nikel dalam jumlah tetap minimum dari Perseroan per tahun sesuai dengan ketentuan perjanjian-perjanjian tersebut.

Perseroan juga memiliki investasi 10,00% di PT Obi Nickel Cobalt ("PT ONC"), entitas anak PT HPL yang mengoperasikan proyek HPAL tahap III. Proyek ini terdiri dari 3 (tiga) lini produksi senyawa nikel kobalt, dengan kapasitas produksi yang dirancang sebesar 65.000 ton logam senyawa nikel kobalt (termasuk 7.500 ton logam kobalt) per tahun. Proses pembangunan sudah dimulai pada triwulan kedua 2022 dan diharapkan mulai produksi pada triwulan pertama 2024.

Secara kolektif, proyek HPAL akan memiliki 6 (enam) lini produksi nikel kobalt dengan kapasitas produksi keseluruhan yang dirancang sebesar 120.000 ton logam senyawa nikel kobalt per tahun (termasuk 14.250 ton logam kobalt), yang terdiri dari:

1. Dua lini produksi senyawa nikel kobalt dengan kapasitas produksi keseluruhan yang dirancang sebesar 37.000 ton logam senyawa nikel kobalt per tahun (yang juga mencakup 4.500 ton logam kobalt) melalui Proyek HPAL tahap I;
2. Satu lini produksi senyawa nikel kobalt dengan kapasitas produksi keseluruhan yang dirancang dan diharapkan sebesar

In 2023, the Company's mining operations yielded 20.75 million wmt of nickel ore, marking a 93.7% increase from 10.72 million wmt in 2022. The nickel ore produced comprised 6.09 million wmt of saprolite, up 37.7% from 4.43 million wmt, and 14.66 million wmt of limonite, rising by 133.1% from 6.29 million wmt in 2022.

Nickel ore sales reached 15.38 million wmt, a 98% increase from 7.77 million wmt in 2022, with saprolite sales amounting to 6.30 million wmt, rising 235% from 1.88 million wmt, and limonite sales totaling 9.08 million wmt, a 54% increase from 5.89 million wmt. The Company supplied all its nickel ore production to its subsidiaries and associated entities.

The robust growth in mining production aligned with the increased production capacity of smelters and refineries. The significant increase in nickel ore demand followed the completion of the construction of 8 (eight) production lines at RKEF processing facility of PT HJF, with an output capacity of 95,000 tons of ferronickel per year.

Ferronickel Production

Through the production facilities of PT MSP and PT HJF, totaling 12 RKEF production lines, the Company produced 101,538 tons of ferronickel, a significant increase of 300% from 25,372 tons in 2022. Since the second quarter of 2023, PT HJF's production has reached 8,000 tons of metal per month, even achieving a record of 9,200 tons of metal per month in December 2023.

Nickel Cobalt Compound Production

Through its 45.10% investment in PT HPL, the Company operated HPAL facilities phase I and II. The Company entered into long-term supply agreements with PT HPL until December 2030. PT HPL will purchase a minimum fixed amount of nickel ore from the company annually as per the terms of these agreements.

Additionally, the Company holds a 10.00% investment in PT Obi Nickel Cobalt ("PT ONC"), a subsidiary of PT HPL operating HPAL phase III project. This project consists of 3 (three) production lines for nickel cobalt compounds, with a designed production capacity of 65,000 tons of nickel cobalt compound metal per year (including 7,500 tons of cobalt metal). The construction commenced in the second quarter of 2022 and the production is expected to begin in the first quarter of 2024.

Collectively, the HPAL projects will comprise 6 (six) nickel cobalt production lines with an overall designed production capacity of 120,000 tons of nickel cobalt compound metal per year (including 14,250 tons of cobalt metal), consisting of:

1. Two production lines for nickel cobalt compounds with a combined designed production capacity of 37,000 tons of nickel cobalt compound metal per year (including 4,500 tons of cobalt metal) through HPAL phase I Project;
2. One production line for nickel cobalt compounds with a designed and expected production capacity of 18,000 tons of

18.000 ton logam senyawa nikel kobalt (termasuk 2.250 ton logam kobalt) per tahun melalui Proyek HPAL tahap II; dan
3. Tiga lini produksi senyawa nikel kobalt dengan kapasitas produksi keseluruhan yang dirancang dan diperkirakan sebesar 65.000 ton logam senyawa nikel kobalt (termasuk 7.500 ton logam kobalt) per tahun melalui Proyek HPAL tahap III.

Dengan telah beroperasinya lini produksi ketiga fasilitas HPAL milik PT HPL, pada tahun 2023 Perseroan telah menjual bijih limonit sekitar 9,08 juta wmt, meningkat 54% dari 5,89 juta wmt pada tahun 2022, dan menghasilkan *output* 63.655 ton senyawa nikel kobalt, naik 50% dari 42.310 ton pada tahun 2022.

Pada saat yang sama, PT HPL juga menambah mesin dan peralatan, termasuk peralatan produksi asam, ke dalam proyek HPAL tahap I sehingga ketiga lini produksi akan mampu memproduksi nikel sulfat dan kobalt sulfat di masa mendatang. Lini produksi nikel sulfat dan kobalt sulfat di bawah Proyek HPAL tahap I, Proyek HPAL tahap II dan Proyek HPAL tahap III diharapkan akan mulai berproduksi masing-masing pada triwulan pertama tahun 2024.

Pada tahun 2023, fasilitas produksi HPAL menghasilkan MHP sebesar 63,655 ton, kobalt 6.651 ton, kobalt sulfat 1.533 ton dan nikel sulfat 15.641 ton. Pada tahun sebelumnya, produksi MHP sebesar 42.310 ton dan kobalt 5.303 ton.

SEGMEN USAHA KAWASAN INDUSTRI

Perseroan memiliki 40,0% kepemilikan saham di PT Dharma Cipta Mulia, entitas anak yang mengoperasikan kawasan industri di Pulau Obi, sisanya dimiliki oleh mitra strategis Perseroan.

Segmen kawasan industri mencakup pengusahaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 50 hektare dalam satu hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri. Kawasan industri tersebut dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri yang telah memiliki izin usaha kawasan industri. Termasuk di dalamnya adalah pengusahaan lahan kawasan industri tertentu untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) paling rendah 5 (lima) hektare dalam satu hamparan. Saat ini segmen usaha kawasan industri belum beroperasi.

SEGMEN LAIN-LAIN

Segmen lain-lain merupakan kegiatan usaha untuk menunjang kegiatan utama yang dijalankan Perseroan. Usaha tersebut mencakup industri pembuatan logam dasar bukan besi, jasa pengujian laboratorium, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

PROFITABILITAS PER SEGMEN USAHA

Profitabilitas dan kontribusi segmen usaha terhadap kinerja keuangan konsolidasian Perseroan (sebelum eliminasi) disajikan dalam tabel berikut:

nickel cobalt compound metal per year (including 2,250 tons of cobalt metal) through HPAL phase II Project; and
3. Three production lines for nickel cobalt compounds with a combined designed and estimated production capacity of 65,000 tons of nickel cobalt compound metal per year (including 7,500 tons of cobalt metal) through HPAL phase III Project.

With the third production line of the HPAL facility owned by PT HPL now operational, in 2023, the Company sold approximately 9.08 million wmt of limonite ore, a 54% increase from 5.89 million wmt in 2022, and produced an output of 63,655 tons of nickel cobalt compounds, up 50% from 42,310 tons in 2022.

Concurrently, PT HPL also added machinery and equipment, including acid production equipment, to HPAL phase I Project, enabling all three production lines to produce nickel sulfate and cobalt sulfate in the future. The nickel sulfate and cobalt sulfate production lines under HPAL phase I Project, HPAL phase II Project and HPAL phase III Project are planned to begin production in the first quarter of 2024, respectively.

In 2023, the HPAL production facilities produced 63,655 tons of MHP, 6,651 tons of cobalt, 1,533 tons of cobalt sulfate and 15,641 tons of nickel sulfate. In the previous year, production amounted to 42,310 tons of MHP and 5,303 tons of cobalt.

INDUSTRIAL ESTATE SEGMENT

The Company holds a 40.0% stake in PT Dharma Cipta Mulia, a subsidiary entity operating an industrial estate on Obi Island, with the remainder owned by strategic partners of the Company.

The industrial estate segment involves land development covering an area of no less than 50 hectares in a single plot designated for industrial activities. The industrial estate is equipped with supporting infrastructure and facilities developed and managed by the industrial estate company, which has obtained the necessary industrial estate operating permits. This includes the development of specific industrial estate land for Micro, Small and Medium Enterprises (MSME), with a minimum size of 5 (five) hectares in a single plot. Currently, the industrial estate segment is yet to be operational.

OTHERS SEGMENT

Others segment comprises business activities supporting the Company's core operations. These activities include non-iron base metal manufacturing, laboratory testing services and other management consulting activities.

PROFITABILITY BY BUSINESS SEGMENT

Profitability and contribution of business segments to the consolidated financial performance of the Company (before elimination) are presented in the following table:

Segmen Usaha	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers (Rp juta | IDR million)	Kontribusi Segmen Segment Contribution (%)	Business Segment
Pengolahan Nikel	20.765.154	87	Nickel Processing
Penambangan Nikel*	3.092.707	13	Nickel Mining*
Jumlah	**23.857.861**	**100**	**Total**

* setelah eliminasi | after elimination

PROSPEK RENCANA KE DEPAN

Bank Dunia dalam laporan Commodity Markets Outlook (Oktober 2023) memproyeksikan harga nikel global tahun 2024 akan melanjutkan tren penurunan. Menurut prediksi Bank Dunia, harga rata-rata tahunan nikel tahun 2024 akan turun hingga 10% dibandingkan harga rata-rata tahun 2023. Proyeksi tersebut berdasarkan adanya peningkatan pasokan nikel dari negara-negara produsen utama, seperti Tiongkok, Indonesia, dan Filipina. Namun demikian, permintaan baterai kendaraan listrik diperkirakan akan meningkat pada tahun 2025 dan menjadi pendorong utama permintaan nikel di masa depan.

Di sisi lain, permintaan nikel diprediksi akan berkurang, seiring dengan munculnya teknologi baterai kendaraan listrik berbasis *Lithium Ferro Phosphate* (LFP) sebagai pengganti baterai nikel. Prospek nikel sangat ditentukan oleh Tiongkok dan Indonesia karena kedua negara saat ini menguasai sekitar 70% pasokan dan permintaan nikel global.

Menghadapi tantangan pasar nikel global tahun 2024, Perseroan konsisten mengutamakan *operational excellence* dan *cost leadership* sebagai pilar fundamental untuk menjalankan proses produksi yang efisien. Perseroan akan berusaha tetap menjadi *the lowest cash cost producer* dan meningkatkan efisiensi di semua lini untuk menjaga tingkat profitabilitas yang optimal.

Perseroan tetap melanjutkan rencana ekspansi yang sudah berjalan agar dapat menambah kapasitas produksi dan mendorong pendapatan. Sejalan dengan peningkatan volume produksi, Perseroan akan bekerja sama dengan mitra strategis dari Tiongkok untuk memperluas pemasaran ke pasar potensial lainnya.

Selain mempersiapkan lahan untuk pembangunan pabrik feronikel PT KPS, dan PT OSS, satu lini produksi HPAL PT ONC diharapkan sudah berproduksi pada bulan April 2024. Fasilitas produksi PT ONC akan menjadi yang pertama dan terbesar di Indonesia dengan kapasitas 125% lebih besar dari PT HPL.

Dengan adanya penambahan kapasitas produksi, kebutuhan pasokan bahan baku akan meningkat. Perseroan akan mempersiapkan area pertambangan lainnya seperti PT GPS dan PT JMP.

PROSPECTS AND FUTURE PLANS

The World Bank, in its Commodity Markets Outlook report (October 2023), projects a continued downward trend in global nickel prices in 2024. According to the World Bank's forecast, the average annual price of nickel in 2024 is expected to decrease by up to 10% compared to the average price in 2023. This projection is based on the increased supply of nickel from major producing countries, such as China, Indonesia and the Philippines. However, the demand for electric vehicle batteries is expected to increase in 2025 and become the key driver of nickel demand in the future.

On the other hand, nickel demand is predicted to decline with the emergence of Lithium Ferro Phosphate (LFP) battery technology as a substitute for nickel batteries. The prospects for nickel are heavily influenced by China and Indonesia, as these two countries currently control about 70% of global nickel supply and demand.

Facing the challenges of the global nickel market in 2024, the Company remains committed to operational excellence and cost leadership as fundamental pillars for running efficient production processes. The Company will strive to remain the lowest cash cost producer and enhance efficiency across all lines to maintain optimal profitability levels.

The Company continues its ongoing expansion plans to increase production capacity and to drive revenue growth. In line with the increasing production volume, the Company will collaborate with strategic partners from China to expand its marketing to other potential markets.

In addition to preparing land for the construction of plants of PT KPS and PT OSS ferronickel, one production line of PT ONC's HPAL facility is expected to commence production in April 2024. The production facility of PT ONC will be the first and largest in Indonesia, with a capacity 125% larger than that of PT HPL.

With the addition of production capacity, the demand for raw material supply will increase. The Company will prepare other mining areas, such as PT GPS and PT JMP, to meet this demand.

TINJAUAN **KEUANGAN**
Financial Overview

Tinjauan keuangan ini dibuat berdasarkan informasi dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Trimegah Bangun Persada Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja dengan opini telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia.

The following financial review is prepared based on information acquired from the Consolidated Financial Statements of PT Trimegah Bangun Persada Tbk and its Subsidiary dated December 31, 2023 and for the year then ended, which has been audited by the Purwantono, Sungkoro, & Surja Public Accountant Firm with the opinion being presented fairly in all material respects, consolidated financial position of the Company as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Pemahaman atas uraian tinjauan keuangan ini tetap memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Understanding the following financial review description also takes into account the explanation presented in the Consolidated Financial Statements as an integrated part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

dalam juta Rupiah, kecuali disebutkan lain | in million IDR, unless stated otherwise

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	%	
Aset lancar	11.759.368	6.333.948	5.425.420	85,7	Current assets
Aset tidak lancar	33.529.658	28.270.749	5.258.909	18,6	Non-current assets
Jumlah aset	45.289.026	34.604.697	10.684.329	30,9	Total assets
Liabilitas jangka pendek	9.306.404	10.208.700	(902.296)	-8,8	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	7.590.659	10.166.864	(2.576.205)	-25,3	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	16.897.063	20.375.564	(3.478.501)	-17,1	Total liabilities
Ekuitas	28.391.963	14.229.133	14.162.830	99,5	Equity
Kepentingan non-pengendali	4.894.651	4.745.337	149.314	3,1	Non-controlling interest
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**45.289.026**	**34.604.697**	**10.684.329**	**30,9**	**Total liabilities and equity**

Aset

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp45,29 triliun, naik 30,9% dari sebesar Rp34,60 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan jumlah aset disebabkan oleh kenaikan aset lancar dan aset tidak lancar, masing-masing sebesar 85,7% dan 18,6%.

Assets

Total assets of the Company as of December 31, 2023 amounted to IDR45.29 trillion, an increase of 30.9% from IDR34.60 trillion in the same period from the previous year. The increase in total assets was due to an increase in current assets and non-current assets by 85.7% and 18.6% respectively.

Komposisi Jumlah Aset 2022–2023
Composition of Total Assets 2022–2023

dalam % | in %

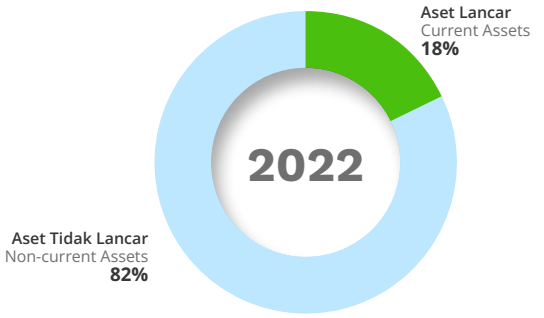

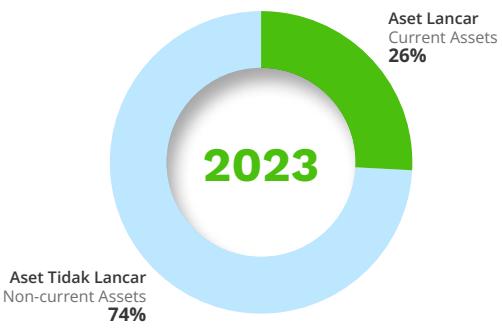

Aset Lancar

Aset lancar sebesar Rp11,76 triliun, naik 85,7% dari sebesar Rp6,33 triliun pada tahun 2022. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh:

- Kas dan bank naik 208,2% dari sebesar Rp1,28 triliun menjadi sebesar Rp3,93 triliun sebagian besar dikarenakan atas diperolehnya dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2023 dan kenaikan penerimaan dari pelanggan.
- Piutang usaha–pihak ketiga naik signifikan dari sebesar Rp139 juta menjadi sebesar Rp1,03 triliun yang merupakan piutang usaha kepada Lygend Resources and Technology Co., Ltd., Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., dan Glencore International AG.
- Persediaan naik 34,7% dari sebesar Rp4,09 triliun menjadi sebesar Rp5,50 triliun. Komponen persediaan yang memiliki nilai signifikan adalah persediaan barang jadi dan bahan baku, masing-masing sebesar Rp2,50 triliun dan Rp1,47 triliun.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar sebesar Rp33,53 triliun, naik 18,6% dari sebesar Rp28,27 triliun pada tahun 2022. Kenaikan aset tidak lancar sebagian besar disebabkan oleh kenaikan atas investasi pada entitas asosiasi, di mana sebagian besar dikontribusikan oleh entitas asosiasi Perseroan, PT HPL.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2023 sebesar Rp16,90 triliun, turun 17,1% dari sebesar Rp20,37 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan jumlah liabilitas terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek dan panjang sebesar 8,8% dan 25,3%.

Current Assets

Current assets amounted to IDR11.76 trillion, an increase of 85.7% from IDR6.33 trillion in 2022. The increase in current assets was mainly due to:

- Cash on hand and in banks increased by 208.2% from IDR1.28 trillion to IDR3.93 trillion mainly due to proceeds from the Company's Initial Public Offering which was conducted on April 12, 2023 and an increase of receipts from customers.
- Trade receivables–third parties increased significantly from IDR139 million to IDR1.03 trillion, which were trade receivables from Lygend Resources and Technology Co., Ltd., Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., and Glencore International AG.
- Inventories increased by 34.7% from IDR4.09 trillion to IDR5.50 trillion. Inventory components with significant value were inventories of finished goods and raw materials, amounting to IDR2.50 trillion and IDR1.47 trillion respectively.

Non-Current Assets

Non-current assets amounted to IDR33.53 trillion, an increase of 18.6% from IDR28.27 trillion in 2022. The increase in non-current assets was mostly due to increased in investment in associate, which mainly contribute from the Company associate's, PT HPL.

Liabilities

Total liabilities of the Company as of December 31, 2023 amounted to IDR16.90 trillion, decreased by 17.1% from IDR20.37 trillion in the same period the previous year. The decrease in total liabilities was mainly due to a decrease in current and non-current liabilities by 8.8% and 25.3%.

Komposisi Jumlah Liabilitas 2022–2023
Composition of Total Liabilities 2022–2023

dalam % | in %

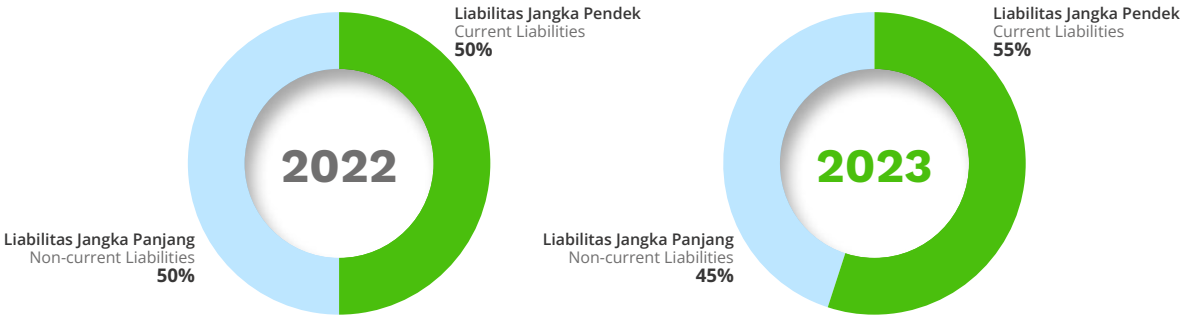

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek sebesar Rp9,31 triliun, turun 8,8% dari sebesar Rp10,21 triliun pada tahun 2022. Penurunan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh:

- Perseroan telah melakukan pelunasan terkait utang kepada pihak berelasi kepada PT Harita Jayaraya sebesar Rp856,65 miliar pada tanggal 13 April 2023.
- Perseroan telah melakukan pembayaran utang dividen kepada pemegang saham sebesar Rp1,89 triliun.
- Perseroan telah melakukan pelunasan terkait uang jaminan pelanggan–pihak berelasi kepada PT HPL sebesar Rp1,57 triliun.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang sebesar Rp7,59 triliun, turun 25,3% dari sebesar Rp10,17 triliun pada tahun 2022. Penurunan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh:

- Perseroan telah melakukan pembayaran sebesar Rp2,39 trilliun untuk sebagian utang bank.
- Perseroan telah melakukan pelunasan terkait seluruh utang lain-lain jangka panjang–pihak ketiga kepada PT Dwimuria Investama Andalan sebesar Rp1,26 triliun.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2023 sebesar Rp28,39 triliun, naik 99,5% dibandingkan sebesar Rp14,23 triliun pada periode yang sama tahun 2022. Kenaikan ekuitas terutama disebabkan oleh dilakukannya hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yang dilaksanakan pada 12 April 2023.

Current Liabilities

Current liabilities amounted to IDR9.31 trillion, decreased by 8.8% from IDR10.21 trillion in 2022. The decrease in current liabilities was mainly due to:

- The Company had paid its loans due to related party to PT Harita Jayaraya amounting to IDR856.65 billion on April 13, 2023.
- The Company had paid dividend payables to shareholders amounting to IDR1.89 trillion.
- The Company had repaid the customer deposits–related party to PT HPL amounting to IDR1.57 trillion.

Non-current Liabilities

Non-current liabilities amounted to IDR7.59 trillion, a decrease of 25.3% from IDR10.17 trillion in 2022. The decrease in non-current liabilities was mainly due to:

- The Company had made payments amounting to IDR2.39 trillion for part of bank loan.
- The Company has repaid all long-term other payable–third party to PT Dwimuria Investama Andalan amounting to IDR1.26 trillion.

Equity

Total equity of the Company as of December 31, 2023 amounted to IDR28.39 trillion, an increase of 99.5% compared to IDR14.23 trillion in the same period in 2022. The increase in equity was mainly due to proceeds from the Company's Initial Public Offering which was conducted on April 12, 2023.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam juta Rupiah, kecuali disebutkan lain | in million IDR, unless stated otherwise

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	%	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	23.857.861	9.567.955	14.289.906	149,4	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(15.582.014)	(4.892.615)	(10.689.399)	218,5	Cost of good sold
Laba bruto	8.275.847	4.675.340	3.600.507	77,0	Gross profit
Beban usaha	(1.251.858)	(691.724)	(560.134)	81,0	Operating expenses
Laba usaha	7.023.989	3.983.616	3.040.373	76,3	Profit from operations
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.578.206	2.915.521	(1.337.315)	-45,9	Share in profit of associates
Laba tahun berjalan	7.068.054	4.588.805	2.479.249	54,0	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	(308.970)	1.169.364	(1.478.334)	-126,4	Other comprehensive income (loss) for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	6.759.084	5.758.169	1.000.915	17,4	Total comprehensive income fo the year
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	5.618.997	4.666.935	952.062	20,4	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	1.449.057	(78.130)	1.527.187	-1.954,7	Non-controlling interests
Jumlah	7.068.054	4.588.805	2.479.249	54,0	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	5.424.732	5.525.529	(100.797)	-1,8	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	1.334.352	232.640	1.101.712	473,6	Non-controlling interests
Jumlah	6.759.084	5.758.169	1.000.915	17,4	Total
Laba per saham dasar (angka penuh)	92,39	84,70	7,69	9,1	Basic earnings per share (full amount)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perseroan membukukan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp23,86 triliun, tumbuh 149,4% dibandingkan sebesar Rp9,57 triliun pada tahun 2022.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan pada tahun 2023 berasal dari segmen usaha pengolahan nikel sebesar Rp20,76 triliun, naik 192,2% dari sebesar Rp7,11 triliun dan segmen usaha penambangan nikel setelah eliminasi sebesar Rp3,09 triliun, naik 25,7% dari sebesar Rp2,46 triliun pada tahun 2022.

Revenue from Contracts with Customers

The company recorded revenue from contracts with customers amounted to IDR23.86 trillion, grew by 149.4% compared to IDR9.57 trillion in 2022.

Revenue from contracts with customers in 2023 derived from nickel processing business segment amounted to IDR20.76 trillion, increased by 192.2% from IDR7.11 trillion and nickel mining business segment after elimination amounted to IDR3.09 trillion, increased by 25.7% from IDR2.46 trillion by 2022.

Kontribusi Segmen Usaha terhadap Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan 2022–2023
Business Segment Contribution to Revenue from Contracts with Customers 2022–2023

dalam % | in %

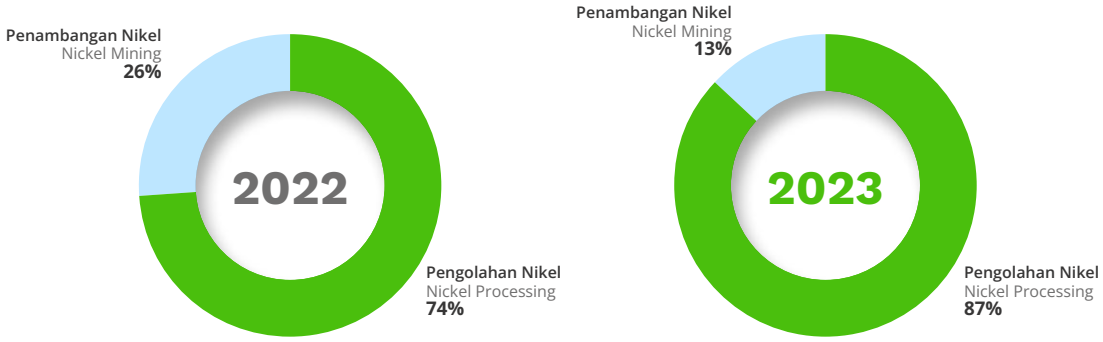

Beban Pokok Penjualan
Beban pokok penjualan sebesar Rp15,58 triliun, naik 218,5% dari sebesar Rp4,89 triliun pada tahun sebelumnya. Kenaikan beban pokok penjualan sejalan dengan kenaikan biaya produksi langsung terutama komponen bahan bakar dan batu bara yang naik 132,9% dari sebesar Rp2,18 triliun menjadi Rp5,08 triliun, dan bakan baku yang naik 310,5% dari sebesar Rp1,15 triliun menjadi sebesar Rp4,72 triliun.

Laba Bruto
Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp8,27 triliun, tumbuh 77,0% dibandingkan sebesar Rp4,67 triliun pada tahun 2022. Marjin laba bruto turun dari 48,9% menjadi 34,7% sejalan dengan penurunan indeks harga nikel global.

Beban Usaha
Beban usaha naik 81,0% dari Rp691,72 miliar menjadi sebesar Rp1,25 triliun terutama karena kenaikan beban umum dan administrasi sebesar 62,5% dari sebesar Rp889,91 miliar menjadi sebesar Rp1,45 triliun.

Laba Usaha
Perseroan membukukan laba usaha tahun 2023 sebesar Rp7,02 triliun, naik 76,3% dari sebesar Rp3,98 triliun pada tahun sebelumnya.

Bagian Atas Laba Entitas Asosiasi
Perseroan memperoleh bagian atas laba entitas asosiasi sebesar Rp1,58 triliun, turun 45,9% dari sebesar Rp2,92 triliun pada tahun 2022.

Laba Tahun Berjalan
Perseroan menghasilkan laba tahun berjalan sebesar Rp7,07 triliun, naik 54,0% dibandingkan sebesar Rp4,59 triliun pada tahun 2022.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Perseroan mencatat rugi komprehensif lain tahun berjalan sebesar Rp308,98 miliar, terutama berasal dari rugi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan sebesar Rp210,57 miliar

Cost of Goods Sold
Cost of goods sold amounted to IDR15.58 trillion, increased by 218.5% from IDR4.89 trillion in the previous year. The increase in cost of goods sold is in line with the increase in direct production costs, especially fuel and coal components which increased by 132.9% from IDR2.18 trillion to IDR5.08 trillion, and raw materials which increased by 310.5% from IDR1.15 trillion to IDR4.72 trillion.

Gross Profit
The company recorded gross profit of IDR8.27 trillion, grew by 77.0% compared to IDR4.67 trillion in 2022. Gross profit margin fell from 48.9% to 34.7% in line with the decline in global nickel price index.

Operating Expenses
Operating expenses increased by 81.0% from IDR691.72 billion to IDR1.25 trillion, mainly due to an increase in general and administrative expenses of 62.5% from IDR889.91 billion to IDR1.45 trillion.

Profit from Operations
The Company recorded profit from operations in 2023 amounted to IDR7.02 trillion, increased by 76.3% from IDR3.98 trillion in the previous year.

Share in Profit of Associates
The Company received a share in profits of associates amounted to IDR1.58 trillion, a decrease of 45.9% of IDR2.92 trillion in 2022.

Profit for the Year
The Company generated profit for the year of IDR7.07 trillion, increased by 54.0% compared to IDR4.59 trillion in 2022.

Total Comprehensive Income for the Year
The Company recorded other comprehensive loss for the year of IDR308.98 billion, mainly from loss on exchange difference from financial statements translation of IDR210.57 billion and

dan bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosisiasi-selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan sebesar Rp104,98 miliar. Dengan demikian, Perseroan membukukan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp6,76 triliun, naik 17,4% dari sebesar Rp5,76 triliun pada tahun sebelumnya.

share of other comprehensive loss of associates-exchange difference from financial statements translation of IDR104.98 billion. Thus, the Company recorded total comprehensive income for the year of IDR6.76 trillion, an increase of 17.4% from IDR5.76 trillion in the previous year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Statement of Consolidated Cash Flows

dalam juta Rupiah, kecuali disebutkan lain | in million IDR, unless stated otherwise

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	%	
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	6.785.478	3.524.508	3.260.970	92,5	Net cash provided by operating activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(6.676.247)	(6.587.854)	(88.393)	1,3	Net cash used in investing activities
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.594.311	1.634.003	960.308	58,8	Net cash provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	2.703.542	(1.429.343)	4.132.885	-289,1	Net increase (decrease) in cash on hand and in banks
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan bank	(45.679)	128.347	(174.026)	-135,6	Net effect of changes in exchange rates on cash on hand and in banks
Kas dan bank pada awal tahun	1.276.860	2.577.856	(1.300.996)	-50,5	Cash on hand and in banks at beginning of year
Kas dan bank pada akhir tahun	3.934.723	1.276.860	2.657.863	208,2	Cash on hand and in banks at end of year

Posisi kas dan bank Perseroan pada akhir tahun 2023 sebesar Rp3,93 triliun, naik 208,2% dibandingkan posisi akhir tahun 2022 sebesar Rp1,28 triliun.

The balance of the Company's cash on hand and in banks at end of 2023 was IDR3.93 trillion, an increase of 208.2% compared to the position at the end of 2022 of IDR1.28 trillion.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, kas yang diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp21,89 triliun (2022: Rp11,11 triliun). Selain itu, terdapat penerimaan dari taksiran tagihan pajak, pendapatan lainnya, dan pendapatan bunga secara total berjumlah Rp232,25 miliar (2022: Rp152,68 miliar).

Sedangkan kas yang digunakan untuk aktivitas operasi yang terdiri dari pembayaran kepada pemasok sebesar Rp10,68 triliun (2022: Rp5,11 triliun), pembayaran kepada karyawan sebesar Rp2,28 triliun (2022: Rp1,05 triliun), pembayaran beban operasi sebesar Rp585,70 miliar (2022: Rp376,57 miliar), pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp1,05 triliun (2022: Rp840,18 miliar), dan royalti kepada pemerintah sebesar Rp732,79 miliar (2022: Rp358,41 miliar).

Jumlah kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada akhir tahun 2023 sebesar Rp6,78 triliun (2022: Rp3,52 triliun).

Cash Flows from Operating Activities

In 2023, cash provided by operating activities consists of receipts from customers of IDR21.89 trillion (2022: IDR11.11 trillion). In addition, there were receipts from estimated tax claims for tax refund, other income, and interest income which in total amounted to IDR232.25 billion (2022: IDR152.68 billion).

Meanwhile, cash used for operating activities consists of payments to suppliers of IDR10.68 trillion (2022: IDR5.11 trillion), payments to employees of IDR2.28 trillion (2022: IDR1.05 trillion), payments for operating expenses of IDR585,70 billion (2022: IDR376.57 billion), payments for income taxes of IDR1.05 trillion (2022: IDR840.18 billion), and royalty to the government of IDR732.79 billion (2022: IDR358.41 billion).

Total net cash provided by operating activities at end of 2023 was IDR6.78 trillion (2022: IDR3.52 trillion).

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas yang diperoleh dari aktivitas investasi terdiri dari penerimaan penerimaan penjualan aset tetap melalui piutang,

Cash Flows from Investing Activities

Cash provided by investing activities consists of receipts from sale of fixed assets through receivables, receipts of due from

penerimaan piutang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga, akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diterima, dan hasil penjualan aset tetap, secara total berjumlah Rp61,60 miliar (2022: Rp342,30 miliar).

Sedangkan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi yang signifikan sebagian besar terdiri dari perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp2,56 triliun (2022: Rp4,32 triliun), penambahan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp1,91 triliun (2022: nihil), dan pembayaran utang terkait perolehan aset tetap sebesar Rp1,82 triliun (2022: Rp2,08 triliun).

Jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2023 sebesar Rp6,68 triliun (2022: Rp6,59 triliun).

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas untuk aktivitas pendanaan berasal dari penerbitan saham baru sebesar Rp10,00 triliun (2022: nihil) dan utang bank sebesar Rp2,67 triliun (2022: Rp4,78 triliun).

Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebagian besar terdiri dari pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp2,39 triliun (2022: Rp2,74 triliun), pembayaran dividen sebesar Rp2,24 triliun (2022: Rp317,13 miliar), pembayaran utang dividen sebesar Rp1,79 triliun (2022: Rp208,65 miliar), pembayaran utang lain-lain jangka panjang-pihak ketiga sebesar Rp1,19 triliun (2022: nihil), dan pembayaran utang kepada pihak berelasi sebesar Rp934,42 miliar (2022: Rp1,97 triliun).

Jumlah kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2023 sebesar Rp2,59 triliun (2022: Rp1,63 triliun).

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek tercermin dari tingkat likuiditas dan solvabilitas. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan pengendalian terhadap tingkat kesehatan keuangan Perseroan dengan melakukan perhitungan terhadap rasio likuiditas dan solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Tingkat likuiditas Perseroan dapat dilihat dari perhitungan Rasio Lancar dan Rasio Kas.

related parties and third parties, acquisitions of subsidiary, net of cash acquired, and proceeds from sale of fixed assets, which in total amounded to IDR61.60 billion (2022 : IDR342.30 billion).

Meanwhile, cash used for investing activities in significant amounts mostly due from acquisitions of fixed assets and advance payment for purchases of fixed assets of IDR2.56 trillion (2022: IDR4.32 trillion), additions of investment in associates of IDR1.91 trillion (2022: nil), and payment for payables related to acquisition of fixed assets of IDR1.82 trillion (2022: IDR2.08 trillion).

Total net cash used in investing activities at end of 2023 was IDR6.68 trillion (2022: IDR6.59 trillion).

Cash Flow from Financing Activities

Cash for financing activities was derived from proceed from issuance of new shares of IDR10.00 trillion (2022: nil) and bank loans of IDR2.67 trillion (2022: IDR4.78 trillion).

Cash used for financing activities was mostly consist of payment of long-term bank loans of IDR2.39 trillion (2022: IDR2.74 trillion), payment of dividend of IDR2.24 trillion (2022: IDR317.13 billion), payment of dividend payable of IDR1,79 trillion (2022: IDR208.65 billion), payment of long-term other payables-third parties of IDR1.19 trillion (2022: nil), and payment of due to related parties of IDR934.42 billion (2022: IDR1.97 trillion).

Total net cash provided by financing activities in 2023 was IDR2.59 trillion (2022: IDR1.63 trillion).

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Solvency

The Company's ability to repay its long-term and short-term liabilities is reflected in the level of liquidity and solvency. Therefore, the Company continuously controls the soundness level of the Company's finances by calculating the liquidity and solvency ratios.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio is used to measure the Company's capability to repay its due short-term liabilities. The Company's liquidity level can be indicated from the Current Ratio and Cash Ratio calculation.

Rasio	2023	2022	Ratio
Rasio Lancar	1,26x	0,62x	Current Ratio
Rasio Kas	0,42x	0,13x	Cash Ratio

Rasio lancar naik dari 0,62x pada tahun 2022 menjadi 1,26x karena kewajiban jangka pendek Perseroan turun 8,8%, sementara aset lancar naik signifikan sebesar 85,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio kas naik dari 0,13x menjadi 0,42x karena kas dan bank meningkat 208,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan rasio lancar dan rasio kas menunjukkan peningkatan kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar maupun kas dan setara kas yang dimiliki.

The current ratio increased from 0.62x in 2022 to 1.26x due to the decrease in the Company's current liabilities of 8.8%, while current assets increased significantly by 85.7% compared to the previous year. The cash ratio increased from 0.13x to 0.42x as cash and banks increased by 208.2% compared to the previous year. The increase in the current ratio and cash ratio reflects an increase in the Company's ability to settle its current liabilities with its current assets and cash in hand and in banks.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka panjangnya. Tingkat solvabilitas Perseroan dihitung dengan rasio-rasio berikut:

Solvency Ratio

The solvency ratio is used to measure the Company's ability to meet its long-term debt obligations. The Company's solvency can be calculated with the following ratios:

Rasio	2023	2022	Ratio
Rasio Utang terhadap Modal	0,60x	1,43x	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang terhadap Aset	0,37x	0,59x	Debt to Assets Ratio

Rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,60x, lebih rendah dibandingkan 1,43x pada tahun 2022 karena kewajiban Perseroan mengalami penurunan 17,1% sedangkan ekuitas meningkat 99,5%. Rasio utang terhadap aset sebesar 0,37x, lebih rendah dari 0,59x pada tahun sebelumnya karena jumlah aset Perseroan naik 30,9%. Tidak ada kesulitan bagi Perseroan untuk mengendalikan utang-utangnya dengan aset yang dimiliki.

The debt to equity ratio was 0.60x, lower than 1.43x in 2022 because the Company's liabilities decreased by 17.1% while equity increased by 99.5%. The debt to assets ratio was 0.37x, lower than 0.59x in the previous year because the Company's total assets increased by 30.9%. There is no difficulty for the Company to control its debts with the assets it owns.

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas digunakan untuk menganalisis kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Profitability Ratio

Profitability ratio is used to analize the Company's ability to generate profits during a certain period and also provides an overview on the level of management effectiveness in carrying out its operations.

Rasio	2023	2022	Ratio
Marjin Laba Bruto	34,69%	48,86%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	29,63%	47,96%	Net Profit Margin
Imbal Hasil Ekuitas	0,25	0,32	Return on Equity
Imbal Hasil Aset	0,16	0,13	Return on Assets

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Perseroan memiliki perputaran piutang yang didefinisikan sebagai rasio penjualan bersih terhadap piutang usaha rata-rata pada kisaran 11 (sebelas) hari di tahun 2023.

Receivables Collectability

The Company had an average accounts receivable turnover, which is defined as the ratio of net sales to trade receivables, of around 11 (eleven) days in 2023.

Rasio	2023	2022	Ratio
Penjualan (Rp juta)	23.857.861	9.567.955	Sales (Rp million)
Piutang Usaha-Bersih (Rp juta)	712.105	165.108	Account Receivable-Net (Rp million
Collection Period (hari)	10,89	6,30	Collection Period (day)

STRUKTUR MODAL

Kebijakan Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan diwajibkan berdasarkan perjanjian pinjaman untuk mempertahankan tingkat modal saham yang ada. Sebagai tambahan, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan dalam RUPS.

Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia.

Perseroan menyertakan dalam utang neto, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan bank. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure Policy

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. In addition, the Company is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered at the GMS.

Capital Structure

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the net equity. The Company's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in similar industries in Indonesia.

The Company includes within net debt, short-term bank loans and long-term bank loans less cash on hand and in banks. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

dalam Rp juta | in million IDR

Uraian	2023	2022	Description
Utang bank jangka pendek	432.142	–	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	8.113.103	8.425.383	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	39.449	–	Lease liabilities
Jumlah	8.584.694	8.425.383	Total
Dikurangi kas dan bank	(3.934.723)	(1.276.860)	Less cash on hand and in banks
Utang neto	4.649.971	7.148.523	Net debts
Ekuitas neto	28.391.963	14.229.133	Net equity
Rasio pengungkit	0,16	0,50	Gearing ratio
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	0,30	0,59	Debt to equity ratio

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2023, entitas anak Perseroan, PT HJF, telah melakukan beberapa perikatan dengan Ningbo Shungeng International Trade Co.,Ltd., Tiongkok dan Sinostruk International sehubungan dengan konstruksi aset dalam pembangunan *living quarters* dan gudang feronikel. Rincian realisasi ikatan material disampaikan dalam tabel berikut.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

During 2023, the Company's subsidiary, PT HJF entered into several agreements with Ningbo Shungeng International Co.,Ltd., China and Sinostruk International in relation with construction in-progress of living quarters and ferronickel warehouse. Details of the realization of material ties are presented in the table below.

Realisasi Ikatan Material Investasi Barang Modal
Realization of Material Commitments fo Capital Goods Investment

Nama Pihak yang Melakukan Ikatan dengan Perseroan Name of the Party that has a Commitment with the Company	Tujuan Ikatan Objective of the Commitment	Sumber Dana Source of Funds	Mata Uang Currency
PT HJF dengan Ningbo Shungeng International Trade Co.,Ltd., Tiongkok dan Sinostruk International. PT HJF with Ningbo Shungeng International Co.,Ltd., China and Sinostruk International.	Konstruksi aset dalam pembangunan *living quarters* dan gudang feronikel. Construction in-progress of living quarters and ferronickel warehouse.	Pinjaman dan ekuitas dalam Dolar Amerika Serikat Loan and equity in American Dollars	Chinese Yen Renmimbi (CNY)

Perseroan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Yuan Tiongkok dan Dolar Singapura menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Perseroan.

The Company has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and the United States Dollar, Chinese Yuan and Singapore Dollar provide some degree of natural hedge for the Comany's foreign exchange exposure.

INVESTASI BARANG MODAL

Realisasi investasi barang modal pada tahun 2023 sebesar Rp3,44 triliun, turun 60,5% dari investasi tahun 2022 sebesar Rp8,72 triliun. Tujuan investasi adalah pembelian aset tetap operasional. Sumber dana yang digunakan untuk belanja modal berasal dari kas internal perusahaan dan pinjaman bank.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Realization of capital goods investment in 2023 amounted to IDR3.44 trillion, a decrease of 60.5% from investment in 2022 amounted to IDR8.72 trillion. The investment purpose is the acquisitions of operational fixed assets. Source of funds used for capital expenditure was derived from the company's internal cash and bank loans.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pembagian Dividen PT MSP

Berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 3 Januari 2024, para pemegang saham PT MSP menyetujui untuk membagikan dividen sebesar US$50.000.000 (atau setara dengan Rp770,80 miliar). Pembagian dividen dilaksanakan pada 10 Januari 2024.

Penambahan Uang Muka Setoran Modal Investasi pada Saham PT ONC

Pada tanggal 4 Januari 2024, Perseroan telah melakukan setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar Rp179,24 miliar kepada PT ONC.

RUPS Luar Biasa

Pada tanggal 7 Februari 2024, Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi dan mengumumkan bahwa Perseroan akan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Maret 2024 sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan peningkatan modal.

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

PT MSP's Dividend Distribution

Based on the Resolution of GMS dated January 3, 2024, PT MSP's shareholder agreed to distribute dividends amounting to US$50,000,000 (or equivalent to IDR770.80 billion). The dividend distributed on January 10, 2024.

Addition of Advance for Capital Stock of Investment in Shares PT ONC

On January 4, 2024, the Company has made payment for advance for stock subscription amounting to Rp179.24 billion to PT ONC.

Extraordinary GMS

On February 7, 2024, the Company announced Disclosure of Information and announced that the Company will convene Extraordinary GMS on March 15, 2024 in relation to the Company's plan to conduct capital increase.

Pada tanggal 15 Maret 2024, RUPS Luar Biasa telah menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD dalam jumlah sebanyak-banyaknya 18.929.580.000 saham atau 30% dengan nilai nominal per lembar saham Rp100, termasuk:

a. Menyetujui rencana perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan hasil pelaksanaan dari peningkatan modal Perseroan dengan memberikan HMETD; dan
b. Menyetujui pemberian kuasa dan pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk penerbitan saham dan penyesuaian Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan hasil pelaksanaan peningkatan modal Perseroan dengan memberikan HMETD, termasuk untuk menetapkan harga pelaksanaan HMETD.

On March 15, 2024, the Extraordinary GMS approved to increase the Company's issued and paid-up capital by providing Pre-emptive Rights (HMETD) to shareholders of the Company through a Limited Public Offering with Rights Issue mechanism in a total maximum of 18,929,580,000 shares or 30% with a nominal value of Rp100 per share, including:

a. To approve the plan to amend Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the implementation results of the Company's capital increase with Rights; and
b. To approve the delegation of authority to the Company's Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners for the issuance of shares and adjustments of Article 4 paragraph (2) in connection with the implementation results of the Company's capital increase by providing Rights, including to decide the exercise price of Rights.

PROSPEK USAHA

Bahasan mengenai prospek usaha disajikan pada sub-bab Prospek dan Rencana ke Depan pada bagian Tinjauan Operasional.

BUSINESS PROSPECT

Discussion regarding business prospects is presented in the Prospects and Future Plans sub-chapter in the Operational Review section.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023 DAN PROYEKSI TAHUN 2024

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION IN 2023 AND PROJECTION IN 2024

Target dan Pencapaian 2023

Pada tahun 2023, Perseroan dapat membukukan pencapaian yang positif di tengah penurunan harga nikel di pasar global. Berikut adalah perbandingan antara target volume penjualan dan pencapaian tahun 2023 dari operasi pertambangan dan pengolahan:

2023 Target and Achievement

In 2023, the Company was able to achieve positive results despite the decline in nickel prices in the global market. Here is a comparison between the target sales volume and the achievements in 2023 from mining and processing operations:

Keterangan	Target 2023 2023 Target	Realisasi 2023 2023 Realization	%	Description
Pertambangan (wmt)	11.580.486	15.377.437	32,8	Mining (wmt)
Pengolahan (ton logam feronikel)	90.075	100.891	12,0	Smelter (metal tons of ferronickel)

Proyeksi 2024

Perseroan menilai di tahun 2024, volume penjualan bijih nikel pada pertambangan nikel akan meningkat sekitar 30% (sebelum eliminasi) dan untuk volume penjualan feronikel pada pengolahan nikel akan meningkat sekitar 14% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kinerja keuangan Perseroan sangat bergantung pada harga pasar nikel dan feronikel dan juga volume penjualan, serta kinerja dari Entitas Asosiasi, khususnya PT Halmahera Persada Lygend.

2024 Projection

The Company assesses that in 2024, nickel ore sales volume in nickel mining will increase by approximately 30% (before elimination) and ferronickel sales volume in nickel processing will increase by approximately 14% compared to the prior year.

The Company's financial performances highly depends on the nickel and ferronickel market prices, along with the performances of Associates Entity, especially PT Halmahera Persada Lygend.

ASPEK PEMASARAN

Kebijakan Pemasaran

Perseroan, melalui entitas anaknya, mendistribusikan produk atas bisnis pengolahan nikel (feronikel dan/atau MHP) kepada pelanggan di negara-negara seperti Tiongkok, Swiss, Hong Kong, Swedia, dan Singapura dengan skema *Free on Board* (FOB). Adapun untuk bijih nikel yang dipasok oleh Perseroan dan entitas anak didistribusikan kepada pabrik pengolahan nikel entitas anak dan/atau entitas asosiasi untuk diproses lebih lanjut.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen minimal 30% dari laba bersih setiap tahun. Hal ini sebagaimana diungkapkan dalam prospektus penawaran umum perdana saham Perseroan. Dividen Perseroan juga akan tergantung pada arus kas dan rencana investasi Perseroan, hukum dan peraturan Indonesia, dan persyaratan lainnya.

Sesuai dengan kinerja keuangan dan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan juga dapat meninjau kembali dan mengubah kebijakan dividen Perseroan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Perseroan telah membagikan dividen sejak tahun 2012.

Dividen Tahun Buku 2022

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2023 untuk mata acara penetapan penggunaan hasil usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 (termasuk penggunaan laba dan pembagian dividen) adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui penggunaan hasil usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp4,67 triliun termasuk penggunaan laba dan pembagian dividen sebagai berikut:
   i. Menetapkan dana cadangan sebesar 0,17% atau Rp8 miliar sebagai cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
   ii. Menetapkan Pembagian (a) dividen interim (dalam bentuk dividen saham) sebesar Rp5,50 triliun yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 145 tanggal 15 Desember 2022, dan (b) dividen tunai sebesar 30% atau sebesar Rp1,40 triliun atau Rp22,189 per saham kepada pemegang 63.098.600.000 lembar saham dengan tata cara pembayarannya mengikuti peraturan yang berlaku; dan
   iii. Sisanya dicatat sebagai saldo laba di tahan Perseroan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perseroan.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk menetapkan jadwal

MARKETING ASPEK

Marketing Policy

The Company, through its subsidiaries distributes nickel processing business products (ferronickel and/or MHP) to customers in countries such as China, Switzerland, Hong Kong, Sweden, and Singapore with a Free on Board (FOB) scheme. As for nickel ore supplied by the Company and its subsidiaries, it is distributed to the nickel processing plants of its subsidiaries and/or associated entity for further processing.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Dividend Policy

The Company has a policy to distribute dividends of minimum 30% of net profit each year. This is as disclosed in the prospectus of the Company's initial public offering. The Company's dividend will also depend on the Company's cash flow and invsetment plans, Indonesian laws and regulations, and other requirements.

In accordance with the Company's financial performance and financial condition from time to time, the Company may also review and change the Company's dividend policy in accordance with applicable laws and regulations. The company has distributed dividends since 2012.

Dividend For Fiscal Year 2022

The resolution of the Annual GMS on June 28, 2023 regarding the agenda of determining the Utilization of Company's profit for the financial year ended on December 31, 2022 (including use of profits and dividend distribution) is as follows:

1. To approve utilization of Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2022, in the amount of IDR4.67 trillion, including the use of profit and distribution of dividends as follows:
   i. Establish a reserve fund of 0.17% or IDR8 billion as a mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies,
   ii. Establish distribution; (a) interim dividend (in the form of stock dividend) of IDR5.50 trillion which have been conducted on December 15, 2022, based on the Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 145 dated December 15, 2022, and (b) cash dividend of 30% or IDR1.40 trillion or IDR22.189 per share to the holder of 63,098,600,000 shares with the method of payment based on the prevailing regulations, and
   iii. The remainder is recorded as retained earnings of the Company to support the Company's operational and development activities.
2. To grant authority and powers of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to

dan tata cara pembayaran dividen tahun buku 2022 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan keuntungan sebagaimana disebutkan di atas, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

determine the schedule and procedure for payment dividends payment for the 2022 financial year in accordance with the prevailing regulations.

3. To grant authority to the Board of Directors of the Company to carry out the use of the profit as mentioned above, one way or another without any exceptions with due observance of the regulations in force in the capital market sector.

Dividen Tahun Buku 2021

Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 28 September 2022, yang dibuat di hadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham Perseroan memutuskan untuk membagikan dividen berdasarkan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2021 kepada Para Pemegang Saham Peseroan sebesar US$120 juta.

Dividend for Fiscal Year 2021

Based on Deed No. 39 dated 28 September 2022, made before Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders of the Company decided to distribute the dividend based on retained earnings as of December 31, 2021 to the Company's Shareholders amounted of US$120 million.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tanggal 15 Januari 2024, Perseroan menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Trimegah Bangun Persada Tbk sampai dengan periode 31 Desember 2023 kepada OJK melalui surat No. 005/S/LGL-FIN/TBP/I/2024.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

On January 15, 2024, the Company submitted a Report on the Realization of the Use of Proceeds from Initial Public Offering of PT Trimegah Bangun Persada Tbk until December 31, 2023 to the OJK via letter No. 005/S/LGL-FIN/TBP/I/2024.

The Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering is as follows:

Jenis penawaran umum Type of public offering	Penawaran Umum Perdana Saham	Initial Public Offering of Shares
Tanggal efektif Effective date	3 April 2023	April 3, 2023
NILAI REALISASI HASIL PENAWARAN UMUM **Realized Value of Public Offering Result**		
a. **Jumlah hasil penawaran umum** Total proceeds from the public offering	Rp9.997.000.000.000	IDR9,997,000,000.000
b. **Biaya penawaran umum** Public offering fee	Rp289.003.083.795	IDR289,003,083,795
c. **Hasil bersih** Net result	Rp9.707.996.916.205	IDR9,707,996,916,205
RENCANA PENGGUNAAN DANA MENURUT PROSPEKTUS **Plan for Use of Proceed According to the Prospectus**		
a. **Pembayaran seluruh utang kepada PT Harita Jayaraya** Payment of all loans to PT Harita Jayaraya	Rp825.000.000.000	IDR825,000,000,000
b. **Pembayaran seluruh utang kepada PT Dwimuria Investama Andalan** Payment of all loans to PT Dwimuria Investama Andalan	Rp893.280.000.000	IDR893,280,000,000
c. **Pembayaran seluruh utang kepada Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)** Payment of all loans to Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	Rp2.218.800.000.000	IDR2,218,800,000,000
d. **Pembayaran seluruh utang *outstanding* Fasilitas *Term Loan* 1 dan Fasilitas *Term Loan* 3 kepada OCBC NISP** Payment of all outstanding loans from Term Loan Facility 1 and Term Loan Facility 3 to OCBC NISP	Rp130.744.165.656	IDR130,744,165,656

e. Belanja modal Perseroan Company capital expenditure	Rp323.897.115.357	IDR323,897,115,357
f. Setoran modal dan pinjaman kepada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak Capital deposits and loans to Associates and Subsidiaries	Rp4.922.852.600.000	IDR4,922,852,600,000
g. Modal Kerja Perseroan Company Working Capital	Rp393.423.035.192	IDR393,423,035,192
Jumlah | Total	Rp9.707.996.916.205	IDR9,707,996,916,205
REALISASI PENGGUNAAN DANA MENURUT PROSPEKTUS **Realized Use of Fund According to the Prospectus**		
a. Pembayaran seluruh utang kepada PT Harita Jayaraya Payment of all loans to PT Harita Jayaraya	Rp825.000.000.000	IDR825,000,000,000
b. Pembayaran seluruh utang kepada PT Dwimuria Investama Andalan Payment of all loans to PT Dwimuria Investama Andalan	Rp893.280.000.000	IDR893,280,000,000
c. Pembayaran seluruh utang kepada Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) Payment of all loans to Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	Rp2.218.800.000.000	IDR2,218,800,000,000
d. Pembayaran seluruh utang *outstanding* Fasilitas *Term Loan* 1 dan Fasilitas *Term Loan* 3 kepada OCBC NISP Payment of all outstanding loans from Term Loan Facility 1 and Term Loan Facility 3 to OCBC NISP	Rp130.744.165.656	IDR130,744,165,656
e. Belanja modal Perseroan Company capital expenditure	Rp123.947.365.064	IDR123,947,365,064
f. Setoran modal dan pinjaman kepada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak Capital deposits and loans to Associates and Subsidiaries	Rp3.078.502.400.000	IDR3,078,502,400,000
g. Modal Kerja Perseroan Company Working Capital	Rp393.423.035.192	IDR393,423,035,192
Jumlah | Total	Rp7.663.696.965.912	IDR7,663,696,965,912
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from the Public offering	Rp2.044.299.950.293	IDR2,044,299,950,293

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Investasi

Akuisisi Saham

Pada tanggal 28 November 2023, Perseroan mengakuisisi kepemilikan saham tambahan PT GPS sebesar 29%. Transaksi ini menyebabkan persentase kepemilikan saham efektif Perseroan di PT MSP menjadi 59,9% (setelah mempertimbangkan kepemilikan saham PT GPS atas PT MSP sebesar 10%).

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 29 November 2023, Perseroan mengakuisisi kepemilikan saham PT GTS sebesar 99% dengan total imbalan kas sejumlah Rp7,92 miliar dari PT HJR dan PT CDJM. Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham Perseroan di PT GTS menjadi 99%.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Investment

Share Acquisition

On November 28, 2023, the Company acquired addition 29% shares ownership of PT GPS. This transaction resulting an increase of the Company's effective percentage of ownership in PT MSP becoming 59.9% (after considering the PT GPS' percentage of ownership in PT MSP of 10%).

Based on Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 28 dated November 29, 2023, the Company acquired 99% shares ownership in PT GTS with total cash consideration amounting to Rp7.92 billion from PT HJR and PT CDJM. This transaction resulting to 99% ownership of the Company in PT GTS.

Pembentukan Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris Nurlise Uke Desy, S.H., M.Kn. No. 01 tanggal 1 September 2023, Perseroan bersama PT Intim Mining Sentosa dan PT Banyu Bumi Makmur telah sepakat untuk membentuk suatu perseroan terbatas dengan nama PT Karya Tambang Sentosa yang bergerak dalam bidang pertambangan nikel.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0065464.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 1 September 2023.

Establishment of Subsidiary

Based on the Notarial Deed of Nurlise Uke Desy, SH., M.Kn. No. 01 dated September 1, 2023, the Company with PT Intim Mining Sentosa and PT Banyu Bumi Makmur have agreed to form Limited Liability Company under the name PT Karya Tambang Sentosa, which is engaged in nickel mining industry.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0065464.AH.01.01.Tahun 2023 dated September 1, 2023.

INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI, TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI, SERTA TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

INFORMATION ON AFFILIATED TRANSACTIONS, TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES, AND TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Perseroan berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi antara lain dalam bentuk penjualan nikel (sekitar 12,96% dari total pendapatan bersihnya), beban pokok penjualan (sekitar 14,91% dari total beban pokok penjualan), beban umum dan administrasi (2,02% dari total beban umum dan administrasi), dan pendapatan lainnya (22,64% dari total pendapatan lainnya), serta gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi, sifat transaksi, dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 36, Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang menjadi bagian dari buku laporan tahunan ini.

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Company has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

In 2023, the Company conducted transactions with related parties, among others, in the form of sales of nickel (approximately 12.96% of its total net revenue), cost of goods sold (approximately 14.91% of the total cost of goods sold), general and administrative expenses (2.02% of total general and administrative expenses), and other income (22.64% of total other income), as well as salaries and other short-term benefits for key management.

The nature of relationships with related parties, nature of transactions, and balances of transactions with related parties are disclosed in note 36, Notes to the Company's Consolidated Financial Statements which is part of this annual report.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan pada tahun 2023 dilakukan dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principles*) dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Transaksi yang dilakukan sepanjang tahun 2023 adalah atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Description of the Transaction Fairness

All affiliated transactions in 2023 were carried out in accordance with arm's length principles and the applicable laws and regulations. Transactions carried out throughout 2023 were driven by the needs of the Company and were free of conflicts of interest.

Kebijakan Perseroan Terkait Mekanisme *Review* atas Transaksi serta Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan melakukan mekanisme *review* atas seluruh transaksi dengan pihak eksternal dan pihak-pihak berelasi sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan khususnya terkait pasar modal. Mekanisme ini

Company Policy Related to Review Mechanism of Transactions and Compliance with Related Rules and Regulations

The Company conducts a review mechanism for all transactions with external parties and related parties in accordance with the provisions required by laws and regulations, especially related capital market. This mechanism is based on the provisions

didasari pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

of the Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Pernyataan Direksi bahwa Transaksi telah Memenuhi Prosedur Memadai dan Sesuai Praktik Bisnis yang Berlaku Umum

Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi yang dijalankan Perseroan telah memenuhi prosedur yang membandingkan ketentuan dan persyaratan transaksi yang setara dengan transaksi yang dilakukan antara pihak yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dan dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

Statement of the Board of Directors that the Transaction has Fulfilled Adequate Procedures and is in Accordance with Generally Business Practices

The Board of Directors of the Company procedure declares that the transactions carried out by the Company have fulfilled procedures that compare the terms and conditions of transactions that are equivalent to transactions carried out between parties that do not have an affiliate relationship and are carried out in accordance with the arm's-length principle.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Mengawasi Jalannya Prosedur Transaksi Berelasi

Sebelum transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan telaah dan memberikan saran kepada manajemen terkait rencana transaksi-transaksi afiliasi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengendalian internal untuk memastikan terlaksananya aktivitas keuangan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta untuk menjamin bahwa semua transaksi tersebut sudah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

The Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in Supervising the Affiliated Transaction Procedure

Prior to transactions with related parties, the Board of Commissioners through the Audit Committee had reviewed and gave advices to the management regarding plans for affiliated transactions that had the potential to cause conflicts of interest. This was done as a form of internal control to ensure the implementation of financial activities that uphold the principles of transparency and accountability, as well as to ensure that all transactions were made in accordance with generally accepted business practices between and comply with the arm's length principle.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan di sepanjang tahun 2023.

Transactions Involving Conflict of Interest

There were no material transactions that contained conflict of interest throughout 2023.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2023, terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

CHANGE IN LAWS AND REGULATIONS AND THE IMPACTS ON THE COMPANY

In 2023, there was a change in regulation with a significant impact on the Company.

No.	Peraturan Terkait Enacted Law & Regulations	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact on the Company
1	Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI No. 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB), serta Tata Cara Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 10 of 2023 concerning Procedures for Preparation, Submission, and Approval of Work Plans and Budget Costs (RKAB) and Procedures for Reporting on the Implementation of Mining Business Activities.	Dengan diberlakukannya Peraturan Menteri ini, terdapat perubahan pada permohonan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) tahun berjalan, salah satunya bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang semula penyampaiannya 1 (satu) tahun sekali menjadi 3 (tiga) tahun sekali. With the enactment of this Ministerial Regulation, there are changes to the application for approval of the Work Plan and Budget (RKAB) for the current year, one of which is for holders of Production Operation Mining Business License which was originally submitted once a year to 3 (three) years.

No.	Peraturan Terkait Enacted Law & Regulations	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact on the Company
2	Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam. Government Regulation No. 36 of 2023 concerning Foreign Exchange of Natural Resources Export Proceeds.	Dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah ini, terdapat kewajiban bagi perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan yang melakukan ekspor dengan nilai ekspor pada PPE paling sedikit US$250.000 (dua ratus lima puluh ribu dolar Amerika Serikat) atau ekuivalennya untuk memasukkan Devisa berupa Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam rekening khusus Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) pada: a. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia; dan/atau b. Bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan Perseroan ke dalam rekening khusus dan DHE SDA wajib ditempatkan paling sedikit sebesar 30% (tiga puluh persen) dalam sistem keuangan Indonesia selama 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam rekening khusus DHE SDA. With the enactment of this Government Regulation, there is an obligation for companies engaged in the mining sector that export with an export value in PPE of at least US$250,000 (two hundred and fifty thousand United States Dollars) or its equivalent to include Foreign Exchange in the form of Foreign Exchange of Natural Resources Export Proceeds (DHE SDA) into the Indonesian financial system through placement into a special account at: a. Indonesian Export Financing Agency; and/or b. Banks that conduct business in foreign currency. DHE SDA that has been placed by the Company into the special account and DHE SDA must be placed at least 30% (thirty percent) in the Indonesian financial system for 3 (three) months from the placement in the DHE SDA special account.
3	Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI No. 373.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Penyusunan, Evaluasi, dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 373.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Guidelines for the Implementation of the Preparation, Evaluation, and Approval of Work Plans and Budget Costs (RKAB) in Mineral and Coal Mining Business Activities.	Menjelaskan tentang teknis tata cara penyusunan, penyampaian, dan persetujuan RKAB tahun berjalan, salah satunya bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUPOP) yang semula penyampaiannya 1 (satu) tahun sekali menjadi 3 (tiga) tahun sekali. Explains the technical procedures for the preparation, submission, and approval of the RKAB for the current year, one of which is for holders of Production Operation Mining Business License which was originally submitted once a year to 3 (three) years.
4	Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI No. 375.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Permohonan, Evaluasi, dan Pemrosesan Perluasan Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus dalam rangka Konservasi Mineral dan Batu Bara. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 375.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Guidelines for Application, Evaluation, and Processing of Expansion of Mining Business License Areas and Special Mining Business License Areas in the context of Mineral and Coal Conservation.	Dengan diberlakukannya Keputusan ini, terdapat perubahan pada permohonan perluasan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) dalam rangka optimalisasi potensi cadangan mineral marginal dan/atau optimalisasi indikasi endapan mineral marginal di wilayah yang dimohonkan perluasan yang terlebih dahulu mendapatkan persetujuan atas rencana kerja perluasan WIUP dari Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara dengan persyaratan berikut: a. Paling luas 25.000 (dua puluh lima ribu) hektare untuk WIUP mineral logam; b. Merupakan wilayah yang berhimpitan dengan WIUP dan terdapat potensi kemenerusan lapisan batu bara dan karakteristik cebakan mineral. With the enactment of this Decree, there are changes to the application for expansion of Mining Business License Area (WIUP) in the context of optimizing the potential of marginal mineral reserves and/or optimizing indications of marginal mineral deposits in the area applied for expansion, which first obtains approval of the WIUP expansion work plan from the Director General of Mineral and Coal with the following requirements: a. The maximum area is 25,000 (twenty-five thousand) hectares for metal mineral WIUP; and b. The area that overlaps with WIUP, and there is potential continuity of coal seams and characteristics of mineral deposits.

No.	Peraturan Terkait Enacted Law & Regulations	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact on the Company
5	Peraturan Bank Indonesia No. 7 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor. Bank Indonesia Regulation No. 7 of 2023 on Foreign Exchange of Export Proceeds and Foreign Exchange of Import Payments.	Dengan diberlakukannya Peraturan ini, kewajiban DHE SDA diberlakukan atas ekspor SDA yang nilai ekspornya mencapai paling sedikit US$250.000 (dua ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat) atau ekuivalennya untuk memasukkan DHE tersebut ke dalam rekening khusus DHE SDA pada LPEI dan/atau bank. With the enactment of this Regulation, the obligation of DHE SDA is imposed on exports of natural resources whose export value reaches at least US$250,000 (two hundred and fifty thousand United States Dollars) or its equivalent to deposit the DHE into the DHE SDA special account at LPEI and/or bank.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2023, Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini:

APPLICATION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

In 2023, the Company made first adoption of all new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards:

No.	Perubahan/Revisi Amendment/Revisions	Dampak terhadap Perseroan	Impact on the Company
1	Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan–Pengungkapan Kebijakan Akuntansi Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement–Disclosure of accounting policies	Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.	The amendment had no significant impact on the consolidated financial statements of the Company.
2	Amandemen PSAK 16: Aset Tetap–Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensifkan Amendment of PSAK 16: Fixed Assets–Proceeds before Intended Use		
3	Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors–Definition of Accounting Estimates		
4	Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal Amendment of PSAK 46: Income Taxes-Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction		
5	Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan–Reformasi Pajak Internasional–Ketentuan Model Pilar Dua Amendment of PSAK 46: Income Taxes–International Tax Reform–Pillar Two Model Rules	Pada tanggal 31 Desember 2023, perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.	As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia. Therefore, the Company is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.



TATA KELOLA **PERUSAHAAN**

Good Corporate Governance


TBP

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**
Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten, sesuai ketentuan yang berlaku dan praktik terbaik di dunia usaha, sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan usaha jangka panjang secara berkesinambungan, tidak hanya bagi pemegang saham, tetapi juga segenap pemangku kepentingan.

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently, in accordance with applicable regulations and best practices in the business world, as a tool to increase the value and sustainable long-term business growth, not only for shareholders, but also for all stakeholders.

Perseroan memastikan bahwa penerapan GCG dilaksanakan pada seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan dengan kualitas yang terus ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Untuk mendukung konsistensi penerapan GCG di seluruh proses bisnis, Perseroan telah memiliki berbagai kebijakan dan peraturan turunan lainnya. Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi atas penerapan GCG serta menyempurnakan pedoman GCG dan Standar Operasional Prosedur ("SOP") untuk memastikan tata kelola perusahaan yang semakin baik.

The Company ensures that the implementation of GCG is carried out in all aspects of the Company's business activities with quality continuously improving from time to time.

To support the consistency of GCG implementation in all business processes, the Company has had a number of policies and other derivative regulations. The Company periodically evaluates the GCG implementation and improves GCG soft structures and Standard Operating Procedures ("SOP") to ensure that company's govenance is improving.

PEDOMAN **PENERAPAN GCG**

Guidelines of GCG Implementation



Perseroan menyelenggarakan tata kelola perusahaan yang sehat dengan berpedoman pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2021 (PUGKI 2021) yang terdiri dari empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

The Company implements good corporate governance guided by the General Code of Indonesia Corporate Governance (PUGKI) by the National Committee on Governance Policy (KNKG) published in 2021 consists of four pillars of corporate governance, namely: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability.

PANDUAN GCG

Agar penerapan GCG di Perseroan senantiasa berjalan efektif maka selain memastikan kelengkapan infrastruktur GCG, Perseroan juga memiliki pedoman dan kebijakan GCG yang berlaku baik di tingkat Perseroan maupun entitas anak sebagai dasar atau acuan bagi seluruh insan Perseroan dalam mengelola perusahaan.

GCG GUIDELINES

For the implementation of GCG in the Company to continue running effectively, in addtition to ensuring the completness of GCG infrastructure, the Company also has adequate GCG soft structures that apply both at the Company and subsidiary levels as a basis or reference for all the Company's people in managing the company.

Panduan GCG Perseroan
GCG Guidelines of the Company

2

Board Manual, diterbitkan pada 13 Desember 2022

Board Manual, issued on December 13, 2022

3

Piagam Komite Audit, diterbitkan pada 13 Desember 2022

Audit Committee Charter, issued on December 13, 2022

4

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, diterbitkan pada 13 Desember 2022

Nomination and Remuneration Committee Charter, issued on December 13, 2022

5

Piagam Audit Internal, diterbitkan pada 13 Desember 2022

Internal Audit Charter, issued on December 13, 2022

1

Pedoman Etika dan Perilaku, diterbitkan pada 13 Desember 2022

Code of Ethics and Conduct, issued on December 13, 2022



6

Piagam Komite Etik & Risiko, diterbitkan pada 13 Desember 2022

Ethics & Risk Committee Charter, issued on December 13, 2022

12

Kebijakan Seleksi & Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor, diterbitkan pada 13 Desember 2022

Supplier or Vendor Performance Improvement and Selection Policy, issued on December 13, 2022

7

Piagam Komite Keberlanjutan & Keberagaman, diterbitkan pada 6 Januari 2023

Charter of Sustainability & Diversity, issued on January 6, 2023

11

Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab, diterbitkan pada 31 Juli 2023

Code Responsible Sourcing Policy, issued on July 31, 2023

10

Kebijakan Persaingan Usaha, diterbitkan pada 13 Desember 2022

Anti-Competition Prevention Policy, issued on December 13, 2022

9

Kebijakan Anti Penyuapan/ Gratifikasi, Korupsi, dan Pencucian Uang, diterbitkan pada 13 Desember 2022

Anti Bribery/Gratification, Corruption, and Money Laundering Policy, issued on December 13, 2022

8

Kebijakan Sistem *Whistleblowing*, diterbitkan pada 13 Desember 2022

Whistleblowing System Policy, issued on December 13, 2022



Sosialisasi Kebijakan GCG

Dissemination of GCG Soft Structures

Kepatuhan atas kebijakan GCG yang sudah disepakati merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan baik di internal Perseroan maupun pihak eksternal yang menjalin hubungan kerja dengan Perseroan. Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas GCG di lingkup Perseroan, antara lain dengan cara mempublikasikan kebijakan GCG khususnya Pedoman Etika dan Perilaku di media internal Grup Perseroan. Perseroan telah melakukan sosialiasi Kebijakan *Anti-bribery, Corruption and Money Laundering* melalui webinar kepada karyawan Perseroan, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi pada tanggal 8 Desember 2023. Perseroan juga telah melakukan sosialisasi terkait Kebijakan *Whistleblowing System* & *Grievance* melalui webinar kepada karyawan Perseroan, entitas anak, dan entitas asosiasi pada tanggal 15 Desember 2023. Ke depan, Perseroan berencana untuk mengadakan lokakarya bagi seluruh karyawan Grup Perseroan mengenai implementasi Pedoman Etika dan Perilaku di tahun 2024 dan terus melanjutkan sosialisasi kebijakan GCG lainnya kepada seluruh karyawan Perseroan, entitas anak, dan entitas asosiasi.

Compliance with agreed GCG of structures is the collective responsibility of all stakeholders, both internal to the Company and external parties who have a working relationship with the Company. The Company continues to strive to improve the quality of GCG within the Company, including by publishing GCG policies, especially the Code of Ethics and Conduct in the Company Group's internal media. The Company has conducted socialization of the Anti-bribery, Corruption and Money Laundering Policy through webinar to employees of the Company, Subsidiaries, and Associated Entities on December 8, 2023. The Company has also conducted socialization of the Whistleblowing System & Grievance Policy through webinar to employees of the Company, subsidiaries, associated entities on December 15, 2023. The Company plans to hold a workshop for all Company Group employees regarding the implementation of the Code of Ethics and Conduct in 2024 and continue to socialize other GCG policies to all employees of the Company, subsidiaries, and associated entities.

STRUKTUR TATA KELOLA

Sebagai perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia, Perseroan memiliki 3 (tiga) organ utama perusahaan yakni Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ Perseroan memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing yang independen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku.

GOVERNANCE STRUCTURE

As a limited liability company established under Indonesian law, the Company has 3 (three) corporate main bodies comprising the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ of the Company has its own independent duties and authorities in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.



Setiap organ memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing dan independen dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Each corporate organ has its own duties and authorities, and each of them is independent in performing duties and authorities in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham pada dasarnya merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk menentukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, mengesahkan laporan keuangan tahunan, menyetujui laporan tahunan, menetapkan penggunaan laba bersih, serta menyetujui perubahan anggaran dasar dan restrukturisasi Perseroan.

The General Meeting of Shareholders in principle, is a forum for shareholders to determine the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, to ratify the annual financial statements, to approve the annual report, to determine the appropriation of net profit, as well as to approve the changes on the articles of association and restructuring of the Company.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, sedangkan Direksi bertugas menjalankan kepengurusan Perseroan.

The Board of Commissioners carries out an oversight function, while the Board of Directors is in charge of the management of the Company.

RAPAT UMUM **PEMEGANG SAHAM**
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain mencakup pengambilan keputusan mengenai persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris, persetujuan laporan keuangan Perseroan, penggunaan laba bersih Perseroan, serta pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has authority that is not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors, including making decisions regarding approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners' report, approval of the Company's financial statements, utilization of the Company's net profit, as well as the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS consists of the Annual GMS which must be held every year, no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year or in accordance with applicable regulations, and the Extraordinary GMS may be held at any time based on the Company's need.

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan ("RUPST") dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB"), dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

In 2023, the Company has held 1 (one) Annual GMS ("AGMS") and did not hold an Extraordinary GMS ("EGMS"), with detail of implementation as follows:

Keterangan	**Tanggal** Date	Description
Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPST kepada Regulator	12 Mei 2023 May 12, 2023	The Notification of AGMS Implementation to Regulator
Pengumuman RUPST	22 Mei 2023 May 22, 2023	Announcement of AGMS
Pemanggilan RUPST	6 Juni 2023 June 6, 2023	Convocation of AGMS
Penyelenggaraan RUPST	28 Juni 2023 June 28, 2023	Implementation of AGMS
Penyampaian Risalah RUPST kepada OJK Submission of AGMS Minutes to OJK	4 Juli 2023 July 4, 2023	Submission of AGMS Minutes to OJK

Kewajiban pelaporan di atas dilakukan oleh Perseroan menggunakan sistem pelaporan elektronik PT Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

The Company fulfils its reporting obligation using electronic reporting system of PT Bursa Efek Indonesia and Financial Service Authorities.

Pelaksanaan RUPST 2023
2023 AGMS Implementation

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	28 Juni 2023	June 28, 2023
Waktu Time	09.52–11.14 WIB	09.52–11.14 WIB
Lokasi Location	Ballroom 1 Lantai 3 Sheraton Grand Jakarta, Gandaria City Hotel, Jl. Sultan Iskandar Muda, Jakarta Selatan	Ballroom 1, 3rd Floor Sheraton Grand Jakarta, Gandaria City Hotel, Jl. Sultan Iskandar Muda, South Jakarta
Mata Acara Agenda	1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 2. Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2022. 3. Penetapan Penggunaan Hasil Usaha Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 (termasuk penggunaan laba dan pembagian dividen). 4. Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 5. Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2023. 6. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.	1. Approval of the Annual Report and ratification of the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries for the financial year ended on December 31, 2022. 2. The Supervisory Report of the Board of Commissioners during 2022 financial year. 3. Approval on the Utilization of Company's Profit for the financial year ended on December 31, 2022 (including use of profits and dividend distribution). 4. Appointment of Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2023. 5. Approval on the Salary/Honorarium and Other Benefits of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the Financial Year 2023. 6. Realization Report of the Use of Proceeds of Initial Public Offering.
Kuorum Quorum	RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 57.307.026.300 saham atau mewakili 90,82% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan yaitu sebesar 63.098.600.000 saham.	The AGMS were attended by the shareholders and/or shareholder's proxies representing 57,307,026,300 shares or representing 90.82% of total of shares issued and fully paid by the Company, viz. amount 63,098,600,000 shares.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	**Direksi** Direktur Utama: Roy Arman Arfandy Direktur: Suparsin Darmo Liwan Direktur: Stevi Thomas C Direktur: Lim Sian Choo (hadir secara daring) Direktur: Tonny H. Gultom (hadir secara daring) Direktur: Younsel Evand Roos (tidak hadir) **Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Donald J. Hermanus Komisaris Independen: Suryadi Sasmita Komisaris Independen: Darjoto Setyawan (hadir secara daring)	**Board of Directors** President Director: Roy Arman Arfandy Director: Suparsin Darmo Liwan Director: Stevi Thomas C Director: Lim Sian Choo (present online) Director: Tonny H. Gultom (present online) Director: Younsel Evand Roos (not present) **Board of Commissioners** President Commissioner: Donald J. Hermanus Independent Commissioner: Suryadi Sasmita Independent Commissioner: Darjoto Setyawan (present online)
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pemungutan suara dan divalidasi serta dihitung di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.	PT Adimitra Jasa Korpora as a Share Registrar appointed by the Company with a pooling mechanism and validated and calculated before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.
Pimpinan Rapat Chairman of the Meeting	Donald J. Hermanus berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 14 Juni 2023.	Donald J. Hermanus based on the Decree of the Board of Commissioners dated June 14, 2023.

Keputusan RUPST 2023 dan Realisasi
Resolution of the 2023 AGMS and Realization

Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara Pertama Rapat First Meeting Agenda		
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana pokok-pokoknya telah disampaikan oleh Direksi Perseroan dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Chang Hartono, CPA dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana tertera dari laporannya No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023 tanggal 27 April 2023. 3. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan kepengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Telah direalisasikan
Approval of the Annual Report and ratification of the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries for the financial year ended on December 31, 2022.	1. To approve the Company's Annual Report, the highlights have been presented by the Board of Directors of the Company and reviewed by the Board of Commissioners regarding the conditions and operations of the Company for the financial year ended on December 31, 2022. 2. To approve and validate the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries for the financial year ended on December 31, 2022 having been audited by Chang Hartono, as CPA of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (members of Ernst & Young Global Limited firm) with all material aspects as set out in their report No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023 dated 27 April 2023. 3. To grant full release and discharge (acquit et de charge) to members of Directors of the Company for their managerial who performed for financial year ended on December 31, 2022, to the extent that those actions are reflected in the Financial Statements of the Company for financial year ended on December 31, 2022.	Realized

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	Total Suara Setuju Total Votes Agree
57.114.604.678	110.265.722	82.155.900	57.196.760.578 99,81%

Mata Acara Kedua Rapat Second Meeting Agenda		
Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2022.	Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Telah direalisasikan
The Supervisory Report of the Board of Commissioners during 2022 financial year.	To grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of Board of Commissioners of the Company for their managerial and supervisory activities that they carried out for Financial Year ended on December 31, 2022, so long as and to the extent that those actions are reflected in the Company's Financial Year ended on December 31, 2022.	Realized

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	Total Suara Setuju Total Votes Agree
57.222.687.200	2.158.300	82.180.800	57.304.868.000 99,99%

Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara Ketiga Rapat **Third Meeting Agenda**		
Penetapan Penggunaan Hasil Usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 (termasuk penggunaan laba dan pembagian dividen).	1. Menyetujui penggunaan hasil usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp4.666.934.528.103,- termasuk penggunaan laba dan pembagian dividen sebagai berikut: i. Menetapkan dana cadangan sebesar 0,17% atau Rp8.000.000.000,- sebagai cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, ii. Menetapkan Pembagian; (a) dividen interim (dalam bentuk dividen saham) sebesar Rp5.500.000.000.000,- yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 145 tanggal 15 Desember 2022, dan (b) dividen tunai sebesar 30% atau sebesar Rp1.400.094.835.400,- atau Rp22,189 per saham kepada pemegang 63.098.600.000 lembar saham dengan tata cara pembayarannya mengikuti peraturan yang berlaku, dan iii. Sisanya dicatat sebagai saldo laba di tahan Perseroan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perseroan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tahun buku 2022 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan keuntungan sebagaimana disebutkan di atas, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.	Telah direalisasikan
Approval on the Utilization of Company's Profit for the financial year ended on December 31, 2022 (including use of profits and dividend distribution).	1. To approve utilization of Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2022, in the amount of IDR4,666,934,528,103, including the use of profit and distribution of dividends as follows: i. Establish a reserve fund of 0.17% or IDR8,000,000,000 as a mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, ii. Establish distribution; (a) interim dividend (in the form of stock dividend) of IDR5,500,000,000,000 which have been conducted on December 15, 2022, based on the Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 145 dated 15 December 2022, and (b) cash dividend of 30% or IDR1,400,094,835,400 or IDR22.189 per share to the holder of 63,098,600,000 shares with the method of payment based on the prevailing regulations, and iii. The remainder is recorded as retained earnings of the Company to support the Company's operational and development activities. 2. To grant authority and powers of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to determine the schedule and procedure for payment dividends payment for the 2022 financial year in accordance with the prevailing regulations. 3. To grant authority to the Board of Directors of the Company to carry out the use of the profit as mentioned above, one way or another without any exceptions with due observance of the regulations in force in the capital market sector.	Realized

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	Total Suara Setuju Total Votes Agree
57.224.870.400	Nihil | None	82.155.900	57.307.026.300 100%

Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara Keempat Rapat **Fourth Meeting Agenda**		
Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan memberikan jasa audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan ketentuan Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk merupakan Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik, serta pemberian wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya atas rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.	Telah direalisasikan
Appointment of Registered Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2023.	Granted the power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant and an Independent Public Accounting Firm to provide audit services for the Company's books for the financial year ended on December 31, 2023, under the provisions of an Independent Public Accountant and an Independent Public Accounting Firm that appointed as an Independent Public Accountant and Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) and has a good reputation, as well as granting full authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other terms of appointment based on the recommendation of the Company's Audit Committee.	Realized

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	Total Suara Setuju Total Votes Agree
56.817.265.361	407.582.539	82.178.400	56.899.443.761 99,29%

Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara Kelima Rapat **Fifth Meeting Agenda**		
Penetapan Gaji/ Honorarium dan Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.	Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji/honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan memperhatikan rekomendasi dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.	Telah direalisasikan
Approval on the salary/ honorarium and other benefits of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the financial year of 2023.	To approve the granting of authority and powers to the Board of Commissioners of the Company, to determine salary/honorarium and/ or allowance of Board of Commissioners and Directors of the Company for the 2023 financial year by considering the recommendations of the Function of Nomination and Remuneration of the Company, as well as by considering the Company's financial condition.	Realized

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	Total Suara Setuju Total Votes Agree
57.222.687.200	2.158.300	82.180.800	57.304.868.000 99,99%

Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara Enam Rapat **Sixth Meeting Agenda**		
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.	Tidak ada pengambilan keputusan pada agenda keenam rapat.	
Realization report of the use of proceeds of initial public offering.	There was no adopting resolution on the sixth meeting agenda.	

Informasi Mengenai Keputusan RUPS 1 (Satu) Tahun Sebelum Tahun Buku yang Direalisasikan Pada Tahun Buku atau Belum Direalisasikan

Seluruh keputusan RUPS tahun 2022 telah direalisasikan pada tahun 2022. Tidak ada keputusan RUPS tahun 2022 yang direalisasikan pada tahun 2023 atau belum direalisasikan.

Information Regarding the Resolutions of The GMS 1 (One) Year Before the Financial Year Realized in the Financial Year or Have Not Been Realized

All resolutions of the GMS in 2022 have been well realized in 2022. There are none of GMS Resolutions in 2022 which were being realized in 2023 or have not been realized.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah organ utama Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan batasan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is the main organ of the Company which is authorized and fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan Terakhir** Basis of Recent Appointment	**Periode Menjabat** Term of Office
Roy Arman Arfandy	Direktur Utama President Director	Akta No. 145 tanggal 15 Desember 2022 Deed No. 145 dated December 15, 2022	2022 hingga ditutupnya RUPST 2027 2022 until the closing of the 2027 AGMS
Suparsin Darmo Liwan	Direktur Keuangan Director of Finance		
Lim Sian Choo	Direktur Sustainability Director of Sustainability		
Tonny Hasudungan Gultom	Direktur HSE (Health, Safety, and Environment) Director of Health, Safety, and Environment (HSE)		
Younsel Evand Roos	Direktur Operasional Director of Operations		
Stevi Thomas	Direktur Hubungan Eksternal Director of External Relation		

MASA JABATAN

Anggota Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir satu periode masa jabatan dimaksud. Anggota Direksi yang masa jabatannya sudah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk masa jabatan berikutnya, namun dengan tetap mengidahkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

TERM OF OFFICE

Members of the Board of Directors of the Company are appointed and dismissed by the GMS for a maximum term of 5 (five) years or until the closing of the AGMS at the end of one term of office. Members of the Board of Directors whose term of office has expired may be reappointed by the GMS for the next term, but with due observance of the provisions of the applicable laws and regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas utama Direksi adalah menjalankan tugas pengurusan Perseroan yang antara lain meliputi pengurusan sehari-hari dari Perseroan, untuk kepentingan Perseroan, dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan berpedoman pada *Board Manual*, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi.

Tugas, wewenang dan kewajiban Direksi lebih rinci tertuang dalam *Board Manual* yang dapat dilihat pada situs web Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The main duty of the Board of Directors Is to carry out the management of the Company, which includes, among others, the daily management of the Company in the interests of the Company, and in accordance with the purposes and objectives of the Company guided by the Board Manual, the Company's Articles of Association, and the applicable laws and regulations.

Each member of the Board of Directors can make decisions based on the delegation of tasks and authority, but the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a collective responsibility. Each member of the Board of Directors, including the President Director, holds an equal status. The President Director is responsible for coordinating all Board of Directors activities.

The duties, authorities, and obligations of the Board of Directors are detailed in the Board Manual, which can be viewed on the Company's website.



Ruang Lingkup Tugas Anggota Direksi

Scope of Duties of members of the Board of Directors

Agar dapat melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan efisien, Perseroan telah menetapkan pembidangan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing Direktur yang disesuaikan dengan keberagaman keahlian dan kompetensi setiap anggota Direksi.

In order to be able to carry out their duties more effectively and efficiently, the Company has determined the division of the scope of duties and responsibilities for each Director according to the diversity of expertise and competence of each member of the Board of Directors.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab**	Scope of Duties and Responsibilities
Roy Arman Arfandy	Direktur Utama President Director	Mengkoordinasikan seluruh kegiatan usaha dan bertanggung jawab khusus untuk pengembangan bisnis Perseroan.	Coordinate all business activities and have the specific responsibility to develop the Company's business.
Suparsin Darmo Liwan	Direktur Keuangan Director of Finance	Bertanggung jawab khusus dalam bidang keuangan, akuntansi, dan perpajakan.	Specific responsibility in the fields of finance, accounting, and taxation.
Lim Sian Choo	Direktur Sustainability Director of Sustainability	Bertanggung jawab khusus dalam penerapan keberlanjutan (*sustainability*) Perseroan dalam menjalankan bidang usahanya.	Specific responsibillity for the implementation of the Company's sustainability in carrying out its business.
Tonny Hasudungan Gultom	Direktur HSE (Health, Safety, and Environment) Director of Health, Safety, and Environment (HSE)	Bertanggung jawab khusus dalam penerapan *Health, Safety, and Environment* (HSE) pada Perseroan.	Responsible specifically for the implementation of Health, Safety, and Environment (HSE) in the Company.
Younsel Evand Roos	Direktur Operasional Director of Operations	Bertanggung jawab khusus dalam kegiatan operasional penambangan Perseroan.	Responsible specifically for the Company's mining operations.
Stevi Thomas	Direktur Hubungan Eksternal Director of External Relation	Bertanggung jawab khusus dalam hubungan eksternal pada Perseroan.	Specific responsibility in the Company's external relations.



Board Manual

Board Manual

Perseroan memiliki *Board Manual* yang diterbitkan pada 13 Desember 2022. *Board Manual* menjadi pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris agar mereka senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri, dan wajar demi tercapainya tujuan Perseroan. *Board Manual* antara lain mengatur 1) Tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi, 2) Perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, 3) Perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan RUPS, 4) Komposisi Direksi, 5) Masa jabatan, pengangkatan, dan pemberhentian Direksi, dan 6) Pelaksanaan rapat Direksi. *Board Manual* ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui apabila dianggap perlu dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan pada laman https://tbpnickel.com/id/corporate-governance/board-manual-policy.

The Company has a Board Manual published on December 13, 2022. The Board Manual is a guideline for the Board of Directors and Board of Commissioners to carry out their duties and responsibilities in a transparent, accountable, responsible, independent, and reasonable manner in order to achieve the Company's objectives. The Board Manual regulates, among other things, 1) Duties, authorities, and obligations of the Board of Directors, 2) Actions of the Board of Directors requiring written approval from the Board of Commissioners, 3) Actions of the Board of Directors requiring approval from the GMS, 4) Compostion of the Board of Directors, 5) Term of office, appointment, and dismissal of the Board of Directors, and 6) Implementing of the Board of Directors meeting. The Board Manual is reviewed periodically and can be updated if deemed necessary while still considering applicable statutory regulations. The Board Manual can be accessed and downloaded via the Company's website on the page https://tbpnickel.com/id/corporate-governance/board-manual-policy.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Selain mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan, Perseroan juga memperhatikan unsur keberagaman dalam menentukan komposisi anggota Direksi.

Hingga tahun 2023, Perseroan belum memiliki kebijiakan khusus terkait keberagaman komposisi Direksi. Namun demikian, mekanisme nominasi Direksi senantiasa memperhatikan keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin dengan standar nominasi berbasis kompetensi dan posisi yang dibutuhkan dalam Perseroan.

Komposisi Direksi Perseoan telah memenuhi unsur keberagaman yang dapat dilihat secara rinci pada bagian Profil Direksi. Secara ringkas, pemenuhan unsur keberagaman dalam komposisi Direksi disajikan pada tabel berikut ini:

DIVERSITY IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Not only considering the Company's condition and its business needs, we also respect the diversity aspect in determining the composition of the members of the Board of Directors.

Through the end of 2023, the Company has not yet established a formal policy that regulates the diversity in the composition of the Board of Directors. However, the mechanism of nomination of the Board of Directors always respects diversity in terms of education, work experience, age and gender aspects with competence-based nomination standards and the positions required by the Company.

The composition of the Company's Board of Directors has fulfilled diversity aspect which we detail in the Profile of Board of Directors. In brief, the fulfilment of diversity aspect in the composition of Board of Directors is reported in the following table:

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	**Keterangan**	Description
Pendidikan Education	Anggota Direksi Perseroan memiliki latar belakang pendidikan yang beragam mulai dari S1 hingga S2 dengan berbagai macam jurusan dari Teknik, Teknik Hidrologi, Teknik Tambang, Keuangan, Akuntansi, serta Bisnis dan Administrasi.	Members of the Company's Board of Directors come diverse educational backgrounds, ranging from the holders of S1 to S2 degrees majoring in Engineering, Hydrology, Mining Engineering, Financial Management, Accounting, and Business Administration.
Pengalaman Kerja Work Experience	Anggota Direksi memiliki pengalaman kerja yang beragam yang berasal dari kalangan profesional, baik dari industri yang sejenis dengan Perseroan ataupun di luar industri pertambangan.	Members of the Board of Directors bring with him/her a diverse work experience from professionals, both from industries similar to the Company and outside the mining industry.
Usia Age	Rata-rata usia anggota Direksi berada di rentang usia antara 40–67 tahun.	The average age of members of the Board of Directors ranges between 40–67 years.
Jenis Kelamin Gender	Terdapat 1 (satu) orang wanita yang menjabat sebagai Direksi Perseroan.	There was 1 (one) female Director of the Company.

RANGKAP JABATAN

Perseroan memperbolehkan Direksi memiliki rangkap jabatan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain; dan
3. Anggota Direksi dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan masing-masing anggota Direksi telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

CONCURRENT POSITIONS

The Company allows the Board of Directors to serve concurrent positions if they do not violate the prevailing regulations especially as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, with the following provisions:

1. The members of the Board of Directors can serve other positions at 1 issuer or public company at most;
2. Members of Board of Commissioners can serve other positions at 3 (three) issuers or companies at most; and
3. Members of the Board of Directors can serve as members of committee at 5 (five) issuers or public companies at most, where he/she serves as a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners.

Concurrent positions of each member of Board of Directors are presented in the Chapter of Company Profile of the Annual Report.

RAPAT DIREKSI

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, Direksi wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan dan rapat bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Kebijakan

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau pada saat diperlukan oleh Direksi.
2. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.
3. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
4. Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
5. Selain rapat internal Direksi dan/atau rapat Direksi bersama jajaran manajemen dan Direksi entitas anak, Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Pada tahun 2023, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat internal atau bersama manajemen dan 4 (empat) kali rapat bersama Dewan Komisaris.

Agenda Rapat

Secara umum, agenda rapat Direksi membahas tentang kinerja bulanan Perseroan dan entitas anak, termasuk pelaksanaan tugas terkini, rencana pengembangan usaha, dan aksi korporasi yang ditargetkan.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

As stipulated in the Board Manual, the Board of Directors is required to hold regular meetings at least 1 (one) time every month and joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time every 4 (four) months.

Policy

1. The Board of Directors must hold regular meetings of the Board of Directors at least 1 (one) time every month or when required by the Board of Directors.
2. The Board of Directors meeting can be held if it is attended by a majority of all members of the Board of Directors.
3. Decision making of the Board of Directors meeting is carried out based on deliberation for consensus. In the event that a consensus decision is not reached, the decision is made based on the majority vote.
4. The meeting results must be recorded in the minutes of the meeting, signed by all members of the Board of Directors who are present, and submitted to all members of the Board of Directors.
5. In addition to internal meetings of the Board of Directors and/or meetings of the Board of Directors with management and the Board of Directors of subsidiaries, the Board of Directors is also required to hold regular meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

The Board of Directors Meeting

In 2023, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings or meetings with management and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners.

Meeting Agenda

The meetings of Board of Directors generally bring forward agenda of discussion of monthly performance of the Company and its subsidiaries, including the updates of the duty implementation, business development plan and corporate actions on target.

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi

Attendance of Member of the Board of Directors in the Board of Directors' Meeting

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**%**	**Alasan Ketidakhadiran** Reason of Absence
Roy Arman Arfandy	Direktur Utama President Director	12	12	100	–
Suparsin Darmo Liwan	Direktur Keuangan Director of Finance	12	12	100	–
Lim Sian Choo	Direktur Sustainability Director of Sustainability	12	12	100	–
Tonny Hasudungan Gultom	Direktur HSE (Health, Safety, and Environment) Director of Health, Safety, and Environment (HSE)	12	12	100	–

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Alasan Ketidakhadiran Reason of Absence
Younsel Evand Roos	Direktur Operasional Director of Operations	12	10	83	Perjalanan dinas dan cuti tahunan Business trip and annual leave
Stevi Thomas	Direktur Hubungan Eksternal Director of External Relation	12	12	100	–
Rata-rata Kehadiran (%) | Average Attendance (%)				97	

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Bersama Dewan Komisaris

Attendance of Member of the Board of Directors in Joint Meeting with the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Alasan Ketidakhadiran Reason of Absence
Roy Arman Arfandy	Direktur Utama President Director	4	4	100	–
Suparsin Darmo Liwan	Direktur Keuangan Director of Finance	4	4	100	–
Lim Sian Choo	Direktur Sustainability Director of Sustainability	4	4	100	–
Tonny Hasudungan Gultom	Direktur HSE (Health, Safety, and Environment) Director of Health, Safety, and Environment (HSE)	4	4	100	–
Younsel Evand Roos	Direktur Operasional Director of Operations	4	4	100	–
Stevi Thomas	Direktur Hubungan Eksternal Director of External Relation	4	4	100	–
Rata-rata Kehadiran (%) | Average Attendance (%)				100	

Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS Tahun 2023

Informasi kehadiran anggota Direksi dalam RUPS tahun 2023 disajikan di bagian "Rapat Umum Pemegang Saham".

Attendance of Member of the Board of Directors in 202 GMS

Information regarding the attendance of members of the Board of Directors at GMS in 2023 is presented in the "General Meeting of Shareholders" section.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Kebijakan

Dalam rangka meningkatkan efektifivitas kerja Direksi, maka diperlukan pengembangan kompetensi dan pengetahuan Direksi. Anggota Direksi harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta kaji banding.

COMPETENCE DEVELOPMENT

Policy

To pursue the duty implementation effectiveness of the Board of Directors, it is necessary to develop the competence and knowledge of the Board of Directors. Members of the Board of Directors must continuously broaden and update their knowledges through training, workshops, seminars, conferences, or work visits as well as benchmarks.

Program Pengembangan Kompetensi yang Diikuti pada Tahun 2023
Competence Development Programs Attended in 2023

Nama Peserta Name of Participant	Program	Tempat & Tanggal Place & Date	Penyelenggara Organizer
Roy Arman Arfandy	Excellent Public Speaking Skill Offline Session & Communication Coaching	Head Office, 8 November Head Office, November 8	Talk Inc. – Erwin Parengkuan
	ESG Training	Head Office, 24 Oktober Head Office, October 24	Steven Brown
	Belt and Road Summit 2023	Hong Kong, 13 September Hong Kong, September 13	The Government of the Hong Kong Special Administrative Region Hong Kong Trade Development Council
Suparsin Darmo Liwan	Seminar: Mandiri Investment Forum	Jakarta, 1 Februari Jakarta, February 1	Bank Mandiri
	Seminar: OCBC NISP Business Forum	Jakarta, 21 Maret Jakarta, March 21	Bank OCBC NISP
	Seminar: BCA Economic Research Forum	Jakarta, 12 April Jakarta, April 12	Bank BCA
	Seminar: BCA Wealth Summit	Jakarta, 30–31 Agustus Jakarta, August 30–31	Bank BCA
	Seminar: DBS Metal & Mining Forum	Jakarta, 21 September Jakarta, September 21	Bank DBS
	ESG Training	Head Office, 24 Oktober Head Office, October 24	Steven Brown
	Seminar: Indonesia 2024 Outlook-A Year of Transition	Jakarta, 8 November Jakarta, November 8	OCBC Singapore
	Seminar: ASEAN Ni-Cr-Mn Stainless Steel Summit	Balikpapan, 28–29 November Balikpapan, November 28–29	Shanghai Metal Market
Younsel Evand Roos	Excellent Public Speaking Skill Offline Session & Communication Coaching	Head Office, 8 November Head Office, November 8	Talk Inc. – Erwin Parengkuan
	ESG Training	Head Office, 24 Oktober Head Office, October 24	Steven Brown
Lim Sian Choo	Excellent Public Speaking Skill Offline Session & Communication Coaching	Head Office, 8 November Head Office, November 8	Talk Inc. – Erwin Parengkuan
	ESG Training	Head Office, 24 Oktober Head Office, October 24	Steven Brown
Tonny Hasudungan Gultom	Excellent Public Speaking Skill Offline Session & Communication Coaching	Head Office, 8 November Head Office, November 8	Talk Inc. – Erwin Parengkuan
	ESG Training	Head Office, 24 Oktober Head Office, October 24	Steven Brown
Stevi Thomas	Excellent Public Speaking Skill Offline Session & Communication Coaching	Head Office, 8 November Head Office, November 8	Talk Inc. – Erwin Parengkuan
	ESG Training	Head Office, 24 Oktober Head Office, October 24	Steven Brown

Program Orientasi bagi Direktur Baru
Anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, proses bisnis Perseroan, rencana strategis ke depan, serta dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya. Program orientasi dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke entitas anak, atau program lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Orientation Program for New Director
Newly appointed members of the Board of Directors are required to participate an orientation program in to understand their duties and responsibilities as members of the Board of Directors, the Company's business processes, future strategic plans, and able to work in harmony with other Company organs. The orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to subsidiary, or other programs as needed.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi atau pengenalan bagi anggota Direksi baru karena tidak ada penambahan anggota baru pada komposisi Direksi Perseroan.

In 2023, the Company did not carry out any orientation or introduction programs for new members of the Board of Directors because there were no additional new members to the composition of the Company's Board of Directors.

PENILAIAN DIREKSI ATAS KINERJA KOMITE PENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Secara berkala, Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja organ-organ pendukung tugas Direksi, yaitu Komite Keberlanjutan dan Keberagaman, Komite Etik dan Risiko, Sekretaris Perusahaan, *Investor Relations*, dan Unit Audit Internal dengan menggunakan sistem *self-assessment*, *peer evaluation,* atau dengan sistem lain untuk diputuskan dalam rapat internal Direksi.

Direksi menilai bahwa sepanjang tahun 2023 Komite dan organ-organ pendukung Direksi telah menjalankan tugas sesuai program kerjanya dan menyampaikan laporan kegiatannya kepada Direksi.

BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES SUPPORTING COMMITTEE

The Board of Directors on periodical basis assesses the performance of the supporting organs, they are the Sustainability and Diversity Committee, the Ethics and Risk Committee, Corporate Secretary, Investor Relations, and the Internal Audit Unit using self-assessment system, peer evaluation, or other system to be decided in the internal meeting of Board of Directors.

The Board of Directors considers that throughout 2023, all Committees and supporting organs of the Board of Directors have performed their duties according to their work program and submitted reports on its activities to the Board of Directors.

DEWAN **KOMISARIS**
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners is the main organ of the Company which has collective duties and responsibilities for carrying out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company has implemented GCG principles.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sebagai perusahaan terbuka, komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh RUPS dan peraturan pasar modal dimana sekurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta Pemegang Saham Pengendali yang salah satunya harus mempunyai latar belakang akuntansi dan/atau keuangan. Berdasarkan rekomendasi dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi, calon anggota Dewan Komisaris diajukan kepada RUPS untuk dimintakan persetujuan atas pengangkatannya.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As a Public Company, the composition and number of members of the Company's Board of Commissioners are determined by the GMS and capital market regulations where at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners are composed of Independent Commissioners, who are individuals from the external organization of the Company and are free from the interference of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and Controlling Shareholders. One of whom must have an accounting and/ or financial background. The Nomination and Remuneration Committee will make recommendation on the member candidates of the Board of Commissioners who will later be proposed to the GMS for approval.

Pada tanggal 27 Januari 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada Tbk No. 404, Pemegang Saham menunjuk Bapak Suryadi Sasmita

On January 27, 2023, based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada Tbk No. 404, the Shareholders appointed Mr. Suryadi Sasmita as

sebagai Komisaris Independen untuk masa jabatan hingga ditutupnya RUPST 2028.

Maka, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Independent Commissioner for a term of office until the closing of the 2028 AGMS.

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan Terakhir** Basis of Recent Appointment	**Periode Menjabat** Term of Office
Donald J. Hermanus	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 145 tanggal 15 Desember 2022 Deed No. 145 dated December 15, 2022	2022 hingga ditutupnya RUPST 2027 2022 until the closing of the 2027 AGMS
Darjoto Setyawan	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Suryadi Sasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 404 tanggal 27 Januari 2023 Deed No. 404 dated January 27, 2023	2023 hingga ditutupnya RUPST 2028 2023 until the closing of the 2028 AGMS

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014") disyaratkan bahwa jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dari komposisi tersebut di atas, dapat dilihat bahwa lebih dari 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan Komisaris Independen di mana hal ini telah melampaui jumlah minimum yang dipersyaratkan oleh OJK.

Based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014") it is required that the number of Independent Commissioners must be minimum 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. The Board composition confirmed more than 50% of the total members of the Company's Board of Commissioners were composed of Independent Commissioners, thus exceeding the minimum amount required in OJK.

Bapak Darjoto Setyawan dan Bapak Suryadi Sasmita telah memenuhi kriteria yang harus dimiliki oleh Komisaris Independen, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama/Saham Mayoritas atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Mr. Darjoto Setyawan and Mr. Suryadi Sasmita have fulfilled the criteria required to be the Independent Commissioners, namely:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except that he or she is reappointed as Independent Commissioner for the following period.
2. Does not have direct or indirect shares in the Company.
3. Have no affiliation with ABM, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Majority Shareholder/Majority Share or Controlling Shareholder of the Company.
4. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

MASA JABATAN

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir satu periode masa jabatan dimaksud. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya sudah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk masa jabatan berikutnya, namun dengan tetap mengindahkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

TERM OF OFFICE

Members of the Board of Commissioners of the Company are appointed and dismissed by the GMS for a maximum term of 5 (five) years or until the closing of the AGMS at the end of one term of office. Members of the Board of Commissioners whose term of office has expired may be reappointed by the GMS for the next term, but with due observance of the provisions of the applicable laws and regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berpegang dan berpedoman pada *Board Manual*, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tercantum pada *Board Manual* adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut.
4. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pasar Modal.
5. Memantau efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perseroan secara periodik.
6. Memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit serta komite lainnya jika ada, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, dan informasi lainnya sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
7. Bekerja sama dengan Direksi dalam melaksanakan GCG.
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimilikinya dan/atau anggota keluarganya dalam Perseroan dan perseroan lain untuk selanjutnya dicatat dalam Daftar Khusus, dan melaporkan setiap perolehan dan perubahan dalam kepemilikan saham tersebut.
10. Mengadakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan.
11. Membuat laporan tugas pengawasan tahunan untuk disampaikan kepada RUPST.
12. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners always adheres to and is guided by the Board Manual, the Company's Articles of Association, and the applicable laws and regulations.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stated in the Board Manual are as follows:

1. Conduct supervision and be responsible for the supervision on management policies, running the management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors.
2. To carry out its duties, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee.
3. Review the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the report.
4. Ensuring that the Company's Annual Report complies with the Capital Market Regulations.
5. Periodically monitor the effectiveness of the implementation of the Company's internal control function.
6. Ensuring that the external auditors, internal auditors, and the Audit Committee, as well as other committees, if any, have access to accounting records and other information as long as necessary to carry out their duties.
7. Cooperate with the Board of Directors in implementing GCG.
8. Provide and keep the copy of minutes of the Board of Commissioners meetings.
9. Report to the Company regarding shares owned by the member and/or family members in the Company and other companies to be recorded in the Special Register and report any acquisitions and changes in the ownership of the shares.
10. Hold regular Board of Commissioners meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months.
11. Prepare an annual supervisory report to be submitted to the AGMS.
12. Carry out other obligations stipulated in the Company's articles of association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations.



Board Manual

Board Manual

Perseroan memiliki *Board Manual* yang diterbitkan pada 13 Desember 2022. *Board Manual* menjadi pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris agar mereka senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri, dan wajar demi tercapainya tujuan Perseroan. *Board Manual* antara lain mengatur 1) Tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi, 2) Perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, 3) Perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan RUPS, 4) Komposisi Direksi, 5) Masa jabatan, pengangkatan, dan pemberhentian Direksi, dan 6) Pelaksanaan rapat Direksi. *Board Manual* ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui apabila dianggap perlu dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan pada laman https://tbpnickel.com/id/corporate-governance/board-manual-policy.

The Company has a Board Manual published on December 13, 2022. The Board Manual is a guideline for the Board of Directors and Board of Commissioners to perform their duties and responsibilities in a transparent, accountable, responsible, independent, and reasonable manner in order to achieve the Company's objectives. The Board Manual regulates, among other things, 1) Duties, authorities, and obligations of the Board of Directors, 2) Actions of the Board of Directors requiring written approval from the Board of Commissioners, 3) Actions of the Board of Directors requiring approval from the GMS, 4) Composition of the Board of Directors, 5) Term of office, appointment, and dismissal of the Board of Directors, and 6) Implementing of the Board of Directors meeting. The Board Manual is reviewed periodically and can be updated if deemed necessary while still considering applicable statutory regulations. The Board Manual can be accessed and downloaded via the Company's website on the page https://tbpnickel.com/id/corporate-governance/board-manual-policy.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI

Selain mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan, Perseroan juga memperhatikan unsur keberagaman dalam menentukan komposisi anggota Dewan Komisaris.

Hingga tahun 2023, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris. Namun demikian, mekanisme nominasi Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, dan usia dengan standar nominasi berbasis kompetensi dan posisi yang dibutuhkan dalam Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi unsur keberagaman yang dapat dilihat secara rinci pada bagian Profil Dewan Komisaris. Secara ringkas, pemenuhan unsur keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris disajikan pada tabel berikut ini:

DIVERSITY IN BOARD COMPOSITION

Not only considering the condition and its business needs, but the Company also respects the diversity aspect in determining the composition of the members of the Board of Commissioners.

Through the end of 2023, the Company has not yet established a formal policy that regulates the diversity in the composition of the Board of Commissioners. However, the mechanism of nomination of the Board of Commissioners always respect diversity in terms of education, work experience, and age with competence-based nomination standards and the positions required by the Company.

The composition of the Company's Board of Commissioners has fulfilled the diversity aspect which we detail out in the Profile of Board of Commissioners. In brief, the fulfilment of diversity aspect in the composition of Board of Commissioners is reported in the following table:

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Keterangan	Description
Pendidikan Education	Anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki latar belakang pendidikan yang beragam dari jurusan Hukum, Manajemen, dan Matematika.	Members of the Company's Board of Commissioners come diverse educational backgrounds, majoring in Law, Management and Mathematics.
Pengalaman Kerja Work Experience	Anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja yang beragam yang berasal dari kalangan profesional, baik dari industri yang sejenis dengan Perseroan ataupun di luar industri pertambangan.	Members of the Board of Commissioners bring with him a diverse work experience from professionals, both from industries similar to the Company and outside the mining industry.
Usia Age	Rata-rata usia anggota Dewan Komisaris berada di rentang usia antara 57–75 tahun.	The average age of members of the Board of Commissioners ranges between 57–75 years.

RANGKAP JABATAN

Perseroan memperbolehkan Dewan Komisaris memiliki rangkap jabatan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain; dan
   b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain.
2. Apabila anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain; dan
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

CONCURRENT POSITIONS

The Company allows the Board of Commissioners to serve concurrent positions if they do not violate the prevailing regulations especially as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, with the following provisions:

1. Members of the Board of Commissioners can hold concurrent positions as:
   a. members of the Board of Directors of a maximum of 2 (two) issuers or other public companies; and
   b. members of the Board of Commissioners at a maximum of 2 (two) issuers or other public companies.
2. If the members of the Board of Commissioners do not concurrently serve members of Board of Directors, the members of Board of Commissioners concerned can serve as members of Board of Commissioners only at 4 (four) other issuers or public companies; and
3. Members of the Board of Commissioners can concurrently serve as a member of a committee at 5 (five) issuers or public companies where he/she serves as member of Board of Directors or of Board of Commissioners.

Concurrent positions of each member of Board of Commissioners are presented in the chapter of Company Profile of the Annual Report

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat bersama Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Kebijakan

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Tetapi, rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh:

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As stipulated in the Board Manual, the Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months, and joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months.

Policy

1. The Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months. However, meetings of the Board of Commissioners may be held at any time if deemed necessary by:

a. seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris,
b. seorang atau lebih anggota Direksi,
c. atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang sah.

2. Selain rapat internal, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.
4. Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

5. Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang bersangkutan, dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan dengan menandatangani usulan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat internal dan 4 (empat) kali rapat bersama Direksi.

Agenda Rapat

Dalam rapat internal yang diselenggarakan sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris membahas beragam agenda yang meliput laporan atas kinerja tahun 2022, laporan triwulanan 2023 dan strategi perusahaan.

Dalam rapat bersama Direksi yang diselenggarakan sepanjang tahun 2023, membahas berbagai hal yang menjadi rekomendasi Dewan Komisaris terhadap pengelolaan strategis Perseroan ataupun persetujuan Dewan Komisaris lainnya.

a. one or more members of the Board of Commissioners,
b. one or more members of the Board of Directors,
c. at the written request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares.

2. Apart from internal meetings, the Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.
3. Decision making in the meeting must be made based on deliberation to reach a consensus. In the event that the deliberation decision to reach consensus is not reached, the decision is taken by voting based on the affirmative vote of more than ½ (one half) of the number of votes validity cast in the meeting.
4. The results of the meeting must be stated in the minutes of the meeting, signed by all member of the Board of Commissioners present, and sumbitted to all members of the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners may also make valid decisions without holding a Board of Commissioners meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposal in question, and all members of the Board of Commissioners have approved the proposed decision, and all members of the Board of Commissioners has given their approval by signing the proposal. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at the Board of Commissioners' meeting.

The Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors

In 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors.

Meeting Agenda

The Board of Commissioners in the internal meetings held in the course of 2023 had discussed various agenda including the performance reports for year 2022, the Company's quarterly reports for 2023 and corporate strategies.

The joint meetings with the Board of Directors held in the course of 2023, discussed various matters that are recommended by the Board of Commissioners for the strategic management of the Company or other approvals from the Board of Commissioners.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris
Attendance of Member of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Alasan Ketidakhadiran Reason of Absence
Donald J. Hermanus	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100	–
Darjoto Setyawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	–
Suryadi Sasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	–

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Bersama Direksi
Attendance of member of the Board of Commissioners in Joint Meeting with the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Alasan Ketidakhadiran Reason of Absence
Donald J. Hermanus	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100	–
Darjoto Setyawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100	–
Suryadi Sasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100	–

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Tahun 2023
Informasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS tahun 2023 disajikan di bagian "Rapat Umum Pemegang Saham".

Attendance of member of the Board of Commissioners in 2023 GMS
Information regarding the attendance of members of the Board of Commissioners at GMS in 2023 is presented in the "General Meeting of Shareholders" section.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Kebijakan
Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan sejalan dengan program pengembangan Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta kaji banding.

COMPETENCE DEVELOPMENT

Policy
In order to increase the Board of Commissioners competence and knowledge, and in line with the Board of Commissioners' development program, members of the Board of Commissioners must continuously broaden and update their knowledge through training, workshops, seminars, conferences, or in the form of work visits as well as benchmark.

Program Pengembangan Kompetensi yang Diikuti pada Tahun 2023
Competence Development Programs Attended in 2023

Nama Peserta Name of Participant	Program	Tempat & Tanggal Place & Date	Penyelenggara Organizer
Donald J. Hermanus Darjoto Setyawan Suryadi Sasmita	Excellent Public Speaking Skill Offline Session & Communication Coaching	Head Office, 8 November Head Office, November 8	Talk Inc. – Erwin Parengkuan
	ESG Training	Head Office, 24 Oktober Head Office, October 24	Steven Brown

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, proses bisnis Perseroan, rencana strategis ke depan, serta dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya. Program orientasi dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke entitas anak, atau program lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan program orientasi atau pengenalan yang diikuti oleh Bapak Suryadi Sasmita selaku Komisaris Independen baru yang diangkat pada 27 Januari 2023.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Sebelum awal tahun buku, Direksi menyusun target-target Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*/KPI) Direksi yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Pada akhir tahun buku, Direksi melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) atas pencapaian KPI dan melaporkan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali. Selanjutnya, pencapaian kinerja Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham dalam forum RUPST yang dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi sebagaimana disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Apabila laporan pelaksanaan tugas tersebut disetujui, maka RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et de charge*) kepada Direksi atas pelaksanaan tugas-tugasnya sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria utama yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Direksi, di antaranya:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan ruang lingkup kerjanya, peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan,
2. Pencapaian KPI Direksi,
3. Pencapaian dan kinerja Perseroan di tahun buku, dan
4. Kualitas pengelolaan Perseroan secara umum.

Pihak Penilai

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan RUPS.

Orientation Program for New Commissioner

Newly appointed members of the Board of Commissioners are required to participate an orientation program in to understand their duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners, the Company's business processes, future strategic plans, and able to work in harmony with other Company organs. The orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to subsidiary, or other programs as needed.

In 2023, the Company held an orientation or introduction program which was attended by Mr. Suryadi Sasmita as the new Independent Commissioner who was appointed on January 27, 2023.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Directors

Performance Assessment Procedures

Before the beginning of the financial year, the Board of Directors prepares targets for the Board of Directors' Key Performance Indicators (KPI) which are approved by the Board of Commissioners and Controlling Shareholders.

At the end of the financial year, the Board of Directors carries out an independent assessment (self-assessment) of KPI achievements and reports to the Board of Commissioners and Controlling Shareholders. Furthermore, the performance achievements of the Directors are conveyed to Shareholders in the AGMS forum as outlined in the Directors' Duties Implementation Report as submitted in the Company's Annual Report. If the report on the implementation of these duties is approved, the GMS grants complete release from responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors for the implementation of their duties throughout the relevant financial year.

Criteria

The main criteria by the Company to evaluate the performance of the Board of Directors including:

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the scope of work, laws, and regulations, and/or the Company's Articles of Association,
2. Achievement of the Board of Directors KPI's,
3. Achievement and performance of the Company in the financial year, and
4. General management quality of the Company.

Assessor

The party that assesses the performance of the Board of Directors is the Board of Commissioners and the GMS.

Dewan Komisaris

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode penilaian mandiri (*self-assessment*).

Evaluasi akhir atas penilaian kinerja Dewan Komisaris menjadi bahan untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris ke depannya dan sebagai dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris untuk periode jabatan berikutnya. Saat ini, Fungsi Nominasi dan Remunerasi masih dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan oleh Pemegang Saham saat pelaksanaan RUPST yang disampaikan dalam bentuk Laporan Pengawasan Tugas Dewan Komisaris sebagaimana telah dituangkan dalam Laporan Tahunan. Apabila laporan pelaksanaan tugas tersebut disetujui, maka RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas tugas-tugas pengawasan yang sudah dilakukan sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

Kriteria yang Digunakan

Perseroan telah menetapkan sejumlah kriteria utama yang dijadikan sebagai acuan atau dasar pemberian penilaian, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan,
2. Realisasi Program Kerja/Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris pada tahun buku,
3. Komitmen dan independensi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya,
4. Pelaksanaan pengawasan terhadap jalannya pengurusan perusahaan dan kinerja Direksi, dan
5. Implementasi praktik GCG di Perseroan.

Pihak Penilai

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris adalah pemegang saham dalam RUPST.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENDUKUNG TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Berdasarkan evaluasi Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2023 Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Board of Commissioners

Performance Assessment Procedures

The performance assessment for the Board of Commissioners is carried out annually using the self-assessment method.

The final evaluation of the performance assessment for the Board of Commissioners is used as subject to improve the future performance of the Board of Commissioners and as a basis for consideration for the Nomination and Remuneration Committee in providing recommendations for the reappointment of members of the Board of Commissioners for the next term of office. Currently, the Nomination and Remuneration Function is still carried out by the Board of Commissioners.

The performance assessment for the Board of Commissioners is also carried out by shareholders at the time of the AGMS which is submitted in the form of the Board of Commissioners' Supervisory Report as outlined in the Annual Report. If the report on the implementation of these duties is approved, the GMS grants a full discharge of accountability (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners for the supervisory duties carried out throughout the relevant financial year.

Criteria

The Company has established a number of main criteria which are used as a reference or basis for giving an assessment, including:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with applicable law and regulations and/or the Company's Articles of Association,
2. Realization of the Board of Commissioners' Annual Work Program/Work Plan for the financial year,
3. Commitment and independence of the Board of Commissioners in carrying out their duties,
4. Implementation of supervision of the management of the Company and the performance of the Board of Directors, and
5. Implementation of GCG practices in the Company.

Assessor

The party that assesses the performance of the Board of Commissioners is the shareholders at the AGMS.

EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEE

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is assisted the Audit Committee. Based on the evaluation of the Board of Commissioners, during 2023 the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well in accordance with applicable regulations.

Dewan Komisaris mendasarkan penilaian tersebut pada pemenuhan tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan rapat serta rekomendasi yang diberikan, keragaman kapabilitas, pengalaman, serta keahlian anggota komite untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara efektif.

Komite Audit membantu tugas Dewan Komisaris mengawasi hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Komite Audit yang telah melakukan *monitoring* berkala, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal.

Pada tahun 2023, Komite Audit melaksanakan 4 (empat) kali rapat internal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Board of Commissioners bases this assessment on the fulfillment of duties and responsibilities, implementation of meetings and recommendations given, diversity of capabilities, experience, and expertise of committee members to support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The Audit Committee assisted the Board of Commissioners in overseeing matters related to the quality of financial information, internal control systems, effectiveness of external and internal auditor examinations, effectiveness of risk management implementation, and compliance with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Audit Committee, which has carried out periodic monitoring, evaluating audit planning and implementation as well as following up on audit results in order to assess the adequacy of internal controls.

In 2023, the Audit Committee held held 4 (four) internal meetings in accordance with the provisions of the applicable regulations.

NOMINASI DAN REMUNERASI **DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual* mengenai penentuan nominasi, kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diutamakan berasal dari lingkungan internal (bisa Direktur entitas anak ataupun karyawan yang terpilih dari dalam Perseroan) yang wajib melalui tahapan pengembangan dan penunjukan.

Namun demikian, Perseroan juga dapat merekrut anggota Dewan Komisaris atau Direksi dari lingkungan eksternal dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Diwajibkan oleh undang-undang,
2. Tidak ada karyawan internal yang memenuhi syarat, dan
3. Terdapat kebijakan resmi pemerintah daerah terkait keberadaan perwakilan pemerintah atau putra daerah sebagai salah satu pimpinan pada jajaran Direksi.

Perseroan memastikan keputusan untuk memilih dan mengangkat kandidat Komisaris dan Direktur selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG, profesionalisme, serta mempertimbangkan rekam jejak pengalaman dan kompetensi

NOMINATION PROCEDURES

As stipulated in the Board Manual regarding the determination of nominations, the priority for candidates of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are from the internal environment (can be Directors of subsidiaries or employees selected from within the Company) who must go through the development and appointment stages.

However, the Company can also recruit members of the Board of Commissioners or the Board of Directors from the external environment with the following conditions:

1. Required by law,
2. No qualified internal employees, and
3. There is an official local government policy regarding the existence of a government representative or a local as one of the leaders in the Board of Directors.

The Company ensures that decision to select and appoint Commissioner and Director candidates always considers the principles of GCG, professionalism, and considers the track record of experience and competence possessed by candidates

yang dimiliki oleh para kandidat agar proses regenerasi kepemimpinan puncak di masa depan tetap terjaga.

PROSEDUR REMUNERASI

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperoleh persetujuan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Perseroan memastikan bahwa kebijakan remunerasi di lingkup Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang relevan, khususnya ketentuan mengenai ketenagakerjaan dan upah minimum yang berlaku.

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris menyusun strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan,
2. Direksi, atas persetujuan Dewan Komisaris, menyusun *Key Performance Indicators* (KPI) Perseroan berdasarkan strategi yang sudah disusun,
3. Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja dan target melalui penilaian kinerja bulanan,
4. Direksi melakukan pelaporan evaluasi atas hasil kinerjanya ke Dewan Komisaris secara triwulanan untuk selanjutnya Dewan Komisaris melakukan penilaian dan pengolahan. Pengolahan ini didasarkan pada hasil survei pasar dan evaluasi KPI,
5. Dewan Komisaris akan menyampaikan usulan remunerasi kepada Pemegang Saham dalam RUPS, dan
6. RUPS memutuskan nominal total remunerasi Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi.

STRUKTUR REMUNERASI

Dewan Komisaris menerima kompensasi dalam bentuk gaji, bonus, tunjangan-tunjangan lain, dan tunjangan-tunjangan dalam bentuk natura. Jumlah keseluruhan dari gaji atau kompensasi lain, tunjangan-tunjangan lain, dan tunjangan-tunjangan dalam bentuk natura dikeluarkan oleh Perseroan kepada Dewan Komisaris.

Direksi menerima kompensasi dalam bentuk gaji, bonus, tunjangan-tunjangan lain, dan tunjangan-tunjangan dalam bentuk natura. Jumlah keseluruhan dari gaji atau kompensasi lain, tunjangan-tunjangan lain, dan tunjangan-tunjangan dalam bentuk natura dikeluarkan oleh Perseroan kepada Direksi.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak memberikan pensiun atau tunjangan pensiun bagi Direksi, manajemen senior, dan karyawan lainnya, kecuali sebagaimana diwajibkan oleh hukum.

so that the regeneration process of future top leadership is maintained.

REMUNERATION PROCEDURES

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors must obtain the approval of the Shareholders through the GMS mechanism. The Company ensures that the remuneration policy within the scope of the Company complies with the relevant laws and regulations, particularly the applicable provisions regarding employment and minimum wages.

The procedure for determining remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors includes the following items:

1. The Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, formulates the Company's shortterm and long-term strategies,
2. The Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, prepares the Company's Key Performance Indicators (KPI) based on the set strategy,
3. The Board of Directors periodically evaluates performance and targets through monthly performance assessments,
4. The Board of Directors reports its performance assessments to the Board of Commissioners on a quarterly basis for further assessment and processing by the Board of Commissioners. This processing is based on the results of market surveys and KPIs evaluations,
5. The Board of Commissioners will submit remuneration proposals to Shareholders at the GMS, and
6. The GMS decides the total nominal remuneration for the Board of Commissioners and authorizes the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors.

REMUNERATION STRUCTURE

The Board of Commissioners receive compensation in the form of salary, bonus, other allowances, and allowances in kind. The total amount of salary or other compensation, other allowances, and in-natura income issued by the Company to the Board of Commissioners.

The Board of Directors receives compensation in the form of salary, bonus, other allowances, and in-natura income. The total amount of salary or other compensation, other benefits, and benefits in kind issued by the Company to the Board of Directors.

Until the end of 2023, the Company did not provide pensions or retirement benefits for Directors, senior management, and other employees, except as required by law.

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Keputusan RUPST tanggal 28 Juni 2023 terkait penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji/honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan memperhatikan rekomendasi dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Menindaklanjuti keputusan RUPST tersebut, Dewan Komisaris yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun dan menetapkan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2023 dengan mempertimbangkan pencapaian target kinerja Perseroan tahun 2022, komparasi industri sejenis, dan kemampuan keuangan Perseroan.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku 2023 and 2022 adalah sebagai berikut:

REMUNERATION FOR BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IN 2023

The resolution of the AGMS on June 28, 2023, regarding the determintaion of salary/honorarium and other benefits of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year 2023 was to approve the granting of authority and powers to the Board of Commissioners of the Company, to determine salary/honorarium and/or allowance of Board of Commissioners and Directors of the Company for the financial year 2023 by considering the recommendations of the Function of Nomination and Remuneration of the Company, as well as by taking into account the Company's financial condition.

Following up on the AGMS resolution, the Board of Commissioners, which carries out the Nomination and Remuneration Function, prepared and determined the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors for the financial year 2023 by considering the achievement of the Company's performance targets for 2022, comparisons with similar industries, and the Company's financial capabilities.

The total remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in the financial year 2023 and 2022 is as follows:

Uraian	**2023 (Rp juta | IDR million)**	**2022 (Rp juta | IDR million)**	Description
Gaji dan Imbalan Kerja Direksi	51.891	12.658	Salaries and Benefits of the Board of Directors
Honorarium dan Imbalan Kerja Dewan Komisaris	9.845	2.826	Honorarium and Benefits of the Board of Commissioners
Jumlah	**61.736**	**15.484**	**Total**

PENGUNGKAPAN BONUS KINERJA, NON-KINERJA, DAN/ATAU OPSI SAHAM

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2023 sebagaimana disebut di atas sudah termasuk bonus. Pada tahun 2023, Perseroan tidak memberikan kompensasi kinerja berupa bonus opsi saham kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

DISCLOSURE OF PERFORMANCE BONUS, NON-PERFORMANCE BONUSES, AND/OR STOCK OPTIONS

The aforementioned remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023 includes bonuses. In 2023, the Company did not provide performance compensation in the form of stock options to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

KOMITE **AUDIT**
Audit Committee

Komite Audit adalah organ pendukung untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya terkait pengawasan atas penerapan fungsi audit internal dan audit eksternal, menjamin kecukupan dan ketepatan proses pelaporan keuangan termasuk kepatuhan pelaporan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, serta memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Audit Committee is a supporting organ to assist in the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, particularly in relation to supervising the implementation of the internal audit and external audit functions, ensuring the adequacy and accuracy of the financial reporting process including reporting compliance with the Financial Accounting Standards (SAK) that apply in Indonesia, and ensures that the Company is managed with sound management consistently in accordance with GCG principles.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan dengan anggota sedikitnya terdiri dari 2 (dua) orang pihak independen di mana salah seorang di antaranya mempunyai keahlian di bidang keuangan atau akuntansi.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit, maka komposisi Komite Audit per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is chaired by the Independent Commissioner of the Company with members consisting of at least 2 (two) independent parties, one of whom has expertise in finance or accounting.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 dated December 13, 2022, on the Establishment of the Company's Audit Committee and the Appointment of Audit Committee Members, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2023, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode** Period
Darjoto Setyawan	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Bersamaan dengan tugas sebagai Komisaris Independen Concurrent with the duties as Independent Commissioner	Periode I, tahun ke-2 Period I, second term
Toni Setioko	Anggota Member	Mengikuti periode dan masa jabatan Dewan Komisaris Following the period and term of office of the Board of Commissioners	Periode I, tahun ke-2 Period I, second term
Tsun Tien Wen Lie	Anggota Member	Mengikuti periode dan masa jabatan Dewan Komisaris Following the period and term of office of the Board of Commissioners	Periode I, tahun ke-2 Period I, second term

PROFIL ANGGOTA KOMITE

Darjoto Setiawan
Ketua Komite Audit

Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

PROFILE OF COMMITTEE MEMBERS

Darjoto Setiawan
Chairman of Audit Committee

His profile is presented in the profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report.



TONI SETIOKO

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	58 tahun	58 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022	Decree of the Board of Commissioners No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 dated December 13, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi dari Universitas Katholik Parahyangan (1989)	Bachelor of Accounting from Parahyangan Catholic University (1989)
Pengalaman Kerja Work Experience	Financials Tax Consultant di Fides Pro Consulting, Jakarta (2014-saat ini)	Financials Tax Consultant at Fides Pro Consulting, Jakarta (2014-present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Financials Tax Consultant di Fides Pro Consulting, Jakarta	Financials Tax Consultant at Fides Pro Consulting, Jakarta



TSUN TIEN WEN LIE

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	57 tahun	57 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022	Decree of the Board of Commissioners No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 dated December 13, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Akuntan Institut Teknologi & Bisnis Kalbe (2010) • Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya (1998) • Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran (1991) • Sarjana Akuntansi STIE Tridharma (1990) • Diploma Akuntansi dari Universitas Padjadjaran (1989)	• Accountant Kalbe Institute of Technology & Business (2010) • Master of Management from Prasetiya Mulya College of Management (1998) • Bachelor of Law from Padjadjaran University (1991) • Bachelor of Accounting STIE Tridharma (1990) • Diploma in Accounting from Padjadjaran University (1989)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) (1991–1993) • Financial Controller Bank Bira (1993–1999) • Aisten Direktur Keuangan PT Inter World Steel Mills Indonesia (1999–2005) • Direktur Keuangan PT Bintang Toedjoe (2005–2007) • Direktur Keuangan PT Jaring Lintas Indonesia (2008–2009) • Direktur & Corporte Secretary PT Arthavest Tbk (2011–saat ini) • Audit & Tax Partner KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International) (2019–saat ini) • Komisaris Independen PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk (2022–saat ini) • Komisaris Independen PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk (2023–saat ini)	• Auditor of Public Accountant Firm (KAP) Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) (1991–1993) • Financial Controller Bank Bira (1993–1999) • Assistant Finance Director PT Inter World Steel Mills Indonesia (1999–2005) • Finance Director PT Bintang Toedjoe (2005–2007) • Finance Director PT Jaring Lintas Indonesia (2008–2009) • Director & Corporte Secretary PT Arthavest Tbk (2011–present) • Audit & Tax Partner KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International) (2019–present) • Independent Commissioner PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk (2022–present) • Independent Commissioner PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk (2023–present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Konsultan Pajak KDW Consulting-Partner	KDW Consulting Tax Consultant-Partner



Pernyataan Independensi

Statement of Independency

Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen dalam menjalankan tugasnya. Komite Audit tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

All members of the Audit Committee are committed to uphold the GCG principles by being objective, professional and independent in carrying out their duties and responsibilities. The Audit Committee will not make decisions under pressure and intervention of any party and avoid any potential conflict of interest. All members of the Audit Committee do not have any affiliate relationships both in a family and business relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

Aspek Independensi Independence Aspects	**Darjoto Setyawan**	**Toni Setioko**	**Tsun Tien Wen Lie**
Bukan merupakan orang dalam di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non-audit, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other party who has provided audit services, non-audit services, and/or other consulting services to the Company within the last six months.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last six months.	√	√	√
Tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung (kode saham: NCKL). Does not have Company's shares either directly or indirectly (ticker code: NCKL).	√	√	√
Tidak terdapat hubungan pekerjaan atau usaha dengan Perseroan baik langsung atau tidak langsung dalam 6 (enam) bulan terakhir. Does not have work or business relationship with the Company either directly or indirectly within the last 6 (six) months.	√	√	√
Tidak terdapat hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Does not have family relationship with the Major/Controlling Shareholder, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Director which may cause conflict of interest.	√	√	√

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun buku 2023, anggota Komite Audit mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

In 2023, members of the Audit Committee participated in the following training and competence development programs:

Nama Peserta Name of Participant	**Program**	**Tanggal** Date	**Tempat** Venue	**Penyelenggara** Organizer
Darjoto Setiawan	Disajikan pada bagian "Pengembangan Kompetensi" pada sub bab Dewan Komisaris Presented in the "Competency Development" section on the Board of Commissioners sub chapter.			
Toni Setioko	Sosialisasi Perpu No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Socialization of Perpu (Government Regulation in Lieu of Law) No. 2 of 2022 on Job Creation	9 Januari January 9	Jakarta	DJP
	Aspek Pajak atas Restrukturisasi Usaha Tax Aspects of Business Restructuring	13 Februari February 13	Jakarta	IKPI
	Practical Transfer Pricing-Praktik *Benchmarking* dan Valuasi Practical Transfer Pricing-Benchmarking and Valuation Practices	25 November November 25	Jakarta	IKPI
Tsun Tien Wen Lie	*Update* PSAK Terkini dalam Penyusunan Laporan Keuangan Update on Latest FSRS in Preparing Financial Reports	31 Januari Januari 31	Webinar	IAPI
	Aspek Pajak atas Restrukturisasi Usaha Tax Aspects of Business Restructuring	13 Februari February 13	Webinar	IKPI
	Talk Show Perpajakan: Sanksi Perpajakan Terbaru berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 Taxation Talk Show: Latest Tax Sanctions based on Law No. 6 of 2023	17 Mei May 17	Webinar	IAPI
	Sosialisasi Peraturan Perpajakan: PMK No. 41 tahun 2023, PMK No. 48 tahun 2023, dan PER- 01/PJ/2023 Socialization of Tax Regulations: PMK No. 41 of 2023, PMK No. 48 of 2023, and PER-01/PJ/2023	25 Mei May 25	Webinar	IKPI Jakarta Barat
	The Sustainable Role af an Accountant in Achieving 2060 Zero Emission	27 Mei May 27	JS Luwansa Hotel	IAI DKI Jakarta
	Aspek Praktis Manajemen Rugi Fiskal dan Penutupan Usaha dalam Menyusun Strategi Kebijakan Perpajakannya Practical Aspects of Fiscal Loss Management and Business Closure in Developing Tax Policy Strategies	29 Mei May 29	Webinar	IKPI
	PPL (Program Pendidikan Berkelanjutan) OJK Sektor Pasar Modal: Pertimbangan Akuntansi dan Audit serta Regulasi Pasar Modal dalam Proses Penerbitan Saham Baru (IPO) PPL (Continuing Education Program) OJK Capital Markets Sector: Accounting and Audit Considerations and Capital Market Regulations in the New Share Issuance (IPO) Process	8 Juni June 8	Hotel Santika Premiere Hayam Wuruk	IAPI
	Kupas Tuntas PMK 66/2023 tentang Perlakuan PPh atas Imbalan Natura/Kenikmatan Discussion thoroughly of PMK 66 of 2023 concerning PPh Treatment of Natural/ Enjoyment Rewards	12 Juli July 12	Webinar	Pratama
	Mengenal lebih jauh Pengaturan UU P2SK dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal Understanding the Regulation of P2SK Law in order to Strengthen the Capital Market Sector	20 Juli July 20	Webinar	OJK
	Digital Financial Literacy and Digital Financial Inclusion: core in Achieving Financial resilience	21 Juli July 21	Webinar	Warta Ekonomi. co.id

Nama Peserta Name of Participant	Program	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
	Penilaian GCG berdasarkan PJOK 21/ PJOK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Tbk GCG Assessment based on PJOK 21/ PJOK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines of Publik Company	25 Juli July 25	Webinar	Pratama
	Bulding a Brand Personality	28 Juli July 28	Webinar	IKPI
	Talk Show Perpajakan: Pengenaan PPh atas Imbalan Natura/Kenikmatan menurut PMK 66/2023 Taxation Talk Show: Imposition of Income Tax on Natural Rewards/Enjoyments According to PMK 66/2023	28 Juli July 28	Webinar	IAPI
	Kupas Tuntas Aturan Terbaru tentang Penyusutan dan Amortisasi sesuai PMK 72/2023 Discussion thoroughly on the latest regulations regarding depreciation and amortization according to PMK 72/2023	2 Agustus August 2	Webinar	Pratama
	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Understanding the Regulations on the P2SK Law in the Context of Strengthening the Non-Bank Financial Industry (IKNB)	10 Agustus August 10	Webinar	OJK
	Enhancing Financial Performance Through Data Analytics	31 Agustus August 31	Webinar	OJK
	Sosialisasi Perpajakan: PMK No. 72/2023 (Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud) Tax Socialization: PMK No. 72/2023 (Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets)	12 September September 12	Webinar	IKPI Jakarta Barat
	Update Peraturan Perpajakan tentang Depresiasi Aset Tetap Update on Tax Regulations regarding Depreciation of Fixed Assets	18 Oktober October 18	Webinar	IAPI
	Building Awareness Session: International Standard on Quality Management (ISQM) 1	2 November November 2	Webinar	IAPI
	Navigating the Financial Landscape: Strategies for Success Across Industries	4 Desember December 4	Webinar	IAI

Catatan | Notes:
DJP : Direktorat Jendral Pajak | Directorate General of Taxes
IKPI : Ikatan Konsultan Pajak Indonesia | Indonesian Tax Consultants Association (ITCA)
IAPI : Institut Akuntan Publik Indonesia | Indonesia Institute of Certified Public Accountants
IAI : Ikatan Akuntan Indonesia | Institute of Indonesia Chartered Accountants
Pratama : PT Pratama Indomitra Konsultan
OJK : Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority (FSA)



Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai panduan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piagam Komite Audit diterbitkan pada 13 Desember 2022 dan antara lain mengatur ketentuan tentang:

1. Tugas dan tanggung jawab,
2. Wewenang,
3. Hubungan dengan pihak-pihak terkait,
4. Struktur, komposisi, dan keanggotaan,
5. Persyaratan keanggotaan,
6. Rapat anggota,
7. Kode Etik,
8. Remunerasi,
9. Pelaporan, dan
10. Evaluasi kinerja.

Piagam Komite Audit ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui apabila dianggap perlu dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit dapat diakses dan diunduh di situs web Perseroan pada laman https://tbpnickel.com/id/corporate-governance/committee/audit-committee.

The Audit Committee has the Audit Committee Charter as a guideline in performing its duties and responsibilities in accordance with applicable regulations. The Audit Committee Charter was issued on December 13, 2022, and among other things, regulates provisions regarding:

1. Duties and responsibilities,
2. Authority,
3. Relationship with related parties,
4. Structure, composition, and membership,
5. Membership requirements,
6. Members meeting,
7. Code of Conduct,
8. Remuneration,
9. Reporting, and
10. Performance evaluation.

The Audit Committee Charter is reviewed periodically and can be updated if deemed necessary by considering the applicable provisions and laws. The Audit Committee Charter can be accessed and downloaded on the Company's website at https://tbpnickel.com/id/corporate-governance/committee/audit-committee.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi dalam proses penyusunannya;
2. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan. Dalam menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan, Komite Audit Perseroan dapat mempertimbangkan:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter, include:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information, including compliance with accounting standards and policies in its preparation process;
2. Reviewing of compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the services provided by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm;
4. Providing recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will provide audit services on annual historical financial information. In preparing recommendations to the Company's Board of Commissioners, the Company's Audit Committee may consider:

- Independensi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, termasuk orang dalam Kantor Akuntan Publik tersebut;
- Ruang lingkup audit;
- Imbalan jasa audit;
- Keahlian dan pengalaman Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dan tim audit dari Kantor Akuntan Publik;
- Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan Kantor Akuntan Publik;
- Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dan tim audit dari Kantor Akuntan Publik;
- Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang; dan
- Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pada periode sebelumnya (apabila ada).

5. Mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, yang dapat dilakukan melalui:
   - Evaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
   - Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
   - Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
   - Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. Terhadap evaluasi yang telah dilakukan, Komite Audit wajib menyusun laporan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut dan menyampaikan laporan tersebut yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris dengan tembusan Direksi.
6. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan Perseroan, dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan dan implementasinya;
7. Menelaah kualitas pekerjaan dan independensi Auditor Internal dan Auditor Eksternal;

- Independence of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, including people in the Public Accounting Firm;
- Scope of audit;
- Audit fees;
- Expertise and experience of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, and audit team from a Public Accounting Firm;
- The audit methodology, techniques and tools used by the Public Accounting Firm;
- The benefits of fresh eye perspectives that will be obtained through the replacement of Public Accountant and/or Public Accounting Firm and the audit team from the Public Accounting Firm;
- Potential risk of using audit services by the same Public Accounting Firm for a long period of time; and
- Results of evaluation on the implementation of the provision of audit services by Public Accountants and/or Public Accounting Firms in the previous period (if any).

5. Evaluate the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by Public Accountants and/or Public Accounting Firms, which can be carried out through:
   - Evaluation on conformity of the audit implementation by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm with the applicable auditing standards;
   - Sufficiency in field work time;
   - Assessment on the scope of services provided and the adequacy of sampling; and
   - Recommendations for improvement provided by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm. Regarding the evaluation that has been carried out, the Audit Committee shall prepare an evaluation report on the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and submit the report, which has been signed by all members of the Audit Committee to the Board of Commissioners with a copy to the Board of Directors.
6. Encouraging the establishment of an adequate internal control system in the management of the Company, by evaluating and providing recommendations regarding enhancements to the Company's internal control system and its implementation;
7. Reviewing the quality of work and independence of the Internal and External Auditors;

8. Menelaah tingkat kecukupan upaya manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan oleh regulator seperti OJK atau pengawas lainnya;
9. Menelaah aktivitas pengelolaan manajemen risiko dan implementasi GCG yang dilakukan Perseroan;
10. Menelaah pengaduan oleh pemangku kepentingan terhadap Perseroan, termasuk yang terkait dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, serta atas hal-hal lain yang dianggap penting oleh Dewan Komisaris;
11. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; dan
13. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

8. Reviewing the adequacy level of management's efforts in following up on recommendations from the results of supervision by regulators, such as OJK or others;
9. Reviewing risk management and GCG implementation activities carried out by the Company;
10. Reviewing complaints by stakeholders against the Company, including matters relating to the Company's accounting and financial reporting processes, as well as other matters considered important by the Board of Commissioners;
11. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest;
12. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information; and
13. Carry out other duties of the Board of Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan

Komite Audit wajib mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya 4 (empat) kali setahun sebagaimana diatur dalam Pasal 13 POJK No. 55/2015 dan Piagam Komite Audit.

Rapat Komite Audit hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota, dimana mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Seluruh rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*).

Pelaksanaan Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2023, Komite Audit mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat rata-rata kehadiran seluruh anggota Komite dalam rapat adalah 100%.

Rapat Komite Audit dapat dilakukan dengan mengundang unit kerja atau divisi terkait yang berada di bawah Direksi, atau mengundang akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan. Pelaksanaan rapat bersama pihak internal dan eksternal perusahaan merupakan bentuk pengawasan Komite Audit terhadap proses audit internal maupun audit eksternal.

MEETINGS OF AUDIT COMMITTEE

Policy

The Audit Committee is required to hold internal meetings at least 4 (four) times a year as stipulated in Article 13 POJK No. 55/2015 and Audit Committee Charter.

The Audit Committee meeting can only be held if it is attended by more than 1/2 (one-half) of the members, where the decision-making mechanism in the meeting is based on deliberation to reach a consensus. All meetings of the Audit Committee are stated in the minutes of meetings, including when there are dissenting opinions.

Implementation of Meetings and Attendance Levels

In 2023, the Audit Committee held 4 (four) meetings with an average attendance rate of all Committee members at meetings of 100%.

Audit Committee meetings can be held by inviting related work units or divisions under the Board of Directors or inviting the public accountant who carry out audit of the Company's financial statements. The holding of meetings with internal and external parties of the company is a form of oversight by the Audit Committee on the internal audit and external audit processes.



Ringkasan Kegiatan Komite Audit Tahun 2023

Summary of Audit Committee Activities in 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab utamanya yang mengacu pada Piagam Komite Audit, arahan Dewan Komisaris, dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:

1. Melakukan evaluasi terhadap jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk tahun buku 2022 dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2023;
3. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi pada tahun buku 2023;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan Direksi atas temuan audit internal pada tahun buku 2023,
5. Melakukan pembahasan dan memberikan rekomendasi terhadap usulan Rencana Audit Tahunan; dan
6. Melakukan pembahasan terhadap perencanaan pembuatan program *Whistleblowing System* (WBS).

Throughout 2023, the Audit Committee has carried out its main duties and responsibilities referring to Audit Committee Charter, Board of Commissioners directives and the applicable statutory regulations, including:

1. Evaluate the audit services for the annual historical financial information by Public Accountant (PA) and/or Public Accounting Firm (PAF) for the financial year 2022 and report to it to the Board of Commissioners;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of PA and/or PAF for the financial year 2023 financial year;
3. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors in financial year 2023;
4. Reviewing the implementation of audits by internal audit and supervising the implementation of follow-up actions carried out by the Board of Directors regarding internal audit findings in the 2023 financial year;
5. Conduct discussions and provide recommendations on the proposed Annual Audit Plan; and
6. Conduct discussions on planning for the creation of a Whistleblowing System (WBS) program.

FUNGSI **NOMINASI DAN REMUNERASI**

Nomination and Remuneration Function

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan menilai belum diperlukan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 13 Desember 2022.

Sebagai panduan dalam melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris telah menerbitkan Piagam Fungsi Nominasi dan Remunerasi tanggal 13 Desember 2022 yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Piagam Fungsi Nominasi dan Remunerasi mengatur pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

FUNGSI NOMINASI

1. Menelaah dan memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi, meliputi proses analisis organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen dan seleksi, program pengembangan kemampuan, serta promosi dan suksesi;
2. Menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

FUNGSI REMUNERASI

1. Mempelajari peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi untuk diberlakukan di Perseroan dan entitas anak;
2. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau *variable*;
3. Menetapkan kebijakan remunerasi dan besaran remunerasi;

As of December 31, 2023, the Company considers that the establish of Nomination and Remuneration Committee is not yet necessary. The Company's Nomination and Remuneration Function is carried out by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners dated December 13, 2022.

As guidance in carrying out the Nomination and Remuneration Function, the Board of Commissioners has issued a Nomination and Remuneration Function Charter on December 13, 2022, which was signed by the Company's Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Function Charter regulates the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the Nomination and Remuneration Function.

NOMINATION FUNCTION

1. Review and ensure that the Company has a nomination strategy and policy, including organizational analysis processes, recruitment and selection procedures and criteria, capability development programs, as well as promotion and succession;
2. Develop the position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioner;
3. Conduct performance assessments of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
4. Develop a capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
5. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.

REMUNERATION FUNCTION

1. Study the applicable laws and regulations in the remuneration policy to be implemented in the Company and its subsidiaries;
2. Develop a remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentives and/or allowances that are fixed and/or variable;
3. Determine the remuneration policy and the amount of remuneration;

4. Melakukan analisis penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

5. Melakukan analisis tingkat remunerasi perusahaan sejenis yang berlaku di pasar, sebagai pembanding dalam menetapkan kebijakan remunerasi Perseroan.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Terkait Fungsi Nominasi
   a. Melakukan nominasi/seleksi atas Komisaris Perseroan;
   b. Melakukan nominasi/seleksi atas Direksi dan Dewan Komisaris entitas anak Perseroan; dan
   c. Melakukan *assessment* bagi Pejabat Eksekutif dan Direksi Perseroan dan entitas anak untuk mengetahui potensi kebutuhan pengembangan.
2. Terkait Fungsi Remunerasi
   a. Menentukan besaran gaji dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2023 berdasarkan capaian kinerja; dan

   b. Meninjau ulang kebijakan remunerasi, mengevaluasi kelayakan kebijakan remunerasi dan fasilitas-fasilitas yang disediakan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

4. Conduct performance assessment analysis with the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
5. Analyze the level of remuneration of similar companies prevailing in the market, as a comparison in determining the Company's remuneration policy.

DUTY IMPLEMENTATION IN 2023

Throughout 2023, the Board of Commissioners in carrying out the Nomination and Remuneration Function has carried out the following activities:

1. Relating to Nomination Function
   a. Nominate/select the Company's Commissioners;
   b. To nominate/select the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company's subsidiaries; and
   c. Conducting assessment of the subsidiaries' Executive Officials and the Board of Directors to identify potential needs for development.
2. Relating to Remuneration Function
   a. Determine the amount of the salary and honorarium for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for fiscal year 2023 in accordance with their performances; and
   b. Reviewing the remuneration policy, evaluating the worthiness of the remuneration policy along with the facilities provided for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

KOMITE DI BAWAH **DIREKSI**

Committees under the Board of Directors

Direksi Perseroan membentuk komite-komite di bawah Direksi untuk membantu pelaksanaan fungsi dan tugasnya. Komite Direksi diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan.

The Company's Board of Directors established committees under the Board of Directors to assist the implementation of its functions and duties. The committees are appointed by and responsible to the Board of Directors of the Company.

KOMITE KEBERLANJUTAN DAN KEBERAGAMAN

Komite Keberlanjutan dan Keberagaman dibentuk oleh Direksi Perseroan berdasarkan pada tujuan Perseroan untuk "mengoptimalkan nilai sumber daya kami guna memberikan kontribusi terbaik bagi Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan Bangsa". Komite bertanggung jawab untuk memberi saran, informasi, dan arahan kepada manajemen mengenai masalah keberlanjutan dan keragaman Perseroan dan entitas anak.

Keberlanjutan yang dikelola dalam hal ini mencakup bagaimana Perseroan menjalankan bisnisnya untuk menghormati setiap

SUSTAINABILITY AND DIVERSITY COMMITTEE

The Sustainability and Diversity Committee was formed by the Company's Directors based on the Company's purpose to "optimize the value of our resources to provide the best contributions to our Shareholders, Stakeholders, and the Nation". The Committee is responsible for providing advice, information, and direction to management regarding sustainability and diversity issues of the Company and its subsidiaries.

Sustainability encompasses how the Company conducts its business to respect every element of Stakeholder's interest

elemen pemangku kepentingan dalam menciptakan kontribusi jangka panjang yang berkelanjutan terhadap Pemegang Saham, karyawan, konsumen, dan masyarakat dengan menerapkan strategi berbasis lingkungan, sosial, dan ekonomi (atau tata kelola) yang bertanggung jawab.

to create sustainable, long-term Shareholder, employee, consumer, and societal value by pursuing responsible environmental, social, and economic (or governance) strategies.

Keanggotaan

Anggota Komite terdiri dari anggota Direksi dan eksekutif senior Perseroan, sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Per 31 Desember 2023, anggota Komite adalah sebagai berikut:

Membership

The Committee member consists of members of the Board of Directors and senior executives of the Company, at least 3 (three) people. Committee members are appointed and dismissed by the Board of Directors. As of December 31, 2023, the Committee members are as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua Komite	Roy Arman Arfandy	Chair of Committee
Wakil Ketua Komite	Lim Sian Choo	Co-Chair of Committee
Anggota Komite	Tonny Hasudungan Gultom	Member of Committee
Anggota Komite	Stevi Thomas	Member of Committee
Anggota Komite	Younsel Evand Roos	Member of Committee

Profil Anggota Komite

Profil anggota Komite telah disampaikan pada bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Profile of Committee Members

Profile of Committee member is presented in the Profile of the Board of Directors section in this Annual Report.

Piagam Komite Keberlanjutan dan Keberagaman

Komite memiliki Piagam Komite Keberlanjutan dan Keberagaman yang ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 6 Januari 2023.

Piagam Komite dirancang sebagai pendukung Kebijakan Keberlanjutan dan merupakan dukungan tindakan terhadap tata kelola perusahaan. Dokumen ini juga menjadi pedoman bagi Komite untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel, sehingga memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku serta dapat diterima oleh semua pihak terkait.

Charter of Sustainability and Diversity Committee

The Committee has a Charter of Sustainability and Diversity Committee which was signed by the Board of Directors on January 6, 2023.

The Committee Charter is designed as support of the Sustainability Policy and is actions support to the company governance. This document also serves as a guideline for the Committee to perform its duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent, independent, and accountable manner, so that it ensures compliance to applicable regulations and provisions and can be accepted by all relevant parties.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Meninjau, mengevaluasi dan merekomendasikan penerapan kebijakan dan perubahan kebijakan yang diperlukan Perseroan dari waktu ke waktu, agar tetap relevan dengan standar keberlanjutan di tingkat nasional dan internasional;
2. Membantu dan mendukung manajemen dalam menyusun strategi jangka pendek, menengah, dan panjang untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam kebijakan keberlanjutan terukur dan dapat dicapai;
3. Mengawasi dan memberikan masukan terhadap penerapan dan pengelolaan sistem yang diperlukan untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan dan memantau praktik dan prosedur manajemen terkait penegakan kebijakan tersebut;

Duties and Responsibilities

1. Review, evaluate and recommend the adoption of policies and amendments to the policies as may be required and necessary for the Company from time to time, to remain relevant with national and international standards in sustainability;
2. Assist and support management in developing short, medium, and long-term strategies to ensure that the principles set out in sustainability policies are measurable and achievable;
3. Oversee and provide input to the implementation and management of the systems required to monitor the Company's compliance with policies and monitor management's practices and procedures regarding enforcement of the policies;

4. Meninjau, memantau, dan mengevaluasi kegiatan, program, inisiatif, strategi, dan kebijakan Perseroan yang berkaitan dengan keberlanjutan untuk memastikan semuanya mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan,
5. Mendiskusikan dan memberikan saran kepada Direksi tentang risiko dan dampak yang berkaitan dengan bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola, dan memastikan masing-masing hal tersebut teridentifikasi, terpantau, dilaporkan, dan memiliki alokasi sumber daya yang memadai untuk mengatasi atau menetapkan strategi mitigasi, sesuai dengan yang diperlukan,
6. Memantau dan mengevaluasi kinerja Perseroan terhadap indeks dan standar keberlanjutan eksternal yang relevan termasuk meninjau Laporan Keberlanjutan Tahunan Perseroan,
7. Meninjau laporan, sebagaimana diperlukan, mengenai insiden kesehatan, keamanan, keselamatan, lingkungan, dan sosial; serta isu-isu ESG dan keberlanjutan lainnya; ringkasan investigasi atau audit; dan tindakan korektif atau remedial yang diambil sebagai tanggapan atas ketidakpatuhan atau kekurangan,
8. Merekomendasikan, melaksanakan, atau mengesahkan kegiatan dan laporan tinjauan atau evaluasi, proyek khusus dan *ad hoc* atau penyelidikan tentang masalah keberlanjutan dan hal terkait sebagaimana diminta dari waktu ke waktu oleh Direksi,
9. Secara terus menerus mengikuti perkembangan tren, isu, dan kondisi terkini mengenai isu keberlanjutan serta hukum dan peraturan yang berkembang di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola untuk industri pertambangan dan pengolahan serta mengevaluasi potensi dampaknya terhadap Perseroan,
10. Meminta manajemen membangun strategi dan langkah-langkah terbaru untuk memastikan bahwa karyawan menerima pelatihan yang diperlukan untuk memenuhi standar ESG dan keberlanjutan yang ditetapkan oleh undang-undang yang berlaku dan kebijakan yang ditetapkan oleh Komite.

Ringkasan Kegiatan Komite Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Keberlanjutan dan Keberagaman telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab utamanya yang mengacu pada Piagam Komite Keberlanjutan dan Keberagaman dan arahan Direksi Perseroan, yaitu:

1. Melakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali yang dihadiri oleh mayoritas anggota;
2. Memberikan pertimbangan dan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan rencana pertumbuhan dan pengembangan usaha Perseroan ke depannya; dan
3. Memberikan bantuan dan dukungan dalam menyusun strategi jangka pendek, menengah, dan panjang untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam kebijakan keberlanjutan terukur dan dapat dicapai.

4. Review, monitor, and evaluate the Company's activities, programs, initiatives, strategies, and policies pertaining to sustainability to ensure that all of them are in support to sustainable growth of the Company,
5. Discuss and advise the Board of Directors on risk and impacts across the principal areas of environment, social, and governance, and ensure each of them are identified, monitored, reported on, and has sufficient resource allocation to address or establish mitigations for, wherever possible,
6. Monitor and evaluate the Company's performance against relevant external sustainability indices and standards including a review of the Company's Annual Sustainability Report,
7. Review reports, when required, regarding significant health, security, safety, environmental, and social incidents; emerging issues in ESG and sustainability; summaries of investigation or audits; and corrective or remedial actions taken in response to non-compliance or deficiencies,
8. Recommend, conduct, or authorize any reviews or evaluation, special ad-hoc projects or investigations on sustainability matters or as may be requested from time to time by the Board of Directors,
9. Keep updated to the latest trends, issues, and concern on sustainability as well as evolving laws and regulations in the areas of the environment, social, and governance for the mining and processing industry and is evaluating their potential impact on the Company,
10. Require management to take steps and strategy to ensure that employees receive the training necessary to meet ESG and sustainability standards set by law and policies set by the Committee.

Summary of Committee Activities in 2023

Throughout 2023, the Sustainability and Diversity Committee has carried out its main duties and responsibilities that refer to the Sustainability and Diversity Committee Charter and the direction of the Company's Board of Directors, namely:

1. Conducted 2 (two) meetings attended by the majority of members;
2. Provide considerations and recommendations to the Board of Directors related to the Company's growth and business development plans going forward; and
3. Provide assistance and support in developing short, medium and long-term strategies to ensure that the principles set out in the sustainability policy are measurable and achievable.

Rapat Komite

Rapat Komite Keberlanjutan dan Keberagaman pada tahun 2023 dilaksanakan pada 15 Agustus 2023 dan 14 Desember 2023.

Agenda rapat 15 Agustus 2023, antara lain:
- *Update* implementasi Kebijakan Keberlanjutan.
- Pengelolaan dan ketersediaan air.
- Keberlanjutan dan komunikasi ESG dengan pemangku kepentingan eksternal.

Agenda rapat 14 Desember 2023, antara lain:
- Implementasi Kebijakan Keberlanjutan.
- Dekarbonisasi.
- Sistem manajemen energi.
- Pengelolaan dan ketersediaan air.
- Pengelolaan debu.
- Kemajuan audit RCS.
- Kemajuan Keanekaragaman.
- Kesehatan dan Keselamatan Operasional.

Penilaian Kinerja Komite

Berdasarkan hasil penilaian tahun 2023, Komite Keberlanjutan dan Keberagaman telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan prosedur dan penilaian kinerja yang ditetapkan.

KOMITE ETIK DAN RISIKO

Komite Etik dan Risiko dibentuk oleh Direksi Perseroan dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi khususnya dalam memastikan Pedoman Etika dan Perilaku telah dilaksanakan dengan baik pada setiap jenjang perusahaan dan memberi masukan kepada Fungsi Manajemen Risiko terkait kecukupan proses manajemen risiko, termasuk di dalamnya kriteria pengukuran risiko, perangkat manajemen risiko, dan prosedur manajemen risiko.

Keanggotaan

Anggota Komite terdiri dari perwakilan beberapa *corporate function*, dan dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang memiliki pemahaman yang baik terkait Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan dan memiliki komitmen dan integritas dalam pengelolaan risiko perusahaan.

Per 31 Desember 2023, anggota Komite adalah sebagai berikut:

Committee Meeting

The 2023 Sustainability and Diversity Committee meetings were held on August 15, 2023 and December 14, 2023.

The August 15, 2023 meeting agenda includes:
- Sustainability Policy implementation update.
- Water management and availability.
- Sustainability and ESG communication with external stakeholders.

The December 15, 2023 meeting agenda includes:
- Sustainability Policy implementation.
- Decarbonization.
- Energy management system.
- Water management and availability.
- Dust management.
- RCS audit progress.
- Diversity Progress.
- Operational Health and Safety.

Committee Performance Assessment

Based on the results of the 2023 assessment, the Sustainability and Diversity have carried out their duties and responsibilities well in accordance with the established procedures and performance assessment.

ETHICS AND RISK COMMITTEE

The Ethics and Risk Committee was formed by the Company's Board of Directors in order to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Directors, especially to accertain that Code of Ethics and Conduct has been well implemented at every level of the company and to provide input to the Risk Management Function regarding the adequacy of the risk management process, including risk measurement criteria, risk management tools, and risk management procedures.

Membership

The Committee member consists of representatives from several corporate function, and chaired by a member of the Board of Directors who has good understanding of the Company's Code of Ethics and Conduct and has a commitment and integrity in managing company's risk.

As of December 31, 2023, the Committee members are as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua Komite	Mordekhai Aruan	Chair of Committee
Wakil Ketua Komite	Roy Arman Arfandy	Co-Chair of Committee
Anggota Komite	Robby Irfan Rafianto	Member of Committee
Anggota Komite	Rivan Lie	Member of Committee
Anggota Komite	Suparsin Darmo Liwan	Member of Committee

Profil Anggota Komite

Profil anggota Komite telah tersajikan pada bagian Profil Direksi dan Profil Kepala Departemen dalam Laporan Tahunan ini.

Piagam Komite Etik dan Risiko

Komite memiliki Piagam Komite Etik dan Risiko yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite pada tanggal 6 Januari 2023.

Piagam Komite disusun sebagai pedoman agar Komite dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Etik

1. Meneliti dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku yang dilakukan oleh Direktur, pejabat, dan karyawan Perseroan,
2. Mengelola *Whistleblowing System* Perseroan,
3. Mengumpulkan data dan analisis informasi atau keterangan dari pihak-pihak yang berkaitan atau yang berkepentingan dengan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku,
4. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku,
5. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya dugaan pelanggaran terkait pelecehan baik secara verbal, visual dan fisik. Melakukan tindakan tegas atas adanya pelanggaran yang terjadi melalui surat peringatan,
6. Menyatakan bahwa dugaan pelanggaran Pedoman Etik dan Perilaku terbukti atau tidak terbukti,
7. Memberikan rekomendasi keputusan atas pernyataan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku kepada Direksi,
8. Menjadi *ethics advisor* dalam rangka edukasi, pencegahan, dan penindakan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan, dan
9. Melaksanakan tugas lainnya dari Direksi terkait peran dan tanggung jawab Direksi.

Risiko

1. Memberikan masukan kepada Direksi terkait *risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditentukan oleh Direksi,
2. Memberikan masukan kepada Direksi terkait prioritas penangaan risiko korporat beserta usulan rencana mitigasi yang dibutuhkan,
3. Memberikan masukan kepada *risk owner* terkait dengan level risiko, kecukupan *existing control* dan rencana mitigasi,
4. Melakukan analisis dan memberikan rekomedasi atas potensi risiko, baik dari *existing project* maupun dari pengembangan bisnis atau investasi baru,

Profile of Committee Members

Profile of Committee member has been presented in the Profile of the Board of Directors and Profile of the Head of Department section in this Annual Report.

Ethics and Risk Committee Charter

The Committee has an Ethics and Risk Committee Charter which was signed by all members of the Committee on January 6, 2023.

The Committee Charter is prepared as a guideline so that the Committee can perform its duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent, independent, and accountable manner, so that it complies with applicable regulations and provisions, and can be accepted by all interest parties.

Duties and Responsibilities

Ethics

1. Investigate allegations of violations of the Code of Ethics and Conduct committed by Directors, officers, and employees of the Company,
2. Oversees the Whistleblowing System,
3. Collect data and analyze information or statements from parties related or having an interest in alleged violations of the Code of Ethics and Conduct,
4. Examine allegations of violations of the Code of Ethics and Conduct,
5. Examine allegations of violation of the harassment related to verbal, visual and physical. Take decisive action on violations through warning letters,
6. Declare that the alleged violation of the Code of Ethics and Conduct is proven or not proven,
7. Provide decision recommendations on statements of alleged violations of the Code of Ethics and Conduct to the Board of Directors,
8. Become an ethical advisor in the context of education, prevention, and prosecution of violations of the Code of Ethics and Conduct, and
9. Carry out other duties of the Board of Directors related to the roles and responsibilities of the Board of Directors.

Risk

1. Provide feedback to the Board of Directors regarding the risk appetite and risk tolerance determined by the Board of Directors,
2. Provide input to the Board of Directors regarding priorities for corporate risk management along with the proposed mitigation plans needed,
3. Provide input to risk owners related to risk levels, adequacy of existing controls and mitigation plans,
4. Analyze and provide recommendations on potential risks, both from existing projects and from business development or new investment,

5. Memberikan masukan kepada Fungsi Manajemen Risiko terkait kecukupan proses manajemen risiko, termasuk di dalamnya kriteria pengukuran risiko, perangkat manajemen risiko, dan prosedur manajemen risiko, dan
6. Melaksanakan tugas lainnya dari Direksi terkait peran dan tanggung jawab Direksi.

Sistem Pelaporan

Sistem pelaporan Komite Etik dan Risiko adalah sebagai berikut:

1. Komite wajib membuat laporan kepada Direksi,
2. Dalam keadaan ditemukan adanya pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan dilakukan oleh salah satu anggota Direksi, maka pelaporan harus disampaikan kepada Dewan Komisaris,
3. Jika dipandang perlu atau ada penugasan khusus dari Direksi, Komite wajib membuat laporan tertulis yang berisi temuan yang diperkirakan dapat mengganggu kegiatan usaha Perseroan, dan rekomendasi untuk ditindaklanjuti,
4. Direksi berhak menerima salinan dari semua risalah rapat Komite dan laporan-laporan lain yang diperlukan, dan
5. Komite wajib membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Ringkasan Kegiatan Komite Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Etik dan Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab utamanya yang mengacu pada Piagam Komite Etik dan Risiko dan arahan Direksi Perseroan, yaitu:

1. Melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh mayoritas anggota;
2. Memberikan masukan kepada Fungsi Manajemen Risiko terkait kecukupan proses manajemen risiko, seperti pengukuran risiko;
3. Memberikan umpan balik kepada Pemilik Risiko atas pelaporan risiko yang disampaikan Fungsi Manajemen Risiko, terkait kecukupan *existing control* dan *mitigation plan*; dan
4. Memberikan masukan atas potensi risiko dari *existing project.*

Penilaian Kinerja Komite

Berdasarkan hasil penilaian tahun 2023, Komite Etik dan Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan prosedur dan penilaian kinerja yang ditetapkan.

5. Provide input to the Risk Management Function regarding the adequacy of the risk management process, including risk measurement criteria, risk management tools and risk management procedures, and
6. Carry out other duties of the Board of Directors related to the roles and responsibilities of the Board of Directors.

Reporting System

The Ethics and Risk Committee reporting system is as follows:

1. Committee is required to make a report to the Board of Directors,
2. If a violation of the Company's Code of Ethics and Conduct has been committed by a member of the Board of Directors, a report must be submitted to the Board of Commissioners,
3. If it is deemed necessary or there is a special assignment from the Board of Directors, the Committee is required to make a written report containing findings that are expected to interfere with the Company's business activities, and recommendations for follow-up,
4. The Board of Directors has the right to receive copies of all the minutes of the Committee meeting and other necessary reports, and
5. The Committee is required to make an annual report on the implementation of Committee activities which is disclosed in the Company's Annual Report.

Summary of Committee Activities in 2023

Throughout 2023, the Ethics and Risk Committee has carried out its main duties and responsibilities referring to the Ethics and Risk Committee Charter and the direction of the Company's Board of Directors, namely:

1. Conducting 4 (four) meetings attended by the majority of members;
2. Provide input to the Risk Management Function regarding the adequacy of risk management processes, such as risk measurement;
3. Provide feedback to the Risk Owner on risk reporting submitted by the Risk Management Function, regarding the adequacy of existing controls and mitigation plans; and
4. Provide input on potential risks from existing projects.

Committee Performance Assessment

Based on the results of the 2023 assessment, the Ethics and Risk Committee have carried out their duties and responsibilities well in accordance with the established procedures and performance assessment.

SEKRETARIS **PERUSAHAAN**
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung di bawah Direksi dengan tugas pokok memastikan kelancaran hubungan antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya secara langsung kepada Direksi.

Saat ini posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Franssoka Yunus Sumarwi yang diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 116/LGL-TBP/XI/2022 tanggal 29 November 2022.

The Corporate Secretary is a supporting organ under the Board of Directors with the main duties of ensuring a smooth relationship between the Company's organs, the relationship between the Company and its stakeholders as well as the fulfillment of the prevailing laws and regulations.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Corporate Secretary is responsible for and reports its activities directly to the Board of Directors.

Currently the position of Corporate Secretary is held by Franssoka Yunus Sumarwi who was appointed as Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decree No. 116/LGL-TBP/XI/2022 dated November 29, 2022.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	35 tahun	35 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 116/LGL-TBP/XI/2022 tanggal 29 November 2022	Decree of the Board of Directors No. 116/LGL-TBP/XI/2022 dated November 29, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada (2015) • Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti (2010)	• Master of Business Administration from Gadjah Mada University (2015) • Bachelor of Law from Trisakti University (2010)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Legal Manager & Corporate Secretary, PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2018–saat ini) • Corporate Legal Counsel, PETRONAS Carigali Indonesia Operation, PETRONAS Carigali (Kuala Lumpur, Malaysia) (2013–2018) • Legal Officer, PT Asahimas Flat Glass Tbk (AGC Group) (2011–2013) • Associates, Makes & Partners Law Firm (2010–2011)	• Legal Manager & Corporate Secretary, PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2018–present) • Corporate Legal Counsel, PETRONAS Carigali Indonesia Operation, PETRONAS Carigali (Kuala Lumpur, Malaysia) (2013–2018) • Legal Officer, PT Asahimas Flat Glass Tbk (AGC Group) (2011–2013) • Associates, Makes & Partners Law Firm (2010–2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Corporate Legal Manager Perseroan	Corporate Legal Manager of the Company
Sertifikasi Certification	Indonesian Licensed Advocate sejak 2016	Indonesian Licensed Advocate since 2016



Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan antara lain mengacu pada POJK 35/2014 sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal,
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal,
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan,
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu,
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS,
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan
   e. Pelaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

The duties and responsibilities of the Company's Corporate Secretary include referring to POJK 35/2014 as follows:

1. Keep abreast of capital market development, particularly applicable regulatory provisions in the capital market,
2. Provide input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market sector,
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
   a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website,
   b. Submission of reports to the OJK in a timely manner,
   c. Implementation and documentation of the GMS,
   d. Implementation and documentation of the Board of Directors meetings and/or Board of Commissioners meetings, and
   e. Implementation of the induction program for the new member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison or contact person between the Company with the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.



Ringkasan Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Summary of the Implementation of Corporate Secretary Activities in 2023

Menjadi pembicara dalam acara Seminar "Go Big with Go Public" yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bekerja sama dengan KADIN Sulawesi Tenggara. Acara tersebut dilakukan untuk memberikan *awareness* mengenai proses *Go Public* dan juga meningkatkan jumlah Perusahaan Tercatat di BEI, khususnya kepada perusahaan-perusahaan yang merupakan anggota KADIN Sulawesi Tenggara.

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkini yang diterbitkan oleh OJK, BEI, dan regulator lainnya yang relevan;
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPST pada tanggal 28 Juni 2023;
3. Menyelenggarakan dan mengadiministrasikan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, serta rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi tertentu Perseroan, termasuk pembagian dividen tunai dan transaksi afiliasi tertentu;
5. Menyampaikan laporan secara berkala dan laporan insidental kepada regulator sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan yang berlaku;
6. Menanggapi pertanyaan regulator, baik OJK maupun BEI, dalam korespondensi langsung maupun publik, secara tepat waktu.

Be a speaker at the Go Big with Go Public Seminars was held by Indonesia Stock Exchange (IDX), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), cooperate with KADIN Southeast Sulawesi. Such seminar was conducted in order to deliver the awarness in relation to Go Public as well as to improve total of Listed Company in IDX, generally to the companies that were members of KADIN Southeast Sulawesi.

In 2023, Corporate Secretary of the Company has conducted the following tasks:

1. Keeping up to date on the capital market prevailing laws and regulations of capital market and ensuring the compliance with updated relevant regulations issued by OJK, BEI, and other regulators;
2. Organized and administered the AGMS on June 28, 2023;
3. Organized and administered the Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Undertaken information disclosure pertaining to certain corporate activities of the Company, including distribution of cash dividend by the Company and affiliated-party transactions;
5. Submitting regular reports and incidental reports to the regulator as required by prevailing regulations;
6. Responding to regulators queries, both OJK and BEI, in direct and public correspondences, in a timely manner.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pelatihan/seminar dalam rangka meningkatan kompetensi dan pengetahuannya tentang penerapan peraturan di bidang pasar modal untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

In 2023, Corporate Secretary participated in training/seminar programs to develop his competency and knowledge of applying capital market regulations in order to support the implementation of his duties as follows:

No.	Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Sosialisasi eASY.KSEI Socialization of eASY.KSEI	16 Mei May 16	KSEI
2	Sosialisasi Peraturan bagi Perusahaan yang telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham/Obligasi Socialization of Regulations for Companies that have Conducted Initial Public Offerings of Shares/Bonds	6 Juni June 6	OJK

No.	Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
3	Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Deepening of OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 on Amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increase of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights	8 Juni June 8	ICSA
4	Sosialisasi Peraturan Bursa No. I-L, I-X, dan II-X Socialization of Exchange Regulations No. I-L, I-X, and II-X	26 Juni June 26	IDX
5	Sosialisasi POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of OJK Regulation No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	1 Agustus August 1	OJK
6	Strategi Ketahanan Perlindungan Data pada Perusahaan Strategy of Data Protection Resilience in Company	2 Agustus August 2	ICSA
7	Potensi Pertumbuhan Perusahaan melalui Penerbitan Sukuk Company Growth Potential through the Issuance of Sukuk	8 Agustus August 8	IDX
8	Sosialisasi *Compliance Refreshment* Socialization of Compliance Refreshment	22 Agustus August 22	OJK IDX
9	Enhancing Financial Performance through Data Analytics	31 Agustus August 31	OJK Institute
10	Musyawarah Anggota AEI Conference of AEI Member	14 September September 14	AEI
11	Sosialisasi Dampak Perubahan Format NPWP 16 Digit dan NITKU 22 Digit Socialization of the Impact of Changes to the 16-Digit NPWP and 22-Digit NITKU Formats	20 September September 20	Kemenkeu-OJK
12	Peluang dan Tantangan Fintech P2P Lending di Era UU P2SK Opportunities and Challenges of Fintech P2P Lending in the Era of the P2SK Law	21 September September 21	OJK Institute
13	The 1st OJK International Research Forum-Save the Planet: The Role of the Financial Sector to Support Carbon Reduction and Electric Vehicles Development	25 September September 25	OJK Institute
14	Listed Companies Compliance Refreshment	3 Oktober October 3	ICSA
15	*Roadshow* Perdagangan Karbon kepada seluruh Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia Carbon Trading Roadshow to all Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange	5 Oktober October 5	PLN
16	Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet Explanation of Exchange Regulation No. I-A 2021 on Provision of Free Float and Use of Form E009 in the IDXnet SPE Reporting System	6 Oktober October 6	IDX
17	The Corporate Governance Officer's Role in Driving Digital Resilience	12 Oktober October 12	OJK Institute
18	POJK No. 13 Tahun 2023 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal pada Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Signifikan OJK Regulation No. 13 of 2023 on Policy of Maintaining Capital Market Performance and Stability amid Significantly Fluctuating Market Condition	19 Oktober October 19	OJK
19	SEOJK No. 13/SEOJK.04/2023 tentang Pembelian Kembali Saham Perusahaan Terbuka Sebagai Akibat Dibatalkannya Pencatatan Efek oleh Bursa Efek karena Kondisi atau Peristiwa yang Signifikan Berpengaruh Negatif terhadap Kelangsungan Usaha OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.04/2023 on Public Company Shares Buy Back due to the Cancellation of Securities Listing by the Stock Exchange due to Significant Adverse Effects on Business Continuity	23 Oktober October 23	OJK
20	Kunci Sukses Menciptakan Talenta Profesional di Sektor Jasa Keuangan The Success Keys in Creating Professional Talent in the Financial Services Sector	23 Oktober October 23	OJK

No.	Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
21	Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 terkait Ketentuan *Free Float* dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet Explanation of Exchange Regulation No. I-A 2021 on Provision of Free Float and Use of Form E009 in the IDXnet SPE Reporting System	23 Oktober October 23	IDX
22	Assuring Family Owned/Controlled Business Sustainability by Building Trust Through Governance	2 November November 2	KNKG
23	*Awarding* Karisma OJK Institute 2023 Awarding Karisma OJK Institute 2023	7 November November 7	OJK
24	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi, dan Pelindungan Konsumen Deepening of the P2SK Law in the Context of Strengthening Literacy, Inclusion and Consumer Protection	23 November November 23	OJK Institute
25	Anti Bribery, Corruption, and Money Laundering	8 Desember December 8	Internal
26	Whistleblowing System and Grievance	15 Desember December 15	Internal

Catatan | Notes:
KSEI : Kustodian Sentral Efek Indonesia | The Indonesia Central Securities Depository
OJK : Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority (FSA)
ICSA : Indonesia Corporate Secretary Association
BEJ : Bursa Efek Indonesia: Indonesia Stock Exchange (IDX)
AEI : Asosiasi Emiten Indonesia|Indonesian Public Listed Companies Association
Kemenkeu : Kementerian Keuangan | Ministry of Finance
PLN : PT PLN (Persero)
KNKG : Komite Nasional Kebijakan Governansi | National Committee on Governance Policy

INVESTOR **RELATIONS**

Investor Relations

Investor Relations berfungsi sebagai jembatan antara Perseroan dengan pihak eksternal seperti analis, investor *existing* dan investor potensial, serta pemangku kepentingan lainnya.

Investor Relations functions as an intermediate between the Company and the external parties such as analysts, existing and and potential investors, as well as other stakeholders.

Investor Relations bertanggung jawab membangun dan membina hubungan baik dan efektif dengan masyarakat keuangan. Dalam menjalankan fungsinya, Investor Relations bersama dengan departemen terkait membuat analisis dan menyusun report untuk mendukung kegiatan Investor Relations seperti *earnings calls, investor conference*, dan *roadshow*. Investor Relations harus memastikan bahwa informasi atau data terkait Perseroan yang dipresentasikan dapat dipahami dan dipergunakan oleh pihak eksternal secara baik dan benar.

Investor Relations is responsible to build and establish good and effective relationships with the financial community. In carrying out its functions, Investor Relations along with related departments prepare analyzes and reports for supporting Investor Relations activities such as earnings calls, investor conferences, and roadshows. Investor Relations must ensure that the information or data related to the Company presented can be understood and used by external parties properly and correctly.

PROFIL HEAD OF INVESTOR RELATIONS

PROFILE OF HEAD OF INVESTOR RELATIONS

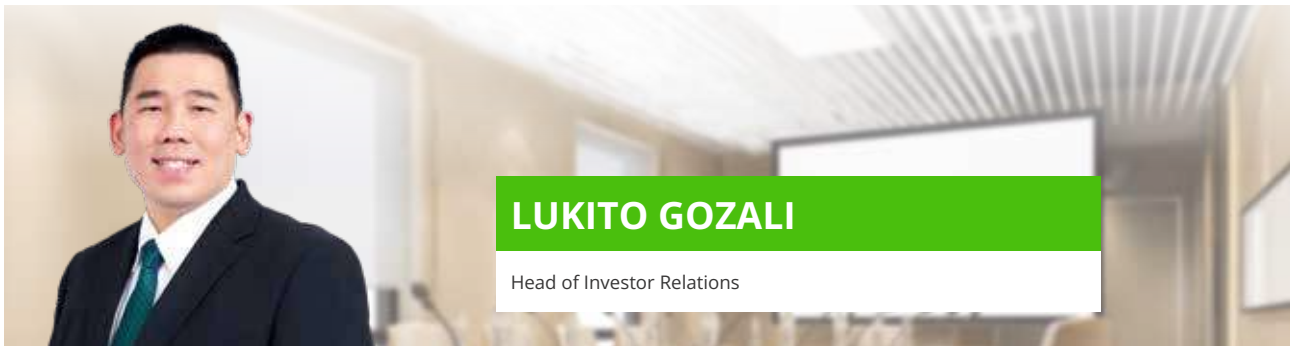

LUKITO GOZALI

Head of Investor Relations

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	44 tahun	44 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 035/HRD-TBP/PK/VII/2023	Decision Letter No. 035/HRD-TBP/PK/VII/2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master of Business Administration in Finance dari University of Portland, Oregon, USA (2001–2002) • Bachelor of Art in Economics dari University of Oregon, Oregon, USA (1997–2000)	• Master of Business Administration in Finance from University of Portland, Oregon, USA (2001–2002) • Bachelor of Art in Economics from University of Oregon, Oregon, USA (1997–2000)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Head of Investor Relations PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2023–saat ini) • Head of Investor Relations PT Kalbe Farma Tbk (2018–2023) • Head of Investor Relations PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2018) • Head of Investor Relations PT Erajaya Swasembada Tbk (2011–2018) • Head of Investor Relations PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2004–2007)	• Head of Investor Relations PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2023–present) • Head of Investor Relations PT Kalbe Farma Tbk (2018–2023) • Head of Investor Relations PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2018) • Head of Investor Relations PT Erajaya Swasembada Tbk (2011–2018) • Head of Investor Relations PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2004–2007)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan dalam Perseroan maupun di perusahaan lain.	He has no concurrent position in the Company and in other company.

PELAKSANAAN TUGAS INVESTOR RELATIONS TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Investor Relations secara rutin memfasilitasi penyelenggaraan *roadshow, analyst meeting*, *investor conference* dan kegiatan lainnya sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat keuangan sebagai berikut:

INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES IN 2023

In 2023, Investor Relations regularly organized roadshows, analyst meetings, investor conferences and other activities as a means of delivering information to the financial community as follows:

No.	Acara Event	Tanggal Date	Lokasi Venue
1	UBS Conference	1 Juni | June 1	Fullerton Hotel, Singapore
2	Macquarie Conference	20 Juni | June 20	The Langham, Jakarta
3	JPMorgan Conference	21 Juni | June 21	Four Seasons, Jakarta
4	Macquarie NDR	3 Juli | July 3	Sydney, Australia
5	UBS Conference	8 Agustus | August 8	Sequis Tower, Jakarta
6	BNP Paribas NDR	8 Agustus | August 8	Online
7	Macquarie NDR	21 Agustus | August 21	Seoul, South Korea
8	CICC NDR	22 Agustus | August 22	Seoul, South Korea
9	KISI Conference Korea	23 Agustus | August 23	Seoul, South Korea
10	CLSA Conference	11 September | Setember 11	Hong Kong

No.	Acara Event	Tanggal Date	Lokasi Venue
11	CICC NDR	13 September | Setember 13	Hong Kong
12	UOB Conference	10 Oktober | October 10	Online
13	Verdhana Nomura Conference Indonesia	6 November | November 6	The St. Regis Jakarta

DEPARTEMEN **AUDIT INTERNAL**
Internal Audit Department

Departemen Audit Internal adalah mitra strategis manajemen yang bertugas menjalankan fungsi audit internal. Kegiatan audit internal sendiri adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan dan anak perusahaannya melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Perseroan membentuk Departemen Audit Internal (DAI) dan mengangkat Kepala DAI berdasarkan Keputusan Direksi No. 111/LGL-TBP/XII/2022 tanggal 23 November 2022, yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 24 November 2022.

Kedudukan DAI di Perseroan secara struktural berada di bawah Direksi. Namun dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, DAI dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas audit internal.

Internal Audit Department is a strategic partner for management in charge of carrying out the internal audit function. The internal audit activity itself is an activity of providing assurance and consulting that is independent and objective, with the aim of increasing value and improving the operations of the Company and its subsidiaries, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

The Company established the Internal Audit Department (IAD) and was appointed Head of DAI based on the Decree of the Board of Directors No. 111/LGL-TBP/XII/2022 dated November 23, 2022, which was approved by the Board of Commissioners on November 24, 2022.

The position of IAD in the Company is structurally under the Board of Directors. However, in carrying out its duties and responsibilities, IAD can communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various matters relating to internal audit activities.

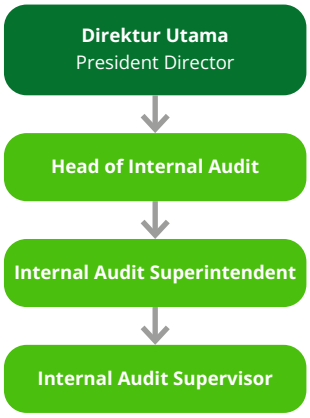



HANDI DAMIANUS

Kepala Departemen Audit Internal
Head of Internal Audit Department

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	38 tahun	38 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 111/LGL-TBP/XI/2022 tanggal 23 November 2022	Decree of the Board of Directors No. 111/LGL-TBP/XI/2022 dated November 23, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Administrasi Bisnis dari Sekolah Bisnis & Manajemen Institut Teknologi Bandung (SBM-ITB) (2013) • Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung (2008)	• Master of Business Administration from the School of Business and Management, Bandung Institute of Technology (2013) • Bachelor of Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung (2008)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Operation Leads PT Shopee Indonesia (2022) • Risk Advisory Manager PT Deloitte Konsultan Indonesia (2018–2022) • Assistant Manager PT KPMG Siddharta Advisory (2014–2018) • Internal Auditor PT Djarum (2008–2010)	• Operation Leads at PT Shopee Indonesia (2022) • Risk Advisory Manager at PT Deloitte Konsultan Indonesia (2018–2022) • Assistant Manager at PT KPMG Siddharta Advisory (2014–2018) • Internal Auditor at PT Djarum (2008–2010)
Sertifikasi Certification	• Certified Governance, Risk and Compliance Professional-OCEG • Governance, Risk and Compliance Audit-OCEG	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Head of Risk Management Perseroan	Head of Risk Management of The Company

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun buku 2023, personel DAI mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

In 2023, personnels of IAD participated in the following training and competence development programs:

Peserta Participant	**Program**	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Handi Damianus	Leadership Training	Juni & Juli 2023 June & July 2023	Dynargie
	The Future Directions of ESG and Sustainability Reporting in Indonesia	5 September September 5	PricewaterhouseCoopers Indonesia
	Audit Investigasi	12–13 Oktober October 12–13	Yayasan Pendidikan Internal Audit
	Metode dan Teknik Penyusunan SOP	Oktober 2023 October 2023	Tempo Komunitas
	Enhancing ESG Through Best Practices in Accounting	Desember 2023 December 2023	OJK Institute

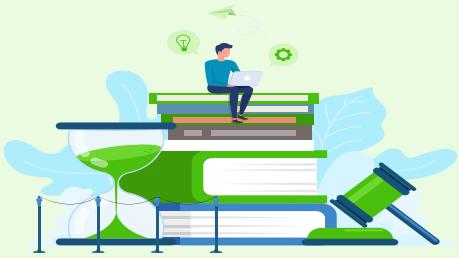

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Duties, Responsibilities, and Authorities

Tugas dan tanggung jawab DAI sebagaimana diatur di dalam Piagam Audit Internal adalah:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Menyusun Laporan Hasil Audit (LHA) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Dalam menjalankan tugasnya DAI memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

The duties and responsibilities of Internal Audit, as stipulated in the Internal Audit Charter, are as follows:

1. Prepare and implement the Annual Internal Audit Plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestion for improvement and objective information on activities being audited at all levels of management;
5. Prepare the Audit Result Report (LHA) and submit the report to the Board of DIrectors and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report the implementation of follow-up improvements that have been recommended;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Formulate a program to evaluate the quality of internal audit activities it carries out;
9. Conduct special audits, if necessary.

In carrying out its duties, IAD has the following authorities:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
4. Coordinate its activities with the activities of the external auditors.



Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter

Dalam melaksanakan tugasnya, DAI dilengkapi dengan Piagam Audit Internal yang ditetapkan pada 13 Desember 2022 dan disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam Audit Internal menjadi pedoman dan acuan kerja bagi seluruh auditor internal agar mereka dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kode etik profesi auditor internal. Piagam Audit Internal antara lain mengatur mengenai:

1. Struktur dan kedudukan,
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang,
3. Kode etik dan standar pelaksanaan audit,
4. Persyaratan dan larangan bagi Audit Internal, dan
5. Tanggung jawab manajemen.

Piagam Audit Internal ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui apabila dianggap perlu dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Audit Internal dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan di: https://tbpnickel.com/corporate-governance/internal-audit-unit.

In carrying out its duties, IAD is equipped with an Internal Audit Charter which was established on December 13, 2022, and ratified by the Board of Directors and Board of Commissioners. The Internal Audit Charter is a work guideline and reference for all internal auditors so that they can carry out their duties and responsibilities in accordance with the internal auditor's professional code of ethics. The Internal Audit Charter regulates, among other things:

1. Structure and position,
2. Duties, responsibility, and authority,
3. Code of ethics and audit implementation standards,
4. Requirements and prohibition for Internal Audit, and
5. Management responsibility.

The Internal Audit Charter is reviewed periodically and can be updated if deemed necessary while still paying attention to applicable regulations and legislation. The Internal Audit Charter can be accessed and downloaded via the Company's website at: https://tbpnickel.com/corporate-governance/internal-audit-unit.

RINGKASAN KEGIATAN DAI

Untuk memberikan manfaat yang optimal dengan sumber daya yang tersedia, DAI memilih objek audit yang akan dimasukkan dalam Rencana Audit Tahunan (RAT) berdasarkan prioritas risiko dengan mempertimbangkan profil risiko seluruh unit bisnis strategis. Sebelum difinalisasi, RAT dipresentasikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk memastikan bahwa rencana tersebut sejalan dengan strategi Perseroan dan telah memasukkan hal-hal yang menjadi perhatian.

RAT membutuhkan persetujuan Presiden Direktur. Secara kuartalan, Fungsi Audit Internal menyiapkan *rolling forecast* dan menginformasikan perkembangan pelaksanaan RAT kepada Direksi dan Komite Audit.

Pada tahun 2023, DAI telah menyelesaikan 6 (enam) laporan audit program, 5 (lima) konsultasi, dan 40 (empat puluh) kegiatan penelaahan.

IMPLEMENTASI TINDAKAN PERBAIKAN

Laporan Hasil Audit (LHA) disampaikan kepada Direksi, Komite Audit, dan manajemen terkait untuk memberikan peringkat atas kecukupan aktivitas pengendalian oleh manajemen dalam

SUMMARY OF IAD ACTIVITIES

To provide optimal benefits with available resources, IAD selects audit objects to be included in the Annual Audit Plan (RAT) based on risk priorities by considering the risk profile of all strategic business units. Before being finalized, the RAT is presented to the Board of Directors and the Audit Committee to ensure that the plan is in line with the Company's strategy and has included matters of concern.

RAT requires approval from the President Director. On a quarterly basis, the Internal Audit Function prepares rolling forecasts and informs the progress of RAT implementation to the Board of Directors and Audit Committee.

In 2023, DAI has completed 6 (six) program audit reports, 5 (five) consultations, and 40 (fourty) review activities.

IMPLEMENTATION OF CORRECTIVE ACTIONS

The Audit Results Report (LHA) is submitted to the Board of Directors, Audit Committee, and related management to provide a rating on the adequacy of control activities by

rangka memitigasi risiko. Setiap LHA menyertakan tindakan perbaikan yang telah disepakati oleh manajemen terkait. Perkembangan tindakan perbaikan dipantau dan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Manajemen terkait secara aktif dalam mengimplementasikan tindakan perbaikan yang telah disepakati. Di tahun 2023, 87% dari seluruh tindakan perbaikan per 31 Desember 2023 telah selesai dilakukan.

Di samping itu, DAI juga melaksanakan kegiatan yang bersifat preventif, yang terdiri dari:
- Peningkatan *awareness* atas *fraud prevention* dalam bentuk memberikan sosialisasi anti penyuapan/gratifikasi, korupsi, dan pencucian uang.
- Memperkuat upaya pencegahan tindak kecurangan dan penipuan Perseroan dalam bentuk memberikan sosialisasi *Whistleblowing System* & *Grievance*.

PELAKSANAAN RAPAT DAI DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN/ATAU KOMITE AUDIT

Selama tahun 2023, DAI mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan Direksi dan Komite Audit. Agenda rapat meliputi kinerja DAI, pelaksanaan kegiatan audit yang sedang berjalan, manajemen risiko Perseroan, program *Whistleblowing System* (WBS).

management to mitigate risks. Each LHA includes corrective actions that have been agreed by the relevant management. The progress of corrective actions is monitored and reported to the Board of Directors and Audit Committee periodically.

Relevant management is active in implementing agreed corrective actions. In 2023, 87% of all corrective actions as of December 31, 2023 have been completed.

In addition, DAI also carries out preventive activities, which consist of:
- Increasing awareness of fraud prevention by providing outreach on anti-bribery/gratification, corruption and money laundering.
- Strengthening the Company's efforts to prevent fraud by providing socialization on the Whistleblowing System & Grievance.

IMPLEMENTATION OF IAD MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR AUDIT COMMITTEE

During 2023, IAD held 4 (four) meetings with the Board of Directors and the Audit Committee. The meeting agenda includes IAD performance, implementation of ongoing audit activities, Company risk management, Whistleblowing System (WBS) program.

SISTEM **PENGENDALIAN INTERNAL**
Internal Control System

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personel Perseroan yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum, dan peraturan yang berlaku serta penerapan mekanisme *check and balance*.

Aktivitas pengendalian internal Perseroan terdiri dari proses, dokumentasi, alur kerja, ketentuan, kebijakan dan prosedur yang dijalankan. Dengan mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku, seluruh aspek tersebut melebur menjadi satu kesatuan yang tercermin melalui keputusan, kebijakan, dan tindakan agar dapat diperoleh laporan keuangan yang bisa diandalkan dan dipertanggungjawabkan.

Internal control is a process designed and implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of the management, as well as all Company personnel aimed at providing adequate assurance for the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and implementation of the check and balance mechanism.

The Company's internal control activities consist of processes, documentation, workflow, provisions, policies, and procedures implemented. By complying with applicable laws and regulations, all of these aspects merge into one unit which is reflected through decisions, policies, and actions in order to obtain reliable and accountable financial reports.

SISTEM PENGENDALIAN KEUANGAN OPERASIONAL

Penerapan pengendalian keuangan didukung oleh sistem pengelolaan keuangan yang patuh pada Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan lain yang relevan, serta didukung dengan prosedur dan kebijakan pengelolaan keuangan yang ketat.

Hasil penerapannya akan menghasilkan informasi akuntansi yang lebih andal, tepat waktu, dapat dibandingkan dan dipahami, akurat dan lengkap, serta dapat diaudit dan diuji kebenarannya. Selama periode pelaporan, Perseroan telah memenuhi kewajiban penyampaian seluruh pelaporan keuangan.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan senantiasa menjunjung kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi atas sangkaan ketidakpatuhan hukum di Indonesia.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Selama tahun 2023, Perseroan telah memastikan kesesuaian kaidah laporan keuangan dengan standar keuangan yang berlaku. Dari tinjauan yang dilakukan, Perseroan menilai tidak ada kelemahan signifikan pada pelaporan keuangan yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta keandalan pelaporan keuangan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal yang sudah berjalan saat ini telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Namun demikian, masih dan selalu terbuka ruang-ruang untuk penyempurnaan. Berbagai perubahan yang terjadi, baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal, mengharuskan Perseroan senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Perseroan.

OPERATIONAL FINANCIAL CONTROL SYSTEM

Implementation of financial control is supported by a financial management system that complies with Financial Accounting Standards and other relevant regulations and is supported by strict financial management procedures and policies.

The implementation results will generate accounting information that is more reliable, timely, comparable, and understandable, accurate and complete, and auditable and verifiable. During the reporting period, the Company has fulfilled the obligation to submit all financial reports.

COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

The Company always upholds compliance with the applicable legal provisions in Indonesia. Up to the end of the reporting period, the Company has never received any sanctions for alleged non-compliance with laws in Indonesia.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

During 2023, the Company has ensured conformity of financial reporting rules with applicable financial standards. From the reviews conducted, the Company assesses that there were no significant weaknesses in financial reporting that could affect operational effectiveness and efficiency, compliance with applicable laws and regulations, as well as the reliability of financial reporting.

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the current internal control system has met the minimum standards to ensure effectiveness, efficiency, reliability, security, and compliance with regulations. However, there is always space for improvement. Various changes that occur, both internally and driven by external situations and conditions, require the Company to always be prepared and willing to make improvements to ensure the availability of a reliable internal control system for the Company.

MANAJEMEN **RISIKO**
Risk Management

Manajemen risiko bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko dari suatu kejadian yang berdampak negatif, memaksimalkan probabilitas kejadian yang menguntungkan, dan mengelola potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan, keberlanjutan usaha, kepatuhan pada pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, serta optimalisasi peluang usaha melalui risiko yang terukur dan terkelola dengan baik.

Perseroan menilai penting untuk menerapkan manajemen risiko yang efektif guna mengelola ketidakpastian terhadap operasional bisnis. Mengelola risiko di dalam perusahaan adalah tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, seluruh insan Perseroan diharapkan memahami risiko yang ada di lingkungan kerjanya dan secara proaktif mengelolanya.

Manajemen risiko terintegrasi dengan bisnis inti Perseroan, proses pengambilan keputusan, serta budaya perusahaan. Kebijakan ini dibuat sebagai wujud komitmen Direksi sebagai pemegang pertanggungjawaban utama dalam penerapan manajemen risiko secara sistematis dan terintegrasi. Manajemen risiko diterapkan di lingkup entitas korporasi yang terafiliasi dengan Perseroan, yaitu departemen, *project*, dan entitas anak.

Perseroan mengadopsi ISO 31000:2018 sebagai kerangka kerja penerapan manajemen risiko. Perseroan juga memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang dilengkapi oleh Prosedur Manajemen Risiko sebagai panduan teknisnya.

Risk management aims to minimize the potential risks of negative events, maximize the probability of positive events, and manage potential risks that can hinder the achievement of business goals, business sustainability, compliance to implementation of GCG principles, and optimizing business opportunities through well-measured and managed risks.

The Company considers the implementation of effective risk management to manage uncertainty in business operations to be important. Managing risk within the company is a shared responsibility. Therefore, all the Company employee are expected to understand the risks that exist in their work environment and proactively manage them.

Risk management is integrated with the Company's core business, decision-making processes, as well as the Company culture. This policy was created as a manifestation of the Board of Directors' commitment as the main accountability holder in implementing risk management in a systematic and integrated manner. Risk management in the Company is implemented within the scope of corporate entities affiliated with the Company, namely departments, projects, and subsidiaries.

The Company adopts ISO 31000:2018 as a risk management implementation framework. The Company also has a Risk Management Policy which is complemented by Risk Management Procedure as a technical guidance.

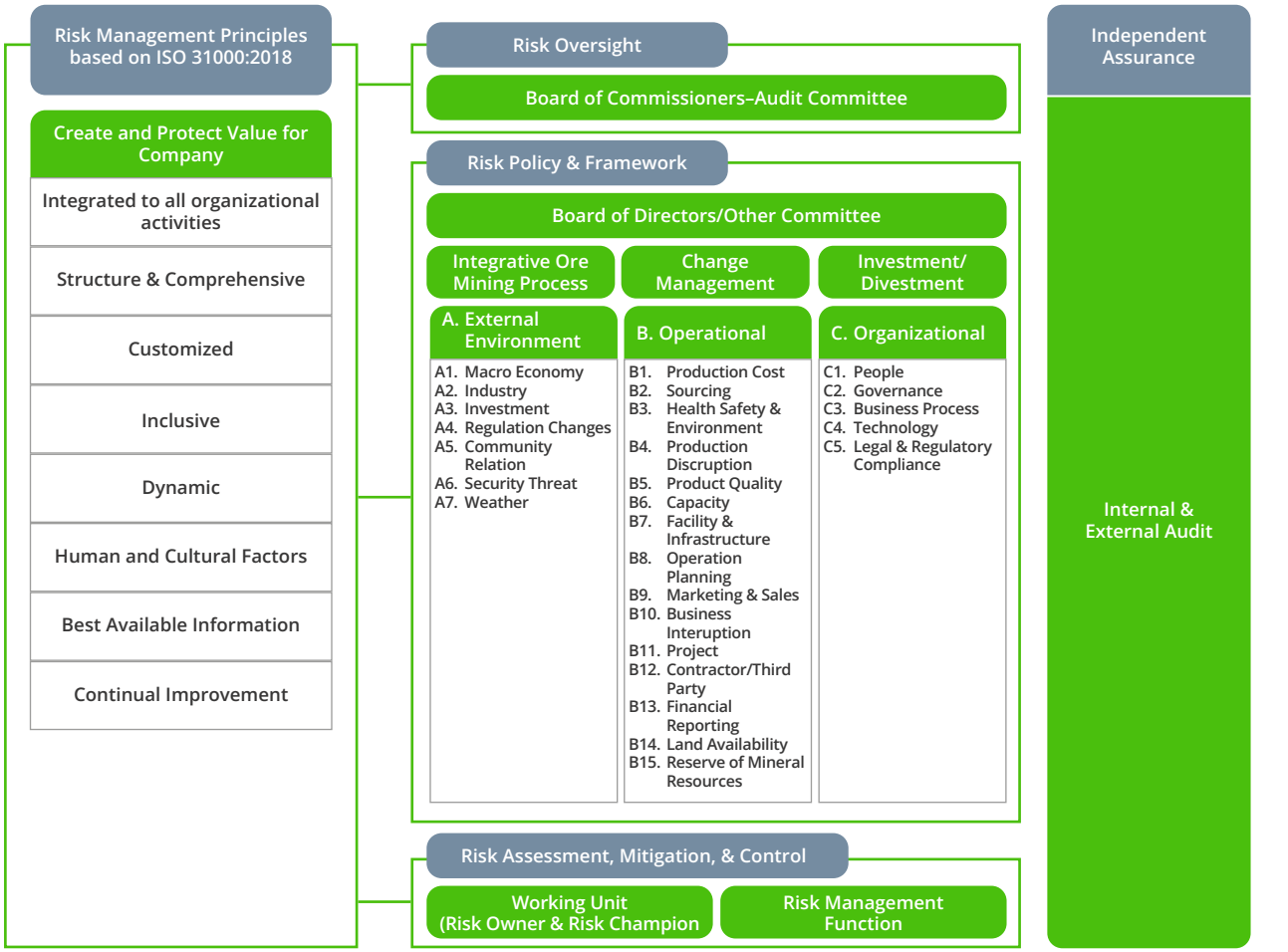

Perseroan membentuk Fungsi Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi untuk mengoordinasikan proses manajemen risiko. Tugas dan tanggung jawab Fungsi ini diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko, meliputi mengembangkan dan mengusulkan pembaruan Kebijakan dan Kerangka Kerja Manajemen Risiko; menyediakan metodologi yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko; membangun kompetensi manajemen risiko dan memelihara budaya sadar risiko di lingkungan Perseroan; memfasilitasi proses *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA); memantau pelaksanaan penanganan risiko; menyampaikan laporan risiko kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

The Company established a Risk Management Function which is responsible to the Board of Directors to coordinate the risk management process. The duties and responsibilities of this function are regulated in the Risk Management Policy, including to develop and propose updates to the Risk Management Policy and Framework; provide the required methodology in the implementation of risk management; build risk management competencies and maintain a risk awareness culture within the Company; facilitate the process of Risk and Control Self-Assessment (RCSA); monitor the implementation of risk management; and provide risk reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Kategori Risiko Risk Category	**Rincian Risiko** Risk Detail	**Upaya Penanganan** Mitigation
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Kecelakaan kerja di tambang, pabrik, dan pembangkit listrik	• Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu Bara (SMKP Minerba) dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sebagai jaminan kesehatan dan keselamatan kerja dalam lingkup keselamatan proses dan keselamatan personel bagi karyawan dan mitra kerja. • Menjalankan, meninjau ulang efektivitas dan menyosialisasikan peraturan keselamatan kerja. • Memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan dan keandalan infrastruktur, instalasi keselamatan proses, sarana pemadam kebakaran, dan Alat Pelindung Diri (APD). • Menjalankan persyaratan-persyaratan keselamatan kerja pada aktivitas kritikal. • Menjalankan persyaratan-persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja pada aktivitas kritikal.
Occupational Health and Safety	Occupational accidents in mines, factories, and power plants	• Implement the Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP Minerba) and Occupational Health and Safety and Management System (SMK3) as a guarantee of occupational safety and health within the scope of process and personnel safety for employees and vendors. • Implement, review the effectiveness, and socialize work safety regulations. • Ensure the availability of necessary resources and reliability of infrastructure, process safety installations, fire extinguishing facilities, Personal Protective Equipment (PPE). • Implement work safety requirements in critical activities. • Implement occupational health and safety requirements in critical activities.
Lingkungan	Pengelolaan limbah dan emisi yang tidak memadai	• Melakukan pengawasan level emisi gas buang untuk memastikan kualitas udara tetap berada dalam ambang batas yang ditetapkan oleh pemerintah. • Pengawasan kualitas air dan sampel lain secara berkala sesuai dengan aturan yang berlaku. • Melakukan pemilahan, penimbunan dan pembuangan limbah sesuai dengan aturan yang berlaku. • Melakukan pemantauan dan audit pihak ketiga sesuai dengan persyaratan peraturan dan sertifikasi ISO.
Environment	Inadequate management of waste and emissions	• Monitor exhaust gas emission levels to ensure air quality remains within the thresholds set by the government. • Regular monitoring of water quality and other samples in accordance with applicable regulations. • Sorting, storing, and disposing of waste in accordance with applicable regulations. • Conduct third party monitoring and audits in accordance with ISO regulatory and certification requirements.
Cuaca	Perubahan cuaca ekstrem di wilayah operasi Perseroan	• Melakukan pemantauan cuaca secara periodik. • Membangun dan memelihara infrastruktur pendukung untuk meminimalisir dampak cuaca pada kegiatan operasi Perseroan.
Weather	Extreme weather changes in the Company's operational areas	• Conduct periodic weather monitoring. • Build and maintain supporting infrastructure to minimize the impact of weather on the Company's operational activities.
Kepatuhan Hukum dan Peraturan	Kegagalan Perseroan dalam memenuhi persyaratan regulasi yang berlaku	• Mengidentifikasi, memonitor perkembangan peraturan perundangan yang berlaku. • Memastikan peraturan yang relevan telah diterapkan pada kegiatan operasi. • Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.
Legal and Regulatory Compliance	The Company's failure to comply with applicable regulatory requirements	• Identify and monitor developments in applicable laws and regulations. • Ensure relevant regulations are applied to operational activities. • Provide the resources needed to fulfill the requirements.

Kategori Risiko Risk Category	Rincian Risiko Risk Detail	Upaya Penanganan Mitigation
Gangguan Produksi	Berhentinya sebagian atau total proses tambang, pabrik, dan pembangkit listrik	• Menetapkan dan meninjau efektivitas prosedur operasi. • Menjalankan inspeksi dan pemeliharaan berkala terhadap *tools* dan *equipment*. • Perbaikan darurat. • Melakukan pengecekan berkala terhadap kontrol kritikal pada *equipment*. • Menjalankan rencana tindak darurat (*Emergency Response Plan*).
Production Disruption	Partial or total cessation of of mines, factories, and power plants	• Establish and review the effectiveness of operating procedures. • Carry out periodic inspections and maintenance of tools and equipment. • Emergency repairs. • Carrying out periodic checks on critical controls on equipment. • Carry out an emergency action plan (Emergency Response Plan).
Hubungan Masyarakat	Permasalahan sosial/penolakan/ demonstrasi dari masyarakat sekitar wilayah operasi	• Menjalin hubungan baik dengan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR)/pengembangan masyarakat. • Menjalin hubungan baik dengan para perangkat desa dan tokoh sosial/tokoh agama di sekitar wilayah operasi. • Menyediakan saluran penanganan keluhan untuk menyelesaikan semua keluhan dan konflik terkait pemangku kepentingan masyarakat dan LSM, seperti isu lahan, isu sosial, masalah hak asasi manusia, masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. • Meningkatkan frekuensi kegiatan pengawasan dan pengamanan khususnya pada area kritikal.
Community Relations	Social issue/rejection/demonstration from the community around the operational area	• Establish good relations with the community through Corporate Social Responsibility (CSR)/community development programs. • Establish good relations with village government and social/ religious leaders around the operational area. • Provide a complaint handling channel to resolve all complaints and conflicts related to community stakeholders and NGOs, such as land issues, social issues, human rights issues, employment issues, etc. • Increase the frequency of monitoring and security activities, especially in critical areas.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Fungsi Manajemen Risiko telah menyusun Daftar Risiko Perseroan. Pelaksanaan rencana penanganan risiko yang tercantum di dalamnya diawasi secara berkala dan akan dievaluasi efektivitasnya. Hal tersebut ditujukan guna mengetahui apakah inisiatif perbaikan yang direncanakan telah mampu menurunkan nilai dampak dan kemungkinan risiko.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan penilaian dan evaluasi, Direksi dan Dewan Komisaris menilai sistem manajemen risiko di Perseroan telah memadai untuk mengelola risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan potensi dampaknya terhadap kinerja Perseroan. Namun demikian, berbagai perubahan baik dari lingkungan ekstenal maupun internal dapat menimbulkan risiko-risiko

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Risk Management Function has compiled the Company's Risk Register. The implementation of the risk management plan listed therein is regularly monitored and its effectiveness will be evaluated. This is intended to determine whether the planned improvement initiatives have been able to reduce the value of the impact and possible risks.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Based on assessment and evaluation, the Board of Directors and the Board of Commissioners consider that the Company's risk management system is adequate to manage the risks faced by the Company and their potential impact on the Company's performance. However, various changes in both the external and internal environment can raise new risks that did not exist

baru yang tidak ada sebelumnya. Oleh karena itu, Perseroan harus senantiasa siap dan proaktif mengidentifikasi potensi risiko-risiko baru dan merumuskan upaya pengelolaan risiko yang memadai.

before. Therefore, the Company must always be ready and proactive in identifying potential new risks and formulating adequate risk management efforts.

PERKARA **HUKUM**
Litigations

Pada bulan Desember 2023, salah seorang Direktur Perseroan, Bapak Stevi Thomas, ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan tindak pidana pemberian gratifikasi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Bapak Stevi Thomas masih menjalani proses persidangan di Pengadilan Negeri Ternate. Sehubungan dengan permasalahan hukum tersebut, Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 230/K/S/LGL-CORSEC/TBP/XII/2023 tanggal 21 Desember 2023, yang juga dapat diakses publik melalui situs web Perseroan www.tbpnickel.com. Perseroan berkomitmen untuk menghormati proses hukum yang sedang berjalan serta mematuhi dan menaati semua peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Perkara hukum ini tidak berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan.

In December 2023, one of the Company's Directors, Mr. Stevi Thomas, was named a suspect in a case of alleged gratification by the Corruption Eradication Commission (KPK). As of the issuance of this Annual Report, Mr. Stevi Thomas is still undergoing trial at Ternate District Court. In relation to this legal issue, the Company has disclosed information to the Financial Services Authority through letter No. 230/K/S/LGL-CORSEC/TBP/XII/2023 dated December 21, 2023, which is also accessible to the public through the Company's website www.tbpnickel.com. The Company is committed to respecting the ongoing legal process and complying with all applicable laws and regulations. This legal matter does not have any material impact on the Company's business activities.

Selanjutnya, saat ini Perseroan telah menerima surat pengunduran diri Bapak Stevi Thomas dalam jabatannya sebagai Direktur Perseroan dan sedang mempersiapkan proses internal untuk secara resmi memberhentikan yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Furthermore, currently the Company has received resignation letter from Mr. Stevi Thomas as Director of the Company and preparing an internal process to officially dismiss the concern party in accordance the prevailing law and regulations.

SANKSI **ADMINISTRATIF**
Administrative Sanction

Perseroan, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi tidak ada yang menerima sanksi administrasi dari regulator yang sifatnya material dan berdampak pada kelangsungan kegiatan usaha Perseroan sepanjang tahun 2023.

The Company, subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors did not receive any administrative sanctions from regulators that are material and have an impact on the continuity of the Company's business activities throughout 2023.

PEDOMAN **ETIKA DAN PERILAKU**

Code of Ethics and Conduct

Perseroan memiliki Pedoman Etika dan Perilaku sebagai standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, nilai dan budaya yang dimiliki.

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, seluruh insan Perseroan mengacu pada Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 13 Desember 2022. Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan berlaku bagi dan wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan dan entitas anak yang berada di bawah pengendalian Perseroan.

POKOK-POKOK PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

Pokok-pokok Pedoman Etika dan Perilaku mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman perilaku hubungan antara anggota Perseroan;
2. Pedoman perilaku hubungan dengan pemangku kepentingan;
3. Pedoman perilaku keselamatan, kesehatan kerja serta lingkungan hidup;
4. Pedoman perilaku perlindungan aset perusahaan; dan
5. Pedoman perilaku terkait benturan kepentingan dan gratifikasi.

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

Perseroan akan melakukan sosialisasi pedoman Etika dan Perilaku secara berkesinambungan kepada seluruh insan Perseroan dan para pemangku kepentingan dengan memperhatikan beberapa hal berikut:

1. Membangun komitmen bagi seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan Perseroan;
2. Menyelenggarakan program orientasi dan penyegaran secara berkala bagi seluruh insan Perseroan;
3. Menanamkan penerapan etika sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh insan Perseroan; dan
4. Melakukan program pengenalan Kode Etik dan Perilaku kepada karyawan baru.

PERNYATAAN BAHWA PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU BERLAKU BAGI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN KARYAWAN

Pedoman Etika dan Perilaku berlaku bagi seluruh level organisasi Perseroan tanpa kecuali, yakni karyawan Perseroan pada semua tingkatan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris,

The Company has a Code of Ethics and Conduct as the best ethical standard for carrying out all business activities in accordance with its vision, mission, values, and culture.

In daily operational activities, all Company people refer to the Company's Code of Ethics and Conduct, which was approved by the Board of Directors and Commissioners on December 13, 2022. The Company's Code of Ethics and Conduct applies to and must be complied with by all Company personnel and Subsidiaries under the control of the Company.

PRINCIPLE OF CODE OF ETHICS AND CONDUCT

The main principles of the Code of Ethics and Conduct regulate the following matters:

1. Code of conduct for relations between members of the Company;
2. Code of conduct for relations with stakeholders;
3. Code of conduct for occupational health and safety and the environment;
4. Code of conduct for company asset protection; and
5. Code of conduct regarding conflict of interest and gratuity.

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT EFFORT OF CODE OF ETHICS AND CONDUCT

The Company will disseminate Code of Ethics and Conduct on an ongoing basis to all Company people and stakeholders by considering the following matters:

1. Building commitment to all stakeholders related to the Company;
2. Organizing regular orientation and refreshment programs for all Company people;
3. Fostering the application of ethics as an integral part of business practices and performance assessment of all Company people; and
4. Conducting an introduction program to the Code of Ethics and Conduct for new employees.

STATEMENT THAT CODE OF ETHICS AND CONDUCT APPLIES FOR MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS, AND EMPLOYEES

The Code of Ethics and Conduct applies without exception to all levels of the Company's organization, including all employees, members of the Board of Directors and Board of

serta pejabat eksekutif lain di Perseroan. Bentuk kepatuhan mereka terhadap Pedoman Etika dan Perilaku diwujudkan dengan menandatangani pernyataan konfirmasi Penerimaan dan Komitmen Pada buku Pedoman Etika dan Perilaku, yang ditandatangani pada saat mulai bekerja di Perseroan sebagai bentuk komitmen kepatuhan.

Commissioners, and other executive officers in the Company. Their compliance with the Code of Ethics and Conduct is demonstrated by signing a statement affirming Acceptance and Commitment to the Code of Ethics and Conduct book, which is signed as a form of commitment to compliance when they begin working at the Company.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG **BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ ATAU KARYAWAN**

Performance-based Long-term Compensation Policy to Management and/or Employees

Sampai akhir tahun 2023, Perseroan belum menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan atau karyawan termasuk Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Employee Stock Option* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

Until the end of 2023, the Company has not implemented a policy of providing long-term performance-based compensation to management and or employees, including the Employee Stock Option Program (ESOP) and the Management Stock Option Program (MSOP). Thus, there is no information related to the number of ESOP/MSOP shares and their realization, period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise prices.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM **ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**

Disclosure Policy of Shares Ownership by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan menyusun kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Report on Ownership or Any Changes in Shares Ownership of a Public Company, the Company formulates a policy regarding the obligations of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information

mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan.

Hingga akhir tahun 2023, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Perseroan tidak menerima informasi dari baik anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris mengenai terjadinya kepemilikan (baru) atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan yang telah dimiliki sejak tahun-tahun sebelumnya yang telah diketahui oleh Perseroan.

to the Company regarding ownership and any changes in his/her ownership of the Company's shares.

Until the end of 2023, all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners did not own the Company's shares either directly or indirectly. Therefore, the Company does not receive information from either member of the Board of Directors or the Board of Commissioners regarding the (newly) occurrence of ownership or changes in ownership of the Company's shares that have been owned since previous years ago, which were already known by the Company.

SISTEM **PELAPORAN PELANGGARAN**
Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya, pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau peraturan perusahaan, perbuatan atau perilaku yang berpotensi merugikan perusahaan baik secara operasi, reputasi, maupun ekonomis yang dilakukan oleh insan Perseroan, entitas anak, dan pihak ketiga terhadap Perseroan.

Sebagai bagian dari upaya pencegahan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG, Perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku dalam Perusahaan khususnya yang berkaitan dengan Integritas dan Transparansi, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS).

Kebijakan WBS diterbitkan pada 13 Desember 2022 dan ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan berlaku untuk seluruh anggota Perseroan, entitas anak, dan pihak ketiga yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Penyampaian pengaduan oleh Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi:

1. Pelanggaran yang diadukan meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan). 1 (satu) pengaduan/penyingkapan sebaiknya hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus.
2. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut.
3. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut.

The Whistleblowing System is a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behaviour, unethical/undue acts, violations of company policies and/or regulations, actions or behaviours that have the potential to harm the Company both operationally, reputationally, and economically comitted by members of the Company, subsdiaries, and third parties to the Company.

As part of efforts to prevent violations of GCG principles, legislation and ethical values that apply in the Company, especially those related to Integrity and Transparency, based on evidence that can be accounted for and with good intentions for the benefit of the Company, a Whistleblowing System (WBS) is implemented.

The WBS Policy was issued on December 13, 2022, and signed by the Company's Directors and Board of Commissioners and applies to all members of the Company, subsidiaries, and third parties who have a working relationship with the Company.

METHODS TO SUBMIT VIOLATION REPORT

Submission of complaints by the Whistleblower must provide an initial indication that can be accounted for, including:

1. The reported violation includes the amount of loss (if it can be determined). 1 (one) complaint/disclosure should only be for 1 (one) violation to ensure that the handling can be more focused.
2. Parties involved, namely who should be responsible for the violation, including witnesses and parties who benefited or were harmed by the violation.
3. Location of the violation, which includes the name, place, or function of the violation.

4. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.
5. Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran.
6. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain.
7. Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

Dalam mencegah adanya upaya balas dendam oleh pihak terlapor kepada pihak pelapor, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta memperbolehkan pelaporan secara anonim dengan syarat melampirkan bukti-bukti atau sekurang-kurangnya petunjuk awal atas tindakanan pelanggaran yang terjadi.

Pelaporan pelanggaran dengan mekanisme *Whistleblowing* dapat dilakukan melalui *e-mail*: pengaduan@haritanickel.com dan/atau media elektronik resmi lainnya. Tim Pelaporan Pelanggaran akan meninjau laporan tersebut dan berkonsultasi dengan Komite Etik & Risiko untuk menentukan tindakan yang tepat. Tim Pelaporan Pelanggaran akan melakukan investigasi, termasuk memberikan rekomendasi dan tindakan spesifik yang dapat dilakukan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Untuk meminimalisir risiko tertentu yang dapat merugikan Pelapor di kemudian hari, Perseroan menjamin perlindungan bagi Pelapor sebagai berikut:

1. Perseroan menjamin kerahasiaan terhadap identitas Pelapor maupun pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan dengan pelaporan pelanggaran tersebut.
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.
3. Kerahasiaan terhadap identitas dan perlindungan terhadap Pelapor tersebut juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.
4. Ketentuan-ketentuan kerahasiaan dan perlindungan terhadap Pelapor tersebut akan tetap berlaku selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun, dengan cara, bentuk dan kondisi apapun, dan tidak/belum menjadi konsumsi publik baik sebelum atau setelah pengaduan.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

1. Pengaduan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Tim Pelaporan Pelanggaran dan Tim Investigasi akan ditindaklanjuti oleh Direksi.
2. Pengaduan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh mitra kerja atau pemangku kepentingan maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana akan diteruskan kepada pihak yang berwajib.

4. Time of the violation, namely the period of the violation in the form of a day, week, month, year, or a certain date when the violation occurred.
5. How the violation occurred and whether there is supporting evidence that the violation occurred.
6. If the violation had been reported to another party.
7. If the violation ever occurred before.

In order to prevent retaliation by the reported party to the reporting party, the Company is committed to maintaining the confidentiality of the reporter's identity and allows anonymous reporting provided that evidence or at least initial clues to the violation that occurred.

Whistleblowing can be done through e-mail: pengaduan@haritanickel.com and/or other authorized electronic media. The Whistleblowing Team will review the report and consult with the Ethics & Risk Committee to determine the appropriate course of action. The Whistleblowing Team will conduct an investigation, including providing recommendations and specific actions that can be taken.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

To minimize certain risks that can be detrimental to the Whistleblower in the future, the Company guarantees the following protection for the Whistleblower:

1. The Company guarantees the confidentiality of the identity of the Whistleblower and parties related to the reporting of the violation.
2. The Company guarantees the protection of Whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party.
3. Confidentiality of the identity and protection of the Whistleblower also applies to the parties carrying out the investigation as well as parties providing information related to the complaint.
4. The provisions on confidentiality and protection for the Whistleblower will remain in effect as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the violation being reported to any party, in any way, form and condition, and not/has not become public consumption either before or after the complaint.

PARTY MANAGING THE COMPLAINTS

1. Complaints of violations related to and/or committed by the Whistleblower Team and the Investigation Team will be followed up by the Board of Directors.
2. Complaints of violations related to and/or committed by work partners or stakeholders will be subject to provisions as stated in the contract. If it is related to a criminal act, it will be forwarded to the authorities.

3. Pengaduan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh anggota Direksi akan ditindaklanjuti oleh Direksi atau Dewan Komisaris.
4. Pengaduan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Dewan Komisaris akan ditindaklanjuti oleh Direksi.

3. Complaints of violations related to and/or committed by members of the Board of Directors will be followed up by the Board of Directors or Board of Commissioners.
4. Complaints of violations related to and/or committed by the Board of Commissioners will be followed up by the Board of Directors.

Mekanisme Penanganan Pengaduan
Complaint Handling Mechanism



Seluruh proses investigasi atas pengaduan wajib dibuatkan Berita Acara dan seluruh proses WBS harus terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

The entire Investigation process on complaints must be made into Minutes and entire process of the WBS must be properly documented and reliable.

PELATIHAN/SOSIALISASI

Pada tanggal 15 Desember 2023, Perseroan melakukan sosialisasi *Whistleblowing System* & *Grievance* melalui *zoom meeting* kepada karyawan Perseroan baik di *Head Office* maupun di *Site* dan kepada vendor serta kontraktor Perseroan.

Sosialisasi ini akan dilakukan secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan baik secara meeting online maupun dengan kampanye melalui media komunikasi *e-mail* dan artikel pada majalah internal Perseroan.

TRAINING/SOCIALIZATION

On December 15, 2023, the Company conducted Whistleblowing System & Grievance sosialization via zoom meeting to the Company's employees both at the Head Office and at the Site and to the Company's vendors and contractors.

This socialization will be carried out continuously to all employees of the Company both in online meetings and by campaigning through e-mail communication media and articles in the Company's internal magazine.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Sepanjang tahun 2023, tidak ada pengaduan yang diterima oleh Tim Pelaporan Pelanggaran.

RESULTS OF COMPLAINT HANDLING

Throughout 2023, no complaints have been received by the Whistleblower Team.

KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN/ GRATIFIKASI, **KORUPSI, DAN PENCUCIAN UANG**

Anti Bribery/Gratification, Corruption, Money Laundering Policy

Perseroan, entitas anak, dan perusahaan terkaitnya ("Grup Perseroan") tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk penyuapan/gratifikasi, korupsi, dan pencucian uang di lingkungan kerja Grup Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menerbitkan Kebijakan Anti Penyuapan/Gratifikasi, Korupsi, dan Pencucian Uang sebagai komitmen, etika, dan nilai-nilai Grup Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya yang bersih dan bebas dari tindakan yang melanggar hukum.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang sehat dan terbebas dari tindak kecurangan, seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), termasuk suap.

Sebagai bagian dari program *fraud prevention*, Perseroan menerbitkan Kebijakan Anti Penyuapan/Gratifkasi, Korupsi dan Pencucian Uang pada 13 Desember 2022. Kebijakan ini berlaku untuk karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris Grup Perseroan yang bertujuan untuk:

1. Membantu Grup Perseroan untuk melaksanakan Kebijakan anti Penyuapan/Gratifikasi, Korupsi dan Pencucian Uang.
2. Menentukan sikap dan respons yang harus diambil apabila dihadapkan dalam situasi dan kondisi yang berpotensi akan terjadinya tindakan penyuapan/gratifikasi, korupsi dan pencucian uang.
3. Menerapkan fungsi kontrol keuangan dan nonkeuangan yang baik dan berlaku sama di dalam Grup Perseroan.
4. Dalam hal penegakan hukum, Kebijakan ini membuktikan keseriusan Grup Perseroan dalam menjalankan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.
5. Meningkatkan kredibilitas Grup Perseroan sebagai suatu badan hukum yang taat dan berkomitmen untuk menciptakan prinsip GCG.

PROGRAM

Pedoman Anti Penyuapan/Gratifikasi dan Korupsi

Seluruh karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi termasuk dari masing-masing anggota keluarga dan/atau agen yang bertindak atas nama dan mewakili Grup Perseroan dilarang untuk:

1. Melakukan penyuapan atau gratifikasi dalam bentuk apapun, untuk menawarkan, menjanjikan, memberikan, menerima dan/atau mendapatkan keuntungan yang tidak seharusnya dan sepatutnya.

The Company, its subsidiaries, and related companies ("The Company Group") do not tolerate all forms of bribery/ gratification, corruption, and money laundering in the Company Group's work environment. "Therefore, the Company has issued an Anti-Bribery/Gratification, Corruption and Money Laundering Policy as a commitment, ethics, and values of the Company Group in carrying out its business activities that are clean and free from unlawful acts.

Company is committed to carrying out sound business practices and free from fraudulent acts, such as corruption, collusion, and nepotism (KKN), including bribery.

As part of the fraud prevention program, the Company issued an Anti-Bribery/Gratuity, Corruption, and Money Laundering Policy on December 13, 2022. This policy applies to employees, Board of Directors, and Board of Commissioners of the Company Group which aims to:

1. Assist the Company Group to implement Anti-Bribery/ Gratuity, Corruption and Money Laundering Policy.
2. Determine the attitude and response that must be taken when faced with situations and conditions that have the potential for acts of bribery/gratuity, corruption, and money laundering.
3. Implementing proper financial and non-financial control functions that apply equally within the Company Group.
4. In terms of law enforcement, this Policy provides evidence of the tenacity of the Company Group in carrying out business in accordance with the provisions of the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia.
5. Increase the credibility of the Company Group as a legal entity that complies with and is committed to creating the GCG principles.

PROGRAM

Anti Bribery/Gratuity and Corruption Guidelines

All employees, the Board of Commissioners, and the Board of Directors including every family member and/or agent acting on behalf of and representing the Company Group are prohibited to:

1. Commit bribery or gratuity (in any form) to offer, promise, give, receive and/or obtain improper and inappropriate benefits.

2. Tidak menerima/memberi ataupun ditawarkan/menawarkan segala bentuk hadiah, undangan dan/atau ramah tamah.
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Kebijakan ini.
4. Bertanggung jawab untuk segera mencegah tindakan-tindakan yang berpotensi masuk kedalam ranah tindak pidana dan/atau melaporkan kepada manajemen apabila tindakan tersebut telah dilaksanakan.

Selain Kebijakan Grup Perseroan secara umum mengenai penyuapan dan korupsi, seluruh karyawan, Direksi dan/atau Dewan Komisaris Grup Perseroan wajib memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Kebijakan Penyediaan Pemberian
   Seluruh karyawan, Direksi dan/atau Dewan Komisaris Grup Perseroan tidak diperkenankan untuk menyediakan hadiah dan/atau pemberian dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga kecuali sebagaimana diperbolehkan dan diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan dalam Kebijakan ini.
2. Kebijakan Menerima Pemberian
   Grup Perseroan sangat menyadari bahwa pertukaran hadiah dapat menjadi masalah yang sangat rumit di mana dalam budaya atau situasi tertentu, pemberian hadiah adalah bagian utama dari etika bisnis.

Meskipun mengakui Kebijakan ini, beberapa pihak eksternal mungkin masih bersikeras untuk memberikan hadiah kepada karyawan, Direksi, Komisaris, dan/atau anggota keluarganya dalam situasi tertentu yang tidak termasuk dalam pengecualian.

Tindakan pertama yang harus diambil adalah segera menolak atau mengembalikan pemberian tersebut. Menerima pemberian atas nama Grup Perseroan hanya diperbolehkan dalam keadaan yang sangat terbatas, di mana menolak pemberian tersebut dapat menyebabkan menyinggung dan dapat memutuskan hubungan bisnis Grup Perseroan dengan pihak ketiga.

Dalam kondisi terbatas ini dan setelah mendapatkan persetujuan dari manajemen, pihak yang menerima pemberian dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menolak Pemberian
   Pihak penerima dapat menolak pemberian dengan disertai penjelasan dan alasan kepada pihak pemberi.
2. Menerima Pemberian
   Segera mencatat pemberian tersebut dan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut antara lain:
   a. Melakukan deklarasi kepada manajemen;
   b. Mendonasikan pemberian;
   c. Meletakkan pemberian untuk kepentingan bersama pada departemen tersebut;
   d. Membagikan kepada setiap karyawan di departemen tersebut; dan/atau
   e. Dipertahankan oleh penerima atas persetujuan manajemen.

2. Do not receive/give or offered/offer any form of gifts, invitations, and/or hospitality.
3. Comply with the applicable laws and regulations in Indonesia and this Policy.
4. Responsible for immediately preventing actions that have the potential to enter the realm of criminal acts and/or reporting to management if these actions have been carried out.

In addition to the Company Group Policy regarding bribery and corruption in general, all employees, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company Group must pay attention to the following provisions:

1. Provision of Gifts Policy
   All employees, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company Group are not permitted to provide gifts and/or contributions in any form to third parties except as permitted and regulated in the applicable laws and regulations, including the provisions in this Policy.
2. Accepting Gifts Policy
   Company Group is well aware that the exchange of gifts can be a very complicated matter where in certain cultures or situations, gift-giving is a key part of business ethics.

Despite recognizing this Policy, some external parties may still insist on giving gifts to employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or their family members in certain situations that are not included in the exceptions.

The first action must be taken is to immediately refuse or return the gift. Accepting gifts on behalf of the Company Group is only permitted in very limited circumstances, where refusing the gift may offend and may terminate the Company Group's business relationship with third parties.

In these limited conditions and after obtaining approval from Management, the party receiving the gift can carry out the following:

1. Refuse the Gift
   The recipient can refuse the gift accompanied by an explanation and reasons to the giver.
2. Accept the Gift
   Immediately record the gift and take the following actions, among others:
   a. Make a declaration to the management;
   b. Donate the gift;
   c. Placing the gift for communal interest in the department;
   d. Distribute the gift to every employee in the department; and/or
   e. Kept by the beneficiary with approval from management.

PEDOMAN ANTI PENCUCIAN UANG

Seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris Grup Perseroan wajib memastikan bahwa kegiatan usaha Grup Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan pencucian uang sebagaimana disebutkan dalam undang-undang yang berlaku, yaitu terkait dengan kegiatan:

1. Menempatkan, mentransfer, mengalihkan, membelanjakan, membayarkan, menghibahkan, menitipkan, membawa ke luar negeri, mengubah bentuk, menukarkan dengan mata uang atau surat berharga atau perbuatan lain atas harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana.
2. Menyembunyikan atau menyamarkan asal usul, sumber, lokasi, peruntukan, pengalihan hak-hak, atau kepemilikan yang sebenarnya atas harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana.
3. Menerima atau menguasai penempatan, transfer, pembayaran, hibah, sumbangan, penitipan, penukaran, atau menggunakan harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana.

Untuk mencegah dan menghindari terjadinya kondisi-kondisi tersebut, seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Grup Perseroan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dilarang melakukan transaksi yang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Grup Perseroan yang bersangkutan; dan
2. Tidak berwenang mewakili Grup Perseroan apabila mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Grup Perseroan.

ANTI-MONEY LAUNDERING GUIDELINES

All employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners of the Company Group must ensure that the business activities of the Company Group are prevented from acts of money laundering as stated in the applicable laws, related to the activities of:

1. Placing, transferring, diverting, spending, paying, granting, depositing, taking abroad, changing forms, exchanging with currency or securities or other actions on assets that he/she knows or should reasonably suspect is the proceeds of crime.
2. Concealing or disguising the origin, source, location, designation, transfer of rights, or actual ownership of assets which he/she knows or reasonably suspects are proceeds of crime.
3. Receiving or controlling the placement, transfer, payment, grant, donation, safekeeping, exchange, or use of assets which he/she knows, or reasonably suspects constitute the proceeds of a crime.

To prevent and avoid the occurrence of these conditions, all Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Company Group must pay attention to the following matters:

1. Prohibited from carrying out transactions that take personal advantage of the activities of the relevant Company Group; and
2. Not authorized to represent the Company Group if it has conflict of interests with the the Company Group.

PROSEDUR

Grup Perseroan memiliki Departemen Audit Internal (DAI) yang bertugas memantau pelaksanaan dan penerapan dari Kebijakan ini.

PROCEDURE

The Company Group has an Internal Audit Department (IAD) with the task of monitoring the application and implementation of this Policy.

INVESTIGASI, PELAPORAN, DAN SANKSI

1. DAI bertugas antara lain melakukan investigasi atas adanya dugaan pencucian uang.
2. DAI akan menganalisis, menyimpulkan termasuk tapi tidak terbatas memberikan rekomendasi tindak lanjut atas laporan/dugaan pencucian uang/*bribery* dan/atau upaya pencucian uang secara berkala ke Komite Audit.
3. DAI menyampaikan laporan kepada Direksi secara berkala.
4. DAI memberikan rekomendasi tindakan atas pelanggaran yang telah terbukti dilakukan, yang disampaikan kepada pihak terkait, termasuk me-*review*/memonitor realisasi pelaksanaan rekomendasi oleh pihak terkait.

INVESTIGATIONS, REPORTING, AND SANCTIONS

1. IAD has duties that include conducting investigations into allegations of money laundering.
2. IAD will analyze, conclude including but not limited to providing recommendations for follow up on reports/ allegations of money laundering/ bribery and/or money laundering attempts periodically to the Audit Committee.
3. IAD periodically submits reports to the Board of Directors.
4. IAD provides recommendations for actions on violations that have been proven to have been committed, which are submitted to the relevant parties, includes reviewing/ monitoring the implementation of recommendations by related parties.

PEMANTAUAN, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

1. Grup Perseroan memiliki sistem pelaporan yang mencatat semua kejadian beserta tindak lanjutnya.
2. Seluruh informasi/data tersebut didokumentasikan, sebagai bahan evaluasi berkala sebagai upaya perbaikan ke depan.
3. Audit berkala harus dilakukan dan proses harus dikembangkan untuk mengikuti semua persyaratan akuntansi, pencatatan dan pelaporan keuangan yang berlaku untuk kas dan pembayaran sehubungan dengan transaksi dan kontrak lainnya.

MONITORING, EVALUATION, AND FOLLOW UP

1. The Company Group has a reporting system that records all incidents and their follow-up.
2. All the information/data is documented, as material for periodic evaluation as improvement effort in the future.
3. Periodic audits shall be conducted and processes shall be developed to comply with all accounting, recording, and financial reporting requirements that are applicable to cash and payments in connection with transactions and other contracts.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTIKORUPSI

Pada tanggal 8 Desember 2023, Perseroan melakukan sosialisasi Anti Penyuapan/ Gratifikasi, Korupsi, dan Pencucian Uang melalui *zoom meeting* kepada karyawan Perseroan baik di *Head Office* maupun di *Site* dan kepada vendor serta kontraktor Perseroan.

Sosialisasi ini akan dilakukan secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan baik secara *meeting online* maupun dengan kampanye melalui media komunikasi *e-mail* dan artikel pada majalah internal Perseroan.

ANTI-CORRUPTION TRAINING/ SOCIALIZATION

On December 8, 2023, the Company conducted anti-bribery/ gratification, corruption and money laundering outreach via zoom meeting to the Company's employees both at the Head Office and at the Site and to the Company's vendors and contractors.

This socialization will be carried out continuously to all employees of the Company both in online meetings and by campaigning through email communication media and articles in the Company's internal magazine.

PENERAPAN PEDOMAN **TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA**

Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan diwajibkan untuk mengungkapkan penerapan GCG yang terdiri dari 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek serta prinsip GCG berdasarkan pendekatan "*comply or explain*".

Pursuant to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guideline for Listed Company and OJK Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Listed Company, the Company is required to disclose the implementation of GCG which consists of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for implementing GCG aspects and principles based on the "comply or explain" approach.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksana** Implementation
A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham.	**Prinsip 1** Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	**Terpenuhi**

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksana** Implementation
A. Public company relationship with shareholders in gurarantеeing assuring thareholders' rights.	**1st Principle** Increasing the value fo holding a General Meeting of Shareholders (GMS).	1.1. The public company has voting methods or technical procedures, both open and closed, which prioritize the independence and interests of shareholders.	**Complied**
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	**Terpenuhi** Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 28 Juni 2023 baik secara fisik maupun daring bertempat di Ballroom 1 Lantai 3, Sheraton Grand Jakarta, Gandaria City Hotel, Jalan Sultan Iskandar Muda, Jakarta Selatan.
		1.2. All members of the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD) of the public company attend the Annual GMS.	**Complied** All members of the BOD and BOD were present at the Annual GMS, which was held on June 28, 2023 both physically and online at Ballroom 1, 3rd Floor, Sheraton Grand Jakarta, Gandaria City Hotel, Jalan Sultan Iskandar Muda, South Jakarta.
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	**Terpenuhi** Perseroan mempublikasikan Ringkasan Risalah RUPS tahun 2023 pada situs web Perseroan karena Perseroan baru mencatatkan sahamnya di BEI pada 12 April 2023.
		1.3. Summary of minutes of GNS is available on the public company's website for at least 1 (one) year.	**Complied** The Company published the Summary of the 2023 GMS Minutes on the Company's website because the Company listed its shares on the IDX on April 12, 2023.
	Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.	2.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	**Terpenuhi** Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Perseroan diatur di dalam Pedoman Etika dan Perilaku. Perseroan telah membangun komunikasi yang baik dan terbuka dengan pemegang saham atau investor melalui kegiatan *Analyst Investor Brieving, Company Presentation* triwulanan, dan kegiatan lainnya yang dijalankan oleh *Investor Relations* Perseroan.
	2nd Principles Improving the quality of communications of the public company and the shareholders or investors.	2.1. A public company as a communication policy with the shareholders or investors.	**Complied** The communication policy with the Company's shareholders of Investors is regulated in the Code of Ethics and Conduct. The Company has built good and open communication with shareholders or investors through Analyst Investor Briefing, quarterly Company Presentations, and other activities carried out by the Company's Investor Relations.
		2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	**Terpenuhi** Perseroan menyediakan laman "Keterbukaan Informasi" di situs web Perseroan www.tbpnickel.com agar pemagang saham dan masyarakat dapat mengakses berbagai informasi terkini seputar kegiatan usaha Perseroan.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksana** Implementation
		2.2. Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	**Complied** The Company provides an "Information Disclosure" page on the Company's website www.tbpnickel.com so that shareholders and the public can access the latest information regarding the Company's business activities.
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris.	**Prinsip 3** Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	**Terpenuhi** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan sesuai ketentuan POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta *Board Manual*.
B. Functions and roles of the BOC	**3rd Principle** Strengthen the membership and composition of the BOC.	3.1. The determination of number of the members of the BOC by considering the condition of public company.	**Complied** The determination of the number of members of the Company's BOC has considered the conditions and capacities of the Company in accordance with POJK 33/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, other relevant regulations including the BEI Regulations, the Company's Articles of Association, and the Board Manual.
		3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman, keahlian, dan lain-lain. Informasi keberagaman Dewan Komisaris sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
		3.2. Determination of the composition of members of the BOC considers the diversity of skills, knowledge, and experience required.	**Complied** The Company has members of the BOC with various experiences, expertise, and others. Information on the diversity of the BOC has been disclosed in the Annual Report.
	Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	**Terpenuhi** Dewan Komisaris melakukan *self-assessment* dengan menggunakan sejumlah *Key Performance Indicators* (KPI) yang sebelumnya telah ditentukan sendiri dan disetujui oleh anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara langsung.
	4th Principle Improving the quality of implementation of duties and responsibilities of the BOC.	4.1. The BOC has self-assessment policy to assess the performance of the BOC.	**Complied** The Board of Commissioners conducts a Self-Assessment using a number of Key Performance Indicators (KPI), which have previously been directly determined and approved by members of the BOC and Shareholders.
		4.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	**Terpenuhi**
		4.2. Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in the annual report of a public company.	**Complied**

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksana Implementation
		4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pengunduran diri Dewan Komisaris dan Direksi.
		4.3. The BOC has a policy regarding the resignation of member of the BOC if they are involved in financial crimes.	**Complied** The Company has a policy on resignation of the BOC and the BOD.
		4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang antara lain mengatur mengenai penilaian calon anggota Direksi sebelum ditetapkan oleh RUPS.
		4.4. The BOC or the committee that carries out the nomination and remuneration function formulates a succession policy in the monination process for members of the BOD.	**Complied** The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter which, among other things, regulates the assessment on prospective members of the BOD before being determined by the GMS.
C. Fungsi dan peran Direksi.	**Prinsip 5** Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	**Terpenuhi** Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, sesuai ketentuan POJK 33/2014 dan peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta *Board Manual*.
C. Functions and roles of the BOD.	**5th Principle** Strengthen the membership and composition opf the BOD.	5.1. Determination of the number of members of the BOD considers the condition of the public company and its effectiveness in making decisions.	**Complied** The determination of the number of members of the Company's BOD has considered the condition and capacity of the Company, in accordance with POJK 33/2014 and other related regulations including the BEI Regulations, the Company's Articles of Association and the Board Manual.
		5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman, keahlian, dan kompetensi yang saling melengkapi dalam proses pengelolaan perusahaan dan pengambilan keputusan. Informasi keberagaman Direksi sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
		5.2. Determination of the composition of members of the BOD considers the diversity of skills, knowledge, and experience required.	**Complied** The company has members of the BOD with various experiences, expertise, and competencies that complement each other in the company management and decision-making process. Information on the diversity of the BOD has been disclosed in the Annual Report.
		5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki seorang Direksi yang membawahi bidang akutansi atau keuangan yang memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi/keuangan.
		5.3. Members of the BOD in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	**Complied** The Company has a Director in charge of accounting or finance who has the expertise and/or knowledge in accounting/finance.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksana** Implementation
	Prinsip 6 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi.	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	**Terpenuhi** Direksi melakukan *self-assessment* atas pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi yang sebelumnya telah ditentukan sendiri dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali. Selanjutnya, pencapaian KPI dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali untuk disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan dalam bentuk Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan Perseroan.
	6th Principle Improving the quality of implementation of duties and responsibilities of the BOD.	6.1. The BOD has self- assessment policy to assess the performance of the BOD.	**Complied** The BOD carries out a self-assessment on the achievement of the Board of Directors' Key Performance Indicators (KPI) which have previously been determined by themselves and approved by the BOC and Controlling Shareholders. Furthermore, KPI achievements are reported to the BOC and Controlling Shareholders to be submitted to Shareholders at the Annual GMS in the form of a Report on the Implementation of the BOD Duties which is part of the Company's Annual Report.
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self- assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	**Terpenuhi**
		6.2. The self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Public Company's Annual Report.	**Complied**
		6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Terpenuhi** Kebijakan pengunduran diri Direksi telah tertuang dalam Kebijakan Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi.
		6.3. The BOD has a policy regarding the resignation of members of the BOD if they are involved in financial crimes.	**Complied** The policy on the resignation of the BOD has been outlined in the Resignation Policy for the BOC and the BOD.
D. Partisipasi pemangku kepentingan.	**Prinsip 7** Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.	7.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan terkait *insider trading*.
D. Stakeholders' participation	**7th Principle** Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation.	7.1. A public company has a policy to prevent insider trading.	**Complied** The Company has policy concerning insider trading.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksana Implementation
		7.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti *fraud*.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki Kebijakan Anti Penyuapan/Gratifikasi, Korupsi, dan Pencucian Uang. Selanjutnya, Perseroan juga telah melakukan sosialisasi terkait dengan kebijakan Anti Penyuapan/Gratifikasi, Korupsi, dan Pencucian Uang kepada karyawan pada tanggal 8 Desember 2023 dan akan terus melaksanakan kegiatan ini secara berkelanjutan.
		7.2. Public company has the anti corruption and anti-fraud policies.	**Complied** The Company has an Anti-Bribery/ Gratification, Corruption and Money Laundering Policy. Furthermore, the Company has conducted socialization concerning to this Anti-Bribery/Gratification, Corruption and Money Laundering Policy on December 8, 2023 and will continuously perform its activity.
		7.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki mekanisme seleksi pemasok seperti tertuang dalam Kebijakan tentang Seleksi & Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor.
		7.3. A public company has a policy regarding the selection and capacity buliding of suppliers or vendors.	**Complied** The Company has established a supplier selection mechanism as outlined in the Policy on the Selection & Capability Improvement of Suppliers or Vendors.
		7.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	**Terpenuhi** Perseroan memenuhi segala hak kreditur sesuai dengan yang diperjanjikan antara Perseroan dengan kreditur sebagaimana tertuang dalam Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-hak Kreditur yang telah dibuat oleh Perseroan.
		7.4. A public company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	**Complied** The Company fulfills all creditors' rights as agreed upon between the Company and creditors as regulated in the Policy on Fulfillment of Creditors Rights that has been made by the Company.
		7.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki Kebijakan *Whistleblowing System* serta menjalankannya sebagai sistem pelaporan pelanggaran. Selanjutnya, Perseroan juga telah melakukan sosialisasi terkait dengan *Whistleblowing System* pada tanggal 15 Desember 2023 dan akan melaksanakan kegiatan ini secara berkelanjutan.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksana** Implementation
		7.5. A public company has a whistleblowing system policy.	**Complied** The Company has a Whistleblowing System Policy and implementing it as a violation reporting system. Furthermore, the Company has conducted socialization concerning to the Whistleblowing System on December 15, 2023 and will continuously perform its activity.
		7.6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki mekanisme pemberian insentif jangka panjang, antara lain berupa bonus, kesehatan, serta manfaat pensiun. Termasuk di dalamnya adalah kebijakan terkait dengan *Employee Stock Allocation* (ESA) yang akan diterapkan pada saat Perseroan akan melakukan proses penawaran umum.
		7.6. A public company has a long-term incentives policy for the BOD and the employees.	**Complied** The Company has established a mechanism for providing long-term incentives, including bonuses, health, and retirement benefits. This includes policies related to Employee Stock Allocation (ESA), which will be implemented when the Company is going to conduct a public offering process.
E. Keterbukaan informasi.	**Prinsip 8** Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.	8.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	**Terpenuhi** Selain menggunakan situs web, keterbukaan informasi Perseroan juga dilaksanakan melalui IDX Net, *investor meeting* maupun paparan publik dengan teknologi digital (virtual) serta media sosial: Instagram, Youtube, dan situs web Perseroan.
E. Information transparency.	**8th Principle** Enhance information disclosure implementation.	8.1. A public Company takes advantage of the use of information technology more broadly beside the website as a medium for information disclosure.	**Complied** In addition to using the website, disclosure of Company information is also carried out through IDX Net, investor meetings, and public expose using digital (virtual) technology and social media: Instagram, Youtube and Company website.
		8.2. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	**Terpenuhi**
		8.2. The annual report of the public company discloses the public company's shares ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the public company's shares ownership through main and controlling shareholders.	**Complied**



PERTAMBANGAN **BERKELANJUTAN**

Sustainable Mining



PERTAMBANGAN **BERKELANJUTAN**
Sustainable Mining

Sejalan dengan visi perusahaan untuk mengoptimalkan nilai sumber daya dan memberi kontribusi terbaik bagi para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan bangsa, kami berkomitmen untuk menjalankan operasional tambang dan hilirisasi yang berkelanjutan melalui tata kelola yang strategis, inisiatif sosial yang memiliki dampak positif, dan pengelolaan lingkungan hidup yang berbasis ilmu pengetahuan untuk memenuhi standar global terkait dengan pertambangan yang bertanggung jawab.

In line with the company's vision to optimize resource value and provide the best contribution to shareholders, stakeholders and the nation; we are committed to running responsible mining and downstream operations through strategic governance, impactful social initiatives, and science-based environmental stewardship to meet globally recognized responsible mining standards.

Pertambangan dan pengolahan mineral yang bertanggung jawab mengharuskan perusahaan bertindak sebagai pengelola sumber daya alam yang bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan sumber daya masyarakat saat ini dan di masa depan. Pertambangan yang berkelanjutan memungkinkan Perseroan menciptakan lapangan kerja dan mengembangkan infrastruktur serta menjaga lingkungan, terutama dengan mengelola dan memantau dampak lingkungan di darat dan laut. Selain itu, Perseroan menerapkan praktik pertambangan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi supremasi hukum, menghormati hak asasi manusia, mendukung masyarakat, menyediakan tempat kerja yang aman, sehat, dan terhormat, serta memitigasi dampak terhadap lingkungan. Dengan menerapkan praktik keberlanjutan dalam kegiatan operasional kami, kami dapat meninggalkan warisan positif di luar keberadaan operasional kami di Pulau Obi.

Responsible mining and mineral processing requires businesses to act as responsible stewards of natural resources in order to satisfy society's current and future resource requirements. Responsible mining enables the Company to create jobs and develop infrastructure while safeguarding the environment, especially by managing and monitoring land and sea environmental impacts. Beyond that, the Company implements responsible mining practices by upholding the rule of law, respecting human rights, supporting communities, providing safe, healthy, and respectful workplaces and by mitigating environmental impact. By embodying the practice of sustainability into our operations we can leave a positive legacy beyond our operational presence on Obi Island.

Perseroan mempromosikan prinsip-prinsip dasar penambangan dan pengolahan mineral yang bertanggung jawab sebagai berikut:

The Company promotes the following basic principles of responsible mining and mineral processing:

1
Mengintegrasikan ESG ke dalam strategi bisnis Perseroan.

Integrating ESG into the Company business strategy.

2
Terlibat dengan para Pemangku Kepentingan untuk mengidentifikasi dan menerapkan model pertumbuhan yang inklusif.

Engaging with Stakeholders to identify and implement inclusive models of growth.

3
Menjalankan bisnis dengan cara yang etis dan transparan.

Performing business in an ethical and transparent manner.

4
Meminimalkan jejak lingkungan sebanyak mungkin.

Minimizing environmental footprint as much as possible.

5
Berkontribusi pada konservasi keanekaragaman hayati.

Contributing to biodiversity conservation.

6
Menggabungkan praktik-praktik terbaik global dan memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan.

Incorporating global best practices and ensuring a safe and sound working environment for employees.

7
Menjunjung tinggi hak asasi manusia dan menghormati budaya, adat istiadat, dan nilai-nilai setempat.

Upholding fundamental human rights and respecting local cultures, customs, and values.

8
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Improving the welfare of local communities through community development and empowerment.

BERKONTRIBUSI PADA PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Selain itu, Perseroan telah mendefinisikan pendekatan kami terhadap keberlanjutan melalui kerangka kerja yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (United Nations Sustainable Development Goals/UN SDGs). Selanjutnya, pada tahun 2023, kami menetapkan Ambisi Keberlanjutan 10 tahun:

> "Kami akan menjadi pemimpin dalam keberlanjutan masa depan di bidang pertambangan dan pengolahan nikel, melalui tata kelola yang strategis, inisiatif sosial yang berdampak, dan pengelolaan lingkungan hidup yang berbasis ilmu pengetahuan untuk memenuhi standar pertambangan yang bertanggung jawab yang diakui secara global."

Peta jalan strategis untuk mencapai visi ini dirinci dalam Laporan Keberlanjutan 2023 kami.

CONTRIBUTING TO THE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Furthermore, we have defined our approach to sustainability through a framework supporting the achievement of the United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs). Additionally, in 2023, we established a 10-year Sustainability Ambition:

> "We will be a leader in the future of sustainability in nickel mining and processing, through strategic governance, impactful social initiatives, and science-based environmental stewardship to meet globally recognized responsible mining standards."

Information on the strategic roadmap to achieve this vision is detailed in our 2023 Sustainability Report.





Kerangka Kerja Keberlanjutan Kami
Our Sustainablility Framework

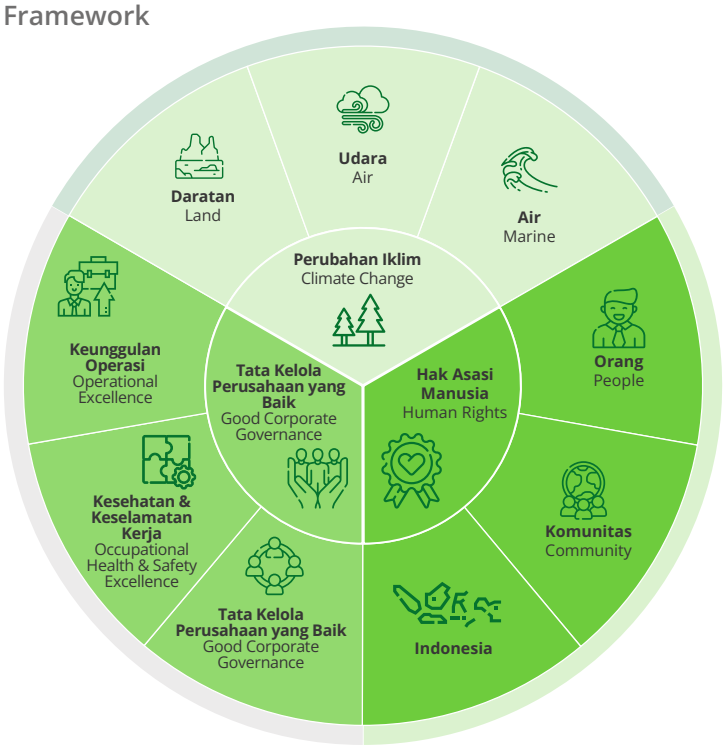

PERUBAHAN IKLIM
Climate Change

DARATAN | Land
Beroperasi dengan cara yang ramah lingkungan untuk meminimalkan jejak karbon dengan meningkatkan penyimpanan karbon dan rehabilitasi keanekaragaman hayati yang berkelanjutan.
Operating in an environmentally friendly manner to minimize our carbon footprint by increasing carbon storage and continuous biodiversity rehabilitation.

UDARA | Air
Meningkatkan kualitas udara untuk melindungi kesehatan manusia, lingkungan, dan ekonomi.
Improving air quality to protect human, environmental, and economic health.

AIR | Water
Melakukan praktik pengelolaan air yang bertanggung jawab serta melindungi ekosistem dan kehidupan laut di lautan dan danau kita.
Employing responsible water management practices and protecting ecosystems and marine life of our oceans and lakes.

HAK ASASI MANUSIA
Human Rights

ORANG | People
Mendidik dan mengembangkan kapasitas karyawan kami.
Educating and developing the capacity of our employees.

MASYARAKAT | Community
Mengoptimalkan sumber daya masyarakat sekitar melalui program-program kepedulian sosial.
Optimizing the resources of surrounding communities through social engagement programs.

INDONESIA
Membangun ketangguhan dengan memerangi kemiskinan dan menjaga keadilan sosial.
Building resilence by fighting poverty and maintaining social justice.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK | Good Corporate Governance
Memastikan integritas dan perilaku etis terintegrasi dalam budaya perusahaan.
Ensuring integrity and ethical behavior is integrated in company culture.

KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA | Occupational Health & Safety Excellence
Menawarkan tempat kerja yang aman dan menanamkan budaya keselamatan di tempat kerja.
Offering a safe workplace and embedding a culture of safety.

KEUNGGULAN OPERASI | Operational Excellence
Meningkatkan keberlanjutan dengan mengembangkan kinerja bisnis melalui prinsip-prinsip manajemen yang ditargetkan.
Encouraging sustainability by improving business performance with targeted management principles.

Dengan visi besar untuk memperluas lebih lanjut operasi penambangan dan pengolahan nikel hilir, Perseroan memahami pentingnya penerapan praktik berkelanjutan di setiap langkah prosesnya mulai dari ekstraksi bijih, hingga pengolahan mineral dan penyempurnaannya. Perseroan bertujuan untuk mencapai ini dengan mengembangkan operasi terintegrasi secara vertikal di Pulau Obi, mencapai sinergi operasional di berbagai vertikal bisnisnya, yang memungkinkan Perseroan untuk memproduksi produk lebih efisien dan dengan dampak yang lebih kecil terhadap lingkungan.

PENDAHULUAN

Perseroan memiliki komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan dan operasi yang bertanggung jawab. Meningkatnya permintaan pasar terhadap nikel yang bersumber dari sumber yang berkelanjutan menunjukkan bahwa komitmen ini juga merupakan praktik bisnis yang baik, yang memberikan keuntungan pasar bagi perusahaan dengan praktik ESG yang kuat. Praktik-praktik ESG Perseroan mencakup dekarbonisasi hingga perlindungan hak asasi manusia dan pengadaan bahan baku yang bertanggung jawab. Kami menerapkan proses perbaikan berkelanjutan yang mencakup penilaian rutin eksternal terhadap standar industri yang diakui, serta prosedur pengendalian internal yang kuat. Melalui peningkatan berkelanjutan ini, kami memastikan kemampuan kami untuk memenuhi persyaratan di masa depan untuk produk nikel yang ditambang dan diproses secara bertanggung jawab.

TATA KELOLA

Kami memperkuat tata kelola keberlanjutan dengan beberapa kebijakan penting yang diperkenalkan untuk mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh organisasi. Secara khusus, peluncuran kebijakan keberlanjutan konsolidasi Perusahaan menandai momen penting, yakni komitmen strategis untuk menanamkan keberlanjutan sebagai inti dari kegiatan operasional. Kebijakan pengadaan bahan baku dan pembebasan lahan yang bertanggung jawab juga diluncurkan dan Kebijakan Hak Asasi Manusia yang baru dikembangkan. Kebijakan-kebijakan tersebut tidak hanya menjadi seperangkat pedoman, namun juga merupakan cerminan dari dedikasi grup untuk menjadi pemimpin industri dalam bidang pertambangan dan pengolahan yang bertanggung jawab.

Perseroan terus secara aktif menanggapi perubahan standar industri dan harapan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan meningkatkan penilaian terhadap 2 (dua) standar industri terkemuka:

- The Initiative for Responsible Mining Assurance (IRMA), yang akan menilai seluruh lokasi pertambangan yang berada di bawah tanggung jawab Perseroan yang diharapkan selesai pada tahun 2025.
- Responsible Mining Initiative Responsible Minerals Assurance Process (RMI RMAP) yang akan mengesahkan standar pengadaan bahan tambang yang bertanggung jawab di PT HPL yang diharapkan dapat mencapai status patuh pada tahun 2024.

With a big vision to further expand our downstream nickel mining and processing operation, the Company understands the importance of implementing sustainable practices at every step of the process, starting from ore extraction, to mineral processing and refinement. The Company aims to achieve this by growing its vertically integrated operations on Obi Island, achieving operational synergies across its business verticals, which enable the Company to produce products more efficiently and with less impact on the environment, creating more benefits for society.

INTRODUCTION

The Company has a long-standing commitment to sustainability and responsible operations. The growing market demand for responsibly-sourced nickel demonstrates that this commitment is also a good business practice, that provides a market advantage to companies with strong ESG practices. The Company's ESG practices range from decarbonization to human rights protection and responsible sourcing of raw materials. We are implementing a process of continuous improvement that includes regular, external assessment against recognized industry standards, as well as robust internal control procedures. Through this continuous improvement, we are ensuring our ability to meet future requirements for responsibly mined and processed nickel products.

GOVERNANCE HIGHLIGHTS

We strengthened sustainability governance with several important policies introduced to integrate sustainability throughout the organization. In particular, the launch of the Company's consolidated sustainability policy marked a pivotal moment, signifying a strategic commitment to embedding sustainability at the core of the operation. A responsible sourcing and land acquisition policy were also launched and a new Human Rights Policy was developed. These will act not merely as a set of guidelines but a reflection of the group's dedication to becoming an industry leader in responsible mining and processing.

The Company continues to actively respond to changing industry standards and stakeholder expectations. Therefore, the Company commenced assessment against 2 (two) industry leading standards:

- The Initiative for Responsible Mining Assurance (IRMA), which will assess the entire mining site under the responsibility of the Company, expected to be completed in 2025.
- The Responsible Mining Initiative Responsible Minerals Assurance Process (RMI RMAP) which will certify the responsible sourcing standards at PT HPL, expected to achieve compliant status in 2024.

Terakhir, Perseroan mengambil langkah pertama menuju pelaporan terintegrasi pada tahun 2023 dengan melakukan pengungkapan awal terhadap Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS yang mengaitkan pelaporan keberlanjutan dengan pelaporan keuangan dalam rangka persiapan untuk peraturan yang akan datang. Pengungkapan Keberlanjutan IFRS awal telah disertakan dalam Laporan Keberlanjutan. Selain itu, indikator-indikator Global Reporting Initiative (GRI) dalam Laporan Keberlanjutan meningkat dari 95 indikator pada tahun 2022 menjadi 117 indikator pada tahun 2023.

SOROTAN LINGKUNGAN HIDUP

Pengurangan emisi gas rumah kaca (grk) merupakan prioritas utama di Indonesia dan di seluruh dunia, sehingga pada tahun 2023, Perseroan bekerja sama dengan sebuah lembaga pengembangan internasional dalam kapasitas penelitian untuk memperkirakan berbagai skenario dekarbonisasi yang sesuai dengan lokasi terpencil di Pulau Obi. Perseroan juga melakukan penilaian internal untuk lebih memahami risiko iklim dan biaya siklus hidup yang terkait dengan operasinya. Hal ini akan memungkinkan Perseroan untuk menerapkan pendekatan investasi bertahap untuk dekarbonisasi yang menyeimbangkan kebutuhan investor dengan keberlanjutan jangka panjang bisnis. Pada tahun 2023, perencanaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) 300 MWp telah dimulai dan akan mulai beroperasi pada tahun 2025, dan pengembangannya sedang berlangsung pada saat laporan ini dibuat.

Dalam hal perlindungan keanekaragaman hayati, Perusahaan berkomitmen untuk mencapai keuntungan konservasi terestrial bersih dalam waktu 20 tahun. Untuk mendukung ambisi ini, kami meluncurkan Penilaian Risiko Alam di tingkat lanskap di seluruh pulau Obi untuk mengukur dampak yang lebih luas dari operasi pertambangan terhadap pulau dan penduduknya. Ambisi jangka panjang Perseroan untuk melakukan konservasi melampaui garis batas wilayah dan kami terus melakukan reklamasi dan revegetasi lahan, dengan total 232,09 hektare lahan yang telah direvegetasi pada akhir tahun 2023 di wilayah operasional kami. Selain itu, kami juga melindungi wilayah pesisir dengan melakukan rehabilitasi hutan bakau, dan di bidang konservasi laut, kami telah memasang hampir 1.700 blok terumbu karang buatan untuk mendorong pertumbuhan karang dan mendukung pemijahan ikan di laut. Pada tahun 2023, kami juga memperbesar kolam sedimen hingga berkapasitas lebih dari 500 kolam renang ukuran olimpiade untuk memastikan kapasitas pengelolaan air limpasan yang memadai di wilayah operasional kami.

SOROTAN SOSIAL

Perseroan melakukan penilaian uji tuntas Hak Asasi Manusia pada tahun 2023 melalui Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST). Penilaian ini, yang selaras dengan Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Hak Asasi Manusia, akan memungkinkan Perseroan untuk merespons secara efektif terhadap meningkatnya permintaan akan perlindungan hak asasi manusia dalam rantai pasokan mineral.

Finally, the Company took its first step to integrated reporting in 2023 with initial disclosures against the IFRS Sustainability Disclosure Standards which link Sustainability reporting with financial reporting in preparation for incoming regulations. Initial IFRS Sustainability Disclosures are included in the Sustainability Report. Additionally, Global Reporting Initiative (GRI) indicators for the Sustainability Report increased from 95 in 2022 to 117 for 2023.

ENVIRONMENTAL HIGHLIGHTS

GHG emissions reduction is a key priority in Indonesia and globally, so in 2023 the Company worked with an international development agency in a research capacity to forecast a variety of decarbonization scenarios suitable for our remote location on Obi Island. The Company also conducted internal assessments to better understand the climate risks and lifecycle costs associated with its operation. This will allow the Company to embrace a phased investment approach to decarbonization balancing the needs of its investors with the long-term sustainability of the business. In 2023, planning commenced on a 300 MWp solar PV plant to be commissioned in 2025, and development is in progress as of time of reporting.

In biodiversity protection, the Company is committed to achieve net terrestrial conservation gain within 20 years. To support this ambition, we launched a Landscape-level Nature Risk Assessment of the entire island of Obi to measure the broader implications of mining operations to the island and its inhabitants. The Company's long-term ambitions for conservation extend beyond its boundary lines and we continue to reclaim and revegetate land, with a total of 232.09 ha revegetated as of end 2023 within our operational area. Further, we protect coastal regions with mangrove forest rehabilitation, and in the area of marine conservation, we have now installed almost 1,700 artificial reef blocks to promote coral growth and support ocean-spawning fish. In 2023, we also enlarged our sediment ponds to a capacity of over 500 olympic-sized swimming pools to ensure adequate capacity for runoff water management in our operational area.

SOCIAL HIGHLIGHTS

The company conducted a dedicated Human Rights due diligence assessment in 2023 via the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST). This assessment, aligned with the UN Guiding Principles on Human Rights, will allow the Company to respond effectively to the rising demand for human rights protection in mineral supply chains.

Penilaian ini juga akan memungkinkan Perseroan untuk lebih memahami, mendukung, dan berinteraksi dengan masyarakat yang kami dukung di Pulau Obi. Dukungan masyarakat terus berlanjut di tahun 2023 dengan tingkat Pengembalian Sosial atas Investasi (*Social Return on Investment*/SROI) sebesar 2,81. Program-program UKM yang telah ditetapkan Perseroan berkembang dengan peningkatan total pendapatan yang signifikan pada tahun 2023 dan Perseroan juga meluncurkan Salam Kawasi, sebuah pusat pertanian terpadu dan menyelesaikan pembangunan Pemukiman baru Desa kawasi sejalan dengan inisiatif pemukiman kembali oleh Pemerintah.

Penilaian uji tuntas Hak Asasi Manusia juga menginformasikan upaya kami di bidang Operasional, Kesehatan & Keselamatan di mana grup dengan bangga telah meraih ISO 14001 (sistem manajemen lingkungan), ISO 45001 (sistem kesehatan & keselamatan kerja), dan SMK3 (manajemen kesehatan & keselamatan kerja) untuk beberapa unit bisnis, dengan sertifikasi lebih lanjut yang direncanakan untuk unit-unit bisnis lainnya pada tahun 2024. Di bidang ketenagakerjaan, Perseroan meningkatkan komitmennya terhadap keberagaman dan inklusi dengan membentuk kelompok kerja gender dan keberagaman. Pada tahun 2023, 85% dari total tenaga kerja kami adalah warga negara Indonesia, dan 46% dari total tenaga kerja berasal dari Maluku Utara. Perseroan juga meningkatkan jumlah pemasok lokal menjadi 164 pemasok dari hanya 35 pemasok pada tahun 2020. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Maluku Utara merupakan yang tertinggi di antara 38 provinsi di Indonesia.

The assessment will also enable the Company to better understand, support and interact with the communities we support on Obi Island. Community support continued strongly in 2023 with a Social Return on Investment (SROI) of 2.81. The Company's established SME programs flourished with a significant increase in total revenue in 2023 and the Company also launched Salam Kawasi, an integrated agricultural center and completed the construction of Pemukiman baru Desa kawasi in line with the Government's resettlement initiative.

The Human Rights due diligence assessment also informs our efforts in the area of Operational, Health & Safety, where the group is proud to have achieved ISO 14001 (environmental management system), ISO 45001 (operational health & safety system) and SMK3 (operational health & safety management) for several business units, with further certifications planned for additional business units in 2024. On labor, the Company increased its commitment to diversity and inclusion with the establishment of a gender and diversity working group. In 2023, 85% of our total workforce is Indonesian, and 46% of the total workforce are from North Maluku. The Company also increased its local supplier base to 164 from just 35 in 2020. In 2023, North Maluku's economic growth was the highest of 38 provinces in 2023.



LAPORAN **KEUANGAN**

Financial Statements

PT Trimegah Bangun Persada Tbk.
dan Entitas Anaknya/ and its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTS

Daftar Isi

Halaman/ *Page*

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		*Statement of the Board of Directors*
Laporan-Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Reports*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 211	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK. ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK. ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned below:*

Nama	**Roy Arman Arfandy**	*Name*
Alamat kantor	Gedung Bank Panin Lt. 2 Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	Jl. Sunter Kirana VII Blok ND 1 No.1 RT 008 RW 010 Sunter Jaya,Tanjung Priok	*Domicile as stated In ID Card*
Nomor telepon	(021) 572-2924	*Telephone number*
Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*
Nama	**Suparsin Darmo Liwan**	*Name*
Alamat kantor	Gedung Bank Panin Lt.2 Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	Kav DKI Meruya Blok 81 No. 32 Jl. Soka Putih RT 004 RW 010 Meruya Utara, Kembangan	*Domicile as stated In ID Card*
Nomor telepon	(021) 572-2924	*Telephone number*
Jabatan	Direktur/*Director*	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*

4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *Thus, this statement is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2024/ *Jakarta, March 27, 2024*



Roy Arman Arfandy
Direktur Utama/*President Director*

Suparsin Darmo Liwan
Direktur/*Director*

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00345/2.1032/AU.1/02/1833-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Trimegah Bangun Persada Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Bangun Persada Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00345/2.1032/AU.1/02/1833-2/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Trimegah Bangun Persada Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trimegah Bangun Persada Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00345/2.1032/AU.1/02/1833-2/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00345/2.1032/AU.1/02/1833-2/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00345/2.1032/AU.1/02/1833-2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penentuan nilai wajar dari investasi dalam saham

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki investasi dalam saham pada PT Obi Nickel Cobalt sebesar Rp463.578 juta dengan persentase kepemilikan saham sebesar 10%. Investasi ini tidak memiliki harga kuotasian dalam pasar aktif.

Sesuai dengan persyaratan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", Grup mengukur investasi dalam saham pada nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian dimana tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati, hierarki nilai wajar tingkat 3.

Penentuan nilai wajar investasi dalam saham dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena nilainya material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penilaiannya memerlukan pertimbangan dan asumsi yang signifikan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00345/2.1032/AU.1/02/1833-2/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Determination of fair value of investment in shares

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the Group has investment in shares of PT Obi Nickel Cobalt amounting to Rp463,578 million with percentage of share ownership at 10%. This investment has no quoted price in active market.

In accordance with the requirement of PSAK 71 "Financial Instruments", the Group measured its investment in shares at fair value using valuation technique for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable, fair value hierarchy level 3.

Determination of the fair value of investment in shares is considered to be a key audit matter because the amount is material to the consolidated financial statements and the valuation requires significant judgment and assumptions.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00345/2.1032/AU.1/02/1833-2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman atas proses Grup dalam penentuan nilai wajar investasi dalam sahamnya pada PT Obi Nickel Cobalt. Kami mereviu perhitungan yang dibuat oleh manajemen. Kami juga melibatkan pakar auditor internal kami untuk mereviu kesesuaian metodologi dan input utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar, termasuk nilai buku ekuitas dan harga pasar saham dari perusahaan pembanding, dengan membandingkan dan menelusuri ke sumber data yang dapat diakses publik. Kami memeriksa keakuratan matematis dan aplikasi input utama dalam penilaian. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00345/2.1032/AU.1/02/1833-2/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's process on the determination of the fair value of its investment in shares of PT Obi Nickel Cobalt. We reviewed the calculation prepared by management. We also involved our auditor's internal expert to review the appropriateness of the methodology and key inputs used to determine the fair value, including the book values of equity and market prices of shares of the comparable companies, by comparing and tracing to publicly accessible data sources. We examined the mathematical accuracy and application of key inputs in the valuation. We also assessed the adequacy of the related disclosures in the accompanying notes to the consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00345/2.1032/AU.1/02/1833-2/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00345/2.1032/AU.1/02/1833-2/1/III/2024 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00345/2.1032/AU.1/02/1833-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00345/2.1032/AU.1/02/1833-2/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00345/2.1032/AU.1/02/1833-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00345/2.1032/AU.1/02/1833-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00345/2.1032/AU.1/02/1833-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00345/2.1032/AU.1/02/1833-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00345/2.1032/AU.1/02/1833-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00345/2.1032/AU.1/02/1833-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00345/2.1032/AU.1/02/1833-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00345/2.1032/AU.1/02/1833-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Chang Hartono, CPA
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1833/*Public Accountant Registration No.: AP.1833*

27 Maret 2024/*March 27, 2024*

00345

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/*December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	3.934.723	2g,2h,4	1.276.860	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha		2g,3,5		*Trade receivables*
Pihak ketiga	1.030.501		139	*Third parties*
Pihak berelasi	212.303	2i,36	181.267	*Related party*
Piutang lain-lain		2g,3,6		*Other receivables*
Pihak berelasi	75.087	2i,36	199.446	*Related parties*
Pihak ketiga	24.927		46.013	*Third parties*
Piutang kepada pihak berelasi	-	2g,2i,3,36	22.275	*Due from related party*
Persediaan	5.503.560	2j,3,7	4.087.247	*Inventories*
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	44.385	2r,26	288.614	*Prepaid value added taxes*
Biaya dibayar di muka	30.547	2k,8	32.098	*Prepaid expenses*
Uang muka	55.622	2k,8	10.049	*Advances*
Kas yang dibatasi penggunaannya	847.713	2g,23	189.940	*Restricted cash*
TOTAL ASET LANCAR	**11.759.368**		**6.333.948**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada saham	463.578	2g,9	118.927	*Investment in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	10.241.751	2w,2x,10	6.870.679	*Investment in associates*
Aset pajak tangguhan	165.917	2r,3,26	123.345	*Deferred tax assets*
Aset tetap - neto	22.349.597	2m,2n,3,11	20.667.568	*Fixed assets - net*
Properti pertambangan - neto	109.514	2n,2p,3,13	57.428	*Mining properties - net*
Aset eksplorasi dan evaluasi	5.674	2n,2p,3,14	-	*Exploration and evaluation assets*
Aset hak-guna - neto	39.650	2l,2n,12	-	*Right of use assets - net*
Taksiran tagihan pajak	-	2r,3,26	17.568	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	153.977	2g,2w,15	415.234	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**33.529.658**		**28.270.749**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**45.289.026**		**34.604.697**	***TOTAL ASSETS***

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	31 Desember/*December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	432.142	23	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha		2g,16		*Trade payables*
Pihak ketiga	1.664.511		841.923	*Third parties*
Pihak berelasi	206.840	2i,36	367.204	*Related parties*
Utang lain-lain		2g,17		*Other payables*
Pihak ketiga	3.380.275		2.930.147	*Third parties*
Pihak berelasi	225.384	2i,36	375.454	*Related parties*
Utang kepada		2g,18		*Due to*
Pihak ketiga	664.606	39f	664.606	*Third party*
Pihak berelasi	-	2i,36	856.648	*Related party*
Utang pajak	517.803	2r,3,26	462.816	*Taxes payable*
Beban akrual	209.290	2g,24	122.168	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.180	2g,24	7.881	*Short-term employee benefits liability*
Utang dividen	-	36	1.887.720	*Dividend payables*
Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan jangka pendek	3.176	2u,3,21	2.478	*Short-term provision for environmental restoration obligation*
Uang jaminan pelanggan		19		*Customer deposits*
Pihak ketiga	617.071		-	*Third party*
Pihak berelasi	-	2i,36	1.573.100	*Related party*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank jangka panjang	1.362.198	23	116.555	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa - pihak ketiga	8.928	2l,3,22	-	*Lease liabilities - third parties*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**9.306.404**		**10.208.700**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank jangka panjang	6.750.905	23	8.308.828	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa - pihak ketiga	30.521	2l,3,22	-	*Lease liabilities - third parties*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	387.607	2r,3,26	344.762	*Deferred tax liabilities - net*
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-	2w,20	1.258.480	*Long-term other payable - third party*
Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan jangka panjang	246.892	2u,3,21	137.274	*Long-term provision for environmental restoration obligation*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	174.734	2t,3,25	117.520	*Long-term employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**7.590.659**		**10.166.864**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**16.897.063**		**20.375.564**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	31 Desember/*December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham Modal dasar - 220.404.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 63.098.600.000 saham (2022: 55.101.000.000 saham)	6.309.860	27	5.510.100	*Share capital - Rp100 (full amount) par value per share Authorized - 220,404,000,000 shares Issued and fully paid - 63,098,600,000 shares (2022: 55,101,000,000 shares)*
Tambahan modal disetor - neto	10.367.590	28	1.470.552	*Additional paid-in capital - net*
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	292.081	1e	-	*Difference arising from transaction with non-controlling interest*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	10.020	27	-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	5.828.350		1.617.297	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	689.411		885.847	*Other comprehensive income*
Sub-total	23.497.312		9.483.796	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	4.894.651	29	4.745.337	*Non-controlling interests*
EKUITAS NETO	**28.391.963**		**14.229.133**	***NET EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**45.289.026**		**34.604.697**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	23.857.861	2i,2q,30,36	9.567.955	***REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(15.582.014)	2i,2q,7,11 13,21,31,36	(4.892.615)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**8.275.847**		**4.675.340**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan, umum dan administrasi	(1.446.085)	2i,2q 11,12,32,36	(889.914)	*Selling, general and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	198.746	2i,2s,2q 11,33,36	199.077	*Other income*
Beban lainnya	(4.519)	2q,11,33	(887)	*Other expenses*
LABA USAHA	**7.023.989**		**3.983.616**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	164.081	2q,34	19.057	*Finance income*
Biaya keuangan - neto	(590.903)	2q,20,23,35	(268.671)	*Finance charges - net*
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.578.206	2w,10,26	2.915.521	*Share in profit of associates*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**8.175.373**		**6.649.523**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan - neto	(1.107.319)	2r,3,26	(812.382)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN ENTITAS YANG BERGABUNG	**7.068.054**		**5.837.141**	***PROFIT FOR THE YEAR AFTER IMPACT OF MERGING ENTITIES' ADJUSTMENTS***
Penyesuaian entitas yang bergabung	-	2d	(1.248.336)	*Merging entities' adjustments*
LABA TAHUN BERJALAN	**7.068.054**		**4.588.805**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(210.574)	2s	868.496	*Exchange difference from financial statements translations*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(104.978)	2g,2s,10	512.986	*Share of other comprehensive income of associates - exchange difference from financial statements translation*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.218	2t,25	5.222	*Remeasurement of defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait	(488)	2r,26	(1.149)	*Related income tax*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - pengukuran kembali atas program imbalan pasti	451	2t,10	2.234	*Share of other comprehensive income of associates - remeasurement of defined benefit plan*
Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.401	2g,9	11.566	*Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(CONTINUED)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN ENTITAS YANG BERGABUNG	**(308.970)**		**1.399.355**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER IMPACT OF MERGING ENTITIES ADJUSTMENTS***
Penyesuaian entitas yang bergabung	-	2d	(229.991)	*Merging entities' adjustments*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	**(308.970)**		**1.169.364**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**6.759.084**		**5.758.169**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit (loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	5.618.997		4.666.935	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	1.449.057	2b	(78.130)	*Non-controlling interests*
TOTAL	**7.068.054**		**4.588.805**	***TOTAL***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	5.424.732		5.525.529	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	1.334.352	2b,29	232.640	*Non-controlling interests*
TOTAL	**6.759.084**		**5.758.169**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR (Angka Penuh)	**92,39**	37	**84,70**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Company*											
								Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income (Loss)*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital - Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ *Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interest*	Ekuitas Entitas yang Bergabung/ *Merging Entities' Equity*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Perubahan Nilai Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Changes In Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income*	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference from Financial Statements Translations*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Ekuitas Neto/ *Net Equity*	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*						
Saldo, 1 Januari 2022		**10.100**	**351.666**	**-**	**983.319**	**-**	**4.265.367**	**(1.390)**	**32.238**	**5.641.300**	**3.900.967**	**9.542.267**	***Balance, January 1, 2022***
Penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui pembagian dividen saham	27	5.500.000	-	-	-	-	(5.500.000)	-	-	-	-	-	*Addition of share capital issued and fully paid through distribution of stock dividend*
Dividen	27,29	-	-	-	(89.855)	-	(1.818.600)	-	-	(1.908.455)	(227.279)	(2.135.734)	*Dividend*
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	-	4.666.935	-	-	4.666.935	(78.130)	4.588.805	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	3.595	11.566	843.433	858.594	310.770	1.169.364	*Other comprehensive income*
Laba tahun berjalan entitas yang bergabung		-	-	-	582.723	-	-	-	-	582.723	665.613	1.248.336	*Profit for the year of merging entities*
Penghasilan komprehensif lainnya entitas yang bergabung		-	-	-	56.595	-	-	-	-	56.595	173.396	229.991	*Other comprehensive income of merging entities*
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	1f, 28	-	1.118.886	-	(1.532.782)	-	-	-	-	(413.896)	-	(413.896)	*Difference arising from transactions with entities under common control*
Saldo, 31 Desember 2022		**5.510.100**	**1.470.552**	**-**	**-**	**-**	**1.617.297**	**10.176**	**875.671**	**9.483.796**	**4.745.337**	**14.229.133**	***Balance, December 31, 2022***
Dividen	27,29	-	-	-	-	-	(1.400.095)	-	-	(1.400.095)	(844.140)	(2.244.235)	*Dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	5.618.997	-	-	5.618.997	1.449.057	7.068.054	*Profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	2.171	4.401	(200.837)	(194.265)	(114.705)	(308.970)	*Other comprehensive income (loss)*
Pembentukan cadangan umum yang telah ditentukan penggunaannya	27	-	-	-	-	10.020	(10.020)	-	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserves*
Penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Perdana Saham	27, 28	799.760	9.197.240	-	-	-	-	-	-	9.997.000	-	9.997.000	*Issuance of new shares through Initial Public Offering*
Biaya emisi efek	28	-	(289.003)	-	-	-	-	-	-	(289.003)	-	(289.003)	*Stock issuance costs*
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali		-	-	292.081	-	-	-	-	-	292.081	(340.898)	(48.817)	*Difference arising from transactions with non-controlling interest*
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	1f, 28	-	(11.199)	-	-	-	-	-	-	(11.199)	-	(11.199)	*Difference arising from transactions with entities under common control*
Saldo, 31 Desember 2023		**6.309.860**	**10.367.590**	**292.081**	**-**	**10.020**	**5.828.350**	**14.577**	**674.834**	**23.497.312**	**4.894.651**	**28.391.963**	***Balance, December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	21.885.890		11.113.206	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(10.681.882)		(5.114.831)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(2.281.894)		(1.051.389)	*Payments to employees*
Pembayaran beban operasi	(585.704)		(376.568)	*Payments for operating expenses*
Kas diperoleh dari operasi	8.336.410		4.570.418	*Cash provided by operations*
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				*Receipts from (payments for):*
Taksiran tagihan pajak	9.861	26	29.479	*Estimated claims for tax refund*
Pendapatan lainnya	58.312		104.144	*Other income*
Pendapatan bunga	164.081	34	19.057	*Interest income*
Pajak penghasilan	(1.050.394)		(840.179)	*Income taxes*
Royalti kepada pemerintah	(732.792)		(358.411)	*Royalty to the government*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**6.785.478**		**3.524.508**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(2.565.157)		(4.320.080)	*Acquisitions of fixed assets and advance payment for purchases of fixed assets*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(1.909.560)	10	-	*Additions of investment in associates*
Pembayaran utang terkait perolehan aset tetap	(1.816.372)		(2.084.945)	*Payment for payables related to acquisition of fixed assets*
Penambahan investasi pada saham	(340.250)	9	-	*Additions of investment in shares*
Pembayaran akrual terkait perolehan aset tetap	(97.164)		-	*Payment for accruals related to the acquisition of fixed assets*
Penambahan properti pertambangan	(3.672)	13	(5.542)	*Additions of mining properties*
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(5.674)	14	-	*Additions of exploration evaluation assets*
Penerimaan penjualan aset tetap melalui piutang	31.918		-	*Receipts from sale of fixed assets through receivables*
Penerimaan piutang kepada				*Receipts of due from*
Pihak berelasi	22.275	36	276.777	*Related parties*
Pihak ketiga	-		63.335	*Third party*
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diterima	6.231		-	*Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired*
Hasil penjualan aset tetap	1.178	11	2.186	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan investasi pada entitas anak	-	1f	(413.896)	*Additions of investment in subsidiaries*
Penambahan piutang kepada pihak berelasi	-		(100.464)	*Additions of due from related parties*
Pembayaran investasi pada entitas asosiasi melalui utang lain-lain	-		(5.225)	*Settlement in investment in associates through other payables*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(6.676.247)**		**(6.587.854)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(CONTINUED)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan dari:				*Proceeds from:*
Penerbitan saham baru	9.997.000	27,28	-	*Issuance of new shares*
Utang bank	2.671.642		4.777.915	*Bank loans*
Utang kepada				*Due to*
Pihak berelasi	-		1.508.050	*Related parties*
Pihak ketiga	-		664.606	*Third party*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Utang bank jangka panjang	(2.386.523)	23	(2.743.534)	*Long-term bank loans*
Dividen	(2.244.235)		(317.134)	*Dividend*
Utang dividen	(1.794.984)		(208.646)	*Dividend payable*
Utang lain-lain jangka panjang				*Long-term other payables*
- pihak ketiga	(1.191.880)		-	*- third party*
Utang kepada pihak berelasi	(934.417)		(1.972.212)	*Due to related party*
Penarikan (penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya	(661.576)		51.136	*Withdrawals (placements) of restricted cash*
Biaya keuangan - neto	(512.117)		(126.178)	*Finance charges - net*
Biaya emisi efek	(289.003)	28	-	*Stock issuance costs*
Liabilitas sewa - pihak ketiga	(10.779)		-	*Lease liabilities - third parties*
Pembelian kepemilikan saham dari kepentingan non-pengendali	(48.817)	1e	-	*Purchase of shares ownership from non-controlling interests*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**2.594.311**		**1.634.003**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	**2.703.542**		**(1.429.343)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	**(45.679)**		**128.347**	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**1.276.860**		**2.577.856**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**3.934.723**	4	**1.276.860**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 44.

Supplementary cash flow information is presented in Note 44.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trimegah Bangun Persada Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Erna Priyono, S.H., No. 03 tanggal 6 September 2004. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 tanggal 27 Agustus 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 3 Mei 2023 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0082488.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 5 Mei 2023 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah pertambangan bijih nikel dan kawasan industri. Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah pertambangan bijih nikel.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Bank Panin Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai beroperasi sejak Februari 2011.

PT Harita Guna Dharma Bakti ("HGDB") adalah entitas induk akhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") dan PT Harita Jayaraya ("HJR") adalah entitas induk dari Grup.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Trimegah Bangun Persada Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed of Erna Priyono, S.H., No. 03 dated September 6, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 dated August 27, 2007.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest which was based on Notarial Deed of Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 18 dated May 3, 2023 which approved by the Minister of Law and Human Rights of the Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0082488.AH.01.11. Tahun 2023, dated May 5, 2023 concerning additional in the Company's issued and paid-up capital in relation with Initial Public Offering.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprise of nickel ore mining and industrial area. Currently, the Company's main business activities is nickel ore mining.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Bank Panin 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Central Jakarta. The Company started its operations in February 2011.

PT Harita Guna Dharma Bakti ("HGDB") is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") and PT Harita Jayaraya ("HJR")is the parent entity of the Group.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has Mining Business Right ("IUP"), as follows:

Lokasi/ *Location*	Kode Wilayah/ *Area Code*	Luas (ha)/ *Area (ha)*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operations*	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ *In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited*		
				Total Cadangan/ *Total Reserves(*)*	Total Produksi 2 Juli 2023 hingga 31 Desember 2023/ *Total Production from July 2, 2023 until December 31, 2023*	Sisa Cadangan per 31 Desember 2023/ *Remaining Reserves per December 31, 2023*
Kabupaten/ *Regency* Halmahera Selatan	Kawasi, Obi	4.247	No. 41/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 8 Februari 2030/ *Valid until February 8, 2030*	133,6	6,27	127,33

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 1 Juli 2023 oleh *Competent Persons Indonesia* ("CPI") dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2023/
Based on the results of calculation as of July 1, 2023 by the Competent Persons Indonesia ("CPI") as described in its report dated December 1, 2023

Lokasi/ *Location*	Kode Wilayah/ *Area Code*	Luas (ha)/ *Area (ha)*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operations*	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ *In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited*		
				Total Cadangan/ *Total Reserves(*)*	Total Produksi 2 Juni 2022 hingga 31 Desember 2022/ *Total Production from June 2 , 2022 until December 31, 2022*	Sisa Cadangan per 31 Desember 2022/ *Remaining Reserves per December 31, 2022*
Kabupaten/ *Regency* Halmahera Selatan	Kawasi, Obi	4.247	No. 41/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 8 Februari 2030/ *Valid until February 8, 2030*	108,4	4,92	103,48

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 1 Juni 2022 oleh SRK Consulting (Australasia) Pty. Ltd., dalam laporannya tertanggal 19 Desember 2022/
Based on the results of calculation as of June 1, 2022 by SRK Consulting (Australasia) Pty. Ltd., as described in its report dated December 19, 2022

Total produksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 10,89 juta metrik ton basah dan 7,10 juta metrik ton basah (tidak diaudit).

Akumulasi jumlah produksi bijih nikel Perusahaan sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 34,78 juta metrik ton basah dan 23,89 juta metrik ton basah (tidak diaudit).

CPI untuk Sumber Daya Mineral adalah Bapak Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) dan Bapak Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), dan untuk Cadangan Bijih Nikel adalah Bapak Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI memiliki pengalaman yang cukup, yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang dipertimbangkan.

The Company's total production for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounting to 10.89 million wet metric tonnes and 7.10 million wet metric tonnes, respectively (unaudited).

The Company's accumulated total nickel ore production since the beginning of exploitation activity until December 31, 2023 and 2022 amounting to 34.78 million wet metric tonnes and 23.89 million wet metric tonnes, respectively (unaudited).

The CPI for the Mineral Resources are Mr. Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) and Mr. Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), and for the Nickel Ore Reserves is Mr. Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI have sufficient experiences, which is relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 29 September 2020, berdasarkan surat nomor 41/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui perubahan IUP Operasi Produksi Perusahaan yang akan berlaku sampai dengan tanggal 8 Februari 2030.

Pada tanggal 18 Agustus 2022, berdasarkan surat No SK. 908/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2022, Kementerian Kehutanan telah menyetujui Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") Perusahaan yang mulai berlaku tanggal 18 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 8 Februari 2030. Pembayaran pertama atas biaya IPPKH tersebut dilakukan pada tanggal 3 Februari 2023.

Pada tanggal 14 April 2021, berdasarkan surat No SK. 152/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2021, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan IPPKH Perusahaan yang mulai berlaku tanggal 14 April 2021 sampai dengan tanggal 8 Februari 2030.

Pada tanggal 6 Januari 2020, berdasarkan surat No SK. 8/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2020, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan IPPKH Perusahaan yang mulai berlaku tanggal 31 Desember 2019 sampai dengan tanggal 15 Mei 2027.

Pada tanggal 14 Juni 2016, berdasarkan surat No SK. 43/1/IPPKH/PMDN/2016, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan IPPKH Perusahaan yang mulai berlaku tanggal 14 Juni 2016 sampai dengan tanggal 7 Februari 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memperoleh IPPKH dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

On September 29, 2020, based on letter number 41/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved changes on the Company's IUP Operation Production which will be valid until February 8, 2030.

On August 18, 2022, based on letter No SK. 908/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2022, Ministry of Forestry has approved the Company's "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") which will be valid starting from August 18, 2022 until February 8, 2030. The first payment of the IPPKH fee was made on February 3, 2023.

On April 14, 2021, based on letter No SK. 152/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2021, Ministry of Forestry has approved the extension of the Company's IPPKH which will be valid starting from April 14, 2021 until February 8, 2030.

On January 6, 2020, based on letter No SK. 8/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2020, Ministry of Forestry has approved the extension of the Company's IPPKH which will be valid starting from December 31, 2019 until May 15, 2027.

On June 14, 2016, based on letter No SK. 43/1/IPPKH/PMDN/2016, Ministry of Forestry has approved the extension of the Company's IPPKH which will be valid starting from June 14, 2016 until February 7, 2030.

As of December 31, 2023, the Company has obtained permit IPPKH from the Ministry of Forestry as follows:

Lokasi/ *Location*	Luas (ha)/ *Area (ha)*	Nomor IPPKH/ *IPPKH Number*	Berlaku Sampai/ *Valid Until*
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	84,37	SK.908/Menlhk/Setjen /PLA.0/8/2022	8 Februari 2030/*February 8, 2030*
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ *South Halmahera Regency, North Maluku Province*	226,30	SK.152/Menlhk/Setjen/ PLA.0/4/2021	8 Februari 2030/*February 8, 2030*
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ *South Halmahera Regency, North Maluku Province*	1.600,98	SK.8/Menlhk/Setjen /PLA.0/1/2020	15 Mei 2027/*May 15, 2027*
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ *South Halmahera Regency, North Maluku Province*	998,89	SK.43/1/IPPKH /PMDN/2016	7 Februari 2030/*February 7, 2030*

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan) / *a. Establishment of the Company (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memperoleh IPPKH dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company has obtained permit IPPKH from the Ministry of Forestry as follows:

Lokasi/ *Location*	Luas (ha)/ *Area (ha)*	Nomor IPPKH/ *IPPKH Number*	Berlaku Sampai/ *Valid Until*
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ *South Halmahera Regency, North Maluku Province*	226,30	SK.152/Menlhk/Setjen/ PLA.0/4/2021	8 Februari 2030/*February 8, 2030*
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ *South Halmahera Regency, North Maluku Province*	1.600,98	SK.8/Menlhk/Setjen /PLA.0/1/2020	15 Mei 2027/*May 15, 2027*
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ *South Halmahera Regency, North Maluku Province*	998,89	SK.43/1/IPPKH /PMDN/2016	7 Februari 2030/*February 7, 2030*

b. Penawaran umum perdana saham Perusahaan / *b. The Company's initial public offerings*

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-92/D.04/2023 tanggal 3 April 2023, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 7.997.600.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh), dengan harga jual sebesar Rp1.250 (angka penuh) per saham.

The Company obtained the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-92/D.04/2023 dated April 3, 2023 to conduct public offering of its 7,997,600,000 shares with par value of Rp100 (full amount), at a selling price of Rp1,250 (full amount) per share.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan / *c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees*

Pada tanggal 31 Desember 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

On December 31, 2023, the composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company are as follows:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*:

Komisaris Utama	Donald Johnny Hermanus	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Darjoto Setyawan	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Suryadi Sasmita	*Independent Commissioner*

Direksi/*Board of Directors*:

Direktur Utama	Roy Arman Arfandy	*President Director*
Direktur	Suparsin Darmo Liwan	*Director*
Direktur	Lim Sian Choo	*Director*
Direktur	Tonny Hasudungan Gultom	*Director*
Direktur	Younsel Evand Roos	*Director*
Direktur	Stevi Thomas Congcresco	*Director*

Komite Audit/*Audit Committee*:

Ketua	Darjoto Setyawan	*Chairman*
Anggota	Toni Setioko	*Member*
Anggota	Tsun Tien Wen Lie	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 404 tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menyetujui untuk mengangkat Tuan Suryadi Sasmita menjadi komisaris independen Perusahaan.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0049376 tanggal 27 Januari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 404 dated January 27, 2023, the Company agreed to appoint Mr. Suryadi Sasmita as an independent commissioner of the Company.

This amendment had been received and recorded by the Ministry and Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.09-0049376 dated January 27, 2023.

On December 31, 2022, the composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company are as follows:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*:

Komisaris Utama	Donald Johnny Hermanus	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Darjoto Setyawan	*Independent Commissioner*

Direksi/*Board of Directors*:

Direktur Utama	Roy Arman Arfandy	*President Director*
Direktur	Suparsin Darmo Liwan	*Director*
Direktur	Lim Sian Choo	*Director*
Direktur	Tonny Hasudungan Gultom	*Director*
Direktur	Younsel Evand Roos	*Director*
Direktur	Stevi Thomas Congcresco	*Director*

Komite Audit/*Audit Committee*:

Ketua	Darjoto Setyawan	*Chairman*
Anggota	Toni Setioko	*Member*
Anggota	Tsun Tien Wen Lie	*Member*

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 145 tanggal 15 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0087719 tanggal 16 Desember 2022.

Based on the decision of the Company's shareholders in Notarial Deed of Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 145 dated December 15, 2022, the shareholders agreed to changes the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors.

This amendment had been received and recorded by the Ministry and Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.09-0087719 dated December 16, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 3.352 dan 2.571 orang dan karyawan kontrak berjumlah 6.782 dan 5.159 orang (tidak diaudit).

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Bapak Suparsin Darmo Liwan adalah direktur yang bertanggung jawab atas bidang akuntansi dan keuangan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

e. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on Board of Commissioners Letter No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 dated December 13, 2022, the Company has established Audit Committee in compliance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015.

On December 31, 2023 and 2022, the Group had a total of 3,352 and 2,571 permanent employees and 6,782 and 5,159 contract employees, respectively (unaudited).

d. Key Management and Other Information

Mr. Suparsin Darmo Liwan is a director who is in-charge for accounting and finance.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

e. Structures of the Subsidiaries

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi secara Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ *Total Assets Before Elimination (in billion Rupiah)*	
				31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
Kepemilikan langsung:/ *Direct ownership:*							
PT Gane Permai Sentosa ("GPS")	Jakarta	2009	Pertambangan nikel/ *Nickel mining*	99,00%	70,00%	1.787	1.330
PT Obira Mitra Jaya ("OMJ")	Jakarta	2019	Konsultan/ *Consultant*	63,54%	63,54%	23.177	18.446
PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")	Jakarta	2018	Pengolahan nikel/ *Nickel processing*	50,00%	50,00%	5.943	6.471
PT Gane Tambang Sentosa ("GTS")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ *Nickel mining*	99,00%	-	98	-
Kepemilikan tidak langsung:/ *Indirect ownership:*							
Melalui GPS:/*Through GPS*: PT Jikodolong Megah Pertiwi ("JMP")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ *Nickel mining*	99,60%	99,60%	38	22
PT Obi Anugerah Mineral ("OAM")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ *Nickel mining*	99,60%	99,60%	6	3
PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")	Jakarta	2018	Pengolahan nikel/ *Nickel processing*	10,00%	10,00%	5.943	6.471
Melalui OMJ:/*Through OMJ*: PT Halmahera Jaya Feronikel ("HJF")	Jakarta	2023	Pengolahan nikel/ *Nickel processing*	63,10%	63,10%	23.174	18.495
Melalui HJF:/*Through HJF*: HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd.	China	-	Perdagangan/ *Trading*	100,00%	100,00%	83	57

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

GPS

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 28 November 2023, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham tambahan GPS sebesar 29% dengan total imbalan kas sebesar Rp48.817 dari HJR (entitas induk Perusahaan). Transaksi ini menyebabkan persentase kepemilikan saham langsung Perusahaan atas GPS bertambah dari 70% menjadi 99%.

Berdasarkan hasil penilaian independen KJPP Iskandar & Rekan tanggal 27 Oktober 2023, nilai dari kepemilikan sebesar 29% GPS adalah Rp48.817.

Selisih antara imbalan yang diterima dan nilai tercatat 29% dari investasi di GPS sebesar Rp292.081 dicatat sebagai akun "Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0189872. Tahun 2023, tanggal 28 November 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, GPS memiliki IUP, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Structures of the Subsidiaries (continued)

GPS

Based on Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 26 dated November 28, 2023, the Company acquired addition 29% shares ownership of GPS with total cash consideration amounting to Rp48,817 from HJR (a parent entity of the Company). This transaction resulting an increase of the Company's percentage of direct ownership in GPS from 70% to 99%.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Iskandar & Rekan dated October 27, 2023, the value of 29% ownership of GPS is Rp48,817.

The difference between the consideration received and carrying amount of 29% of investments in GPS amounting to Rp292,081 should be recorded as "Difference arising from transactions with non-controlling interest" account in the consolidated statement of financial position.

The changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0189872 Tahun 2023, dated November 28, 2023.

As of December 31, 2023 and 2022, GPS has IUP, as follows:

				Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ *In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited*		
Lokasi/ ***Location***	**Kode Wilayah/** ***Area Code***	**Luas (ha)/** ***Area (ha)***	**IUP Operasi Produksi/** ***IUP Production Operations***	**Total Cadangan/** ***Total Reserves(*)***	**Total Produksi 2 Juli 2023 hingga 31 Desember 2023/** ***Total Production from July 2, 2023 until December 31, 2023***	**Sisa Cadangan per 31 Desember 2023/** ***Remaining Reserves per December 31, 2023***
Kabupaten/ *Regency* Halmahera Selatan	Loji, Obi	1.276,99	No. 39/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 5 April 2029/ *Valid until April 5, 2029*	59.60	5,01	54,59

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 1 Juli 2023 oleh CPI dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2023/
Based on the results of calculation as of July 1, 2023 by the CPI as described in its report dated December 1, 2023

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, GPS memiliki IUP, sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Structures of the Subsidiaries (continued)

GPS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, GPS has IUP, as follows: (continued)

Lokasi/ *Location*	Kode Wilayah/ *Area Code*	Luas (ha)/ *Area (ha)*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operations*	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ *In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited*		
				Total Cadangan/ *Total Reserves(*)*	Total Produksi 2 Juni 2022 hingga 31 Desember 2022/ *Total Production from June 2 , 2022 until December 31, 2022*	Sisa Cadangan per 31 Desember 2022/ *Remaining Reserves per December 31, 2022*
Kabupaten/ *Regency* Halmahera Selatan	Loji, Obi	1.276,99	No. 39/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 5 April 2029/ *Valid until April 5, 2029*	52,33	2,72	49,61

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 1 Juni 2022 oleh SRK Consulting (Australasia) Pty. Ltd., dalam laporannya tertanggal 19 Desember 2022/
Based on the results of calculation as of June 1, 2022 by SRK Consulting (Australasia) Pty. Ltd., as described in its report dated December 19, 2022

Total produksi GPS untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 9,73 juta metrik ton basah dan 3,61 juta metrik ton basah (tidak diaudit).

GPS's total production for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounting to 9.73 million wet metric tonnes and 3.61 million wet metric tonnes, respectively (unaudited).

Akumulasi jumlah produksi bijih nikel GPS sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 17,89 juta metrik ton basah dan 8,16 juta metrik ton basah (tidak diaudit).

The GPS's accumulated total nickel ore production since the beginning of exploitation activity until December 31, 2023 and 2022 amounting to 17.89 million wet metric tonnes and 8.16 million wet metric tonnes, respectively (unaudited).

CPI untuk Sumber Daya Mineral adalah Bapak Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) dan Bapak Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), dan untuk Cadangan Bijih Nikel adalah Bapak Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI memiliki pengalaman yang cukup, yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang dipertimbangkan.

The CPI for the Mineral Resources are Mr. Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) and Mr. Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), and for the Nickel Ore Reserves is Mr. Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI have sufficient experiences, which is relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration.

Pada tanggal 14 September 2020, berdasarkan surat nomor 39/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui perpanjangan tahap kedua IUP Operasi Produksi GPS yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 April 2029.

On September 14, 2020, based on letter number 39/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved the extension of phase two on GPS IUP Operation Production which will be valid until April 5, 2029.

Pada tanggal 12 Juli 2022, berdasarkan Surat No. SK.719/Menlhk/Setjen/PLA.0/7/2022, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") Perusahaan yang mulai berlaku tanggal 12 Juli 2022 sampai dengan tanggal 5 April 2029. Pembayaran pertama atas biaya IPPKH tersebut dilakukan pada tanggal 3 Februari 2023.

On July 12, 2022, based on letter No SK. 719/Menlhk/Setjen/PLA.0/7/2022, Ministry of Forestry has approved the Company's IPPKH extension which will be valid starting from July 12, 2022 until April 5, 2029. The first payment of the IPPKH fee was made on February 3, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Pada tanggal 28 November 2018, berdasarkan Surat Keputusan No. 545/Menlhk/Setjen/PLA.0/11/2018, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan IPPKH GPS yang mulai berlaku tanggal 10 November 2018 sampai dengan tanggal 22 Maret 2030.

Pada tanggal 18 Agustus 2017, berdasarkan surat No. SK.91/I/IPPKH/PMDN/2017, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan IPPKH GPS yang mulai berlaku tanggal 18 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 22 Maret 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2023 GPS telah memperoleh IPPKH dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ *Location*	Luas (ha)/ *Area (ha)*	Nomor IPPKH/ *IPPKH Number*	Berlaku Sampai/ *Valid Until*
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ *South Halmahera Regency, North Maluku Province*	259,52	SK.719/Menhlk/Setjen/ PLA0/7/2022	5 April 2029/*April 5, 2029*
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ *South Halmahera Regency, North Maluku Province*	469,90	SK.545/Menlhk/Setjen/ PLA.0/11/2018	22 Maret 2030/*March 22, 2030*
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ *South Halmahera Regency, North Maluku Province*	479,69	SK.91/I/IPPKH/PMDN/ 2017	22 Maret 2030/*March 22, 2030*

Pada tanggal 31 Desember 2022, GPS telah memperoleh IPPKH dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ *Location*	Luas (ha)/ *Area (ha)*	Nomor IPPKH/ *IPPKH Number*	Berlaku Sampai/ *Valid Until*
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ *South Halmahera Regency, North Maluku Province*	469,90	SK.545/Menlhk/Setjen/ PLA.0/11/2018	22 Maret 2030/*March 22, 2030*
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ *South Halmahera Regency, North Maluku Province*	479,69	SK.91/I/IPPKH/PMDN/ 2017	22 Maret 2030/*March 22, 2030*

GTS

Pada tanggal 29 November 2023, Perusahaan mengakuisisi saham GTS sebesar 99%. Penjelasan lebih rinci mengenai kombinasi bisnis entitas sepengendali dijelaskan dalam Catatan 1f.

Pada tanggal 4 Desember 2020, berdasarkan surat No. 502/3/DPMPTSP/IUP-OP.LB/XII/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui IUP Operasi Produksi Perusahaan seluas 2.314 ha yang berlaku selama 20 tahun.

1. GENERAL (continued)

e. Structures of the Subsidiaries (continued)

GPS (continued)

On November 28, 2018, based on letter No. SK. 545/Menlhk/Setjen/PLA.0/11/2018, Ministry of Forestry has approved the extension of the GPS's IPPKH which will be valid starting from November 10, 2018 until March 22, 2030.

On August 18, 2017, based on letter No. SK.91/I/IPPKH/PMDN/2017, Ministry of Forestry has approved the extension of the GPS's IPPKH which will be valid starting from August 18, 2017 until March 22, 2030.

As of December 31, 2023, GPS has obtained permit IPPKH from the Ministry of Forestry as follows:

As of December 31, 2022, GPS has obtained permit IPPKH from the Ministry of Forestry as follows:

GTS

On November 29, 2023, the Company acquired a 99% shares ownership in GTS. A more detailed description of the business combinations of controlling entities is described in Note 1f.

On December 4, 2020, based on letter No. 502/3/DPMPTSP/IUP-OP.LB/XII/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved the Company's IUP Operation Production with area of 2.314 ha which will be valid for 20 years.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

GTS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, GTS memiliki IUP, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Structures of the Subsidiaries (continued)

GTS (continued)

As of December 31, 2023, GTS has IUP, as follows:

				Dalam Jutaan Metrik Ton Basah – Tidak Diaudit/ *In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited*			
Lokasi/ *Location*	**Kode Wilayah/*Area Code***	**Luas (ha)/ *Area (ha)***	**IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operations***	**Total Cadangan/ *Total Reserves***	**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *For the Year Ended December 31, 2023***	**Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Total Accumulated Production as of December 31, 2023***	**Sisa Cadangan/ *Remaining Reserves***
Kabupaten/ *Regency* Halmahera Selatan	Fluk dan Gambaru, Obi	2.314	502/3/DPMPTSP/IUP-OP.LB/XII/2020 Berlaku sampai 4 Desember 2040/ *Valid until December 4, 2040*	30,80	-	-	30,80

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 1 Juli 2023 oleh CPI dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2023/
Based on the results of calculation as of July 1, 2023 by the CPI as described in its report dated December 1, 2023

CPI untuk Sumber Daya Mineral adalah Bapak Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) dan Bapak Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), dan untuk Cadangan Bijih Nikel adalah Bapak Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI memiliki pengalaman yang cukup, yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang dipertimbangkan.

The CPI for the Mineral Resources are Mr. Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) and Mr. Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), and for the Nickel Ore Reserves is Mr. Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI have sufficient experiences, which is relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration.

HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd., Tiongkok ("HJF Ltd.")

Pada tanggal 20 September 2022, HJF, entitas anak, mendirikan HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd., Tiongkok, dimana HJF memiliki 100% kepemilikan pada HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd., Tiongkok.

HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd., China ("HJF Ltd.")

On September 20, 2022, HJF, a subsidiary, established HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd., China, in which HJF owned 100% ownership interest in HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd., China.

JMP

Pada tanggal 14 Januari 2019, berdasarkan surat No. 502/2/DPMPTSP/I/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui IUP Operasi Produksi JMP yang akan berlaku sampai dengan tanggal 6 April 2029.

JMP

On January 14, 2019, based on letter No. 502/2/DPMPTSP/I/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved JMP's IUP Operation Production which will be valid until April 6, 2029.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

JMP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, JMP memiliki IUP, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Structures of the Subsidiaries (continued)

JMP (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, JMP has IUP, as follows:

				Dalam Jutaan Metrik Ton Basah – Tidak Diaudit/ *In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited*			
Lokasi/ *Location*	**Kode Wilayah/*Area Code***	**Luas (ha)/ *Area (ha)***	**IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operations***	**Total Cadangan/ *Total Reserves***	**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023/ *For the Year Ended December 31, 2023***	**Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Total Accumulated Production as of December 31, 2023***	**Sisa Cadangan/ *Remaining Reserves***
Kabupaten/ *Regency* Halmahera Selatan	Jikodolong, Obi	1.884,84	502/2/DPMPTSP/I/2019 Berlaku sampai 6 April 2029/ *Valid until April 6, 2029*	10,1	-	-	10,1

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 1 Juli 2023 oleh CPI dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2023/
Based on the results of calculation as of July 1, 2023 by the CPI as described in its report dated December 1, 2023

				Dalam Jutaan Metrik Ton Basah – Tidak Diaudit/ *In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited*			
Lokasi/ *Location*	**Kode Wilayah/*Area Code***	**Luas (ha)/ *Area (ha)***	**IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operations***	**Total Cadangan/ *Total Reserves***	**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022/ *For the Year Ended December 31, 2022***	**Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Total Accumulated Production as of December 31, 2022***	**Sisa Cadangan/ *Remaining Reserves***
Kabupaten/ *Regency* Halmahera Selatan	Jikodolong, Obi	1.884,84	502/2/DPMPTSP/I/2019 Berlaku sampai 6 April 2029/ *Valid until April 6, 2029*	8,16	-	-	8,16

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 1 Juni 2022 oleh SRK Consulting (Australasia) Pty. Ltd., dalam laporannya tertanggal 19 Desember 2022/
Based on the results of calculation as of June 1, 2022 by SRK Consulting (Australasia) Pty. Ltd., as described in its report dated December 19, 2022

CPI untuk Sumber Daya Mineral adalah Bapak Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) dan Bapak Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), dan untuk Cadangan Bijih Nikel adalah Bapak Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI memiliki pengalaman yang cukup, yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang dipertimbangkan.

The CPI for the Mineral Resources are Mr. Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) and Mr. Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), and for the Nickel Ore Reserves is Mr. Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI have sufficient experiences, which is relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration.

OAM

Pada tanggal 14 Januari 2019, berdasarkan surat No. 502/3/DPMPTSP/I/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui IUP Operasi Produksi OAM yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 April 2029.

OAM

On January 14, 2019, based on letter No. 502/3/DPMPTSP/I/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved the extension of phase two on the OAM's IUP Operation Production which will be valid until April 5, 2029.

1. UMUM (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

GPS

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 16 September 2022, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham GPS sebesar 70% dengan total imbalan kas sejumlah Rp25.690 dari HJR (entitas induk Perusahaan). Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan di GPS menjadi 70%. Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Hubungan dari entitas sepengendali yang bertransaksi tersebut tidak bersifat sementara.

MSP

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 15 September 2022, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham tambahan MSP sebesar 20% dengan total imbalan kas sebesar Rp388.206 dari HJR (entitas induk Perusahaan). Transaksi ini menyebabkan persentase kepemilikan saham langsung Perusahaan atas MSP bertambah dari 30% menjadi 50%, sehingga persentase kepemilikan saham efektif Grup di MSP menjadi 57% (setelah mempertimbangkan persentase kepemilikan saham GPS atas MSP sebesar 10%). Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Hubungan dari entitas sepengendali yang bertransaksi tersebut tidak bersifat sementara.

Pada tanggal 28 November 2023, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham tambahan GPS sebesar 29%. Transaksi ini menyebabkan persentase kepemilikan saham efektif Grup di MSP menjadi 59,9% (setelah mempertimbangkan kepemilikan saham GPS atas MSP sebesar 10%).

1. GENERAL (continued)

f. Business Combination Under Common Control

GPS

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra. S.H., M.Kn., No. 3 dated September 16, 2022, the Company acquired 70% shares ownership in GPS with total cash consideration amounting to Rp25,690 from HJR (a parent entity of the Company). This transaction resulting to 70% ownership of the Company in GPS. The Company recorded such transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK 38 "Business Combinations of Entities Under Common Control".

The relationships of the transacting under common control entity are not temporary.

MSP

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 dated September 15, 2022, the Company acquired addition 20% shares ownership of MSP with total cash consideration amounting to Rp388,206 from HJR (a parent entity of the Company). This transaction resulting an increase of the Company's percentage of direct ownership in MSP from 30% to 50%, thus, the Group's effective percentage of ownership in MSP becoming 57% (after considering the GPS' percentage of ownership in MSP of 10%). The Company recorded such transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK 38 "Business Combinations of Entities Under Common Control".

The relationships of the transacting under common control entity are not temporary.

On November 28, 2023, the Company acquired addition 29% shares ownership of GPS. This transaction resulting an increase of the Group's effective percentage of ownership in MSP becoming 59.9% (after considering the GPS' percentage of ownership in MSP of 10%)

1. UMUM (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

GTS

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 29 November 2023, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham GTS sebesar 99% dengan total imbalan kas sejumlah Rp7.920 dari HJR and CDJM. Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan di GTS menjadi 99%. Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0190393. Tahun 2023, tanggal 29 November 2023.

Hubungan dari entitas sepengendali yang bertransaksi tersebut tidak bersifat sementara.

Akuisisi-akuisisi tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”, sehingga akuisisi bisnis tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai “Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali” dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor - Neto" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Penyelesaian Laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

f. Business Combination Under Common Control (continued)

GTS

Based on Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 28 dated November 29, 2023, the Company acquired 99% shares ownership in GTS with total cash consideration amounting to Rp7,920 from HJR and CDJM. This transaction resulting to 99% ownership of the Company in GTS. The Company recorded such transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK 38 “Business Combinations of Entities Under Common Control”.

The changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0190393 Tahun 2023, dated November 29, 2023.

The relationships of the transacting under common control entity are not temporary.

Those above acquisitions fulfill the category of business combination among entities under common control entities described in PSAK 38 "Business Combinations of Entities Under Common Control”, therefore such acquisitions were accounted for using the pooling of interests method.

The amount of the difference between the cost of acquisition and the proportionate portion of the carrying amount of the net assets entirely recognized as "Difference arising from transactions with entities under common control" and was recognized as part of “Additional Paid-in Capital - Net” and presented in equity in the consolidated statements of financial position.

g. Completion of the Consolidated financial statements

The Company’s management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 27, 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, disajikan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2a dibawah ini.

Grup menggunakan Rupiah sebagai mata uang penyajian yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa entitas anak tertentu.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulatory regulations for entities under its supervision, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant Notes herein.

The consolidated statement of cash flows, presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities, using the direct method.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2a.

The Group uses Rupiah as the presentation currency, which is also the functional currency except for certain subsidiaries.

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang relevan berikut ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following relevant standards to the consolidated financial statements of the Group:

Amendments of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. These amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang relevan berikut ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan *input* untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

Changes in Accounting Principles (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following relevant standards to the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

The amendments is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

Amendments of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted and these amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang relevan berikut ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amendemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD"),* dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

Changes in Accounting Principles (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following relevant standards to the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted and these amendment had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD"), and include:

- *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
- *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang relevan berikut ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amendemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup, seperti yang disebutkan pada Catatan 1e.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) kekuasaan atas *investee* (misal, adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
ii) eksposur, atau hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

Changes in Accounting Principles (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following relevant standards to the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, these amendment had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group, mentioned in Note 1e.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

i) power over the investee (i.e., existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee);
ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini: (lanjutan)

iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee;*
ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
iii) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following: (continued)

iii) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

i) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
ii) rights arising from other contractual arrangements; and
iii) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during a certain year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71.

Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71.

Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam "Tambahan Modal Disetor - Neto".

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;

ii) untuk diperdagangkan; dan

iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan; atau

iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/ carrying amount of any business combination transaction in equity and presents it in "Additional Paid-in Capital - Net".

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading; and
iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period; or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;

ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan usaha yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Current and Non-current Classification (continued)

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period; or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

f. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their business which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 38, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada NWLR

Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang), aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) dan aset keuangan pada NWLR.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets designated at FVTPL*

The Group only have financial assets at amortized cost (debt instruments), financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) and financial assets at FVTPL.

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya tertentu.

Aset Keuangan yang Ditetapkan pada NWPKL Tanpa Reklasifikasi Keuntungan dan Kerugian Kumulatif setelah Penghentian Pengakuan (Instrumen Ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui PKL (instrumen ekuitas) adalah investasi pada saham.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related party, restricted cash and certain other non-current assets.

Financial Assets Designated at FVOCI with No Recycling of Cumulative Gains and Losses upon Derecognition (Equity Instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group's financial asset designated at fair value through OCI (equity instruments) is investment in shares.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Ditetapkan pada NWLR

Aset keuangan yang ditetapkan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara tak terbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada NWLR adalah aset tidak lancar lainnya (aset derivatif).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Designated at FVTPL

Financial assets designated at FVTPL are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVTPL. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

The Group's financial assets designated at FVTPL is other non-current assets (derivative assets).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'pass-through'*; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, the Group evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When the Group has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 90 hari dari tanggal jatuh tempo.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman, utang dan akrual, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, untuk utang, pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang kepada pihak berelasi, utang kepada pihak ketiga, utang dividen, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, uang jaminan pelanggan, liabilitas sewa, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, dan utang lain-lain jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 90 days past due.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, payables and accruals, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value, in the case of loans, borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, due to related party, due to third party, dividend payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, customer deposits, lease liabilities, short-term bank loans, long-term bank loans, and long-term other payables.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada NWLR ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual, utang kepada pihak berelasi dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses, due to related party and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, yaitu *interest rate swap* untuk melindungi risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Initial Recognition and Measurement

The Group uses derivative financial instruments, such as interest rate swap to hedge its interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

a. Lindung nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui.

b. Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui.

c. Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing.

Pada saat insepsi hubungan lindung nilai, Grup secara formal menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang mana ingin diterapkan akuntansi lindung nilai dan tujuan serta strategi manajemen risiko untuk melakukan lindung nilai.

Dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindung nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai. ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

a. Ada 'hubungan ekonomi' antara *item* lindung nilai dan instrumen lindung nilai.

b. Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

a. Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment.

b. Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment.

c. Hedges of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

a. There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.

b. The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindung nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai. ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut: (lanjutan)

c. Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari kuantitas item lindung nilaian yang aktual digunakan oleh Grup melindungi nilai sejumlah kuantitas instrumen lindung nilaian yang secara aktual digunakan oleh Grup untuk melindungi sejumlah kuantitas item lindung nilaian.

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung Nilai Arus Kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen derivatif diakui di penghasilan komprehensif lain sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen derivatif dan perubahan kumulatif nilai wajar *item* lindung nilai.

Grup hanya memiliki lindung nilai yang memenuhi kriteria kualifikasi untuk lindung nilai arus kas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements: (continued)

c. The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Cash Flow Hedges

The effective portion of the gain or loss on the derivatives instrument is recognized in other comprehensive income in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the derivatives instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group only has hedges that meets the qualifying criteria for cash flow hedges.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan akun-akun kas yang tidak di batasi penggunaannya.

Kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau dibatasi penggunaannya atau tidak dapat digunakan secara bebas disajikan secara terpisah dari kas dan bank.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;

b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;

c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;

d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;

e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (e); atau

g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represents cash accounts which are not restricted in use.

Cash in banks which have been restricted for use or which cannot be used freely are not classified as cash on hand and in banks.

i. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;

b. the party is an associate of the Group;

c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;

d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;

e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (e); or

g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Bahan bakar dan pelumas dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, batubara dan suku cadang; harga pembelian; dan
ii) Barang jadi dan *goods in transit*: biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya pemeliharaan dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Fuel and lubricants are valued at cost, determined using the weighted average cost method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

i) Raw materials, coal and spare parts; purchase costs; and
ii) Finished goods and goods in transit: cost of direct materials, labor, maintenance costs and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

In the purchase of raw materials, initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in other comprehensive income, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	2 - 5	*Building and infrastructures*

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2n).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also assessed for impairment (Note 2n).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Lease (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	*Building and infrastructures*
Alat berat	8	*Heavy equipment*
Mesin	3 - 16	*Machineries*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan laboratorium	4 - 8	*Laboratory equipment*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*
Peralatan produksi	4 - 8	*Production equipment*

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Biaya tertentu sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Specific costs associated with the renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

n. Impairment of Non-financial Asset

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that a non-financial asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e., a goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-financial Asset (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan, dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-financial Asset (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment losses was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment losses been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets, exploration and evaluation assets, mining properties and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

p. Properti Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Capitalization of Borrowing Costs

The Group capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

p. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan - Neto" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan - Neto", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Mining Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of the assets may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment losses in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties - Net" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties - Net" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur akuntansi biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan lapisan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan mineral) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan mineral yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen mineral yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan mineral akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Mining Properties (continued)

Stripping Activities

The Group applied ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the accounting for costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

Stripping costs in the production phase are capitalized as stripping activity asset where all of the following criteria are met:

a) it is probable that the future economic benefit (improved access to the mineral seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;
b) the Group can identify the component of the mineral seam for which access has been improved; and
c) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of mineral, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component *of the mineral seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.*

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact mineral reserves will also have an impact upon capitalization and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya aktivitas pengupasan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Mining Properties (continued)

Stripping Activities (continued)

As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for capitalization in accordance with the Group's accounting policies.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak

Penjualan Barang

Pendapatan diakui ketika kepemilikan dialihkan kepada pelanggan, yang terjadi pada saat barang jadi secara fisik dipindahkan ke kapal, truk atau mekanisme pengiriman lainnya. Pendapatan diukur sebesar jumlah yang diharapkan Grup dengan estimasi harga yang diharapkan akan diterima di akhir periode.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa *manpower*, sewa kendaraan dan alat berat diakui selama jangka waktu perjanjian sewa. Ini dicatat dalam akun "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (seperti, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian Instrumen Keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue Recognition (continued)

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Sales of Goods

Revenue is recognised when control passes to the customer, which occurs at a point in time when the finished goods is physically transferred onto a vessel, truck or other delivery mechanism. The revenue is measured at the amount to which the Group expects to be entitled, being the estimate of the price expected to be received at the end of the periods.

Revenues from Services

Revenues from manpower services, rental vehicle and heavy equipment are recognized over the period of the rent agreement. These are recorded under "Other income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan atas pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kekurangan/kelebihan atas pembayaran pungutan pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum, dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of corporate income taxes are presented as part of "Income Tax Expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Underpayment/overpayment of withholding income tax are presented as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presents interest/penalty, if any, as part of "Other Expenses".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan goodwill (selama tidak melebihi goodwill) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a deduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan

- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari pajak pertambahan nilai dibayar di muka dan utang pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu OMJ, HJF dan MSP yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dan HJF Ltd. yang memiliki mata uang fungsional Yuan Tiongkok. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*

- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of prepaid value added taxes and taxes payable in the consolidated statement of financial position.

s. Foreign Currency Transactions and Translation

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except OMJ, HJF and MSP whose functional currency is United States Dollar and HJF Ltd. whose functional currency is Chinese Yuan. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (angka penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows (full amount):

Mata Uang Asing	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	*Foreign Currency*
1 Dolar Amerika Serikat (AS$)	15.416	15.731	*United States Dollar (US$) 1*
1 Dolar Singapura (SGD)	11.712	11.659	*Singapore Dollar (SGD) 1*
1 Yuan Tiongkok (CNY)	2.170	2.257	*Chinese Yuan (CNY) 1*

t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Perusahaan dan entitas anak tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

t. Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability of the Group consists of the following:

Post-employment Benefits

The Company and certain subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; atau
ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The Group also provides additional provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company Regulation, Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) The date of the plan amendment or curtailment; or
ii) The date of the Group recognizes related restructuring costs or termination benefit.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Program bonus

Grup mengakui liabilitas dan beban untuk bonus berdasarkan rumus-rumus tertentu yang mempertimbangkan berbagai aspek kinerja Grup.

u. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakru menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Bonus plans

The Group recognizes a liability and an expense for bonuses based on the applicable formula which considers various aspects of the Group's performance.

u. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for environmental restoration obligation

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan *input* yang dapat diamati yang relevan dan meminimalkan *input* yang tidak dapat diamati.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level *input* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat *input* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat *input* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

w. Fair Value Measurement

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities which are accessible to the entity on measurement date.
ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level *input* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

x. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

x. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

x. Investment in Associates (continued)

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of associates is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associates.

The financial statements of the associates are prepared in the same reporting period of the Group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

y. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

z. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

x. Investment in Associates (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

y. Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current year.

z. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp517.803 (31 Desember 2022: Rp462.816). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 26.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar RpNihil (31 Desember 2022: Rp17.568). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 26.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of tax payable as of December 31, 2023 was Rp517,803 (December 31, 2022: Rp462,816). Further details regarding taxation are disclosed in Note 26.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2023 was RpNil (December 31, 2022: Rp17,568). Further explanations regarding this account are provided in Note 26.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "*discounted cash flow*". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Provisi KKE atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Grup menerapkan estimasi KKE nilai piutang usaha dan piutang lain-lain menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Provision for ECL of Trade Receivables and Other Receivables

The Group estimates ECL for trade receivables and other receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi KKE atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for ECL of Trade Receivables and Other Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast of economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari kewajiban imbalan pascakerja.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2019. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan gaji didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp174.734 dan Rp117.520. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai buku neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp22.349.597 dan Rp20.667.568. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

The mortality rate is based on Indonesian Mortality Table ("TMI") 2019. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp174,734 and Rp117,520, respectively. Further details are disclosed in Note 25.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conduct their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net book value of the Group's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp22,349,597 and Rp20,667,568, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak penghasilan dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 29 Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah Rp420.127 dan Rp397.679. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets Values

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

Income Tax

Judgments and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax income outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's income taxes payable under Article 29 as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp420,127 and Rp397,679, respectively. Further details are disclosed in Note 26.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp165.917 dan Rp123.345. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp165,917 and Rp123,345, respectively. Further details are disclosed in Note 26.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (lanjutan)

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area of interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data. Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi ataupun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Depresiasi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Liabilities (continued)

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized.

Estimated Mineral Reserve and Resources

In order to estimate mineral reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, land, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of mineral reserves and resources requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples and laboratorium analysis. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves and resources change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations or change in the method used, estimates of reserves and resources may also change from period to period. Changes in reported reserves and resources may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi ataupun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Tambang dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi Perusahaan, GPS, GTS, JMP dan OAM ("Grup Pertambangan Nikel") untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu daerah pengembangan dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Mineral Reserve and Resources (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves and resources change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations or change in the method used, estimates of reserves and resources may also change from period to period. Changes in reported reserves and resources may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

Mines under Construction

The Company, GPS, GTS, JMP and OAM ("Nickel Mining Group") accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tambang dalam Pengembangan (lanjutan)

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Beban Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Nikel untuk beban eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan dari kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi secara teknis dan ekonomis dapat dilaksanakan. Estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah saat informasi baru tersedia.

Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan hasil evaluasi tidak menunjukkan adanya kemungkinan terpulihkan, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Mines under Construction (continued)

Development activities commence after project acknowledgement by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available.

If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 13.

Exploration Expenditures

The Nickel Mining Group accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditures under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditures is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Nikel dalam pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan". Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Nikel menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk berproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud.

Grup Pertambangan Nikel mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan (*Area of Interest)* yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Environmental Restoration Obligation

The Nickel Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation". Further details are disclosed in Note 21.

Production Start Date

Nickel Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location.

The Nickel Mining Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi (lanjutan)

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Production Start Date (continued)

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- *Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;*
- *Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;*
- *Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and*
- *Ability to sustain ongoing production.*

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of goods sold, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. At this point that depreciation/amortization commences.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	
Kas			*Cash on Hand*
Rupiah	71.105	9.498	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.729	926	*United States Dollar*
Yuan Tiongkok	-	1	*Chinese Yuan*
Mata uang lainnya	1	-	*Other foreign currency*
Sub-total	72.835	10.425	*Sub-total*
Kas di Bank			*Cash in Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.352.738	86.277	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	68.395	298.309	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	63.730	66.896	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	52.677	-	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	12.613	6.202	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	3.995	3.554	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta	2.163	4.069	*Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch*
PT Bank UOB Indonesia	15	15	*PT Bank UOB Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	913.564	399.651	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	302.182	277.801	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	12.239	54.887	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk.	10.790	11.541	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta	3.115	29	*Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	182	400	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia	-	465	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia*
Yuan Tiongkok			*Chinese Yuan*
Bank of China Limited, Cabang Fenghua	42.100	-	*Bank of China Limited, Fenghua Branch*
Agricultural Bank of China Ltd., Tiongkok	20.498	56.195	*Agricultural Bank of China Ltd., China*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	471	139	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta	421	5	*Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch*
Sub-total	3.861.888	1.266.435	*Sub-total*
Total	**3.934.723**	**1.276.860**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022, kas di bank pada akun tertentu milik Perusahaan yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk. dijadikan jaminan atas Utang Bank (Catatan 23), namun tidak dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2022, certain accounts of cash in banks owned by the Company placed in PT Bank OCBC NISP Tbk. are pledged as collateral to the Bank Loans (Note 23), but are not restricted for use.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash on hand and in banks balances placed to any related party.

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang dan tetap sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating and fixed rates based on the offered rate from each bank. Interest income are presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pihak ketiga	1.030.501	139	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 36)	212.303	181.267	*Related party (Note 36)*
Total	**1.242.804**	**181.406**	***Total***

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables third parties based on customers are as follow:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Lygend Resources and Technology Co., Ltd., Tiongkok	799.988	139	*Lygend Resources and Technology Co., Ltd.,China*
Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok	204.180	-	*Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China*
Glencore International AG, Swiss	26.333	-	*Glencore International AG, Switzerland*
Total	**1.030.501**	**139**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables based on currencies are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Dolar Amerika Serikat	1.030.501	139	*United States Dollar*
Rupiah	212.303	181.267	*Rupiah*
Total	**1.242.804**	**181.406**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of aging of trade receivables are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Belum jatuh tempo	1.241.896	181.406	*Not past due*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	-	-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	719	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	189	-	*More than 90 days*
Total	**1.242.804**	**181.406**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Utang Bank (Catatan 23).

As of December 31, 2023 and 2022, certain trade receivables are pledged as collateral to the loan obtained from Bank Loans (Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan KKE piutang usaha belum diperlukan.

As of December 31, 2023 and 2022, based on the review of trade receivables at the end of period, respectively, the Group's management believes that the allowance for ECL on trade receivables is not considered necessary.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

Piutang lain-lain terutama terdiri atas piutang penjualan aset tetap, sewa alat berat, sewa kendaraan, jasa tenaga kerja, penagihan kembali atas penggunaan bahan bakar dan material, dengan rincian sebagai berikut:

Other receivables mainly consists of receivables from sales of fixed assets, rental of heavy equipment, rental vehicles, manpower services, backcharge of fuel and material usage with detail as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pihak berelasi (Catatan 36)	75.087	199.446	*Related parties (Note 36)*
Pihak ketiga	24.927	46.013	*Third parties*
Total	**100.014**	**245.459**	***Total***

Rincian piutang lain-lain pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of other receivables from third parties based on customers are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Tunas Muda Pertiwi	13.039	40.413	*PT Tunas Muda Pertiwi*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000)	11.888	5.600	*Others (below Rp1,000)*
Total	**24.927**	**46.013**	***Total***

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Piutang lain-lain merupakan piutang yang tidak dikenakan bunga, tidak memiliki jaminan dan akan direalisasikan dalam siklus operasi normal.

Other receivables are non-interest bearing, unsecured and expected to be realized on normal operating cycle.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan KKE piutang lain-lain belum diperlukan.

As of December 31, 2023 and 2022, based on the review of other receivables at the end of period, respectively, the Group's management believes that all of the allowance for ECL on other receivables is not considered necessary.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Barang jadi (Catatan 31)	2.595.385	2.457.678	*Finished goods (Note 31)*
Bahan baku	1.470.604	784.217	*Raw materials*
Suku cadang	538.807	180.782	*Spareparts*
Bahan bakar dan batubara	496.170	446.592	*Fuel and coal*
Bahan pendukung dan pembungkus	297.510	162.253	*Supporting and packaging materials*
Goods in transit	105.084	55.725	*Goods in transit*
Total	**5.503.560**	**4.087.247**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Utang Bank (Catatan 23).

As of December 31, 2023 and 2022, certain inventories are pledged as collateral to the loan obtained from Bank Loans (Note 23).

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp14.847.671 dan Rp4.437.502 yang disajikan pada beban pokok penjualan.

Total inventories recognized as expense for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp14,847,671 and Rp4,437,502 respectively, which are presented in the cost of goods sold.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terjual atau digunakan, sehingga cadangan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan belum diperlukan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories, the Group's management believes that all inventories are available to sale or usable, therefore, the allowance for net realizable value of inventories is considered not necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan tertentu milik entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Great Eastern General Insurance, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan adalah sebesar AS$234.058.116 (atau setara dengan Rp3.608.240).

As of December 31, 2023 certain inventories of certain subsidiaries are covered by insurance against fire and other various risks with PT Asuransi Wahana Tata and PT Great Eastern General Insurance, third parties, under policies with a total coverage amounting to US$234,058,116 (or equivalent to Rp3,608,240).

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan tertentu milik entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan adalah sebesar AS$48.157.587 (atau setara dengan Rp757.567).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2022, certain inventories of certain subsidiaries are covered by insurance against fire and other various risks with PT Asuransi Wahana Tata, a third party, under policies with a total coverage amounting to US$48,157,587 (or equivalents to Rp757,567).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Prepaid expenses consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Asuransi untuk aset tetap	17.237	17.646	*Insurance for fixed assets*
Operasional pertambangan	9.144	9.354	*Mining operational*
Lainnya	4.166	5.098	*Others*
Total	**30.547**	**32.098**	***Total***

Biaya dibayar di muka lainnya sebagian besar merupakan biaya dibayar di muka atas asuransi umum, perpajakan dan sewa.

Other prepaid expenses mainly represent prepayment for general insurances, taxes and rental.

Uang muka terdiri dari:

Advances consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Uang muka			*Advances*
Uang muka royalti	17.153	-	*Advances for royalty*
Uang muka operasional	38.469	10.049	*Advances for operational*
Total	**55.622**	**10.049**	***Total***

Uang muka royalti merupakan uang muka Perusahaan dan GPS atas pembayaran royalti terlebih dahulu kepada Pemerintah.

Advances for royalty represent advance payment of the Company and GPS for royalty payments to the Government.

Uang muka operasional sebagian besar merupakan uang muka entitas anak tertentu atas akuisisi lahan, sewa dan jasa.

Advances for operational mainly represent advance payments of certain subsidiaries for land acquisition, rental and services.

9. INVESTASI PADA SAHAM / *9. INVESTMENT IN SHARES*

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut:

The details of investment in shares are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Biaya perolehan	108.750	108.750	*Acquisition cost*
Akumulasi perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14.578	10.177	*Accumulated changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Sub-total	123.328	118.927	*Sub-total*
Setoran uang muka untuk penerbitan saham	340.250	-	*Payment for advance for stock subscription*
Total	**463.578**	**118.927**	***Total***

PT Obi Nickel Cobalt ("ONC")

ONC didirikan pada tanggal 20 Agustus 2021 berdasarkan Akta No. 10 yang dibuat di hadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053168.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 26 Agustus 2021.

Perusahaan melakukan investasi pada saham senilai Rp108.750 pada ONC, pihak berelasi, yang memiliki usaha di bidang industri logam dasar, yang mencakup usaha pemurnian, peleburan, pemaduan dan penuangan logam-logam bukan besi dalam bentuk dasar. Perusahaan memiliki komposisi kepemilikan sebesar 10% dengan total 108.750 lembar saham.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan setoran uang muka untuk penerbitan saham sejumlah Rp340.250. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, akta perubahan modal ONC masih sedang dalam proses.

Berdasarkan laporan penilaian KJPP Iskandar & Rekan tertanggal 25 Maret 2024, yang menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan pasar per 31 Desember 2023, dikarenakan nilai wajar lebih tinggi dari nilai tercatat. Perusahaan mengakui laba perubahan nilai atas investasi pada saham ke ONC sebesar Rp4.401 dan dicatat sebagai "Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tangga 31 Desember 2023.

PT Obi Nickel Cobalt ("ONC")

ONC was established on August 20, 2021 based on Notarial Deed No. 10 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0053168.AH.01.01.Tahun 2021 dated August 26, 2021.

The Company made an investment in shares amounting to Rp108,750 in ONC, a related party, which has a business in the field of basic metal industry, which includes the business of refining, smelting, scouting and casting of non-ferrous metals in their basic form. The Company has 10% ownership with total of 108,750 shares.

For the year ended December 31, 2023, the Company has made payment for advance for stock subscription totaling to Rp340,250. Until the completion date of the consolidated financial statements, ONC's change of capital deed is still on process.

Based on the valuation report of KJPP Iskandar & Rekan dated March 25, 2024, which uses cost approach and market approach as of December 31, 2023, the fair value of the shares is higher than the carrying amount. The Company recognized gain on investment in shares on ONC amounting to Rp4,401 and recorded as "Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for for the year ended December 31, 2023.

9. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

PT Obi Nickel Cobalt ("ONC") (lanjutan)

Berdasarkan laporan penilaian KJPP Iskandar & Rekan tertanggal 25 November 2022, yang menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan pasar per 30 September 2022, dikarenakan nilai wajar lebih tinggi dari nilai tercatat. Perusahaan mengakui laba perubahan nilai atas investasi pada saham ke ONC sebesar Rp11.566 dan dicatat sebagai "Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tangga 31 Desember 2022.

9. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Obi Nickel Cobalt ("ONC") (continued)

Based on the valuation report of KJPP Iskandar & Rekan dated November 25, 2022, which uses cost approach and market approach as of September 30, 2022, the fair value of the shares is higher than the carrying amount. The Company recognized gain on investment in shares on ONC amounting to Rp11,566 and recorded as "Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for for the year ended December 31, 2022.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berikut ini adalah rincian investasi pada entitas asosiasi milik Perusahaan:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The following describes the details of the Company's investment in associates:

Entitas Asosiasi/ *Associates*	Domisili/ *Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/*Effective Percentage of Ownership of the Group (%)*		Investasi pada Entitas Asosiasi (dalam Miliar Rupiah)/ *Investment in Associates* (*in Billions of Rupiah*)	
				31 Des 23/ *Dec 31, 23*	31 Des 22/ *Dec 31, 22*	31 Des 23/ *Dec 31, 23*	31 Des 22/ *Dec 31, 22*
PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2021	Pengolahan dan pemurnian bijih nikel/ *Nickel ore refinery and smelter plant*	45,10	45,10	7.882,13	6.376,30
PT Karunia Permai Sentosa ("KPS")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	-	Industri logam dasar/ *Basic metals industry*	35,00	35,00	2.155,40	287,46
PT Obi Stainless Steel ("OSS")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	-	Industri pengolahan besi dan baja/ *Steel and iron refinery industry*	35,00	35,00	203,50	206,37
PT Karya Tambang Sentosa ("KTS")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	-	Industri pertambangan nikel/ *Nickel mining industry*	36,00	-	0,45	-
PT Dharma Cipta Mulia ("DCM")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	-	Industri *real estate*/ *Real estate industry*	40,00	40,00	0,27	0,55

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investment in associates are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	2022	
PT Halmahera Persada Lygend	7.882.128	6.376.300	*PT Halmahera Persada Lygend*
PT Karunia Permai Sentosa	2.155.399	287.460	*PT Karunia Permai Sentosa*
PT Obi Stainless Steel	203.504	206.373	*PT Obi Stainless Steel*
PT Karya Tambang Sentosa	450	-	*PT Karya Tambang Sentosa*
PT Dharma Cipta Mulia	270	546	*PT Dharma Cipta Mulia*
Total	**10.241.751**	**6.870.679**	***Total***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

Berikut ini adalah rincian bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi:

The following describes the details of share in profit (loss) of associates:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Halmahera Persada Lygend	1.617.425	2.942.046	*PT Halmahera Persada Lygend*
PT Obi Stainless Steel	1.278	(21.658)	*PT Obi Stainless Steel*
PT Dharma Cipta Mulia	(276)	(464)	*PT Dharma Cipta Mulia*
PT Karunia Permai Sentosa	(40.221)	(4.403)	*PT Karunia Permai Sentosa*
Total	**1.578.206**	**2.915.521**	***Total***

Berikut ini adalah rincian bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi:

The following describes the details of share of other comprehensive income (loss) of associates:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Karunia Permai Sentosa	11.678	9.429	*PT Karunia Permai Sentosa*
PT Obi Stainless Steel	(4.147)	20.322	*PT Obi Stainless Steel*
PT Halmahera Persada Lygend	(112.058)	485.469	*PT Halmahera Persada Lygend*
Total	**(104.527)**	**515.220**	***Total***

HPL / ***HPL***

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada HPL:

The following describes the details of share ownership of the Company in HPL:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Nilai perolehan investasi	2.348.872	2.348.872	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas laba	5.273.242	3.655.817	*Accumulated share in profit*
Akumulasi translasi	365.286	477.344	*Accumulated translations*
Akumulasi rugi belum terealisasi	(105.272)	(105.733)	*Accumulated unrealized loss*
Nilai tercatat investasi	**7.882.128**	**6.376.300**	***Carrying value of investment***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

HPL (lanjutan) / ***HPL (continued)***

Ringkasan informasi keuangan: / ***Summary of financial information:***

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Aset			***Assets***
Aset lancar	8.841.889	5.823.578	*Current assets*
Aset tidak lancar	19.776.381	20.348.968	*Non-current assets*
Total Aset	**28.618.270**	**26.172.546**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(3.881.367)	(3.169.538)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(7.026.482)	(8.630.430)	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**(10.907.849)**	**(11.799.968)**	***Total Liabilities***
Aset Neto	**17.710.421**	**14.372.578**	***Net Assets***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	15.071.283	15.273.506	*Revenue from contracts with customers*
Laba tahun berjalan	3.586.308	6.523.383	*Profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(248.465)	1.076.429	*Other comprehensive income (loss) for the year - net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**3.337.843**	**7.599.812**	***Total comprehensive income for the year***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

KPS / ***KPS***

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada KPS:

The following describes the details of share ownership of the Company in KPS:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Nilai perolehan investasi	283.290	283.290	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas rugi	(44.624)	(4.403)	*Accumulated share in loss*
Akumulasi translasi	21.107	9.429	*Accumulated translations*
Akumulasi rugi yang belum terealisasi	(13.934)	(856)	*Accumulated unrealized loss*
Sub-total	245.839	287.460	*Sub-total*
Setoran uang muka untuk penerbitan saham	1.909.560	-	*Payment for advance for stock subscription*
Nilai tercatat investasi	**2.155.399**	**287.460**	***Carrying value of investment***

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan setoran uang muka untuk penerbitan saham sejumlah Rp1.909.560. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, akta perubahan modal KPS masih sedang dalam proses.

For the year ended December 31, 2023, the Company has made payment for advance for stock subscription totaling to Rp1,909,560. Until the completion date of the consolidated financial statements, KPS' change of capital deed is still on process.

Ringkasan informasi keuangan: / ***Summary of financial information:***

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Aset			***Assets***
Aset lancar	1.684.489	744.571	*Current assets*
Aset tidak lancar	3.963.686	105.467	*Non-current assets*
Total Aset	**5.648.175**	**850.038**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(1.973.433)	(26.278)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(2.932.534)	-	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**(4.905.967)**	**(26.278)**	***Total Liabilities***
Aset Neto	**742.208**	**823.760**	***Net Assets***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

KPS (lanjutan) / ***KPS (continued)***

Ringkasan informasi keuangan: (lanjutan) / ***Summary of financial information: (continued)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	-	*Revenue from contracts with customers*
Rugi tahun berjalan	(114.917)	(12.581)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	33.366	26.941	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	**(81.551)**	**14.360**	***Total comprehensive income (loss) for the year***

OSS / ***OSS***

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada OSS:

The following describes the details of share ownership of the Company in OSS:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Nilai perolehan investasi	211.225	211.225	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas rugi	(20.380)	(21.658)	*Accumulated share in loss*
Akumulasi translasi	16.175	20.322	*Accumulated translations*
Akumulasi rugi yang belum terealisasi	(3.516)	(3.516)	*Accumulated unrealized loss*
Nilai tercatat investasi	**203.504**	**206.373**	***Carrying value of investment***

Ringkasan informasi keuangan: / ***Summary of financial information:***

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Aset			***Assets***
Aset lancar	598.509	618.497	*Current assets*
Aset tidak lancar	17.140	12.615	*Non-current assets*
Total Aset	**615.649**	**631.112**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(24.164)	(31.429)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	-	-	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**(24.164)**	**(31.429)**	***Total Liabilities***
Aset Neto	**591.485**	**599.683**	***Net Assets***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

OSS (lanjutan) / ***OSS (continued)***

Ringkasan informasi keuangan: (lanjutan) / ***Summary of financial information: (continued)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	-	*Revenue from contracts with customers*
Laba (rugi) tahun berjalan	3.652	(61.879)	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	(11.849)	58.062	*Other comprehensive income (loss) for the year*
Total rugi komprehensif tahun berjalan	**(8.197)**	**(3.817)**	***Total comprehensive loss for the year***

KTS / ***KTS***

Berdasarkan Akta Notaris Nurlise Uke Desy, S.H., M.Kn. No. 01 tanggal 1 September 2023, Perusahaan bersama PT Intim Mining Sentosa dan PT Banyu Bumi Makmur telah sepakat untuk membentuk suatu Perseroan Terbatas dengan nama PT Karya Tambang Sentosa yang bergerak dalam bidang pertambangan nikel.

Based on the Notarial Deed of Nurlise Uke Desy, SH., M.Kn. No. 01 dated September 1, 2023, the Company with PT Intim Mining Sentosa and PT Banyu Bumi Makmur have agreed to form Limited Liability Company under the name PT Karya Tambang Sentosa, which is engaged in nickel mining industry.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0065464.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 1 September 2023.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0065464.AH.01.01.Tahun 2023 dated September 1, 2023.

Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250, diambil bagian oleh:

Issued and fully paid capitals amounting to Rp1,250, are taken by:

1. PT Intim Mining Sentosa sebesar Rp612;
2. Perusahaan sebesar Rp450; dan
3. PT Banyu Bumi Makmur sebesar Rp188.

1. *PT Intim Mining Sentosa amounting to Rp612;*
2. *The Company amounting to Rp450; and*
3. *PT Banyu Bumi Makmur amounting to Rp188.*

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada KTS:

The following describes the details of share ownership of the Company in KTS:

	31 Desember, 2023/ December 31, 2023	
Nilai perolehan investasi	450	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas rugi	-	*Accumulated share in loss*
Nilai tercatat investasi	**450**	***Carrying value of investment***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

KTS (lanjutan) / *KTS (continued)*

Ringkasan informasi keuangan: / ***Summary of financial information:***

	31 Desember, 2023/ December 31, 2023	
Aset		**Assets**
Aset lancar	1.250	*Current assets*
Aset tidak lancar	-	*Non-current assets*
Total Aset	**1.250**	***Total Assets***
Liabilitas		***Liability***
Liabilitas lancar	-	*Current liability*
Liabilitas tidak lancar	-	*Non-current liability*
Total Liabilitas	**-**	***Total Liability***
Aset Neto	**1.250**	***Net Asset***

DCM

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada DCM:

The following describes the details of share ownership of the Company in DCM:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Nilai perolehan investasi	1.010	1.010	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas rugi	(740)	(464)	*Accumulated share in loss*
Nilai tercatat investasi	**270**	**546**	***Carrying value of investment***

Ringkasan informasi keuangan: / ***Summary of financial information:***

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Aset			***Assets***
Aset lancar	18.101	1.358	*Current assets*
Aset tidak lancar	7	13	*Non-current assets*
Total Aset	**18.108**	**1.371**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(17.434)	(6)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	-	-	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**(17.434)**	**(6)**	***Total Liabilities***
Aset Neto	**674**	**1.365**	***Net Assets***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

DCM (lanjutan) / ***DCM (continued)***

Ringkasan informasi keuangan: (lanjutan) / ***Summary of financial information: (continued)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	-	*Revenue from contracts with customers*
Rugi tahun berjalan	(690)	(1.160)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	*Other comprehensive income for the year*
Total rugi komprehensif tahun berjalan	**(690)**	**(1.160)**	***Total comprehensive loss for the year***

11. ASET TETAP - NETO / *11. FIXED ASSETS - NET*

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets - net are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/*Year Ended December 31, 2023*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	**Penambahan/ *Additions (*)***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Translasi/ *Translations***	**Saldo Akhir/ *Ending Balances***	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	142	-	-	-	-	142	*Land*
Mesin	5.684.576	2.163	(6.099)	6.096.867	(49.339)	11.728.168	*Machineries*
Bangunan dan prasarana	4.702.989	37.504	(1.744)	7.529.997	(11.995)	12.256.751	*Building and infrastructures*
Kendaraan	254.002	173.713	(14.470)	-	(1.784)	411.461	*Vehicles*
Peralatan kantor	83.569	24.702	(14.963)	80	(669)	92.719	*Office equipment*
Peralatan produksi	88.345	23.968	(22.001)	-	(255)	90.057	*Production equipment*
Peralatan laboratorium	33.724	6.173	(11.410)	-	(1)	28.486	*Laboratory equipment*
Alat berat	1.508.550	228.384	(106.466)	-	(8.195)	1.622.273	*Heavy equipment*
Sub-total	12.355.897	496.607	(177.153)	13.626.944	(72.238)	26.230.057	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	11.184.367	2.854.499	-	(13.626.944)	(341.592)	70.330	*Construction in-progress*
Total biaya perolehan	23.540.264	3.351.106	(177.153)	-	(413.830)	26.300.387	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Mesin	1.283.321	599.473	(6.099)	-	(19.243)	1.857.452	*Machineries*
Bangunan dan prasarana	749.893	446.557	(1.744)	-	(9.208)	1.185.498	*Building and infrastructures*
Kendaraan	92.303	37.731	(13.626)	-	(679)	115.729	*Vehicles*
Peralatan kantor	58.880	10.290	(14.938)	-	(475)	53.757	*Office equipment*
Peralatan produksi	44.666	12.645	(22.001)	-	(71)	35.239	*Production equipment*
Peralatan laboratorium	24.498	3.164	(11.410)	-	(6)	16.246	*Laboratory equipment*
Alat berat	619.135	173.295	(101.977)	-	(3.584)	686.869	*Heavy equipment*
Total akumulasi penyusutan	2.872.696	1.283.155	(171.795)	-	(33.266)	3.950.790	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**20.667.568**					**22.349.597**	***Net book value***

(*) Termasuk penambahan melalui kombinasi bisnis entitas sepengendali GTS sejumlah Rp4.344/
Including addition through business combination under common control of GTS amounting to Rp4,344

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets - net are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/*Year Ended December 31, 2022*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Translasi/ *Translations***	**Saldo Akhir/ *Ending Balances***	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	142	-	-	-	-	142	*Land*
Mesin	3.603.012	1.543.304	-	76.123	462.137	5.684.576	*Machineries*
Bangunan dan prasarana	2.244.615	2.087.778	(15.483)	47.170	338.909	4.702.989	*Building and infrastructures*
Kendaraan	162.321	82.389	(4.036)	-	13.328	254.002	*Vehicles*
Peralatan kantor	63.562	16.987	(319)	-	3.339	83.569	*Office equipment*
Peralatan produksi	57.123	29.662	-	-	1.560	88.345	*Production equipment*
Peralatan laboratorium	26.400	7.052	-	-	272	33.724	*Laboratory equipment*
Alat berat	974.352	512.484	(45.313)	27.935	39.092	1.508.550	*Heavy equipment*
Sub-total	7.131.527	4.279.656	(65.151)	151.228	858.637	12.355.897	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	6.015.773	4.435.431	-	(151.228)	884.391	11.184.367	*Construction in-progress*
Total biaya perolehan	13.147.300	8.715.087	(65.151)	-	1.743.028	23.540.264	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Mesin	907.053	268.467	-	-	107.801	1.283.321	*Machineries*
Bangunan dan prasarana	573.115	132.620	(14.868)	-	59.026	749.893	*Building and infrastructures*
Kendaraan	67.863	23.672	(3.101)	-	3.869	92.303	*Vehicles*
Peralatan kantor	49.289	7.520	(245)	-	2.316	58.880	*Office equipment*
Peralatan produksi	36.206	7.973	-	-	487	44.666	*Production equipment*
Peralatan laboratorium	21.985	2.409	-	-	104	24.498	*Laboratory equipment*
Alat berat	519.383	127.291	(45.052)	-	17.513	619.135	*Heavy equipment*
Total akumulasi penyusutan	2.174.894	569.952	(63.266)	-	191.116	2.872.696	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**10.972.406**					**20.667.568**	***Net book value***

Rincian penjualan aset tetap - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets - net for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Hasil penjualan aset tetap	1.178	34.105	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku neto aset tetap	(844)	(1.263)	*Net book value of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap - neto	**334**	**32.842**	***Gain on sale of fixed assets - net***

Laba penjualan aset tetap - neto dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 33).

Gain on sale of fixed assets - net is recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 and 2022 (Note 33).

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp4.514 dan Rp622 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

Carrying amounts of fixed assets that were disposed for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp4,514 and Rp622, respectively is recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp277.261 dan Rp268.764.

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

31 Desember 2023	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	*December 31, 2023*
Perbaikan *Furnace Line*	70,00%	41.343	Februari 2024/*February 2024*	*Repair of Furnace Line*
Living quarters	53,00%	21.265	Desember 2024/*December 2024*	*Living quarters*
Gudang feronikel	14,00%	5.725	Desember 2024/*December 2024*	*Ferronickel warehouse*
Bangunan dan prasarana	65,00% - 90,00%	1.997	Maret - Mei 2024/*March - May 2024*	*Building and infrastructures*
Total		**70.330**		***Total***

31 Desember 2022	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	*December 31, 2022*
Proyek pabrik *smelter*	81,13%	11.182.249	Juni 2023/*June 2023*	*Smelter plant project*
Bangunan dan prasarana	90,00%	2.118	Juni 2023/*June 2023*	*Building and infrastructures*
Total		**11.184.367**		***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam pembangunan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, komitmen kontraktual untuk memperoleh aset tetap masing-masing sebesar Rp142.752 dan Rp13.785.478.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh entitas-entitas anak tertentu ke aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp181.293 dan Rp560.628.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat kapitalisasi masing-masing berkisar antara 0,80% - 4,82% dan 3,65% - 6,42%.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, there were no assets temporarily not used by the Group and none of the assets are idle and are not classified as available for sale.

As of December 31, 2023 and 2022, the total acquisition cost of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp277,261 and Rp268,764, respectively.

Construction in-progress

Construction in-progress consists of the following:

As of December 31, 2023 and 2022, there were no significant obstacles in the completion of the constructions in-progress.

As of December 31, 2023 and 2022, contractual commitment to acquire fixed assets amounted to Rp142,752 and Rp13,785,478, respectively.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the total borrowing costs capitalized by the certain subsidiaries to their fixed assets amounting to Rp181,293 and Rp560,628, respectively.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the capitalization rates ranges from 0.80% - 4.82% and 3.65% - 6.42%, respectively.

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Allocation of depreciation expense are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	1.192.159	495.521	*Cost of goods sold (Note 31)*
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 32)	58.969	25.663	*Selling, general and administrative expenses (Note 32)*
Kapitalisasi aset dalam pembangunan	30.856	48.761	*Capitalized to construction in-progress*
Properti pertambangan	1.171	7	*Mining properties*
Total	**1.283.155**	**569.952**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Utang Bank (Catatan 23).

As of December 31, 2023 and 2022, certain fixed assets are pledged as collateral to the loan obtained from Bank Loans (Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian aset tetap Grup, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Great Eastern General Insurance, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya.

As of December 31, 2023 and 2022 some of the Group's fixed assets, except for land were insured with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Great Eastern General Insurance, third parties, against losses by fire and other risks.

Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

The following table details the information in regards to net carrying amount of assets and sum insured:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Total Nilai dalam Pertanggungan			*Total Sum Insured*
Dolar Amerika Serikat	19.527.416	26.126.130	*United States Dollar*
Rupiah	600.256	543.780	*Rupiah*
Total	**20.127.672**	**26.669.910**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

12. ASET HAK GUNA - NETO / *12. RIGHT OF USE ASSETS - NET*

Rincian aset hak guna - neto adalah sebagai berikut: / *The details of right of use assets - net are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Translasi/ *Translations***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Bangunan dan prasarana	-	88.629	(44.113)	470	44.986	*Building and infrastructures*
Total biaya perolehan	-	88.629	(44.113)	470	44.986	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	-	13.044	(7.763)	55	5.336	*Building and infrastructures*
Total akumulasi penyusutan	-	13.044	(7.763)	55	5.336	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**-**				**39.650**	***Net book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Allocation of depreciation expense is as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*	
	2023	
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 32)	13.044	*Selling, general and administrative expenses (Note 32)*

13. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO / *13. MINING PROPERTIES - NET*

Mutasi properti pertambangan - neto adalah sebagai berikut: / *Movements of mining properties - net are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions (*)***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Tambang berproduksi				***Producing mines***
Perusahaan - Kawasi	10.335	-	10.335	*The Company - Kawasi*
PT Gane Permai Sentosa - Loji	108.960	-	108.960	*PT Gane Permai Sentosa - Loji*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Perusahaan - Kawasi	(10.335)	-	(10.335)	*The Company - Kawasi*
PT Gane Permai Sentosa - Loji	(72.829)	(6.104)	(78.933)	*PT Gane Permai Sentosa - Loji*
Tambang dalam pengembangan				***Mines under construction***
PT Gane Tambang Sentosa - Fluk dan Gambaru	-	54.648	54.648	*PT Gane Tambang Sentosa - Fluk and Gambaru*
PT Jikodolong Megah Pertiwi - Jikodolong	18.371	2.589	20.960	*PT Jikodolong Megah Pertiwi - Jikodolong*
PT Obi Anugerah Mineral - Tabuji	2.926	953	3.879	*PT Obi Anugerah Mineral - Tabuji*
Total	**57.428**	**52.086**	**109.514**	***Total***

(*) Termasuk penambahan melalui kombinasi bisnis entitas sepengendali GTS sejumlah Rp53.347/
Including addition through business combination under common control of GTS amounting to Rp53,347

13. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO (lanjutan)

Mutasi properti pertambangan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. MINING PROPERTIES - NET (continued)

Movements of mining properties - net are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Tambang berproduksi				***Producing mines***
Perusahaan - Kawasi	10.335	-	10.335	*The Company - Kawasi*
PT Gane Permai Sentosa - Loji	108.960	-	108.960	*PT Gane Permai Sentosa - Loji*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Perusahaan - Kawasi	(10.335)	-	(10.335)	*The Company - Kawasi*
PT Gane Permai Sentosa - Loji	(70.071)	(2.758)	(72.829)	*PT Gane Permai Sentosa - Loji*
Tambang dalam pengembangan				***Mines under construction***
PT Jikodolong Megah Pertiwi - Jikodolong	14.524	3.847	18.371	*PT Jikodolong Megah Pertiwi - Jikodolong*
PT Obi Anugerah Mineral - Tabuji	1.224	1.702	2.926	*PT Obi Anugerah Mineral - Tabuji*
Total	**54.637**	**2.791**	**57.428**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku neto dari seluruh properti pertambangan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the net book value of the mining properties are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, amortisasi properti pertambangan masing-masing adalah sebesar Rp6.104 dan Rp2.758, diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 31).

For the year ended December 31, 2023 and 2022, amortization of mining properties amounting to Rp6,104 and Rp2,758, respectively is presented as part of cost of goods sold (Note 31).

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Mutasi aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Movements of exploration and evaluation assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset eksplorasi dan evaluasi				***Exploration and evaluation assets***
PT Jikodolong Megah Pertiwi - Jikodolong	-	5.674	5.674	*PT Jikodolong Megah Pertiwi - Jikodolong*

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset eksplorasi dan evaluasi dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the carrying values of all the exploration and evaluation assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *15. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset derivatif (Catatan 23)	18.341	27.229	*Derivative assets (Note 23)*
Jaminan reklamasi (Catatan 40)	18.161	11.904	*Reclamation guarantee (Note 40)*
Uang jaminan	2.256	5.255	*Security deposits*
Sub-total	38.758	44.388	*Sub-total*
Aset Non-keuangan			***Non-financial Assets***
Uang muka pembelian aset tetap	81.502	348.190	*Advance for purchase of fixed assets*
Uang muka pembelian lainnya	25.799	18.187	*Other advances for purchase*
Lainnya	7.918	4.469	*Others*
Sub-total	115.219	370.846	*Sub-total*
Total	**153.977**	**415.234**	***Total***

Uang jaminan sebagian besar merupakan uang jaminan yang dapat dikembalikan sehubungan dengan sewa bangunan.

Security deposits mainly represent refundable deposits related to rental of buildings.

Uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka milik entitas anak tertentu sehubungan dengan perjanjian pembangunan *living quarters* dan gudang feronikel entitas anak tertentu.

Advance for the purchase of fixed assets mainly represents advances of certain subsidiaries related to the agreements for construction of living quarters and ferronickel warehouse of certain subsidiaries.

Uang muka pembelian lainnya sebagian besar merupakan uang muka sehubungan dengan perjanjian atas pembelian jasa tertentu.

Other advances for purchase mainly represents advances related to the purchase agreement of certain services.

Aset non-keuangan lainnya sebagian besar merupakan uang muka terkait sewa kapal untuk penjualan ekspor.

Other non-financial assets mainly represents advances for rental of vessels for export sales.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables represent payables for purchase of goods and services required for the Group's operations, with details as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	1.664.511	841.923	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 36)	206.840	367.204	*Related parties (Note 36)*
Total	**1.871.351**	**1.209.127**	***Total***

16. UTANG USAHA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Rupiah	839.754	563.226	*Rupiah*
Yuan Tiongkok	768.589	28.675	*Chinese Yuan*
Dolar Amerika Serikat	263.008	617.226	*United States Dollar*
Total	**1.871.351**	**1.209.127**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain sebagian besar merupakan utang atas aset dalam pembangunan entitas anak tertentu, dengan rincian sebagai berikut:

Other payables mainly represents payables related to the construction in progress of certain subsidiaries, with detail as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pihak ketiga	3.380.275	2.930.147	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 36)	225.384	375.454	*Related parties (Note 36)*
Total	**3.605.659**	**3.305.601**	***Total***

Utang lain-lain kepada pihak ketiga sebagian besar merupakan utang terkait sehubungan dengan perjanjian aset dalam pembangunan entitas anak.

Other payables to third parties mainly represents payables related to the agreements for construction in-progress of subsidiaries.

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya akan dilunasi dalam siklus operasi normal.

Other payables are non-interest bearing and unsecured and will generally repaid on normal operating cycle.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang lain-lain di atas.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no collateral provided by the Group for the above other payables.

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI DAN PIHAK KETIGA / *18. DUE TO RELATED PARTY AND THIRD PARTY*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pihak ketiga (Catatan 39)	664.606	664.606	*Third party (Note 39)*
Pihak berelasi (Catatan 36)	-	856.648	*Related party (Note 36)*
Total	**664.606**	**1.521.254**	***Total***

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI DAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

18. DUE TO RELATED PARTY AND THIRD PARTY (continued)

Rincian utang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of due to related party and third party based on currency are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Rupiah	664.606	1.521.254	*Rupiah*

19. UANG JAMINAN PELANGGAN

19. CUSTOMER DEPOSITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pihak ketiga	617.071	-	*Third party*
Pihak berelasi (Catatan 36)	-	1.573.100	*Related party (Note 36)*
Total	**617.071**	**1.573.100**	***Total***

Rincian uang jaminan pelanggan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of customer deposits based on currency are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Dolar Amerika Serikat	617.071	1.573.100	*United States Dollar*

Perusahaan

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL, dimana Perusahaan bermaksud agar HPL dapat menyediakan jaminan pembayaran dalam bentuk *Refundable Customer Deposits* senilai AS$100.000.000 (atau setara dengan Rp1.560.380) untuk menjamin pasokan bijih nikel.

Refundable customer deposits tersebut akan dikembalikan kepada HPL jika terjadi hal berikut:

1. Tujuan perjanjian telah tercapai antara para pihak dan pihak tersebut tidak berencana untuk memperpanjang perjanjian dan/atau diakhiri oleh para pihak.
2. Para pihak memutuskan bahwa *refundable customer deposits* tidak lagi diperlukan dan para pihak setuju untuk mengembalikan *refundable customer* deposits tersebut.

The Company

On December 21, 2022, the Company signed an amendment to the nickel ore sale and purchase agreement with HPL, which the Company intends HPL to provide a payment guarantee in the form of a Refundable Customer Deposits of US$100,000,000 (or equivalent to Rp1,560,380) to guarantee the supply of nickel ore.

The refundable customer deposits will be returned to HPL in the event of the following occurred:

1. *The purpose of the agreement has been achieved between the parties and the parties do not intend to* extend *the agreement and/or be terminated by the parties.*
2. *The parties decide that the refundable customer deposits is no longer required and the parties agree to return the refundable customer deposits.*

19. UANG JAMINAN PELANGGAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2022, perjanjian tersebut telah diamendemen, dimana perjanjian ini akan berlaku hingga 20 Desember 2023.

Pada tanggal 14 Juni 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian No. 125/S/LGL-FIN/TBP/VI/2023 dengan HPL dimana Perusahaan bermaksud untuk melakukan pengembalian secara bertahap *Refundable Customer Deposits* kepada HPL. Pengembalian dana tersebut akan dilaksanakan dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah mengembalikan seluruh *Refundable Customer Deposits* kepada HPL.

HJF

Pada tanggal 17 Januari 2023, HJF menandatangani perjanjian jual beli material feronikel dengan Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok ("Ningbo"), dimana HJF setuju untuk menjual dan mengirimkan material feronikel kepada Ningbo pada bulan September sampai dengan Desember 2023 sejumlah 33.000 MT dengan syarat Ningbo harus melakukan *down payment* sebesar 90% dari total harga yang telah ditentukan. Rincian transaksi terkait adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 20 Januari 2023, HJF menerima dana sebesar AS$44.000.000 (atau setara dengan Rp678.304); dan

2. Pada tanggal 7 Februari 2023, HJF menerima dana sebesar AS$18.730.113 (atau setara dengan Rp288.743).

Pada tanggal 31 Desember 2023, HJF telah memenuhi kewajiban sebagai penjual dan telah mengakui penjualan dengan nilai sebesar AS$62.702.169 (atau setara dengan Rp966.616).

Pada tanggal 24 November 2023, HJF menandatangani perjanjian jual beli material feronikel dengan Ningbo, dimana HJF setuju untuk menjual dan mengirimkan material feronikel kepada Ningbo pada bulan September sampai dengan Desember 2024 sejumlah 40.000 MT dengan syarat Ningbo harus melakukan *down payment* sebesar total harga yang telah ditentukan sebelum December 31, 2023.

19. CUSTOMER DEPOSITS (continued)

The Company (continued)

On December 30, 2022, the agreement was amended, where this agreement will be valid until December 20, 2023.

On June 14, 2023, the Company signed agreement No. 125/S/LGL-FIN/TBP/VI/2023 with HPL in which the Company intends to gradually return the Refundable Customer Deposits to HPL. The refund process will be made in Rupiah.

As of December 31, 2023, the Company has returned all of the Refundable Customer Deposits to HPL.

HJF

On January 17, 2023, HJF signed a sale and purchase agreement for ferronickel material with Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China ("Ningbo"), whereby HJF agrees to sell and deliver ferronickel material to Ningbo from September to December 2023 in the amount of 33,000 MT with the condition that Ningbo must make a 90% of down payment from the total predetermined price. The detail of the related transactions are described below:

1. On January 20, 2023, HJF received fund amounting to US$44,000,000 (or equivalent to Rp678,304); and

2. On February 7, 2023, HJF received fund amounting to US$18,730,113 (or equivalent to Rp288,743).

As of December 31, 2023, HJF has fulfilled their obligation as seller and has recognized sales amounting to US$62,702,169 (or equivalent to Rp966,616).

On November 24, 2023, HJF signed a sale and purchase agreement for ferronickel material with Ningbo, whereby HJF agrees to sell and deliver ferronickel material to Ningbo from September to December 2024 in the amount of 40,000 MT with the condition is that Ningbo must make a full down payment from the total predetermined priced before December 31, 2023.

19. UANG JAMINAN PELANGGAN (lanjutan)

HJF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, HJF telah menerima *down payment* secara seluruhnya sebesar AS$40.000.000 (atau setara dengan Rp616.640).

19. CUSTOMER DEPOSITS (continued)

HJF (continued)

As of December 31, 2023, HJF has received full down payment amounting to US$40,000,000 (or equivalent to Rp616,640)

20. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

20. LONG-TERM OTHER PAYABLE - THIRD PARTY

This account consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Dwimuria Investama Andalan ("DIA")	-	1.258.480	*PT Dwimuria Investama Andalan ("DIA")*

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 28 pada tanggal 14 Januari 2020, dibuat dihadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., Perusahaan memperoleh pinjaman dari DIA sebesar AS$80.000.000 (atau setara dengan Rp872.447) dengan jangka waktu 5 tahun sampai dengan 6 Februari 2025 dengan tingkat suku bunga 5,00% per tahun. Atas perjanjian ini, Perusahaan melakukan gadai atas seluruh saham yang dimiliki oleh Perusahaan dalam OMJ dan seluruh saham yang dimiliki oleh OMJ dalam HJF.

Based on Loan Agreement No. 28 dated January 14, 2020 of Darmawan Tjoa, S.H., the Company obtained loan from DIA amounting to US$80,000,000 (or equivalent to Rp872,447) with maturity of 5 years until February 6, 2025 which bears annual interest rate of 5.00%. Under this agreement, the Company pledges all of its shares in OMJ and all shares owned by OMJ in HJF.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari DIA terkait kondisi berikut:

a. Mengubah status badan hukum;
b. Mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
c. Mengubah susunan pemegang saham baik perubahan pemegang saham yang dikategorikan sebagai akuisisi maupun bukan sebagai akuisisi - berdasarkan hukum Indonesia;
d. Mengajukan permohonan pailit, pembubaran atau likuidasi atas Perusahaan;
e. Mengajukan atau menyelesaikan klaim, tuntutan, gugatan, sengketa dan/atau perkara dengan pihak manapun yang melibatkan Perusahaan maupun direksi, komisaris, pemegang saham atau karyawan Perusahaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perusahaan berdasarkan Dokumen Transaksi dimana Perusahaan merupakan pihak; dan

Based on the loan agreement, the Company is required to obtain written approval from DIA related to conditions as follow:

a. Changing legal entity status;
b. Changing the aims and objectives and business activities of the Company;
c. Changing the composition of shareholders whether changes in shareholders are categorized as acquisitions or not as acquisitions - based on Indonesian law;
d. Apply for bankruptcy, dissolution or liquidation of the Company;
e. Submit or settle claims, demands, lawsuits, disputes and/or cases with any parties involving the Company or directors, commissioners, shareholders or employees of the Company which may affect the implementation of the Company's obligations based on the Transaction Documents to which the Company is a party; and

20. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari DIA terkait kondisi berikut: (lanjutan)

f. Menandatangani akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya, atau memberikan persetujuan (baik dalam bentuk lisan, tertulis maupun bentuk lainnya) sehubungan dengan hal-hal sebagaimana tercantum - dalam butir (a) sampai dengan butir (e) di atas.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 62 pada tanggal 21 Desember 2021, dibuat dihadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., Perusahaan melakukan perubahan pertama perjanjian pinjaman, dimana Perusahaan dapat melakukan gadai saham-saham tersebut kepada pihak ketiga dengan ketentuan:

- Sebelum perbuatan tersebut dilakukan, Perusahaan telah memberitahukan dan kemudian mendapat persetujuan tertulis dari DIA;
- Gadai saham-saham tersebut hanya dilakukan untuk kepentingan DIA; dan
- Setelah selesainya pelaksanaan gadai saham kepada pihak ketiga, maka gadai atas seluruh saham yang dimiliki oleh OMJ dalam HJF akan digadaikan kembali kepada DIA.

Pada tanggal 11 November 2022, Perusahaan telah menerima persetujuan dari DIA terkait pengakhiran dan pelepasan gadai saham OMJ.

Persetujuan Bersyarat dari DIA terkait Penawaran Umum Perdana Saham

Terkait penawaran perdana saham, melalui surat No. 086/LGL-TBP/X/2022 tanggal 9 November 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari DIA mengenai perubahan status kelembagaan Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka yang diaktakan berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 140 pada tanggal 16 Desember 2022, dibuat dihadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., Jakarta.

20. LONG-TERM OTHER PAYABLE - THIRD PARTY (continued)

Based on the loan agreement, the Company is required to obtain written approval from DIA related to conditions as follow: (continued)

f. Sign notarial deeds, agreements and/or other documents, or give approval (whether in oral, written or other forms) in connection with matters as stated - in point (a) up to point (e) above.

Based on Loan Agreement Deed No. 62 dated December 21, 2021 of Darmawan Tjoa, S.H., the Company made the first addendum to the loan agreement, in which the Company can pledge these shares to a third party with the following conditions:

- *Before the act is performed, the Company has notified and then obtained written consent from DIA;*
- *The pledge of the shares, however, was only done for the benefit of DIA; and*
- *Upon cessation of the pledge of shares to a third party, the pledge of all shares owned by OMJ in HJF will be mortgaged back to DIA.*

On November 11, 2022, the Company has received approval from DIA regarding termination and release of pledge of shares of OMJ.

Conditional Approval from DIA related to Initial Public Offering

Related to the Initial Public Offering, through letter No. 086/LGL-TBP/X/2022 dated November 9, 2022, the Company has obtained conditional approval from DIA pertaining to the changes of the legal form of the company from a private entity to become a public listed entity, which notarized based on Loan Agreement No. 140 dated December 16, 2022 of Darmawan Tjoa, S.H., Notary in Jakarta.

20. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Persetujuan Bersyarat dari DIA terkait Penawaran Umum Perdana Saham (lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan dan DIA juga bermaksud untuk menghapus ketentuan dalam Perjanjian Pinjaman No. 62 pada poin (a) dan (b), serta mengubah ketentuan pada poin (c) menjadi sebagai berikut:

- Mengubah susunan pemegang saham Debitur yang dapat mengakibatkan perubahan pengendali.

Pada tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan melakukan pembayaran terkait sebagian utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga kepada DIA sebesar AS$20.000.000 (atau setara dengan Rp298.600).

Pada tanggal 13 April 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan terkait seluruh utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga kepada DIA sebesar AS$60.000.000 (atau setara dengan Rp893.280).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman Perusahaan masing-masing sebesar AS$Nihil dan AS$80.000.000 (atau setara dengan Rp1.258.480).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp13.685 dan Rp60.498, dicatat sebagai bagian dari "Biaya keuangan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

20. LONG-TERM OTHER PAYABLE - THIRD PARTY (continued)

Conditional Approval from DIA related to Initial Public Offering (continued)

Based on these Loan Agreement, the Company and the DIA also intend to remove the provisions in the Loan Agreement No. 62 in points (a) and (b), and amend the provision in point (c) to the following:

- *Change the composition of the Debtor's shareholders which may result in a change in entity's control.*

On January 26, 2023, the Company made a partial payment of a long-term other payable - third party to DIA amounting to US$20,000,000 (or equivalent to Rp298,600).

On April 13, 2023, the Company has repaid all long-term other payable - third party to DIA amounting to US$60,000,000 (or equivalent to Rp893,280).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's outstanding loan balance amounted to US$Nil and US$80,000,000 (or equivalent to Rp1,258,480), respectively.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, interest expense related to this facility amounting to Rp13,685 and Rp60,498, respectively, recorded as part of "Finance charges - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

21. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN

Penyisihan untuk pengelolahan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Grup Pertambangan Nikel menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION

Provision is provided for environmental and cost related to reclamation, estimated closure cost and revegetation to be incurred at the end of a mine's life.

A financial surety or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 year 2010 ("PP 78/2010") for Nickel Mining Group. The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

21. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN (lanjutan)

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, jaminan reklamasi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Grup.

Mutasi provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan adalah sebagai berikut:

21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION (continued)

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, reclamation guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Group.

The movements in the provision for environmental restoration obligation are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	139.752	108.523	*Beginning balance*
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan (Catatan 31)	115.710	33.478	*Provision for restoration during the year (Note 31)*
Provisi untuk pembongkaran dan penutupan tambang tahun berjalan	165	128	*Provision for dismantling and mine closure during the year*
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(5.559)	(2.377)	*Actual restoration costs paid during the year*
Saldo akhir	**250.068**	**139.752**	***Ending balance***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(3.176)	(2.478)	*Short-term portion*
Bagian jangka panjang	**246.892**	**137.274**	***Long-term portion***

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi untuk restorasi telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The management of the Group believes that the provision for restoration is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

22. LIABILITAS SEWA - PIHAK KETIGA / *22. LEASE LIABILITIES - THIRD PARTIES*

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup bangunan dan prasarana dengan jangka waktu sewa mulai dari 2 (dua) tahun sampai 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

The Group has lease commitments covering building and infrastructures with lease terms ranging from 2 (two) years to 5 (five) years and expiring on various dates with details as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga	43.472	*Third parties*
Sub-total	43.472	*Sub-total*
Dikurangi beban bunga	(4.023)	*Less amount applicable to interest*
Neto	**39.449**	***Net***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		*Less current maturities*
Pihak ketiga	(8.928)	*Third parties*
Liabilitas sewa - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	**30.521**	***Lease liabilities - net of current maturities Third parties***

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ *Minimum Leasing Payment*	**Komponen Bunga/ *Interest Component***	**Nilai Kini/ *Present Value***	
Dalam 1 tahun	10.509	(1.581)	8.928	*Within 1 year*
Dalam 2 - 5 tahun	32.963	(2.442)	30.521	*Within 2 - 5 years*
Total	**43.472**	**(4.023)**	**39.449**	***Total***

Tingkat bunga per tahun / *Interest rates per annum*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Yuan Tiongkok / *Chinese Yuan*		
Shanghai Liqin International Trade Co., Ltd., Tiongkok / *Shanghai Liqin International Trade Co., Ltd., China*	4,30% - 4,65%	

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 12).

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the lease liabilities (Note 12).

22. LIABILITAS SEWA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *22. LEASE LIABILITIES - THIRD PARTIES (continued)*

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut: / *The following are the amounts recognised in profit or loss:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2023	
Bunga atas liabilitas sewa	2.527	*Interest on lease liabilities*
Depresiasi aset hak-guna		*Depreciation right of use assets*
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 32)	13.044	*Selling, general and administrative expenses (Note 32)*

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa: / *Movement of lease liabilities:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2023	
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Penambahan sewa	53.493	*Addition of lease*
Penghentian	(3.118)	*Termination*
Penambahan bunga	2.527	*Accretion of interest*
Pembayaran	(13.306)	*Payments*
Translasi	(147)	*Translations*
Sub-total	**39.449**	***Sub-total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.928)	*Less current maturities*
Liabilitas sewa - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**30.521**	***Lease liabilities - net of current maturities***

23. UTANG BANK / *23. BANK LOANS*

Utang bank jangka pendek / *Short-term bank loans*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Entitas Anak			
PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC")	432.142	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC")*

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

***Demand Loan Facility* ("DLF")**

OCBC - Perusahaan dan GPS

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan dan GPS menandatangani Perjanjian Fasilitas Perbankan, dimana Perusahaan memperoleh DLF untuk membiayai kebutuhan modal kerja dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$10.000.000 (atau setara dengan Rp152.470) yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

Berdasarkan Amendemen Perjanjian Pinjaman No. 023/CBL/PPP/I/2018 tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu untuk fasilitas DLF menjadi 24 bulan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 2 Mei 2019, GPS memperoleh DLF untuk membiayai kebutuhan modal kerja GPS dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$1.000.000 (atau setara dengan Rp13.901), dengan jangka waktu selama 12 bulan dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

Perjanjian Fasilitas Perbankan Perusahaan dan GPS telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana pada tanggal 27 November 2020, mengenai perubahan tingkat suku bunga DLF dan perubahan terakhir pada tanggal 3 Desember 2021, mengenai perubahan jangka waktu DLF sampai dengan 8 Desember 2022.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 7 Desember 2023, GPS memperoleh penambahan jumlah fasilitas maksimum DLF menjadi AS$5.000.000 (atau setara dengan Rp77.080) dengan jangka waktu pinjaman hingga 8 Desember 2024.

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan dan GPS belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Demand Loan Facility ("DLF")

OCBC - the Company and GPS

On December 8, 2016, the Company and GPS signed a Bank Facility Agreement, in which the Company obtained DLF to finance its working capital with the maximum amount of US$10,000,000 (or equivalent to Rp152,470) which will mature in 12 months and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 023/CBL/PPP/I/2018 dated January 29, 2018, the Company obtained a renewal DLF to become 24 months.

Based on the Amendment Bank Facility Agreement dated May 2, 2019, GPS obtained DLF for financing of working capital of GPS with the maximum amount of US$1,000,000 (or equivalent to Rp13,901), which will mature in 12 months and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin.

The Company and GPS' Bank Facility Agreement have been amended several times, in which on November 27, 2020, regarding to the changes of interest rate of DLF and the latest amendment on December 3, 2021, regarding to the changes maturity date of DLF up to December 8, 2022.

Based on the Amendment Bank Facility Agreement dated December 7, 2023, GPS received an increase in the maximum DLF facility amount of US$5,000,000 (or equivalent to Rp77,080) with the term of agreement until December 8, 2024.

As of December 31, 2023, the Company and GPS have not use this loan facility.

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Loan Facility

Oversea Chinese Banking Corporation, Singapura ("OCBC Singapura") - Perusahaan

Pada tanggal 9 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Fasilitas Kredit dengan OCBC Singapura. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas sebesar AS$15.000.000 (atau setara dengan Rp215.910) dengan tingkat suku bunga tahunan yang ditetapkan dalam Suplemen Penetapan Harga yang berlaku. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 12 bulan sampai dengan 9 Maret 2023.

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Fasilitas Kredit dengan OCBC Singapura. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas sebesar AS$10.000.000 (atau setara dengan Rp143.610) dengan tingkat suku bunga tahunan yang ditetapkan dalam Suplemen Penetapan Harga yang berlaku. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 12 bulan sampai dengan 25 Maret 2023.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman *Loan Facility* OCBC Singapura, sehingga pada tanggal 31 Desember 2022, saldo fasilitas kredit milik Perusahaan adalah sebesar AS$Nihil.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, beban bunga milik Perusahaan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp4.894, dicatat sebagai bagian dari "Biaya keuangan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Fasilitas *Trade* Gabungan

OCBC - MSP

Pada tanggal 25 November 2022, MSP menandatangani Perjanjian Pinjaman Nomor 436/ILS-JKT/PK/XI/2022 dengan OCBC, dimana MSP mendapatkan Fasilitas *Trade* Gabungan untuk membiayai modal kerja sehubungan dengan operasional, termasuk impor bahan baku, mesin-mesin dan suku cadang. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 21 Mei 2023.

Pada tanggal 23 Juni 2023, MSP menandatangani perjanjian pinjaman Nomor 176/ILS-JKT/PK/V/2023 dengan OCBC yang memperpanjang masa berlaku fasilitas pinjaman hingga 21 Mei 2024.

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Loan Facility

Oversea Chinese Banking Corporation, Singapore ("OCBC Singapore") - the Company

On March 9, 2022, the Company entered into a Loan Facility Agreement with OCBC Singapore. Based on the agreement, the Company obtained a credit facility with a limit of US$15,000,000 (or equivalent to Rp215,910) with an annual interest as stipulated in the applicable Pricing Supplement. The facility will mature in 12 months until March 9, 2023.

On March 25, 2022, the Company entered into a Loan Facility Agreement with OCBC Singapore. Based on the agreement, the Company obtained a credit facility with a limit of US$10,000,000 (or equivalent to Rp143,610) with an annual interest as stipulated in the applicable Pricing Supplement. The facility will mature in 12 months until March 25, 2023.

As of August 4, 2022, the Company has fully repaid the loan of Loan Facility OCBC Singapore, thus, as of December 31, 2022, the outstanding loan balance of the Company's is US$Nil.

For the year ended December 31, 2022, the Company's interest expense from this facility amounting to Rp4,894, is presented as part of "Finance charges - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Combined Trade Facility

OCBC - MSP

On November 25, 2022, MSP entered into Loan Agreement Number 436/ILS-JKT/PK/XI/2022 with OCBC, where MSP obtained Combined Trade Facility for financing of working capital related to operational, included import of raw materials, machineries and spareparts. This facility is valid until May 21, 2023.

On June 23, 2023, MSP signed a loan agreement Number 176/ILS-JKT/PK/V/2023 with OCBC extending the validity period of the loan facility until May 21, 2024.

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Fasilitas *Trade* Gabungan (lanjutan)

OCBC - MSP (lanjutan)

Beberapa fasilitas yang termasuk di dalam Fasilitas Trade Gabungan adalah sebagai berikut:

a. Fasilitas Letter of Credit ("LC") dengan batas kredit maksimum sebesar AS$25.000.000 (atau setara dengan Rp385.400);
b. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan batas kredit maksimum sebesar AS$25.000.000 (atau setara dengan Rp385.400);
c. Fasilitas *Trust Receipt* ("TR") - LC/SKBDN dengan batas kredit maksimum sebesar AS$25.000.000 (atau setara dengan Rp385.400);
d. Fasilitas *Trade Purchase Financing* ("TPF") dengan batas kredit maksimum sebesar AS$25.000.000 (atau setara dengan Rp385.400); dan
e. Fasilitas *Bill Purchase* ("BP") - LC/SKBDN dengan batas kredit maksimum sebesar AS$25.000.000 (atau setara dengan Rp385.400).

dengan ketentuan total pemakaian Fasilitas LC, SKBDN, TR - LC/SKBDN, TPF dan BP - LC/SKBDN bersama-sama tidak lebih dari AS$25.000.000 (atau setara dengan Rp385.400). Fasilitas ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah fasilitas LC yang efektif adalah masing-masing sebesar AS$Nihil dan AS$3.135.000 (atau setara dengan Rp49.317) terkait pembelian bahan baku.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, MSP harus mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,00:1,00; dan
- Rasio utang terhadap modal tidak melebihi 1,50:1,00.

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Combined Trade Facility (continued)

OCBC - MSP (continued)

Several facilities included in Combined Trade Facility are as follows:

a. Letter of Credit Facility ("LC") with maximum credit limit of US$25,000,000 (or equivalent to Rp385,400);
b. Domestic Letter of Credit Facility ("SKBDN") with maximum credit limit of US$25,000,000 (or equivalent to Rp385,400);
c. Trust Receipt ("TR") - LC/SKBDN Facility with maximum credit limit of US$25,000,000 (or equivalent to Rp385,400);
d. Trade Purchase Financing ("TPF") Facility with maximum credit limit of US$25,000,000 (or equivalent to Rp385,400); and
e. Bill Purchase ("BP") - LC/SKBDN Facility with maximum credit limit of US$25,000,000 (or equivalent to Rp385,400).

with the term that the total usage of LC, SKBDN, TR - LC/SKBDN, TPF and BP - LC/SKBDN facilities all together cannot exceed US$25,000,000 (or equivalent to Rp385,400). These facilities can be withdrawn in both Rupiah and United States Dollar currencies.

As of December 31, 2023 and 2022, the effective LC facility is amounting to US$Nil and US$3,135,000 (or equivalents to Rp49,317), respectively, related to the purchase of raw materials.

Based on this loan agreement, MSP shall maintain several financial covenants as follows:

- *Net debt to EBITDA ratio does not exceed 4.00:1.00; and*
- *Net debt to equity ratio does not exceed 1.50:1.00.*

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Fasilitas *Trade* Gabungan (lanjutan)

OCBC - MSP (lanjutan)

Sehubungan dengan utang bank tersebut, MSP dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Melakukan pembayaran kembali seluruh atau sebagian pinjaman yang telah atau akan ada kepada pemegang saham MSP selama jangka waktu perjanjian; dan
- Melakukan pembelian atau dengan cara lain memperoleh barang modal atau barang tidak bergerak yang melebihi 20% dari ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MSP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank jangka pendek di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver)* sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

UOB - MSP

Pada tanggal 31 Agustus 2023, MSP menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 1046/08/2023 dengan UOB. Pinjaman ini berlaku sampai 31 Maret 2024.

Beberapa fasilitas yang termasuk di dalam Perjanjian adalah sebagai berikut:

- Fasilitas B (*Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (*LC*/SKBDN)) dengan batas kredit maksimum sebesar AS$25.000.000 (atau setara dengan Rp385.400);
- Fasilitas C *(Uncommited* fasilitas *Trust Receipt)* dengan batas kredit maksimum sebesar AS$25.000.000 (atau setara dengan Rp385.400);
- Fasilitas D *(Uncommited* fasilitas *Clean Trust Receipt)* dengan batas kredit maksimum sebesar AS$25.000.000 (atau setara dengan Rp385.400); dan
- Fasilitas E *(Uncommited* fasilitas *Clean Bill Purchase Discrepant)* dengan batas kredit maksimum sebesar AS$25.000.000 (atau setara dengan Rp385.400);

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Combined Trade Facility (continued)

OCBC - MSP (continued)

In relation to the bank loans, MSP are restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows:

- *Repay partially or in total of outstanding loan to MSP's shareholders during the agreement period; and*
- *Purchase or with any other ways to obtain capital expenditures or immovable object which exceed 20% of equity.*

As of December 31, 2023 and 2022, MSP has either complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by the respective loan agreements.

UOB - MSP

On August 31, 2023, MSP entered into Loan Agreement Number 1046/08/2023 with UOB. This loan is valid until March 31, 2024.

Several facilities included in Agreement are as follows:

- *Facility B (Letter of Credit Facility/*Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *(LC/*SKBDN)) *with maximum credit limit of US$25,000,000 (or equivalent to Rp385,400);*
- *Facility C (Uncommited facility Trust Receipt) with maximum credit limit of US$25,000,000 (or equivalent to Rp385,400);*
- *Facility D (Uncommited facility Clean Trust Receipt) with maximum credit limit of US$25,000,000 (or equivalent to Rp385,400); and*
- *Facility E (Uncommited facility Clean Bill Purchase Discrepant) with maximum credit limit of US$25,000,000 (or equivalent to Rp385,400);*

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Fasilitas *Trade* Gabungan (lanjutan)

UOB - MSP (lanjutan)

Komitmen Fasilitas B, C, D, dan E secara keseluruhan dan bersama-sama tidak boleh melebihi AS$25.000.000

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, pada setiap akhir Periode Pengukuran dan akhir tahun keuangan, MSP harus mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,00:1,00; dan
- Rasio utang terhadap modal tidak melebihi 1,50:1,00.

Sampai dengan 31 Desember 2023, MSP belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

Citibank - MSP

Pada tanggal 8 Desember 2023, MSP menandatangani Perjanjian Pinjaman Nomor MCFA/00081/MSP/04122023 dengan Citibank, dimana MSP mendapatkan fasilitas kredit tanpa komitmen *(uncommited)* dengan jumlah AS$50.000.000 (atau setara dengan Rp770.800).

Beberapa fasilitas yang termasuk di dalam Fasilitas Kredit adalah sebagai berikut:

a. Pembiayaan Impor - Fasilitas *Trust Receipt;*

b. Pembiayaan Impor - Fasilitas Pembiayaan Utang Dagang;
c. Pembiayaan Ekspor - Fasilitas Pembiayaan *Pre-Shipment (Packing Loan)*; dan
d. Pembiayaan Ekspor - Fasilitas Pembiayaan Piutang Dagang.

Batas kredit bagi masing-masing jenis Fasilitas akan ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu dan ketentuan total pemakaian Fasilitas bersama-sama tidak lebih dari AS$50.000.000 (atau setara dengan Rp770.800) atau nilai lainnya yang setara dalam mata uang lain.

Pinjaman ini berlaku selama 1 tahun sejak tanda tangan perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, tidak ada rasio keuangan yang harus dipertahankan oleh MSP.

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Combined Trade Facility (continued)

UOB - MSP (continued)

The aggregate commitment facilities B, C, D, and E is collectively not permitted to surpass US$25,000,000

Based on this loan agreement, at the end of each Measurement Period and financial year, MSP shall maintain several financial covenants as follows:

- *Net debt to EBITDA ratio does not exceed 4.00:1.00; and*
- *Net debt to equity ratio does not exceed 1.50:1.00.*

As of December 31, 2023, MSP have not use this loan facility.

Citibank - MSP

On December 8, 2023, MSP entered into Loan Agreement Number MCFA/00081/MSP/04122023 with Citibank, where MSP obtained credit facility without commitment (uncommited) with an amount of US$50,000,000 (or equivalent to Rp770,800).

Several facilities included in Credit Facility are as follows:

a. Import Financing - Trust Receipt Facility;

b. Import Financing - Trade Payables Financing Facility;
c. Export Financing - Pre-Shipment Financing Facility (Packing Loan); and
d. Export Financing - Trade Receivables Financing Facility.

The credit limit of these facilities shall be determined by bank from time to time and the term that the total usage of the facilities all together cannot exceed US$50,000,000 (or equivalent to Rp770,800) or its equivalent in other currency.

This loan is valid for 1 year since the date of signing.

Based on this loan agreement, there are no financial covenants that should be maintained by MSP.

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Fasilitas *Trade* Gabungan (lanjutan)

Citibank - MSP (lanjutan)

Pada tanggal 8 Januari 2024, MSP menandatangani *Loan Confirmation Advice* Nomor I01LNEX240080002/8054008313, dimana MSP menarik fasilitas kredit Citibank dengan jumlah AS$50.000.000 (atau setara dengan Rp770.800) dengan tanggal jatuh tempo pada 5 April 2024.

OCBC - HJF

Pada tanggal 18 April 2022, HJF menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan no.118 yang berlaku hingga April 2023, dengan beberapa fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas *Omnibus Trade* dalam jumlah batas sebesar AS$20.000.000 (atau setara dengan Rp308.320).
   a. Fasilitas *TPF* dalam jumlah batas sebesar AS$20.000.000 (atau setara dengan Rp308.320).
   b. Fasilitas Bank Garansi (*BG*) dalam jumlah batas sebesar AS$20.000.000 (atau setara dengan Rp308.320).
   c. Fasilitas *LC*: *Sight/Usance*/UPAS dalam jumlah batas sebesar AS$20.000.000 (atau setara dengan Rp308.320).
   d. Fasilitas SKBDN: *Sight/Usance/UPAS* dalam jumlah batas sebesar AS$20.000.000 (atau setara dengan Rp308.320).
   e. Fasilitas *TR LC*/SKBDN dalam jumlah batas sebesar AS$20.000.000 (atau setara dengan Rp308.320).
   f. Fasilitas BP LC/SKBDN dalam jumlah batas sebesar AS$20.000.000 (atau setara dengan Rp308.320).
2. Fasilitas Demand Loan (DL) dalam jumlah batas AS$20.000.000 (atau setara dengan Rp308.320).

Pada tanggal 7 Juli 2023, HJF menandatangani ”Perubahan Perjanjian Pinjaman” dengan nomor perjanjian 247/ILS-JKT/PK/VI/2023 memperpanjang perjanjian hingga 14 April 2024.

Pada 31 Desember 2023, fasilitas kredit yang digunakan adalah sebesar AS$28.032.016 (atau setara dengan Rp432.142).

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Combined Trade Facility (continued)

Citibank - MSP (continued)

On January 8, 2024, MSP signed a Loan Confirmation Advice Number I01LNEX240080002/8054008313, where MSP drawdown the Citibank's credit facility amounting to US$50,000,000 (or equivalent to Rp770,800) with the maturity date of April 5, 2024.

OCBC - HJF

On April 18, 2022, HJF signed Loan Agreement no.118 which is valid until April 2023, with several facilities, as follows:

1. *Omnibus Trade facility with a limit amount of US$20,000,000 (or equivalent to Rp308,320).*
   a. *TPF Facility with a limit amount of US$20,000,000 (or equivalent to Rp308,320).*
   b. *Bank Guarantee (BG) facility in the limit amount of US$20,000,000 (or equivalent to Rp308,320).*
   c. *LC Facility: Sight/Usance/UPAS in the limit amount of US$20,000,000 (or equivalent to Rp308,320).*
   d. *SKBDN Facility: Sight/Usance/UPAS in a limit amount of US$20,000,000 (or equivalent to Rp308,320).*
   e. *TR Facility LC/*SKBDN *in the limit amount of US$20,000,000 (or equivalent to Rp308,320).*
   f. *BP Facility LC/SKBDN in the limit amount of US$20,000,000 (or equivalent to Rp308,320).*
2. *Demand Loan (DL) facility in the limit amount of US$20,000,000 (or equivalent to Rp308,320).*

On July 7, 2023, HJF signed "Changes of Agreement", with agreement number 247/ILS-JKT/PK/VI/2023 which extend the agreement until April 14, 2024.

As of December 31, 2023, credit facility used amounting US$28,032,016 (or equivalent to Rp432,142).

23. UTANG BANK (lanjutan) / *23. BANK LOANS (continued)*

Utang bank jangka panjang / ***Long-term bank loans***

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Perusahaan			*The Company*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	177.129	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(764)	*Unamortized transaction cost*
Sub-total	-	176.365	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
PT Bank OCBC NISP Tbk. (“OCBC”)	1.772.840	1.809.065	*PT Bank OCBC NISP Tbk. (“OCBC”)*
Oversea Chinese Banking Corporation, Singapura (“OCBC Singapura”)	1.772.840	1.809.065	*Oversea Chinese Banking Corporation, Singapore (“OCBC Singapore”)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)	1.695.760	1.730.410	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)*
PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)	863.296	880.936	*PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)*
PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)	770.800	786.550	*PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia (“Eximbank”)	616.640	629.240	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia (“Eximbank”)*
PT Bank KEB Hana Indonesia (“KEB Hana”)	231.240	235.965	*PT Bank KEB Hana Indonesia (“KEB Hana”)*
United Overseas Bank., Ltd., Singapura (“UOB Singapura”)	231.240	235.965	*United Overseas Bank., Ltd., Singapore (“UOB Singapore”)*
DBS Bank Ltd., Singapura (“DBS Singapura”)	215.824	220.235	*DBS Bank Ltd., Singapore (“DBS Singapore”)*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(57.377)	(88.413)	*Unamortized transaction cost*
Sub-total	8.113.103	8.249.018	*Sub-total*
Total	8.113.103	8.425.383	*Total*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.362.198)	(116.555)	*Less: Current maturities*
Bagian jangka panjang	6.750.905	8.308.828	*Long-term portion*

Term Loan Facility* (“TLF”)** / ***Term Loan Facility (“TLF”)

OCBC - Perusahaan / *OCBC - the Company*

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 023/CBL/PPP/I/2018 tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa TLF C untuk membiayai pembelian mesin dan peralatan baru dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$13.000.000 (atau setara dengan Rp204.503) dengan jangka waktu selama 60 bulan dan dikenakan suku bunga sebesar SOFR Berjangka ditambah marjin tertentu.

Based on Loan Agreement No. 023/CBL/PPP/I/2018 dated January 29, 2018, the Company obtained loan facility, TLF C for purchase of new machine and equipment with maximum amount of US$13,000,000 (or equivalent to Rp204,503), which will mature in 60 months and bears interest rate of Term SOFR plus a certain margin.

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

***Term Loan Facility* ("TLF") (lanjutan)**

OCBC - Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Perbankan milik Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana pada tanggal 27 November 2020, mengenai perubahan bunga TLF C.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 142/ILS-JKT/PK/IV/2022 tanggal 27 Mei 2022, Perusahaan menambah fasilitas baru ("TLF 3") sebesar AS$14.000.000 (atau setara dengan Rp220.234), penambahan jaminan baru berupa jaminan fidusia atas mesin dan peralatan berat milik Perusahaan sebesar AS$15.927.760 (atau setara dengan Rp250.560) dan mengubah penamaan atas TLF C menjadi TLF 1.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 213/ILS-JKT/PK/VI/2022 tanggal 16 Juni 2022, OCBC menyetujui pelepasan atas sebagian jaminan berupa gadai saham milik HJR dalam Perusahaan sejumlah 98.980 saham atau sebesar Rp9.898.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 467/ILS-JKT/PK/XI/2022 tanggal 23 November 2022, para pihak setuju untuk menghapus definisi *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") dalam perjanjian pinjaman dan menambahkan definisi *Secured Overnight Financing Rate Data* ("SOFR") Berjangka.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman tersebut dijaminkan dengan kas di bank yang di tempatkan pada OCBC, piutang usaha sebesar Rp37,5 miliar, persediaan sebesar Rp68,0 miliar dan aset tetap bergerak sebesar Rp543,0 miliar, milik Perusahaan dan jaminan perusahaan dari HJR.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal tidak lebih dari 2,5:1,00;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar *1,25:1,00*; dan
- Perusahaan wajib menjaga *Adjusted Total Networth* selalu dalam keadaan positif.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

OCBC - the Company (continued)

The Company's Bank Facility Agreement has been amended several times which on November 27, 2020, regarding changes of interest rate were made for TLF C.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 142/ILS-JKT/PK/IV/2022 dated May 27, 2022, the Company obtain additional new facility ("TLF 3") amounting to US$14,000,000 (or equivalent to Rp220,234), the addition of a new guarantee of fiduciary guarantee for the Company's machineries and equipment amounting to US$15,927,760 (or equivalent to Rp250,560) and change the name of TLF C to become TLF 1.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 213/ILS-JKT/PK/VI/2022 dated June 16, 2022, OCBC agrees to release part of the collateral, in the form of pledge of HJR's shares in the Company in the amount of 98,980 shares or amounted to Rp9,898.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 467/ILS-JKT/PK/XI/2022 dated November 23, 2022, the parties agreed to remove the definition of the London Interbank Offered Rate ("LIBOR") in the loan agreement and add the definition of Term Secured Overnight Financing Rate Data ("SOFR").

On December 31, 2022, this loan facility is collateralized by the Company's cash in banks placed in OCBC , trade receivables amounting to Rp37.5 billion, inventories amounting to Rp68.0 billion and moveable fixed assets amounting to Rp543.0 billion, and corporate guarantee from HJR.

Based on this loan agreement, the Company shall maintain several financial covenants as follows:

- *Debt to Equity Ratio at the maximum of 2.5:1.00;*
- *Debt Service Coverage Ratio at the minimum of 1.25:1.00; and*
- *the Company shall maintain positive Adjusted Total Networth.*

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

***Term Loan Facility* ("TLF") (lanjutan)**

OCBC - Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan utang bank, Perusahaan dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Melakukan akuisisi, *merger*, likuidasi, investasi dan membentuk entitas anak;
- Menurunkan modal disetor perusahaan;
- Pengalihan harta yang nilainya material;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain atau menjaminkan aset kepada pihak lain kecuali untuk kegiatan operasional;
- Melakukan pembayaran di muka atas pembelian barang, jasa atau pajak kecuali untuk kegiatan operasional;
- Menerima pinjaman dari lembaga keuangan lain atau menjamin kewajiban pihak/orang lain;
- Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan harta (hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain);
- Membayar dividen ataupun membagikan kekayaan dengan cara apapun kepada pemegang saham; dan
- Melakukan pembayaran lebih awal sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan atas utang Perusahaan kepada pihak/orang lain, kecuali utang yang dibuat dalam menjalankan usaha Perusahaan dan GPS sehari-hari.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan *(waiver)* sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 14 April 2023 Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman atas TLF 1 dan TLF 3.

Pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan telah menerima surat pelunasan dan pelepasan utang bank dari OCBC dan OCBC Singapura, dimana OCBC dan OCBC Singapura setuju untuk melepaskan semua hak, kepemilikan, bunga dan kepentingan atas jaminan Perusahaan.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

OCBC - the Company (continued)

In relation to the bank loans, the Company are restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows:

- *Conduct acquisition, merger, liquidation or investment and create any subsidiary;*
- *Reduce the company's paid-up capital;*
- *Transfer of material assets;*
- *Provide loan to other parties or pledge the assets to another parties except for operational activities;*
- *Make prepayments for purchases goods, services or taxes or other prepayments except for operational activities;*
- *Receiving loans from other financial institutions or guaranteeing the obligations of other parties/persons;*
- *Hold, give or submit a guarantee of assets (mortgages, fiduciary transfers, pledges, mortgages charges or other forms of collateral);*
- *Pay dividends or distribute wealth in any way to shareholders; and*
- *Make payments earlier before the specified payment date for the Company and GPS's debts to other parties/persons, except for debts incurred in carrying out the Company day-to-day business.*

The Company have either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by the respective loan agreements.

On April 14, 2023, the Company has fully repaid the loans from TLF 1 and TLF 3.

On April 17, 2023, the Company has received settlement and discharge letter of bank loan from OCBC and OCBC Singapore, whereas the OCBC and OCBC Singapore agreed to release and discharge all of rights, titles, benefits, and interests over the Company's security.

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

***Term Loan Facility* ("TLF") (lanjutan)**

OCBC - Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2023, Perusahaan telah menerima surat persetujuan pelepasan sebagian jaminan fidusia atas pinjaman Perusahaan tanggal 8 Desember 2016.

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian pinjaman nomor 504/ILS-JKT/PK/XII/2023 yang menutup seluruh fasilitas pinjaman TLF 1 dan TLF 3.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman TLF milik Perusahaan masing-masing adalah sebesar AS$Nihil dan AS$11.211.363 (atau setara dengan Rp176.366).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga milik Perusahaan atas fasilitas pinjaman TLF 1 dan TLF 3 masing-masing sebesar Rp3.484 dan Rp5.797, dicatat sebagai bagian dari "Biaya keuangan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

OCBC - GPS

Pada tanggal 3 Februari 2022, GPS menandatangani perjanjian pinjaman No. 20/ILS-JKT/PK/I/2022 dimana GPS memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berupa TLF E untuk pembayaran sebagian dividen GPS kepada pemegang saham dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$15.000.000 (atau setara dengan Rp223.209) dengan tingkat suku bunga 3,75% per tahun dimulai sejak 3 Februari 2022 dan akan berakhir 3 tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 142/ILS-JKT/PK/IV/2022 tanggal 27 Mei 2022, GPS mengubah penamaan atas TLF E menjadi TLF 2.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, GPS telah melunasi pinjaman TLF 2.

Pada tanggal 31 Mei 2023, GPS telah menerima surat persetujuan pelepasan sebagian jaminan fidusia atas pinjaman Perusahaan tanggal 8 Desember 2016.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

OCBC - the Company (continued)

On 31 May, 2023, the Company received a letter of approval to release part of the fiduciary collateral for the Company's loan dated December 8, 2016.

On December 7, 2023, the Company signed an amendment to loan agreement number 504/ILS-JKT/PK/XII/2023 which closes all TLF 1 and TLF 3 loan facilities.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance of the Company's TLF amounted US$Nil and US$11,211,363 (or equivalent to Rp176,366), respectively.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the Company's interest expense from loan facility TLF 1 and TLF 3 amounting to Rp3,484 and Rp5,797, respectively, is presented as part of "Finance charges - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

OCBC - GPS

On February 3, 2022, GPS signed a loan agreement No. 20/ILS-JKT/PK/I/2022 in which GPS obtained additional TLF E for partial payment of GPS's dividend to its shareholders with the maximum amount of US$15,000,000 (or equivalent to Rp223,209) with annual interest rate of 3.75% starting from February 3, 2022 and will mature in 3 years.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 142/ILS-JKT/PK/IV/2022 dated May 27, 2022, GPS change the name of TLF E to become TLF 2.

As of August 4, 2022, GPS has fully repaid the loan of TLF 2.

On 31 May, 2023, GPS received a letter of approval to release part of the fiduciary collateral for the Company's loan dated December 8, 2016.

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

***Term Loan Facility* ("TLF") (lanjutan)**

OCBC - GPS (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, beban bunga milik GPS atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp3.950, dicatat sebagai bagian dari "Biaya keuangan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

DBS Singapura, OCBC Singapura, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapura, Eximbank dan Mandiri - HJF

Berdasarkan Perjanjian TLF tanggal 14 April 2022 antara HJF dengan DBS Singapura, OCBC Singapura, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapura, Eximbank dan Mandiri, HJF mendapatkan TLF dengan batas kredit sebesar AS$530.000.000 (atau setara dengan Rp8.170.480) dimulai dari 14 April 2022 dan akan berakhir dalam 60 bulan, dengan tujuan untuk membiayai biaya proyek dan untuk pembiayaan kembali Fasilitas Kredit *Bridge Loan* sebesar AS$250.000.000 (atau setara dengan Rp3.854.000).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang dimiliki HJF, terdiri atas bangunan sebesar AS$643.031.038 (atau setara dengan Rp9.912.966), persediaan sebesar AS$182.175.290 (atau setara dengan Rp2.808,414), mesin dan peralatan berat sebesar AS$541.789.667 (atau setara dengan Rp8.352.230), piutang usaha sebesar AS$2.357.724 (atau setara dengan Rp36.347) dan gadai atas seluruh saham yang dimiliki oleh OMJ dan Lygend Resources dalam HJF.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, *Corporate Guarantor* harus mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Lygend Resources harus mempertahankan *net worth* bernilai positif.
- HJR harus mempertahankan *net worth* bernilai positif tidak kurang dari AS$400.000.000 (atau setara dengan Rp6.166.400), rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi maksimum 1,25:1,00 dan pinjaman bersih non-konsolidasian tidak melebihi AS$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.849.920).

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

OCBC - GPS (continued)

For the year ended December 31, 2022, GPS' interest expense from this facility amounting to Rp3,950, is presented as part of "Finance charges - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

DBS Singapore, OCBC Singapore, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapore, Eximbank dan Mandiri - HJF

Based on TLF Agreement dated April 14, 2022 between HJF and DBS Singapore, OCBC Singapore, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapore, Eximbank and Mandiri, HJF receives a TLF with a credit limit of US$530,000,000 (or equivalent to Rp8,170,480) starting from April 14, 2022 and will mature in 60 months, with the purpose of financing project costs and refinancing Bridge Loan Facility amounting to US$250,000,000 (or equivalent to Rp3,854,000).

The loan facility is collateralized by assets owned by HJF, consist of buildings amounting to US$643,031,038 (or equivalent to Rp9,912,966), inventories amounting to US$182,175,290 (or equivalent to Rp2,808,414), machineries and equipment amounting to US$541,789,667 (or equivalent to Rp8,352,230), trade receivables amounting to US$2,357,724 (or equivalent to Rp36,347), and pledge of all shares owned by OMJ and Lygend Resources in HJF.

Based on these loan agreements, the Corporate Guarantor shall maintain some financial covenants as follows:

- *Lygend Resources shall maintain a positive net worth.*
- *HJR shall maintain a positive net worth of no less than US$400,000,000 (or equivalent to Rp6,166,400), the consolidated debt to equity ratio at a maximum of 1.25:1.00 and the non-consolidated net borrowings not exceeding US$120,000,000 (or equivalent to Rp1,849,920).*

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

***Term Loan Facility* ("TLF") (lanjutan)**

DBS Singapura, OCBC Singapura, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapura, Eximbank dan Mandiri - HJF (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, HJF harus mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Historic Debt Service Coverage Ratio* tidak lebih kecil dari 1,20:1,00;
- *Projected Debt Service Coverage Ratio* tidak lebih kecil dari 1,20:1,00; dan
- *Loan Life Coverage Ratio* tidak lebih kecil dari 1,30:1,00.

Sehubungan dengan utang bank tersebut, HJF dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Menjaminkan aset kepada pihak lain;
- Melakukan investasi, mengakuisisi atau mendirikan anak perusahaan;
- Menjual, menyewakan, memindahkan aset yang digunakan dalam digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;
- Merubah ruang lingkup usaha;
- Melakukan penggabungan dan konsolidasi, rekonstruksi perusahaan atau reorganisasi perusahaan;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali untuk kegiatan operasional; dan
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham HJR.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas ini, pada tanggal 15 Juli 2022, HJF telah memperoleh surat Persetujuan Permohonan Izin dari OCBC, selaku agen fasilitas pinjaman, untuk mendirikan entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, HJF telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan *(waiver)* sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

DBS Singapore, OCBC Singapore, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapore, Eximbank dan Mandiri - HJF (continued)

Based on this loan agreement, HJF shall maintain several financial covenants as follows:

- *Historic Debt Service Coverage Ratio is not less than 1.20:1.00;*
- *Projected Debt Service Coverage Ratio is not less than 1.20:1.00; and*
- *Loan Life Coverage Ratio is not less than 1.30:1.00.*

In relation to the bank loans, HJF are restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows:

- *Pledge the assets to another parties;*
- *Invest in, acquire dan establish new subsidiary;*
- *Sell, lease or transfer of assets used in the business, except for operational purposes;*
- *Change entity's business nature;*
- *Conducting merger and consolidation, corporate reconstruction, or corporate reorganization;*
- *Provide loan to other parties or pledge the assets to other parties except for operational activities; and*
- *Make changes of the shareholders of HJR.*

In accordance with this facility agreement, on July 15, 2022, HJF has obtained the Consent Request Approval letter from OCBC, as the facility agent of the syndication loan, for establishing a subsidiary.

As of December 31, 2023 and 2022, HJF have either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by the respective loan agreements.

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

***Term Loan Facility* ("TLF") (lanjutan)**

DBS Singapura, OCBC Singapura, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapura, Eximbank dan Mandiri - HJF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman milik HJF masing-masing sebesar AS$526.278.088 dan AS$524.379.676 (atau setara dengan Rp8.113.103 dan Rp8.249.017).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga terkait fasilitas utang bank yang dimiliki HJF dikapitalisasi sebagai bagian dari "Aset tetap - neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar AS$11.811.541 dan AS$32.310.629 (atau setara dengan Rp181.293 dan Rp480.491).

Kas yang dibatasi penggunaannya - HJF

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar AS$54.989.157 dan AS$12.074.242 (atau setara dengan Rp847.713 dan Rp189.940), yang di tempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. merupakan *debt service reserve account* yang berfungsi untuk pembayaran pokok dan bunga pinjaman sesuai yang disyaratkan dalam perjanjian fasilitas utang bank.

OCBC, UOB, BNP Singapura, OCBC Singapura, Eximbank, BNP - MSP

Pada tanggal 21 Mei 2018, MSP menandatangani fasilitas pinjaman dengan OCBC, UOB, BNP Singapura, OCBC Singapura, Eximbank dan BNP, dengan batas fasilitas sebesar AS$255.000.000 (atau setara dengan Rp3.931.080). Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam 84 bulan sejak tanggal perjanjian dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu

Pada tanggal 15 September 2021, MSP menandatangani *Amendment and Restatement Agreement*, terkait dengan perjanjian pinjaman tanggal 21 Mei 2018, dimana MSP mendapatkan tambahan Fasilitas E dengan tambahan batas fasilitas sebesar AS$40.000.000 (atau setara dengan Rp616.640).

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

DBS Singapore, OCBC Singapore, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapore, Eximbank dan Mandiri - HJF (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance of HJF amounted to US$525,822,069 and US$524,379,676 (or equivalent to Rp8,113,103 and Rp8,249,017), respectively.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, interest expense related to this facility obtained by HJF capitalized as part of "Fixed assets - net" account in the consolidated statement of financial position amounting to US$11,811,541 and US$32,310,629 (or equivalent to Rp181,293 and Rp480,491), respectively

Restricted cash - HJF

As of December 31, 2023 and 2022, restricted cash amounting US$54,989,157 and US$12,074,242 (or equivalent to Rp847,713 and Rp189,940), respectively, placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. are debt service reserve account that used to repay the loan principal and interest as required under the bank loan facility agreement.

OCBC, UOB, BNP Singapore, OCBC Singapore, Eximbank, BNP - MSP

On May 21, 2018, MSP entered into a loan facility with OCBC, UOB, BNP Singapore, OCBC Singapore, Eximbank and BNP with the facility limit amounting to US$255,000,000 (or equivalent to Rp3,931,080). This agreement will mature in 84 months since the agreement date and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin.

On September 15, 2021, MSP entered into Amendment and Restatement Agreement, related to the loan facility dated May 21, 2018, where MSP obtains additional Facility E with additional credit limit amounting to US$40,000,000 (or equivalent to Rp616,640).

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

***Term Loan Facility* ("TLF") (lanjutan)**

OCBC, UOB, BNP Singapura, OCBC Singapura, Eximbank, BNP - MSP (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, MSP memperoleh fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas *Omnibus Trade* yang akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali kebutuhan modal kerja terkait operasi MSP, termasuk impor bahan baku, mesin dan suku cadang, dengan total batas kredit sebesar AS$50.000.000 (atau setara dengan Rp770.800), yang harus dibayar setiap hari terakhir bunga.
- Fasilitas B, yang akan digunakan untuk pembiayaan kembali utang pokok yang berdasarkan perjanjian pinjaman bank sebelumnya dengan OCBC NISP, Eximbank dan UOB dengan total AS$210.000.000 (atau setara dengan Rp3.237.360). Total batas kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar AS$180.000.000 (atau setara dengan Rp2.774.880).
- Fasilitas C, yang akan digunakan untuk penggantian uang muka dan pembayaran berdasarkan kontrak konstruksi dan perjanjian pemasokan terkait dengan konstruksi dan commissioning proyek smelter keempat. Total batas kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar AS$25.000.000 (atau setara dengan Rp385.400).
- Fasilitas E, yang akan digunakan untuk keperluan umum perusahaan. Total batas kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar AS$40.000.000 (atau setara dengan Rp616.640).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia aset tetap tidak bergerak sebesar Rp1.929.128, aset tetap bergerak sebesar Rp2.799.674 dan persediaan sebesar Rp317.940 dan *Corporate Guarantee* dari Perusahaan, GPS and HJR.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

OCBC, UOB, BNP Singapore, OCBC Singapore, Eximbank, BNP - MSP (continued)

Based on this agreement, MSP obtained facilities as follows:

- *Omnibus Trade Facility which is to be utilized for financing or refinancing its working capital requirements related to MSP's operation, including the import of raw materials, machinery and related spare parts, with a total credit limit of US$50,000,000 (or equivalent to Rp770,800), which shall be paid every last day of interest.*
- *Facility B, which is to be utilized for refinancing outstanding principal amount owing under previous bank loan agreement to OCBC NISP, Eximbank and UOB totaling to US$210,000,000 (or equivalent to Rp3,237,360). The total credit limit for this facility is amounting to US$180,000,000 (or equivalent to Rp2,774,880).*
- *Facility C, which is to be utilized for reimbursement of advances and payments under construction contract and supply agreements relating to the construction and commissioning of the fourth smelter plant project. The total credit limit for this facility is amounting to US$25,000,000 (or equivalent to Rp385,400).*
- *Facility E, which is to be utilized for general corporate purposes. The total credit limit for this facility is amounting to US$40,000,000 (or equivalent to Rp616,640).*

This facility is pledged with a non-movable fixed assets amounting to Rp1,929,128, movable fixed assets amounting to Rp2,799,674, and inventories amounting to Rp317,940 and Corporate Guarantee from the Company, GPS and HJR.

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

***Term Loan Facility* ("TLF") (lanjutan)**

OCBC, UOB, BNP Singapura, OCBC Singapura, Eximbank, BNP - MSP (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, MSP harus mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak lebih kecil dari 1,20:1,00;
- *Forecast Debt Service Coverage Ratio* tidak lebih kecil dari 1,20:1,00;
- *Loan Life Coverage Ratio* tidak lebih kecil dari 1,20:1,00;
- Rasio utang terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,00:1,00; dan
- Rasio utang terhadap modal tidak melebihi 1,50:1,00.

Selain itu, HJR juga diwajibkan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net worth* konsolidasian tidak kurang dari Rp3.450.000; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian maksimum 1,25:1,00.

Sehubungan dengan utang bank tersebut, MSP dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Memberikan pinjaman kepada pihak lain atau menjaminkan aset kepada pihak lain;
- Merubah ruang lingkup usaha;
- Melakukan akuisisi, *merger*, likuidasi, investasi dan membentuk entitas anak; dan
- Membagikan dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2022, MSP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan *(waiver)* sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, MSP telah melunasi semua utang perjanjian pinjaman. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman Fasilitas B, Fasilitas C dan Fasilitas E, masing-masing adalah sebesar AS$Nihil.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

OCBC, UOB, BNP Singapore, OCBC Singapore, Eximbank, BNP - MSP (continued)

Based on this loan agreement, MSP shall maintain several financial covenants as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio is not less than 1.20:1.00;*
- *Forecast Debt Service Coverage Ratio is not less than 1.20:1.00;*
- *Loan Life Coverage Ratio is not less than 1.20:1.00;*
- *Net debt to EBITDA ratio does not exceed 4.00:1.00; and*
- *Net debt to equity ratio does not exceed 1.50:1.00.*

In addition, HJR is required to maintain some financial covenants as follows:

- *Consolidated net worth not less than Rp3,450,000; and*
- *Consolidated net debt to equity ratio at maximum 1.25:1.00.*

In relation to the bank loans, MSP are restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows:

- *Provide loan to other parties or pledge the assets to another parties;*
- *Change entity's business nature;*
- *Conduct acquisition, merger, liquidation or investment and create any subsidiary; and*
- *Distribute dividend.*

On December 31, 2022, MSP has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by the respective loan agreements.

On August 31, 2022, MSP fully repaid all the outstanding principal balance of the loan agreement. Therefore, as of December 31, 2022, the outstanding loan balance of Facility B, Facility C and Facility E, amounted to US$Nil, respectively.

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas Modal Kerja

OCBC dan OCBC Singapura - Perusahaan

Pada tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman dengan OCBC dan OCBC Singapura dengan batas fasilitas sebesar AS$150.000.000 (atau setara dengan Rp2.239.500). Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam 24 bulan sejak tanggal perjanjian, dengan tingkat bunga USD-SOFR ditambah marjin tertentu. Pinjaman ini digunakan untuk tujuan umum perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada modal kerja, belanja modal, biaya transaksi dan biaya dan pengeluaran.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Perusahaan harus mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang bersih terhadap modal konsolidasian tidak melebihi 1,50:1,00;
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak lebih kecil dari 1,50:1,00; dan
- *Adjusted Total Net Worth* tidak kurang dari AS$330.000.000 (atau setara dengan Rp5.087.280).

Selain itu, HJR juga diwajibkan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net worth* tidak kurang dari AS$400.000.000 (atau setara dengan Rp6.166.400);
- Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian maksimum 1,25:1,00; dan
- Pinjaman bersih non-konsolidasian tidak melebihi AS$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.849.920).

Sehubungan dengan utang bank tersebut, Perusahaan dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Memberikan pinjaman kepada pihak lain atau menjaminkan aset kepada pihak lain;
- Merubah ruang lingkup usaha;
- Melakukan *merger* atau restrukturisasi perusahaan;
- Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali;
- Mengurangi jumlah modal disetor; dan
- Membagikan dividen.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Working Capital Facility

OCBC and OCBC Singapore - the Company

On January 16, 2023, the Company entered into a loan facility with OCBC and OCBC Singapore with the facility limit amounting to US$150,000,000 (or equivalent to Rp2,239,500). This agreement will mature in 24 months since the agreement date and bears an annual interest rate of USD-SOFR plus certain margin. This facility is to be utilized for general corporate purposes, including but not limited to working capital, capital expenditure, transaction costs and fees and expenses.

Based on this loan agreement, the Company shall maintain several financial covenants as follows:

- *Consolidated net debt to equity ratio does not exceed 1.50:1.00;*
- *Debt Service Coverage Ratio is not less than 1.50:1.00; and*
- *Adjusted Total Net Worth does not less than US$330,000,0000 (or equivalent to Rp5,087,280).*

In addition, HJR is required to maintain some financial covenants as follows:

- *Net worth not less than US$400,000,000 (or equivalent to Rp6,166,400);*
- *Consolidated net debt to equity ratio at maximum 1.25:1.00; and*
- *Non-consolidated net borrowings do not exceed US$120,000,000 (or equivalent to Rp1,849,920).*

In relation to the bank loans, the Company is restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows:

- *Provide loan to other parties or pledge the assets to another parties;*
- *Change entity's business nature;*
- *Conduct merger or corporate reconstruction;*
- *Change the composition of Boards of Directors and Commissioners or the controlling shareholder;*
- *Decrease paid-up capital; and*
- *Distribute dividend.*

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas Modal Kerja (lanjutan)

OCBC dan OCBC Singapura - Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan *Corporate Guarantee* dari HJR.

Pada tanggal 14 April 2023, Perusahaan telah melunasi fasilitas modal kerja ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, beban bunga milik Perusahaan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp43.016, dicatat sebagai bagian dari "Biaya keuangan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Fasilitas *Bridge Loan*

OCBC dan OCBC Singapura - HJF

Pada tanggal 19 Agustus 2021, HJF menandatangani Fasilitas *Bridge Loan* dengan OCBC dan OCBC Singapura. Berdasarkan perjanjian tersebut, HJF memperoleh fasilitas kredit dengan batas sebesar AS$250.000.000 (atau setara dengan Rp3.567.250) untuk membiayai proyek Perusahaan dan dikenakan suku bunga sebesar SOFR Berjangka ditambah marjin tertentu. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 15 bulan sampai dengan 19 November 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari *Corporate Guarantor* dan gadai saham OMJ dan Lygend Resources (pemegang saham HJF).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, *Corporate Guarantor* diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

a. Lygend Resources dan Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., Tiongkok harus mempertahankan *net worth* bernilai positif;
b. HJR harus mempertahankan *net worth* tidak kurang dari AS$400.000.000 (atau setara dengan Rp6.166.400);

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Working Capital Facility (continued)

OCBC and OCBC Singapore - the Company (continued)

This facility is pledged with Corporate Guarantee from HJR.

On April 14, 2023, the Company has fully repaid the working capital facility.

For the year ended December 31, 2023, the Company's interest expense from this facility amounting to Rp43,016, respectively, is presented as part of "Finance charges - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Bridge Loan Facility

OCBC and OCBC Singapore - HJF

On August 19, 2021, HJF entered into a Bridge Loan Facility Agreement with OCBC and OCBC Singapore. Based on the agreement, HJF obtained a credit facility with a limit of US$250,000,000 (or equivalent to Rp3,567,250) for the purpose of financing the Company's project and bears interest rate of Term SOFR plus a certain margin. The facility will mature in 15 months until November 19, 2022.

This facility is pledged with corporate guarantees from Corporate Guarantor and share pledges of OMJ and Lygend Resources (shareholders of HJF).

Based on the loan agreement, the Corporate Guarantor is required to maintain some financial covenants as follows:

a. Lygend Resources and Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., China have to maintain a positive net worth;
b. HJR shall maintain its net worth of not less than US$400,000,000 (or equivalent to Rp6,166,400);

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas *Bridge Loan* (lanjutan)

OCBC dan OCBC Singapura - HJF (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, *Corporate Guarantor* diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

c. HJR harus memastikan bahwa total pinjaman bersih konsolidasinya sama dengan atau kurang dari 1,25 kali ekuitasnya; dan
d. HJR harus memastikan bahwa pinjaman bersih non-konsolidasinya tidak melebihi AS$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.849.920).

Pada tanggal 31 Desember 2022, HJF dan *Corporate Guarantor* telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan *(waiver)* sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 25 April 2022, fasilitas ini telah dibayar oleh pinjaman dari DBS Singapura, OCBC Singapura, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapura, Eximbank dan Mandiri masing-masing sebesar AS$250.000.000 (atau setara dengan Rp3.567.250).

Pada tanggal 25 April 2022, fasilitas *bridge loan* HJF telah dibiayai kembali sepenuhnya, sehingga pada tanggal 31 Desember 2022 saldo pinjaman milik HJF sebesar AS$Nihil.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, beban bunga terkait fasilitas utang bank yang dimiliki HJF dikapitalisasi sebagai bagian dari "Aset tetap - neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing sebesar AS$8.673.718 (atau setara dengan Rp128.986).

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman ini telah berakhir.

Suku Bunga

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas pinjaman yang dimiliki Grup dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang masing-masing berkisar antara 6,1% - 9,3% dan 4,6% - 6,4%.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Bridge Loan Facility (continued)

OCBC and OCBC Singapore - HJF (continued)

Based on the loan agreement, the Corporate Guarantor is required to maintain some financial covenants as follows: (continued)

c. HJR shall ensure that its consolidated net total borrowings is equal to or less than 1.25 times its equity; and
d. HJR shall ensure that its non-consolidated net borrowings do not exceed US$120,000,000 (or equivalent to Rp1,849,920).

As of December 31, 2022, HJF and Corporate Guarantor have either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by the respective loan agreements.

On April 25, 2022, this facility has been paid with loan from DBS Singapore, OCBC Singapore, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapore, Eximbank and Mandiri amounted US$250,000,000 (or equivalent to Rp3,567,250).

On April 25, 2022 HJF's bridge loan facility has been fully refinanced, thus, as of December 31, 2022, the outstanding loan balance of HJF is US$Nil.

For the year ended December 31, 2022, interest expense related to this facility obtained by HJF capitalized as part of "Fixed assets - net" account in the consolidated statement of financial position amounting to US$8,673,718 (or equivalents to Rp128,986).

As of December 31, 2022, this loan facility has ended.

Interest Rate

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the Group's loan facilities were beared annual interest rates ranging from 6.1% - 9.3% and 4.6% - 6.4%, respectively.

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Persetujuan Bersyarat dari Bank terkait Penawaran Umum Perdana Saham

Melalui surat No. 250/WBD-EXT/RA/XI/2022 tanggal 21 November 2022, Perusahaan telah menerima persetujuan dari OCBC terkait rencana penawaran perdana saham.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman Bank No. 467/ILS-JKT/PK/XI/2022 tanggal 23 November 2022, Perusahaan, GPS dan OCBC menyetujui penegasan kembali dan perubahan perjanjian pinjaman, antara lain terkait pembagian dividen dan perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali menjadi seperti sebagai berikut:

- Perusahaan dan GPS wajib memberitahukan kepada OCBC perihal terjadinya perubahan susunan pemegang saham (kecuali yang terjadi di bursa saham) dan pihak pengendali maupun perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi segera setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham.

- Perusahaan dan GPS wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada OCBC untuk membayar dividen ataupun membagikan kekayaan dengan cara apapun kepada pemegang saham.

***Interest Rate Swap* - MSP**

MSP menandatangani beberapa perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas utang dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut:

- OCBC

  Pada tanggal 8 Juni 2018, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC dengan nilai nosional sebesar AS$30.000.000 (atau setara dengan Rp462.480). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Mei 2025.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Conditional Approval from Bank related to Initial Public Offering

Through letter No. 250/WBD-EXT/RA/XI/2022 dated November 21, 2022, the Company has received approval from OCBC regarding the plan for an initial public offering.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 467/ILS-JKT/PK/XI/2022 dated November 23, 2022, the Company, GPS and OCBC agree to reaffirm and amend the loan agreement, among others related to dividend distribution and the change of shareholders compositions and controlling parties to be as follows:

- *The Company and GPS are required to notify OCBC regarding the change of shareholders composition (except those that occur on the stock exchange) and controlling parties, and changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors immediately after the General Meeting of Shareholders is held.*

- *The Company and GPS are required to notify OCBC prior to pay dividends or distribute wealth in any way to shareholders.*

Interest Rate Swap - MSP

MSP entered into several interest rate swap agreement which is to hedge the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on floating rate loan, as follows:

- *OCBC*

  On June 8, 2018, MSP entered into an interest rate swap agreement with OCBC with a notional amount of US$30,000,000 (or equivalent to Rp462,480). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility will end on May 21, 2025.

23. UTANG BANK (lanjutan)

***Interest Rate Swap* - MSP (lanjutan)**

MSP menandatangani beberapa perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas utang dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut: (lanjutan)

- OCBC (lanjutan)

  Pada tanggal 26 Maret 2020, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC dengan nilai nosional sebesar AS$30.000.000 (atau setara dengan Rp462.480). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 21 Mei 2025.

- UOB

  Pada tanggal 26 Maret 2020, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan UOB dengan nilai nosional sebesar AS$20.000.000 (atau setara dengan Rp308.320). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 28 Februari 2025.

- OCBC Singapura

  Pada tanggal 15 Juli 2019, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura dengan nilai nosional sebesar AS$30.000.000 (atau setara dengan Rp462.480). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Mei 2025.

  Pada tanggal 30 Maret 2020, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura dengan nilai nosional sebesar AS$30.000.000 (atau setara dengan Rp462.480). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Mei 2025.

23. BANK LOANS (continued)

Interest Rate Swap - MSP (continued)

MSP entered into several interest rate swap agreement which is to hedge the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on floating rate loan, as follows: (continued)

- *OCBC (continued)*

  On March 26, 2020, MSP entered into an interest rate swap agreement with OCBC with a notional amount of US$30,000,000 (or equivalent to Rp462,480). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This contract will end on May 21, 2025.

- *UOB*

  On March 26, 2020, MSP entered into an interest rate swap agreement with UOB with a notional amount of US$20,000,000 (or equivalent to Rp308,320). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This contract will end on February 28, 2025.

- *OCBC Singapore*

  On July 15, 2019, MSP entered into an interest rate swap agreement with OCBC Singapore with a notional amount of US$30,000,000 (or equivalent to Rp462,480). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility will end on May 21, 2025.

  On March 30, 2020, MSP entered into an interest rate swap agreement with OCBC Singapore with a notional amount of US$30,000,000 (or equivalent to Rp462,480). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility will end on May 21, 2025.

23. UTANG BANK (lanjutan)

***Interest Rate Swap* - MSP (lanjutan)**

MSP menandatangani beberapa perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas utang dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut: (lanjutan)

- OCBC Singapura (lanjutan)

  Pada tanggal 31 Maret 2020, MSP menandatangani 3 (tiga) perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura, dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$10.000.000 (atau setara dengan Rp154.160). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2023.

- BNP Singapura

  Pada tanggal 31 Maret 2020, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan BNP Singapura dengan nilai nosional sebesar AS$10.000.000 (atau setara dengan Rp154.160). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Mei 2023.

  Pada tanggal 31 Maret 2020, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan BNP Singapura dengan nilai nosional sebesar AS$20.000.000 (atau setara dengan Rp308.320). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Mei 2025.

Pada bulan Agustus 2022, MSP menandatangani perjanjian pengakhiran atas seluruh fasilitas *interest rate swap* yang dimiliki MSP.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, beban bunga terkait seluruh fasilitas utang bank jangka pendek, jangka panjang dan *interest rate swap* yang dimiliki MSP sebesar AS$2.438.530 (atau setara dengan Rp36.263) dicatat sebagai bagian dari "Biaya keuangan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

23. BANK LOANS (continued)

Interest Rate Swap - MSP (continued)

MSP entered into several interest rate swap agreement which is to hedge the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on floating rate loan, as follows: (continued)

- *OCBC Singapore (continued)*

  On March 31, 2020, MSP entered into 3 (three) interest rate swap agreements with OCBC Singapore with a notional amount of US$10,000,000 (or equivalent to Rp154,160). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility will end on May 31, 2023.

- *BNP Singapore*

  On March 31, 2020, MSP entered into an interest rate swap agreement with BNP Singapore with a notional amount of US$10,000,000 (or equivalent to Rp154,160). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility will end on May 21, 2023.

  On March 31, 2020, MSP entered into an interest rate swap agreement with BNP Singapore with a notional amount of US$20,000,000 (or equivalent to Rp308,320). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility will end on May 21, 2025.

In August 2022, MSP entered into termination agreement related all interest rate swap facility obtained by MSP.

For the year ended December 31, 2022, the interest expense related all short-term bank loan, long-term bank loan and interest rate swap facilities obtained by MSP amounting to US$2,438,530 (or equivalent to Rp36,263), is recorded as part of "Finance charges - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

23. UTANG BANK (lanjutan)

***Interest Rate Swap* - HJF**

HJF menandatangani beberapa perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas utang dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut:

- DBS Singapura

  Pada tanggal 28 Juli 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan DBS Singapura dengan nosional sebesar AS$50.000.000 (atau setara dengan Rp770.800). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

  Pada tanggal 14 Desember 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan DBS Singapura dengan nosional sebesar AS$20.000.000 (atau setara dengan Rp308.320). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

- OCBC Singapura

  Pada tanggal 25 Juli 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura dengan nosional sebesar AS$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.849.920). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

  Pada tanggal 6 Oktober 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura dengan nosional sebesar AS$20.000.000 (atau setara dengan Rp308.320). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

23. BANK LOANS (continued)

Interest Rate Swap - HJF

HJF entered into several interest rate swap agreement which is to hedge the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on floating rate loan, as follows:

- *DBS Singapore*

  On July 28, 2022, HJF had an interest rate with swap agreement with DBS Singapore with a notional amount of US$50,000,000 (or equivalent to Rp770,800). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

  On December 14, 2022, HJF had an interest rate with swap agreement with DBS Singapore with a notional amount of US$20,000,000. (or equivalent to Rp308,320). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

- *OCBC Singapore*

  On July 25, 2022, HJF had an interest rate swap agreement with OCBC Singapore with a notional amount of US$120,000,000 (or equivalent to Rp1,849,920). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

  On October 6, 2022, HJF had an interest rate swap agreement with OCBC Singapore with a notional amount of US$20,000,000 (or equivalent to Rp308,320). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

23. UTANG BANK (lanjutan)

***Interest Rate Swap* - HJF (lanjutan)**

HJF menandatangani beberapa perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas utang dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut: (lanjutan)

- OCBC Singapura (lanjutan)

  Pada tanggal 15 Desember 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura dengan nosional sebesar AS$22.500.000 (atau setara dengan Rp346.860). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

- UOB Singapura

  Pada tanggal 14 Desember 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan UOB Singapura dengan nosional sebesar AS$32.500.000 (atau setara dengan Rp501.020). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar dari aset lindung nilai *interest rate swap* masing-masing sebesar AS$1.189.742 (atau setara dengan Rp18.341) dan AS$1.730.890 (atau setara dengan Rp27.229) disajikan sebagai aset derivatif bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, laba (rugi) atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif *interest rate swap* masing-masing sebesar AS$541.148 (atau setara dengan Rp8.255) dan AS$1.730.890 (atau setara dengan Rp25.740), disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

23. BANK LOANS (continued)

Interest Rate Swap - HJF (continued)

HJF entered into several interest rate swap agreement which is to hedge the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on floating rate loan, as follows: (continued)

- *OCBC Singapore (continued)*

  On December 15, 2022, HJF had an interest rate swap agreement with OCBC Singapore with a notional amount of US$22,500,000 (or equivalent to Rp346,860). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

- *UOB Singapore*

  On December 14, 2022, HJF had an interest rate swap agreement with UOB Singapore with a notional amount of US$32,500,000 (or equivalent to Rp501,020). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

As of December 31, 2023 and 2022, the fair value of hedge asset interest rate swap amounting to US$1,189,742 (or equivalent to Rp18,341) and US$1,730,890 (or equivalent to Rp27,229), respectively presented as derivative assets as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, gain (loss) on changes in fair value of derivative instrument interest rate swap amounted to US$541,148 (or equivalent to Rp8,255) and US$1,730,890 (or equivalent to Rp25,740), respectively, presented as part of "Finance Charges - Net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

23. UTANG BANK (lanjutan) / *23. BANK LOANS (continued)*

Pembayaran utang bank berdasarkan fasilitas / ***Payment of bank loans based on facilities***

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank berdasarkan fasilitas adalah sebagai berikut:

Payments made for bank loans based on facilities are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Utang bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
Perusahaan			*The Company*
Loan Facility	-	371.165	*Loan Facility*
Utang bank jangka panjang			***Long-term bank loans***
Perusahaan			*The Company*
Fasilitas Modal Kerja	2.218.800	-	*Working Capital Facility*
Term Loan Facility 3	133.523	20.189	*Term Loan Facility 3*
Term Loan Facility 1	34.200	53.560	*Term Loan Facility 1*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Term Loan Facility B	-	1.269.809	*Term Loan Facility B*
Term Loan Facility E	-	629.240	*Term Loan Facility E*
Term Loan Facility 2	-	223.209	*Term Loan Facility 2*
Term Loan Facility C	-	176.362	*Term Loan Facility C*
Total	**2.386.523**	**2.743.534**	***Total***

24. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *24. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Bunga	142.345	98.546	*Interest*
Royalti	26.948	11.519	*Royalties*
Jasa profesional	25.282	1.300	*Professional fee*
Lainnya	14.715	10.803	*Others*
Total	**209.290**	**122.168**	***Total***

Beban akrual royalti merupakan akrual royalti terkait dengan penjualan bijih nikel.

Accrued royalties mainly represents accruals of royalty related to sales of nickel ore.

Beban akrual lainnya sebagian besar merupakan beban operasional.

Other accrued expenses mainly represents operational expenses.

24. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK (lanjutan)

24. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.180	7.881	*Short-term employee benefits liability*

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Efektif 2 Februari 2021, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021"), mengimplementasikan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja ("UU Cipta Kerja").

Effective February 2, 2021, the Group has applied the Government Regulation Number 35 Year 2021 ("PP 35/2021"), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation ("Cipta Kerja Law").

Liabilitas berdasarkan UU Cipta Kerja telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UU Cipta Kerja setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU Cipta Kerja, Grup akan menyediakan kekurangannya.

The obligation under the Cipta Kerja Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age with the benefit as stipulated under the Cipta Kerja Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Cipta Kerja Law, the Group will provide for such shortage.

Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum UU Cipta Kerja.

The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Cipta Kerja Law.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan melalui perhitungan aktuaria independen KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan berdasarkan laporannya yang tertanggal 5 Maret 2024 untuk tanggal 31 Desember 2023, tertanggal 28 Maret 2023 untuk tanggal 31 Desember 2022.

The employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 recognized in the consolidated statement of financial position were determined through actuarial valuations performed by an independent actuary KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan based on its reports dated March 5, 2024 for December 31, 2023, dated March 28, 2023 for December 31, 2022.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used in determining the for employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Tingkat diskonto	6,80 - 6,98% p.a	6,81 - 7,26% p.a	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00% p.a	10,00% p.a	*Annual salary increase rate*
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years		*Normal retirement age*
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 1% pada usia 55 tahun/ *10% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 1% at the age of 55 years*		*Resignation rate*
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/*10% of the mortality rate*		*Disability rate*

a. Beban imbalan kerja karyawan

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

a. Employee benefits expenses

The details of employee benefits expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Biaya jasa kini	57.413	33.541	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	-	(5.694)	*Past service costs*
Biaya bunga	8.447	6.231	*Interest costs*
Kurtailmen	-	(2.835)	*Curtailment*
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	**65.860**	**31.243**	***Employee benefits expenses for current year***

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Liability for employee benefits

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Nilai kini kewajiban manfaat pasti 1 Januari	117.520	96.264	*Present value of defined benefit obligation on January 1*
Biaya jasa kini	57.413	33.541	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	-	(5.694)	*Past service costs*
Transfer masuk	139	-	*Transfer in*
Kurtailmen	-	(2.835)	*Curtailment*
Rugi (laba) aktuarial dari penyesuaian tingkat diskonto	1.983	(750)	*Actuarial loss (gain) from changes in discount rate*
Laba aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(2.999)	(3.907)	*Actuarial gain from changes from experience adjustment*
Laba aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(1.202)	(565)	*Actuarial gain from changes in financial assumption*
Biaya bunga	8.447	6.231	*Interest costs*
Selisih kurs	-	416	*Foreign exchange difference*
Pembayaran manfaat	(6.567)	(5.181)	*Benefits paid*
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	**174.734**	**117.520**	***Present value of defined benefit obligation***

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	117.520	96.264	*Beginning balance*
Transfer masuk	139	-	*Transfer in*
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	65.860	31.243	*Employee benefits expenses for current year*
Pembayaran manfaat	(6.567)	(5.181)	*Benefits paid*
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.218)	(5.222)	*Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income*
Selisih kurs	-	416	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**174.734**	**117.520**	***Ending balance***

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 is as follows:

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rates*		**Kenaikan Gaji di Masa Depan/ *Future Salary Increases***		
	1% Kenaikan/ *Increase*	**1% Penurunan/ *Decrease***	**1% Kenaikan/ *Increase***	**1% Penurunan/ *Decrease***	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(11.723)	13.499	13.370	(12.146)	*Impact on the defined benefit obligation*

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan) / *Liability for employee benefits (continued)*

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 is as follows:

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rates*		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ *Future Salary Increases*		
	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(7.709)	9.488	9.513	(7.874)	*Impact on the defined benefit obligation*

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	2022	
Dalam jangka waktu 12 bulan	15.227	12.286	*Within the next 12 months*
Antara 2 dan 5 tahun	71.153	28.676	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	86.957	65.348	*Between 5 and 10 years*
Lebih dari 10 tahun	5.960.849	3.820.251	*Beyond 10 years*
Total	**6.134.186**	**3.926.561**	***Total***

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 18,99 - 25,10 tahun dan 18,48 - 23,72 tahun.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2023 and 2022, is 18.99 - 25.10 years and 18.48 - 23.72 years, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that liability for employee benefits are adequate to cover the prevailing requirements.

26. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Taksiran Tagihan Pajak / *Estimated Claims for Tax Refund*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	2022	
Pajak Penghasilan Badan - Pasal 28A:			*Corporate Income Tax - Article 28A:*
2018	-	6.000	*2018*
Lebih bayar:			*Overpayment of:*
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.265	*Value Added Tax*
Pembayaran pajak penghasilan kurang bayar:			*Payment of underpayment income tax:*
Pasal 26	-	10.303	*Article 26*
Total	**-**	**17.568**	***Total***

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Perusahaan

Pajak Penghasilan ("PPh") Pasal 26 Tahun 2019

Pada tanggal 23 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Pasal 26 tahun 2017 sebesar Rp10.303.

Berdasarkan SKPKB tersebut, Perusahaan mengajukan Keberatan yang menolak SKPKB pada tanggal 12 Juni 2019 dan melakukan pembayaran sebesar Rp10.303.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas PPh Pasal 26 yang menolak semua Keberatan SKPKB yang diajukan Perusahaan.

Pada tanggal 12 Agustus 2020, Perusahaan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 26.

Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan menerima hasil keputusan banding dari pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya keberatan yang diajukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SPKPP") dari DJP, dimana restitusi yang diterima Perusahaan dikurangi atas utang pajak 2022 Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN dan PPh 21 masing-masing sebesar Rp441 dan Rp1 telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, Perusahaan menerima restitusi dari DJP sebesar Rp9.861.

GPS

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014

Pada tanggal 12 April 2019, GPS menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") atas pajak penghasilan badan tahun 2014. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi fiskal GPS dikoreksi dari Rp136.835 menjadi Rp73.466.

26. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

The Company

2019 Income Tax ("WHT") Article 26

On April 23, 2019, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") on 2017 Withholding Tax ("WHT") Article 26 amounting to Rp10,303.

Based on such SKPKB, the Company submitted Objection on SKPKB on June 12, 2019 and made payment amounting to Rp10,303.

On May 18, 2020, the Company received Decision of Objection of WHT Article 26 from Directorate General of Taxes ("DGT") which fully rejected the SKPKB Objection submitted by the Company.

On August 12, 2020 the Company submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 26.

On June 22, 2023, the Company received Decision of Tax Appeal for tax assessment letter from Tax Court which fully granted the Objection submitted by the Company.

On August 11, 2023, the Company received Advance Tax Overpayment Refund Decree ("SPKPP") from DGT, where the restitution received by the Company was deducted with taxes payable of 2022 Tax Collection Letter ("STP") PPN and PPh 21 amounting to Rp441 and Rp1 respectively, is recorded as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On August 15, 2023, the Company has received the restitution amounting to Rp9,861 from DGT.

GPS

2014 Corporate Income Tax

On April 12, 2019, GPS received Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") of 2014 corporate income tax. In accordance with the SKPN, GPS tax loss was corrected from Rp136,835 to become Rp73,466.

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014 (lanjutan)

Terkait dengan SKPN tersebut, GPS mengajukan Keberatan pada tanggal 6 Mei 2019 kepada DJP.

Pada tanggal 9 April 2020, GPS menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian Keberatan yang diajukan oleh GPS, dimana rugi fiskal GPS menjadi Rp131.880.

Pada tanggal 6 Juni 2020, GPS mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, GPS menerima hasil keputusan banding dari pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya keberatan yang diajukan oleh GPS.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

Pada tanggal 24 April 2019, GPS menerima SKPN atas pajak penghasilan badan tahun 2016. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi fiskal GPS dikoreksi dari Rp51.117 menjadi Rp12.210.

Terkait dengan SKPN tersebut, GPS mengajukan Keberatan pada tanggal 10 Juni 2019 kepada DJP.

Pada tanggal 18 Mei 2020, GPS menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang menolak seluruh Keberatan yang diajukan oleh GPS, dimana rugi fiskal GPS tetap berjumlah Rp12.210.

Pada tanggal 20 Juli 2020, GPS mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan menerima hasil keputusan banding dari pengadilan pajak yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh Perusahaan dengan kompensasi kerugian fiskal yang ditolak oleh pengadilan pajak sebesar Rp576.

26. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

GPS (continued)

2014 Corporate Income Tax (continued)

Related to the SKPN, GPS submitted an Objection on May 6, 2019 to the DGT.

On April 9, 2020, GPS received Decision of Objection from DGT which partially granted the Objection submitted by GPS, where GPS fiscal loss became Rp131,880.

On June 6, 2020, GPS submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection.

On August 15, 2022, GPS received Decision of Tax Appeal for tax assessment letter from Tax Court which fully granted the Objection submitted by GPS.

2016 Corporate Income Tax

On April 24, 2019, GPS received Tax SKPN of 2016 corporate income tax. In accordance with the SKPN, GPS tax loss was corrected from Rp51,117 to become Rp12,210.

Related to the SKPN, GPS submitted an Objection on June 10, 2019 to the DGT.

On May 18, 2020, GPS received Decision of Objection from DGT which fully rejected the Objection submitted by GPS, where GPS fiscal loss remained in the same amounting to Rp12,210.

On July 20, 2020, GPS submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection.

On August 15, 2022, the Company received Decision of Tax Appeal for tax assessment letter from Tax Court which partially granted the Objection submitted by the Company with fiscal loss compensation rejected by the Tax Court totaling to Rp576.

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

Pada tanggal 12 April 2019, GPS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal GPS dikoreksi dari Rp37.704 menjadi Rp53.796.

Pada tanggal 8 Mei 2019, GPS menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SPKPP") dari DJP, dimana restitusi yang diterima GPS dikurangi atas utang pajak tahun 2017 Pasal 4(2), 21, 23 dan 26 dengan total Rp4.264.

Terkait dengan SKPLB tersebut, GPS mengajukan Keberatan pada tanggal 10 Juni 2019 kepada DJP.

Pada tanggal 20 Juli 2020, GPS mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, GPS menerima hasil keputusan banding dari pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya keberatan yang diajukan oleh GPS.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018

Pada tanggal 6 April 2022, GPS menerima SKPKB atas PPh Badan Tahun 2018 sebesar Rp22.147.

Terkait dengan SKPKB tersebut, GPS mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan SKPKB yang tidak benar pada tanggal 11 Juli 2022 kepada DJP.

Pada tanggal 4 Maret 2022, GPS melakukan pembayaran terlebih dahulu untuk SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp6.000.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, GPS menerima hasil keputusan DJP tentang pengurangan pajak atas SKPKB yang mengabulkan sebagian permohonan yang diajukan oleh GPS dengan koreksi yang dipertahankan oleh DJP sebesar Rp1.957 dan telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

26. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

GPS (continued)

2017 Corporate Income Tax

On April 12, 2019, GPS received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of 2017 corporate income tax. In accordance with the SKPLB, GPS fiscal taxable income was corrected from Rp37,704 to become Rp53,796.

On May 8, 2019, GPS received Restitution of Tax Overpayment Letter ("SPKPP") from DGT, where the restitution received by GPS was deducted with compensation of taxes payable of 2017 Article 4(2), 21, 23 and 26 amounting to Rp4,264.

Related to the SKPLB, GPS submitted an Objection on June 10, 2019 to the DGT.

On July 20, 2020, GPS submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection.

On August 15, 2022, GPS received Decision of Tax Appeal for tax assessment letter from Tax Court which fully granted the Objection submitted by GPS.

2018 Corporate Income Tax

On April 6, 2022, GPS received SKPKB of 2018 WHT Corporate Income Tax amounting to Rp22,147.

Related to the SKPKB, GPS submitted an incorrect deduction or cancelation request on SKPKB on July 11, 2022 to the DGT.

On March 4, 2022, GPS made an advance payment for SKPKB of 2018 corporate income tax amounting to Rp6,000.

On October 6, 2022, GPS received decision of the DGT regarding the deduction of tax for SKPKB which partially granted application submitted by GPS with correction sustained by the DGT totaling to Rp1,957 and is recorded as part of "Income Tax Expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 10 Maret 2023, GPS menerima SPKPP dari DJP, dimana lebih bayar yang diterima GPS dikurangi atas pembayaran pajak dibayar di muka pasal 25 dengan total Rp3.542, pembayaran PPh Pasal 21 Tahun 2018 sebesar Rp94 dan pembayaran atas PPh Pasal 23 Tahun 2018 sebesar Rp407.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020

Pada tanggal 17 Januari 2022, GPS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 sebesar Rp24.253 dari lebih bayar yang dilaporkan oleh GPS sebesar Rp25.979.

Atas SKPLB tersebut, GPS tidak mengajukan keberatan. Selisih sebesar Rp1.726 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 27 Januari 2022, GPS menerima SPKPP dari DJP, dimana restitusi yang diterima GPS dikurangi atas utang pajak 2020 Pasal 4(2), 21, 23 dan STP Pasal 4(2) dengan total Rp433 dan telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 4 Februari 2022, GPS menerima restitusi dari DJP sebesar Rp23.820.

Pajak Penghasilan Pasal 26 Tahun 2017

Pada tanggal 12 April 2019, GPS menerima SKPKB atas PPh Pasal 26 tahun 2017 sebesar Rp12.443.

Pada tanggal 18 Juni 2019, berdasarkan SKPKB tersebut, GPS mengajukan Keberatan SKPKB yang menolak sebagian SKPKB dan melakukan pembayaran sebesar Rp7.937.

26. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

GPS (continued)

2018 Corporate Income Tax (continued)

On March 10, 2023, GPS received SPKPP from DGT, where the overpayment received by GPS was deducted with payment of prepayment of income tax article 25 totaling to Rp3,542, payment of 2018 Income Tax Article 21 amounting to Rp94 and payment 2018 Income Tax Article 23 amounting to Rp407.

2020 Corporate Income Tax

On January 17, 2022, GPS received Notice of Additional Tax Underpayment Assessment ("SKPLB") for 2020 Corporate Income Tax amounting to Rp24,253 out of Rp25,979 overpayment that was reported by GPS.

Regarding the Notice of Additional Tax Underpayment Assessment ("SKPLB"), GPS did not file any objections. The difference amounting to Rp1,726 is recorded as part of "Income Tax Expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On January 27, 2022, GPS received SPKPP from DGT, where the restitution received by GPS was deducted with taxes payable of 2020 Article 4(2), 21, 23 and STP Article 4(2) totaling to Rp433 is recorded as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On February 4, 2022, GPS has received the restitution amounting to Rp23,820 from DGT.

2017 Income Tax Article 26

On April 12, 2019, GPS received SKPKB of 2017 WHT Article 26 amounting to Rp12,443.

On June 18, 2019, based on such SKPKB, GPS submitted Objection on SKPKB, which partially rejected the SKPKB and made payment amounting to Rp7,937.

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 Tahun 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 18 Mei 2020, GPS menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas PPh Pasal 26 yang menolak semua Keberatan SKPKB yang diajukan GPS.

Pada tanggal 20 Juli 2020, GPS mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 26.

Pada tanggal 28 September 2022, GPS menerima hasil keputusan banding dari pengadilan pajak yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh GPS dengan koreksi yang dipertahankan oleh pengadilan pajak sebesar Rp2.163 dan telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

MSP

Pajak Pertambahan Nilai 2018

Pada tanggal 20 Februari 2019, MSP menerima SKPLB untuk pajak pertambahan nilai masa Januari 2018 sebesar Rp13.889, dimana lebih bayar yang dilaporkan MSP dalam laporan pajak bulanannya adalah sebesar Rp14.405.

Terkait SKPLB tersebut, pada tanggal 16 Mei 2019, MSP mengajukan keberatan kepada DJP, yang menolak kelebihan pembayaran dalam SKPLB menjadi jumlah kelebihan pembayaran yang dilaporkan MSP.

Pada tanggal 16 April 2020, MSP menerima keputusan keberatan pajak, dimana lebih bayar menjadi sebesar Rp14.095. Kemudian, MSP mengajukan banding pada tanggal 30 Juni 2020 dengan jumlah lebih bayar adalah sebesar Rp14.405, yang lebih tinggi AS$22.321 (atau setara dengan Rp310) dari jumlah lebih bayar berdasarkan keputusan keberatan pajak.

26. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

GPS (continued)

2017 Income Tax Article 26 (continued)

On May 18, 2020 GPS received Decision of Objection of WHT Article 26 from DGT which fully reject the SKPKB Objection submitted by GPS.

On July 20, 2020, GPS submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 26.

On September 28, 2022, GPS received Decision of Tax Appeal for tax assessment letter from Tax Court which partially granted the Objection submitted by GPS with correction sustained by the Tax Court totaling to Rp2,163 and is recorded as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

MSP

2018 Value Added Tax

On February 20, 2019, MSP received SKPLB for value added tax period January 2018 amounting to Rp13,889, where the overpayment reported by MSP in its monthly tax report was amounting to Rp14,405.

Related to the SKPLB, on May 16, 2019, MSP submitted an objection to DGT, which rejected with the overpayment in the SKPLB to become the amount of overpayment as reported by MSP.

On April 16, 2020, MSP received decision on tax objection, where the overpayment was to become Rp14,095. Accordingly, MSP submitted its tax appeal on June 30, 2020 with the overpayment amounting to Rp14,405, being US$22,321 (or equivalent to Rp310) higher than the amount based on decision on tax objection.

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

MSP (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 14 November 2022, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan banding yang mengabulkan seluruhnya banding menurut MSP.

Pada tanggal 6 Januari 2023, MSP telah menerima restitusi atas keputusan banding tersebut sebesar AS$22.321 (atau setara dengan Rp310).

Pajak Pertambahan Nilai Januari 2018 (Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean)

Pada tanggal 20 Februari 2019, MSP menerima SKPKB untuk pajak pertambahan nilai atas pemanfaatan jasa kena pajak dari luar daerah pabean masa Januari 2018 sebesar Rp210.

Terkait SKPKB tersebut, pada tanggal 16 Mei 2019, MSP mengajukan keberatan kepada DJP, yang menolak seluruh SKPKB tersebut.

Pada tanggal 16 April 2020, MSP menerima keputusan keberatan pajak yang menolak seluruhnya keberatan yang diajukan MSP.

Pada tanggal 30 Juni 2020, MSP mengajukan banding dan pada tanggal 14 November 2022, MSP menerima putusan banding yang mengabulkan seluruhnya banding yang diajukan MSP. MSP mencatat saldo tersebut sebagai bagian dari "Taksiran Tagihan Pajak" pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 6 Januari 2023, MSP telah menerima restitusi atas keputusan banding tersebut sebesar Rp210.

Pajak Pertambahan Nilai 2017

Pada tanggal 13 Desember 2018, MSP menerima SKPLB atas pajak pertambahan nilai masa September 2017 sebesar Rp3.080, dimana lebih bayar yang dilaporkan MSP dalam laporan pajak bulanannya adalah sebesar Rp3.702.

26. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

MSP (continued)

2018 Value Added Tax (continued)

On November 14, 2022, Tax Court issued the appeal decision which fully accepted MSP's appeal.

On January 6, 2023, MSP has received restitution on the tax appeal decision with amount of US$22,321 (or equivalent to Rp310).

2018 January Value Added Tax (Taxable Services from Outside Custom Area)

On February 20, 2019, MSP received SKPKB for value added tax on taxable services outside custom area period January 2018 amounting to Rp210.

Related to the SKPKB, on May 16, 2019, MSP submitted an objection to DGT, which fully rejected the SKPKB.

On April 16, 2020, MSP received decision on tax objection which fully objected the objection submitted by MSP.

On June 30, 2020, MSP submitted tax appeal and on November 14, 2022, MSP received the decision on tax appeal which fully accepted the appeal submitted by MSP. MSP recorded such balance as part of "Estimated Claims for Tax Refund" as of December 31, 2022.

On January 6, 2023, MSP received restitution on the tax appeal decision amounting to Rp210.

2017 Value Added Tax

On December 13, 2018, MSP received SKPLB for value added tax period September 2017 amounting to Rp3,080, where the overpayment reported by MSP in its monthly tax report was amounting to Rp3,702.

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

MSP (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai 2017 (lanjutan)

Terkait SKPLB tersebut, pada tanggal 28 Februari 2019, MSP mengajukan keberatan kepada DJP yang menolak kelebihan pembayaran dalam SKPLB menjadi jumlah lebih bayar yang dilaporkan oleh MSP.

Pada tanggal 16 Januari 2020, MSP menerima keputusan keberatan, dimana lebih bayar menjadi sebesar Rp3.080. Sehingga, MSP mengajukan banding pada tanggal 8 Juni 2020, dengan lebih bayar sebesar Rp3.702, yang lebih tinggi AS$44.738 (atau setara dengan Rp622) dari jumlah keputusan keberatan.

Pada tanggal 14 November 2022, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan banding yang mengabulkan seluruhnya banding menurut MSP.

Pada tanggal 6 Januari 2023, MSP telah menerima restitusi atas keputusan banding tersebut sebesar AS$44.738 (atau setara dengan Rp622).

26. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

MSP (continued)

2017 Value Added Tax (continued)

Related to the SKPLB, on February 28, 2019, MSP submitted an objection to DGT, which rejected with the overpayment in the SKPLB to become the amount of overpayment as reported by MSP.

On January 16, 2020, MSP received decision on tax objection, where the overpayment was to become Rp3,080. Accordingly, MSP submitted its tax appeal on June 8, 2020, with the overpayment amounting to Rp3,702 being US$44,738 (or equivalent to Rp622) higher than the amount based on decision on tax objection.

On November 14, 2022, Tax Court issued the appeal decision which fully accepted MSP's appeal.

On January 6, 2023, MSP has received restitution on the tax appeal decision amounting to US$44,738 (or equivalent to Rp622).

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	1.085	2.723	*Article 4 (2)*
Pasal 15	593	632	*Article 15*
Pasal 21	19.588	11.652	*Article 21*
Pasal 22	10.739	6.130	*Article 22*
Pasal 23	8.829	12.266	*Article 23*
Pasal 25	46.097	21.324	*Article 25*
Pasal 26	286	828	*Article 26*
Pasal 29	420.127	397.679	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	10.459	9.582	*Value Added Tax (VAT) Out*
Total	**517.803**	**462.816**	***Total***

26. PERPAJAKAN (lanjutan) / *26. TAXATION (continued)*

c. Pajak pertambahan nilai dibayar di muka / *c. Prepaid value added taxes*

Pajak pertambahan nilai dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid value added taxes consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	44.385	288.614	*Value Added Tax (VAT) In*

d. Beban pajak penghasilan - neto / *d. Income tax expense - net*

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense - net of the Group are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Kini			***Current***
Perusahaan	(604.203)	(372.220)	*The Company*
Entitas anak	(494.992)	(447.674)	*Subsidiaries*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya			***Adjustment in respect of the prior year***
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	(1.957)	(1.801)	*Subsidiaries*
Neto	**(1.101.152)**	**(821.695)**	***Net***
Tangguhan			***Deferred***
Perusahaan	38.468	60.168	*The Company*
Entitas anak	(44.635)	(50.855)	*Subsidiaries*
Neto	**(6.167)**	**9.313**	***Net***
Beban pajak penghasilan - neto	**(1.107.319)**	**(812.382)**	***Income tax expense - net***
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya			***Charged to other comprehensive income***
Perusahaan	(750)	150	*The Company*
Entitas anak	262	(1.299)	*Subsidiaries*
Total	**(488)**	**(1.149)**	***Total***

Rekonsiliasi penghasilan kena pajak tahun 2023 dan 2022 menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Reconciliation of taxable income for the year 2023 and 2022 were used as the basis of the Company's Annual Corporate Income Tax Return ("SPT").

26. PERPAJAKAN (lanjutan) / *26. TAXATION (continued)*

e. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif / *e. Reconciliation of effective tax rates*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.175.373	6.649.523	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak - neto	(4.032.928)	(2.349.747)	*Profit before income tax of the subsidiaries - net*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	248.565	246.972	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Bagian atas laba entitas asosiasi (Catatan 10)	(1.578.206)	(2.915.521)	*Share in profit of associates (Note 10)*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	2.812.804	1.631.227	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	25.320	10.390	*Estimated of employee benefits liability*
Eliminasi laba belum terealisasi	12.617	39.394	*Elimination of unrealized profits*
Total beda temporer	37.937	49.784	*Total temporary differences*
Beda permanen			*Permanent differences*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(121.478)	(6.619)	*Interest income already subjected to final income tax*
Hiburan dan representasi	5.032	2.978	*Entertainment and representation*
Donasi	8.139	12.881	*Donation*
Depresiasi	2.008	1.489	*Depreciation*
Lainnya	1.936	170	*Others*
Total beda permanen	(104.363)	10.899	*Total permanent differences*
Taksiran laba fiskal - Perusahaan	2.746.378	1.691.910	*Estimated taxable income - the Company*
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	604.203	372.220	*Current income tax expense at applicable tax rate*
Pajak penghasilan dibayar di muka	(463.630)	(160.078)	*Prepayments of income tax*
Utang pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes payable***
Perusahaan	**140.573**	**212.142**	***The Company***
Entitas anak	**279.554**	**185.537**	***Subsidiaries***
Total	**420.127**	**397.679**	***Total***

26. PERPAJAKAN (lanjutan) / *26. TAXATION (continued)*

e. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif (lanjutan) / *e. Reconciliation of effective tax rates (continued)*

Mutasi rugi pajak Grup adalah sebagai berikut:

The movements of the Group's tax loss carryforward are as follow:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	365.777	135.018	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	16.945	208.087	*Addition during the year*
Pemakaian tahun berjalan	(354.545)	-	*Utilization during the year*
Translasi	(9.940)	22.672	*Translation*
Saldo akhir	**18.237**	**365.777**	***Ending balance***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31 , 2023 and 2022 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.175.373	6.649.523	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	248.565	246.972	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi (Catatan 10)	(1.578.206)	(2.915.521)	*Share in profit of associates (Note 10)*
Laba sebelum pajak penghasilan	**6.845.732**	**3.980.974**	***Profit before income tax***
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(1.506.061)	(875.814)	*Income tax with applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda permanen	44.163	9.838	*Tax effects on permanent differences*
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	30.121	48.553	*Unrealized gain on intra-group profit*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(1.957)	(1.801)	*Adjustment in respect of the prior year*
Laba fiskal entitas anak yang mendapatkan fasilitas pengurangan pajak	248.517	-	*Taxable income of subsidiary subject to tax holiday facility*
Fasilitas pengurangan pajak	5.740	51.563	*Tax deduction facility*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(5.650)	(45.779)	*Unrecognized deferred tax assets*
Penggunaan aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya	78.000	-	*Utilization of deferred tax asset previously unrecognized*
Lainnya	(192)	1.058	*Others*
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - neto	**(1.107.319)**	**(812.382)**	***Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income - net***

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 307/KMK.3/2023 tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan tanggal 12 September 2023, HJF mendapatkan fasilitas pajak penghasilan sebagai berikut:

1. Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% untuk 10 (sepuluh) tahun fiskal.
2. Tambahan pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% untuk 2 (dua) tahun berikutnya.
3. Pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan oleh pihak ketiga atas penghasilan yang diterima dan diperoleh HJF dari kegiatan usaha utama untuk jangka waktu sesuai poin (1).

Berdasarkan salinan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.126/KM.3/2016 dan No.46/KM.3/2018, tentang persetujuan pemberian fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang-bidang tertentu, MSP mendapat fasilitas pajak penghasilan sebagai berikut:

1. Pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 5% per tahun dari jumlah penempatan modal berupa aset tetap selama 6 tahun.
2. Percepatan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud.

f. Aset Pajak Tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

26. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of effective tax rates (continued)

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 307/KMK.3/2023 concerning Corporate Income Tax Deduction Facility dated September 12, 2023, HJF obtains the following income tax facilities:

1. *Deduction of corporate income tax by 100% for 10 (ten) fiscal years.*
2. *Additional 50% deduction of corporate income tax for the following 2 (two) fiscal years.*
3. *Exemption from withholding and collection of income tax by third parties on income received and earned by HJF from the main business activities for the period according to point (1).*

Based on a copy of the decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.126/KM.3/2016 and No.46/KM.3/2018, concerning the approval of the provision of income tax facilities for investment in certain fields, MSP obtains the following income tax facilities:

1. *A deduction of taxable income by 5% per year of the amount capital placement in the form of fixed assets for a period of 6 years.*
2. *Acceleration of depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets.*

f. Deferred Tax Assets

The movements in deferred tax assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*					
		Dibebankan ke/*Charged to*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income (Loss)*	Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Translasi/ *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Perusahaan						***The Company***
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	12.402	(750)	5.570	-	17.222	*Estimated liabilities for employee benefits*
Laba belum terealisasi	107.410	-	32.898	-	140.308	*Unrealized profit*
Sub-total	119.812	(750)	38.468	-	157.530	*Sub-total*
Entitas anak						***Subsidiaries***
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3.533	108	4.638	(4)	8.275	*Estimated liabilities for employee benefits*
Aset hak-guna	-	-	110	2	112	*Right of use assets*
Sub-total	3.533	108	4.748	(2)	8.387	*Sub-total*
Total	**123.345**	**(642)**	**43.216**	**(2)**	**165.917**	***Total***

26. PERPAJAKAN (lanjutan) / *26. TAXATION (continued)*

f. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan) / *f. Deferred Tax Assets (continued)*

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in deferred tax assets is as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*

	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Dibebankan ke/*Charged to*: Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Dibebankan ke/*Charged to*: Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Dibebankan ke/*Charged to*: Translasi/ *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Perusahaan						***The Company***
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	9.966	150	2.286	-	12.402	*Estimated liabilities for employee benefits*
Laba belum terealisasi	49.528	-	57.882	-	107.410	*Unrealized profit*
Sub-total	59.494	150	60.168	-	119.812	*Sub-total*
Entitas anak						***Subsidiaries***
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	1.510	4	1.909	110	3.533	*Estimated liabilities for employee benefits*
Total	**61.004**	**154**	**62.077**	**110**	**123.345**	***Total***

g. Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto / *g. Deferred Tax Liabilities - Net*

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

The movements in deferred tax liabilities - net is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*

	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Dibebankan ke/*Charged to*: Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Dibebankan ke/*Charged to*: Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Dibebankan ke/*Charged to*: Translasi/ *Translations*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Entitas anak						***Subsidiary***
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	9.920	154	3.035	(165)	12.944	*Estimated liabilities for employee benefits*
Depresiasi aset tetap	(354.682)	-	(52.418)	6.549	(400.551)	*Depreciation of fixed assets*
Total	**(344.762)**	**154**	**(49.383)**	**6.384**	**(387.607)**	***Total***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*

	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Dibebankan ke/*Charged to*: Rugi Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Loss*	Dibebankan ke/*Charged to*: Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Dibebankan ke/*Charged to*: Translasi/ *Translations*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Entitas anak						***Subsidiary***
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	9.703	(1.303)	568	952	9.920	*Estimated liabilities for employee benefits*
Depresiasi aset tetap	(270.545)	-	(53.332)	(30.805)	(354.682)	*Depreciation of fixed assets*
Total	**(260.842)**	**(1.303)**	**(52.764)**	**(29.853)**	**(344.762)**	***Total***

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 6 April 2017, Perusahaan memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"). Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Berdasarkan PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor - Neto" dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan.

26. TAXATION (continued)

h. Tax Amnesty

As of April 6, 2017, the Company have decided to utilize tax amnesty facility based on Tax Amnesty Law. Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"). The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Based on PSAK No. 70 "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty", any difference between amounts initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities is presented as "Additional Paid-in Capital - Net" and shall not be reclassified to retained earnings or reclassified to profit or loss subsequently.

27. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Angka Penuh)/ *Number of Shares (Full Amount)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/ *Total*	*Shareholders*
PT Harita Jayaraya	54.569.990.000	86,48%	5.456.999	*PT Harita Jayaraya*
PT Citra Duta Jaya Makmur	551.010.000	0,87%	55.101	*PT Citra Duta Jaya Makmur*
Masyarakat dan lainnya	7.977.600.000	12,65%	797.760	*Public and others*
Total	**63.098.600.000**	**100,00%**	**6.309.860**	***Total***

Berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris tentang Kepastian Jumlah Saham dan Perubahan Anggaran Dasar dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 18 tertanggal 3 Mei 2023, Dewan Komisaris menyetujui bahwa jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana adalah sebanyak 7.997.600.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp799.760.000.000 (angka penuh). Akta ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0059867 Tanggal 5 Mei 2023.

Based on the Board of Commissioners statement regarding the Number of Shares and Change in the Articles of Association related to the Company's Initial Public Offering notarized by Notarial Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 18 dated May 3, 2023, the Board of Commissioners confirmed that the amount of shares issued by the Company in its Initial Public Offering is 7,997,600,000 shares with a total value of Rp799,760,000,000 (full amount). This notarial deed had been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0059867 dated May 5, 2023.

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, maka berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 27 Februari 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp2.020 dari laba tahun berjalan 2021.

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Angka Penuh)/ *Number of Shares (Full Amount)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/ *Total*	*Shareholders*
PT Harita Jayaraya	54.549.990.000	99,00%	5.454.999	*PT Harita Jayaraya*
PT Citra Duta Jaya Makmur	551.010.000	1,00%	55.101	*PT Citra Duta Jaya Makmur*
Total	**55.101.000.000**	**100%**	**5.510.100**	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 20 September 2022 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0056761 Tahun 2022 tanggal 20 September 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan saham sejumlah 1.010 saham yang dimiliki oleh Tuan Lim Gunardi Hariyanto kepada PT Citra Duta Jaya Makmur dan pengalihan saham sejumlah 1.010 saham yang dimiliki oleh Tuan Khoo Hock Hai kepada PT Harita Jayaraya, dengan harga transaksi masing-masing sebesar Rp21.099.999.890 (angka penuh).

Berdasarkan Akta Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 145 tanggal 15 Desember 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk:

1. Meningkatkan modal dasar dari Rp10.100 menjadi Rp22.040.400;
2. Membagikan dividen interim 30 September 2022 yang digunakan sebagai penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.500.000;
3. Mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp100.000 (angka penuh) per saham menjadi sebesar Rp100 (angka penuh) per saham;

27. SHARE CAPITAL (continued)

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, based on the Circular Resolution of Shareholders signed on February 27, 2023, the shareholders of the Company agreed to form a appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp2,020 from profit for the year 2021.

The details of share ownership of the Company as of Desember 31, 2022 are as follows:

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 12 dated September 20, 2022 that approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0056761 of 2022 dated September 20, 2022, the shareholders of the Company approved the transfer of 1,010 shares owned by Mr. Lim Gunardi Hariyanto to PT Citra Duta Jaya Makmur and transfer of 1,010 shares owned by Mr. Khoo Hock Hai to PT Harita Jayaraya, with transaction value amounting to Rp21,099,999,890 (full amount), respectively.

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 145 dated December 15, 2022, the shareholders of the Company approved to:

1. *Increase authorized capital from Rp10,100 to Rp22,040,400;*
2. *Distribute interim dividends as of September 30, 2022, which will be used as an addition in issued and fully paid capital amounting Rp5,500,000;*
3. *Change in the par value of shares from Rp100,000 (full amount) per share to become Rp100 (full amount) per share;*

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 145 tanggal 15 Desember 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk: (lanjutan)

4. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melakukan perubahan struktur permodalan Perusahaan setelah selesainya proses Penawaran Umum Perdana tersebut di atas.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-009142.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 16 Desember 2022.

Melalui surat nomor 132/LGL-TBP/XII/2022 tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan telah menerima persetujuan dari OCBC terkait dengan transaksi diatas.

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2023 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 316 tanggal 28 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui, antara lain menyetujui penggunaan hasil usaha Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp4.666.935 termasuk penggunaan laba dan pembagian dividen sebagai berikut:

- Menetapkan cadangan dana umum sebesar 0,17% atau Rp8.000 sebagai cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Menetapkan pembagian dividen kas sebesar 30% atau sebesar Rp1.400.095 atau Rp22.189 (angka penuh) per saham kepada 63.098.600.000 pemegang saham; dan
- Sisanya dicatat sebagai saldo laba di tahan Perseroan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perseroan.

Rincian pembagian dividen kas adalah sebagai berikut:

1. PT Harita Jayaraya sebesar Rp1.210.410;
2. PT Citra Duta Jaya Makmur sebesar Rp12.226; dan
3. Masyarakat sebesar Rp177.459.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 145 dated December 15, 2022, the shareholders of the Company approved to: (continued)

4. Approve the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to make changes to the Company's capital structure after the completion of the aforementioned Initial Public Offering process.

These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-009142.AH.01.02. Tahun 2022 dated December 16, 2022.

Through letter number 132/LGL-TBP/XII/2022 dated December 12, 2022, the Company has received approval from OCBC regarding to above transactions.

Dividend

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2023 that has been notarized by the Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 316 dated June 28, 2023, the shareholders approved utilization of Company's net profit for the Financial Year ended on December 31, 2022 in the amount of Rp4,666,935, including the use of profit and distribution of dividends as follows:

- *Establish a general reserve of 0.17% or Rp8,000 as a mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
- *Establish distribution cash dividend of 30% or Rp1,400,095 or Rp22,189 (full amount) per share to the holder of 63,098,600,000 shareholders; and*
- *The remainder is recorded as retained earnings of the Company to support the Company's operational and development activities.*

The details of cash dividends distribution are as follows:

1. *PT Harita Jayaraya amounting to Rp1,210,410;*
2. *PT Citra Duta Jaya Makmur amounting to Rp12,226; and*
3. *Public amounting to Rp177,459.*

27. MODAL SAHAM (lanjutan) / *SHARE CAPITAL (continued)*

Dividen (lanjutan) / ***Dividend (continued)***

Perusahaan telah membayar seluruh kewajiban pembayaran dividen tersebut.

The Company has paid all the dividend payment obligations.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 39 tanggal 28 September 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen berdasarkan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.818.600) dengan nilai nominal sebesar Rp18.005.941 (angka penuh) per saham, dibagikan kepada:

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 39 dated September 28, 2022, the shareholders of the Company agreed to distribute dividends based on retained earnings as of December 31, 2021 amounting to US$120,000,000 (or equivalent to Rp1,818,600) with nominal value of Rp18,005,941 (full amount) per share, distributed to:

1. HJR sebesar AS$118.800.000 (atau setara dengan Rp1.800.414).
2. PT Citra Duta Jaya Makmur ("CDJM") sebesar AS$1.200.000 (atau setara dengan Rp18.186).

1. *HJR amounting to US$118,800,000 (or equivalent to Rp1,800,414).*
2. *PT Citra Duta Jaya Makmur ("CDJM") amounting to US$1,200,000 (or equivalent to Rp18,186).*

Perusahaan telah menerima persetujuan dari OCBC dengan nomor 268/WBD-EXT/RA/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022 terkait rencana pembayaran dividen kepada pemegang saham yang akan dibayarkan paling lambat di bulan Januari 2023.

The Company has received approval from OCBC with number 268/WBD-EXT/RA/XII/2022 dated December 16, 2022 regarding the plan to pay dividends to shareholders which will be paid no later than January 2023.

Pada tanggal 26 dan 30 Januari 2023, Perusahaan telah membayar utang dividen tersebut kepada HJR dan CDJM.

On January 26 and 30, 2023, the Company has fully paid the dividend payable to HJR and CDJM.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	9.197.240	-	*Additional paid-in capital from Initial Public Offering*
Biaya emisi efek	(289.003)	-	*Stock issuance costs*
Pengampunan pajak	364.416	364.416	*Tax amnesty*
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	1.094.937	1.106.136	*Difference arising from transactions with entities under common control*
Neto	**10.367.590**	**1.470.552**	***Net***

Atas penambahan modal disetor, Perusahaan telah menerima kas dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

For the additional paid-in capital, the Company has received cash from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Berdasarkan surat keputusan pajak No. KET-10520/PP/WPJ.06/2017 tanggal 6 April 2017, aset yang diakui terkait pengampunan pajak merupakan investasi saham pada MSP dengan nilai sebesar Rp364.416.

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-10520/PP/WPJ.06/2017 dated April 6 2017, assets related to tax amnesty represents investment of shares in MSP amounting to Rp364,416.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Rincian dari selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference arising from transactions with entities under common control are as follows:

Entitas/ *Entities*	Tanggal Efektif Transaksi/ *Effective Date of Transactions*	Total Imbalan Kas/*Total Cash Consideration*	Nilai Buku dari Aset Neto yang Diakuisisi/ *Carrying Amount of Net Assets as of Acquired*	Nilai Tercatat pada Entitas Asosiasi yang Dipertahankan dari Entitas Anak Terdahulu/ *Investment in Associate Retained in the Former Subsidiary*	Selisih dari Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ *Difference Arising from Transactions with Entities Under Common Control*
PT Halmahera Persada Lygend	8 November 2019/ *November 8, 2019*	(132.510)	79.344	-	(53.166)
PT Halmahera Persada Lygend	27 September 2021/ *September 27, 2021*	498.937	2.348.872	(2.807.393)	40.416
PT Gane Permai Sentosa	16 September 2022/ *September 16, 2022*	(25.690)	607.892	-	582.202
PT Megah Surya Pertiwi	15 September 2022/ *September 15, 2022*	(388.206)	924.890	-	536.684
PT Gane Tambang Sentosa	29 November 2023/ *November 29, 2023*	(7.920)	(3.279)	-	(11.199)
Total		**(55.389)**	**3.957.719**	**(2.807.393)**	**1.094.937**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Obira Mitra Jaya dan Entitas Anak	2.720.123	2.003.427	*PT Obira Mitra Jaya and its Subsidiaries*
PT Megah Surya Pertiwi	2.095.367	2.415.433	*PT Megah Surya Pertiwi*
PT Gane Permai Sentosa dan Entitas Anak	79.213	326.477	*PT Gane Permai Sentosa and its Subsidiaries*
PT Gane Tambang Sentosa	(52)	-	*PT Gane Tambang Sentosa*
Total	**4.894.651**	**4.745.337**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 and 2022, rincian dari kepentingan non-pengendali atas total penghasilan komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the details of non-controlling interests in total comprehensive income of the subsidiaries are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Obira Mitra Jaya dan Entitas Anak	716.696	41.854	*PT Obira Mitra Jaya and its Subsidiaries*
PT Gane Permai Sentosa dan Entitas Anak	372.137	65.950	*PT Gane Permai Sentosa and its Subsidiaries*
PT Megah Surya Pertiwi	245.571	124.836	*PT Megah Surya Pertiwi*
PT Gane Tambang Sentosa	(52)	-	*PT Gane Tambang Sentosa*
Total	**1.334.352**	**232.640**	***Total***

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / *29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Kepentingan material dari pemegang saham non-pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Material equity interests held by non-controlling interests in subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi Pendirian/ *Country of Incorporation*	31 Des 23/ *Dec 31, 23*	31 Des 22/ *Dec 31, 22*
PT Megah Surya Pertiwi	Indonesia	40,10%	43,00%
PT Halmahera Jaya Feronikel	Indonesia	36,90%	36,90%
PT Obira Mitra Jaya	Indonesia	36,46%	36,46%
PT Gane Permai Sentosa	Indonesia	1,00%	30,00%
PT Gane Tambang Sentosa	Indonesia	1,00%	-

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summary of financial information of these subsidiaries are provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

	PT Megah Surya Pertiwi		
	31 Desember/*December 31,*		
	2023	2022	
Aset			***Assets***
Aset lancar	1.809.445	1.854.833	*Current assets*
Aset tidak lancar	4.134.348	4.616.368	*Non-current assets*
Total Aset	**5.943.793**	**6.471.201**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(324.444)	(362.320)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(446.445)	(389.851)	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**(770.889)**	**(752.171)**	***Total Liabilities***
Aset Neto	**5.172.904**	**5.719.030**	***Net Assets***

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

Summarized consolidated statements of financial position:

	PT Obira Mitra Jaya		
	31 Desember/*December 31,*		
	2023	2022	
Aset			***Assets***
Aset lancar	5.462.688	2.652.760	*Current assets*
Aset tidak lancar	17.714.002	15.792.855	*Non-current assets*
Total Aset	**23.176.690**	**18.445.615**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(10.612.778)	(6.564.063)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(7.570.798)	(8.256.713)	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**(18.183.576)**	**(14.820.776)**	***Total Liabilities***
Kepentingan non-pengendali	**(1.841.518)**	**(1.336.640)**	***Non-controlling interests***
Aset Neto	**3.151.596**	**2.288.199**	***Net Assets***

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of these subsidiaries are provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income:

	PT Megah Surya Pertiwi		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan dari kontrak dari pelanggan	6.214.404	7.107.313	*Revenue from contracts with customers*
Laba tahun berjalan	717.573	1.501.300	*Profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(136.597)	490.042	*Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**580.976**	**1.991.342**	***Total comprehensive income for the year***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	PT Obira Mitra Jaya		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan dari kontrak dari pelanggan	14.550.750	-	*Revenue from contracts with customers*
Laba (rugi) tahun berjalan	1.442.611	(229.912)	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(74.337)	383.409	*Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**1.368.274**	**153.497**	***Total comprehensive income for the year***
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:			*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk	863.396	96.870	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	504.878	56.627	*Non-controlling interests*

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

The summary of financial information of these subsidiaries are provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

Ringkasan laporan arus kas: / *Summarized statements of cash flows:*

	PT Megah Surya Pertiwi		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.238.139	1.636.631	*Net cash flow provided by (used in) operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(62.561)	(187.362)	*Net cash flow used in investing activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.145.963)	(2.319.318)	*Net cash flow used in financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	29.615	(870.049)	*Net increase (decrease) in cash on hand and in banks*
Kas dan bank awal tahun	628.644	1.400.034	*Cash on hand and in banks at beginning of year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	(17.439)	98.659	*Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks*
Kas dan bank pada akhir tahun	**640.820**	**628.644**	***Cash on hand and in banks at end of year***

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian: / *Summarized consolidated statements of cash flows:*

	PT Obira Mitra Jaya		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2.454.434	(1.171.568)	*Net cash flow provided by (used in) operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.265.316)	(10.912.520)	*Net cash flow used in investing activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	74.691	11.355.703	*Net cash flow provided by financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	263.809	(728.385)	*Net increase (decrease) in cash on hand and in banks*
Kas dan bank awal tahun	380.878	1.042.484	*Cash on hand and in banks at beginning of year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	(3.190)	66.779	*Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks*
Kas dan bank pada akhir tahun	**641.497**	**380.878**	***Cash on hand and in banks at end of year***

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / *29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Rincian pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

The details of dividends payment to non-controlling interests are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Megah Surya Pertiwi	(450.840)	(227.279)	*PT Megah Surya Pertiwi*
PT Gane Permai Sentosa	(393.300)	-	*PT Gane Permai Sentosa*
Total	**(844.140)**	**(227.279)**	***Total***

30. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN / *30. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS*

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

The details of revenue from contracts with customers attributable to each business units after eliminations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pengolahan nikel	20.765.154	7.107.313	*Nickel processing*
Penambangan nikel	3.092.707	2.460.642	*Nickel mining*
Total	**23.857.861**	**9.567.955**	***Total***

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue from contracts with customers to individual customers representing more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Nilai:			*Amount:*
Pengolahan nikel			*Nickel processing*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lygend Resources & Technology Co., Ltd., Tiongkok	10.301.738	5.449.432	*Lygend Resources & Technology Co., Ltd., China*
Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok	7.431.057	-	*Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China*
Glencore International AG, Swiss	2.772.963	1.657.881	*Glencore International AG, Switzerland*
Penambangan nikel			*Nickel mining*
Pihak berelasi (Catatan 36)	3.092.707	2.460.642	*Related party (Note 36)*

30. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

The details of revenue from contracts with customers to individual customers representing more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Persentase:			*Percentage:*
Pengolahan nikel			*Nickel processing*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lygend Resources & Technology Co., Ltd., Tiongkok	43%	57%	*Lygend Resources & Technology Co., Ltd., China*
Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok	31%	-	*Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China*
Glencore International AG, Swiss	12%	17%	*Glencore International AG, Switzerland*
Penambangan nikel			*Nickel mining*
Pihak berelasi (Catatan 36)	13%	26%	*Related party (Note 36)*

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 35 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan.

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 35 days upon fulfillment of the performance obligation. For export sales, the Group requires payment against the presentation of documents of title.

31. BEBAN POKOK PENJUALAN / *31. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Biaya produksi langsung			***Direct production costs***
Bahan bakar dan batubara	5.083.919	2.182.639	*Fuel and coal*
Bahan baku	4.725.274	1.151.207	*Raw materials*
Tenaga kerja langsung	1.574.719	718.132	*Direct labor*
Pertambangan	1.281.953	791.931	*Mining*
Lainnya	6.125	4.161	*Others*
Sub-total	12.671.990	4.848.070	*Sub-total*
Biaya produksi tidak langsung			***Indirect production costs***
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.192.159	495.521	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Perlengkapan	385.859	101.717	*Supplies*
Perbaikan dan pemeliharaan	245.174	242.797	*Repairs and maintenance*
Pajak dan perizinan	146.989	61.884	*Tax and licenses*
Rehabilitasi lingkungan (Catatan 21)	115.710	33.478	*Environment rehabilitation (Note 21)*
Perjalanan dinas	68.674	54.975	*Business traveling*
Biaya pabrikasi	45.912	24.219	*Manufacturing overhead*
Jasa profesional	39.078	8.626	*Professional fees*
Biaya penanganan	33.596	42.013	*Handling costs*
Amortisasi (Catatan 13)	6.104	2.758	*Amortization (Note 13)*
Reklamasi	266	15.038	*Reclamation*
Lainnya	33.867	76.508	*Others*
Total biaya produksi	**14.985.378**	**6.007.604**	***Total production costs***
Persediaan barang jadi			***Finished goods inventories***
Awal periode	2.457.678	887.576	*Beginning of the period*
Akhir periode (Catatan 7)	(2.595.385)	(2.457.678)	*Ending of the period (Note 7)*
Eliminasi laba yang belum terealisasi			*Elimination of unrealized profits*
- entitas asosiasi	3.275	109.477	*- associate*
Royalti (Catatan 39)	731.068	345.636	*Royalty (Note 39)*
Total	**15.582.014**	**4.892.615**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, there were no purchase made to any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total revenue from contracts with customers.

32. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

32. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This details of selling, general and administrative expenses as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Pengangkutan dan transportasi	41.486	36.420	*Loading and transportation*
Jasa profesional	9.236	3.384	*Professional fees*
Analisis Laboratorium	7.049	3.487	*Laboratorium analysis*
Handling	6.495	2.260	*Handling*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.709	5.578	*Salaries, wages and employee benefits*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	5.095	5.425	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Lainnya	3.439	346	*Others*
Sub-total	**78.509**	**56.900**	***Sub-total***
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	781.366	372.636	*Salaries, wages and employee benefits*
Perlengkapan	123.345	120.462	*Supplies*
Perjalanan dinas	102.974	69.844	*Business traveling*
Jasa profesional	90.284	48.519	*Professional fees*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	53.874	20.238	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Pajak dan perizinan	48.680	31.790	*Tax and licenses*
Sewa	30.203	25.889	*Rental*
Komunikasi dan utilitas	24.498	20.508	*Communication and utilities*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	13.044	-	*Depreciation right of use assets (Note 12)*
Asuransi	11.959	20.816	*Insurance*
Beban kantor	10.674	15.821	*Office expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	9.269	5.065	*Repair and maintenance*
Lainnya	67.406	81.426	*Others*
Sub-total	**1.367.576**	**833.014**	***Sub-total***
Total	**1.446.085**	**889.914**	***Total***

Beban penjualan lainnya merupakan beban *demurrage* dan beban operasional lainnya yang terkait penjualan.

Other selling expenses represents demurrage expenses and other operational expenses related to sales.

Beban umum dan administrasi lainnya merupakan beban transportasi, pengangkutan dan operasional umum lainnya.

Other general and administrative expenses represents transportation, freight and other general operational expenses.

33. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA / *33. OTHER INCOME AND EXPENSES*

Pendapatan Lainnya / *Other Income*

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other income are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Selisih kurs - neto	138.740	95.458	*Foreign exchange differential - net*
Sewa alat berat, kendaraan dan jasa tenaga kerja	51.698	68.309	*Rental heavy equipment, vehicle and manpower*
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	334	32.842	*Gain on sale of fixed assets - net (Note 11)*
Lainnya	7.974	2.468	*Others*
Total	**198.746**	**199.077**	***Total***

Beban Lainnya / *Other Expenses*

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 11)	4.514	622	*Loss on disposal of fixed assets (Note 11)*
Lainnya	5	265	*Others*
Total	**4.519**	**887**	***Total***

34. PENDAPATAN KEUANGAN / *34. FINANCE INCOME*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp164.081 dan Rp19.057.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the details of finance income represent interest income amounting to Rp164,081 and Rp19,057 respectively.

35. BIAYA KEUANGAN - NETO / *35. FINANCE CHARGES - NET*

Rincian biaya keuangan - neto adalah sebagai berikut:

The details of finance charges - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban bunga	637.543	111.912	*Interest expenses*
Biaya bank	25.510	344	*Bank charges*
Biaya provisi atas pinjaman	16.301	30.769	*Provision fee on loan*
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif (Catatan 23)	8.255	(25.740)	*Gain (loss) on changes in fair value of derivatives (Notes 23)*
Selisih kurs - neto	(96.706)	151.386	*Foreign exchange differential - net*
Total	**590.903**	**268.671**	***Total***

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Harita Jayaraya ("HJR")	Entitas induk Perusahaan/ *Parent entity of the Company*	Utang dividen/ *Dividend payables*
PT Citra Duta Jaka Makmur ("CDJM")	Pemegang saham Perusahaan/ *The Company's Shareholder*	Utang dividen/ *Dividend payables*
PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")	Entitas asosiasi Perusahaan/ *Associate entity of the Company*	Penjualan bijih nikel/ *Sales of nickel ore*
PT Dharma Cipta Mulia ("DCM")	Entitas asosiasi Perusahaan/ *Associate entity of the Company*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Obi Stainless Steel ("OSS")	Entitas asosiasi Perusahaan/ *Associate entity of the Company*	Utang lain-lain/ *Other payables*
PT Karunia Permai Sentosa ("KPS")	Entitas asosiasi Perusahaan/ *Associate entity of the Company*	Sewa alat berat, kendaraan dan *manpower*/ *Rental heavy equipment, vehicles and Manpower*
PT Karya Tambang Sentosa ("KTS")	Entitas asosiasi Perusahaan/ *Associate entity of the Company*	Utang lain-lain/ *Other payables*
PT Obi Nickel Cobalt ("ONC")	Entitas asosiasi HGDB/ *Associate entity of HGDB*	Sewa alat berat, kendaraan dan *manpower*/ *Rental heavy equipment, vehicles and Manpower*
PT Lanna Harita Indonesia ("LHI")	Entitas asosiasi HGDB/ *Associate entity of HGDB*	Pembelian persediaan/ *Purchase of inventories*
PT Mitra Sinar Maritim ("MSM")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pengangkutan batubara/*Coal hauling*
PT Gema Selaras Perkasa ("GSP")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Jasa bongkar muat/*Stevedoring service*
PT Hasta Panca Mandiri Utama ("HPMU")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Jasa pertambangan/*Mining services*
PT Mitra Kemakmuran Line ("MKL")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan aset tetap dan pengangkutan /*Sales of fixed assets and hauling*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of relationships with the related parties are as follows: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
PT Obi Sinar Timur ("OST")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Sewa alat berat dan biaya penggunaan material/*Rental heavy equipment and cost of material usage*
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara ("PKN")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pembelian persediaan/ *Purchase of inventories*
PT Antar Sarana Rekasa ("ASR")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Sewa *tugboat* dan biaya pengiriman bahan baku/*Rental tugboat and freight cost of raw materials*
PT Gema Kreasi Perdana ("GKP")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pembelian persediaan/ *Purchase of inventories*
PT Hijau Lestari Perkasa ("HLP")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Sewa alat berat, kendaraan dan *manpower*/ *Rental heavy equipment, vehicles and manpower*
PT Megah Energi Khatulistiwa ("MEK")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pembelian persediaan/ *Purchase of inventories*
PT Bahari Semesta Inti Line ("BSIL")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Biaya pengiriman material/ *Freight cost of raw materials*
PT Marina Bara Lestari ("MBL")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pembelian persediaan/ *Purchase of inventories*

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian (%)/ *Percentage to Total Consolidated Assets (%)*		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022 *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Piutang usaha (Catatan 5)					*Trade receivables (Note 5)*
PT Halmahera Persada Lygend	212.303	181.267	0,47	0,52	*PT Halmahera Persada Lygend*
Piutang lain-lain (Catatan 6)					*Other receivables (Note 6)*
PT Karunia Permai Sentosa	41.247	257	0,09	0,00	*PT Karunia Permai Sentosa*
PT Obi Stainless Steel	13.646	13.750	0,03	0,04	*PT Obi Stainless Steel*
PT Halmahera Persada Lygend	10.211	58.652	0,02	0,17	*PT Halmahera Persada Lygend*
PT Hasta Panca Mandiri Utama	4.157	-	0,01	-	*PT Hasta Panca Mandiri Utama*
PT Obi Nickel Cobalt	3.482	25	0,01	0,00	*PT Obi Nickel Cobalt*
PT Obi Sinar Timur	1.131	80.996	0,00	0,23	*PT Obi Sinar Timur*
PT Dharma Cipta Mulia	1.103	1	0,00	0,00	*PT Dharma Cipta Mulia*
PT Hijau Lestari Perkasa	108	8.800	0,00	0,03	*PT Hijau Lestari Perkasa*
PT Marina Bara Lestari	2	-	0,00	-	*PT Marina Bara Lestari*
PT Mitra Kemakmuran Line	-	32.090	-	0,09	*PT Mitra Kemakmuran Line*
PT Antar Sarana Rekasa	-	4.515	-	0,01	*PT Antar Sarana Rekasa*
PT Gema Kreasi Perdana	-	360	-	0,00	*PT Gema Kreasi Perdana*
Total	**75.087**	**199.446**	**0,16**	**0,57**	***Total***
Piutang kepada pihak berelasi					*Due from related party*
PT Hijau Lestari Perkasa	-	22.275	-	0,06	*PT Hijau Lestari Perkasa*
Uang muka operasional					*Operational advances*
PT Gema Kreasi Perdana	-	4.909	-	0,01	*PT Gema Kreasi Perdana*
Pembelian bahan baku pembangunan aset tetap					*Purchase of materials related to construction of fixed assets*
PT Mitra Kemakmuran Line	22.822	-	0,05	-	*PT Mitra Kemakmuran Line*
PT Gema Selaras Perkasa	1.518	2.514	0,00	0,01	*PT Gema Selaras Perkasa*
PT Antar Sarana Rekasa	200	-	0,00	-	*PT Antar Sarana Rekasa*
PT Mitra Sinar Maritim	110	-	0,00	-	*PT Mitra Sinar Maritim*
PT Halmahera Persada Lygend	53	-	0,00	-	*PT Halmahera Persada Lygend*
Total	**24.703**	**2.514**	**0,05**	**0,01**	***Total***

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian (%)/ *Percentage to Total Consolidated Liabilities (%)*		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022 *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Utang usaha (Catatan 16)					*Trade payables (Note 16)*
PT Marina Bara Lestari	97.358	-	0,58	-	*PT Marina Bara Lestari*
PT Hasta Panca Mandiri Utama	58.969	54.583	0,35	0,27	*PT Hasta Panca Mandiri Utama*
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	25.022	166.195	0,15	0,82	*PT Pesona Khatulistiwa Nusantara*
PT Antar Sarana Rekasa	10.189	10.338	0,06	0,05	*PT Antar Sarana Rekasa*
PT Mitra Kemakmuran Line	7.533	25.442	0,04	0,12	*PT Mitra Kemakmuran Line*
PT Mitra Sinar Maritim	7.442	-	0,04	-	*PT Mitra Sinar Maritim*
PT Gema Selaras Perkasa	327	-	0,00	-	*PT Gema Selaras Perkasa*
PT Gema Kreasi Perdana	-	110.558	-	0,54	*PT Gema Kreasi Perdana*
PT Halmahera Persada Lygend	-	88	-	0,00	*PT Halmahera Persada Lygend*
Total	**206.840**	**367.204**	**1,22**	**1,80**	***Total***
Utang lain-lain (Catatan 17)					*Other payables (Note 17)*
PT Obi Stainless Steel	211.225	207.020	1,25	1,02	*PT Obi Stainless Steel*
PT Gema Selaras Perkasa	9.532	558	0,06	0,00	*PT Gema Selaras Perkasa*
PT Antar Sarana Rekasa	3.357	2.348	0,02	0,01	*PT Antar Sarana Rekasa*
PT Halmahera Persada Lygend	766	165.528	0,00	0,81	*PT Halmahera Persada Lygend*
PT Karya Tambang Sentosa	450	-	0,00	-	*PT Karya Tambang Sentosa*
PT Hasta Pancar Mandiri Utama	39	-	0,00	-	*PT Hasta Panca Mandiri Utama*
PT Mitra Sinar Maritim	8	-	0,00	-	*PT Mitra Sinar Maritim*
PT Hijau Lestari Perkasa	7	-	0,00	-	*PT Hijau Lestari Perkasa*
Total	**225.384**	**375.454**	**1,33**	**1,84**	***Total***
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 18)					*Due to related party (Note 18)*
PT Harita Jayaraya	-	856.648	-	4,20	*PT Harita Jayaraya*
Uang jaminan pelanggan (Catatan 19)					*Customer deposits (Note 19)*
PT Halmahera Persada Lygend	-	1.573.100	-	7,72	*PT Halmahera Persada Lygend*
Utang dividen					*Dividend payables*
PT Harita Jayaraya	-	1.868.843	-	9,17	*PT Harita Jayaraya*
PT Citra Duta Jaya Makmur	-	18.877	-	0,09	*PT Citra Duta Jaya Makmur*
Total	**-**	**1.887.720**	**-**	**9,26**	***Total***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ *Year Ended*		Persentase terhadap total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (%)/ *Percentage to total revenue from contracts with customers (%)*		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 30)					*Revenue from contracts with customers (Note 30)*
PT Halmahera Persada Lygend	3.092.707	2.460.642	12,96	25,72	*PT Halmahera Persada Lygend*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ *Year Ended*		Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian (%)/ *Percentage to total consolidated cost of goods sold (%)*		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Beban pokok penjualan					*Cost of goods sold*
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	970.255	735.072	6,23	15,02	*PT Pesona Khatulistiwa Nusantara*
PT Hasta Panca Mandiri Utama	784.688	289.942	5,04	5,93	*PT Hasta Panca Mandiri Utama*
PT Marina Bara Lestari	186.237	-	1,20	-	*PT Marina Bara Lestari*
PT Mitra Kemakmuran Line	143.107	-	0,92	-	*PT Mitra Kemakmuran Line*
PT Antar Sarana Rekasa	118.025	95.999	0,76	1,96	*PT Antar Sarana Rekasa*
PT Mitra Sinar Maritim	60.735	-	0,39	-	*PT Mitra Sinar Maritim*
PT Lanna Harita Indonesia	39.254	-	0,25	-	*PT Lanna Harita Indonesia*
PT Gema Kreasi Perdana	9.501	126.820	0,06	2,59	*PT Gema Kreasi Perdana*
PT Gema Selaras Perkasa	7.249	-	0,05	-	*PT Gema Selaras Perkasa*
PT Halmahera Persada Lygend	1.357	-	0,01	-	*PT Halmahera Persada Lygend*
PT Megah Energi Khatulistiwa	-	52.389	-	1,07	*PT Megah Energi Khatulistiwa*
Total	**2.320.408**	**1.300.222**	**14,91**	**26,57**	***Total***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ *Year Ended*		Persentase terhadap total beban penjualan, umum dan administrasi konsolidasian (%)/ *Percentage to total consolidated selling, general and administrative expenses(%)*		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Beban penjualan ,umum dan administrasi					*Selling, general and administrative expenses*
PT Antar Sarana Rekasa	23.043	17.017	1,59	1,91	*PT Antar Sarana Rekasa*
PT Gema Selaras Perkasa	6.288	2.724	0,43	0,31	*PT Gema Selaras Perkasa*
PT Hasta Panca Mandiri Utama	36	-	0,00	-	*PT Hasta Panca Mandiri Utama*
PT Mitra Kemakmuran Line	-	45.138	-	5,07	*PT Mitra Kemakmuran Line*
PT Gema Kreasi Perdana	-	26.523	-	2,98	*PT Gema Kreasi Perdana*
PT Bahari Semesta Inti Line	-	1.636	-	0,18	*PT Bahari Semesta Inti Line*
Total	**29.367**	**93.038**	**2,02**	**10,45**	***Total***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ *Year Ended*		Persentase terhadap total pendapatan lainnya konsolidasian (%)/ *Percentage to total consolidated other income (%)*		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pendapatan lainnya					*Other income*
PT Karunia Permai Sentosa	25.188	2.304	12,67	1,16	*PT Karunia Permai Sentosa*
PT Halmahera Persada Lygend	11.204	5.356	5,64	2,69	*PT Halmahera Persada Lygend*
PT Obi Nickel Cobalt	6.027	46.818	3,03	23,52	*PT Obi Nickel Cobalt*
PT Obi Sinar Timur	2.033	3.704	1,02	1,86	*PT Obi Sinar Timur*
PT Hijau Lestari Perkasa	525	356	0,26	0,18	*PT Hijau Lestari Perkasa*
PT Dharma Cipta Mulia	41	-	0,02	-	*PT Dharma Cipta Mulia*
PT Obi Stainless Steel	-	8.200	-	4,12	*PT Obi Stainless Steel*
Total	**45.018**	**66.738**	**22,64**	**33,53**	***Total***
Laba penjualan aset tetap					*Gain on sale of fixed assets*
PT Mitra Kemakmuran Line	-	31.900	-	16,07	*PT Mitra Kemakmuran Line*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Manajemen Kunci

Kompensasi Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci. Sebagian dari personil manajemen kunci Perusahaan juga merupakan personil manajemen kunci dari entitas anaknya dan/atau entitas asosiasinya. Oleh karena itu, kompensasi untuk personil manajemen kunci tersebut dibayarkan oleh Perusahaan dan/atau entitas-entitas terkait.

Beban kompensasi bruto manajemen kunci Grup untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaction with Key Management Personnel

Key Management Compensation

The Boards of Commissioners and Directors are considered key management personnel. Some of the Company's key management personnel are also key management personel of its subsidiaries and/or its associates. As such, the compensation of those key management personnel is paid by the Company and/or those entities.

Gross compensation of key management of the Group for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek			*Salaries and short-term employee benefits*
Dewan Komisaris	9.845	2.826	*Board of Commissioners*
Direksi	51.891	12.658	*Board of Directors*
Total	**61.736**	**15.484**	***Total***

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:

a. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari HPL merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan sewa alat berat dan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya.

Piutang lain-lain dari MKL merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan penjualan aset tetap.

Piutang lain-lain dari ASR dan HPMU merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya.

Piutang lain-lain dari KPS, OSS dan ONC merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan sewa alat berat.

Piutang lain-lain dari DCM, GKP, HLP, MBL dan OST merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya.

Significant agreements with related parties:

a. Other receivables

Other receivables from HPL represent receivables related to the rental of heavy equipment and reimbursement of other operational costs.

Other receivables from MKL represent receivables related to the payment sales of fixed assets.

Other receivables from ASR and HPMU represent receivables related to reimbursement of other operational costs.

Other receivables from KPS, OSS and ONC represent receivables related to rental of heavy equipment.

Other receivables from DCM, GKP, HLP, MBL and OST represent receivables related to the reimbursement of other operational expenses.

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

b. Piutang kepada pihak berelasi

HLP

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pinjaman" No. 055/B/LGL-TBP/VIII/2018 dengan HLP untuk memperoleh pinjaman tanpa bunga dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Rp100.000. Perusahaan berhak untuk menagih pinjaman sewaktu-waktu dan HLP harus membayar pinjaman secara penuh (*payable on demand*). Tidak ada jaminan sehubungan dengan pinjaman ini.

Pada tanggal 9 Maret 2023, Perusahaan dan HLP sepakat untuk melakukan pengakhiran perjanjian pinjaman, dimana HLP telah melunasi seluruh pinjamannya pada tanggal 24 Februari 2023.

c. Utang lain-lain

Utang lain-lain dari OSS dan KTS merupakan utang yang timbul sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi.

Utang lain-lain dari HPL merupakan utang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas penggunaan material.

Utang lain-lain dari ASR merupakan utang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas sewa *tug boat*.

Utang lain-lain dari GSP, HPMU, MSM dan HLP merupakan utang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

b. Due from related party

HLP

On August 20, 2018, the Company signed a "Loan Agreement" No. 055/B/LGL-TBP/VIII/2018 with HLP to obtain a non-interest bearing loan with maximum amount of Rp100,000. The Company reserves the right to immediately collect loan and HLP shall pay the loan in full (payable on demand). There is no collateral related to this loan.

On March 9, 2023, the Company and HLP agreed to terminate the loan agreement, whereby HLP has repaid all of its loans by February 24, 2023.

c. Other payables

Other payables from OSS and KTS represent payables related to the investment in associates.

Other payables from HPL represent payables related to the reimbursement of material usage.

Other payables from ASR represent payables related to the reimbursement of rental tug boat.

Other payables from GSP, HPMU, MSM and HLP represent payables related to the reimbursement of other operational expenses.

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

d. Utang kepada pihak berelasi

HJR

Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2019, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pinjaman" No.004/PP/HJR-TBP/XI/2019 dengan HJR untuk memperoleh fasilitas pinjaman tanpa bunga dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Rp800.000. HJR berhak untuk menagih pinjaman sewaktu-waktu dan Perusahaan harus membayar pinjaman secara penuh. Tidak ada jaminan sehubungan dengan pinjaman ini.

Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 30 Desember 2020, dimana jumlah fasilitas pinjaman maksimal ditingkatkan menjadi sebesar Rp2.000.000.

Pada tanggal 13 April 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya kepada HJR.

GTS

Pada tanggal 29 Oktober 2021, GTS menandatangani "Perjanjian Pinjaman" dengan HJR untuk memperoleh fasilitas pinjaman tanpa bunga dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Rp35.000. HJR berhak untuk menagih pinjaman sewaktu-waktu dan GTS harus membayar pinjaman secara penuh. Tidak ada jaminan sehubungan dengan pinjaman ini.

Perjanjian pinjaman ini diamendemen pada tanggal 20 Februari 2023, dimana jumlah fasilitas pinjaman maksimal ditingkatkan menjadi sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 20 Desember 2023, GTS telah melunasi seluruh pinjamannya kepada HJR.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

d. Due to related party

HJR

The Company

On November 19, 2019, the Company signed a "Loan Agreement" No.004/PP/HJR-TBP/XI/2019 with HJR to obtain a non-interest bearing loan facility with maximum amount of Rp800,000. HJR reserves the right immediately collect loan and the Company shall pay the loan in full. There is no collateral related to this loan.

This loan agreement has been amended several times, the latest was on December 30, 2020, whereby the maximum loan facility amount was increased to become Rp2,000,000.

On April 13, 2023, the Company has repaid all of its loans to HJR.

GTS

On October 29, 2021, GTS signed a "Loan Agreement" with HJR to obtain a non-interest bearing loan facility with maximum amount of Rp35,000. HJR reserves the right immediately collect loan and GTS shall pay the loan in full. There is no collateral related to this loan.

This loan agreement has been amended on February 20, 2023, whereby the maximum loan facility amount was increased to become Rp100,000.

On December 20, 2023, GTS has repaid all of its loans to HJR.

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

HPL

Perjanjian pengadaan bijih nikel

Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan dan GPS menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL. Setiap periode dua belas bulan, Perusahaan setuju untuk menjual dan mengirimkan kepada HPL, dan HPL setuju untuk menerima pengiriman dan pembelian dari Perusahaan dan GPS masing - masing minimum 5.000.000 MT dan 3.000.000 MT per tahun.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan dan GPS menandatangani amendemen perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL yang mengubah ketentuan umum dan menambahkan ketentuan kadar nikel dalam limonit yang akan dikirim di bulan November dan Desember 2022.

Pada tanggal 27 Juli 2023, Perusahaan dan GPS menandatangani amendemen perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL yang mengubah ketentuan umum dan ketentuan kadar nikel dalam limonit. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2023.

Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan dan GPS menandatangani perpanjangan perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL yang memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2024.

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor HPL20180702-324 dan "Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" nomor HPL20210430-322 dengan HPL yang berlaku efektif sejak Juli 2018. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja, peralatan dan menyewakan alat berat kepada HPL berupa *bulldozer, excavator, dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai. Alat berat yang disewa HPL akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows:

HPL

Supply of nickel ore agreement

On April 12, 2021, the Company and GPS signed a sale and purchase agreement for nickel ore with HPL. For every twelve-month period, the Company agrees to sell and deliver to HPL, and HPL agrees to accept delivery and purchase of the Company and GPS a minimum of 5,000,000 MT and 3,000,000 MT per year, respectively.

On October 31, 2022, the Company and GPS signed an amendment to the nickel ore sale and purchase agreement with HPL which amend the general terms and added monthly average nickel grades in limonite to be delivered in November and December 2022.

On July 27, 2023, the Company and GPS signed an amendment to the nickel ore sale and purchase agreement with HPL which amend the general terms and monthly average nickel grades in limonite. This agreement valid until December 31, 2023.

On January 1, 2024, the Company and GPS signed an extension to the nickel ore sale and purchase agreement with HPL which extend the agreement period until December 31, 2024.

Manpower services and equipment rental contract

On July 2, 2018, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number HPL20180702-324 and "Manpower and Equipment Rental Agreement" number HPL20210430-322 with HPL which is effective since July 2018. Based on this agreement, the Company will provide manpower, equipment and rent heavy equipment to HPL, such as bulldozer, excavator, dump truck and other heavy equipments. This agreement is valid until the project are declared as completed. The heavy equipment rented by HPL will be used for work in Obi Island.

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

HPL (lanjutan)

Perjanjian penggunaan kawasan hutan

Pada tanggal 18 September 2018, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerjasama Penggunaan Kawasan Hutan" nomor 177/TBP/IX/2018 dan 002/HPL/IX/2018 dengan HPL. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan dan HPL akan bekerjasama dalam menggunakan kawasan hutan sesuai dengan "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" SK.8/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2020 dan 43/1/IPPKH/PMDN/2016. HPL akan membayar seluruh biaya secara proporsional sesuai luasan kawasan hutan kepada Perusahaan.

Perjanjian ini ditetapkan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., Masa berlaku perjanjian ini akan mengikuti masa berlaku perpanjangan IPPKH.

HPMU

Kontrak sewa menyewa alat konstruksi dan pertambangan

Pada tanggal 1 Maret 2022, GPS menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat untuk Pekerjaan Konstruksi dan Penambangan" Nomor 01/RENTAL/GPS-HPMU/III/2022. Berdasarkan perjanjian ini HPMU akan menyediakan alat berat kepada GPS berupa *excavator*, *bulldozer*, *compactor*, *motor grader*, *dump truck*, *articulated truck* dan *water truck*. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Februari 2027.

Perjanjian kerjasama penambangan bijih nikel

Pada tanggal 1 April 2022, GPS menandatangani "Perjanjian Kerja Penambangan Bijih Nikel" Nomor SPK/001/GPS-HPMU/IV/2022 dengan HPMU. Berdasarkan perjanjian ini HPMU berperan sebagai kontraktor tambang GPS yang akan menyediakan jasa penambangan berupa proses pemindahan, penambangan dan pengangkutan bijih nikel. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Maret 2027.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

HPL (continued)

Forest land use agreement

On September 18, 2018, the Company signed a "Use of Forests Areas Agreement" number 177/TBP/IX/2018 and 002/HPL/IX/2018 with HPL. Based on this agreement, the Company and HPL will cooperate in using forest areas accordingly with a "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" SK.8/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2020 and 43/1/IPPKH/PMDN/2016. HPL will pay all costs proportionally according to the area of the forest to the Company.

This agreement was stipulated on August 11, 2020 based on Notarial Deed No. 9 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., This agreement valid based on the validity period of the IPPKH extension.

HPMU

Construction and mining equipment rental contract

On March 1, 2022, GPS signed an "Rental Equipment Agreement for Construction and Mining Services" Number 01/RENTAL/GPS-HPMU/III/2022 and with HPMU. Based on this agreement, HPMU will provide heavy equipment to GPS such as excavators, bulldozers, compactors, motor graders, dump trucks, articulated trucks and water trucks. This agreement is valid until February 28, 2027.

Cooperation agreement on nickel ore mining

On April 1, 2022, GPS signed a "Nickel Ore Mining Services Agreement" Number SPK/001/GPS-HPMU/IV/2022 with HPMU. Based on this agreement, HPMU act as a GPS' mining contractor that will provide mining services such as overburden, mining and hauling of nickel ore. This agreement is valid until March 31, 2027.

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

ONC

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor ONCMHP20211112-015 dan "Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" nomor ONCMHP20211125-017 dengan ONC yang berlaku efektif sejak 1 September 2021.

Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja, peralatan dan menyewakan alat berat kepada ONC berupa *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai. Alat berat yang disewa ONC akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menandatangani "Adendum Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" No.ONCMHP20211125-017-ADD1 dengan ONC yang menyetujui perubahan harga jasa tenaga kerja dan sewa peralatan.

ASR

Perjanjian sewa kapal

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Kapal" nomor 090/ASR-TBP/PJ/X/2021 dengan ASR yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2021. Berdasarkan perjanjian ini, ASR akan menyediakan 2 (dua) unit *crew boat* untuk mengangkut karyawan Perusahaan, GPS, MSP, HJF dan HPL. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal efektif.

Pada tanggal 21 September 2023, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian sewa kapal dengan ASR yang mengubah jangka waktu perjanjian hingga 30 September 2024.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

ONC

Manpower services and equipment rental contract

On September 1, 2021, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number ONCMHP20211112-015 and "Manpower and Equipment Rental Agreement" number ONCMHP20211125-017 with ONC which is effective since September 1, 2021.

Based on this agreement, the Company will provide manpower, equipment and rent heavy equipment to ONC, such as bulldozer, excavator, dump truck and other heavy equipments. This agreement is valid until the project are declared as completed. The heavy equipment rented by ONC will be used for work in Obi Island.

On March 1, 2022, the Company signed a "Addendum of Manpower and Equipment Rental Agreement" No. ONCMHP20211125-017-ADD1 with ONC that agreed changes in the price of manpower services and equipment rental.

ASR

Rental boat agreement

On October 1, 2021, the Company signed a "Boat Rental Agreement" number 090/ASR-TBP/PJ/X/2021 with ASR which is effective since October 1, 2021. Based on this agreement, ASR will provide 2 (two) of crew boat for the employee of the Company, GPS, MSP, HJF and HPL. This agreement is valid for 12 months since the effective date.

On September 21, 2023, the Company signed an amendment to rental boat agreement with ASR which amend the term of the agreement until September 30, 2024.

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

ASR (lanjutan)

Perjanjian sewa kapal (lanjutan)

Pada tanggal 3 Januari 2023, MSP menandatangani perjanjian dengan ASR dengan nomor 20230103-0785, yaitu perjanjian sewa tiga kapal di terminal khusus Perusahaan yang terletak di Pulau Obi, Maluku Utara dengan tarif yang disesuaikan dengan barang bongkar muatan. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) bulan sejak 1 Januari 2023. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali pembaharuan dengan menerbitkan kontrak baru, pembaharuan terakhir adalah pada tanggal 4 Desember 2023 dengan nomor kontrak 20231129-0105, dimana masa berlaku perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

HLP

Kontrak sewa menyewa alat berat

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor 003_I/LGL/XII/2020 dengan HLP yang berlaku efektif sejak 2 Desember 2019. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat kepada HLP berupa *bulldozer, excavator*, *dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai. Alat berat yang disewa HLP akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

OST

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa *Manpower* dan Penyewaan Peralatan" nomor OST20220404-024 dengan OST. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja dan menyewakan peralatan tertentu yang berlaku hingga 31 Desember 2023.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

ASR (continued)

Rental boat agreement (continued)

On January 3, 2023, MSP signed an agreement with ASR with contract number 20230103-0785, that is lease agreement at the specific terminal of the Company located on Obi Island, North Maluku with the tariffs adjusted to the loading and unloading items. This agreement is valid for 1 (one) month since January 1, 2023. This agreement has been renewed several times, the latest renewal was on December 4, 2023 with contract number 20231129-0105, where the availability period of this agreement is extended until December 31, 2023.

HLP

Rental heavy equipment contract

On December 2, 2019, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number 003_I/LGL/XII/2020 with HLP which is effective since December 2, 2019. Based on this agreement, the Company will rent heavy equipment to HLP, such as bulldozer, excavator, dump truck and other heavy equipments. This agreement is valid until the project are declared as completed. The heavy equipment rented by HLP will be used for work in Obi Island.

OST

Manpower services and equipment rental contract

On March 1, 2022 , the Company signed a "Manpower services and Equipment Rental Agreement" number OST20220404-024 with OST. Based on this agreement, the Company will provide manpower services and rent certain equipment which is valid until December 31, 2023.

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

OST (lanjutan)

Kontrak sewa alat berat

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor OST20220404-023 dengan OST. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat berupa *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* dan alat berat lainnya. Alat berat yang disewa akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai.

KPS

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa *Manpower* dan Penyewaan Peralatan" nomor KPS20220304-008 dengan KPS. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja dan menyewakan peralatan tertentu yang berlaku hingga 31 Desember 2023.

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menandatangani "Adendum Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" No. KPS20220304-008-ADD1 dengan KPS yang menyetujui perubahan harga jasa tenaga kerja dan sewa peralatan.

Kontrak sewa alat berat

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor KPS20211201-005 dengan KPS. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat berupa *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* dan alat berat lainnya. Alat berat yang disewa akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

OST (continued)

Heavy equipment rental contract

On January 1, 2022 , the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number OST20220404-023 with OST. Based on this agreement, the Company will provide rent heavy equipment, such as bulldozer, excavator, dump truck and other heavy equipments. The heavy equipment rented will be used for work in Obi Island. This agreement is valid until the projects are declared as completed.

KPS

Manpower services and equipment rental contract

On January 1, 2022 the Company signed a "Manpower services and Equipment Rental Agreement" number KPS20220304-008 with KPS. Based on this agreement, the Company will provide manpower services and rent certain equipment which is valid until December 31, 2023.

On March 1, 2022, the Company signed a "Addendum of Manpower and Equipment Rental Agreement" No. KPS20220304-008-ADD1 with KPS that agreed changes in the price of manpower services and equipment rental.

Heavy equipment rental contract

On December 1, 2021, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number KPS20211201-005 with KPS. Based on this agreement, the Company will provide rent heavy equipment, such as bulldozer, excavator, dump truck and other heavy equipments. The heavy equipment rented will be used for work in Obi Island. This agreement is valid until the project are declared as completed.

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

OSS

Kontrak sewa alat berat

Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor OSS20220825-005 dengan OSS yang berlaku efektif sejak perjanjian ini ditandatangani. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat kepada OSS berupa *bulldozer, excavator*, *dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga Desember 2023. Alat berat yang disewa OSS akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

MBL

Kontrak pembelian batubara

Pada tanggal 28 Agustus 2023, HJF menandatangani "Perjanjian Jual Beli Batubara" nomor HJF20230828-701 dengan MBL untuk memperoleh batubara sebesar 300.000 MT. Perjanjian ini berlaku sampai 31 Desember 2023.

Pada tanggal 6 November 2023, HJF menandatangani "Perjanjian Jual Beli Batubara" nomor HJF20231106-914 dengan MBL untuk memperoleh batubara sebesar 650.000 MT. Perjanjian ini berlaku sampai 30 Juni 2024.

PKN

Kontrak pembelian batubara

MSP

Pada tanggal 27 Desember 2021, MSP menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PKN dengan nomor perjanjian 20211223-1189, dimana MSP akan membeli batubara dengan spesifikasi tertentu dari PKN untuk jangka waktu dari Januari 2022 sampai dengan Desember 2022. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 900.000 MT, dengan jumlah pengiriman bulanan akan didasarkan pada permintaan pembelian aktual dari MSP.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

OSS

Heavy equipment rental

On April 1, 2022, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number OSS20220825-005 with OSS which is effective since this agreement was signed. Based on this agreement, the Company will rent heavy equipment to OSS, such as bulldozer, excavator, dump truck and other heavy equipments. This agreement is valid until December 2023. The heavy equipment rented by OSS will be used for work in Obi Island.

MBL

Purchase of coal contract

On August 28, 2023, the Company signed a "Coal Sale and Purchase Agreement" number HJF20230828-701 with MBL to acquire 300,000 MT of coal. This agreement is valid until December 31, 2023.

On November 6, 2023, HJF signed a "Coal Sale and Purchase Agreement" number HJF20231106-914 with MBL to acquire 650,000 MT of coal. This agreement is valid until June 30, 2024.

PKN

Purchase of coal contract

MSP

On December 27, 2021, MSP signed a sales and purchase agreement for coal with PKN with agreement number 20211223-1189, where MSP will purchase coal with certain specifications from PKN over a period from January 2022 until December 2022. The coal quantity agreed from this agreement is 900,000 MT, with monthly shipment quantity will be based on the actual purchase order from MSP.

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PKN (lanjutan)

Kontrak pembelian batubara (lanjutan)

MSP (lanjutan)

Pada tanggal 8 November 2022, MSP menandatangani amendemen pertama dari perjanjian jual beli batubara dengan PKN dengan nomor 20211223-1189, yang mengubah jangka waktu pengiriman barang, yaitu dari Januari 2022 sampai dengan Desember 2022 menjadi Januari 2022 sampai dengan Maret 2023. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini tidak berubah, yaitu 900.000 MT, dengan jumlah pengiriman bulanan akan didasarkan pada permintaan pembelian aktual dari MSP.

Pada tanggal 20 Maret 2023 dan 12 Juli 2023, kedua belah pihak sepakat untuk melakukan amendemen perjanjian dimana MSP akan melakukan pembelian batubara spesifikasi tertentu dari PKN hingga 31 Desember 2023. Jumlah total kuantitas yang disetujui dalam perjanjian-perjanjian tersebut adalah 730.000 MT, dengan jumlah pengiriman bulanannya akan didasarkan pada permintaan pembelian aktual dari MSP.

Perjanjian ini mengalami perubahan terakhir pada tanggal 20 Desember 2023, dimana MSP akan membeli batubara dengan spesifikasi tertentu dari PKN untuk jangka waktu dari Januari 2024 sampai dengan Desember 2024. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 1.080.000 MT, dengan jumlah pengiriman bulanan minimum adalah 90.000 MT per bulan.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

PKN (continued)

Purchase of coal contract (continued)

MSP (continued)

On November 8, 2022, MSP signed the first amendment of a sales and purchase agreement for coal with PKN with number 20211223-1189, which amend the period of delivery of goods, that is from January 2022 until December 2022 to January 2022 until March 2023. The coal quantity agreed from this agreement has not changed, which is 900,000 MT, with monthly shipment quantity will be based on the actual purchase order from MSP.

On March 20, 2023 and July 12, 2023, both parties agreed to amend the agreement where MSP will purchase coal with certain specifications from PKN until December 31, 2023. The total coal quantity agreed from these agreements are 730,000 MT, with the monthly shipment amount will be based on the actual purchase request from MSP.

The latest amendment of the agreement was on December 20, 2023, which extend the period of delivery of goods, that is from January 2024 until December 2024. The coal quantity agreed from this agreement is 1,080,000 MT, with a minimum monthly shipment quantity is 90,000 MT per month.

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PKN (lanjutan)

Kontrak pembelian batubara (lanjutan)

HJF

Pada tanggal 5 Oktober 2021, HJF menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PKN dengan nomor perjanjian HJF20211005-386, dimana HJF akan membeli batubara dengan spesifikasi tertentu dari PKN untuk jangka waktu dari Januari 2022 sampai dengan Desember 2022. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 2.800.000 MT.

Pada tanggal 11 November 2022, HJF memperbarui perjanjian jual beli batubara dengan PKN dengan nomor perjanjian HJF20221111-881, dimana terdapat perubahan penurunan jumlah kuantitas batubara menjadi sebesar 1.066.500 MT. Perjanjian ini berlaku sejak Januari 2023 sampai dengan Desember 2023.

LHI

Kontrak pembelian batubara

Pada tanggal 6 Maret 2023, HJF menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan LHI dengan nomor perjanjian 001-LHI/HJF/PJB/LGL/III.2023, dimana HJF akan membeli batubara dengan spesifikasi tertentu dari LHI untuk jangka waktu dari 7 Maret 2023 sampai dengan 31 April 2023. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 50.000 MT.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini tidak diperpanjang lagi.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

PKN (continued)

Purchase of coal contract (continued)

HJF

On October 5, 2021, HJF signed a sales and purchase agreement for coal with PKN with agreement number HJF20211005-386, where HJF will purchase coal with certain specifications from PKN over a period from January 2022 until December 2022. The coal quantity agreed from this agreement is 2,800,000 MT.

On November 11, 2022, HJF renewed its coal sale and purchase agreement with PKN with agreement number HJF20221111-881, where there is a change in the amount of coal quantity to 1,066,500 MT. This agreement is valid from January 2023 to December 2023.

LHI

Purchase of coal contract

On March 6, 2023, HJF signed a sales and purchase agreement for coal with LHI with agreement number 001-LHI/HJF/PJB/LGL/III.2023, where HJF will purchase coal with certain specifications from LHI over a period from March 7, 2023 until April 31, 2023. The coal quantity agreed from this agreement is 50,000 MT.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the contract is no longer extended.

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

GSP

Perjanjian bongkar muat

Pada tanggal 30 Mei 2022, HJF menandatangani perjanjian dengan GSP dengan nomor 004/LGL/GSP-HJF/V/2022, yaitu perjanjian bongkar muat dengan tarif yang tertera pada kontrak. Perjanjian ini berlaku sejak 30 Mei 2022 hingga 29 Mei 2027.

Pada tanggal 28 Juni 2022, MSP menandatangani perjanjian bongkar muat dengan GSP dengan nomor 011/B/LGL/GSP-MSP/VI/2022, yaitu perjanjian bongkar muat di terminal khusus Perusahaan yang terletak di Pulau Obi, Maluku Utara dengan tarif yang disesuaikan dengan barang bongkar muatan. Perjanjian ini berlaku sampai 7 Juli 2023. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah pada tanggal 7 Juli 2023, dimana masa berlaku perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 6 Juli 2025 dan mengubah biaya bongkar muat.

MKL

Perjanjian Pengangkutan Batubara

MSP

Pada tanggal 12 September 2023, MSP menandatangani perjanjian dengan MKL dengan nomor MSP20230912-0084, yaitu perjanjian sewa *tug-boat* di terminal khusus Perusahaan yang terletak di Pulau Obi, Maluku Utara dengan tarif yang disesuaikan dengan barang bongkar muatan. Perjanjian ini berlaku dari 14 September 2023 sampai 30 September 2023. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali pembaharuan dengan menerbitkan kontrak baru, pembaharuan terakhir adalah pada tanggal 27 November 2023 dengan nomor kontrak MSP20231120-0102, dimana masa berlaku perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

GSP

Stevedoring agreement

On May 30, 2022, HJF signed an agreement with GSP with number 004/LGL/GSP-HJF/V/2022, which is a stevedoring agreement with the tariffs as stated in the contract. This agreement is valid from May 30, 2022 to May 29, 2027.

On June 28, 2022, MSP signed an agreement with GSP with number 011/B/LGL/GSP-MSP/VI/2022, that is loading and unloading agreement at the specific terminal of the Company located on Obi Island, North Maluku with the tariffs adjusted to the loading and unloading items. This agreement is valid until July 7, 2023. This agreement has been amended several times, the latest amendment was on July 7, 2023, where the availability period of this agreement is extended until July 6, 2025 and changes the fee of loading and unloading.

MKL

Coal Hauling Agreement

MSP

On September 12, 2023, MSP signed an agreement with MKL with contract number MSP20230912-0084, that is lease agreement at the specific terminal of the Company located on Obi Island, North Maluku with the tariffs adjusted to the loading and unloading items. This agreement is valid for 1 (one) month since September 14, 2023, until September 30, 2023. This agreement has been renewed several times, the latest renewal was on November 27, 2023, with contract number MSP20231120-0102, where the availability period of this agreement is extended until December 31, 2023.

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

MKL (lanjutan)

Perjanjian Pengangkutan Batubara (lanjutan)

HJF

Pada tanggal 10 Maret 2022, HJF menandatangani "Perjanjian Pengangkutan Batubara" nomor 004/MKL-HJF/III/2022 dengan MKL. Berdasarkan perjanjian ini, MKL akan menyediakan jasa angkutan batubara menggunakan kapal ke *smelter* HJF di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku sejak Juni 2022 hingga Mei 2023.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah pada tanggal 21 Agustus 2023, dimana kedua belah pihak menyetujui perubahan periode perjanjian hingga 31 Oktober 2024.

MSM

Perjanjian Pengangkutan Batubara

Pada tanggal 1 Agustus 2023, HJF menandatangani "Perjanjian Pengangkutan Batubara" nomor 001/MSM-HJF/VIII/2023 dengan MSM. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun, sejak tanggal 1 Agustus 2023 hingga 31 Juli 2024.

GKP

Perjanjian Jual Beli Bijih Nikel

Pada tanggal 5 Agustus 2022, HJF menandatangani "Perjanjian Jual Beli Bijih Nikel" dengan GKP dengan nomor kontrak 20020805-0001, dimana GKP akan melakukan pengiriman berdasarkan pesanan pembelian bulanan dari HJF dalam jangka waktu 1 tahun.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

MKL (continued)

Coal Hauling Agreement (continued)

HJF

On March 10, 2022, HJF signed "Coal Hauling Agreement" number 004/MKL-HJF/III/2022 with MKL. Under this agreement, MKL will provide coal transportation services by barges to the HJF's smelter on Obi Island. This agreement is valid from June 2022 to May 2023.

This agreement has been amended several times, the latest amendment was on August 21, 2023, where both parties agreed to change the agreement period until October 31, 2024.

MSM

Coal Hauling Agreement

On August 1, 2023, HJF signed a "Agreement of Coal Hauling" number 001/MSM-HJF/VIII/2023 with MSM. This agreement is valid for a period of 1 year, from August 1, 2023 until July 31, 2024.

GKP

Nickel Ore Sale and Purchase Agreement

On August 5, 2022, HJF signed "Nickel Ore Sale and Purchase Agreement" with GKP with contract number 20020805-0001, where GKP will make deliveries based on monthly purchase orders from HJF within a period of 1 year.

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

GKP (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Bijih Nikel (lanjutan)

Pada tanggal 12 Januari 2023, HJF menandatangani Adendum terbaru dengan GKP, dimana HJF melakukan pembelian kepada GKP sebesar 8.000 WMT, yaitu sisa kuantitas yang disepakati dalam perjanjian.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

GKP (continued)

Nickel Ore Sale and Purchase Agreement (continued)

On January 12, 2023, HJF signed the latest Addendum with GKP, where HJF made a purchase from GKP of 8,000 WMT, which is the remaining quantity agreed in the agreement

37. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	5.618.997	4.666.935	*Profit for the year attributable to Owners of the parent company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	60.819.831.781	55.101.000.000	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar (Angka Penuh)	**92,39**	**84,70**	***Basic earnings per share (Full Amount)***

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari semula Rp100.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham, yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat. Untuk tujuan penghitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

On December 15, 2022, the Company changed the par value of the shares from Rp100,000 (full amount) per share to become Rp100 (full amount) per share, which resulted increase in number of outstanding shares. For the purpose of calculating the earnings per share, the outstanding shares were calculated based on new number of shares.

37. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2023, Perusahaan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham beredar meningkat sebesar 7.997.600.000 lembar saham (Catatan 1b). Sesuai dengan PSAK 56, ”Laba per Saham”, perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh tahun telah disajikan secara retrospektif.

37. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

On April 12, 2023, the Company performed an initial public offering which increased the number of shares outstanding by 7,997,600,000 (Note 1b). In accordance with PSAK 56, “Earnings per Share”, the calculation of basic earnings per share for all years were adjusted retrospectively.

38. INFORMASI SEGMEN

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi dilaporkan sebagai berikut:

Pengolahan Nikel

Segmen Pengolahan Nikel melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan dan pemurnian nikel, dimulai dengan proses pengeringan untuk mengurangi kadar air dalam bijih nikel, *smelting*, *converting* dan granulasi.

Penambangan Nikel

Segmen Penambangan Nikel dilakukan dengan tahap *open pit* dan *open cast* dimana dimulai dari proses pembersihan lahan, penggalian dan pengumpulan bijih nikel yang akan dibawa menuju persiapan ke pabrik pengolahan nikel.

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk biaya keuangan - neto dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

38. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has two reportable operating segments as follows:

Nickel Processing

Segment Nickel Processing is involved in nickel refinery and smelter plant, starting from drying process for reduce water content in nickel ore, smelting, converting and granulation.

Nickel Mining

Nickel Mining Segment is involved in open pit and open cast stages which starts from area clearing processing, digging and hauling nickel ore to be taken for preparation to nickel processing plant.

Operating Segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance charges - net and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

38. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Operasi (lanjutan)

Operating Segments (continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

	Tanggal 31 Desember 2023 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *As of December 31, 2023 and For the Year Ended December 31, 2023*				
	Pengolahan Nikel/ *Nickel Processing*	**Penambangan Nikel/ *Nickel Mining***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Total/ *Total***	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	20.765.154	7.500.147	(4.407.440)	23.857.861	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok penjualan	(16.623.863)	(3.228.675)	4.270.524	(15.582.014)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**4.141.291**	**4.271.472**	**(136.916)**	**8.275.847**	***Gross profit***
Beban penjualan, umum dan administrasi				(1.446.085)	*Selling, general and administrative expenses*
Pendapatan lainnya				198.746	*Other income*
Beban lainnya				(4.519)	*Other expenses*
Laba usaha				**7.023.989**	***Profit from operations***
Pendapatan keuangan				164.081	*Finance income*
Biaya keuangan - neto				(590.903)	*Finance charges - net*
Bagian atas laba entitas asosiasi				1.578.206	*Share in profit of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan				**8.175.373**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto				(1.107.319)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**7.068.054**	***Profit for the year***
Rugi komprehensif lain tahun berjalan				(308.970)	*Other comprehensive loss for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan				**6.759.084**	***Total comprehensive income for the year***
Informasi segmen lainnya					***Other segment informations***
Belanja modal (*)	3.244.324	204.290	(3.877)	3.444.737	*Capital expenditures (*)*
Depresiasi dan amortisasi	1.121.443	148.833	-	1.270.276	*Depreciation and amortization*
Aset dan Liabilitas					***Assets and Liabilities***
Aset segmen dilaporkan	29.071.437	15.849.623	(10.084.087)	34.836.973	*Reportable segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi	-	10.241.751	-	10.241.751	*Investment in associates*
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	44.385	-	-	44.385	*Prepaid value added taxes*
Aset pajak tangguhan	4.662	161.255	-	165.917	*Deferred tax assets*
Aset Grup				**45.289.026**	***Group's Assets***
Liabilitas segmen dilaporkan	18.452.976	1.522.160	(3.983.483)	15.991.653	*Reportable segment liabilities*
Utang pajak	113.881	403.922	-	517.803	*Taxes payable*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	387.607	-	-	387.607	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas Grup				**16.897.063**	***Group's Liabilities***

(*) Belanja modal terdiri dari penambahan atas aset tetap, aset hak-guna, properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi/ *Capital expenditures consist of additions to fixed assets, right of use assets, mining properties and exploration and evaluation assets*

38. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Operasi (lanjutan)

Operating Segments (continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup: (lanjutan)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

	Tanggal 31 Desember 2022 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *As of December 31, 2022 and For the Year Ended December 31, 2022*				
	Pengolahan Nikel/ *Nickel Processing*	**Penambangan Nikel/ *Nickel Mining***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Total/ *Total***	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	7.107.313	4.035.333	(1.574.691)	9.567.955	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok penjualan	(4.863.745)	(1.416.955)	1.388.085	(4.892.615)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**2.243.568**	**2.618.378**	**(186.606)**	**4.675.340**	***Gross profit***
Beban penjualan, umum dan administrasi				(889.914)	*Selling, general and administrative expenses*
Pendapatan lainnya				199.077	*Other income*
Beban lainnya				(887)	*Other expenses*
Laba usaha				**3.983.616**	***Profit from operations***
Pendapatan keuangan				19.057	*Finance income*
Biaya keuangan - neto				(268.671)	*Finance charges - net*
Bagian atas laba entitas asosiasi				2.915.521	*Share in profit of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan				**6.649.523**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto				(812.382)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian entitas yang bergabung				**5.837.141**	***Profit for the year after impact of merging entities' adjustments***
Penyesuaian entitas yang bergabung				(1.248.336)	*Merging entities' adjustments*
Laba tahun berjalan				**4.588.805**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah dampak penyesuaian entitas yang bergabung				1.399.355	*Other comprehensive income for the year after impact of merging entities adjustments*
Penyesuaian entitas yang bergabung				(229.991)	*Merging entities' adjustments*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan				**5.758.169**	***Total comprehensive income for the year***
Informasi segmen lainnya					***Other segment informations***
Belanja modal (*)	8.213.164	514.982	(7.510)	8.720.636	*Capital expenditures (*)*
Depresiasi dan amortisasi	420.187	103.755	-	523.942	*Depreciation and amortization*
Aset dan Liabilitas					***Assets and Liabilities***
Aset segmen dilaporkan	24.626.938	9.128.468	(6.450.915)	27.304.491	*Reportable segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi	-	6.870.679	-	6.870.679	*Investment in associates*
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	288.614	-	-	288.614	*Prepaid value added taxes*
Aset pajak tangguhan	1.693	121.652	-	123.345	*Deferred tax asset*
Taksiran tagihan pajak	1.265	16.303	-	17.568	*Estimated claims for tax refund*
Aset Grup				**34.604.697**	***Group's Assets***
Liabilitas segmen dilaporkan	15.122.986	6.569.646	(2.124.646)	19.567.986	*Reportable segment liabilities*
Utang pajak	105.198	357.618	-	462.816	*Taxes payable*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	344.762	-	-	344.762	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas Grup				**20.375.564**	***Group's Liabilities***

(*) Belanja modal terdiri dari penambahan aset tetap, aset hak-guna, properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi/
Capital expenditures consist of additions of fixed assets, right of use assets, mining properties and exploration and evaluation assets

38. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi Geografis

Geographic Information

Sebagian besar aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia. Tabel berikut menyajikan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan lokasi pelanggan:

The Group's non-current assets are mainly located in Indonesia. The following table presents revenue from contracts with customers based on the location of the customers:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Negara			*Countries*
Tiongkok	17.732.795	5.449.432	*China*
Indonesia	3.092.707	2.460.642	*Indonesia*
Swiss	2.772.963	1.657.881	*Switzerland*
Swedia	259.396	-	*Sweden*
Total pendapatan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**23.857.861**	**9.567.955**	***Total revenue per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

39. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Liabilitas Keuangan atas Izin Usaha Pertambangan

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan untuk setiap hektar dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi dan iuran eksploitasi sebesar 10% dari nilai penjualan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019.

a. Financial Obligations Under Business License

As IUP holders, the Group are obligated to pay mining fees per hectare of mining rights explored, developed and exploited and exploitation fee of 10% of sales, these fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia based on Government Regulation No. 81 Year 2019.

b. Liabilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kegiatan usaha Grup telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

b. Environmental Matters

The operation of the Group have been, and may in the future be affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

39. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

c. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai Tambah Mineral

Pemegang IUP dan IUPK operasi produksi ("OP") mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri.

Pemerintah menerbitkan paket peraturan pertambangan antara lain sebagai berikut:

- PP No. 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;
- Permen ESDM No. 17 Tahun 2020 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral; dan
- Permen ESDM No. 11 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara.

Berikut ini beberapa ketentuan utama dari peraturan-peraturan tersebut di atas:

- Perubahan jangka waktu permohonan perpanjangan IUP/IUPK paling cepat lima tahun sebelum berakhirnya jangka waktu izin usaha;
- Pengaturan tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;
- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian; dan
- Dalam rangka mendorong pelaksanaan hilirisasi, Pemerintah memberikan kesempatan kepada pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian dan pihak lain untuk melakukan penjualan ke luar negeri untuk 5 tahun ke depan sejak diterbitkannya Permen.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Regulations on Domestic Value-Added Minerals

The IUP and IUPK Production Operation ("OP") metal mineral and IUP OP non-metal mineral Holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf or the Minister.

The Government issued a package of mining regulations as follows:

- *GR No. 8 Year 2018 on the 4th Amendment to Government Regulation No. 23 year 2010 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities;*
- *MoEMR Ministerial Regulation No. 17 Year 2020 on Increase of Value-Added Minerals via Domestic Processing and Refining Activities; and*
- *MoEMR Ministerial Regulation No. 11 Year 2020 on Procedures for the Determination of Benchmark Price for the Sales of Metal Mineral and Coal.*

Some of the highlights of the above regulations are as follows:

- *Changes of renewal application period of IUP/IUPK fastest five years before the expiration of a business license;*
- *The arrangement of the pricing benchmark for the sale of minerals and coal;*
- *The IUP OP, IUPK OP, IUP OP special for processing and/or refining holders should process and refine their mining product based on process and/or refine minimum limitation; and*
- *In order to encourage the implementation of the downstream activities, the Government provides the opportunity for the CoW's metal mineral, IUP OP, IUPK OP, IUP OP special for processing and/or refining holders and other parties to export their products for 5 years ahead since the regulations were published.*

39. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

d. Perubahan terhadap Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Berdasarkan kajian awal Perusahaan dan GPS, perubahan ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap operasi Perusahaan dan GPS, mengingat hal-hal prinsip terkait operasi Perusahaan dan GPS telah diatur dalam KK 2014. Namun demikian, undang-undang ini mengatur beberapa kewajiban finansial tambahan bagi perusahaan pertambangan, termasuk dana ketahanan cadangan mineral dan kewajiban untuk melakukan eksplorasi lanjutan. Ketentuan lebih lanjut mengenai kewajiban ini akan diatur dalam peraturan pemerintah.

Pada bulan September 2021, pemerintah menerbitkan PP No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan GPS sudah melakukan tinjauan dampak dari Peraturan Pemerintah tersebut, dan Perusahaan dan GPS yakin peraturan ini dapat memberikan dampak positif bagi Perusahaan dan GPS, termasuk sehubungan dengan kelanjutan usaha dan luas wilayah.

e. Royalti

Berdasarkan PP No. 81/2019 yang berlaku efektif sejak tanggal 20 November 2019, Pemerintah mengenakan royalti sebesar 10% atas penjualan nikel Perusahaan yang harus dibayar ke Rekening Kas Umum Negara (RKUN).

Perusahaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 royalti yang telah dibebankan pada operasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp483.005 dan Rp267.537. Biaya royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Amendment to the Mineral and Coal Mining Law

On June 10, 2020, the government issued Law No. 3 year 2020 on the Amendment to Law No. 4 year 2009 on Mineral and Coal Mining. Based on the Company and GPS preliminary review, the amendment does not provide significant impacts on the Company and GPS's operations, as most of the Company and GPS's in principle matters have been covered in its 2014 CoW. The law, however, provides some additional financial obligation for mining companies, including mineral reserve resilience fund and continued exploration obligation. Details of these obligations are to be further regulated in a government regulation.

In September 2021, the government issued GR No. 96 year 2021 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. As at the date of these consolidated financial statements, the Company and GPS already assessing the impact of the Government Regulation and the Company and GPS believes that this regulation may potentially provide positive impacts to the Company and GPS, including in relation to continuity of operations and size of area.

e. Royalty

Based on Government Regulation No. 81/2019, which became effective since November 20, 2019, the Government charges royalty of 10% from the Company's nickel sales shall be paid to Rekening Kas Umum Negara (RKUN).

The Company

For the year ended December 31, 2023 and 2022, royalty charged to the Company's operations amounted to Rp483,005 and Rp267,537, respectively. The royalty is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

39. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

e. Royalti (lanjutan)

GPS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, royalti yang telah dibebankan pada operasi GPS masing-masing sebesar Rp248.063 dan Rp78.099. Biaya royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).

f. Utang kepada Pihak Ketiga

Pada tanggal 25 Agustus 2022, OMJ menerima setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar Rp170.833 dari SCM.

Pada tanggal 14 November 2022, OMJ menerima setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar Rp277.786 dari SCM.

Pada tanggal 28 November 2022, OMJ menerima setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar Rp215.987 dari SCM.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang OMJ sebesar Rp664.606.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, akta perubahan modal OMJ masih sedang dalam proses.

g. Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat

PT Parama Murti

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. TBP20220101-011 dengan PT Parama Murti. Berdasarkan perjanjian ini, PT Parama Murti akan menyediakan alat berat kepada Perusahaan berupa *excavator, bulldozer, dump truck* dan alat berat lainnya.

Jangka waktu sewa terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 dengan minimal masa sewa tiga bulan kalender. Perjanjian ini berakhir ketika masa sewa alat berat berakhir.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Royalty (continued)

GPS

For the year ended December 31, 2023 and 2022, royalty charged to GPS's operations amounted to Rp248,063 and Rp78,099, respectively. The royalty is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

f. Due to Third Party

On August 25, 2022, OMJ received an advance for stock subscription amounting to Rp170,833 from SCM.

On November 14, 2022, OMJ received an advance for stock subscription amounting to Rp277,786 from SCM.

On November 28, 2022, OMJ received an advance for stock subscription amounting to Rp215,987 from SCM.

As of December 31, 2023 and 2022, OMJ's outstanding loan amounted to Rp664,606.

Until the completion date of the consolidated financial statements, OMJ's change of capital deed is still on process.

g. Heavy Equipment Rental Agreement

PT Parama Murti

On January 1, 2022, the Company signed "Heavy Equipment Rental Agreement" No. TBP20220101-011 with PT Parama Murti. Based on this agreement, PT Parama Murti will provide heavy equipment to the Company such as excavator, bulldozer, dump truck and other heavy equipments.

The term of the rental is from the January 1, 2022 with minimum rental period are three calendar months. This agreement will end when the rental period are expired.

39. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

g. Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat (lanjutan)

PT Parama Tunas Mining ("PTM")

Pada tanggal 1 April 2023, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. 014/P/LGL-FIN/TBP/IV/2023 dengan PT Parama Tunas Mining. Berdasarkan perjanjian ini, PT Parama Tunas Mining akan menyediakan alat berat kepada Perusahaan berupa *excavator*, *bulldozer*, *dump truck* dan alat berat lainnya.

Jangka waktu sewa terhitung sejak tanggal 1 April 2023 dengan minimal masa sewa lima tahun kalender. Perjanjian ini berakhir ketika masa sewa alat berakhir.

h. Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih Nikel

PT Tunas Muda Pertiwi ("TMP")

Pada tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih Nikel" No. 001/TBP-TMP/I/2022 dengan TMP.

TMP berperan sebagai kontraktor penambangan bijih nikel dengan menyediakan jasa pertambangan, meliputi jasa perencanaan pertambangan, penambangan serta pengangkutan hasil tambang termasuk di dalamnya penyediaan peralatan dan tenaga kerja penambangan.

Kapasitas produksi yang menjadi target produksi nikel dari Perusahaan kepada TMP adalah sebanyak 200.000 hingga 400.000 ton, atau mengikuti target bulanan yang diberikan oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2026.

PT Parama Tunas Mining ("PTM")

Pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerja Penambangan Bijih Nikel" No. 035/P/LGL-FIN/TBP/VII/2023 dengan PTM.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

g. Heavy Equipment Rental Agreement (continued)

PT Parama Tunas Mining ("PTM")

On April 1, 2023, the Company signed "Heavy Equipment Rental Agreement" No. 014/P/LGL-FIN/TBP/IV/2023 with PT Parama Tunas Mining. Based on this agreement, PT Parama Tunas Mining will provide heavy equipment to the Company such as excavator, bulldozer, dump truck and other heavy equipments.

The term of the rental is from April 1, 2023 with minimum rental period of five calendar years. This agreement will end when the rental period is expired.

h. Cooperation Agreement on Nickel Ore Mining

PT Tunas Muda Pertiwi ("TMP")

On January 3, 2022, the Company signed "Nickel Ore Mining Cooperation Agreement" No. 001/TBP-TMP/I/2022 with TMP.

TMP has a role as a nickel ore mining contractor by providing mining services such as mining planning services, mining and transportation of mining products including the provision of mining equipment and labor.

The production capacity that become the target of nickel production from the Company to TMP is 200,000 to 400,000 tons, or following the monthly target that given by the Company. This agreement is valid for five years, starting from January 1, 2022, to December 31, 2026.

PT Parama Tunas Mining ("PTM")

On July 1, 2023, the Company signed "Nickel Ore Mining Cooperation Agreement" No. 035/P/LGL-FIN/TBP/VII/2023 with PTM.

39. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

h. Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih Nikel (lanjutan)

PT Parama Tunas Mining ("PTM") (lanjutan)

PTM berperan sebagai kontraktor penambangan bijih nikel dengan menyediakan jasa pertambangan, meliputi jasa perencanaan pertambangan, penambangan serta pengangkutan hasil tambang termasuk di dalamnya penyediaan peralatan dan tenaga kerja penambangan.

Kapasitas produksi yang menjadi target produksi nikel dari Perusahaan kepada PTM adalah sebanyak 200.000 hingga 400.000 ton, atau mengikuti target bulanan yang diberikan oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juli 2023 hingga 1 Juli 2024.

i. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Selama tahun 2023, HJF menandatangani beberapa perjanjian dengan Ningbo Shungeng International Trade Co.,Ltd., Tiongkok dan Sinostruk International sehubungan dengan konstruksi aset dalam pembangunan *living quarters* dan gudang feronikel. Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka pembelian aset tetap terkait masing-masing sebesar AS$979.945 (atau setara dengan Rp15.107) dan AS$696.588 (atau setara dengan Rp10.739).

Selama tahun 2022, HJF menandatangani beberapa perjanjian dengan Metallurgical Corporation of China Ltd., Tiongkok dan PT Draz Engineering Indonesia sehubungan dengan konstruksi aset dalam pembangunan pabrik *smelter.* Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka pembelian aset tetap terkait masing-masing sebesar AS$4.738.524 (atau setara dengan Rp75.250) dan AS$2.828.973 (atau setara dengan Rp44.503).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Cooperation Agreement on Nickel Ore Mining (continued)

PT Parama Tunas Mining ("PTM") (continued)

PTM has a role as a nickel ore mining contractor by providing mining services such as mining planning services, mining and transportation of mining products including the provision of mining equipment and labor.

The production capacity that become the target of nickel production from the Company to PTM is 200,000 to 400,000 tons, or following the monthly target that is given by the Company. This agreement is valid for one year, starting from July 1, 2023, to July 1, 2024.

i. Advance for Purchase of Fixed Assets

During 2023, HJF entered into several agreements with Ningbo Shungeng International Co.,Ltd., China and Sinostruk International in relation with construction in-progress of living quarters and ferronickel warehouse. As of December 31, 2023, the related advance of purchase of fixed assets of US$979,945 (or equivalent to Rp15,107) and US$696,588 (or equivalent to Rp10,739) respectively.

During 2022, HJF entered into several agreements with Metallurgical Corporation of China Ltd., China and PT Draz Engineering Indonesia in relation with construction in-progress of smelter plant. As of December 31, 2022, the related advance of purchase of fixed assets of US$4,738,524 (or equivalent to Rp75,250) and US$2,828,973 (or equivalent to Rp44,503), respectively.

40. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 28 Februari 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pasca-tambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat peraturan ini berlaku, Permen ESDM No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Dalam Permen ESDM 7/2014 ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pasca-tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu PP 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca-tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pasca-tambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, jaminan bank atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pasca-tambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pasca-tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pasca-tambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Permen No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca-tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi masing-masing sebesar Rp4.638 dan Rp4.247 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, GPS telah menempatkan jaminan reklamasi masing-masing sebesar Rp8.347 dan Rp7.657 (Catatan 15).

40. RECLAMATION GUARANTEE

On February 28, 2014, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 7/2014 ("MoEMR Reg 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of this regulation, MoEMR Regulation No. 18/2008 regarding mine reclamation and mine closure was revoked and no longer valid.

MoEMR Reg 7/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. PP 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On May 2, 2018, the MoEMR released an No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has placed reclamation guarantee amounted to Rp4,638 and Rp4,247, respectively (Note 15).

As of December 31, 2023 and 2022, GPS has placed reclamation guarantee amounted to Rp8,347 and Rp7,657, respectively (Note 15).

40. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, GTS telah menempatkan jaminan reklamasi sebesar Rp86 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2023, JMP telah menempatkan jaminan reklamasi sebesar Rp3.605 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2023, OAM telah menempatkan jaminan reklamasi sebesar Rp1.485 (Catatan 15).

40. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

As of December 31, 2023 GTS has placed reclamation guarantee amounted to Rp86 (Note 15).

As of December 31, 2023, JMP has placed reclamation guarantee amounted to Rp3,605 (Note 15).

As of December 31, 2023, OAM has placed reclamation guarantee amounted to Rp1,485 (Note 15).

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *Foreign Currencies (Full Amounts)*	**Setara dengan Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	**Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign *Currencies (Full Amounts)***	**Setara dengan Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Aset moneter					*Monetary assets*
Kas dan bank	80.682.473	1.243.801	47.403.183	745.700	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	66.846.199	1.030.501	8.803	139	*Trade receivables*
Aset tidak lancar lainnya	1.197.068	18.454	879.782	13.840	*Other non-current assets*
Kas yang dibatasi penggunaannya	54.989.157	847.713	12.074.242	189.940	*Restricted cash*
Total aset moneter	**203.714.897**	**3.140.469**	**60.366.010**	**949.619**	***Total monetary assets***
Liabilitas moneter					*Monetary liabilities*
Utang bank jangka pendek	28.032.016	432.142	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	17.060.716	263.008	39.236.312	617.226	*Trade payables*
Utang lain-lain	35.276.855	543.828	69.755.574	1.097.325	*Other payables*
Beban akrual	10.821.809	166.829	6.264.471	98.546	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	526.278.088	8.113.103	535.591.039	8.425.383	*Long-term bank loans*
Utang lain-lain jangka panjang					*Long-term other payable*
- pihak ketiga	-	-	80.000.000	1.258.480	*- third party*
Uang jaminan pelanggan	40.027.958	617.071	100.000.000	1.573.100	*Customer deposits*
Total liabilitas moneter	**657.497.442**	**10.135.981**	**830.847.396**	**13.070.060**	***Total monetary liabilities***
Liabilitas moneter - neto	**(453.782.545)**	**(6.995.512)**	**(770.481.386)**	**(12.120.441)**	***Monetary liabilities - net***
Yuan Tiongkok					***Chinese Yuan***
Aset moneter					*Monetary asset*
Kas dan bank	29.258.065	63.490	24.962.653	56.340	*Cash on hand and in banks*
Aset tidak lancar lainnya	4.588.479	9.957	-	-	*Other non-current assets*
Total aset moneter	**33.846.544**	**73.447**	**24.962.653**	**56.340**	***Total monetary asset***
Liabilitas moneter					*Monetary liabilities*
Utang usaha	354.188.479	768.589	12.704.884	28.675	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.261.144.240	2.736.683	686.800.677	1.550.109	*Other payables*
Liabilitas sewa - pihak ketiga	18.179.263	39.449	-	-	*Lease liabilities - third party*
Total liabilitas moneter	**1.633.511.982**	**3.544.721**	**699.505.561**	**1.578.784**	***Total monetary liabilities***
Liabilitas moneter - neto	**(1.599.665.438)**	**(3.471.274)**	**(674.542.908)**	**(1.522.444)**	***Monetary liabilities - net***
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Aset moneter					*Monetary asset*
Kas dan bank	85	1	-	-	*Cash on hand and in banks*
Total aset moneter	**85**	**1**	**-**	**-**	***Total monetary asset***

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Akun "Pendapatan Lainnya" mencakup laba selisih kurs yang berasal dari operasi masing-masing sebesar Rp138.740 dan Rp95.458 secara berturut turut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 33).

Akun "Biaya keuangan - neto" mencakup laba selisih kurs yang berasal dari pinjaman sebesar Rp96.706 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 35).

Akun "Biaya keuangan - neto" mencakup rugi selisih kurs yang berasal dari pinjaman sebesar Rp151.386 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 35).

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The "Other Income" accounts include gain on foreign exchange from operations amounting to Rp138,740 and Rp95,458, respectively for the year ended December 31, 2023 and 2022 (Note 33), respectively.

The "Finance charges - net" accounts include gain on foreign exchange from loans amounting to Rp96,706 for the year ended December 31, 2023 (Note 35).

The "Finance charges - net" accounts include loss on foreign exchange from loans amounting to Rp151,386 for the year ended December 31, 2022 (Note 35).

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/ diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar, yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

a. Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, kas yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang dividen, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang kepada pihak berelasi, utang kepada pihak ketiga dan uang jaminan pelanggan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang lain-lain jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditur.

c. Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya tertentu diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan, menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

42. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged/settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

a. Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related party, restricted cash, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, dividend payables, short-term employee benefits liability, due to related party, due to third party and customer deposits approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

b. The carrying values of long-term bank loans, lease liabilities, and long-term non-trade payables approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.

c. The fair values of certain other non-current assets are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt with similar terms, credit risks and remaining maturities.

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

d. Nilai wajar dari investasi pada saham telah diestimasi dengan menggunakan pendekatan biaya (metode aset neto yang disesuaikan) dan pendekatan pasar (metode pedoman perusahaan terbuka). Penilaian tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi tertentu tentang *input* model, termasuk tingkat diskonto, risiko kredit dan volatilitas. Probabilitas berbagai estimasi dalam kisaran tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan dalam estimasi manajemen atas nilai wajar untuk investasi pada saham ini.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

42. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

d. The fair values of the investment in shares have been estimated using cost approach (adjusted net asset method) and market approach (guideline publicly traded company method). The valuation requires management to make certain assumptions about the model inputs, including the discount rate, credit risk and volatility. The probabilities of the various estimates within the range can be reasonably assessed and are used in management's estimate of fair value for these investment in shares.

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan bank	3.934.723	1.276.860	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	1.030.501	139	*Third parties*
Pihak berelasi	212.303	181.267	*Related party*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	75.087	199.446	*Related parties*
Pihak ketiga	24.927	46.013	*Third parties*
Piutang kepada pihak berelasi	-	22.275	*Due from related party*
Kas yang dibatasi penggunaannya	847.713	189.940	*Restricted cash*
Total Aset Keuangan Lancar	**6.125.254**	**1.915.940**	***Total Current Financial Assets***
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-Current Financial Assets***
Investasi pada saham	463.578	118.927	*Investment in shares*
Aset tidak lancar lainnya - aset keuangan	38.758	44.388	*Other non-current assets - financial assets*
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	**502.336**	**163.315**	***Total Non-Current Financial Assets***
Total Aset Keuangan	**6.627.590**	**2.079.255**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	432.142	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	1.664.511	841.923	*Third parties*
Pihak berelasi	206.840	367.204	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	3.380.275	2.930.147	*Third parties*
Pihak berelasi	225.384	375.454	*Related parties*
Utang kepada			*Due to*
Pihak ketiga	664.606	664.606	*Third party*
Pihak berelasi	-	856.648	*Related party*
Beban akrual	209.290	122.168	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.180	7.881	*Short-term employee benefits liability*
Utang dividen	-	1.887.720	*Dividend payables*
Uang jaminan pelanggan			*Customer deposits*
Pihak ketiga	617.071	-	*Third party*
Pihak berelasi	-	1.573.100	*Related party*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank jangka panjang	1.362.198	116.555	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa - pihak ketiga	8.928	-	*Lease liabilities - third parties*
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	**8.785.425**	**9.743.406**	***Total Current Financial Liabilities***

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup: (lanjutan)

42. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group: (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilities***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank jangka panjang	6.750.905	8.308.828	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa - pihak ketiga	30.521	-	*Lease liabilities - third parties*
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-	1.258.480	*Long-term other payable - third party*
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	**6.781.426**	**9.567.308**	***Total Non-Current Financial Liabilities***
Total Liabilitas Keuangan	**15.566.851**	**19.310.714**	***Total Financial Liabilities***

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari *input* yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari Grup:

42. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification and repackaging) or based on any available observable market data.

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group:

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ *Fair Value Measurement at the End of Reporting Period Using*				
	Total/ *Total*	**Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ *Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)***	***Input* yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ *Significant Observable Inputs (Level 2)***	***Input* yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ *Significant Unobservable Inputs (Level 3)***	
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
Aset tidak lancar					*Non-current assets*
Investasi pada saham	463.578	-	-	463.578	*Investment in shares*
Aset tidak lancar lainnya					*Other non-current assets*
- Aset derivatif	18.341	-	-	18.341	*- Derivative assets*
31 Desember 2022					***December 31, 2022***
Aset tidak lancar					*Non-current assets*
Investasi pada saham	118.927	-	-	118.927	*Investment in shares*
Aset tidak lancar lainnya					*Other non-current assets*
- Aset derivatif	27.229	-	-	27.229	*- Derivative assets*

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki level 3, yaitu teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat di observasi.

The Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level 3, such as valuation techniques using significant unobservable inputs.

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Signifikansi dari input yang tak dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar Level 3 beserta analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

Input Tidak Terobservasi / *Unobservable Inputs*	Input Kuantitatif / *Quantitative Inputs*	Analisa Sensitivitas / *Sensitivity Analysis*	
		Sensitivitas yang digunakan / *Sensitivity Used*	Pengaruh pada nilai Wajar / *Effect to Fair Value*
Investasi pada saham/*Investment in shares*			
31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
Diskon Likuiditas Pasar/ *Discount for Lack of Marketabilities*	30,00%	5%/(5%)	(15.416)/7.708
Aset derivatif/*Derivative assets*			
31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
Tingkat Suku Bunga/*Interest rate*	5,38%	0,5%/(0,5%)	(104)/216

Input Tidak Terobservasi / *Unobservable Inputs*	Input Kuantitatif / *Quantitative Inputs*	Analisa Sensitivitas / *Sensitivity Analysis*	
		Sensitivitas yang digunakan / *Sensitivity Used*	Pengaruh pada nilai Wajar / *Effect to Fair Value*
Investasi pada saham/*Investment in shares*			
31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
Diskon Likuiditas Pasar/ *Discount for Lack of Marketabilities*	30,00%	5%/(5%)	(7.624)/9.148
Aset derivatif/*Derivative assets*			
31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
Tingkat Suku Bunga/*Interest rate*	4,30%	0,5%/(0,5%)	(338)/206

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

42. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The significance of the unobservable inputs used in the fair value measurement categorised within Level 3 of the fair value hierarchy together with a quantitative sensitivity analysis are as shown below:

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2023 and 2022.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang dividen, uang jaminan pelanggan, liabilitas sewa, utang kepada pihak berelasi dan utang kepada pihak ketiga. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana dan memberikan jaminan untuk mendukung operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans, dividend payables, customer deposits, lease liabilities, due to related party and due to third party. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds and to provide guarantees to support the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related party, restricted cash and certain other non-current assets which arise directly from its operations.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, risiko kandungan mineral, risiko perubahan regulasi, risiko operasi, risiko pasar dan nilai tukar mata uang asing. Kepentingan untuk mengelola risiko ini semakin penting dalam kaitannya dengan perubahan dan ketidakpastian pasar uang di Indonesia dan Internasional. Tujuan manajemen risiko Grup secara umum adalah mengefektifkan manajemen risiko-risiko tersebut dan meminimalkan efeknya terhadap kinerja keuangan. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengatur risiko ini, mengikuti risiko ekonomi dan risiko usaha Grup, yang diringkas di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan bank karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, changes in liabilities arising from financing activities, mineral content risk, changes of regulation risk, operational risk, market rate risk and foreign exchange rate risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and International financial markets. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risk and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Company's Board of Directors reviews and agrees on the policies for managing these risk, as well as economic risks and business risks of the Group, which are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for expected credit losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 5.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash on hand and in banks from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas.

Grup juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

***Risk Management* (continued)**

a. Credit Risk (continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscount payments to be made (including interest payments):

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas Jangka Pendek						***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	432.142	-	-	-	432.142	*Short term bank loans*
Utang usaha	1.871.351	-	-	-	1.871.351	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.605.659	-	-	-	3.605.659	*Other payables*
Utang kepada pihak ketiga	664.606	-	-	-	664.606	*Due to third party*
Beban akrual	209.290	-	-	-	209.290	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.180	-	-	-	14.180	*Short-term employee benefits liability*
Uang jaminan pelanggan - pihak ketiga	617.071	-	-	-	617.071	*Customer deposits - third party*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank jangka panjang	1.362.198	-	-	-	1.362.198	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa - pihak ketiga	8.928	-	-	-	8.928	*Lease liabilities - third parties*
Sub-total	**8.785.425**	**-**	**-**	**-**	**8.785.425**	***Sub-total***
Liabilitas Jangka Panjang						***Non-current Liabilities***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank jangka panjang	-	4.650.042	2.158.240	-	6.808.282	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa - pihak ketiga	-	30.521	-	-	30.521	*Lease liabilities - third parties*
Sub-total	**-**	**4.680.563**	**2.158.240**	**-**	**6.838.803**	***Sub-total***
Total	**8.785.425**	**4.680.563**	**2.158.240**	**-**	**15.624.228**	***Total***
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(57.377)	*Unamortized transaction cost*
Neto					**15.566.851**	***Net***

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga): (lanjutan)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscount payments to be made (including interest payments): (continued)

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*					
	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas Jangka Pendek						***Current Liabilities***
Utang usaha	1.209.127	-	-	-	1.209.127	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.305.601	-	-	-	3.305.601	*Other payables*
Utang kepada						*Due to*
Pihak ketiga	664.606	-	-	-	664.606	*Third party*
Pihak berelasi	856.648	-	-	-	856.648	*Related party*
Beban akrual	122.168	-	-	-	122.168	*Accrued expenses*
Utang dividen	1.887.720	-	-	-	1.887.720	*Dividend payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.881	-	-	-	7.881	*Short-term employee benefits liability*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	116.555	-	-	-	116.555	*Current maturities of long-term bank loans*
Uang jaminan pelanggan - pihak berelasi	1.573.100	-	-	-	1.573.100	*Customer deposits - related party*
Sub-total	**9.743.406**	**-**	**-**	**-**	**9.743.406**	***Sub-total***
Liabilitas Jangka Panjang						***Non-current Liabilities***
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	4.307.945	4.090.060	-	8.398.005	*Net current maturities of long-term bank loans*
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-	1.258.480	-	-	1.258.480	*Long-term other payable - third party*
Sub-total	**-**	**5.566.425**	**4.090.060**	**-**	**9.656.485**	***Sub-total***
Total	**9.743.406**	**5.566.425**	**4.090.060**	**-**	**19.399.891**	***Total***
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(89.177)	*Unamortized transaction cost*
Neto					**19.310.714**	***Net***

c. Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

c. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*								
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Penambahan melalui Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ *Addition through Business Combination Under Common Control*	Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ *Acquisition of right of use asset through lease liabilities*	Penghentian/ *Termination*	Arus Kas Aktivitas Pendanaan/ *Cash Flow - Financing Activities*	Amortisasi Biaya Transaksi/ *Amortization of Transaction Cost*	Translasi/ *Translations*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Utang bank	8.425.383	-	-	-	285.119	32.165	(197.422)	8.545.245	*Bank loans*
Utang kepada									*Due to*
Pihak berelasi	856.648	77.769	-	-	(934.417)	-	-	-	*Related party*
Pihak ketiga	664.606	-	-	-	-	-	-	664.606	*Third party*
Utang lain- lain jangka panjang									*Long-term other payable*
- pihak ketiga	1.258.480	-	-	-	(1.191.880)	-	(66.600)	-	*- third party*
Liabilitas sewa									*Lease liabilities*
- pihak ketiga	-	-	88.629	(36.350)	(10.779)	-	(2.051)	39.449	*- third parties*
Total	**11.205.117**	**77.769**	**88.629**	**(36.350)**	**(1.851.957)**	**32.165**	**(266.073)**	**9.249.300**	***Total***

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

c. Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

c. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities (continued)

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Arus Kas - Aktivitas Pendanaan/ *Cash Flow - Financing Activities*	Amortisasi Biaya Transaksi/ *Amortization of Transaction Cost*	Translasi/ *Translations*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Utang bank	5.485.256	2.034.381	78.635	827.111	8.425.383	*Bank loans*
Utang kepada						*Due to*
Pihak berelasi	1.320.810	(464.162)	-	-	856.648	*Related party*
Pihak ketiga	-	664.606	-	-	664.606	*Third party*
Utang lain-lain jangka panjang						*Long-term other payable*
- pihak ketiga	1.141.520	-	-	116.960	1.258.480	*- third party*
Total ***Total***	**7.947.586**	**2.234.825**	**78.635**		**944.071**	**11.205.117**

d. Risiko Kandungan Mineral

Sumber daya mineral yang dimiliki bumi hanya merupakan estimasi semata, sehingga produksi riil dan pendapatan yang terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat sebelumnya.

Perusahaan dan GPS yang secara langsung beroperasi di bidang pertambangan berupaya untuk membuat estimasi sumber daya secara akurat dengan menetapkan standar baku dalam setiap tahapan kegiatan penambangan.

Penerapan standar dan metode perhitungan akan diperkenalkan dan diterapkan secara bertahap, dimana standar tersebut pada prinsipnya menyarankan penerapan *Good Practice* yang mengharuskan akan adanya (i) Transparansi, (ii) Materialitas, (iii) Kompetensi dalam proses penghitungan *resource/reserve* mulai dari tahap eksplorasi hingga tahap produksi, disamping itu juga dituntut adanya *Quality Assurance* dalam hal-hal: (a) *Sampling techniques/activities*, (b) *Sample Preparation*, (c) *Geochemical analysis*, (d) *Database integrity*, (e) Pemilihan *Estimation Methodology*, (f) Penetapan secara tepat dan jelas pada *modifying factors* (seperti *consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social* dan *governmental factors*) yang berpengaruh langsung pada penghitungan sumber daya dan cadangan, yang pada akhirnya akan lebih akurat dalam penghitungan *mineable resource/reserve.*

d. Mineral Content Risk

Mineral resources on the earth is based on estimation, therefore, the real production and revenues related to mineral resources may differ from estimated that have been made previously.

The Company and GPS, which directly operates in the mining sector attempt to make an accurate estimate of resources by setting basic standards in all stages of mining activity.

Implementation of standards and methods of calculation will be introduced and applied gradually, whereas, in principle, those standards suggest the Good Practice application, which require the existence of (i) Transparency, (ii) Materiality, (iii) Competence in the resource/reserve counting process, from exploration stage to production phase, also required the Quality Assurance on: (a) Sampling techniques/activities, (b) Sample Preparation, (c) Geochemical analysis, (d) Database integrity, (e) Selection of Estimation Methodology, (f) Determination precisely and clearly on the modifying factors (such as consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social and governmental factors) that directly affect the calculation of resources and reserves, which will ultimately be more accurate in the calculation of mineable resource/reserve.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

e. Risiko Perubahan Regulasi

Penerbitan regulasi oleh Pemerintah Republik Indonesia di sektor pertambangan mineral dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan GPS. Salah satunya yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba), yang dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri dan berkurangnya cadangan sebagai akibat adanya pembatasan luas kepemilikan atas IUP.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba) sebagaimana dituangkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral yang berlaku efektif tanggal 11 Januari 2014, yang antara lain melarang perusahaan pertambangan untuk menjual bijih mineral, termasuk nikel, ke luar negeri dan mewajibkan perusahaan pertambangan sebagaimana dimaksud dalam PP tersebut untuk melakukan pengolahan dan pemurnian hasil tambang di dalam negeri sesuai dengan syarat dan ketentuan diatur dalam UU Minerba, PP serta peraturan-peraturan terkait lainnya, telah mempengaruhi kegiatan operasional Grup, dimana sejak tanggal 1 Januari 2020, penjualan ekspor Perusahaan dan GPS dihentikan untuk sementara.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

e. Changes of Regulation Risk

The issuance of regulations in mineral mining sector by the Government of the Republic of Indonesia may affect the Company's and GPS's going concern. Among others, the application of Law on Mineral and Coal Mining No. 4 Year 2009 (UU Minerba) might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to supply the domestic markets obligation, and the decrease in mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities.

The implementation of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining (UU Minerba), as outlined further in Government Regulation (PP) No. 1 Year 2014 concerning the Second Amendment on PP No. 23 Year 2010 regarding the Implementation of Mineral and Coal Mining Business which became effective on January 11, 2014, and regulates the prohibition for mining companies to export the mineral ores, including nickel, and well as the requirement for mining companies as defined under PP to do the domestic processing and refinery of such mining products in accordance with the terms and conditions stipulated in the UU Minerba, PP and other related regulations that affected the business operations of the Company and GPS, among others, temporary stopped of its export sales since January 1, 2020.

PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/related mineral, non-metal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

e. Risiko Perubahan Regulasi (lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan GPS telah menerapkan strategi usaha dan upaya-upaya dalam menghadapi kondisi tersebut, antara lain dengan memberikan perhatian secara penuh terhadap investasi dan pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian nikel Entitas Anak dengan pemegang saham berkompeten lainnya serta melakukan program pengurangan biaya dan efisiensi di setiap aspek kegiatan operasional Perusahaan dan GPS.

Seluruh faktor risiko dalam bidang regulasi ini telah dipertimbangkan dan dikaji dengan saksama oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Grup, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, termasuk dampaknya terhadap kemungkinan penurunan kegiatan usaha dan kinerja operasinya, serta kelangsungan hidup usahanya.

Namun demikian, UU Minerba dan peraturan terkait lainnya juga memberikan peluang bagi Grup untuk memperoleh nilai tambah dengan tambahan pendapatan dari pengolahan hasil pertambangan dan pemurnian milik Entitas Anak.

f. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Grup sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Grup secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, pemilihan dan penunjukkan kontraktor profesional, menerapkan *zero accident policies*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tata kelola lingkungan yang memenuhi standar.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

e. Changes of Regulation Risk (continued)

The Company and GPS's management has implemented business strategies and actions to overcome such conditions, among others, by focussing the management efforts to the investments and constructions of nickel processing and refinery plant in the Subsidiary together with the other competent shareholders and enhancing the cost deductions and efficiency programs in every aspect of the business activities of the Company and GPS.

Those matters have been carefully considered and reviewed by the management when evaluating the level of current and future activities as well as the impact on the possible decline in their existing business and operational performance and their going concern.

However, UU Minerba and other regulations also provides the opportunities for the Group to acquire additional value and income from processing mining products from the Subsidiary's refinery.

f. Operational Risk

Operational risks are risks that may negatively impact the Group's daily operation, and the safety and health of workers and the environment and local community.

Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Group consistently provide training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zero accident policies, develops good relationship with employees and the local community, and prepares environmental management that meets standards.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

g. Risiko Pasar

(i) Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada di luar kontrol Grup. Sebagai strategi untuk mengendalikan risiko volatilitas ini, Grup hanya menjual bijih nikel kepada pihak berelasi untuk proses pengolahan lebih lanjut, sebelum produk tersebut dijual kepada pihak ketiga. Melalui pendekatan ini, Grup mampu memitigasi risiko yang berasal dari fluktuasi harga bijih nikel di pasar komoditas global.

(ii) Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar dan arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi bunga atas saldo utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang Grup.

Untuk mengelola hal ini, Grup menandatangani perjanjian *interest rate swap*, untuk menukarkan selisih antara jumlah suku bunga tetap dan mengambang yang dihitung berdasarkan jumlah pokok nosional yang disepakati. Meskipun tidak ditetapkan dan memenuhi syarat atas akuntansi lindung nilai, perjanjian tersebut memungkinkan Grup untuk memitigasi risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas atas utang dengan suku bunga mengambang yang diterbitkan. Tingkat bunga mengambang pada *interest rate swap* adalah SOFR Berjangka.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

g. Market Risk

(i) Commodity Risks

Commodity price for minerals in the world has historically fluctuated subject to certain factors that are beyond the control of the Group. As a strategy to manage this volatility risk, the Group exclusively sells nickel ore to related parties for further processing, before the product is sold to third parties. Through this approach, the Group has been able to mitigate risks stemming from the fluctuating prices of nickel ore in the global commodity market.

(ii) Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loan and long-term bank loan. Interest rate fluctuations influence the interest on the outstanding variable rate of short-term bank loan and long-term bank loan of the Group.

To manage this, the Group enters into interest rate swap agreements, to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Although not designated and qualified for hedge accounting, such agreements enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on issued floating rate debt. The floating rate on the interest rate swaps is the Term SOFR.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

g. Risiko Pasar (lanjutan)

g. Market Risk (continued)

(ii) Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

(ii) Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk (continued)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*			
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ *Less than or equal to one year (≤ 1 Year)*	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ *More than one year (> 1 Year)*	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ *Less than or equal to one year (≤ 1 Year)*	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ *More than one year (> 1 Year)*	Total/*Total*	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	432.142	-	-	-	432.142	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	1.362.198	6.750.905	-	-	8.113.103	*Long-term bank loans*
Total	**1.794.340**	**6.750.905**	**-**	**-**	**8.545.245**	***Total***

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*			
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ *Less than or equal to one year (≤ 1 Year)*	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ *More than one year (> 1 Year)*	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ *Less than or equal to one year (≤ 1 Year)*	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ *More than one year (> 1 Year)*	Total/*Total*	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang bank jangka panjang	116.555	8.308.828	-	-	8.425.383	*Long-term bank loans*
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-	-	-	1.258.480	1.258.480	*Long-term other payable - third party*
Total	**116.555**	**8.308.828**	**-**	**1.258.480**	**9.683.863**	***Total***

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

g. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan (Penurunan)/ *Increase (Decrease)*	Kenaikan (Penurunan) Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ *Increase (Decrease) in Profit Before Income Tax*
31 Desember 2023		
Tingkat suku bunga mengambang	0,5%/(0,5%)	(40.566)/ 40.566
31 Desember 2022		
Tingkat suku bunga mengambang	0,5%/(0,5%)	(42.127)/ 42.127

h. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan pada Catatan 41.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

g. Market Risk (continued)

(ii) Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk (continued)

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

Variable		
December 31, 2023		
Floating interest rate	0,5%/(0,5%)	(40.566)/ 40.566
December 31, 2022		
Floating interest rate	0,5%/(0,5%)	(42.127)/ 42.127

h. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022 are presented in Note 41.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

h. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rupiah/ *Change in Rupiah rate*	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on profit before income tax*	
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Dolar Amerika Serikat	+1%	(69.955)	*United States Dollar*
Yuan Tiongkok	+1%	(34.713)	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	+1%	-	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	-1%	69.955	*United States Dollar*
Yuan Tiongkok	-1%	34.713	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	-1%	-	*Singapore Dollar*
31 Desember 2022			***December 31, 2022***
Dolar Amerika Serikat	+1%	(121.204)	*United States Dollar*
Yuan Tiongkok	+1%	(15.224)	*Chinese Yuan*
Dolar Amerika Serikat	-1%	121.204	*United States Dollar*
Yuan Tiongkok	-1%	15.224	*Chinese Yuan*

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah masing-masing terhadap Dolar Amerika Serikat, Yuan Tiongkok dan Dolar Singapura menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

h. Foreign Exchange Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the profit before income tax as follows:

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and each of the United States Dollar, Chinese Yuan and Singapore Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup diwajibkan berdasarkan perjanjian pinjaman untuk mempertahankan tingkat modal saham yang ada. Persyaratan modal yang diberlakukan secara eksternal ini telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Sebagai tambahan, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam utang neto, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan bank. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2023 and 2022. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the net equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans and long-term bank loans less cash on hand and in banks. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Modal (lanjutan)

Capital Management (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Utang bank jangka pendek	432.142	-	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	8.113.103	8.425.383	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	39.449	-	*Lease liabilities*
Total	8.584.694	8.425.383	*Total*
Dikurangi kas dan bank	(3.934.723)	(1.276.860)	*Less cash on hand and in banks*
Utang neto	4.649.971	7.148.523	*Net debts*
Ekuitas neto	28.391.963	14.229.133	*Net equity*
Rasio pengungkit	**0,16**	**0,50**	***Gearing ratio***
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	**0,30**	**0,59**	***Debt to equity ratio***

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

There are no changes to the objectives, policies and processes as of December 31, 2023 and 2022. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

44. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi non-kas yang signifikan:

Significant non-cash transactions:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penambahan aset tetap melalui:			*Additions of fixed assets through:*
Utang lain-lain	484.295	2.882.744	*Other payables*
Kapitalisasi depresiasi	30.856	48.761	*Capitalization of depreciation*
Kapitalisasi biaya keuangan	7.008	52.350	*Capitalization of finance charges*
Beban akrual	-	80.662	*Accrued expenses*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	88.629	-	*Addition of right of use asset through lease liabilities*
Penambahan properti pertambangan dari penyusutan aset tetap	1.171	7	*Acquisition of mining properties from depreciation of fixed assets*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui utang lain-lain	450	-	*Additions of investment in associates through other payables*
Modal ditempatkan dan disetor melalui pembagian dividen	-	5.500.000	*Issue and paid-up capitals through distribution of dividends*
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	-	31.918	*Sale of fixed assets through other receivables*

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pembagian Dividen MSP

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 3 Januari 2024, para pemegang saham MSP menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS$50.000.000 (atau setara dengan Rp770.800). Pembagian dividen akan dilaksanakan pada 10 Januari 2024.

Rincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar AS$25.000.000 (atau setara dengan Rp385.400);
2. PT Xinxing Qiyun Investment Holding Pte. Ltd., Singapura sebesar AS$20.000.000 (atau setara dengan Rp308.320); dan
3. PT Gane Permai Sentosa sebesar AS$5.000.000 (atau setara dengan Rp77.080).

b. Penambahan Uang Muka Setoran Modal Investasi pada Saham - ONC

Pada tanggal 4 Januari 2024, Perusahaan telah melakukan setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar Rp179.240 kepada ONC.

c. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pada tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan telah mengumumkan Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham kepada Pemegang Saham Perusahaan dan mengumumkan bahwa Perusahaan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 15 Maret 2024 sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. MSP's Dividend Distribution

Based on the Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 1 dated January 3, 2024, MSP's shareholder agreed to distribute dividends amounting to US$50,000,000 (or equivalent to Rp770,800). The dividend will be distributed on January 10, 2024.

The details of dividends distribution are as follows:

1. *The Company amounting to US$25,000,000 (or equivalent to Rp385,400);*
2. *PT Xinxing Qiyun Investment Holding Pte. Ltd., Singapore amounting to US$20,000,000 (or equivalent to Rp308,320); and*
3. *PT Gane Permai Sentosa amounting to US$5,000,000 (or equivalent to Rp77,080).*

b. Addition of Advance for Capital Stock of Investment in Shares - ONC

On January 4, 2024, the Company has made payment for advance for stock subscription amounting to Rp179,240 to ONC.

c. Extraordinary General Meeting of Shareholders

On February 7, 2024, the Company has announced Disclosure of Information to the Shareholders of the Company and has announced that the Company will convene Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on March 15, 2024 in relation to the Company's plan to conduct capital increase.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

c. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (lanjutan)

Mata acara RUPSLB adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama RUPSLB:

1. Persetujuan atas rencana Perusahaan untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu ("PMTHMETD"), termasuk:
   a. Persetujuan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan rencana pada butir 1 di atas; dan
   b. Persetujuan pelimpahan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan untuk penerbitan saham dan penyesuaian modal ditempatkan serta disetor dalam Perusahaan sehubungan dengan rencana pada butir 1 dan di atas.

Pada mata acara ini, Perusahaan bermaksud untuk meminta persetujuan dari Pemegang Saham Independen Perusahaan atas rencana Perusahaan untuk melakukan PMTHMETD dengan menerbitkan saham baru berjumlah sebanyak-banyaknya sejumlah 6.309.860.000 saham atau 10% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan.

Mata Acara Kedua RUPSLB:

2. Persetujuan atas rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal Perusahaan dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") kepada pemegang saham Perusahaan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD ("Penawaran Umum Terbatas"), termasuk:
   a. Persetujuan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan rencana pada butir 2 di atas; dan
   b. Persetujuan pelimpahan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan untuk penerbitan saham dan penyesuaian modal ditempatkan serta disetor dalam Perusahaan sehubungan dengan rencana pada butir 2 dan di atas.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

c. Extraordinary General Meeting of Shareholders (continued)

EGMS meeting agenda is as follows:

First agenda of EGMS:

1. Approval of the Company's plan to carry out capital increase without the issuance of pre-emptive rights ("Non-Pre-emptive Private Placement"), including:
   a. Approval of changes to Article 4 of the Company's Articles of Association in connection with the plan in point 1 above; and
   b. Approval of the delegation of authority to the Company's Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners for the issuance of shares and adjustments to the issued and paid-up capital in the Company in connection with the plans in point 1 and above.

On this agenda, the Company intends to obtain approval from Independent Shareholders of the Company on the Company's plan to carry out the Non-Pre-emptive Private Placement by issuing new shares up to 6,309,860,000 shares or 10% of the total issued and paid-up capital of the Company.

Second agenda of EGMS:

2. Approval of the Company's plan to increase the Company's capital by providing pre-emptive rights ("Rights") to the shareholders of the Company through a Limited Public Offering with Rights issue mechanism ("Rights Issue"), including:
   a. Approval of changes to Article 4 of the Company's Articles of Association in connection with the plan in point 2 above; and
   b. Approval of the delegation of authority to the Company's Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners for the issuance of shares and adjustments to the issued and paid-up capital in the Company in connection with the plans in point 2 and above.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

c. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (lanjutan)

Pada mata acara ini, Perusahaan bermaksud untuk meminta persetujuan dari Pemegang Saham Perusahaan atas rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal melalui Penawaran Umum Terbatas dalam jumlah sebanyak-banyaknya 18.929.580.000 saham atau sebanyak-banyaknya 30% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Setelah diperolehnya persetujuan RUPSLB, Perusahaan akan memutuskan untuk melaksanakan PMTHMETD atau Penawaran Umum Terbatas. Keputusan Perusahaan akan didasari pada rencana akhir terkait dengan pembelian saham pada perusahaan target yang bergerak di bidang pemurnian bijih nikel atau perusahaan pertambangan lainnya.

Pada tanggal 15 Maret 2024, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham melalui RUPSLB untuk:

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada pemegang saham Perusahaan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD dalam jumlah sebanyak-banyaknya 18.929.580.000 saham atau 30% dengan nilai nominal per lembar saham Rp100 (angka penuh), termasuk:

a. Menyetujui rencana perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan hasil pelaksanaan dari peningkatan modal Perusahaan dengan memberikan HMETD; dan
b. Menyetujui pemberian kuasa dan pelimpahan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan untuk penerbitan saham dan penyesuaian Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan hasil pelaksanaan peningkatan modal Perusahaan dengan memberikan HMETD, termasuk untuk menetapkan harga pelaksanaan HMETD

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

c. Extraordinary General Meeting of Shareholders (continued)

On this agenda, the Company intends to obtain approval from Shareholders of the Company on the Company's plan to carry out the proposed of capital increase through rights issue of up to 18,929,580,000 shares or is up to 30% of the Company's total issued and paid-up capital with a nominal value of Rp100 (full amount) per share.

After obtaining the approval of EGMS, the Company will decide to conduct Non-Pre-emptive Private Placement or Rights Issue. Company's decision is based on the final plan in relation to the purchase of equity stake in a company engaged in nickel ore smelter or other mining company.

On March 15, 2024, the Company has obtained approval from Shareholders of the Company through EGMS to:

To approve the Company's issued and paid-up capital by providing pre-emptive rights ("Rights") to the shareholders of the Company through a Limited Public Offering with Rights issue mechanism in a total maximum of 18,929,580,000 shares or 30% with a nominal value of Rp100 (full amount) per share, including:

a. To approve the plan to amend Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the implementation results of the Company's capital increase with Rights; and
b. To approve the delegation of authority to the Company's Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners for the issuance of shares and adjustments of Article 4 paragraph (2) in connection with the implementation results of the Company's capital increase by providing Rights, including to decide the exercise price of Rights.

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional;
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK);
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik; dan
3. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards (*"IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the period then ended:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1* International *Financial Accounting Standards;*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK);*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability; and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the period then ended: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK No. 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the period then ended: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK No. 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed.The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.